PERTAMINA
DRILLING

THE HEART OF PROGRESS

Semangat untuk Maju

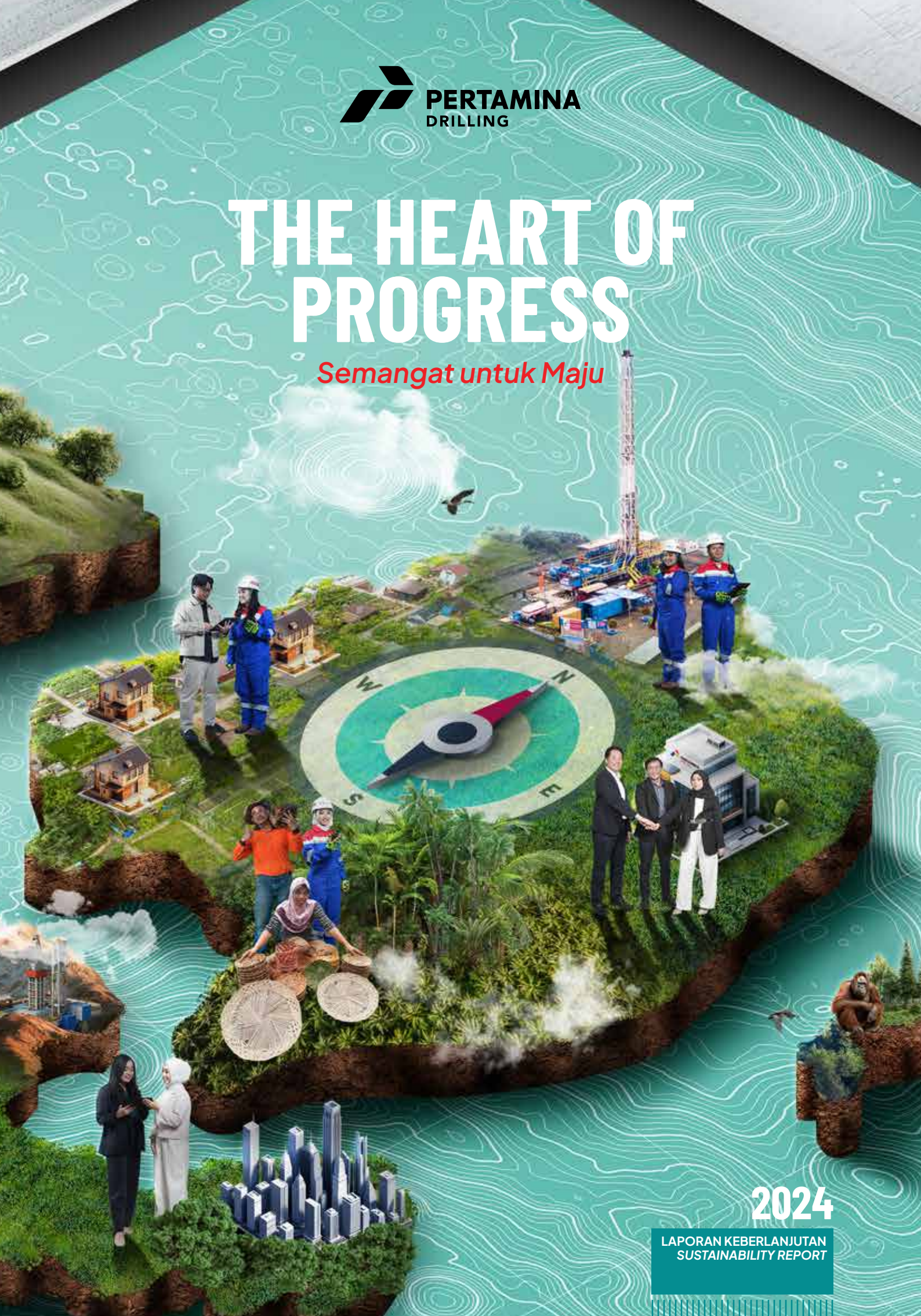

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

THE HEART OF PROGRESS
SEMANGAT UNTUK MAJU

Industri minyak dan gas (migas), khususnya perusahaan pengeboran (*drilling company*), menghadapi tantangan yang kompleks terkait risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan pada tahun 2024. Volatilitas harga energi dan tekanan efisiensi biaya mendorong perusahaan untuk lebih adaptif dan efisien, sementara itu akses investasi semakin bergantung pada komitmen perusahaan terhadap prinsip *Evironmental, Social & Governance* (ESG). Isu keselamatan kerja, tuntutan kontribusi terhadap masyarakat lokal, serta keberagaman menjadi perhatian utama dalam menjaga reputasi dan keberlanjutan operasi. Dari perspektif lingkungan, dorongan implementasi regulasi terkait pengelolaan limbah dan emisi, serta kebutuhan untuk mendukung transisi menuju energi rendah karbon, mendorong perusahaan agar menerapkan praktik yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pertamina Drilling melalui program *Community Involvement & Development* (CID) melaksanakan berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan, seperti pelatihan keterampilan, pengelolaan limbah tambang untuk perikanan bioflok dan energi terbarukan, penyediaan air bersih, serta pelatihan wanaternak dan pengelasan. Fokus lingkungan diwujudkan melalui pengolahan kompos, pengelolaan limbah oli, dan penanaman pohon untuk konservasi serta ekowisata. Untuk mendukung pengurangan emisi, perusahaan mengadopsi teknologi *rig hybrid*, *solar cell generator*, kendaraan listrik, dan lampu LED yang dipantau melalui *platform* digital PRIMA.

Dengan "Semangat untuk Maju", Pertamina Drilling berkomitmen terus berinovasi dan adaptif menghadapi tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan pada tahun 2024. Melalui kolaborasi, pengembangan energi berkelanjutan, dan penguatan kapasitas masyarakat, Perusahaan tidak hanya mengutamakan operasional yang unggul, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bersama dan ketahanan bangsa.

The oil and gas industry, particularly drilling companies, faces complex challenges related to economic, social and environmental risks in 2024. Energy price volatility and cost efficiency pressures are driving companies to be more adaptive and efficient, while investment access is increasingly dependent on companies' commitment to Environmental, Social & Governance (ESG) principles. Occupational safety issues, demands for contributions to local communities, and diversity are major concerns in maintaining reputation and sustainability of operations. From an environmental perspective, the push for the implementation of regulations related to waste management and emissions, as well as the need to support the transition to low-carbon energy, encourage companies to implement more responsible and sustainable practices.

Pertamina Drilling through the Community Involvement & Development (CID) programme implements various community empowerment and environmental preservation initiatives, such as skills training, mine waste management for biofloc fisheries and renewable energy, clean water provision, as well as animal husbandry and welding training. The environmental focus is realised through compost processing, waste oil management, and tree planting for conservation and ecotourism. To support emission reduction, the company adopts hybrid rig technology, solar cell generators, electric vehicles, and LED lights monitored through the PRIMA digital platform.

With the "Heart of Progress", Pertamina Drilling is committed to continue to innovate and adapt to face economic, social, and environmental challenges in 2024. Through collaboration, sustainable energy development, and community capacity building, the Company not only prioritises operational excellence, but also makes a real contribution to the common progress and resilience of the nation.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

A. Tema | *Theme* **3**
B. Daftar Isi | *Table of Contents* **4**
C. Tentang Laporan Keberlanjutan | *About the Sustainability Report* **6**
D. Refleksi Kinerja Menuju Keberlanjutan | *Performance Reflection towards Sustainability* **22**
E. Laporan Direksi | *Report of the Board of Directors* **36**
F. Net Zero Emission **48**

MENGENAL LEBIH DEKAT PERTAMINA DRILLING **60**
GETTING TO KNOW PERTAMINA DRILLING

A. Tentang Pertamina Drilling | *About Pertamina Drilling* **62**
B. Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan | *Corporate Vision, Mission, and Values* **71**
C. Wilayah Kerja dan Peta Operasional | *Work Location and Operational Map* **75**
D. Produk dan Layanan | *Products and Services* **78**
E. Struktur Grup Perusahaan | *Corporate Group Structure* **92**
F. Rantai Pasokan Perusahaan | *Company Supply Chain* **102**
G. Keanggotaan dalam Asosiasi | *Membership in Association* **111**

MEMBANGUN MASA DEPAN DENGAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN **112**
BUILDING THE FUTURE WITH SUSTAINABLE GOVERNANCE

A. Landasan dan Tujuan Penerapan GCG | *Basis and Purpose of GCG Implementation* **116**
B. Badan Tata Kelola Tertinggi Perusahaan | *The Corporate Highest Governance Body* **119**
   1. Komitmen Tata Kelola Perusahaan | *Corporate Governance Commitment* **119**
   2. Struktur Tata Kelola Perusahaan | *Corporate Governance Structure* **120**
   3. Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan | *Corporate Governance Infrastructure* **122**
   4. Roadmap dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan | *Roadmap and Corporate Governance Strengthening* **123**
   5. Perubahan Signifikan Organisasi | *Significant Changes in the Organisation* **125**
   6. Dewan Komisaris | *The Board of Commissioners* **125**
   7. Direksi | *The Board of Directors* **140**
   8. Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi | *Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition* **182**
   9. Pengungkapan Hubungan Afiliasi | *Disclosure of Affiliation* **184**
   10. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | *Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors* **186**
C. Tim Environmental, Social & Governance (ESG) | *Environmental, Social & Governance (ESG) Team* **196**
D. Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-Hatian | *Implementation of the Principles of Prevention and Prudence* **202**

E. Kode Etik | *Code of Conduct* 242
F. Kebijakan Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia| *Company Policy on Human Rights* 252
G. Sistem Pelaporan Pelanggaran | *Whistleblowing System* 259
H. Perkara Penting yang Dihadapi Pertamina Drilling | *Important Cases Encountered by Pertamina Drilling* 264
I. Pengendalian Gratifikasi dan Anti-korupsi | *Gratuity Control and Anti-Corruption* 270

EKONOMI DAN TENAGA KERJA SEBAGAI PILAR KETAHANAN UNTUK MASA DEPAN
ECONOMY AND LABOUR AS PILLARS OF RESILIENCE FOR THE FUTURE 274

A. Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi | *Economic Value Gained and Distributed* 278
B. Kontribusi Terhadap Negara | *Contribution to The State* 281
C. Pengelolaan Sumber Daya Manusia | *Human Resources Management* 284
D. Imbal Jasa Pekerjaan | *Work Reward* 296
E. Kesehatan dan Keselamatan Kerja | *Occupational Health and Safety* 306

MENYEIMBANGKAN PROFIT DAN PLANET
BALANCING PROFIT AND PLANET 358

A. Tanggung Jawab kepada Pelanggan | *Customer Responsibility* 361
B. Tanggung Jawab Lingkungan | *Environmental Responsibility* 369
C. Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan | *Community Social Responsibility* 386

LAMPIRAN
APPENDIX 396

A. Indeks Isi GRI | *GRI Content Index* 397
B. Indeks International Petroleum Industry Environmental Conservation Association (IPIECA) | *International Petroleum Industry Environmental Conservation Association (IPIECA) Index* 432
C. Indeks SEOJK | *SEOJK Index* 436
D. Lembar Umpan Balik | *Feedback Form* 442

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("Pertamina Drilling" atau "Perusahaan") tahun 2024 disusun untuk melaporkan kinerja keberlanjutan Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial secara transparan dan informatif bagi seluruh Pemangku Kepentingan selama periode satu tahun, yakni 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Laporan ini disampaikan secara berkala tiap tahun beriringan dengan penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Keberlanjutan Pertamina Drilling dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan pada situs web Perusahaan di www.pdsi.pertamina.com. **[2-3] [2-4]**

The 2024 Sustainability Report of PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("Pertamina Drilling" or "the Company") is prepared to report the Company's sustainability performance in the economic, environmental and social fields in a transparent and informative manner for all Stakeholders during the one-year period, namely 1 January to 31 December 2024. This report is submitted periodically every year along with the submission of the Company's Annual Report. Pertamina Drilling Sustainability Report can be accessed by all Stakeholders on the Company's website at www.pdsi.pertamina.com. **[2-3] [2-4]**

Selain fungsi sebagai dokumentasi kinerja keberlanjutan, Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memenuhi ketentuan Pemerintah, yakni Pasal 66 Ayat 2c Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal tersebut mencantumkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Laporan Tahunan. Pasal 1 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mendefinisikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai "komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya". Berpijak dari ketentuan tersebut, Pertamina Drilling menyusun Laporan Keberlanjutan 2024 berdasarkan pedoman dan standar pelaporan yang berlaku.

In addition to its function as documentation of sustainability performance, this Sustainability Report has been prepared to fulfil Government requirement, namely Article 66 Paragraph 2c of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The article stipulates the submission of a report on Social and Environmental Responsibility activities in the Annual Report. Article 1 of Law No. 40 of 2007 defines Social and Environmental Responsibility as "the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general". Based on these provisions, Pertamina Drilling compiled the 2024 Sustainability Report based on applicable guidelines and reporting standards.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) yang dirilis oleh Global Reporting Initiatives (GRI) dengan tingkat kesesuaian opsi "*in accordance*". Selain itu, laporan keberlanjutan ini juga didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.III/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sehingga, dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The preparation of this Sustainability Report refers to the Sustainability Reporting Guidelines released by the Global Reporting Initiatives (GRI) with the 'in accordance' option. In addition, this Sustainability Report is also based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.III/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. Thus, the preparation of this Sustainability Report refers to OJK Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Sejak periode 2024, Pertamina Drilling juga telah mengacu standar penulisan laporan keberlanjutan untuk industri migas internasional yang disusun oleh *International Petroleum Industry Environmental Conservation Association* (IPIECA). Untuk periode 2024, Pertamina Drilling tidak menggunakan bantuan *assurance* eksternal untuk menjamin Laporan Keberlanjutan. Meski demikian, Pertamina Drilling telah melakukan upaya maksimal dalam menyatakan kebenaran dan keabsahan seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini. **[2-5] [SEOJK-G.1]**

Since the 2024 period, Pertamina Drilling has also referred to the sustainability report writing standards for the international oil and gas industry compiled by the International Petroleum Industry Environmental Conservation Association (IPIECA). For the 2024 period, Pertamina Drilling did not use external assurance assistance to guarantee the Sustainability Report. Nevertheless, Pertamina Drilling has made maximum efforts in certifying the truth and validity of all information submitted in this report. **[2-5] [SEOJK-G.1]**

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Perusahaan mendasarkan proses penetapannya pada 8 (delapan) prinsip pelaporan Standar GRI untuk menentukan isi laporan, yaitu:

1. **Akurat**
   Informasi yang dilaporkan benar dan rinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan.
2. **Seimbang**
   Informasi dilaporkan dengan cara yang tidak bias dan memberikan representasi yang adil tentang dampak negatif dan positif perusahaan.
3. **Kejelasan**
   Perusahaan harus menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dimengerti.
4. **Komparabilitas**
   Perusahaan harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dampak Perusahaan dari waktu ke waktu dan hubungannya terhadap perusahaan lain.
5. **Kelengkapan**
   Perusahaan harus memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan selama periode pelaporan.
6. **Konteks Keberlanjutan**
   Perusahaan harus melaporkan informasi tentang dampaknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.
7. **Ketepatan Waktu**
   Perusahaan harus melaporkan informasi secara teratur dan sesuai dengan jadwal bagi pengguna informasi untuk membuat keputusan.
8. **Verifiabilitas**
   Perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya.

PROCESS OF DETERMINING THE REPORT CONTENT

The Company bases its determination processes on eight GRI Standard reporting principles to determine the report contents, namely:

1. ***Accuracy***
   The reported information is correct and sufficiently detailed to allow an assessment of the Company's impacts.
2. ***Balance***
   The information is reported in an unbiased way and provide a fair representation of the company's negative and positive impacts.
3. ***Clarity***
   The Company shall present information in a way that is accessible and understandable.
4. ***Comparability***
   The Company shall select, compile, and report information consistently to enable an analysis of changes in the Company's impacts over time and an analysis of these impacts relative to those of other companies.
5. ***Completeness***
   The Company shall provide sufficient information to enable an assessment of the Company's impacts during the reporting period.
6. ***Sustainability context***
   The Company shall report information about its impacts in the wider context of sustainable development.
7. ***Timeliness***
   The Company shall report information on a regular schedule and make it available in time for information users to make decisions.
8. ***Verifiability***
   The Company shall gather, record, compile, and analyse information in such a way that the information can be examined to establish its quality.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Pertamina Drilling menetapkan topik dan isi laporan melalui 4 (empat) langkah yang diisyaratkan Standar GRI, yaitu:

1. Memahami konteks Perusahaan menggunakan Standar Sektor.
2. Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial dengan mempertimbangkan topik dan dampak yang dijelaskan di Standar Sektor.
3. Menilai signifikansi dampak dengan melibatkan pemangku kepentingan dan ahli yang relevan.
4. Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk dilaporkan serta menguji topik material dengan ahli dan pengguna informasi.

Based on the above-mentioned principles, Pertamina Drilling determined the topic and content of the report through four steps as required by GRI Standards, namely:

1. *Understand the context of the Company using the Sector Standard.*
2. *Identify actual and potential impacts by considering the topics and impacts described in the Sector Standard.*
3. *Assess the significance of impacts by engaging with relevant stakeholders and experts.*
4. *Prioritising the most significant impacts for reporting and testing material topics with experts and information users.*

BAGAN PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN BERDASARKAN STANDAR GRI
THE PROCESS FLOW IN DETERMINING THE REPORT CONTENT BASED ON GRI STANDARD

[3-1]

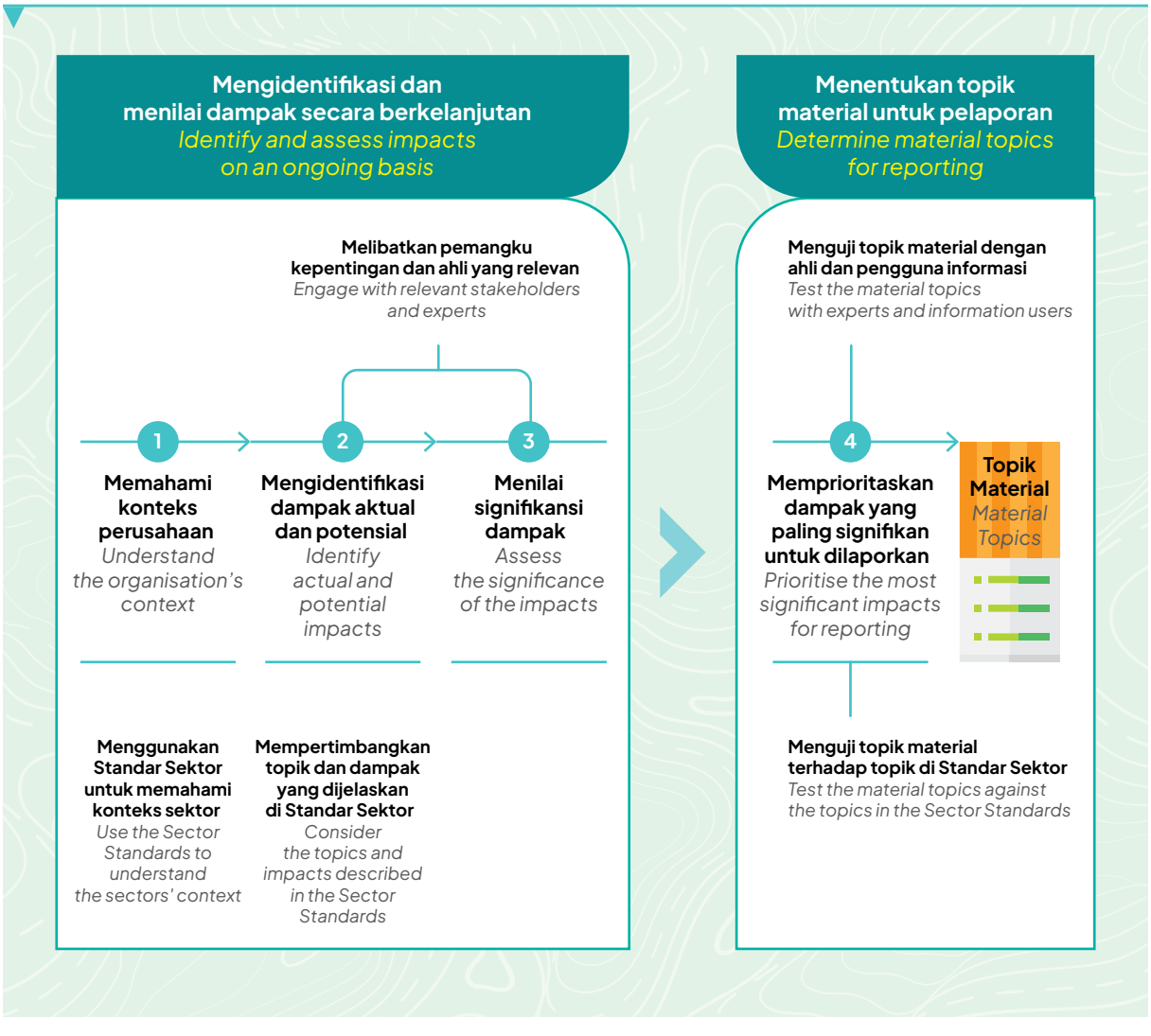

PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Pertamina Drilling mendefinisikan Pemangku Kepentingan sebagai pihak yang memiliki peran langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan dan dialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan, agar terdapat persamaan persepsi mengenai kepedulian utama mereka, sekaligus menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Pembinaan hubungan dengan Pemangku Kepentingan dilaksanakan selain bertujuan untuk proses bisnis dan strategi keberlanjutan Perusahaan, juga dilakukan sebagai bagian dari proses persiapan laporan.

Pertamina Drilling defines Stakeholders as a party with direct contributions to the Company's sustainability. Therefore, the Company continuously carries out engagement and dialogue with each Stakeholder to ensure similar perceptions regarding their main concerns while creating a harmonious and mutually beneficial relationship. Stakeholder engagement is carried out in addition to aiming at the Company's business processes and sustainability strategies, it is also carried out as part of the report preparation process.

METODE PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
METHODS OF STAKEHOLDER ENGAGEMENT
[3-1] [2-29] [SEOJK-E.4]

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Topik Utama** *Main Topic*	**Respon Perusahaan atas Topik Material** *Company's Response of Main Topic*	**Metode Pelibatan dan Pengelolaan Topik Terkait** *Method of Involvement and Topic Management*	**Frekuensi** *Frequency*	**Dasar Penentuan** *Basis for Determination*
Pemegang Saham *Shareholders*	Penyelenggaraan Kinerja Perusahaan *Company's Performance Implementation*	Pelaporan pertanggungjawaban penyelenggaraan dan kinerja Perusahaan *Accountability reporting on Company management and performance*	Penyelenggaraan RUPS *GMS Management*	Minimal satu kali dalam setahun, sesuai kebutuhan *At least once a year, as required*	Hubungan kepemilikan dan legal *Ownership and legal relations*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Topik Utama** *Main Topic*	**Respon Perusahaan atas Topik Material** *Company's Response of Main Topic*	**Metode Pelibatan dan Pengelolaan Topik Terkait** *Method of Involvement and Topic Management*	**Frekuensi** *Frequency*	**Dasar Penentuan** *Basis for Determination*
Karyawan *Employees*	Pengembangan dan Kinerja Karyawan *Employees Performance and Development*	Informasi pencapaian kinerja, kendala, dan kesulitan Perusahaan *Information on the Company's performance achievements, constraints, and difficulties*	*Town Hall Meeting*	3 (tiga) bulan sekali *Once every three months*	Hubungan legal dan dukungan terhadap pencapaian tujuan Perusahaan *Legal relations and support for the achievement of Company objectives*
		Informasi kegiatan Perusahaan dan kondisi industri migas terkini *Information on the latest Company activity as well as oil and gas industry condition*	Majalah Energia *Energia Magazine*	Sebulan sekali *Once a month*	
		Engagement karyawan *Employee engagement*	*Broadcast*	Sesuai kebutuhan *As required*	
			Employee Gathering	Setahun sekali *Once a year*	
			Pengajian Bersama *Joint Recitation*	Sebulan sekali *Once a month*	
			Doa Bersama *Weekly Praying*	Setiap Senin *Every Monday*	

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Topik Utama** *Main Topic*	**Respon Perusahaan atas Topik Material** *Company's Response of Main Topic*	**Metode Pelibatan dan Pengelolaan Topik Terkait** *Method of Involvement and Topic Management*	**Frekuensi** *Frequency*	**Dasar Penentuan** *Basis for Determination*
Pelanggan *Customer*	Pelayanan dan Pemasaran *Service and Marketing*	• *Safety awareness* • Kelengkapan peralatan rig dan ketersediaan suku cadang rig • Kecepatan perbaikan mesin/ alat • Kompetensi SDM dan kepedulian personel terhadap pelanggan • Kebersihan dan kerapian *rig* dan *camps* • Implementasi Takakura/*Green Drilling* • *Safety awareness* • *Completeness of rig equipment and availability of rig spare parts* • *Machine/tool repair speed* • *HR competence and personal care for customers* • *Cleanliness and tidiness of rigs and camps* • *Implementation of Takakura/ Green Drilling*	Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*	Sebulan sekali *Once a month*	Ekspektasi dan harapan penghargaan *Expectation and hope of appreciation*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Topik Utama** *Main Topic*	**Respon Perusahaan atas Topik Material** *Company's Response of Main Topic*	**Metode Pelibatan dan Pengelolaan Topik Terkait** *Method of Involvement and Topic Management*	**Frekuensi** *Frequency*	**Dasar Penentuan** *Basis for Determination*
		• Pelaksanaan program Promosi-*Marketing-Branding* • Jenis, kesiapan, dan kelengkapan jasa-jasa Pertamina Drilling • Level kinerja Pertamina Drilling • Kualitas layanan yang diberikan Pertamina Drilling • Kecepatan layanan tim Pertamina Drilling • Pelayanan pelanggan dan komunikasi • Citra dan persepsi pelanggan terhadap Pertamina Drilling • *Promotion-Marketing-Branding programme execution* • *Type, readiness, and completeness of Pertamina Drilling services* • *Pertamina Drilling performance level* • *Pertamina Drilling service quality* • *Pertamina Drilling service speed* • *Customer handling and communication* • *Customers' perception of Pertamina Drilling's image*	*Annual Customer Satisfaction Survey* (ACSS)	Setahun sekali *Once a year*	

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Topik Utama** *Main Topic*	**Respon Perusahaan atas Topik Material** *Company's Response of Main Topic*	**Metode Pelibatan dan Pengelolaan Topik Terkait** *Method of Involvement and Topic Management*	**Frekuensi** *Frequency*	**Dasar Penentuan** *Basis for Determination*
		Penyelesaian masalah pelanggan terpenuhi *Settlement of the customers' problems*	Layanan Pengaduan Pelanggan *Customer Complaint Service*	Sesuai kebutuhan *As required*	
Pemerintah Pusat *Central Government*	Kepatuhan Hukum *Law Compliance*	Mematuhi peraturan perundangan yang berlaku *Complying with the prevailing laws and regulations*	Perizinan *Permission*	Sesuai kebutuhan *As required*	Hubungan legal dan kepentingan industri *Legal relations and industrial interests*
Pemerintah Daerah *Regional Government*	Kepatuhan Hukum *Law Compliance*	• Kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku • Informasi keberadaan Perusahaan (*project* yang dilakukan, manfaat dan dampak, sinergi, serta *multiplier effect*) • *Compliance with applicable laws and regulations* • *Information on the Company's presence (ongoing project, benefits, and impacts, synergy, and multiplier effect)*	Perizinan dan Sosialisasi *Permission and Dissemination*	Sesuai kebutuhan *As required*	Hubungan legal dan kepentingan industri *Legal relations and industrial interests*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Topik Utama** *Main Topic*	**Respon Perusahaan atas Topik Material** *Company's Response of Main Topic*	**Metode Pelibatan dan Pengelolaan Topik Terkait** *Method of Involvement and Topic Management*	**Frekuensi** *Frequency*	**Dasar Penentuan** *Basis for Determination*
Mitra Kerja (Rekanan, Pemasok, dan Distributor) *Business Partners (Vendors, Suppliers, and Distributors)*	Pembinaan Hubungan dengan *Stakeholders Engagement*	• Menjalin kerja sama pengadaan barang dan jasa • Menjalin kerja sama terkait bisnis dan investasi (non pengadaan) • Memastikan mitra kerja/vendor menjalankan kegiatan dengan mengutamakan aspek *safety*, nilai-nilai Perusahaan, serta mematuhi prinsip-prinsip GCG. • *Establishing cooperation on goods and services procurement* • *Establishing cooperation on business and investment (non-procurement)* • *Ensuring that work partners/ vendors uphold safety aspects and Company values as well as complying to GCG principles in performing their activities.*	Peluang kerja sama *Opportunities for cooperation*	Setiap saat diperlukan *Anytime necessary*	Hubungan ekonomi dan legal *Economic and legal relations*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Topik Utama** *Main Topic*	**Respon Perusahaan atas Topik Material** *Company's Response of Main Topic*	**Metode Pelibatan dan Pengelolaan Topik Terkait** *Method of Involvement and Topic Management*	**Frekuensi** *Frequency*	**Dasar Penentuan** *Basis for Determination*
Masyarakat *Community*	Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan dan Lingkungan *Community and Environment Responsibility*	• Wujud perhatian dan kepedulian sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan • Pemberdayaan masyarakat • Peningkatan kualitas hidup, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat • Dukungan kegiatan sosial kemasyarakatan • *The embodiment of the Company's social concern and attention towards the communities and environment* • *Community empowerment* • *Quality of life, education, and well-being improvement* • *Support for social and community activities*	• CSR • Sosialisasi • Kesempatan kerja • *Economic opportunity* • *Sponsorship* • *CSR* • *Socialisation* • *Work opportunities* • *Economic opportunities* • *Sponsorship*	Sepanjang tahun *Throughout the year*	Relasi sosial, *social license*, potensi pengembangan masyarakat dan tanggung jawab sosial, kedekatan dengan Perusahaan. *Social relations, social license, community development and social responsibility potentials, familiarity with the Company.*
Aparat Keamanan (POLRI dan TNI) *Security Personnel (POLRI and TNI)*	Keamanan Wilayah Sosial dan Lingkungan *Social and Environment Security Area*	Kerja sama pengamanan wilayah secara preventif dan antisipasi potensi gangguan sosial *Cooperation in preventive area security and anticipation for potential social disorder*	Koordinasi pengamanan wilayah *project Security coordination on project area*	Setiap saat diperlukan *Anytime necessary*	Hubungan legal dan kepentingan industri *Legal relations and industrial interests*

PROSES PENENTUAN ASPEK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

Proses penentuan topik material dan *boundary* dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh tim penyusun Laporan Keberlanjutan 2024, sejumlah karyawan Pertamina Drilling dari berbagai unit kerja, serta perwakilan Pemangku Kepentingan di luar Perusahaan. Topik material dan *boundary* ditetapkan dengan memperhatikan dampak terhadap bisnis Pertamina Drilling serta pengaruhnya terhadap Pemangku Kepentingan. Di samping itu, Perusahaan juga memperhatikan tanggapan dan saran Pemangku Kepentingan atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. **[3-1]**

Perusahaan mengartikan materialitas sebagai isu-isu yang relevan dengan bidang usaha Pertamina Drilling dan berpengaruh secara signifikan serta berdampak luas bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Perusahaan melibatkan Pemangku Kepentingan dengan menyelenggarakan survei materialitas.

Laporan Keberlanjutan Pertamina Drilling tahun 2024 mencakup kegiatan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, yaitu di bidang jasa pengeboran industri minyak dan gas bumi, baik di darat maupun lepas pantai. Data keuangan, sumber daya manusia, serta sebagian data lingkungan dalam laporan ini merupakan data konsolidasian. **[2-2]**

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan topik Standar GRI. Sehingga, tidak ada penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya maupun topik tambahan dalam daftar topik material. **[2-4] [3-2]**

Berikut adalah topik-topik material yang diprioritaskan Pertamina Drilling pada laporan ini, yang selanjutnya ditempatkan dalam matriks materialitas:

DETERMINATION OF MATERIAL ASPECTS AND REPORTING BOUNDARIES

The process of determining material topics and boundaries was carried out through a Focus Group Discussion (FGD) attended by the 2024 Sustainability Report drafting team, a number of Pertamina Drilling employees from various work units, and representatives of Stakeholders outside the Company. Material topics and boundaries are determined by considering the impact on Pertamina Drilling's business and its influence on Stakeholders. In addition, the Company also took into account Stakeholders' responses and suggestions on the previous year's Sustainability Report. **[3-1]**

The Company defines materiality as issues that are relevant to Pertamina Drilling's business sector and have significant influence and wide impacts on the Stakeholders in the decision-making process. Therefore, the Company involves the Stakeholders by holding a materiality survey.

Pertamina Drilling's 2024 Sustainability Report covers the Company's activities as stated in the Consolidated Financial Statements, namely in the field of drilling services for the oil and gas industry, both onshore and offshore. Financial data, human resources, and some environmental data in this report are consolidated data. **[2-2]**

In 2024, there were no changes to the topics of the GRI Standards. Therefore, there is no restatement of information in previous reports or additional topics in the list of material topics. **[2-4] [3-2]**

The following are the material topics prioritised by Pertamina Drilling in this report, which are further placed in the materiality matrix:

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN TOPIK KEBERLANJUTAN
LIST OF MATERIAL TOPIC AND SUSTAINABILITY PILLAR
[3-2] [2-22]

No.	Topik Material *Material Topics*	Pertamina Drilling	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*		SDGs
			Internal	Eksternal *External*	
1.	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	√	√	-	
2.	Keberadaan Pasar *Market Presence*	√	√	√	
3.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Impacts*	-	-	√	
4.	Antikorupsi *Anti-Corruption*	√	√	√	
5.	Perilaku Anti Persaingan *Anti-Competitive Behavior*	√	√	-	
6.	Material *Materials*	√	√	√	
7.	Energi *Energy*	√	√	√	
8.	Emisi *Emission*	√	√	√	

No.	Topik Material *Material Topics*	Pertamina Drilling	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*		SDGs
			Internal	Eksternal *External*	
9.	Limbah *Waste*	√	-	√	
10.	Penilaian Lingkungan Pemasok *Supplier Environmental Assessment*	√	-	√	
11.	Kepegawaian *Employment*	√	√	-	
12.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*	√	√	√	
13.	Pelatihan dan Pendidikan *Training and Education*	√	√	√	
14.	Keberagaman dan Kesempatan Setara *Diversity and Equal Opportunity*	√	√	√	
15.	Non Diskriminasi *Non-Discrimination*	√	√	√	
16.	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif *Freedom of Association and Collective Bargaining*	√	√	√	

No.	Topik Material *Material Topics*	Pertamina Drilling	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*		SDGs
			Internal	Eksternal *External*	
17.	Hak-Hak Masyarakat Adat *Rights of Indigenous Peoples*	√	-	√	
18.	Masyarakat Lokal *Local Communities*	√	-	√	
19.	Penilaian Sosial Pemasok *Supplier Social Assessment*	√	-	√	
20.	Kebijakan Publik *Public Policy*	√	-	√	
21.	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan *Customer Health and Safety*	√	-	√	
22.	Pemasaran dan Pelabelan *Marketing and Labeling*	√	√	√	
23.	Privasi Pelanggan *Customer Privacy*	√	-	√	

BAGAN PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN BERDASARKAN STANDAR GRI
THE PROCESS FLOW IN DETERMINING THE REPORT CONTENT BASED ON GRI STANDARD
[3-1]

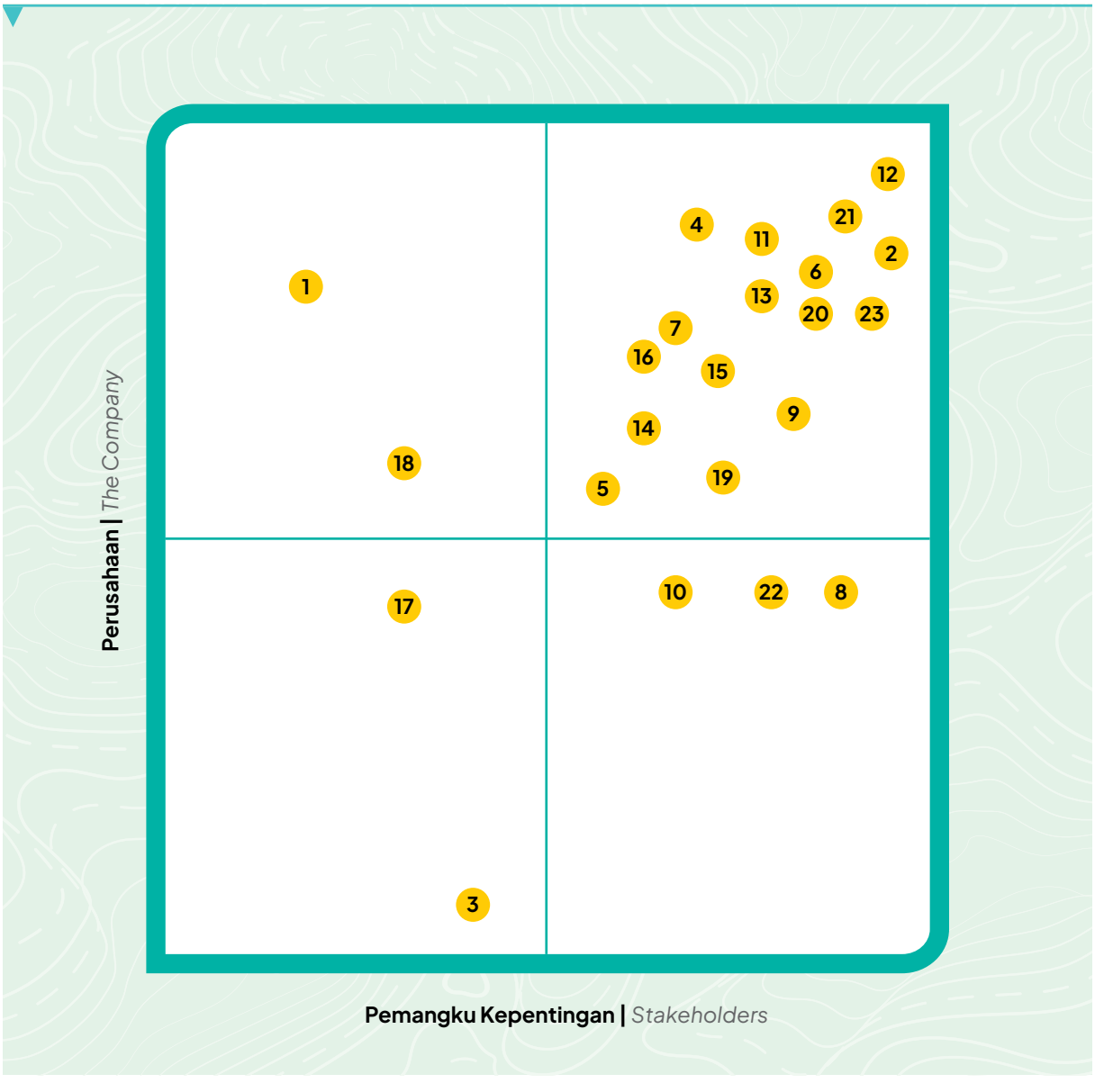

KONTAK TERKAIT LAPORAN
[2-3]

Pertamina Drilling sangat mengharapkan umpan balik dari pembaca, agar perbaikan dan peningkatan kualitas laporan dapat terus dilakukan pada periode yang akan datang. Selain umpan balik, pembaca juga dapat menyampaikan saran dan kritik melalui:

PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Millennium Centennial Center (MCC) Tower, Lantai 16
Jl. Jendral Sudirman Kav. 25
Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Telepon: 021–2995 5400
Faksimili: 2995 5416
Situs Web: www.pdsi.pertamina.com
Surel: contact.pdsi@pertamina.com

Namun demikian, sampai dengan laporan pada periode ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima umpan balik dari pembaca [SEOJK-G.3]

REPORT RELATED CONTACTS
[2-3]

Pertamina Drilling welcomes feedback from the readers to make continuous improvements and enhancement of the reporting quality for the upcoming periods. Aside from feedback, readers may also kindly address their suggestions and criticisms through:

PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Millennium Centennial Centre (MCC) Tower, 16th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 25
Setiabudi, South Jakarta 12920
Phone: 021–2995 5400
Facsimile: 2995 5416
Website: www.pdsi.pertamina.com
Email: contact.pdsi@pertamina.com

However, as of the issuance of this periodic report, the Company has not received any feedback from readers. [SEOJK-G.3]

REFLEKSI KINERJA MENUJU KEBERLANJUTAN

PERFORMANCE REFLECTION TOWARDS SUSTAINABILITY

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

[SEOJK-B.1.B, B.1.C]

- **Pendapatan Usaha**
  Business Revenue
  2023
  USD 423,5
  juta | *milion*

  2024
  USD 446,52
  juta | *milion*

- **Laba atau Rugi Bersih**
  Net Profit or Loss
  2023
  USD 28,52
  juta | milion

  2024
  USD 23,89
  juta | *milion*

- **Gaji dan Tunjangan Pegawai**
  Employee Salary and Allowance
  2023
  USD 14.375
  ribu| *thousands*

  2024
  USD 16.311
  ribu | *thousands*

- **Pengeluaran untuk Masyarakat**
  Community Expenditure
  2023
  USD 178.000

  2024
  USD 97.000

- **Nilai Ekonomi yang Didistribusikan**
  Economic Value Distributed
  2023
  USD 409.176
  ribu| *thousands*

  2024
  USD 442.364
  ribu | *thousands*

KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE

[SEOJK-B.1.A]

▶ ***Rig Productivity***
2023
72,34%
2024
75,06%

▶ ***Rig Availability***
2023
99,46%
2024
99,51%

▶ ***Rig Moving*** yang lebih cepat dari target klien
Rig Moving faster than client's target
2023
63,0%
2024
61,0%

▶ ***Rig Utilisation***
2023
78,47%
2024
81,40%

TOTAL SUMUR | *TOTAL WELLS*

▶ ***Onshore***
2023
538
2024
465

▶ ***Onshore Workover & Well Services***
2023
352
2024
277

▶ ***Onshore*** Eksploitasi *Exploitation*
2023
178
2024
178

▶ ***Onshore*** Eksplorasi *Exploration*
2023
8
2024
10

▶ ***Offshore***
2023
39
2024
59

▶ ***Offshore Workover***
2023
39
2024
55

▶ ***Onshore*** Eksploitasi *Exploitation*
2023
-
2024
4

▶ ***Non-Productive Time*** (NPT)
2024
0,91%
Tolerance 1,47

REALISASI ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (CID)

FUNDING REALISATION FOR COMMUNITY INVOLVEMENT & DEVELOPMENT (CID) PROGRAMMES

[SEOJK-B.3]

▶ **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CID)**
Community Involvement & Development (CID)

Anggaran
Budget
Rp1.257.000.000

Realisasi
Realisation
Rp1.257.000.000

Terlaksana
Implemented
100%

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENT PERFORMANCE HIGHLIGHT

[SEOJK-B.2.A, B.2.B, B.2.C]

▶ **Energi**
Energy

2023
478.085.671,76
megajoule

2024
367.003.263,81
megajoule

▶ **Emisi**
Emission

2023
16.219,92
ton CO_2e | *tonnes* CO_2e

2024
9.351,95
ton CO_2e | *tonnes* CO_2e

▶ **Pengurangan emisi yang dihasilkan**
Produced emission reduction

2023
1.537
ton CO_2e | *tonnes* CO_2e

2024
2.346,5
ton CO_2e | *tonnes* CO_2e

LIMBAH | *WASTE*

Limbah Non-B3
Non-Hazardous Waste

2023
0,288
metrik ton | *metric tonnes*

2024
2,729*
metrik ton | *metric tonnes*

Limbah B3
Hazardous Waste

2023
215,61
metrik ton | *metric tonnes*

2024
113,89
metrik ton | *metric tonnes*

PENGURANGAN LIMBAH DAN EFLUEN
WASTE AND EFFLUENT REDUCTION

Limbah Non-B3
Non-Hazardous Waste

2024
+2,441
metrik ton | *metric tonnes*

Limbah B3
Hazardous Waste

2024
101,72
metrik ton | *metric tonnes*

Keterangan:
*) Peningkatan hasil komposting limbah organik non-B3 pada tahun 2024 disebabkan oleh meningkatnya pengadaan mesin pencacah dan telah didistribusikan secara menyeluruh ke *rig* Pertamina Drilling pada tahun 2024.

Description:
**) The increase in non-B3 organic waste composting yield in 2024 is due to the increased procurement of shredding machines and has been fully distributed to Pertamina Drilling rigs in 2024.*

PERISTIWA PENTING TAHUN 2024

SIGNIFICANT EVENTS IN 2024

No.	Tanggal *Date*	Events
1.	3 Januari 3 Januari 5 Januari 10 Januari 12 Januari 27 Januari *3 January* *3 January* *5 January* *10 January* *12 January* *27 January*	Doa Bersama Awal Tahun 2024 Pertamina Drilling Awards 2024 Penandatanganan *Memorandum of Understanding* dengan Uzma Engineering Sdn. Bhd. *Town Hall Meeting* Perkenalan Direksi Baru E2S Award 2023 (Best Social Innovation Oil and Gas Services Company) *Welcoming Ceremony* Tanzania Petroleum Development Corporation di Indonesia Drilling Training Center *New Year's Joint Prayer* *Pertamina Drilling Awards 2024* *Memorandum of Understanding Signing Ceremony with Uzma Engineering Sdn. Bhd.* *Town Hall Meeting for Introducing the New Board of Directors* *E2S Award 2023 (Best Social Innovation Oil and Gas Services Company)* *Welcoming Ceremony Tanzania Petroleum Development Corporation at the Indonesia Drilling Training Center*
2.	5–6 Februari 7–16 Februari 26 Februari 28 Februari 29 Februari *5–6 February* *7–16 February* *26 February* *28 February* *29 February*	*Kick-off* Program Kerja Pertamina Drilling 2024 Pelaksanaan Bulan K3 Nasional 2024 Pertamina Drilling Penandatanganan MoU Project IDESS dengan PT Pertamina Hulu Rokan Penandatanganan *Agency Agreement* & Diskusi Kolaborasi Bisnis dengan Uzma Engineering Sdn. Bhd. IADC Southeast Asia Chapter (SEAC) Safety Awards 2023 • Best Recordable Incident Rate – Onshore Company • Best Recordable Incident Rate – Onshore Rig untuk Rig PDSI#23.1/ CWKT210–M • Years Recordable Free – Onshore Rig untuk Rig PDSI#04.3/N110–M *Kick-off of Pertamina Drilling's 2024 Work Programme* *Implementation of the 2024 Occupational Health and Safety Month at Pertamina Drilling* *Memorandum of Understanding Project IDESS Signing Ceremony with PT Pertamina Hulu Rokan* *Agency Agreement Signing Ceremony & Business Collaboration Discussion with Uzma Engineering Sdn. Bhd.* *IADC Southeast Asia Chapter (SEAC) Safety Awards 2023* • *Best Recordable Incident Rate – Onshore Company* • *Best Recordable Incident Rate – Onshore Rig for Rig PDSI#23.1/ CWKT210–M* • *Years Recordable Free – Onshore Rig for Rig PDSI#04.3/N110–M*

No.	Tanggal *Date*	Events
3.	1 Maret 4 Maret 6 Maret 7 Maret 8 Maret 18 Maret 19–28 Maret	Tajak Sumur Perdana Banyu Urip Infill Clastic Inaugurasi 2 Unit New Rig 750 HP Leader's Casual Talk Public Relations Indonesia Awards 2024 (PRIA) Bronze Winner – Subkategori Annual Report *Town Hall Meeting* Evaluasi Kinerja TW I Buka Puasa Bersama Pertamina Drilling Safari Ramadan 1445 H Pertamina Drilling
	1 March *4 March* *6 March* *7 March* *8 March* *18 March* *19–28 March*	*First Well Spud-in Banyu Urip Infill Clastic* *Inauguration of 2 (two) units 750 HP New Rigs* *Leader's Casual Talk* *Public Relations Indonesia Awards 2024* *Bronze Winner – Sub-category Annual Report* *Town Hall Meeting Performance Evaluation of Q1* *Pertamina Drilling Break Fasting* *Pertamina Drilling 1445 H Safari Ramadan*
4.	24 April 30 April 30 April 30 April	Halalbihalal 1445 H Pertamina Drilling Kartini Day 2024 Synergy Recharge Expo 2024 WSO Indonesia-Pakistan Safety Culture Award 2024 • Gold – Level 4 Proactive PT Pertamina Drilling Services Indonesia • Concerned CEO Top – Leadership Award Avep Disasmita
	24 April *30 April* *30 April* *30 April*	*Pertamina Drilling Gathering 1445 H Eid Al-Fitr* *2024 Kartini Day* *Synergy Recharge Expo 2024* *WSO Indonesia-Pakistan Safety Culture Award 2024* • *Gold – Level 4 Proactive* *PT Pertamina Drilling Services Indonesia* • *Concerned CEO Top – Leadership Award* *Avep Disasmita*
5.	6 Mei 14–16 Mei 20 Mei 27 Mei	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 IPA Convex 2024 Penandatanganan Kontrak Perjanjian Pertamina Drilling-ELSA di Regional 2 ASCOPE 2024
	6 May *14–16 May* *20 May* *27 May*	*Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year* *IPA Convex 2024* *Signing of the Contract Agreement between Pertamina Drilling-ELSA in Regional 2* *ASCOPE 2024*

No.	Tanggal *Date*	Events
6.	6 Juni 9 Juni 13 Juni 21 Juni 24 Juni 27 Juni *6 June* *9 June* *13 June* *21 June* *24 June* *27 June*	Annual Pertamina Quality Award 2024 Drilling Integrity Run 2024 Syukuran HUT ke-16 Pertamina Drilling Penandatanganan Kontrak Perjanjian PT Pertamina Internasional EP-Pertamina Drilling-ELSA *Town Hall Meeting* Perkenalan Direksi Baru Acara Puncak HUT ke-16 Pertamina Drilling *Annual Pertamina Quality Award 2024* *Drilling Integrity Run 2024* *Thanksgiving for the 16th Anniversary of Pertamina Drilling* *Signing of the Contract Agreement between PT Pertamina Internasional EP, Pertamina Drilling, and ELSA* *Town Hall Meeting for Introducing the New Board of Directors* *Main Event of the 16th Anniversary of Pertamina Drilling*
7.	3–4 Juli 24 Juli *3–4 July* *24 July*	Pre-IOG SCM Summit 2024 – Batam *Town Hall Meeting* Evaluasi Kinerja TW II *Pre-IOG SCM Summit 2024 – Batam* *Town Hall Meeting Performance Evaluation of Q2*
8.	9 Agustus 12–13 Agustus 14–16 Agustus 19 Agustus *9 August* *12–13 August* *14–16 August* *19 August*	Acara Seremonial Minyak Perdana Banyu Urip Infill Clastic *Mid-Year Meeting* Pertamina Drilling 2024 IOG SCM Summit 2024 – Jakarta Semarak Kemerdekaan HUT RI ke-79 *Ceremonial Event of the First Oil Banyu Urip Infill Clastic* *Pertamina Drilling Mid-Year Meeting 2024* *IOG SCM Summit 2024 – Jakarta* *Celebration of the 79th Independence Day of Indonesia*
9.	5 September 13 September 25 September 27 September *5 September* *13 September* *25 September* *27 September*	Pelatihan Pemasaran Produk Kerajinan Lidi Sawit Zero Accident Award oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Budidaya Ikan Air Tawar Sistem Bioflok *Upskilling* Sekretaris & Admin Pertamina Drilling & PDC *Training on Marketing of Palm Stick Crafts Products* *Zero Accident Award by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia* *Freshwater Fish Cultivation with Biofloc System* *Upskilling for Secretaries & Admin of Pertamina Drilling-PDC*

No.	Tanggal *Date*	Events
10.	7–10 Oktober 14 Oktober 14–16 Oktober 21 Oktober *7–10 October* *14 October* *14–16 October* *21 October*	Pertemuan Ilmiah Tahunan Ikatan Ahli Geologi Indonesia 2024 Kick-off Field Trial Interwell CO_2 Injection Overseas Business Initiative (Africa & Mediterranean Energy & Hydrogen Exhibition and Conference 2024) Pemberdayaan Masyarakat Pinggir Hutan melalui Wanaternak & Penanaman Pohon *2024 Annual Scientific Meeting of the Indonesian Geologists Association* *Kick-off Field Trial Interwell CO_2 Injection* *Overseas Business Initiative (Africa & Mediterranean Energy & Hydrogen Exhibition and Conference 2024)* *Empowerment of Forest Edge Communities through Animal Husbandry and Tree Planting*
11.	4–7 November 5 November 12 November 13–14 November 14 November 18 November 20 November 20 November 21 November *4–7 November* *5 November* *12 November* *13–14 November* *14 November* *18 November* *20 November* *20 November* *21 November*	Overseas Business Initiative (Abu Dhabi International Petroleum Exhibition and Conference) Pelatihan *Marketing* dan Pengelasan Pemuda Prabumulih Kuliah Tamu Avep Disasmita di Institut Teknologi Bandung Drilling Innovation Forum 2024 Pertamina Drilling Goes to Campus: Universitas Padjadjaran *Refreshment* Sistem Manajemen Anti Penyuapan Pelatihan dan Sertifikasi Operator Lantai Bor (OLB) Vendor Day 2024 Asia Sustainability Reporting Rating 2024 • Gold Rank untuk Sustainability Report Tahun Buku 2023 • Commendation for First Year Participation in ASRRAT 2024 *Overseas Business Initiative (Abu Dhabi International Petroleum Exhibition and Conference)* *Marketing and Welding Training for Prabumulih Youth* *Guest Lecture by Avep Disasmita at Institut Teknologi Bandung* *2024 Drilling Innovation Forum* *Pertamina Drilling Goes to Campus: Universitas Padjadjaran* *Refresher on Anti-Bribery Management System* *Training and Certification for Drilling Floor Operator* *2024 Vendor Day* *Asia Sustainability Reporting Rating 2024* • *Gold Rank for Sustainability Report of the 2023 Fiscal Year* • *Commendation for First Year Participation in ASRRAT 2024*
12.	2 Desember 6 Desember 11–13 Desember *2 December* *6 December* *11–13 December*	Sertifikat Siddhakarya Penghargaan Produktivitas Tahun 2024 dengan Kualifikasi Unggul *Upskilling* Sekretaris & Admin Pertamina Drilling & PDC di Indonesia Drilling Training Center Upstream Improvement & Innovation Awards 2024 *Siddhakarya Certificate* *2024 Productivity Award with Excellent Qualification* *Upskilling for Secretaries & Admin of Pertamina Drilling-PDC at the Indonesia Drilling Training Center* *2024 Upstream Improvement & Innovation Awards*

PENGHARGAAN TAHUN 2024 / *AWARDS IN 2024*

[F.26]

[F.26]

PENGHARGAAN DARI PELANGGAN / *CUSTOMER RECOGNITIONS*

No.	Tanggal *Date*	Nama Penghargaan *Award Name*	Badan Penyelenggara *Organising Body*
1.	2 Januari 2024 *2 January 2024*	**Best HSSE Performance** Rig PDSI#09.2/N80UE-E	PT Pertamina Hulu Indonesia
2.	1 Februari 2024 *1 February 2024*	**Best Rig/Hoist Performance 2023** Rig PDSI#51.2PD550-M	PT Pertamina Hulu Rokan
3.	6 Februari 2024 *6 February 2024*	**Drilling Rig – Best Performance (2nd)** Rig PDSI#51.2PD550-M	PT Pertamina Hulu Rokan
4.	September 2024 *September 2024*	**Excellent HSE & Operation Performance di Sumur Senoro#19 & Senoro#20** Rig PDSI#04.3/N110-M	JOB Medco Tomori
5.	3 Desember 2024 *3 December 2024*	**441 Days Safe Incident Free Operation** Successful completion of MNK Project (Gulamo DET-01 & Kelok DET-01) Rig PDSI#42.3/N1500-E	PT Pertamina Hulu Rokan
6.	4 Desember 2024 *4 December 2024*	**Successful initiation of IDESS Project** Tim IDESS Pertamina Drilling ***Successful initiation of IDESS Project*** *Pertamina Drilling IDESS Team*	PT Pertamina Hulu Rokan
7.	11 Desember 2024 *11 December 2024*	**Best Operation Without LTI** PT Pertamina Drilling Services Indonesia	PT Pertamina Hulu Rokan
8.	11 Desember 2024 *11 December 2024*	**Safe Man Hours Award** >1.000.000 Safe Man Hours Peringkat 1 – PT Pertamina Drilling Services Indonesia ***Safe Man Hours Award*** *>1.000.000 Safe Man Hours* *1st Place – PT Pertamina Drilling Services Indonesia*	PT Pertamina Hulu Rokan
9.	11 Desember 2024 *11 December 2024*	**The Best Workover Rig** Rig PDSI#34.1/IDECO-H35-M	PT Pertamina Hulu Rokan

PENGHARGAAN NASIONAL & INTERNASIONAL

NATIONAL & INTERNATIONAL AWARDS

No.	Tanggal *Date*	Nama Penghargaan *Award Name*	Badan Penyelenggara *Organising Body*
1.	12 Januari 2024 *12 January 2024*	**E2S Award 2023** Best Social Innovation Oil and Gas Services Company Proyek Olah Air Limbah untuk Pertanian Berbasis Energi Baru Terbarukan di Sanga Sanga ***E2S Award 2023*** *Best Social Innovation Oil and Gas Services Company* *The Wastewater Treatment Project for Agriculture based on Renewable Energy in Sanga Sanga*	Energy & Mining Editor Society
2.	29 Februari 2024 *29 February 2024*	**2023 IADC SEAC Safety Awards** Best Recordable Incident Rate – Onshore Company Best Recordable Incident Rate – Onshore Rig (Rig PDSI#23.1/CWKT210–M) Years Recordable Free (Rig PDSI#04.3/N110–M)	International Association of Drilling Contractors
3.	7 Maret 2024 *7 March 2024*	**PR Indonesia Awards 2024** Bronze Winner Subkategori Annual Report Kategori Laporan Tahunan Sektor Anak Usaha BUMN ***PR Indonesia Awards 2024*** *Bronze Winner* *Sub-category Annual Report* *Annual Report Category* *BUMN Subsidiary Sector*	PR Indonesia
4.	30 April 2024 *30 April 2024*	**WSO Indonesia Safety Culture Award 2024** Gold – Level 4 Proactive PT Pertamina Drilling Services Indonesia	World Safety Organization Indonesia
5.	30 April 2024 *30 April 2024*	**WSO Indonesia Safety Culture Award 2024** Concerned CEO Top – Leadership Award Avep Disasmita	World Safety Organization Indonesia
6.	6 Agustus 2024 *6 August 2024*	**Penghargaan Kecelakaan Nihil** 37.397.824 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja (1 Januari 2021 s.d. 31 Desember 2023) ***Zero Accident Award*** *37,397,824 man-hours without work accidents* *(1 January 2021 to 31 December 2023)*	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Minister of Manpower of the Republic of Indonesia*

No.	Tanggal *Date*	Nama Penghargaan *Award Name*	Badan Penyelenggara *Organising Body*
7.	21 November 2024 *21 November 2024*	**Asia Sustainability Reporting Rating 2024** Gold Rank untuk Sustainability Report Tahun Buku 2023 ***Asia Sustainability Reporting Rating 2024*** *Gold Rank for Sustainability Report of the 2023 Fiscal Year*	National Center for Corporate Reporting
8.	21 November 2024 *21 November 2024*	**Asia Sustainability Reporting Rating 2024** Commendation for First Year Participation in ASRRAT 2024	National Center for Corporate Reporting
9.	2 Desember 2024 *2 December 2024*	**Sertifikat Siddhakarya** Penghargaan Produktivitas Tahun 2024 dengan Kualifikasi Unggul ***Siddhakarya Certificate*** *2024 Productivity Award with Excellent Qualification*	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta *Department of Manpower, Transmigration, and Energy of DKI Jakarta Province*

PENGHARGAAN INTERNAL PERTAMINA

PERTAMINA INTERNAL AWARDS

No.	Tanggal *Date*	Nama Penghargaan *Award Name*	Badan Penyelenggara *Organising Body*
1.	6 Juni 2024 *6 June 2024*	**PC PROVE ULTIMATE** **Annual Pertamina Quality Award** Platinum Winner **PC PROVE IMPACT** **Annual Pertamina Quality Award** Gold Winner **PC PROVE RPPS** **Annual Pertamina Quality Award** Gold Winner **FT PROVE TD Ranger II** **Annual Pertamina Quality Award** Gold Winner **FT PROVE Thor** **Annual Pertamina Quality Award (APQA)** Silver Winner	PT PERTAMINA (Persero)

No.	Tanggal *Date*	Nama Penghargaan *Award Name*	Badan Penyelenggara *Organising Body*
	13 Desember 2024 *13 December 2024*	**PC PROVE ECG** **Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA)** Platinum Winner	PT PERTAMINA HULU ENERGI (Subholding Upstream)
		FT PROVE TD Ranger I **Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA)** Platinum Winner	
		PC PROVE Tidak Takut Api **Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA)** Platinum Winner	
		PC PROVE Diet **Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA)** Gold Winner	
		PC PROVE Ultimate **Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA)** Gold Winner	
		PC PROVE King Size **Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA)** Gold Winner	
		PC PROVE Mind Craft **Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA)** Gold Winner	
		PC PROVE Prima **Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA)** Gold Winner	
		FT PROVE TD Ranger II **Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA)** Gold Winner	
		I PROVE Erind **Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA)** Gold Winner	
		RT PROVE Ignite 21.2 **Upstream Improvement & Innovation Award (UIIA)** Gold Winner	

SERTIFIKASI

[F.26]

Disamping apresiasi terhadap kinerjanya, Pertamina Drilling juga mewujudkan komitmen terhadap Manajemen Mutu melalui sejumlah sertifikasi dan lisensi, seperti:

1. Sertifikat ISO 9001:2015 yang diperoleh pada 20 Oktober 2022 dari Société Générale de Surveillance (SGS) Indonesia dan berlaku hingga 30 Agustus 2025.
2. Sertifikat ISO 45001:2018 yang diperoleh pada 27 September 2022 dari Société Générale de Surveillance (SGS) Indonesia dan berlaku hingga 27 September 2025.
3. Sertifikat ISO 14001:2015 yang diperoleh pada 30 Agustus 2023 dari PT ACS Indonesia Registrasi dan berlaku hingga 30 Agustus 2026.
4. Sertifikat ISO 37001:2016 yang diperoleh pada 26 Januari 2024 dari Société Générale de Surveillance (SGS) Indonesia dan berlaku hingga 3 Desember 2026.
5. Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diperoleh pada 6 Agustus 2024 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan berlaku hingga 6 Agustus 2027.

CERTIFICATIONS

[F.26]

Aside from appreciation for its performance, Pertamina Drilling also demonstrates its commitment to Quality Management through several certifications and licenses, such as:

1. *ISO 9001:2015 Certificate obtained on 20 October 2022, from Société Générale de Surveillance (SGS) Indonesia, valid until 30 August 2025.*
2. *ISO 45001:2018 Certificate obtained on 27 September 2022 from Société Générale de Surveillance (SGS) Indonesia, valid until 27 September 2025.*
3. *ISO 14001:2015 Certificate obtained on 30 August 2023, from PT ACS Indonesia Registrasi, valid until 30 August 2026.*
4. *ISO 37001:2016 Certificate obtained on 26 January 2024 from Société Générale de Surveillance (SGS) Indonesia, valid until 3 December 2026.*
5. *Occupational Health and Safety Management System Certificate obtained on 6 August 2024, from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, valid until 6 August 2027.*

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

[2-14, 2-22] [SEOJK-A.1, D.1.A, D.1.B, D.1.C, F.26] [GOV-1]

AVEP DISASMITA
Direktur Utama
President Director
(8 Januari 2024 – sekarang)
(8 January 2024 – present)

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebuah kehormatan bagi saya, selaku Direktur Utama PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("Pertamina Drilling" atau "Perusahaan"), untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan Pertamina Drilling tahun 2024. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan yang keempatbelas dari rangkaian pelaporan yang dilakukan setiap tahunnya sejak tahun 2011. Laporan ini menyampaikan kinerja tanggung jawab ekonomi, ketenagakerjaan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan dalam rangka mewujudkan transparansi dan hubungan yang baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Proses penyusunan laporan ini telah kami susun sesuai dengan standar pelaporan keberlanjutan, baik nasional maupun global.

Dear esteemed Stakeholders,

It is my honour, as President Director of PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("Pertamina Drilling" or "the Company"), to present Pertamina Drilling's 2024 Sustainability Report. This report is the fourteenth in a series of sustainability reports conducted annually since 2011. This report conveys the performance of economic, labour, environmental, and social responsibilities in order to achieve transparency and good relations with all Stakeholders. We have compiled this report in accordance with national and global sustainability reporting standards.

KONDISI MAKROEKONOMI

Perekonomian global mulai pulih pasca-pandemi, namun melambat akibat inflasi tinggi, suku bunga, serta penurunan perdagangan dan investasi. Ketegangan geopolitik dan perubahan iklim menambah tekanan, memicu lonjakan harga komoditas dan gangguan rantai pasok. Meski begitu, WTO memproyeksikan pertumbuhan perdagangan sebesar 2,7% dan IMF memperkirakan ekonomi global tumbuh 3,2% pada 2024, mencerminkan stabilitas meski belum maksimal.

Dalam sepuluh tahun terakhir, kontribusi bahan bakar fosil dalam bauran energi global turun dari 82% pada 2013 menjadi 80% pada 2023, sementara 40% dari pertumbuhan permintaan energi dipenuhi oleh energi bersih. Proyeksi International Energy Agency (IEA) menunjukkan penyebaran energi bersih akan semakin cepat, dengan penggunaan batu bara digantikan gas alam pada 2030. Energi bersih, terutama tenaga surya dan angin, akan menjadi sumber utama pada pertengahan 2030-an. Meski demikian, proporsi minyak dalam bauran energi global diperkirakan tetap stabil hingga 2050.

MACROECONOMIC CONDITION

The global economy is recovering post-pandemic, but slowing down due to high inflation, interest rates, and declining trade and investment. Geopolitical tensions and climate change added to the pressure, triggering commodity price spikes and supply chain disruptions. Even so, the WTO projects trade growth of 2.7% and the IMF expects the global economy to grow 3.2% by 2024, reflecting stability if not maximum.

In the past ten years, the share of fossil fuels in the global energy mix fell from 82% in 2013 to 80% in 2023, while 40% of the growth in energy demand was met by clean energy. International Energy Agency (IEA) projections show clean energy deployment will accelerate, with coal being replaced by natural gas by 2030. Clean energy, especially solar and wind power, will be the main source by the mid-2030s. However, the proportion of oil in the global energy mix is expected to remain stable until 2050.

Perekonomian Indonesia tumbuh 5,03% pada 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, dengan pemulihan pada kuartal IV yang tumbuh 5,02%. Sektor konsumsi rumah tangga, investasi, belanja pemerintah, dan ekspor masing-masing mencatatkan pertumbuhan signifikan. Inflasi Indonesia tercatat 1,57%, lebih rendah dari 2,61% pada 2023. Hal ini mencerminkan keberhasilan kebijakan moneter dan stabilitas harga domestik yang lebih terkendali dibandingkan negara-negara G20 lainnya dengan inflasi tinggi seperti Argentina, Turki, dan Rusia.

Indonesia's economy grew 5.03% in 2024, slightly lower than the previous year, with a recovery in the fourth quarter which grew 5.02%. The household consumption, investment, government spending, and export sectors each recorded significant growth. Indonesia's inflation was recorded at 1.57%, lower than 2.61% in 2023. This reflects the success of monetary policy and domestic price stability which is more manageable compared to other G20 countries with high inflation such as Argentina, Turkey, and Russia.

Pada tahun 2024, permintaan gas domestik Indonesia meningkat 16% menjadi 4,4 juta metrik ton per tahun (mmtpa), dari 3,8 mmtpa pada 2023. Pasokan LNG dari kontrak jangka panjang mencapai 6,8 mmtpa, termasuk dari Bontang LNG dan Tangguh LNG Phase 2. Untuk mendukung pertumbuhan ini, kapasitas regasifikasi nasional mencapai 12 mmtpa. Produksi gas juga naik 18% menjadi 21 mmtpa, didukung oleh lapangan-lapangan utama seperti Abadi, Bontang, Tangguh, dan Donggi Senoro. Sementara itu, kapasitas fasilitas likuifaksi LNG Indonesia kini mencapai 22,6 mmtpa, mendukung pemenuhan kebutuhan dalam negeri serta ekspor ke China, Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan.

By 2024, Indonesia's domestic gas demand increases 16% to 4.4 million metric tonnes per annum (mmtpa), from 3.8 mmtpa in 2023. LNG supply from long-term contracts reaches 6.8 mmtpa, including from Bontang LNG and Tangguh LNG Phase 2. To support this growth, national regasification capacity reached 12 mmtpa. Gas production also rose 18% to 21 mmtpa, supported by key fields such as Abadi, Bontang, Tangguh, and Donggi Senoro. Meanwhile, Indonesia's LNG liquefaction facility capacity now stands at 22.6 mmtpa, supporting domestic demand as well as exports to China, Japan, South Korea and Taiwan.

Penemuan cadangan besar seperti Geng-North dan Layaran-1, serta pengembangan lapangan IDD dan Abadi, berperan penting dalam mendukung ketahanan energi nasional. Meski begitu, industri pengeboran masih menghadapi tantangan seperti sumur tua, cuaca ekstrem, regulasi dinamis, dan keterbatasan rantai pasok.

Major reserve discoveries such as Geng-North and Layaran-1, as well as IDD and Abadi field developments, play an important role in supporting national energy security. Even so, the drilling industry still faces challenges such as old wells, extreme weather, dynamic regulations, and supply chain limitations.

Dalam konteks ini, Pertamina Drilling memiliki peluang besar untuk meningkatkan aktivitas pengeboran dan pemeliharaan sumur. Hal ini dapat dilakukan melalui layanan Integrated Drilling Engineering Supervisory Services (IDESS), serta pemanfaatan berbagai rig darat (*onshore*) dan lepas pantai (*offshore*) yang dimiliki perusahaan guna mendukung pasokan gas domestik.

In this context, Pertamina Drilling has a great opportunity to increase drilling and well maintenance activities. This can be done through Integrated Drilling Engineering Supervisory Services (IDESS), as well as the utilisation of the Company's onshore and offshore rigs to support domestic gas supply.

KINERJA DAN PENGHARGAAN TAHUN 2024

Pertamina Drilling, bagian dari Subholding Upstream Pertamina, memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan pengeboran minyak dan gas serta eksplorasi energi terbarukan di Indonesia. Dengan 47 unit *rig onshore* dan 2 (dua) unit *offshore workover rig*, perusahaan terus memaksimalkan asetnya untuk memastikan kelangsungan operasional yang berkelanjutan. Beberapa strategi utama perusahaan termasuk meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan rig yang lebih baik dan pengurangan *Non-Productive Time* (NPT), yang tercatat sebesar 0,91% pada 2024 dari batas toleransi sebesar 1,47%.

Selain itu, Pertamina Drilling juga fokus mengembangkan layanan pengeboran terintegrasi dan merambah sektor produksi migas, dengan menambahkan layanan seperti *monitoring flowmeter*, sistem pendingin, dan *fracturing*. Perusahaan juga memperluas kapasitas pengeboran lepas pantai dan berinvestasi pada teknologi serta pelatihan sumber daya manusia. Sejalan dengan komitmen transisi energi, Pertamina Drilling turut berinvestasi dalam proyek geothermal untuk mendukung drilling ramah lingkungan dan memperluas portofolio bisnis. Perusahaan juga mengembangkan layanan pendukung pengeboran seperti perawatan *rig hoist* dan *monitoring flowmeter* untuk memperkuat ketahanan bisnis di tengah dinamika industri migas.

Berkenaan dengan strategi tersebut, Pertamina Drilling telah mencatatkan peningkatan kinerja perusahaan pada tahun 2024. *Rig Availability* meningkat menjadi 99,51%, *Rig Utilisation* meningkat menjadi 81,40%, pencapaian ini didorong oleh peningkatan hari operasional rig melalui Proyek Integrated Drilling Engineering Supervisory Services (IDESS) di Pertamina Hulu Rokan (PHR), yang berkontribusi besar pada total hari operasional. *Rig Productivity* meningkat menjadi 75,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang merupakan pencapaian tertinggi sejak 2008 berkat peningkatan hari operasional rig dari Proyek Integrated Drilling Engineering Supervisory Services (IDESS) di Pertamina Hulu Rokan (PHR). Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan produk dan jasa baru guna menghadirkan solusi terpadu pada aktivitas pengeboran dan *workover*.

PERFORMANCE AND AWARDS IN 2024

Pertamina Drilling, part of Pertamina's Upstream Subholding, plays an important role in supporting oil and gas drilling activities and renewable energy exploration in Indonesia. With 47 onshore rigs and 2 (two) offshore workover rigs, the Company continues to maximise its assets to ensure sustainable operations. Some of the Company's key strategies include improving operational efficiency through better rig management and reducing Non-Productive Time (NPT), which is recorded at 0.91% by 2024 from a tolerance limit of 1.47%.

In addition, Pertamina Drilling also focuses on developing integrated drilling services and expanding into the oil and gas production sector, by adding services such as flowmeter monitoring, cooling systems, and fracturing. The Company also expanded its offshore drilling capacity and invested in technology and human resource training. In line with its commitment to energy transition, Pertamina Drilling is investing in geothermal projects to support environmentally friendly drilling and expand its business portfolio. The Company also develops drilling support services such as rig hoist maintenance and flowmeter monitoring to strengthen business resilience amid the dynamics of the oil and gas industry.

With regard to the strategy, Pertamina Drilling has recorded an improvement in the Company's performance in 2024. Rig Availability increased to 99.51%, Rig Utilisation increased to 81.40%, this achievement was driven by an increase in rig operating days through the Integrated Drilling Engineering Supervisory Services (IDESS) Project at Pertamina Hulu Rokan (PHR), which contributed greatly to the total operating days. Rig Productivity increased to 75.06% compared to the previous year which is the highest achievement since 2008 cause of increased rig operating days from the Integrated Drilling Engineering Supervisory Services (IDESS) Project at Pertamina Hulu Rokan (PHR). The Company is committed to continue developing new products and services to provide integrated solutions for drilling and workover activities.

Secara finansial, Pertamina Drilling mencatatkan pendapatan sebesar USD446.519 ribu, lebih tinggi 5,43% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar USD423.539 ribu. Laba perusahaan tercatat sebesar USD23.890 ribu, sementara aset dan ekuitas juga mencatatkan peningkatan yang positif. Jumlah aset mencapai USD725,04 juta atau lebih tinggi 8,71% dari total aset tahun sebelumnya sebesar USD666,92 juta. Sedangkan jumlah ekuitas mencapai USD467,43 juta atau lebih tinggi 1,4% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar USD460,96 juta.

Financially, Pertamina Drilling recorded a revenue of USD446,519 thousand, 5.43% higher than the previous year's revenue of USD423,539 thousand. The company's profit was recorded at USD23,890 thousand, while assets and equity also recorded a positive increase. Total assets reached USD725.04 million or 8.71% higher than the previous year's total assets of USD666.92 million. Meanwhile, total equity reached USD467.43 million or 1.4% higher than the previous year's total assets of USD460.96 million.

Apresiasi kinerja Perusahaan yang diperoleh selama tahun 2024 diantaranya pada E2S Award 2023 dalam kategori Best Social Innovation Oil and Gas Services Company untuk Proyek Olah Air Limbah untuk Pertanian Berbasis Energi Baru Terbarukan di Sanga Sanga oleh Energy & Mining Editor Society; 2023 IADC SEAC Safety Awards kategori Best Recordable Incident Rate – Onshore Company dan Best Recordable Incident Rate – Onshore Rig (Rig PDSI#23.1/CWKT210–M) Years Recordable Free (Rig PDSI#04.3/N110–M); Public Relation Indonesia Awards 2024 pada kategori Bronze Winner Subkategori Annual Report Kategori Laporan Tahunan Sektor Anak Usaha BUMN; WSO Indonesia Safety Culture Award 2024 meraih Gold – Level 4 Proactive; Asia Sustainability Reporting Rating 2024 meraih Gold Rank untuk Sustainability Report Tahun Buku 2023 dan Commendation for First Year Participation in ASRRAT 2024; Penghargaan Kecelakaan Nihil 37.397.824 jam kerja orang tanpa kecelakaan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia; Sertifikat Siddhakarya Penghargaan Produktivitas Tahun 2024 dengan Kualifikasi Unggul oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta; serta berbagai penghargaan lainnya.

Appreciation of the Company's performance obtained during 2024 included the 2023 E2S Award in the category of Best Social Innovation Oil and Gas Services Company for the Wastewater Treatment Project for Renewable Energy-Based Agriculture in Sanga Sanga by the Energy & Mining Editor Society; 2023 IADC SEAC Safety Awards in the category of Best Recordable Incident Rate - Onshore Company and Best Recordable Incident Rate - Onshore Rig (Rig PDSI#23.1/CWKT210–M) Years Recordable Free (Rig PDSI#04.3/N110–M); Public Relation Indonesia Awards 2024 in the category of Bronze Winner in the Annual Report Subcategory of the SOE Subsidiary Sector Annual Report Category; WSO Indonesia Safety Culture Award 2024 achieved Gold - Level 4 Proactive; Asia Sustainability Reporting Rating 2024 achieved Gold Rank for Sustainability Report Fiscal Year 2023 and Commendation for First Year Participation in ASRRAT 2024; Zero Accident Award 37.397,824 man-hours without accident by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia; Siddhakarya Certificate of Productivity Award 2024 with Superior Qualification by the Department of Manpower, Transmigration and Energy of DKI Jakarta Province; and various other awards.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Peran Pertamina Drilling dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) sangat penting untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal sejalan dengan prinsip-prinsip etika bisnis yang sehat. Perusahaan terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan GCG melalui berbagai inisiatif, serta memastikan evaluasi dan pelaporan sistematis.

CORPORATE GOVERNANCE

Pertamina Drilling's role in implementing the principles of good corporate governance (GCG) is essential to support the achievement of optimal performance in line with the principles of sound business ethics. The Company continues to strengthen its commitment in implementing GCG through various initiatives, as well as ensuring systematic evaluation and reporting.

Dalam upaya mencapai target implementasi GCG, setiap fungsi di Pertamina Drilling telah memainkan peranannya dengan baik. Hal ini tercermin dari pencapaian persentase keseluruhan *Compliance Online System* pada tahun 2024, yang sebesar 100% atau lebih tinggi dari target KPI sebesar 94,5%. Selain itu, perolehan penilaian assessment GCG tahun buku 2024 oleh Asesor Eksternal berdasarkan indikator/parameter penilaian *assessment* GCG sebagaimana diatur pada Surat Sekretaris Menteri BUMN No. S-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Hasil penilaian menunjukkan nilai sebesar 86,86 meningkat dari hasil penilaian terakhir sebelumnya pada tahun 2022 sebesar 86,23 dengan keduanya masuk dalam kategori sangat baik.

In an effort to achieve GCG implementation targets, each function in Pertamina Drilling has played its role well. This is reflected in the achievement of the overall percentage of Compliance Online System in 2024, which is 100% or higher than the KPI target of 94.5%. In addition, the GCG assessment for the 2024 financial year by the External Assessor is based on the GCG assessment indicators/parameters as stipulated in the Letter of the Secretary of the Minister of SOEs No. S-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The assessment results showed a score of 86.86, an increase from the last assessment results in 2022 of 86.23, both of which were categorised as very good.

Perusahaan juga telah memenuhi aspek keberlanjutan yang diterapkan dalam nilai-nilai perusahaan seperti visi misi, Salam Lima Jari Reborn, serta berbagai program yang terkait SDGs. Pertamina Drilling mengadopsi prinsip berbasis ISO 31000:2018 yang mencakup 8 (delapan) prinsip Manajemen Risiko, 5 (lima) elemen kerangka kerja, serta 6 (enam) tahap proses pengelolaan risiko. Terdapat 109 Risiko Ongoing Business yang terdiri dari 86 risiko kualitatif dan 23 risiko kuantitatif dengan jumlah *Top Risk* 2024 yang terdiri dari 3 (tiga) risiko bersifat kuantitatif dan 3 (tiga) risiko bersifat kualitatif.

The Company has also fulfilled sustainability aspects that are applied in Company values such as vision and mission, Salam Lima Jari Reborn, as well as various SDGs-related programmes. Pertamina Drilling adopts ISO 31000:2018–based principles that include 8 (eight) Risk Management principles, 5 (five) framework elements, and 6 (six) stages of risk management process. There are 109 Ongoing Business Risks consisting of 86 qualitative risks and 23 quantitative risks with a total of 2024 Top Risks consisting of 3 (three) quantitative risks and 3 (three) qualitative risks.

Selain itu, Pertamina Drilling telah mengoperasikan peralatan yang memenuhi standar lingkungan, salah satunya dengan melakukan pengukuran kebisingan secara rutin sebagai dasar untuk mengendalikan polusi udara dan menentukan langkah pengendalian yang tepat. Perusahaan mengolah limbah melalui serangkaian proses sebelum dapat dilepas melalui *water disposal* milik pemilik kerja/WKP, menyarankan penggunaan *waterbase mud* kepada pemilik pekerjaan, serta ikut serta memantau pengelolaan air yang dilakukan pemilik pekerjaan.

In addition, Pertamina Drilling has operated equipment that meets environmental standards, one of which is by conducting routine noise measurements as a basis for controlling air pollution and determining appropriate control measures. The Company treats waste through a series of processes before it can be released through the work owner's water disposal, suggests the use of waterbase mud to work owners, and participates in monitoring water management carried out by work owners.

Dalam hal keberlanjutan ekonomi dan sosial, Perusahaan memberikan prioritas pada penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebagai wujud penghargaan dan komitmen terhadap para pemasok lokal. Total realisasi pencapaian TKDN atas Pengadaan kontrak Pertamina Drilling yakni sebesar 49,17%.

In terms of economic and social sustainability, the Company prioritises the use of Domestic Component Level (TKDN) as a form of appreciation and commitment to local suppliers. The total realisation of TKDN achievement for Pertamina Drilling contract procurement is 49.17%.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sejak 8 Januari 2024, terjadi perubahan signifikan dalam kepengurusan Perusahaan terkait berakhirnya masa jabatan dan pengisian jabatan Direksi. Rio Dasmanto tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama dan posisinya digantikan oleh Avep Disasmita pada tanggal yang sama. Selain itu, Desiantien juga tidak aktif sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi sejak 8 Januari 2024, dan Theo Satria resmi menggantikannya pada tanggal yang sama. Pada 15 Juni 2024, Aziz Muslim mulai aktif menggantikan Fata Yunus sebagai Direktur Operasi.

Perubahan direksi mendorong Pertamina Drilling untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja guna mencapai target yang telah ditetapkan, meski di tengah tantangan industri yang semakin kompleks. Kepemimpinan baru diharapkan membawa strategi baru untuk mempercepat transformasi dan mencapai hasil yang optimal.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTOR'S COMPOSITION

Since 8 January 2024, there have been significant changes in the Company's management in terms of the expiry of the term of office and the filling of Directors' positions. Rio Dasmanto ceased to serve as President Director and his position was replaced by Avep Disasmita on the same date. In addition, Desiantien has also been inactive as Director of Finance and Administration since 8 January 2024, and Theo Satria officially replaced her on the same date. On 15 June 2024, Aziz Muslim became active to replace Fata Yunus as Operations Director.

The change in directors encourages Pertamina Drilling to improve productivity and performance to achieve the set targets, despite the increasingly complex industry challenges. The new leadership is expected to bring new strategies to accelerate transformation and achieve optimal results.

PEMBINAAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Untuk memastikan keselarasan dengan para Pemangku Kepentingan, Pertamina Drilling berkomitmen secara konsisten menjalankan berbagai program pembinaan demi mendukung keberlanjutan bisnis. Upaya pelibatan Pemangku Kepentingan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 antara lain penyelenggaraan RUPS untuk Pemegang Saham; *Town Hall Meeting, broadcast, employee gathering*, Doa Bersama untuk pekerja; survei kepuasan, *Annual Customer Satisfaction Survey* (ACSS) dan layanan pengaduan pelanggan untuk pelanggan; CSR, sosialisasi, kesempatan kerja, *Economic Opportunity* dan *sponsorship* bagi masyarakat; peluang kerja sama bagi Mitra Kerja; serta perizinan dan koordinasi dengan aparat dan Pemerintah yang berwenang.

Customer Feedback Survey (CFS) direalisasikan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan. Hasil survei menunjukkan skor sebesar 4,14 dari skala Likert 1–5. Capaian ini menunjukkan bahwa Pertamina Drilling berhasil mempertahankan nilai di atas target *Key Performance Indicator* (KPI) sebesar 4,0 serta sesuai dengan ekspektasi pelanggan, sehingga masuk dalam kategori "Memuaskan".

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

To ensure alignment with Stakeholders, Pertamina Drilling is committed to consistently running various coaching programmes to support business sustainability. Stakeholder engagement efforts that have been implemented in 2024 include the holding of GMS for Shareholders; Town Hall Meeting, broadcast, employee gathering, Prayer Together for workers; satisfaction survey, Annual Customer Satisfaction Survey (ACSS) and customer complaint service for customers; CSR, socialisation, employment opportunities, Economic Opportunity and sponsorship for the community; cooperation opportunities for Work Partners; as well as licensing and coordination with the authorities and Government.

Customer Feedback Survey (CFS) was realised to measure the level of customer satisfaction. The survey results showed a score of 4.14 from a Likert scale of 1–5. This achievement shows that Pertamina Drilling managed to maintain a score above the Key Performance Indicator (KPI) target of 4.0 and in accordance with customer expectations, thus falling into the "Satisfactory" category.

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan dan pencegahan praktik tidak etis, *fraud*, serta pelanggaran hukum, Pertamina Drilling menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) yang dikelola secara terpusat oleh Internal Audit Holding PT Pertamina (Persero). Sepanjang tahun 2024, terdapat 7 (tujuh) laporan terkait dugaan *fraud* dan penyimpangan, dengan rincian hingga 31 Desember 2024. Penerapan sistem ini mencerminkan komitmen Pertamina Drilling dalam menjaga integritas dan transparansi di seluruh tingkat organisasi.

As part of the implementation of corporate governance and prevention of unethical practices, fraud, and violations of the law, Pertamina Drilling implements a Whistleblowing System (WBS) which is managed centrally by the Internal Audit Holding of PT Pertamina (Persero). Throughout 2024, there were 7 (seven) reports related to alleged fraud and irregularities, with details until 31 December 2024. The implementation of this system reflects Pertamina Drilling's commitment in maintaining integrity and transparency at all levels of the organisation.

TANGGUNG JAWAB BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan kerja, berbagai upaya dilakukan untuk mencegah kecelakaan dan meningkatkan tingkat keamanan, antara lain dengan memanfaatkan dokumen *Learning from Event* (LFE), menyelenggarakan sosialisasi melalui forum HSE dan Safety Stand Down, serta mengintegrasikan rekomendasi dari hasil investigasi kecelakaan ke dalam program Action Tracking guna memantau tindak lanjutnya. Di samping itu, pengawasan di lapangan diperkuat melalui penerapan *Job Safety Analysis* (JSA) dan Izin Kerja (*Permit to Work*/PTW), untuk memastikan pemahaman pekerja sebelum melaksanakan tugas serta mengawasi proses pelaksanaannya.

Sebagai anak perusahaan jasa pada Subholding Upstream Pertamina (SHU), Pertamina Drilling menerapkan sistem manajemen H*ealth, Safety, Security, Environment* (HSSE) yang mengacu kepada Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME). Pelaksanaan audit SUPREME di Pertamina Drilling telah dilakukan kembali di tahun 2024, dimana Perusahaan mendapatkan kategori Hijau Muda (*Acceptable / Fully Adequate*). Kondisi pencapaian ini menunjukan bahwa Pertamina Drilling telah mencukupi dalam pengelolaan risikonya untuk dapat melaksanakan kegiatan operasional.

RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

As part of the commitment to work safety, various efforts are made to prevent accidents and improve safety levels, including by utilising the Learning from Event (LFE) document, conducting socialisation through HSE and Safety Stand Down forums, and integrating recommendations from accident investigation results into the Action Tracking program to monitor follow-up. In addition, supervision in the field is strengthened through the implementation of Job Safety Analysis (JSA) and Permit to Work (PTW), to ensure workers' understanding before carrying out tasks and supervise the implementation process.

As a service subsidiary of Pertamina Upstream Subholding (SHU), Pertamina Drilling implements a Health, Safety, Security, Environment (HSSE) management system that refers to Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME). The implementation of the SUPREME audit at Pertamina Drilling was conducted again in 2024, where the Company received the Light Green category (Acceptable / Fully Adequate). This achievement condition shows that Pertamina Drilling has been sufficient in its risk management to be able to carry out operational activities.

Melalui pemahaman, kesadaran, dan upaya dari seluruh pekerja, kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di tahun 2024 menunjukkan hasil yang baik, yaitu tercatat bahwa jumlah jam kerja tahun 2024 mencapai 22.731.383 jam, sementara itu hanya terjadi 4 (empat) *Recordable Incident*, dan tidak ada laporan *Fatalities* (kecelakaan yang mengakibatkan kematian), *Lost Time Accident* (kecelakaan yang menyebabkan kehilangan waktu kerja), atau laporan kecelakaan serius lainnya. Angka *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) sebesar 0,18, yang masih berada di bawah batas toleransi sebesar 0,20. Hal tersebut mencerminkan komitmen kuat Perusahaan serta keberhasilan implementasi program-program keselamatan dalam mengurangi risiko kecelakaan dan cedera di lingkungan kerja, sekaligus menunjukkan semakin berkembangnya budaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Through the understanding, awareness, and efforts of all workers, Occupational Health and Safety (OHS) performance in 2024 showed good results, which recorded that the total working hours in 2024 reached 22,731,383 hours, while there were only 4 (four) Recordable Incidents, and no reports of Fatalities, Lost Time Accidents, or other serious accident reports. The Total Recordable Injury Rate (TRIR) was 0.18, which is still below the tolerance limit of 0.20. This reflects the Company's strong commitment and successful implementation of safety programmes in reducing the risk of accidents and injuries in the work environment, as well as demonstrating the growing culture of occupational safety and health.

Pencapaian di atas semakin memperkuat tekad Pertamina Drilling untuk menunjukkan komitmennya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, hal ini juga menegaskan efektivitas program-program keselamatan yang diterapkan. Perusahaan terus berfokus pada penguatan budaya keselamatan agar tercipta kondisi kerja yang lebih aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.

The above achievements further strengthen Pertamina Drilling's determination to demonstrate its commitment to occupational safety and health. In addition, it also confirms the effectiveness of the safety programmes implemented. The Company continues to focus on strengthening its safety culture to create safer and more comfortable working conditions for all employees.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN DAN KEMASYARAKATAN

Kelangsungan bisnis tidak hanya berfokus pada kesehatan dan keselamatan pekerja, tetapi juga mencakup komitmen terhadap tanggung jawab ekonomi, lingkungan, dan sosial yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Mengingat potensi dampak negatif serta risiko yang terkait dengan operasi Pertamina Drilling, Perusahaan perlu melaksanakan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial yang dapat mendukung keberlanjutan dan menciptakan nilai lebih bagi komunitas serta menjaga kelestarian lingkungan.

RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENT AND COMMUNITY

Business continuity does not only focus on the health and safety of workers, but also includes a commitment to economic, environmental, and social responsibilities that have a positive impact on society and the environment. Given the potential negative impacts and risks associated with Pertamina Drilling operations, the Company needs to implement various social responsibility activities that can support sustainability and create more value for the community and preserve the environment.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menghasilkan 2,73 metrik ton limbah organik non-B3 pada pengolahan komposting dan 113,89 limbah B3. Total konsumsi energi Perusahaan yakni sebanyak 367.003.263,81 megajoule, serta mampu mengurangi emisi sebesar 2.346,5 ton CO_2e atau 151,39% dari target KPI pengurangan emisi yaitu sebesar 1.550 ton CO_2e.

In 2024, the Company has generated 2.73 metric tonnes of non-B3 organic waste in composting treatment and 113.89 hazardous waste. The Company's total energy consumption was 367,003,263.81 megajoules, and was able to reduce emissions by 2,346.5 tonnes CO_2e or 151.39% of the emission reduction KPI target of 1,550 tonnes CO_2e.

Perusahaan juga merealisasikan program *Community, Involvement & Development* (CID) yang telah menyerap anggaran sebesar Rp1,3 miliar atau 100% dari RKAP. Program CID unggulan bidang lingkungan antara lain Waste to Added Value, Waste Management, 1.000 Trees for Drilling, serta Sustainability Emission Reduction. Perusahaan juga memiliki program unggulan terkait pemberdayaan masyarakat, seperti Pelatihan Pemasaran dan Produk Kerajinan Lidi Sawit; Program Pengelolaan Air limbah Bekas tambang untuk Pertanian, Perikanan dan Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan, Desa Energi Berdikari (DEB); Training/Sertifikasi Floorman; Pengadaan Air bersih untuk Masyarakat; Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wanaternak dan Pelatihan Pemasaran Produk Minyak Kayu Putih; Pelatihan Pemasaran dan Pengelasan Pemuda; Bantuan Alat Laboratorium; serta Santunan Anak Yatim.

The Company also implemented the Community, Involvement & Development (CID) programme, which has absorbed a budget of Rp1.3 billion or 100% of the RKAP. The flagship CID programmes in the environmental sector include Waste to Added Value, Waste Management, 1,000 Trees for Drilling, and Sustainability Emission Reduction. The Company also has excellent programmes related to community empowerment, such as Marketing Training and Palm Stick Handicraft Products; Ex-mining Waste Water Management Programme for Agriculture, Fisheries and Utilisation of New Renewable Energy, Desa Energi Berdikari (DEB); Floorman Training/Certification; Clean Water Procurement for the Community; Community Empowerment Through Livestock Farming and Eucalyptus Oil Product Marketing Training; Youth Marketing and Welding Training; Laboratory Equipment Assistance; and Orphanage Donation.

Program-program CID telah disusun dan dijalankan sesuai dengan situasi perekonomian 2024. Diharapkan, inisiatif ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan memberikan solusi yang tepat bagi masyarakat di tengah kondisi ekonomi yang mendatang.

The CID programmes have been developed and implemented in accordance with the 2024 economic situation. It is hoped that this initiative can provide significant benefits in improving the quality of life and providing the right solutions for the community in the midst of the upcoming economic conditions.

Pertamina Drilling telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 di bidang lingkungan dari PT ACS Indonesia hingga 2026. Pada tahun 2024, perusahaan ini mendapat penghargaan atas kontribusi reduksi emisi lebih dari 100% di Subholding Upstream, serta piagam penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih untuk partisipasinya dalam Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2024. Selain itu, Pertamina Drilling juga diakui sebagai perusahaan dengan kontribusi terbesar dalam *monitoring* lingkungan di Prabumulih.

Pertamina Drilling has obtained ISO 14001:2015 environmental certification from PT ACS Indonesia until 2026. In 2024, the Company was recognised for contributing more than 100% emission reduction in the Upstream Subholding, as well as a certificate of appreciation from the Prabumulih City Environmental Agency for its participation in World Environment Day 2024. In addition, Pertamina Drilling was also recognised as the company with the largest contribution to environmental monitoring in Prabumulih.

PROSPEK USAHA

Kementerian ESDM bersama Komisi VII DPR RI telah menyepakati target *lifting* migas tahun 2025 sebesar 605 ribu barel minyak per hari (BOPD) dan 1.005 ribu barel setara minyak per hari (BOEPD) untuk gas, sehingga totalnya mencapai 1.610 ribu BOEPD. Upaya utama untuk mencapai target ini difokuskan pada penanggulangan penurunan produksi dari sumur-sumur tua melalui penerapan teknologi inovatif seperti injeksi CO_2 dan *Enhanced Oil Recovery* (EOR). Pemerintah juga mendorong peningkatan investasi eksplorasi migas dengan menawarkan insentif fiskal.

Indonesia diproyeksikan akan meningkatkan aktivitas pengeboran migas pada tahun 2025, seiring dengan target SKK Migas untuk mengebor lebih dari 100 sumur eksplorasi serta menggelontorkan investasi sebesar Rp 45 triliun guna mendukung pencapaian produksi 1 juta barel minyak per hari (BOPD) dan 12 BSCFD gas pada tahun 2030. Upaya tersebut akan didukung oleh eksplorasi secara intensif untuk menemukan cadangan energi baru, dengan fokus khusus pada gas bumi yang dianggap sebagai sumber energi yang lebih ramah lingkungan dibandingkan minyak.

Pertamina Drilling tengah memperluas pasar internasionalnya, khususnya di kawasan Asia Tenggara dan Timur Tengah, dengan menyediakan layanan pengeboran serta konsultasi teknik. Perusahaan juga aktif mendorong kemitraan strategis dengan perusahaan global. Pertamina Drilling juga berfokus pada optimalisasi operasional, pengurangan NPT, ekspansi layanan ke bidang *geothermal* dan pendukung produksi, serta kolaborasi dengan mitra dalam sektor Integrated Project Management (IPM). Penguatan daya saing perusahaan diprioritaskan melalui investasi pada teknologi pengeboran, inovasi, dan digitalisasi proses operasional. **[SEOJK-F.26]**

BUSINESS PROSPECT

The Ministry of Energy and Mineral Resources together with Commission VII of the House of Representatives have agreed on an oil and gas lifting target for 2025 of 605 thousand barrels of oil per day (BOPD) and 1,005 thousand barrels of oil equivalent per day (BOEPD) for gas, totalling 1,610 thousand BOEPD. The main effort to achieve this target is focussed on tackling production decline from old wells through the application of innovative technologies such as CO_2 injection and Enhanced Oil Recovery (EOR). The government is also encouraging increased investment in oil and gas exploration by offering fiscal incentives. Indonesia is projected to increase oil and gas drilling activity by 2025, in line with SKK Migas' target to drill more than 100 exploration wells and invest Rp 45 trillion to support the achievement of production of 1 million barrels of oil per day (BOPD) and 12 BSCFD of gas by 2030. These efforts will be supported by intensive exploration to find new energy reserves, with a particular focus on natural gas which is considered a more environmentally friendly energy source than oil.

Pertamina Drilling is expanding its international market, particularly in the Southeast Asia and Middle East regions, by providing drilling services as well as engineering consultancy. The Company is also actively encouraging strategic partnerships with global companies. Pertamina Drilling also focuses on operational optimisation, NPT reduction, expansion of services into geothermal and production support, and collaboration with partners in the Integrated Project Management (IPM) sector. Strengthening the Company's competitiveness is prioritised through investment in drilling technology, innovation, and digitalisation of operational processes. **[SEOJK-F.26]**

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penutup, Saya memberi apresiasi yang sangat besar kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Pertamina Drilling. Kami sangat menghargai kerjasama yang erat antara Pemegang Saham, manajemen, karyawan, mitra kerja, Pemerintah, dan masyarakat, yang telah berkontribusi besar dalam pencapaian tujuan kami secara berkelanjutan. Kami berharap kerja sama ini terus terjalin dengan baik untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar di masa depan. Dengan komitmen dan semangat bersama, kami yakin dapat menghadapi tantangan yang ada dan mewujudkan visi Perusahaan menuju kesuksesan yang gemilang.

Jakarta, 7 Juli 2025

APPRECIATION

In closing, I would like to express my deepest appreciation to all those who have provided support to Pertamina Drilling. We greatly appreciate the close co-operation between Shareholders, management, employees, partners, the Government, and the community, which has contributed greatly to the sustainable achievement of our goals. We hope that this cooperation will continue to be well established to achieve greater success in the future. With our shared commitment and passion, we are confident that we can face the challenges ahead and realise the Company's vision for resounding success.

Jakarta, 7 July 2025

AVEP DISASMITA
Direktur Utama
President Director
(8 Januari 2024 – sekarang)
(8 January 2024 – present)

NET ZERO EMISSION

NET ZERO EMISSION

[302-2, 305-5] [F.12] [OG 11.1.3, 11.2.3]

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN PERTAMINA DRILLING

PT Pertamina Drilling Services Indonesia selaku anak perusahaan di Subholding Upstream berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasi dengan memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Keamanan, Perlindungan terhadap Lingkungan & Masyarakat serta keselamatan *Asset Integrity* secara terus menerus sebagai Prioritas utama Perusahaan sesuai dengan tata nilai Perusahaan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) untuk mendukung tercapainya Tujuan, Visi dan Misi Perusahaan serta menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan. Kebijakan Keberlanjutan PT Pertamina Drilling Services Indonesia bertujuan untuk mendorong kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemangku Kepentingan melalui pengembangan praktik keberlanjutan di seluruh bisnis.

Kebijakan Keberlanjutan PT Pertamina Drilling Services Indonesia ini mencakup inisiatif yang dilakukan dalam mengintegrasikan strategi dan aktivitas perusahaan dalam konteks *Environmental, Social & Governance* (ESG), terutama dengan berkontribusi terhadap sumber daya manusia, lingkungan, ekonomi dan pembangunan sosial. Kebijakan Keberlanjutan ini juga merupakan komponen yang terintegrasi untuk berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PERTAMINA DRILLING POLICIES AND COMMITMENTS

PT Pertamina Drilling Services Indonesia as a subsidiary in the Upstream Subholding is committed to carrying out operations by taking into account aspects of Occupational Health and Safety, Security, Protection of the Environment & Society and Asset Integrity safety continuously as the Company's top priority in accordance with the corporate values of AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative) to support the achievement of the Company's Purpose, Vision and Mission and maintain the sustainability of the company's business. PT Pertamina Drilling Services Indonesia's Sustainability Policy aims to encourage compliance with laws and regulations and create long-term value for Stakeholders through the development of sustainability practices throughout the business.

PT Pertamina Drilling Services Indonesia's Sustainability Policy covers initiatives undertaken in integrating the company's strategies and activities within the context of Environmental, Social & Governance (ESG), particularly by contributing to human resources, environment, economy and social development. This Sustainability Policy is also an integrated component to contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs).

PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA
KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

PT Pertamina Drilling Services Indonesia selaku anak perusahaan di *Subholding Upstream* berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan Operasi dengan memperhatikan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan, Perlindungan terhadap Lingkungan & Masyarakat, keselamatan Proses serta *Integritas Asset* sesuai dengan tata nilai Perusahaan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) untuk mendukung tercapainya Tujuan, Visi dan Misi Perusahaan serta menjaga keberlanjutan bisnis. Kebijakan Keberlanjutan PT Pertamina Drilling Services Indonesia bertujuan untuk mendorong kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan praktik keberlanjutan di seluruh bisnis.

Kebijakan Keberlanjutan PT Pertamina Drilling Services Indonesia ini mencakup inisiatif yang dilakukan dalam mengintegrasikan strategi dan aktivitas perusahaan dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG), terutama dengan berkontribusi terhadap sumber daya manusia, lingkungan, ekonomi dan pembangunan sosial. Kebijakan Keberlanjutan ini juga merupakan komponen yang terintegrasi untuk berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PT Pertamina Drilling Services Indonesia memiliki keinginan yang kuat menjadi *World Class Drilling & Energy Services Company* yang terkemuka dan bereputasi baik serta diakui sebagai:

1. **Perusahaan Ramah Lingkungan (*Environmentally Friendly Company*)**
   Perusahaan yang berkomitmen untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang dihasilkan dari seluruh kegiatan *Operasional Drilling, Workover and Well services* melalui pengeboran ramah lingkungan atau *green drilling*.
2. **Perusahaan yang Bertanggung Jawab Sosial *(Social Responsible Company)***
   Perusahaan yang berkomitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam praktik Kesehatan dan Keselamatan secara terus-menerus, menghormati dan melibatkan masyarakat sekitar untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, mendukung dan menjunjung tinggi pengembangan karyawan yang berkelanjutan, keragaman, dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia.
3. **Memiliki Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Governance Company*)**
   Perusahaan yang memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum yang ditetapkan di wilayah operasinya dan menjunjung tinggi standar tertinggi praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dan menegakkan praktik anti korupsi dan anti- kecurangan untuk semua pemangku kepentingan dalam ini operasional perusahaan.

Dalam mencapai poin-poin tersebut, PT Pertamina Drilling Services Indonesia berkomitmen untuk:

1. Mengevaluasi dampak lingkungan, keselamatan dan kesehatan karyawan dari kegiatan *operasi drilling, workover and well services* dengan menetapkan tujuan dan sasaran lingkungan yang akan ditinjaukan kembali setiap tahun demi mencapai perbaikan secara keberlanjutan yang mengurangi beban dan pencemaran lingkungan.
2. Mencegah pencemaran lingkungan dan perlindungan lingkungan dengan menerapkan tata kelola lingkungan yang baik melalui program pengelolaan sampah dan limbah B3 melalui prinsip *Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (4R) baik secara teknis maupun administratif.
3. Memenuhi semua hukum, peraturan dan persyaratan lainya yang diterima oleh perusahaan dan standar yang ditetapkan perusahaan yang berkaitan dengan pelestarian dan pengelolaan lingkungan.
4. Melakukan upaya menguragi dampak negatif terhadap lingkungan, dan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan melalui Program Salam Lima Jari dan Program Reduksi Emisi sesuai target dan komitmen Perusahaan.
5. Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan tentang isu-isu lingkungan dan dengan masyarakat lokal/sekitar tentang pengembangan dan pelibatan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
6. Menghormati hak-hak masyarakat/komunitas adat di mana perusahaan beroperasi, termasuk mempromosikan pembangunan sosial-ekonomi, mendukung terperuhinya hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya, melindungi situs budaya, dan menghindari pemaksaan dalam pemindahkan pemukiman masyarakat/komunitas adat.
7. Bekerja dengan mitra dan pemasok menuju pengadaan barang dan jasa yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk menjamin dampak minimum terhadap lingkungan.
8. Mendukung penyediaan produk dan layanan yang sesuai prinsip keberlanjutan kepada pelanggan.
9. Mendorong pengembangan karyawan secara berkelanjutan, perlakuan yang adil, dan keragaman di tempat kerja.
10. Memastikan kepatuhan terhadap seluruh persyaratan hukum dan menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh aktivitas.
11. Menegakkan penilaian terkait praktik anti-korupsi dan anti-kecurangan di dalam Perusahaan.

Manajemen PT Pertamina Drilling Services Indonesia bertanggung jawab untuk menerapkan Kebijakan Keberlanjutan ini dan menerapkannya kepada karyawan, mitra, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, 14 Januari 2025

Arep Disasmita

www.pertamina.com

TARGET JANGKA PANJANG DAN JANGKA PENDEK

LONG-TERM AND SHORT-TERM TARGETS

ROADMAP DEKARBONISASI PERTAMINA DRILLING

PERTAMINA DRILLING DECARBONISATION ROADMAP

JANGKA PANJANG
LONG TERM

PDSI'S ESG ROADMAP
PDSI'S ESG ROADMAP

Update Program Tahun 2022–2023

- Pembentukan Tim Task Force pada tanggal, SK No. Print 010/DSI00000/2023–S0 Februari 2023;
- Pelaksanaan *kick-off* Tim Task Force tahun 2023;
- Pelaksanaan ESG Awareness turut mengundang HSSE Holding dan Fungsi Sustainability Pertamina (Persero) pada bulan Oktober 2023;
- Pelaksanaan program *community engagement* (Program CSR Kampung Sehat);
- Pelaksanaan program lingkungan: penanganan limbah B3, Program Takakura dan 1000 Pohon;
- Pelaksanaan upaya reduksi emisi sebesar tahun 2023 sebesar 1.550 Ton CO_2e dari target 1.500 Ton CO_2e dan tahun 2024 TW III realisasi 1.937 Ton CO_2e dari target 1.550 Ton CO_2e melalui program inisiatif seperti:
  1. *Rig Hybrid* (Pelaksanaan *Hazid Hazop Rig Hybrid* untuk genset di Workshop Gudang IV Mundu)
  2. Penggantian lampu TL ke LED
  3. Penggantian mobil listrik PT Patra Drilling Contractor
  4. *Movable* solar genset
  5. Integrasi *power rig*
  6. *Solar cell light tower*
  7. Program pelaporan GCG
- Program HSSE Management System & HSSE Performance Monitoring;
- Program rekrutasi, pengembangan dan retensi pekerja.

2022–2023 Programme Update

- *Establishment of the Task Force Team on the date, Decree No. Print 010/DSI00000/2023–S0 February 2023;*
- *Kick-off of the Task Force Team in 2023;*
- *Implementation of ESG Awareness by inviting HSSE Holding and Pertamina (Persero) Sustainability Function in October 2023;*
- *Implementation of community engagement programme (Healthy Village CSR Programme);*
- *Implementation of environmental programmes: handling B3 waste, Takakura Programme and 1000 Trees;*
- *Implementation of emission reduction efforts by 2023 of 1,550 Ton CO_2e from the target of 1,500 Ton CO_2e and in 2024 TW III realisation of 1,937 Ton CO_2e from the target of 1,550 Ton CO_2e through initiative programmes such as:*
  1. *Hybrid Rig (Implementation of Hazid Hazop Hybrid Rig for genset at Warehouse Workshop IV Mundu)*
  2. *Replacement of TL lights to LED*
  3. *Replacement of PT Patra Drilling Contractor's electric car*
  4. *Movable solar genset*
  5. *Power rig integration*
  6. *Solar cell light tower*
  7. *GCG reporting programme*
- *HSSE Management System & HSSE Performance Monitoring programme;*
- *Employee recruitment, development and retention programme.*

DIAGNOSTIC (2022 – 2023)

HIGH (2024 – 2025)

COMPLY
Target aligned w/regulatory requirement, Focus on increasing performance
Risk Level: High; Score: 39.9 – 30

KEY ACTIVITY

- Task Force ESG PDSI
- Kick Off Task Force PDSI
- ESG Policy dan ESG Framework
- Building Awareness

- Design ESG Strategy
- Development ESG Document & Program
- Implementation of ESG Program - *Ongoing*
- Preliminary diagnostic of ESG by Internal Sustainalytic Assessment **(Baseline Assessment)** – *Tentative* Nov 2024

Emission Reduction Initiatives with target 30% from baseline in 2030

MEDIUM (2026 – 2028)

COMPETE
Competitive performance; Continuous Improvement
Risk Level: Medium; Score: 29.9 – 20

- Enhance ESG Program
- External Assessment by Raters Sustainalytics
- Enhancement SR Reporting with ESG Framework

LOW (2029 – 2031)

LEAD
Leading performance; Concrete Initiative
Risk Level: Low; Score: 19.9 – 10

- Enhance ESG Program
- External Assessment by Raters Sustainalytics
- Leading in ESG Initiative

ESG FOCUS PROGRAM 2024–2025

Environment
- Reducing Environmental Footprints
- Addressing Climate Change
- Protecting Biodiversity
- Waste Management & Circular Economy

Social
- Health and Safety
- Diversity & Inclusion
- Employee Recruiting, Dev. and Retention
- Innovation & Research
- Prevention of Major Accident
- Community Engagement & Impact

Governance
- Regulatory Compliance & Reform
- Corporate Ethic
- Company Financial Performance
- Cyber Security
- Transparency, Accountability & Reporting

Emission Reduction Initiatives with target 30% from baseline in 2030

ESG Rating	Severe 50–40	High 39.9–30	Medium 29.9–20	Low 19.9–10	Negligible 9.9–0

Note: lower score is better

Inisiatif untuk menurunkan emisi GRK dari aktivitas operasional PT Pertamina Drilling Services Indonesia (*scope* 1 dan *scope* 2) sesuai dengan roadmap emisi Perusahaan. Penurunan emisi dihitung berdasarkan realisasi program/ *project* reduksi emisi GHG akumulatif. *Roadmap* ESG Pertamina Drilling dimulai dari tahun 2022 sampai tahun 2031, dimulai dari pembentukan tim *task force* Pertamina Drilling pada Februari 2023. Saat ini fokus program ESG Implementasi pada aspek Environment adalah:

1. *Reducing environmental footprints*
2. *Addressing climate change*
3. *Protecting biodiversity*
4. *Waste management & circular economy*

Program yang telah dijalankan selama tahun 2022–2024 yaitu:

- Pelaksanaan program *community engagement* (program CSR Kampung Sehat).
- Pelaksanaan program lingkungan: penanganan limbah B3, program takakura dan 1000 pohon.
- Pelaksanaan upaya reduksi emisi tahun 2023 sebesar 1500 ton CO_2eq, tahun 2024 sebesar 1550 ton CO_2eq melalui program inisiatif seperti: **[302-4]**
  1. *Rig hybrid (dual blending system)*
  2. Penggantian lampu TL ke LED
  3. Penggantian mobil listrik PT PDC
  4. *Moveable solar genset*
  5. Integrasi *power rig*
  6. *Solar cell light power*
- Program HSSE Management System & HSSE Performance Monitoring.
- Program rekrutasi, pengembangan dan retensi pekerja.

Initiatives to reduce GHG emissions from PT Pertamina Drilling Services Indonesia's operational activities (scope 1 and scope 2) in accordance with the Company's emission roadmap. Emission reduction is calculated based on the realisation of accumulative GHG emission reduction programmes/projects. Pertamina Drilling's ESG roadmap starts from 2022 to 2031, starting from the establishment of Pertamina Drilling's task force team in February 2023. Currently, the focus of ESG programme implementation in the Environment aspect is:

1. *Reducing environmental footprints*
2. *Addressing climate change*
3. *Protecting biodiversity*
4. *Waste management & circular economy*

Programmes that have been implemented during 2022–2024 are:

- *Implementation of community engagement programmes (Kampung Sehat CSR programme).*
- *Implementation of environmental programmes: handling hazardous waste, takakura programme and 1000 trees.*
- *Implementation of emission reduction efforts in 2023 of 1500 tonnes CO_2eq, in 2024 of 1550 tonnes CO_2eq through initiative programmes such as:* **[302-4]**
  1. *Hybrid rig (dual blending system)*
  2. *Replacement of TL lamps to LED*
  3. *PT PDC electric car replacement*
  4. *Moveable solar genset*
  5. *Power rig integration*
  6. *Solar cell light power*
- *HSSE Management System & HSSE Performance Monitoring programme.*
- *Employee recruitment, development and retention programme.*

JANGKA PENDEK
SHORT TERM

Program dekarbonisasi mempunyai target setiap tahun yang merupakan target turunan (*cascading*) dari Subholding Upstream. Pada tahun 2024, target yang dibebankan kepada Pertamina Drilling adalah sebesar 1.550 ton CO_2eq dengan capaian sebesar 2.346,5 ton CO_2eq atau capaian sebesar 151,35%.

The decarbonisation programme has annual targets that are cascading from the Upstream Subholding. In 2024, the target imposed on Pertamina Drilling is 1,550 tonnes CO_2eq with an achievement of 2,346.5 tonnes CO_2eq or an achievement of 151.35%.

PRIMA (PROGRAM REDUKSI EMISI PERWIRA)

[302-2, 305-5] [F.12] [OG 11.1.3, 11.2.3]

PT Pertamina Drilling Services Indonesia sangat berkomitmen terhadap pengeboran yang ramah lingkungan. Aksi nyata dalam mendukung program tersebut bukan hanya di bidang operasional pengeboran, namun juga dalam kesadaran masing – masing Perwira Pertamina Drilling. Pada 2023, Pertamina Drilling mulai sadar dan menghitung nilai emisi tidak langsung *scope* 3 dari aktivitas *daily commuting* pekerja pada kantor pusat.

PRIMA (OFFICER EMISSION REDUCTION PROGRAMME)

[302-2, 305-5] [F.12] [OG 11.1.3, 11.2.3]

PT Pertamina Drilling Services Indonesia is strongly committed to environmentally friendly drilling. Real action in supporting the programme is not only in the field of drilling operations, but also in the awareness of each Pertamina Drilling Officer. In 2023, Pertamina Drilling began to realise and calculate the value of scope 3 indirect emissions from daily commuting activities of workers at the head office.

HOLDING DAN SUBHOLDING (EKSISTING)
HOLDING AND SUBHOLDING (EXISTING)

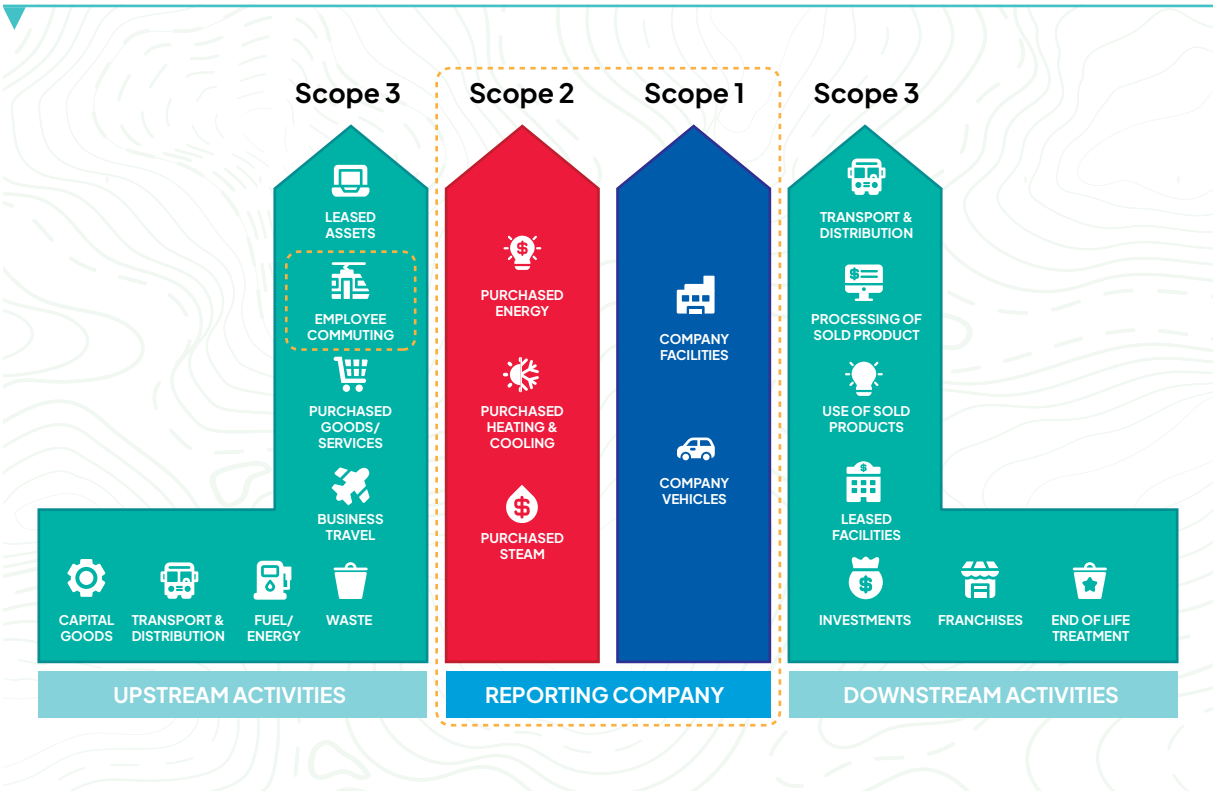

Pertamina Drilling mulai menghitung nilai *baseline* emisi yang dihasilkan sejak 2021. Untuk kedepannya, Perusahaan akan terus menghitung dan mengevaluasi reduksi nilai emisi yang dihasilkan dengan *platform* digital bernama PRIMA (Program Reduksi Emisi Perwira). Pada *platform* ini, Perwira Pertamina Drilling dapat mengetahui nilai reduksi emisi yang telah dilakukan dari pergantian moda transportasi pribadi ke moda transportasi umum.

Pertamina Drilling began calculating the baseline value of emissions generated since 2021. Going forward, the Company will continue to calculate and evaluate the reduction of emission values generated with a digital platform called PRIMA (Officer Emission Reduction Programme). On this platform, Pertamina Drilling Officers can find out the value of emission reductions that have been made from changing private transportation modes to public transportation modes.

PROGRAM REDUKSI EMISI PERWIRA (PRIMA)
OFFICER EMISSION REDUCTION PROGRAMME (PRIMA)

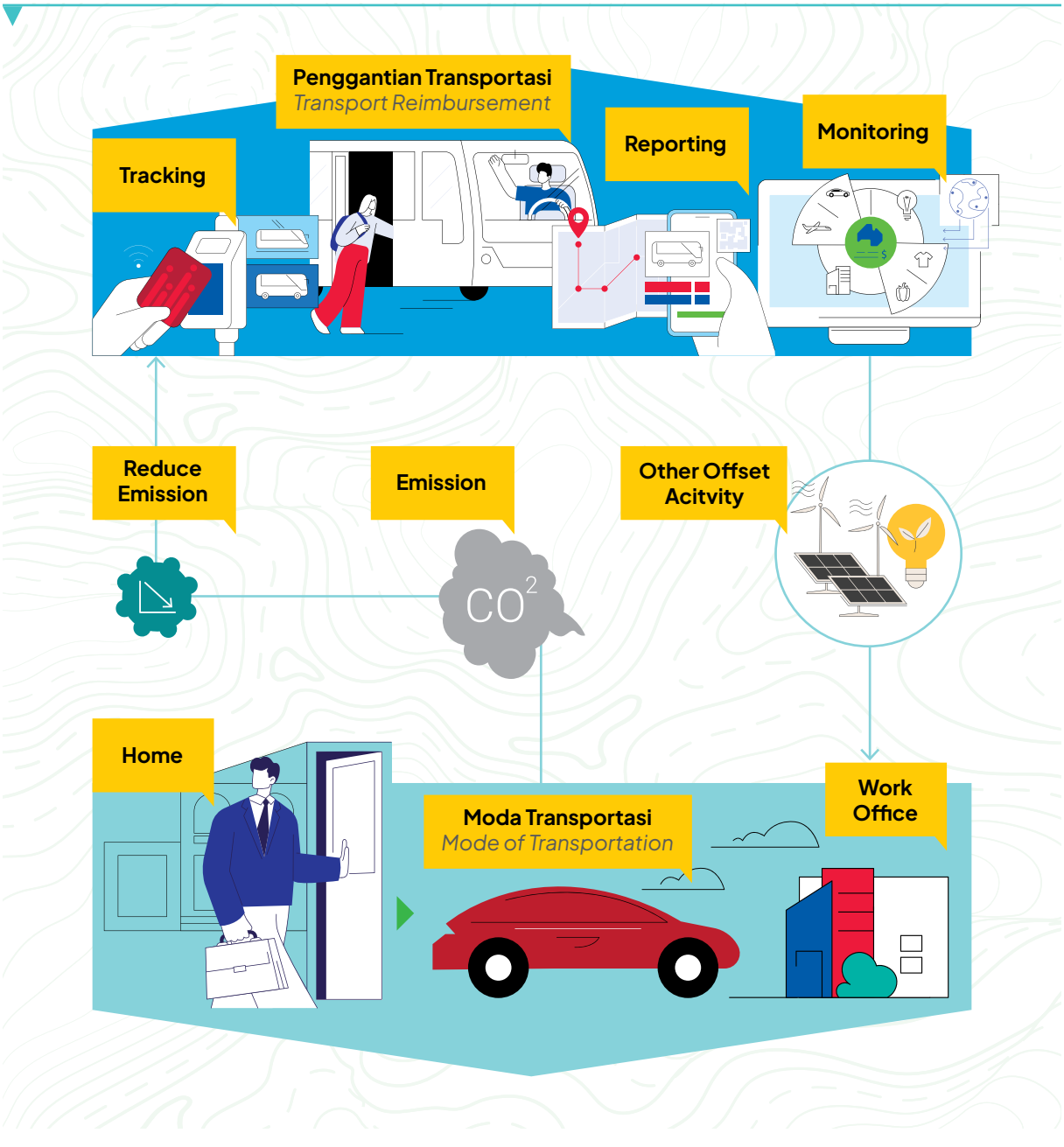

Melalui *platform* digital PRIMA dan *campaign* yang dilakukan, Pertamina Drilling menjadi Anak Perusahaan Pertamina (Persero) yang pertama kali berhasil mereduksi emisi sebesar 11,4 juta ton CO2eq pada tahun 2024. Tentunya nilai ini dapat bertambah, mengingat pada tahun pertama implementasi PRIMA, peserta yang tercatat masih belum separuh (50%) dari jumlah Perwira Kantor Pusat Pertamina Drilling. Selain itu, *platform* digital PRIMA telah memiliki rencana replikasi pada anak perusahaan Pertamina (Persero) lain yaitu PT Pertamina Geothermal Energy.

Through PRIMA's digital platform and campaigns, Pertamina Drilling became the first Pertamina (Persero) subsidiary to reduce emissions by 11.4 million tonnes CO2eq by 2024. Of course, this value can increase, considering that in the first year of PRIMA implementation, the recorded participants are still not half (50%) of the number of Pertamina Drilling Head Office Officers. In addition, the PRIMA digital platform has a replication plan for another Pertamina (Persero) subsidiary, PT Pertamina Geothermal Energy.

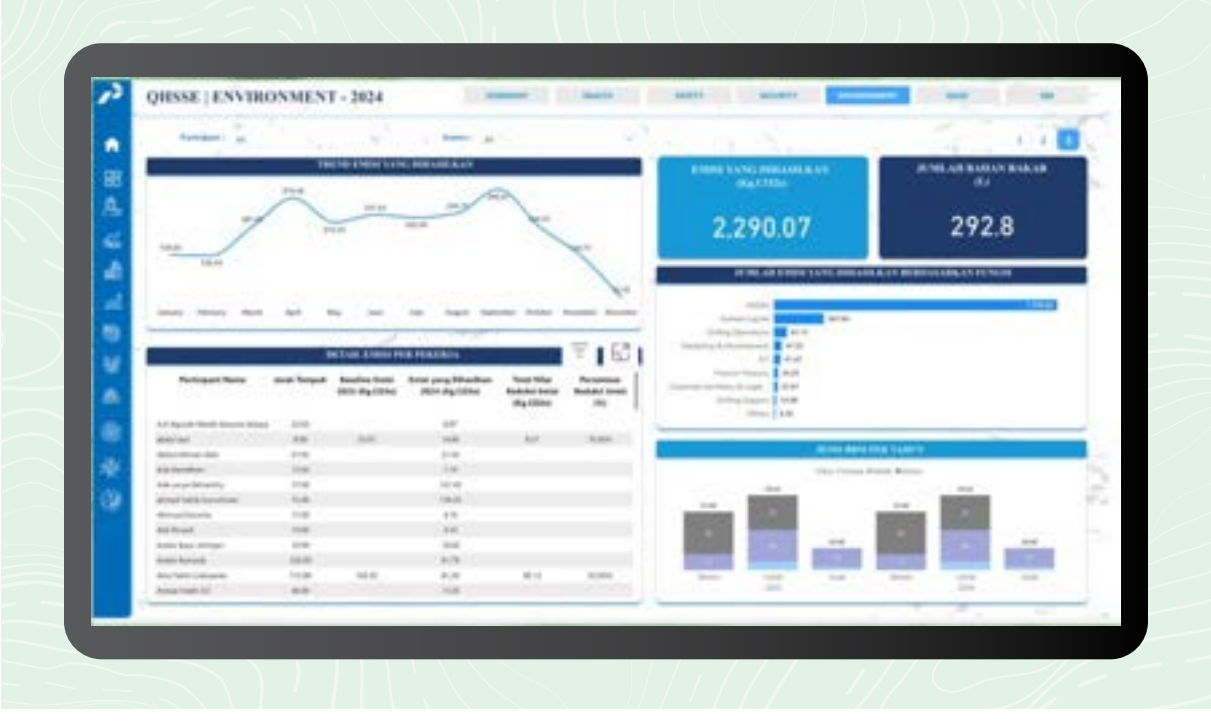

TARGET JANGKA PANJANG
LONG TERM TARGET

Pertamina Drilling berharap agar ke depan PRIMA dapat direplikasi pada Anak Perusahaan lain di Pertamina (Persero) agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya *sustainability* bisnis dan lingkungan pada Lingkungan Pertamina. Rencana replikasi yang telah dilakukan pada tahun 2024 telah dilakukan pada:

- PT Patra Drilling Contractor
- PT Pertamina Geothermal Energy

Target ke depan, PRIMA juga akan terintegrasi dengan moda transportasi di area Jabodetabek. Sehingga hal ini akan menambah kemudahan dalam pengaplikasiannya.

Pertamina Drilling hopes that in the future PRIMA can be replicated in other subsidiaries of Pertamina (Persero) in order to raise awareness of the importance of business and environmental sustainability in Pertamina's environment. The replication plan that has been carried out in 2024 has been carried out at:

- *PT Patra Drilling Contractor*
- *PT Pertamina Geothermal Energy*

In the future, PRIMA will also be integrated with transport modes in the Jabodetabek area. This will increase the ease of application.

TARGET JANGKA PENDEK
SHORT TERM TARGET

Pada tahun 2025, PRIMA menargetkan untuk peningkatan partisipasi Perwira Pertamina Drilling Kantor Pusat. Hal ini tentunya agar didapatkan nilai reduksi emisi yang lebih besar serta peningkatan kesadaran *Green Drilling* pada setiap Perwira Pertamina Drilling.

By 2025, PRIMA aims to increase the participation of Pertamina Drilling Head Office Officers. This is of course in order to obtain a greater emission reduction value and increase Green Drilling awareness in every Pertamina Drilling Officer.

STRUKTUR ORGANISASI PELAKSANAAN IMPLEMENTASI PRIMA

PRIMA IMPLEMENTATION ORGANISATION STRUCTURE

Pada tahun 2023, telah dibentuk Surat Perintah tentang Tim Environmental, Social & Governance PT Pertamina Drilling Services Indonesia untuk ditaati dan dilaksanakan.

In 2023, an Order on PT Pertamina Drilling Services Indonesia's Environmental, Social & Governance Team was established to be adhered to and implemented.

PERTAMINA
DRILLING

SURAT PERINTAH
No. Prin - *DVD* /DSI00000/2023-S0

TENTANG
TIM ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE
PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA

DIREKTUR UTAMA
PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA

Menimbang :

1. Bahwa untuk mencapai visi PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) untuk menjadi pemimpin di kawasan regional dalam pengeboran, workovers dan well services dengan standar kelas dunia guna mendukung visi PT Pertamina (Persero) menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia, maka diperlukan penerapan Environmental, Social & Governance (ESG) Management yang baik di lingkungan Subholding termasuk Anak Perusahaan PDSI Subholding Upstream;
2. Bahwa diperlukan perubahan yang lebih berorientasi Lingkungan/Green maupun Eco-Friendly dengan mengikuti kaidah yang diluangkan di dalam ESG Management
3. Bahwa ESG Management yang baik menjadi persyaratan investor dalam rangka memberikan pendanaan atas project-project tertentu serta oleh lembaga rating (Rating Agency);
4. Bahwa ESG Management yang baik diharapkan dapat memberikan positioning PDSI terhadap isu keberlanjutan atas aspek Lingkungan, sosial dan tata kelola sehingga memiliki daya tawar, khususnya yang terkait dengan skema pendanaan yang lebih favorable untuk project-project NRE maupun yang sifatnya terkait dengan transisi energi;
5. Bahwa berdasarkan pertimbangan butir A,B,C, dan D di atas, maka perlu dibentuk Tim ESG Management di lingkungan PDSI Subholding Upstream sehingga ESG Management dapat diimplementasikan sesuai dengan kaidah dan framework yang tepat dan baik.

MEMERINTAHKAN

Kepada : Para pejabat dan pekerja di PDSI yang namanya tercantum dalam lampiran yang nama/jabatannya tercantum dalam Lampiran Surat Perintah ini sebagai Tim ESG Management dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, termasuk apabila terdapat perubahan atau pergantian pejabat atau pekerja yang tercantum sebagai Tim.

Untuk...

Pengembangan aplikasi PRIMA dilakukan 100% oleh tim Internal PT Pertamina Drilling Services Indonesia, dimana pengembangan aplikasi oleh team dari Fungsi ICT dan Team HSSEQ. Berikut struktur organisasi pelaksanaan PRIMA:

PRIMA application development is done 100% by PT Pertamina Drilling Services Indonesia's internal team, where the application development is done by a team from the ICT Function and HSSEQ Team. The following is the organisational structure of PRIMA implementation:

FUNGSI ICT DAN HSSEQ
ICT AND HSSEQ FUNCTIONS

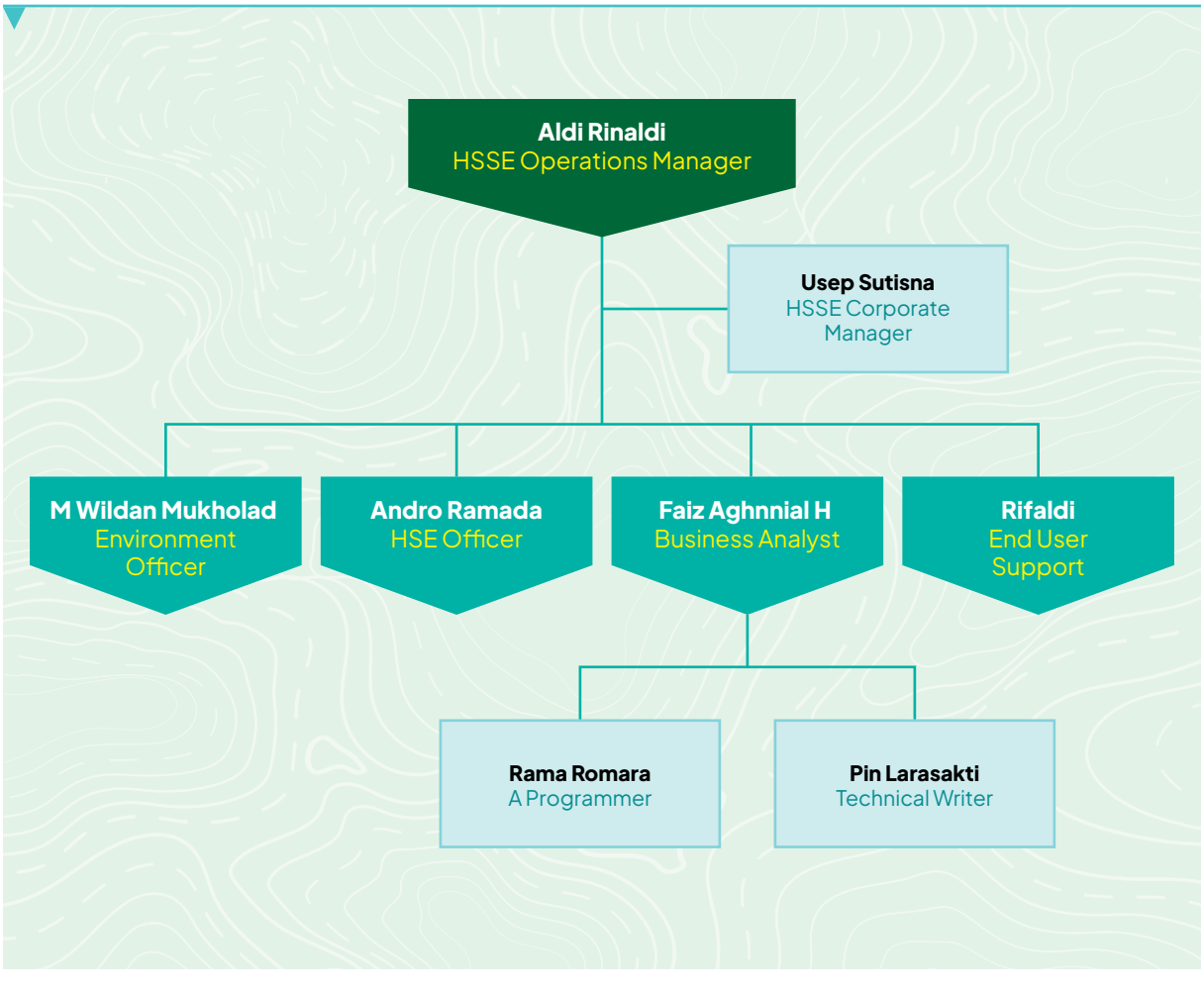

Pengembangan aplikasi berdasarkan kalkulasi emisi scope 3 IPCC 2006 telah mulai dilakukan. User Acceptance Test (UAT) juga telah dilaksanakan oleh tim ICT untuk menguji fungsionalitas dari *user* terhadap skenario sesungguhnya. Hasil dari reduksi emisi harian dipantau langsung melalui sebuah *platform dashboard performance* yang bernama DPIPES.

Application development based on IPCC 2006 scope 3 emission calculations has begun. User Acceptance Test (UAT) has also been conducted by the ICT team to test the functionality of the user against the real scenario. The results of daily emission reduction are monitored directly through a performance dashboard platform called DPIPES.

REALISASI DAN EVALUASI
[305-5] [F.12] [OG 11.2.3]

Realisasi upaya reduksi emisi (program dekarbonisasi) tahun 2024 lanjutan atas inisiatif program 2023 yaitu sebesar 2.346,5 ton CO_2eq melalui inisiatif berikut ini:

- *Rig hybrid (Dynamic Gas Blending System and $NaNO_2$ Additive Fuel).*
- *Moveable Solar Cell Generator.*
- *Electric Car for Light vehicle* (sudah berjalan per tanggal 1 Juli 2023 hingga saat ini).
- Penggantian Lampu TL, Halogen ke LED: Tahap implementasi penggantian lampu LED di *rig* operasional Pertamina Drilling, tahap pemasangan *bracket* untuk *Rig Crown LED*.
- *Solar Cell Light Tower at Rig Site*.
- *Integrated Power Barge and Rig* 48.2 (05'11.111'S/106'21.244'E).

REALISATION AND EVALUATION
[305-5] [F.12] [OG 11.2.3]

The realisation of emission reduction efforts (decarbonisation programme) in 2024 is a continuation of the 2023 programme initiative of 2,346.5 tonnes CO_2eq through the following initiatives:

- *Hybrid rig (Dynamic Gas Blending System and $NaNO_2$ Additive Fuel).*
- *Moveable Solar Cell Generator.*
- *Electric Car for Light vehicles (already running as of 1 July 2023 until present).*
- *TL, Halogen to LED Lamp Replacement: Implementation phase of LED lamp replacement in Pertamina Drilling operational rigs, bracket installation phase for Rig Crown LED.*
- *Solar Cell Light Tower at Rig Site.*
- *Integrated Power Barge and Rig 48.2 (05'11.111'S/106'21.244'E).*

REDUKSI EMISI PERTAMINA DRILLING TAHUN 2024
PERTAMINA DRILLING EMISSION REDUCTION BY 2024

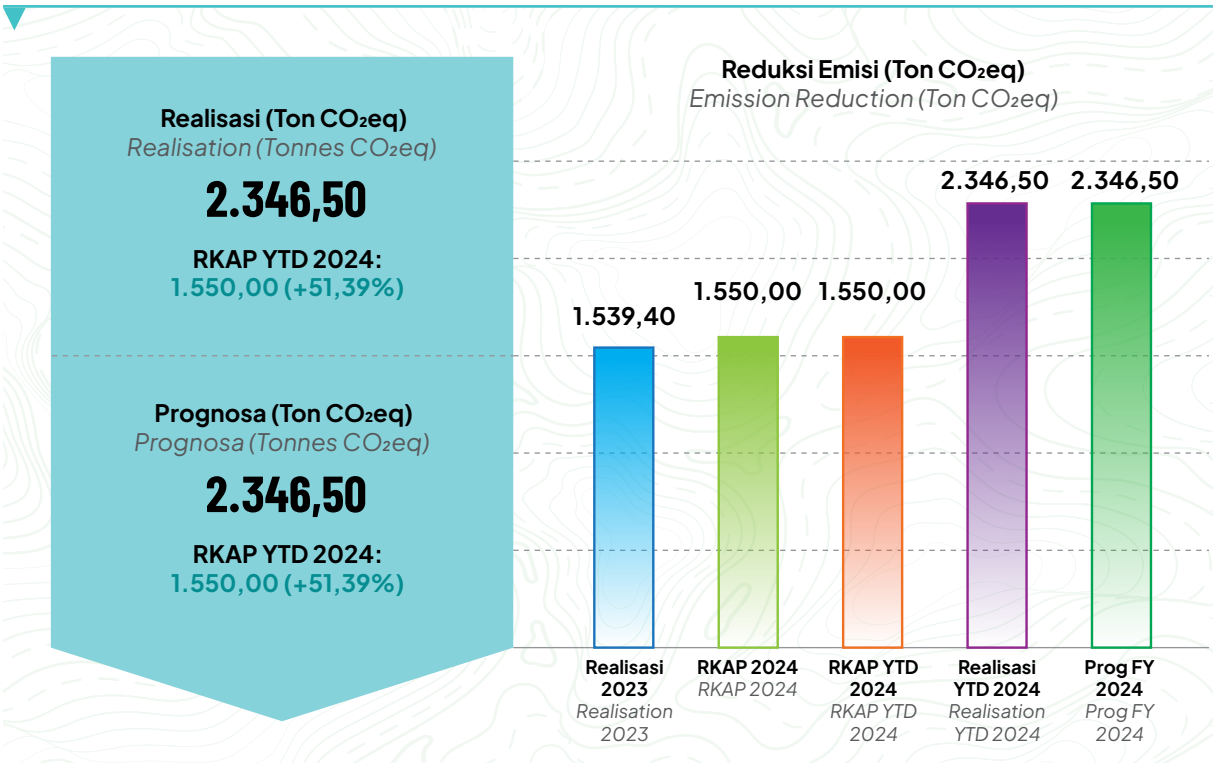

Realisasi dari upaya reduksi emisi tidak langsung scope 3 melalui PRIMA sebesar 11,4 juta ton CO_2eq pada tahun 2024. Reduksi emisi yang dihasilkan didapat dari 140 peserta PRIMA yang merubah moda transportasi dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum pada tahun 2024. [305-5] [F.12] [OG 11.2.3]

The realisation of scope 3 indirect emission reduction efforts through PRIMA is 11.4 million tonnes CO_2eq by 2024. The resulting emission reduction is obtained from 140 PRIMA participants who change their mode of transport from private vehicles to public vehicles in 2024. [305-5] [F.12] [OG 11.2.3]

MENGENAL LEBIH DEKAT PERTAMINA DRILLING

GETTING TO KNOW PERTAMINA DRILLING

N
W
E
S

TENTANG PERTAMINA DRILLING
ABOUT PERTAMINA DRILLING

Nama Perusahaan
***Company Name* [2-1]**
PT Pertamina Drilling Services Indonesia

Nama Panggilan
Company Nickname
Pertamina Drilling

Bidang Usaha
***Line of Business* [SEOJK-C.4]**
1. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam
   Support Activities for Oil and Natural Gas Mining
2. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
   Support Activities for Other Mining and Quarrying
3. Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
   Machinery and Equipment Repair and Installation
4. Pergudangan dan Penyimpanan
   Warehousing and Storage
5. Aktivitas Konsultasi Manajemen
   Management Consulting Activities
6. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa atau Kontrak
   Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis
7. Pengolahan Air Limbah
   Wastewater Treatment
8. Aktivitas Komunikasi Lainnya
   Other Communication Activities
9. Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan yang Bersangkutan dengan itu
   Programming, Computer Consultancy, and Related Activities
10. Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Lainnya
    Basic Organic Chemical Industry Producing Other Chemicals
11. Aktivitas Keinsinyuran serta Konsultasi Teknis yang Berkaitan dengan itu
    Engineering Activities and Related Technical Consulting
12. Analisis dan Uji Teknis
    Technical Analysis and Testing
13. Pembongkaran dan Penyiapan Lahan
    Land Clearing and Preparation
14. Angkatan Laut
    Naval Transport Operations
15. Angkatan Darat
    Land Transport Operations
16. Aktivitas Penunjang Angkutan
    Transportation Support Activities
17. Pertambangan Gas Alam dan Pengusahaan Tenaga Panas Bumi
    Natural Gas Mining and Geothermal Energy Development
18. Pelatihan Kerja
    Vocational Training
19. Aktivitas Sertifikasi Profesi/Personel
    Professional/Personnel Certification Activities
20. Aktivitas Professional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang Berkaitan dengan itu.
    Other Professional, Scientific, and Technical Activities Related to the Field.

Status Perusahaan
Company Status
Cucu Perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara
Sub-Subsidiary of a State-Owned Enterprise

Alamat
***Address* [SEOJK-C.2]**
Kantor Induk Perusahaan
Parent Company Office
PT Pertamina (Persero)
Jalan Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Indonesia
Telepon | *Telephone*: 021-3815 111, 3816 111
Faksimili | *Facsimile*: 021-3843 882, 3846 865
Situs Web | *Website*: www.pertamina.com

Kantor Subholding
Subholding Office
PHE Tower
Jalan TB Simatupang Kav. 99
Jakarta Selatan 12520
Indonesia
Telepon | *Telephone*: 021–29547000
Faksimili | *Facsimile*: 021–29547086
Situs Web | *Website*: www.phe.pertamina.com

Kantor Pusat
Head Office [2-1]
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Millennium Centennial Center (MCC) Tower,
Lantai 16 | *16th Floor*
Jl. Jendral Sudirman Kav. 25
Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Telepon | *Telephone*: 021–2995 5400
Faksimili | *Facsimile*: 2995 5416
Situs Web | *Website*: www.pdsi.pertamina.com
Surel | *Email*: contact.pdsi@pertamina.com

Kantor Manajemen Regional Operasi III (Jawa)
Regional Operations Management Office III (Java)
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Project Area Jawa
Jalan Raya Mundu Karangampel
Indramayu, Jawa Barat 45283
Indonesia
Telepon | *Telephone*: 0231–205 051 ext. 821 6101
Faksimili | *Facsimile*: 0234–485 885

Kantor Manajemen Regional Operasi II (Sumbagsel)
Regional Operations Management Office II (Southern Sumatra – Sumbagsel)
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Project Area Sumbagsel
Jalan Jendral Sudirman No. 03
Prabumulih Barat 31122
Indonesia
Telepon | *Telephone*: 0713–382 521
Faksimili | *Facsimile*: 0713–321123

Kantor Manajemen Regional Operasi IV (Kawasan Timur Indonesia)
Regional Operations Management Office IV (Eastern Indonesia Region)
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Project Area Kawasan Timur Indonesia
Jl. Yos Sudarso No. 26 A-B
Balikpapan, Indonesia
Telepon | *Telephone*: 0542–850 3081

Kantor Manajemen Regional Operasi I
Regional Operations Management Office I
IDESS Pertamina Drilling Services Indonesia
Komplek Sinabung No. 15 - 18, PHR
Duri, Riau

▷ Situs Web
Website
www.pdsi.pertamina.com

▷ Tanggal Pendirian
Date of Establishment
13 Juni 2008
13 June 2008

▷ Tanggal Beroperasi
Date of Operation
13 Juni 2008
13 June 2008

▷ Lokasi Operasi [2-1]
Operation Locations
Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Jawa, Kawasan Timur Indonesia
North Sumatra, South Sumatra, Java, Eastern Part of Indonesia

▷ Dasar Hukum Pembentukan
Legal Foundation
Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H.
No. 13 tanggal 13 Juni 2008
Notarial Deed by Marianne Vincentia Hamdani, S.H. No. 13 dated 13 June 2008

▷ Modal Dasar
Authorised Capital
Rp2.478.438.000.000

▷ Modal Ditempatkan
Issued Capital
Rp2.377.938.000.000

▷ Modal Disetor
Paid-Up Capital
Rp2.377.938.000.000

▷ Kepemilikan Saham
Shareholding [2-1]
PT Pertamina Hulu Energi 99,96%
PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,04%
Tidak ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan.
There is no member of the Board of Commissioners and Board of Directors who owns a Company stock.

SEKILAS TENTANG PERTAMINA DRILLING

PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) berdiri pada 13 Juni 2008 berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. No. 13. Sampai dengan September 2005, Pertamina Drilling adalah salah satu unit bisnis di Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero), yang kemudian dialihkan menjadi bagian dari Direktorat Pengembangan Usaha PT Pertamina EP (PEP). Berdasarkan surat rekomendasi Komisaris PT Pertamina (Persero) tanggal 28 Desember 2007 No. 365/K/DK/2007 dan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 13 Juni 2008, unit usaha pengeboran ini disetujui menjadi suatu bisnis yang independen berbadan hukum dalam bentuk Perseroan Terbatas. Kemudian, berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 13 Juni 2008, PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) didirikan. Hingga saat ini, Pertamina Drilling belum pernah melakukan perubahan nama.

Saat didirikan, komposisi kepemilikan saham Pertamina Drilling terdiri dari dari PT Pertamina (Persero) sebesar 99% dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebesar 1%. Selanjutnya, komposisi kepemilikan saham tersebut mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

- Per 28 Juni 2010, terdiri dari PT Pertamina (Persero) sebesar 99,87% dan PHE sebesar 0,13%.
- Per 23 Januari 2017, terdiri dari PT Pertamina (Persero) sebesar 99,89% dan PHE sebesar 0,11%.
- Per 13 Desember 2017, terdapat pengalihan saham dari PHE ke PT Pertamina Dana Ventura (sekarang PT Pertamina Pedeve Indonesia atau PPI), sehingga kepemilikan saham terdiri dari PT Pertamina (Persero) sebesar 99,89% dan PPI sebesar 0,11%.
- Per tanggal 1 September tahun 2021, dilakukan pengalihan keseluruhan saham PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Hulu Energi sehingga porsi kepemilikan saham Pertamina Drilling adalah menjadi 99,89% milik PT Pertamina Hulu Energi dan 01,11 % milik PT Pertamina Pedeve Indonesia. Kemudian pada tanggal 31 Desember 2021 terjadi lagi perubahan struktur saham menjadi 99,96 % milik PT Pertamina Hulu Energi dan 0,04% milik PT Pertamina Pedeve Indonesia.

PERTAMINA DRILLING IN A GLANCE

PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) was established on 13 June 2008 based on the Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. No. 13. Up to September 2005, Pertamina Drilling was one of the business units at Upstream Directorate of PT Pertamina (Persero), which then was transferred to be a part of Business Development Directorate of PT Pertamina EP (PEP). Based on the recommendation of the Commissioner of PT Pertamina (Persero) on 28 December 2007 No. 365/K/DK/2007 and through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 13 June 2008, this drilling unit was approved to operate as an independent and incorporated Limited Liability Company. Under the Deed of Establishment No. 13 dated 13 June 2008, PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) was founded. Pertamina Drilling has never changed its name.

On its establishment, the Pertamina Drilling shareholding composition consisted of 99% by PT Pertamina (Persero) and 1% by PT Pertamina Hulu Energi (PHE). Henceforth, the shareholding composition has undergone several changes as follows:

- *As of 28 June 2010, consisting of 99.87% by PT Pertamina (Persero) and 0.13% by PHE.*
- *As of 23 January 2017, consisting of 99.89% by PT Pertamina (Persero) and 0,11% by PHE.*
- *As of 13 December 2017, there was a transfer of shares from PHE to PT Pertamina Dana Ventura (now PT Pertamina Pedeve Indonesia or PPI), hence the shareholding composition consists of 99.89% by PT Pertamina (Persero) and 0.11% by PPI.*
- *As of 1 September 2021, PT Pertamina (Persero)'s shareholding was transferred to PT Pertamina Hulu Energi, resulting in PT Pertamina Hulu Energi owning 99.89% of Pertamina Drilling's shareholding and PT Pertamina Pedeve Indonesia owning 01.11%. The share structure was changed again on 31 December 2021, PT Pertamina Hulu Energi owning 99.96% and PT Pertamina Pedeve Indonesia owning 0.04%.*

- Pertamina Drilling menjadi bagian dari Subholding Upstream PT Pertamina (Persero) yang merupakan Perusahaan Minyak dan Gas (Migas) terbesar di Indonesia. Pertamina Drilling bergerak dalam jasa pengeboran eksplorasi dan eksploitasi, *workover, well services* minyak, gas, dan panas bumi, serta solusi pengeboran terpadu.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan terkait struktur saham.

- *Pertamina Drilling became a part of the Subholding Upstream of PT Pertamina (Persero), the most formidable oil and gas company in Indonesia. Pertamina Drilling is engaged in exploration and exploitation drilling services, workovers, oil, gas and geothermal well services, as well as integrated drilling solutions.*

In 2024, there were no changes to the share structure.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN *CORPORATE MILESTONES*

1999

Merintis pengelolaan fungsi bor menjadi Unit Usaha Bor EP berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-104/C0000/1999-S0 tanggal 29 Mei 1999.

Initiating the alteration of drilling function into EP Drill Business Unit referring to the Decree of President Director No. Kpts-104/C0000/1999-S0 dated 29 May 1999.

2001

Pembentukan organisasi sementara dengan nama Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) berdasarkan SK-Kpts. 91/D00000/2001-S0 tanggal 18 Juli 2001.

Establishing a temporary organisation under the name of Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) based on SK-Kpts. 91/D00000/2001-S0 dated 18 July 2001.

2002

Pergantian nama menjadi Drilling Services Direktorat Hulu berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-113/C00000/2001-S0, tanggal 23 Oktober 2001 dan Surat Keputusan Direktur Hulu No. Kpts-011/D00000/2002-S0, tanggal 26 Februari 2002.

Changing its name into Upstream Directorate of Drilling Services based on the Decree of the President Director No. Kpts-113/C00000/2001-S0 on 23 October 2001 and the Decree of the Upstream Director No. Kpts-011/D00000/2002-S0 on 26 February 2002.

2006

- Beralih menjadi bagian dari Direktorat Pengembangan Usaha PT Pertamina EP.
- Struktur organisasi Drilling Services Direktorat Hulu dikembalikan menjadi unit usaha di bawah Direktorat Hulu sebagai persiapan membentuk Anak Perusahaan.

- *Transferring into a part of the Business Development Directorate of PT Pertamina EP.*
- *Restoring the organisation structure of the Upstream Directorate of Drilling Services to a business unit under the Upstream Directorate as a preparation to make it a Subsidiary.*

2007

Persiapan pembentukan Anak Perusahaan.

Preparing to become a Subsidiary.

2008

- PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) didirikan.
- Guna menyempurnakan estetika logo, Perusahaan mengganti arsitektur logo Pertamina Drilling Services Indonesia.

- *PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) is established.*
- *To enhance the logo aesthetics, the Company revamps the logo architecture of Pertamina Drilling Services Indonesia.*

PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA

PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA

2011

Pembentukan *Joint Operation* Pertamina Drilling bersama Atlantic Rotterdam Limited (ARL) untuk melaksanakan kontrak di Mobil Cepu Ltd. (MCL).

The establishment of a Joint Operation between Pertamina Drilling and Atlantic Rotterdam Limited (ARL) to implement the contract with Mobil Cepu Ltd. (MCL).

2012

- Novasi *Joint Operation* Pertamina Drilling bersama ARR ke JO Pertamina DSI-AOS.
- Pembentukan *Joint Operation* Pertamina DSI-AOS untuk PHE WMO.
- Perusahaan mengganti logo dari Pertamina Drilling Services Indonesia menjadi Pertamina Drilling Services.

- *The novation in Pertamina Drilling Joint Operation with ARR to Joint Operation Pertamina DSI-AOS.*
- *Establishing a Joint Operation between Pertamina DSI-AOS for PHE WMO.*
- *Changing the Company Logo from Pertamina Drilling Services Indonesia into Pertamina Drilling Services.*

2013

- Pertamina Drilling membeli sebanyak 2.499 saham PT Patra Drilling Contractor yang dimiliki PT Usayana sebagai strategi pengembangan bisnis Pertamina Drilling ke arah *services*.
- Sebagai upaya optimalisasi aset, Kantor Pusat Pertamina Drilling berpindah dari Jakarta Selatan ke Jakarta Timur.
- Perubahan Visi dan Misi Perusahaan untuk mengakomodasi pencapaian tujuan Pertamina Drilling dalam mengembangkan bisnis pengeborannya, yaitu ke bisnis pengeboran *offshore* dan juga menjadi pemain inti di bisnis *services* pengeboran
- Perusahaan bergabung dalam keanggotaan International Association Drilling Contractor (IADC)

- *Pertamina Drilling bought 2,499 shares of PT Patra Drilling Contractor owned by PT Usayana as a strategy to develop Pertamina Drilling's business towards services.*
- *As an effort to optimise the Company's assets, Pertamina Drilling's Headquarters relocated from South Jakarta to East Jakarta.*
- *Amending the Company's Vision and Mission to accommodate the objective achievement of Pertamina Drilling in developing its drilling business, that is offshore drilling and to become a major player in drilling services.*
- *Joining the International Association Drilling Contractor (IADC).*

2014

Perusahaan mengubah logo Pertamina Drilling Services menjadi Pertamina Drilling untuk menciptakan citra baru bagi Perusahaan sebagai perusahaan pengeboran yang andal, terpercaya, dan berintegritas tinggi di kancah bisnis pengeboran baik secara nasional maupun internasional. Logo baru juga dibuat agar mudah diingat, menarik, dan bernilai komersial.

The Company changed the logo of Pertamina Drilling Services to Pertamina Drilling to create a new image for the Company as a reliable, trusted, and high-integrity drilling company in the drilling business, both nationally and internationally. The new logo was also designed to be memorable, eye-catching, and commercially valuable.

2016

Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dengan penambahan bisnis jasa logistik.

Amending the Company's Articles of Association by adding logistics services business.

PERTAMINA DRILLING SERVICES → PERTAMINA DRILLING

2017

- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam struktur permodalan Pertamina Drilling yang semula dari 325.934 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp651.868.000.000 menjadi 406.934 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 813.868.000.000.
- Perubahan kepemilikan saham Pertamina Drilling dari PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Hulu Energi menjadi PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Dana Ventura berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Pertamina Drilling No. 23 tanggal 13 Desember 2017 tentang pengalihan saham.

- *An increase in Issued Capital and Paid-In Capital in Pertamina Drilling capital structure, from 325,934 shares with a nominal value of Rp651,868,000,000 to 406,934 shares with a nominal value of Rp813,868,000,000.*
- *Change of share ownership of Pertamina Drilling from PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Hulu Energi to PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Dana Ventura based on the Deed of Shareholder Resolution of PT Pertamina Drilling No. 23 dated 13 December 2017 on the transfer of shares.*

2020

Pada tahun 2020, Pertamina Drilling mengubah Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian sistem perijinan *online* terpadu atau *Online Single Submission* (OSS) sehingga bidang usaha Pertamina Drilling menjadi sebagai berikut:

a. Menjalankan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam;
b. Jasa aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
c. Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan;
d. Jasa pergudangan dan penyimpanan dan jasa aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat;
e. Jasa aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
f. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
g. Jasa pengolahan air limbah dan jasa pengolahan dan pembuangan air limbah berbahaya;
h. Jasa aktivitas komunikasi lainnya.

In 2020, Pertamina Drilling amended the Articles of Association in order to adjust the Online Single Submission (OSS) system so that Pertamina Drilling's line of business is as follows:

a. Carrying out supporting activities for oil and natural gas mining
b. Other mining and excavation support activities
c. Repair and installation of machinery and equipment
d. Warehousing and storage services and services for bounded warehousing activities or bonded zone areas
e. Other management consulting activity services
f. Wholesale trade on a fee or contract basis
g. Waste water treatment services and hazardous waste water treatment and disposal
h. Other communication activity services

2021

Pada tanggal 1 September tahun 2021 dilakukan pengalihan keseluruhan saham PT Pertamina (Persero) kepada PT Pertamina Hulu Energi sehingga porsi kepemilikan saham Pertamina Drilling adalah menjadi 99,89% milik Pertamina Hulu Energi dan 01,11% milik Pertamina Pedeve Indonesia. Kemudian pada tanggal 31 Desember 2021 terjadi perubahan struktur saham kembali menjadi 99,96 % milik PT Pertamina Hulu Energi dan 0,04% milik PT Pertamina Pedeve Indonesia.

On 1 September 2021, the total shares of PT Pertamina (Persero) were transferred to PT Pertamina Hulu Energi so that the portion of Pertamina Drilling's share ownership was 99.89% owned by Pertamina Hulu Energi and 01.11% owned by Pertamina Pedeve Indonesia. Then on 31 December 2021, the share structure changed back to 99.96% owned by PT Pertamina Hulu Energi and 0.04% owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia.

2023

- Pada tahun 2023, bersamaan dengan perayaan ulang tahun ke 15, Pertamina Drilling melakukan *launching* visi dan misi baru perusahaan serta peluncuran buku 15 tahun Pertamina Drilling Long-Life Journey. Pada tahun yang sama, untuk pertama kalinya Pertamina Drilling memperoleh penghargaan pada IADC HSE & Sustainability Asia Pacific 2023 Conference & Exhibition, Kuala Lumpur untuk kategori Best Recordable Incident Rate, Years Recordable Free Onshore Company dan Years Recordable Free Rig untuk Rig PDSI #23.1/CWKT210–M. Selain itu, Perseroan juga dinobatkan sebagai Most Expansive National Drilling Services Company oleh CNBC atas kinerja yang ditunjukkan selama tahun 2023.

- *In 2023, in conjunction with the 15th anniversary celebration, Pertamina Drilling launched the company's new vision and mission as well as the launch of the 15–year Pertamina Drilling Long-Life Journey book. In the same year, for the first time, Pertamina Drilling received awards at the IADC HSE & Sustainability Asia Pacific 2023 Conference & Exhibition, Kuala Lumpur for the Best Recordable Incident Rate, Years Recordable Free Onshore Company and Years Recordable Free Rig categories for Rig PDSI #23.1/ CWKT210–M. In addition, the Company was also named the Most Expansive National Drilling Services Company by CNBC for its performance during 2023.*

2024

- Tahun 2024 diawali dengan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pertamina Drilling dan Uzma Engineering Sdn. Bhd. pada 5 Januari 2024.
- Pertamina Drilling menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Pertamina Hulu Rokan pada 27 Februari 2024 untuk proyek Integrated Drilling, Engineering, Supervisory and Services (IDESS) di WK Rokan.
- Menindaklanjuti penandatanganan Nota Kesepahaman dengan ExxonMobil Cepu Limited pada tahun 2023, Pertamina Drilling tajak sumur perdana Banyu Urip Infill Clastic pada 1 Maret 2024.
- Operasi *Jackup Rig Emerald Driller* di Laut Jawa, hasil kerja sama *Strategic Alliance* antara Pertamina Drilling dan ADES.

- Pertamina Drilling memfasilitasi pelatihan pengeboran di Indonesia Drilling Training Center (IDTC) untuk delegasi Tanzania Petroleum Development Corporation (TPDC) dari Tanzania dan Petroleum Training Education Fund (Petrofund) dari Namibia.
- Pada 17 April 2024, Timor GAP dari Timor Leste melakukan kunjungan ke Indonesia Drilling Training Center (IDTC) dan pada 4 Agustus 2024, Pertamina Drilling melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Timor GAP terkait pengembangan kompetensi dan konsultasi pengoperasian *rig* pengeboran.

- *2024 began with the signing of a Memorandum of Understanding between Pertamina Drilling and Uzma Engineering Sdn. Bhd. on 5 January 2024.*
- *Pertamina Drilling signed a Memorandum of Understanding with PT Pertamina Hulu Rokan on 27 February 2024, for the Integrated Drilling, Engineering, Supervisory, and Services (IDESS) project in the Rokan Working Area.*
- *Following the signing of a Memorandum of Understanding with ExxonMobil Cepu Limited in 2023, Pertamina Drilling spudded the first well of the Banyu Urip Infill Clastic project on 1 March 2024.*

- *The operation of the Jackup Rig Emerald Driller in the Java Sea, a result of the Strategic Alliance between Pertamina Drilling and ADES.*
- *Pertamina Drilling facilitated drilling training session at the Indonesia Drilling Training Center (IDTC) for delegations from Tanzania Petroleum Development Corporation (TPDC) from Tanzania and Petroleum Training Education Fund (Petrofund) from Namibia.*
- *On 17 April 2024, Timor GAP from East Timor visited the Indonesia Drilling Training Center (IDTC), and on 4 August 2024, Pertamina Drilling signed a Memorandum of Understanding with Timor GAP related to drilling competency development and rig operation consultation.*

2024

- Pada tahun 2024, Pertamina Drilling mengubah Anggaran Dasar sehingga bidang usaha Pertamina Drilling menjadi sebagai berikut:
  1. Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam
  2. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
  3. Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
  4. Pergudangan dan Penyimpanan
  5. Aktivitas Konsultasi Manajemen
  6. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa atau Kontrak
  7. Pengolahan Air Limbah
  8. Aktivitas Komunikasi Lainnya
  9. Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan yang Bersangkutan dengan itu
  10. Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Lainnya
  11. Aktivitas Keinsinyuran serta Konsultasi Teknis yang Berkaitan dengan itu
  12. Analisis dan Uji Teknis
  13. Pembongkaran dan Penyiapan Lahan
  14. Angkatan Laut
  15. Angkatan Darat
  16. Aktivitas Penunjang Angkutan
  17. Pertambangan Gas Alam dan Pengusahaan Tenaga Panas Bumi
  18. Pelatihan Kerja
  19. Aktivitas Sertifikasi Profesi/ Personel
  20. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya yang Berkaitan dengan itu.

- *In 2024, Pertamina Drilling amended its Articles of Association so that Pertamina Drilling's line of business became as follows:*
  1. *Support Activities for Oil and Natural Gas Mining*
  2. *Support Activities for Other Mining and Quarrying*
  3. *Machinery and Equipment Repair and Installation*
  4. *Warehousing and Storage*
  5. *Management Consulting Activities*
  6. *Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis*
  7. *Wastewater Treatment*
  8. *Other Communication Activities*
  9. *Programming, Computer Consultancy, and Related Activities*
  10. *Basic Organic Chemical Industry Producing Other Chemicals*
  11. *Engineering Activities and Related Technical Consulting*
  12. *Technical Analysis and Testing*
  13. *Land Clearing and Preparation*
  14. *Naval Transport Operations*
  15. *Land Transport Operations*
  16. *Transportation Support Activities*
  17. *Natural Gas Mining and Geothermal Energy Development*
  18. *Vocational Training*
  19. *Professional/Personnel Certification Activities*
  20. *Other Professional, Scientific, and Technical Activities Related to the Field.*

VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VISION, MISSION, AND VALUES

[2-23, 2-24] [SEOJK-C.1] [GOV-1, GOV-2, GOV-3, SOC-1]

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pertamina Drilling No. Kpts-007/DSI0000/2023-S0 tentang Penetapan Perubahan Visi dan Misi tanggal 13 Juni 2023, Visi dan Misi Pertamina Drilling adalah sebagai berikut:

Per the Decree of the Board of Directors (BOD) of Pertamina Drilling No. Kpts-007/DSI0000/2023-S0 about the Assignment of the Changes of Vision and Mission dated 13 June 2023, the Vision, Mission, and Values of Pertamina Drilling have been modified as follows:

VISI

PERUSAHAAN PENYEDIA JASA PENGEBORAN DAN ENERGI KELAS DUNIA

VISION

A WORLD CLASS DRILLING AND ENERGY SERVICES COMPANY

Visi tersebut memiliki 2 (dua) arti penting didalamnya, yaitu:

1. Perusahaan Penyedia Jasa Pengeboran dan Energi dengan indikator sebagai berikut:
   - *Rig Productivity*;
   - *Revenue*; dan
   - TRIR (*Total Recordable Incident Rate*).

2. Kelas dunia, yaitu:
   - Memiliki standar internasional pada sistem operasi ekselen;
   - Memiliki standar internasional pada sistem manajemen; dan
   - Memiliki standar internasional pada sistem HSSE.

Yang diterjemahkan dalam sertifikasi-sertifikasi yang diakui oleh dunia bidang jasa pengeboran dan energi.

The Vision conveys two essential messages, namely:

1. *A Drilling and Energy Services Company with indicators as follows:*
   - *Rig Productivity;*
   - *Revenue; and*
   - *TRIR (Total Recordable Incident Rate).*

2. *World Class, which is:*
   - *Having international standards for the excellent operational system;*
   - *Having international standards on the management system; and*
   - *Having international standards on the HSSE system.*

This is shown through certifications recognised by the world in the field of drilling and energy services.

MISI

Misi Perusahaan yaitu "Sebagai Mitra Strategis Terpilih untuk Memberikan Solusi Terpadu yang Berkualitas Tinggi dalam Percepatan Keberlanjutan Energi, Memberikan Nilai Tambah Maksimal untuk Pemangku Kepentingan".

MISSION

The Company's Mission is "As a Strategic Partner of Choice to Provide High-Quality Integrated Solutions in Accelerating Energy Sustainability Maximising Added Values for Stakeholders".

Misi tersebut memiliki arti penting didalamnya, yaitu:

- Mitra Strategis Terpilih: Perusahaan yang selalu menjadi pilihan utama sebagai mitra strategis bagi Pelanggan untuk memberikan pelayanan dalam bidang jasa pengeboran dan energi.
- Solusi Terpadu Berkualitas Tinggi: Menciptakan *operation of excellence*, dengan menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkemampuan, kinerja *rig* dan pendukungnya yang dapat diandalkan, memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan di lapangan, dan mengutamakan keselamatan kerja.
- Percepatan Keberlanjutan Energi, yaitu menjadi akselerator transisi energi dan energi baru terbarukan untuk mendukung komitmen *Net Zero Emission* (NZE) 2050 dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan energi.
- Nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan, yaitu memberikan pelayanan melebihi harapan pemangku kepentingan yang dapat memberikan dampak positif kepada pemangku kepentingan, terkait kinerja dan kontribusi terhadap lingkungan sosialnya, yang berdampak pada peningkatan kepuasan dan loyalitas pemangku kepentingan.

The Mission holds several great meanings with it:

- *A Chosen Strategic Partner: The Company's constantly becoming the Customer's main choice as a strategic partner to provide services in the drilling and energy field.*
- *High-Quality Integrated Solution: Creating operation of excellence through providing experienced human resources, reliable performance of rig and its support, delivering the finest solution to settling field problems, and prioritising work safety.*
- *Energy Sustainability Acceleration, becoming the accelerator of energy transition and new renewable energy to support Net Zero Emission (NZE) commitment in 2050 to maintain energy resilience and sustainability.*
- *Added Values for Stakeholders, providing services beyond the stakeholders' expectations, thus giving positive influence regarding the contribution and performance in their social environment, which will increase their satisfaction and loyalty.*

TATA NILAI PERUSAHAAN
[2-23] [GOV-1, GOV-2, SOC-1]

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pertamina Drilling No. Kpts-024/DSI0000/2020-S0, Pertamina Drilling memiliki Nilai-Nilai Perilaku Utama (*Core Values*) AKHLAK. Nilai-nilai tersebut menjadi falsafah Perusahaan dan menjadi pedoman yang berlaku bagi setiap Manajemen dan Karyawan, yaitu:

1. **Amanah** (Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan)
   Panduan Perilaku:
   1) Memenuhi janji dan komitmen
   2) Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
   3) Berpegang teguh pada nilai moral dan etika
2. **Kompeten** (Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas)
   Panduan Perilaku:
   4) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
   5) Membantu orang lain belajar
   6) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

CORPORATE VALUES
[2-23] [GOV-1, GOV-2, SOC-1]

Per the Decree of the BOD of Pertamina Drilling No. Kpts-024/DSI0000/2020-S0, Pertamina Drilling has AKHLAK Core Values. These values become the Company's philosophy and guidelines that are applied to all management and employees, namely:

1. ***Trustworthy*** *(Holding Firmly to the Given Trust)*
   Code of Conduct:
   1) Fulfils promises and commitments
   2) Responsibility for the duties, decisions, and actions taken
   3) Upholds moral and ethical values
2. ***Competent*** *(Continuously Learning and Developing Capabilities)*
   Code of Conduct:
   4) Improves self-competence in facing dynamic challenges
   5) Helps others learn
   6) Completes tasks with the best quality

3. **Harmonis** (Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan)
   Panduan Perilaku:
   7) Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya
   8) Suka menolong orang lain
   9) Membangun lingkungan kerja yang kondusif

4. **Loyal** (Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara)
   Panduan Perilaku:
   10) Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara
   11) Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
   12) Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
5. **Adaptif** (Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan atau dalam Menghadapi Perubahan)
   Panduan Perilaku:
   13) Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
   14) Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
   15) Bertindak proaktif
6. **Kolaboratif** (Membangun Kerja Sama yang Sinergis)
   Panduan Perilaku:
   16) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
   17) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
   18) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

3. ***Harmonious*** *(Mutual Care and Appreciating Differences)*
   Code of Conduct:
   7) Appreciates anybody regardless of their background
   8) Keen on helping others
   9) Establishes a conducive working environment
4. ***Loyal*** *(Dedicated and Prioritise the Interests of the Nation and State)*
   Code of Conduct:
   10) Maintains the good name of fellow employees, leader, SOE, and state
   11) Willingness to sacrifice for the greater good
   12) Obedient to the leaders as long as it doesn't contradict the law and ethics
5. ***Adaptive*** *(Continuously Innovating and Enthusiastic in Driving or Facing Changes)*
   Code of Conduct:
   13) Quickly adapts to be better
   14) Continuously adapts following the technological development
   15) Acts proactively
6. ***Collaborative*** *(Establishing a Synergic Cooperation)*
   Code of Conduct:
   16) Offer opportunities to various parties to contribute
   17) Be open to cooperation in creating added value
   18) Encourages the use of various resources for the common goals

PERSETUJUAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Pertamina Drilling yang dilaksanakan pada 5 Juni 2023, Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui perubahan Visi dan Misi Pertamina Drilling sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. Kpts-007/DSI0000/2023-S0 tanggal 13 Juni 2023 seiring berkembangnya bisnis Perusahaan saat ini, dari menjalankan usaha jasa pengeboran, termasuk usaha pengeboran di *offshore* (*offshore drilling*) dan kegiatan jasa-jasa *drilling* pendukung lainnya secara terpadu, hingga menjalankan bisnis jasa-jasa penunjang energi lainnya. Sedangkan, persetujuan Nilai-Nilai

APPROVAL FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE CORPORATE VISION, MISSION, AND VALUES

According to the Meeting Resolution of the BOD and Board of Commissioners (BOC) of Pertamina Drilling, held on 5 June 2023, the BOD and BOC have agreed on enacting the modification of the Vision and Mission of Pertamina Drilling as stated in the Decree No. Kpts-007/DSI0000/2023-S0 dated 13 June 2023, considering the Company's business is currently expanding, including undergoing offshore drilling service and other integrated drilling support services, also undergoing other energy support services business. Meanwhile, the approval of AKHLAK Key Values is stated in the Decree of the President

Utama AKHLAK tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-33/C00000/2020-S0 tanggal 8 September 2020 tentang Penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di Pertamina, Anak Perusahaan, dan Afiliasi Terkonsolidasi.

Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-33/C00000/2020-S0 dated 8 September 2020 on the Implementation of AKHLAK Core Values at Pertamina, Its Subsidiary, and Its Consolidated Affiliation.

Pada tahun 2024, Direktur Utama Pertamina Drilling mencetuskan slogan Perusahaan dengan maksud mengoptimalkan visi, misi, dan nilai Perusahaan yang telah diimplementasikan sebelumnya. Slogan tersebut berangkat dari singkatan Perusahaan yang terdiri dari dari 4 kata (PDSI) sebagai berikut:

In 2024, Pertamina Drilling's President Director initiated a Company's slogan with the intention of optimising the Company's vision, mission and values that had been implemented previously. The slogan departs from the Company's abbreviation which consists of 4 words (PDSI) as follows:

P

PROFESSIONAL

Sebagai perusahaan pengeboran terbesar di Asia Tenggara, keselamatan dan keunggulan operasional adalah suatu keharusan.
As the biggest drilling company in Southeast Asia, safety and & operational excellence is a must.

D

DELIVERING GOOD SERVICES

Dengan memanfaatkan aset kami yang kuat, kami memberikan layanan yang luar biasa kepada klien kami.
By leveraging our strong assets, we deliver exceptional services to our clients.

S

SUSTAINABLE BUSINESS

Kami memastikan tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap aspek operasi kami.
We ensure environmental, social, and governance responsibility in every aspect of our operations.

I

INTEGRITY MINDED

Prinsip-prinsip yang berlandaskan integritas berkontribusi pada budaya kerja yang positif di semua tingkatan dalam organisasi.
Integrity-minded principles contribute to a positive working culture across all levels within organisation.

WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL

WORK LOCATION AND OPERATIONAL MAP

[2-6] [SEOJK-C.3.D]

Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), Pertamina Drilling menyelenggarakan kegiatan usaha pengelolaan dan pengembangan sumber daya jasa pengeboran. Hal ini meliputi eksplorasi dan eksploitasi, baik minyak bumi, gas, maupun panas bumi. Kegiatan usaha Pertamina Drilling juga meliputi konsultasi, jasa logistik, operasi dan pemeliharaan, serta pengembangan teknologi di bidang jasa pengeboran dalam arti yang seluas-luasnya serta kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha tersebut.

As part of PT Pertamina (Persero), Pertamina Drilling organises business activities in the management and development of drilling service resources. This includes exploration and exploitation, both oil, gas, and geothermal. Pertamina Drilling's business activities also include consulting, logistics services, operations and maintenance, and technology development in the field of drilling services in the broadest sense as well as other business activities that are directly or indirectly related to or support these business activities.

Sepanjang tahun 2024, Pertamina Drilling telah melaksanakan kegiatan pengeboran baik *onshore* maupun *offshore*, mencakup wilayah kerja Pertamina Group serta di luar lingkup Pertamina Group. Operasi *rig* Pertamina Drilling tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, dengan mobilisasi yang dinamis sesuai kebutuhan sumur yang akan dikerjakan.

Throughout 2024, Pertamina Drilling has carried out drilling activities both onshore and offshore, covering Pertamina Group working areas as well as outside the scope of Pertamina Group. Pertamina Drilling's rig operations are spread across various regions in Indonesia, with dynamic mobilisation according to the needs of the wells to be worked on.

Selain itu, Pertamina Drilling juga mulai melakukan ekspansi ke luar Indonesia, seperti Malaysia dan Timor Leste, untuk menggarap proyek-proyek *non-rig* sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis.

In addition, Pertamina Drilling also began to expand outside Indonesia, such as Malaysia and Timor Leste, to work on non-rig projects as part of its business development strategy.

Berikut adalah peta wilayah kerja Pertamina Drilling per 31 Desember 2024:

The following is a map of Pertamina Drilling's working area as of 31 December 2024:

PETA WILAYAH KERJA PERTAMINA DRILLING
MAP OF PERTAMINA DRILLING WORKING AREAS

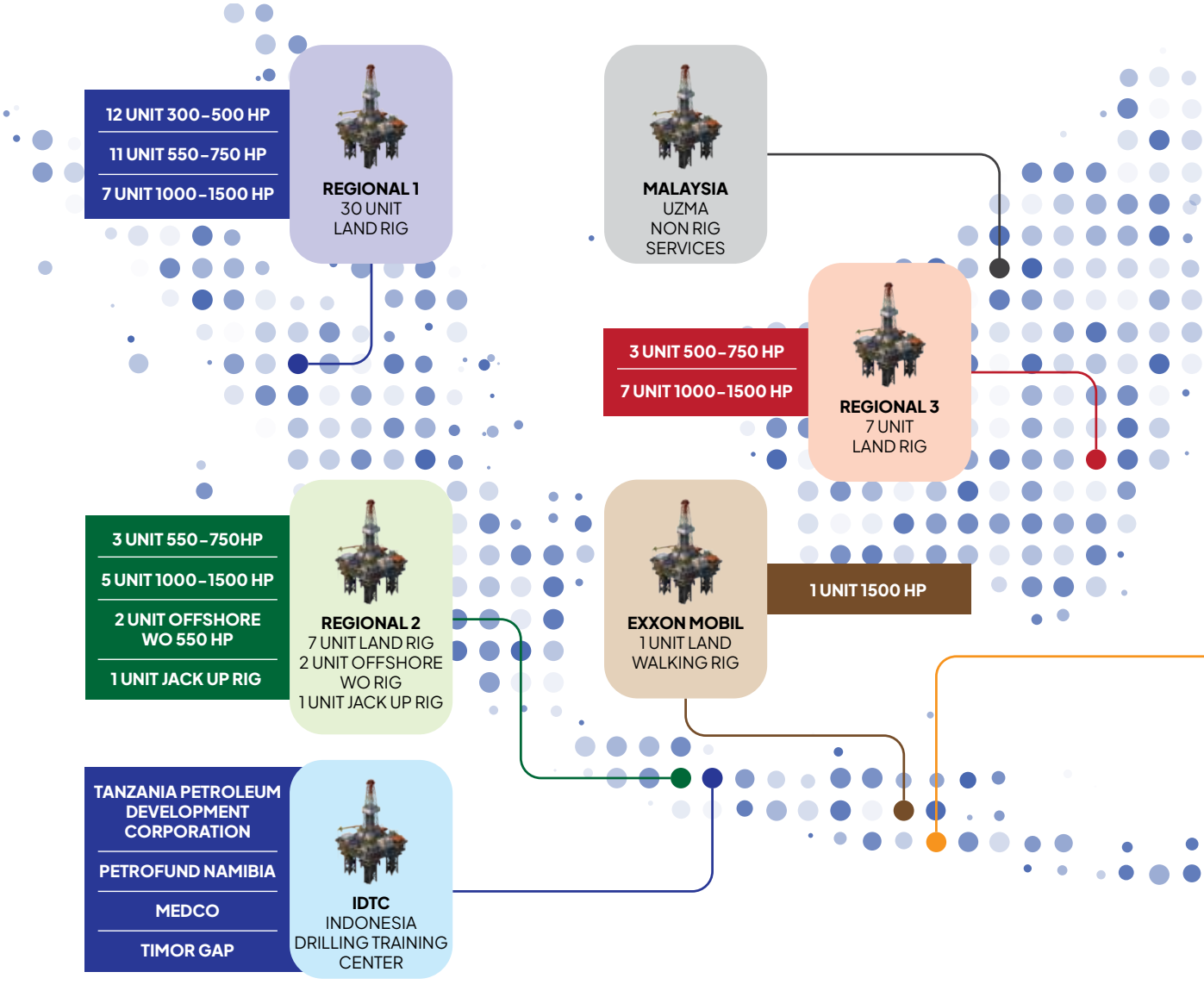

REGIONAL I
Pertamina Hulu Rokan
Zona 1 | *Zone 1* (NSO, NSB, Rantau, Pangkalan Susu, West Glagah, Kambuna, Siak, Kampar, Lirik, CPP, Jambi, Jambi Merang, Jabung)
Zona 2 | *Zone 2* (Rokan North)
Zona 3 | *Zone 3* (Rokan South)
Zona 4 | *Zone 4* (Ogan Komering, Raja Tempirai, Ramba, Coridor, Prabumulih, Limau, Pendopo, Adera)

REGIONAL II
Pertamina EP
Zona 5 | *Zone 5* (PHE ONWJ, Abar, Anggursi)
Zona 6 | *Zone 6* (PHE OSES)
Zona 7 | *Zone 7* (Tambun, Subang, Jatibarang East Natuna, Blok A/ Natuna Sea)

REGIONAL III
Pertamina Hulu Indonesia
Zona 8 | *Zone 8* (PHM, PHWG, East Sepinggan)
Zona 9 | *Zone 9* (PHSS, Sangatta, Sanga-Sanga, Tanjung, Maratua)
Zona 10 | *Zone 10* (PHKT, Bunyu, Tarakan, Nunukan, East Ambalat, Simenggaris, Ambalat, Bukat)

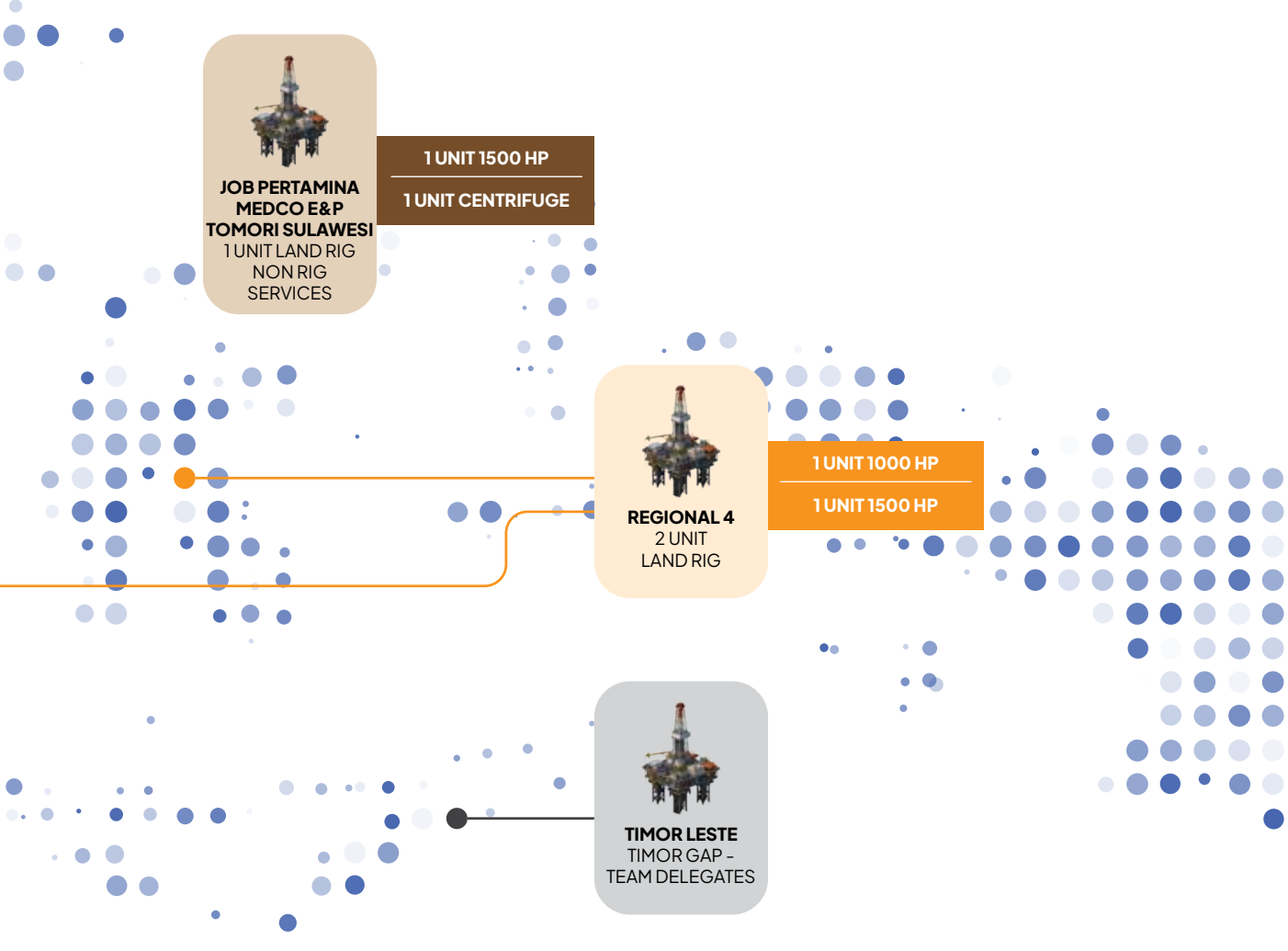

REGIONAL IV

Pertamina EP Cepu
Zona 11 | *Zone 11* (Alas Dara Kemuning, Cepu, WMO, Randugunting, Sukowati, Poleng, Bojonegoro, Tuban East Java)
Zona 12 | *Zone 12* (Jambaran Tiung Biru, Banyu Urip)
Zona 13 | *Zone 13* (Donggi, Matindok, Senoro, Toili, Makasar Strait)
Zona 14 | *Zone 14* (Papua, Salawati, Babar Selaru, Semai)

LAIN-LAINNYA
OTHERS

ExxonMobil Cepu Limited (EMCL), Job Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi, Uzma – Malaysia, Timor Gap – Timor Leste.

PRODUK DAN LAYANAN
PRODUCTS AND SERVICES
[2-6] [SEOJK-C.4]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Pertamina Drilling bergerak dalam bidang jasa penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam serta kegiatan-kegiatan usaha lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha jasa pengeboran yang menunjang kebutuhan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi migas dan panas bumi. Kegiatan pengeboran Pertamina Drilling melayani pelanggan dari sektor migas dan panas bumi, yaitu pengelola lapangan migas dan panas bumi di darat (*onshore*) maupun lepas pantai (*offshore*). PT Patra Drilling Contractor (PDC) sebagai Anak Perusahaan Pertamina Drilling akan diarahkan sebagai penunjang sekaligus sarana bagi Pertamina Drilling untuk mewujudkan strategi dan program portofolio bisnis yang telah ditetapkan.

Based on the Company's Articles of Association, Pertamina Drilling is engaged in oil and natural gas mining support services and other business activities related to drilling services business activities that support the needs of oil and gas and geothermal exploration and exploitation activities. Pertamina Drilling's drilling activities serve customers from the oil and gas and geothermal sectors, namely oil and gas and geothermal field managers onshore and offshore. PT Patra Drilling Contractor (PDC) as a subsidiary of Pertamina Drilling will be directed as a support as well as a means for Pertamina Drilling to realise the strategies and business portfolio programmes that have been set.

INTEGRATED PROJECT MANAGEMENT

Integrated Project Management (IPM) merupakan sistem manajemen proyek yang mengoordinasikan dan mengintegrasikan semua layanan dalam proses pengeboran, yang meliputi jasa penyediaan *rig*, jasa *associated drilling* dan *other support services*, menjadi satu manajemen proyek pengeboran migas dan panas bumi.

IPM merupakan layanan *bundling* yang menyediakan keahlian dan proses untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan efisiensi dengan mengintegrasikan seluruh layanan dan teknologi, termasuk layanan *rig*, layanan non *rig*, dan layanan pendukung lainnya.

Dalam hal ini, fungsi IPM menyediakan dan menawarkan berbagai jasa untuk mendukung pelaksanaan proyek pengeboran baik menggunakan aset milik sendiri maupun melalui *Strategic Alliances*. *Strategic Alliances* merupakan segmen yang menjadi pondasi dalam meningkatkan kompetensi dan *revenue* perusahaan. Dalam kegiatan operasional Pertamina Drilling akan memaksimalkan utilisasi peralatan yang dimiliki. Namun sering ditemui bahwa adanya *demand* yang melebihi kapasitas peralatan dan *resources*

INTEGRATED PROJECT MANAGEMENT

Integrated Project Management (IPM) is a project management system that coordinates and integrates all services in the drilling process, which includes rig supply services, associated drilling services and other support services, into one oil and gas and geothermal drilling project management.

IPM is a bundled service that provides expertise and processes to improve performance and enhance efficiency by integrating all services and technologies, including rig services, non-rig services and other support services.

In this regard, the IPM function provides and offers a wide range of services to support the execution of drilling projects either using its own assets or through Strategic Alliances. Strategic Alliances is a segment that becomes the foundation in increasing the company's competence and revenue. In its operational activities, Pertamina Drilling will maximise the utilisation of its equipment. However, it is often found that there is a demand that exceeds the capacity of the equipment and resources owned by Pertamina

yang dimiliki Pertamina Drilling. Peluang pekerjaan tersebut dapat ditangkap melalui *partnership* dengan pihak III. Dalam pelaksanaannya, Pertamina Drilling selektif dalam memilih *partner* yang digunakan. *Partner* yang dipilih diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi *performance* operasional.

Drilling. These job opportunities can be captured through partnerships with third parties. In its implementation, Pertamina Drilling is selective in choosing the partners used. The selected partner is expected to provide added value to operational performance.

Pertamina Drilling memiliki lebih dari 7 (tujuh) tahun pengalaman dalam penyediaan jasa IPM.

Pertamina Drilling has more than 7 (seven) years of experience in providing IPM services.

Terdapat 4 (empat) jenis IPM berdasarkan pembagian ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab. Jika diurutkan berdasarkan kompleksitasnya, yaitu mulai dari Semi IPM, IDESS, *Full* IPM hingga *End-to-End Well Construction*, dimana seluruh kegiatan pengeboran sumur mulai dari *site preparation*, proses pengeboran hingga pekerjaan *surface facilities* terintegrasi sehingga *delivery* dari kontrak tersebut bersifat *well basis* dengan skema *bundling*.

There are 4 (four) types of IPM based on the division of the scope of work and responsibilities. If sorted by complexity, starting from Semi IPM, IDESS, Full IPM to End-to-End Well Construction, where all well drilling activities ranging from site preparation, drilling process to surface facilities work are integrated so that the delivery of the contract is well-based with a bundling scheme.

IPM terdiri dari jasa penyedia *Rig Services*, *Associated Drilling Services* dan *other support* dalam satu manajemen proyek dengan IPM Koordinator Pertamina Drilling yang berpengalaman.

IPM consists of providing Rig Services, Associated Drilling Services and other support in one project management with an experienced IPM Pertamina Drilling Coordinator.

JASA RIG PENGEBORAN | *DRILLING RIG SERVICES*

Pertamina Drilling memiliki 47 unit *own rig onshore* dengan kapasitas daya 150 HP – 1.500 HP termasuk 1 (satu) unit yang didedikasikan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia di IDTC dengan kapasitas daya 150 HP. Selain *onshore rig*, Pertamina Drilling telah memiliki dan mengoperasikan 2 (dua) unit *offshore workover rig* dengan kapasitas 550 HP.

Pertamina Drilling owns 47 units of onshore rigs with power capacity of 150 - 1,500 HP including one unit dedicated for human resources competency improvement at IDTC with power capacity of 150 HP. In addition to onshore rigs, Pertamina Drilling has owned and operated 2 (two) units of offshore workover rigs with a capacity of 550 HP.

JASA ASSOCIATED *DRILLING* | *ASSOCIATED DRILLING SERVICES*

- Jasa *Top Drive*
- Jasa *Directional Drilling*
- Jasa *Coring Job*
- Jasa *Fishing Job*
- Jasa H_2S *Monitoring & Gas Monitoring*
- Jasa *Water Pumping*
- Jasa *Aerated Drilling* & RBOP *Services*
- Jasa *Centrifuge*
- Jasa *Mud Cooler / Water Cooling System*
- Jasa *Fracturing Job*
- Jasa *Real Time Operation & Production Monitoring*
- Jasa *Geomechanics*
- Jasa *Cementing & Pumping*
- Jasa *Casing & Tubing Running*
- Jasa *Mud Logging Unit*
- Jasa *Cutting Dryer*
- Jasa *Drilling & Completion Fluid*
- Jasa *Mud Containment (Zero Spill System)*
- Jasa *Plug & Abandonment*
- Jasa *Rental Drilling Equipment*
- Jasa *Drilling Bit*
- Jasa *Filtration Unit*
- Jasa *Electric Wireline Logging*, Perforasi & *Data Processing*
- Jasa *Slickline*
- Jasa *Coil Tubing Unit*
- Jasa Instalasi *Wellhead*
- Jasa *Redress Wellhead*
- Jasa *Sample* PVT dan *Lab Analysis*
- Jasa *Rotating Circulation Device & Managed Pressurized Drilling*
- Jasa *Surface Well Testing* dan *Drill Stem Test*
- Jasa OCTG (*Oil Country Tubular Goods*)
- Jasa *Liner Hanger*
- Jasa *Gyro*
- Jasa *Waste Water Treatment*
- Jasa *Workover Display Parameter Recorder* (WODPR)

- *Top Drive Services*
- *Directional Drilling Services*
- *Coring Job Services*
- *Fishing Job Services*
- *H_2S Monitoring & Gas Monitoring Services*
- *Water Pumping Services*
- *Aerated Drilling & RBOP Services*
- *Centrifuge Services*
- *Mud Cooler / Water Cooling System Services*
- *Fracturing Job Service*
- *Real Time Operation & Production Monitoring Services*
- *Geomechanics Services*
- *Cementing & Pumping Services*
- *Casing & Tubing Running Services*
- *Mud Logging Unit Services*
- *Cutting Dryer Services*
- *Drilling & Completion Fluid Services*
- *Mud Containment Services (Zero Spill System)*
- *Plug & Abandonment Services*
- *Drilling Equipment Rental Services*
- *Drilling Bit Services*
- *Filtration Unit Services*
- *Electric Wireline Logging, Perforation & Data Processing Services*
- *Slickline Services*
- *Coil Tubing Unit Services*
- *Wellhead Installation Services*
- *Wellhead Redress Services*
- *Sample PVT and Lab Analysis Services*
- *Rotating Circulation Device & Managed Pressurised Drilling Services*
- *Surface Well Testing and Drill Stem Test Services*
- *OCTG (Oil Country Tubular Goods) Services*
- *Liner Hanger Services*
- *Gyro Services*
- *Waste Water Treatment Services*
- *Workover Display Parameter Recorder (WODPR) Services*

OTHER SUPPORT SERVICES | *OTHER SUPPORT SERVICES*

- Indonesia Drilling Training Centre (IDTC)
- Jasa *Rig Hoist Operation & Maintenance*
- Pusat Logistik Berikat (PLB)
- *Shore Base Management Service*
- *Accomodation Work Barge*
- *Flow Meter Services*

- *Indonesia Drilling Training Centre (IDTC)*
- *Rig Hoist Operation and Maintenance Services*
- *Bonded Logistics Centre (PLB)*
- *Shore Base Management Services*
- *Accommodation Work Barges*
- *Flow Meter Services*

JASA RIG PENGEBORAN

Jasa pengeboran menggunakan *rig* adalah suatu instalasi peralatan untuk melakukan pengeboran ke dalam *reservoir* bawah tanah untuk memperoleh minyak, gas bumi, dan panas bumi atau deposit mineral-mineral bawah tanah dan dapat juga digunakan untuk identifikasi sifat geologis dari *reservoir*. Selama tahun 2023, Pertamina Drilling memiliki 47 unit *own rig onshore* dengan kapasitas daya 150 – 1.500 HP termasuk 1 (satu) unit yang didedikasikan untuk pelatihan di IDTC dengan kapasitas daya 150 HP.

Pertamina Drilling terus berusaha untuk mempertahankan kinerja rig dalam hal *low Non Productive Time* (NPT) dan *High Availability & Reliability*.

Klasifikasi *Rig Onshore* Pertamina Drilling berdasarkan teknologinya sebagai berikut :
- 37 (tiga puluh lima) unit *mechanical rig*
- 10 (sepuluh) unit *cyber ig*

Selain *mechanical rig*, sebagian *rig* Pertamina Drilling merupakan *rig* yang berteknologi mutakhir yang disebut *Cyber Rig* atau *rig* yang dikendalikan dengan sistem komputer. Pada saat ini Pertamina Drilling mempunyai 10 (sepuluh) *Cyber Rig* dengan rincian sebagai berikut:
- 3 (tiga) unit dengan kapasitas daya 1.000 HP
- 7 (tujuh) unit dengan kapasitas daya 1.500 HP

Cyber Rig menggunakan teknologi *Programmable Logic Controller* (PLC) yang digunakan untuk mengoperasikan masing-masing peralatan seperti *draw work*, *mud pump*, *top drive*, dan *rotary table*, serta digunakan untuk memantau kinerja peralatan tersebut sehingga kegagalan peralatan dapat diketahui lebih dini. Beberapa keuntungan penggunaan *Cyber Rig* antara lain:
1. Memudahkan operator untuk mengoperasikan dan memantau seluruh peralatan di *rig*.
2. Indikasi kerusakan peralatan bisa diketahui lebih cepat.
3. Pengoperasian menjadi lebih presisi.

Teknologi *Cyber Rig* Pertamina Drilling meliputi 8 (delapan) unit *Skidding Rig* dan 2 (dua) unit *Walking Rig*. *Skidding Rig* dan *Walking Rig* merupakan suatu teknologi yang dapat mempersingkat waktu perpindahan *rig* antar *cluster*. Perpindahan tersebut dilakukan tanpa perlu *rig down* terlebih dahulu, sehingga menghemat waktu proses pembongkaran dan pemasangan kembali komponen *rig*. Hal inilah yang menjadikan kinerja Pertamina Drilling lebih efisien dan tepat waktu.

DRILLING RIG SERVICE

Drilling services using rigs is an installation of equipment to drill into underground reservoirs to obtain oil, gas, and geothermal or underground mineral deposits and can also be used to identify the geological properties of the reservoir. During 2023, Pertamina Drilling has 47 units of own rig onshore with power capacity of 150 - 1,500 HP including 1 (one) unit dedicated for training at IDTC with power capacity of 150 HP.

Pertamina Drilling continues to strive to maintain rig performance in terms of low Non Productive Time (NPT) and High Availability & Reliability.

Pertamina Drilling's Onshore Rig Classification based on its technology as follows:
- *37 (thirty seven) mechanical rig units*
- *10 (ten) Cyber Rig units*

In addition to mechanical rigs, some of Pertamina Drilling's rigs are technologically advanced rigs called Cyber Rigs or rigs controlled by computer systems. Currently, Pertamina Drilling has 10 (ten) Cyber Rigs with the following details:

- *3 (three) units with a power capacity of 1,000 HP*
- *7 (seven) units with a power capacity of 1,500 HP*

Cyber Rig uses Programmable Logic Controller (PLC) technology that is used to operate each equipment such as draw work, mud pump, top drive, and rotary table, and is used to monitor the performance of the equipment so that equipment failure can be known early. Some of the benefits of using a Cyber Rig include:

1. *Makes it easy for operators to operate and monitor all equipment on the rig.*
2. *Indication of equipment damage can be known faster.*
3. *Operation become more precise.*

Pertamina Drilling's Cyber Rig technology includes 8 (eight) Skidding Rig units and 2 (two) Walking Rig units. Skidding Rig and Walking Rig is a technology that can shorten the time to move rigs between clusters. The move is done without the need to rig down first, thus saving time on the process of disassembling and reassembling rig components. This makes Pertamina Drilling's performance more efficient and timely.

Selama tahun 2024, Pertamina Drilling telah memiliki dan mengoperasikan 2 (dua) unit *offshore workover rig* dengan kapasitas 550 HP.

During 2024, Pertamina Drilling has owned and operated 2 (two) units of offshore workover rig with 550 HP capacity.

Berikut adalah klasifikasi jumlah *rig* yang dimiliki Pertamina Drilling berdasarkan kapasitas daya:

The following is a classification of the number of rigs owned by Pertamina Drilling based on power capacity:

KLASIFIKASI KAPASITAS DAYA ONSHORE RIG PERTAMINA DRILLING
PERTAMINA DRILLING ONSHORE RIG POWER CAPACITY CLASSIFICATION

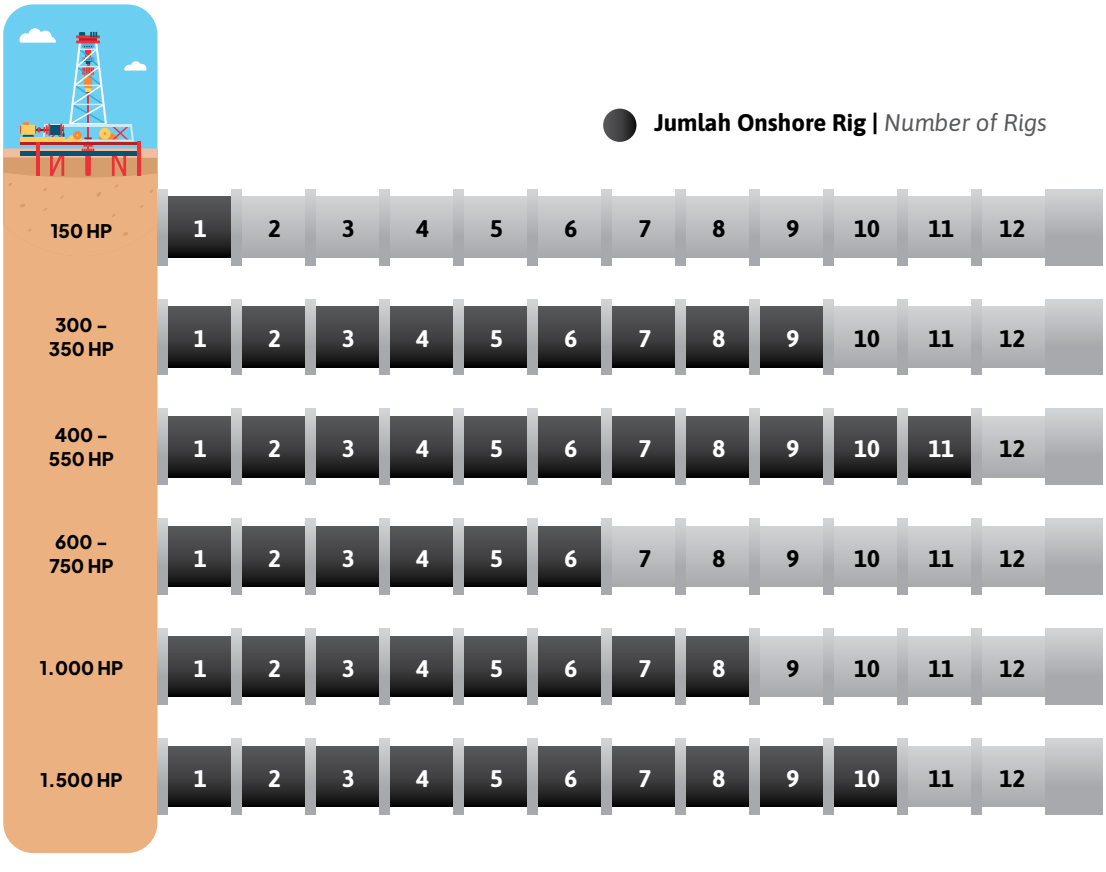

KLASIFIKASI KAPASITAS DAYA OFFSHORE WORKOVER RIG PERTAMINA DRILLING
PERTAMINA DRILLING OFFSHORE WORKOVER RIG POWER CAPACITY CLASSIFICATION

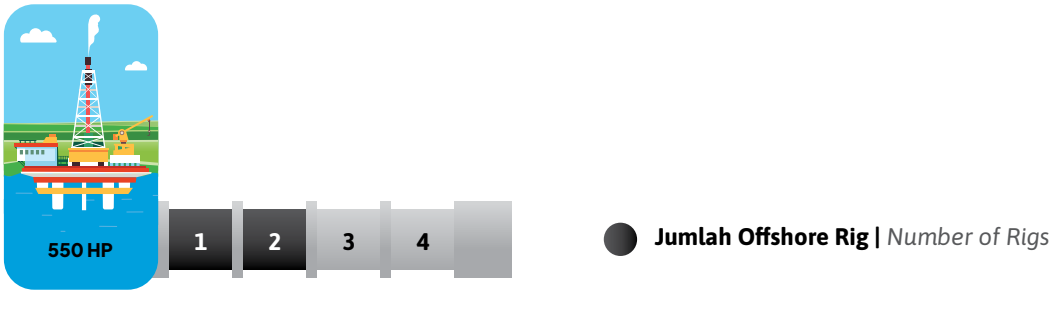

Jasa *onshore* dan *offshore* rig Pertamina Drilling telah melayani program pengeboran di seluruh wilayah Indonesia baik di *captive market* maupun di luar *captive market*.

Pertamina Drilling's onshore and offshore rig services have served drilling programmes throughout Indonesia in both captive and non-captive markets.

JASA ASSOCIATED DRILLING

Selain menyediakan *Rig Services*, Pertamina Drilling juga mengembangkan jasa-jasa *associated drilling* baik melalui skema IPM dan Non IPM untuk mendukung pelaksanaan proyek pengeboran baik menggunakan aset milik sendiri maupun melalui *Strategic Alliances*.

TOP DRIVE

Top Drive adalah suatu sistem peralatan pengeboran terkini yang berfungsi memutar rangkaian pipa pengeboran atau menyediakan torsi searah jarum jam ke *drill string* untuk memudahkan proses pengeboran lubang bor. Sistem ini terdiri dari sistem elektrik, sistem hidraulik, dan sistem mekanik dan dapat dibongkar pasang. *Top Drive* merupakan sebuah alat pengganti *rotary table* agar proses pengeboran lebih cepat dan lebih aman.

Pertamina Drilling saat ini telah memiliki 33 (tiga puluh tiga) unit *Top Drive* dengan kapasitas :

- 15 (tiga belas) unit 500 T
- 18 (delapan belas) unit 250 T

PENGEBORAN BERARAH

Pengeboran Berarah (*Directional Drilling*) merupakan suatu metode pengeboran yang mengarahkan lubang bor menurut suatu lintasan tertentu ke sebuah titik target yang terletak tidak vertikal di bawah lubang sumur (*well*) atau dapat menjangkau titik-titik *well* yang berbeda karena bor yang digunakan dapat digerakan sesuai dengan keinginan. *Directional Drilling* digunakan apabila pengeboran vertikal tidak memungkinkan untuk dilakukan, seperti titik target berada di bawah perkotaan, lalu lintas yang ramai, tempat-tempat bersejarah, ataupun perumahan.

Pertamina Drilling saat ini telah memiliki peralatan *Directional Drilling* yang meliputi peralatan pengukuran saat pengeboran, 7 (tujuh) set *Mud Motor, Non-Magnetic Drill Collar, Directional Drilling Software (Compass* dan *Well Plan), Stabiliser, Drilling Jar*, dan 8 (delapan) unit peralatan MWD yang terdiri dari 7 (tujuh) set *Mud Pulse* MWD dan 1 (satu) set *Electronic Magnetic* MWD (EM).

ASSOCIATED DRILLING SERVICES

In addition to providing Rig Services, Pertamina Drilling also develops associated drilling services both through IPM and Non IPM schemes to support the implementation of drilling projects both using its own assets and through Strategic Alliances.

TOP DRIVE

Top Drive is an advanced drilling equipment system that rotates a series of drilling pipes or provides clockwise torque to the drill string to facilitate the drilling process of the borehole. This system consists of an electrical system, hydraulic system, and mechanical system and can be disassembled. Top Drive is a replacement tool for rotary table to make the drilling process faster and safer.

Pertamina Drilling currently has 33 (thirty three) Top Drive units with a capacity of :

- *15 (thirteen) 500 T units*
- *18 (eighteen) units of 250 T*

DIRECTIONAL DRILLING

Directional Drilling is a drilling method that directs the borehole according to a certain trajectory to a target point that is located not vertically below the wellbore (well) or can reach different well points because the drill used can be moved as desired. Directional Drilling is used when vertical drilling is not possible, such as target points located under urban areas, busy traffic, historical places, or housing.

Pertamina Drilling currently has Directional Drilling equipment which includes measurement equipment while drilling, 7 (seven) sets of Mud Motor, Non-Magnetic Drill Collar, Directional Drilling Software (Compass and Well Plan), Stabiliser, Drilling Jar, and 8 (eight) units of MWD equipment consisting of 7 (seven) sets of Mud Pulse MWD and one set of Electronic Magnetic MWD (EM).

CORING JOB
Coring Job merupakan suatu metode pekerjaan yang digunakan untuk pengambilan sampel lapisan inti (*core*) batuan bumi dari lubang bor pada kedalaman yang telah ditentukan. Pertamina Drilling saat ini memiliki 3 (tiga) set *Coring Tool* (*Main & Back up*) dengan ukuran 6.3/4" OD lengkap dengan *inner barrel* 4.3/4" OD, berbagai tipe *core head* 8.1/2" OD, *Laydown Cradle*, *Pneumatic Air Saw* dan *handling tools*. Peralatan *coring* tersebut bisa digunakan untuk operasi di pengeboran *onshore* maupun *offshore*, serta selalu dalam kondisi siap digunakan karena pekerjaan bersifat *on call basis*.

CORING JOB
Coring Job is a method of work used for sampling the core layer of earth rocks from the borehole at a predetermined depth. Pertamina Drilling currently has 3 (three) sets of Coring Tool (Main & Back up) with a size of 6.3/4' OD complete with inner barrel 4.3/4' OD, various types of core heads 8.1/2' OD, Laydown Cradle, Pneumatic Air Saw and handling tools. The coring equipment can be used for operations in onshore and offshore drilling, and is always in ready-to-use condition because the work is on call basis.

FISHING JOB
Fishing Job merupakan suatu metode pekerjaan dalam teknik pengeboran untuk mengambil rangkaian pipa atau potongan-potongan serta peralatan lainnya yang tertinggal atau terjatuh di dalam sumur. Pertamina Drilling memiliki *fishing tool* berbagai jenis dan ukuran. Selain itu, juga tersedia beberapa peralatan *fishing* standar dan kelengkapan peralatan *rig* yang disesuaikan dengan kontrak kerja, yang dalam hal ini dengan PEP.

FISHING JOB
Fishing Job is a method of work in drilling techniques to retrieve a series of pipes or pieces and other equipment left behind or dropped in the well. Pertamina Drilling has fishing tools of various types and sizes. In addition, there are also some standard fishing equipment and rig equipment that are adjusted to the work contract, in this case with PEP.

Saat ini, Pertamina Drilling telah memiliki peralatan *Fishing* dan *Milling* untuk *Open hole* dan *Case hole* dengan berbagai jenis dan ukuran trayek mulai dari *casing* 20, 13–3/8.9–5/8", 7", 5–1/2". *Workshop Fishing* Pertamina Drilling berada di *Workshop* Sunter. Selain itu, *fishing tools standard* berada di *rig* untuk melengkapi peralatan *rig* sesuai yang dipersyaratkan dalam kontrak kerja.

Currently Pertamina Drilling has Fishing and Milling equipment for Open hole and Case hole with various types and sizes of trajectories ranging from casing 20, 13–3/8, 9–5/8", 7", 5–1/2". Pertamina Drilling's Fishing Workshop is located at Sunter Workshop. In addition, standard fishing tools are on the rig to complete the rig equipment as required in the work contract.

H_2S MONITORING & GAS MONITORING
H_2S *Monitoring* merupakan suatu peralatan penunjang pengeboran yang digunakan untuk memantau dan memonitor ada tidaknya kandungan gas beracun, terutama Hidrogen Sulfida (H_2S), pada saat kegiatan pengeboran. Pada akhir tahun 2024, Pertamina Drilling memiliki 12 unit peralatan H_2S *Monitoring* dan 23 unit peralatan *Gas Monitoring* yang beroperasi di pengeboran darat (*onshore*) dan pengeboran lepas pantai (*offshore*).

H_2S MONITORING & GAS MONITORING
H_2S Monitoring is a drilling support equipment used to monitor and monitor the presence or absence of toxic gas content, especially Hydrogen Sulfide (H_2S), during drilling activities. By the end of 2024, Pertamina Drilling has 12 units of H_2S Monitoring equipment and 23 units of Gas Monitoring equipment operating in onshore and offshore drilling.

WATER PUMP
Water Pump merupakan peralatan penunjang pengeboran yang digunakan untuk menyuplai bahan pembuatan *drilling fluid* (air) yang digunakan untuk menunjang kegiatan pengeboran sumur panas bumi, sumur minyak, maupun sumur gas. Pertamina Drilling memiliki 12 unit peralatan *Water Pump*.

WATER PUMP
Water Pump is a drilling support equipment used to supply drilling fluid (water) used to support the drilling of geothermal wells, oil wells, and gas wells. Pertamina Drilling has 12 units of Water Pump equipment.

AERATED DRILLING
One-stop solution Pertamina Drilling di bidang jasa pengeboran menghadirkan satu unit bisnis yang sangat dibutuhkan di bidang pengeboran pada sumur-sumur geothermal, yaitu unit bisnis *Aerated*

AERATED DRILLING
Pertamina Drilling's one-stop solution in the field of drilling services presents a business unit that is very much needed in the field of drilling in geothermal wells, namely the Aerated Drilling business unit.

Drilling. *Aerated Drilling* merupakan lini bisnis Pertamina Drilling yang diluncurkan tahun 2016. *Aerated Drilling* merupakan proses penambahan udara yang terkompresi pada sistem fluida sirkulasi (lumpur pengeboran) dengan tujuan mengurangi densitas dari kolom fluida pada lubang *annulus*. Pada saat ini, Pertamina Drilling memiliki 1 (satu) unit *Aerated Drilling* & 1 (satu) unit RBOP.

Aerated Drilling is Pertamina Drilling's business line that was launched in 2016. Aerated Drilling is the process of adding compressed air to the circulating fluid system (drilling mud) with the aim of reducing the density of the fluid column in the annulus hole. Currently, Pertamina Drilling has 1 (one) Aerated Drilling unit & 1 (one) RBOP unit.

CENTRIFUGE SERVICES

Centrifuge adalah salah satu jasa penunjang pengeboran (*Non-Rig*) yang dimiliki Pertamina Drilling, *centrifuge* merupakan peralatan pengontrol padatan (*solid control equipment*) pada lumpur pengeboran dimana peralatan ini digunakan untuk mempercepat proses pengendapan dengan memberikan gaya sentrifugasi pada partikel-partikel yang terkandung di dalam lumpur pengeboran. Saat ini Pertamina Drilling memiliki 10 (sepuluh) unit *Centrifuge*.

CENTRIFUGE SERVICES

Centrifuge is one of the drilling support services (Non-Rig) owned by Pertamina Drilling, centrifuge is a solid control equipment in drilling mud where this equipment is used to accelerate the deposition process by providing centrifugation force on the particles contained in the drilling mud. Currently Pertamina Drilling has 10 (ten) Centrifuge units.

MUD COOLER SERVICES/ WATER COOLING SYSTEM

Onshore Mud Cooler dirancang dari sistem pendinginan *Closed Loop* yang menggabungkan teknologi terdepan di dunia untuk mengontrol suhu fluida dengan menggabungkan manfaat tabung tembaga konduktivitas termal tinggi dengan kombinasi pendinginan air dan pendinginan udara aliran tinggi untuk pengurangan suhu yang lebih baik. Kombinasi ini memberikan industri pengeboran darat dengan solusi paling efektif untuk mengurangi suhu cairan pengeboran sambil mempertahankan sistem *loop* tertutup untuk mencegah insiden lingkungan.

MUD COOLER SERVICES/ WATER COOLING SYSTEM

Onshore Mud Cooler is designed from a Closed Loop cooling system that incorporates world leading technology to control fluid temperature by combining the benefits of high thermal conductivity copper tubes with a combination of water cooling and high flow air cooling for better temperature reduction. This combination provides the onshore drilling industry with the most effective solution for reducing drilling fluid temperatures while maintaining a closed loop system to prevent environmental incidents.

Pertamina Drilling telah menerapkan sistem *Onshore Mud Cooler* pada beberapa sumur *high temperature*, mencapai penurunan suhu yang konsisten mengurangi potensi NPT dari kerusakan peralatan dan meningkatkan sifat reologi lumpur yang mungkin dipengaruhi oleh suhu tinggi sehingga meningkatkan efisiensi pengeboran dan kontrol lubang sumur.

Pertamina Drilling has implemented the Onshore Mud Cooler system on several high temperature wells, achieving consistent temperature reduction reducing potential NPT from equipment damage and improving mud rheological properties that may be affected by high temperatures thus improving drilling efficiency and wellbore control.

Saat ini Pertamina Drilling telah memiliki 2 (dua) set *Water Cooling System* dari hasil investasi pada tahun 2024.

Currently, Pertamina Drilling has 2 (two) sets of Water Cooling System from the investment in 2024.

JASA FRACTURING JOB

Pada prinsipnya, *fracturing job* adalah salah satu pekerjaan *well* stimulasi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sumur dengan memompakan fluida pada *rate* dan *pressure* yang cukup sehingga bisa memecah batuan.

FRACTURING JOB SERVICES

In principle, fracturing job is one of the well stimulation jobs that aims to increase well productivity by pumping fluid at a rate and pressure sufficient to break up the rock.

Perekahan sumur hidrolik ("*fracturing*") adalah proses pemompaan cairan ke dalam lubang sumur untuk menciptakan tekanan yang cukup untuk

Hydraulic well fracturing ("fracturing") is the process of pumping fluid into the wellbore to create enough pressure to break, or fracture, rock layers. In Acid

memecahkan, atau mematahkan, lapisan batuan. Pada *Acid Fracturing*, langkah tersebut dilakukan dengan Larutan Asam yang akan melarutkan permukaan rekahan, sehingga setelah proses perekahan, setelah formasi menutup, akan terjadi saluran memanjang sepanjang rekahan. Pada *Sand Fracturing*, proses pemompaan cairan ke dalam lubang sumur diikuti dengan cairan pembawa pasir, sehingga setelah proses perekahan, rekahan tersebut akan terganjal pasir, sehingga merupakan saluran memanjang sepanjang rekahan yang terganjal pasir. Dengan adanya saluran buatan ini, pola aliran akan berubah dari radial menjadi linear sehingga akan meningkatkan laju produksi. Akan tetapi *fracturing* tidak akan merubah tekanan formasi.

Fracturing this is done with an Acid Solution that will dissolve the fracture surface, so that after the fracturing process, once the formation closes, there will be a channel extending along the fracture. In Sand Fracturing, the process of pumping fluid into the wellbore is followed by sand-carrying fluid, so that after the fracturing process, the fractures will be wedged with sand, resulting in a channel extending along the sand-bridged fractures. With this artificial channel, the flow pattern will change from radial to linear, which will increase the production rate. However, fracturing will not change the formation pressure.

Saat ini, Pertamina Drilling telah memiliki 1 (satu) set peralatan *Fracturing Job Services* sebagai hasil dari investasi pada tahun 2024.

Currently, Pertamina Drilling has a set of Fracturing Job Services equipment as a result of investment in 2024.

REAL TIME MONITORING SYSTEM SERVICES

Real Time Monitoring System merupakan *drilling digitalization* yang dikembangkan oleh Pertamina Drilling merupakan *online well monitoring solution* dengan memanfaatkan *computing technology* sehingga semua kegiatan pengeboran sumur di lokasi dapat diamati kapan pun, dimana pun dan menggunakan *devices* apa pun (*handphone*, *personal computer* maupun *tablet* dengan jaringan internet). *Output* yang dihasilkan berupa *drilling report*, *daily logs*, dan *real time raw data and interpreted data* yang dihitung dan disimpan didalam sistem *online*.

REAL TIME MONITORING SYSTEM SERVICES

Real Time Monitoring System is a drilling digitalisation developed by Pertamina Drilling which is an online well monitoring solution by utilising computing technology so that all well drilling activities at the location can be observed anytime, anywhere and using any device (mobile phone, personal computer or tablet with internet network). The outputs are drilling reports, daily logs, and real time raw and interpreted data that are calculated and stored in the online system.

GEOMECHANICS SERVICES

Geomechanics merupakan pengembangan jasa *associated drilling* dari tahun 2020 dimana *geomechanics* adalah ilmu mekanika batuan yang dapat diaplikasikan ke dunia *drilling* migas & *geothermal* sehingga dapat memprediksi *rock stress*, tekanan pori batuan, dan tekanan rekah batuan. *Output* dari studi *geomechanics* berupa *well prognosis design* (*casing setting depth & mud weight design*) yang bisa memitigasi *drilling hazard* sehingga pengeboran bisa efektif secara teknis dan efisien secara biaya.

GEOMECHANICS SERVICES

Geomechanics is the development of associated drilling services from 2020 where geomechanics is the science of rock mechanics that can be applied to the world of oil & gas & geothermal drilling so as to predict rock stress, rock pore pressure, and rock fracture pressure. The output of the geomechanics study is a well prognosis design (casing setting depth & mud weight design) that can mitigate drilling hazards so that drilling can be technically effective and cost efficient.

CEMENTING SERVICES

Pada tahun 2024, Pertamina Drilling Services Indonesia sedang mengembangkan unit bisnis *Cementing* sebagai bagian dari strategi ekspansi jasa pengeboran. *Cementing* merupakan layanan penting dalam operasi pengeboran untuk memastikan integritas sumur dengan menyegel *annulus* antara *casing* dan formasi guna mencegah migrasi fluida antar zona.

CEMENTING SERVICES

In 2024, Pertamina Drilling Services Indonesia is developing a Cementing business unit as part of its drilling services expansion strategy. Cementing is an essential service in drilling operations to ensure well integrity by sealing the annulus between the casing and formation to prevent fluid migration between zones.

Sebagai langkah awal, Pertamina Drilling telah menyiapkan laboratorium *cementing* dan lumpur pemboran untuk mendukung pengujian dan penelitian formula semen dan lumpur pemboran guna memastikan kualitas dan kesesuaian dengan berbagai kondisi sumur. Selain itu, peralatan *Cementing Unit* yang baru telah tiba di Pelabuhan Tanjung Priok dan saat ini sedang dalam proses *Quality Assurance/Quality Control* (QA/QC) sebelum dioperasikan di lapangan.

As a first step, Pertamina Drilling has set up a cementing and drilling mud laboratory to support the testing and research of cement and drilling mud formulas to ensure quality and suitability to various well conditions. In addition, the new Cementing Unit equipment has arrived at Tanjung Priok Port and is currently in the Quality Assurance/Quality Control (QA/QC) process before being operated in the field.

CUTTING DRYER SERVICES

Cutting Dryer merupakan jasa *Non-Rig* yang dikembangkan Pertamina Drilling sebagai bagian dari *integrated drilling solutions*. Pada pengeboran dengan menggunakan lumpur berbahan dasar minyak (*oil base mud*), serpihan batuan (*cutting*) yang dihasilkan masih mengandung minyak, untuk menguranginya digunakan peralatan yang disebut *cutting dryer*. *Cutting dryer* dapat dikatakan bagus bila pengurangan kandungan minyak pada serpihan batuan (*oil of cutting*) kurang dari 3%.

CUTTING DRYER SERVICES

Cutting Dryer is a Non-Rig service developed by Pertamina Drilling as part of integrated drilling solutions. In drilling using oil-based mud, the resulting rock chips (cutting) still contain oil, to reduce it, equipment called a cutting dryer is used. Cutting dryer can be said to be good if the reduction of oil content in rock chips (oil of cutting) is less than 3%.

MUD CONTAINMENT SERVICES (ZERO SPILL SYSTEM)

Zero Spill merupakan sistem yang dirancang untuk meminimalisir tumpahan lumpur pengeboran yang terbuang selama proses pengeboran. Prinsip kerjanya adalah dengan menempatkan peralatan di bawah lantai bor untuk menampung sementara lumpur pengeboran yang tumpah dan selanjutnya akan dikirimkan ke tangki aktif untuk dapat digunakan kembali dalam pengeboran.

MUD CONTAINTMENT SERVICES (ZERO SPILL SYSTEM)

Zero Spill is a system designed to minimise drilling mud spillage during the drilling process. It works by placing equipment under the drill floor to temporarily contain the spilled drilling mud, which will then be sent to an active tank for reuse in drilling.

WORKOVER DISPLAY PARAMETER RECORDER (WODPR)

Workover Display Parameter Recorder service merupakan jasa perekaman parameter dengan *dashboard system* pada kegiatan kerja ulang pindah lapisan (*workover*). Parameter data numerik dikumpulkan dari beberapa sensor dan disimpan dalam *database*. Dengan memanfaatkan *computing technology*, semua kegiatan *workover* di lokasi dapat diamati *anywhere, anytime & any devices*. *Output* yang dihasilkan berupa *workover reports, daily logs, real time row data & interpreted data*.

WORKOVER DISPLAY PARAMETER RECORDER (WODPR)

Workover Display Parameter Recorder service is a parameter recording service with dashboard system in workover activities. Numerical data parameters are collected from multiple sensors and stored in a database. By utilising computing technology, all workover activities at the site can be observed anywhere, anytime & any devices. The outputs are workover reports, daily logs, real time row data & interpreted data.

JASA-JASA PENDUKUNG LAIN

Selain menyediakan *Rig Services* dan *Associated Drilling Services*, Pertamina Drilling juga mengembangkan jasa-jasa pendukung lainnya.

INDONESIA DRILLING TRAINING CENTER (IDTC)

Didorong oleh keinginan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk mengembangkan tenaga kerja Indonesia yang kompeten dan berdaya saing tinggi di bidang *oil & gas*, Pertamina Drilling berpartisipasi dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas pusat pelatihan.

Pertamina Drilling juga mendapat dukungan dari Universitas Pertamina dan HSE Training Center SEI Gerong untuk mengoperasikan Mundu, Karangampel, Indramayu Drilling Center. Tidak hanya itu, Pertamina Drilling juga bekerja sama dengan International Association of Drilling Contractors (IADC) dan International Well Control Forum (IWCF).

IDTC juga memiliki fasilitas pelatihan internal Perusahaan untuk menjalankan program pelatihan teori dan praktik multidisiplin guna meningkatkan kompetensi individu dan kinerja organisasi.

Menghadirkan uji layanan kompetensi dengan mengutamakan kualitas dan kepuasan pelanggan, dengan:

- Ahli pengeboran profesional Pelatih bersertifikat IADC and IWTC dengan pengalaman pekerjaan pengeboran lebih dari 30 tahun.
- Lokasi pengeboran & Uji kompetensi terkait (TUK), Pusat perizinan menengah, Lembaga penunjang pelatihan dan sertifikasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam didukung oleh IADC & IWCF.

Program pelatihan IDTC terdiri atas :

1. Drilling Operation
   a. *Drilling Certification*
      - IADC (International Association of Drilling Contractor)
      - IWCF (International Well Control Forum)
      - Indonesia Oil & Gas Certification
   b. *Well Intervention Certification*
      - *Well Intervention Supervisor*
      - *Rig Superintendent*
      - *Well Services Crew*

OTHER SUPPORT SERVICES

In addition to providing Rig Services and Associated Drilling Services, Pertamina Drilling also develops other supporting services.

INDONESIA DRILLING TRAINING CENTRE (IDTC)

Driven by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)'s desire to develop a competent and highly competitive Indonesian workforce in the oil & gas field, Pertamina Drilling participates by increasing the capacity and quality of the training centre.

Pertamina Drilling also received support from Pertamina University and HSE Training Centre SEI Gerong to operate Mundu, Karangampel, Indramayu Drilling Centre. Not only that, Pertamina Drilling also cooperates with the International Association of Drilling Contractors (IADC) and the International Well Control Forum (IWCF).

IDTC also has the Company's in-house training facility to run multidisciplinary theoretical and practical training programmes to improve individual competencies and organisational performance.

Delivering competency test services by prioritising quality and customer satisfaction, with:

- *Professional drilling experts IADC and IWTC certified trainers with more than 30 years of drilling work experience.*
- *Drilling sites & associated competency tests (TUK), Intermediate licensing centres, Training and certification support institutions from the Ministry of Energy and Natural Resources supported by IADC & IWCF.*

IDTC's training programme consists of:

1. *Drilling Operations*
   a. *Drilling Certification*
      - *IADC (International Association of Drilling Contractors)*
      - *IWCF (International Well Surveillance Forum)*
      - *Indonesia Oil & Gas Certification*
   b. *Well Intervention Certification*
      - *Well Intervention Supervisor*
      - *Rig Superintendent*
      - *Well Services Crew*

2. *HSE*
   a. *HSE Certification*
      - *Supervisory Level*
      - *Field Officer*
   b. *AGT Certification (Authorized Gas Tester)*
   c. *H_2S Certification (Hydrogen Sulfide)*
   d. *Fire Fighting Courses*
   e. *Various HSE Courses & Refreshment*

3. *Oilfield Support*
   a. *Welding Certification (6G)*
   b. *Crane Operator & Rigger Certification*
   c. *Wheel Loader Operator*
   d. *Non-destructive Test (NDT) Inspector*
   e. *Welding Inspector*
   f. *Crane Inspector*
   g. *Scaffolding Certification*
      - *Technical Expert*
      - *Supervisory*
   h. *Food Handling*
      - *Chef*
      - *Food Handler*

Fasilitas yang disediakan dalam IDTC sebagai berikut :

- *Administration Office*
- *Multilevel Lobby Area*
- *Training Room*
- *Training Rig with capacity 150 HP*
- *Maintenance Workshop*
- *MOSPP (Mobile Offgrid Solar Power Plant)*
- *Heavy Transportation Equipment Area*
- *VIP Portacamp*
- *Dining Room*
- *Kitchen*
- *Laundry*
- *Sleeping Area/ Bed Room*
- *In House Clinic*
- *Prayer Room* (Mushola)
- *Fitness Room*
- *Bathroom*
- *Smoking Area*
- *Security Guard 24/7*

2. *HSE*
   a. *HSE Certification*
      - *Supervisory Level*
      - *Field Officer*
   b. *AGT Certification (Authorised Gas Tester)*
   c. *H_2S Certification (Hydrogen Sulfide)*
   d. *Fire Fighting Course*
   e. *Various HSE Courses & Refreshment*

3. *Oilfield Support*
   a. *Welding Certification (6G)*
   b. *Crane Operator & Rigger Certification*
   c. *Wheel Loader Operator*
   d. *Non-Destructive Test (NDT) Inspector*
   e. *Welding Inspector*
   f. *Crane Inspector*
   g. *Scaffolding Certification*
      - *Technical Expert*
      - *Supervisor*
   h. *Food Handling*
      - *Chef*
      - *Food Handler*

The facilities provided in IDTC are as follows:

- *Administration Office*
- *Multilevel Lobby Area*
- *Training Room*
- *Training Rig with capacity 150 HP*
- *Maintenance Workshop*
- *MOSPP (Mobile Offgrid Solar Power Plant)*
- *Heavy Transportation Equipment Area*
- *VIP Portacamp*
- *Dining Room*
- *Kitchen*
- *Laundry*
- *Sleeping Area/ Bed Room*
- *In House Clinic*
- *Prayer Room (Mushola)*
- *Fitness Room*
- *Bathroom*
- *Smoking Area*
- *Security Guard 24/7*

RIG HOIST MAINTENANCE

Pertamina Drilling menyediakan jasa pemeliharaan dan perbaikan peralatan *rig hoist* baik yang masuk dalam kategori ringan maupun perbaikan berat.

RIG HOIST MAINTENANCE

Pertamina Drilling provides maintenance and repair services for rig hoist equipment both in the light and heavy repair categories.

PUSAT LOGISTIK BERIKAT

Pusat Logistik Berikat Pertamina Drilling (PLB Pertamina Drilling) merupakan pusat layanan logistik berikat yang dikelola oleh Pertamina Drilling yang berfokus pada industri yang terkait dengan energi.

Jenis layanan PLB Pertamina Drilling meliputi:

- *Warehouse Management System*
- *Project Logistic*
- *Integrated Logistics*
- *Shore-based Management Services*

Didirikan pada 27 Juli 2016, PLB Pertamina Drilling melayani industri-industri minyak dan gas bumi, panas bumi, alat berat, peralatan *rig*, pembangkit listrik, pertambangan, dan sebagainya.

Beberapa kelebihan yang dimiliki PLB Pertamina Drilling di antaranya:
- Produk dan layanan yang spesifik, yakni industri yang berhubungan dengan energi.
- Berlokasi dekat dengan pelanggan.
- Dikelola oleh para ahli yang memiliki pengalaman luas di bidang industri yang berhubungan dengan energi, manajemen rantai persediaan, ekspor dan impor, dan sebagainya.

PLB Pertamina Drilling dilengkapi dengan sejumlah sarana dan fasilitas seperti Fasilitas Penyimpanan, Proses Importasi dan Asisten *Surveyor*, sarana Pengepakan Kembali (*Re-Packing*), Perakitan, serta fasilitas Pengetesan dan Pemeliharaan. Selain itu, juga terdapat beberapa fasilitas tambahan seperti: *Crane*, *Forklift*, dan Ruang Pengendali Suhu. Dalam menjalankan bisnis PLB ini, Pertamina Drilling menggandeng PT Pelita Air Service (PAS) sebagai mitra kerja dalam penyediaan fasilitas gudang.

BONDED LOGISTIC CENTRE

Pertamina Drilling Bonded Logistic Center (PLB Pertamina Drilling) is a bonded logistics centre managed by Pertamina Drilling that focuses on the energy-related industry.

The types of services of PLB Pertamina Drilling include:
- *Warehouse Management System*
- *Project Logistic*
- *Integrated Logistics*
- *Shore-based Management Services*

Established on 27 July 2016, PLB Pertamina Drilling serves the industries of oil and gas, geothermal, heavy equipment, rig equipment, power generation, mining, and so on.

Some of the advantages of PLB Pertamina Drilling include::
- *Specific products and services, namely energy-related industries.*
- *Located close to the customers.*
- *Managed by experts who have extensive experience in energy-related industries, supply chain management, export and import, and so on.*

PLB Pertamina Drilling is equipped with a number of facilities and amenities such as Storage Facilities, Importation Process and Assistant Surveyor, Re-Packing facilities, Assembly, and Testing and Maintenance facilities. In addition, there are also some additional facilities such as: Crane, Forklift, and Temperature Control Room. In running this PLB business, Pertamina Drilling collaborates with PT Pelita Air Service (PAS) as a partner in providing warehouse facilities.

MANAJEMEN SHORE BASE

Manajemen *Shore Base* merupakan jasa penyediaan fasilitas pendukung *warehouse* dan *jetty*, *onshore base management*, dan *operation services*. Jasa ini meliputi namun tidak terbatas pada penyediaan rental alat berat, manajemen *material handling and delivering*, layanan penanganan kargo, pengawasan dan pelaksanaan jasa manajemen logistik termasuk *shipping agency*, jasa pengiriman barang baik darat maupun laut, manajemen pengelolaan *warehouse*, dan keamanan.

SHORE BASE MANAGEMENT

Shore Base Management is the provision of warehouse and jetty support facilities, onshore base management, and operation services. These services include but are not limited to the provision of heavy equipment rental, material handling and delivering management, cargo handling services, supervision and implementation of logistics management services including shipping agency, freight forwarding services both land and sea, warehouse management, and security.

Manajemen *Shore Base* beroperasi di Wilayah Perta Arun Gas (PAG) Lhokseumawe Aceh milik PT PHE NSO.

Tujuan utama dari Manajemen *Shore Base* yang berlangsung saat ini adalah untuk menunjang kegiatan operasi pengeboran di lepas pantai. Lingkup pekerjaan Manajemen *Shore Base* meliputi:
- Revitalisasi Fasilitas *Shore Base Warehouse* dan *Jetty*
- Alat Berat dan Transportasi
- *Manpower Services Operation and Standby*
- *Medical Services*
- *Logistic Transportation Services*
- *Marine Services*
- *Supporting Services*

Shore Base Management operates in the Perta Arun Gas (PAG) Lhokseumawe Aceh Region owned by PT PHE NSO.

The main purpose of the current Shore Base Management is to support offshore drilling operations. The Shore Base Management scope of work includes:
- *Revitalisation of Shore Base Warehouse and Jetty Facilities*
- *Heavy Equipment and Transportation*
- *Manpower Services Operation and Standby*
- *Medical Services*
- *Logistics Transportation Services*
- *Marine Services*
- *Supporting Services*

ACCOMMODATION WORK BARGE

Accommodation Work Barge adalah kapal jenis tongkang untuk akomodasi yang dilengkapi dengan *pedestal crane* dan tangki bahan bakar untuk stasiun penyimpanan.

ACCOMMODATION WORK BARGE

Accommodation Work Barge is a barge type vessel for accommodation equipped with pedestal crane and fuel tank for storage station.

FLOWMETER SERVICES

Flowmeter (*sonic type*) digunakan untuk *monitoring* laju alir fluida pada *flowline/pipeline*. Hal ini bertujuan untuk mengurangi penurunan produksi akibat tidak termonitornya laju alir fluida pada lokasi yang tidak terdapat turbin meter atau lokasi yang tidak bisa melakukan *well testing*.

FLOWMETER SERVICES

Flowmeter (sonic type) is used to monitor the fluid flow rate in the flowline/pipeline. This aims to reduce production decline due to unmonitored fluid flow rates at locations where there are no turbine meters or locations that cannot conduct well testing.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE
[2-9] [SEOJK-C.3.C] [GOV-2]

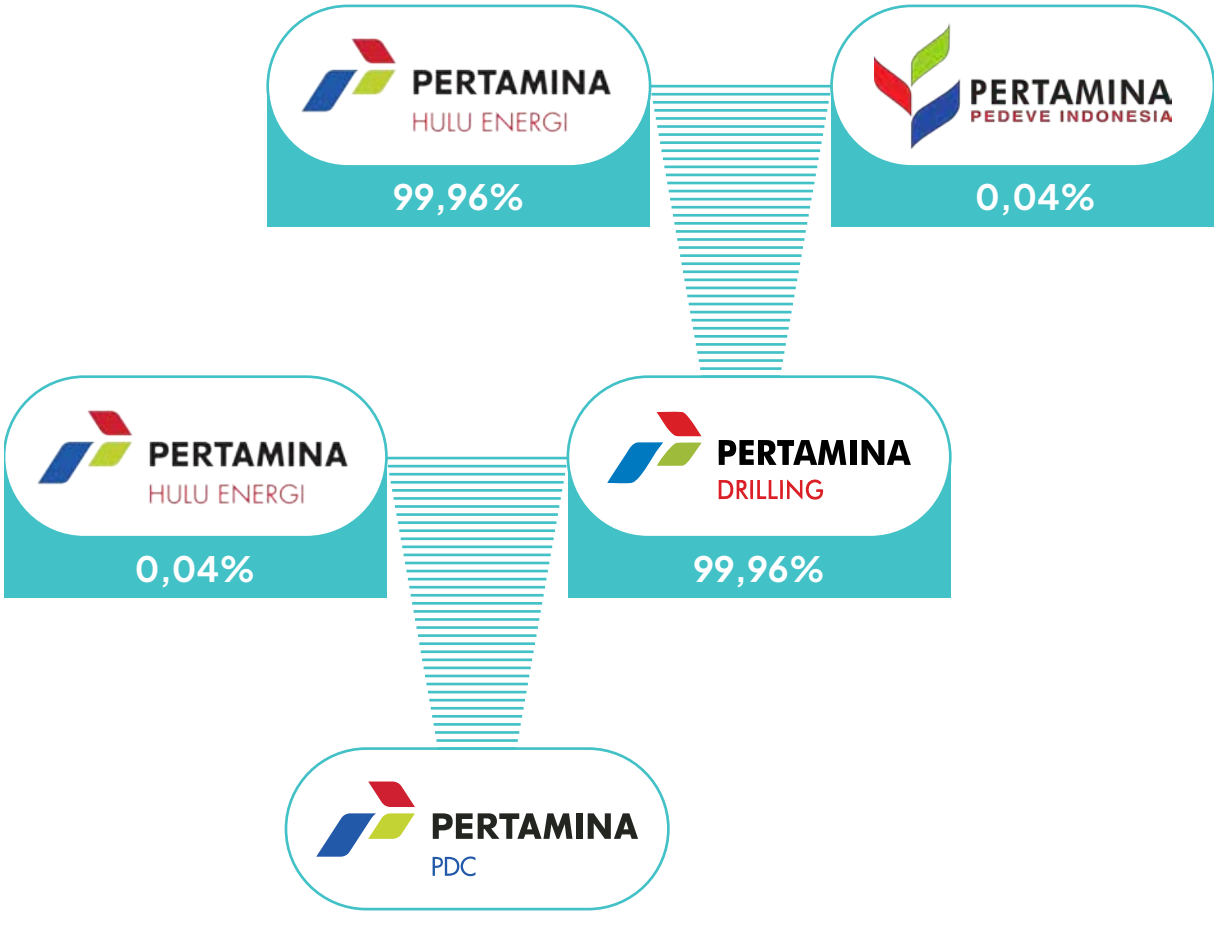

Keterangan:
*) Struktur grup Perusahaan per 31 Desember 2024.

Information:
**) The Company group structure per 31 December 2024.*

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARY INFORMATION

Nama Perusahaan *Company Name*	**Tanggal Pendirian** *Date of Establishment*	**Bidang Usaha** *Line of Business*	**Komposisi Kepemilikan** *Ownership Composition*	**Status Operasi** *Operating Status*
PT Patra Drilling Contractor	11 September 1981 *11 September 1981*	Sesuai Akta Notaris Marianna Vincentia Hamdani, S.H. No. 76 tanggal 31 Juli 2023 tentang Perubahan Anggaran Dasar, kegiatan usaha, kegiatan usaha PT Patra Drilling Contractor adalah sebagai berikut: 1. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131); 2. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50141); 3. Jasa Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Alam (KBLI 09100); 4. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 50133); 5. Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus (KBLI 50142); 6. Aktivitas Penunjang Angkutan Lainnya YTDL (KBLI 52299); 7. Konstruksi Gedung Lainnya (KBLI 41019); 8. Konstruksi Gedung Industri (KBLI 41013); 9. Instalasi Konstruksi Lainnya YTDL (KBLI 43299); 10. Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya (KBLI 42209);	1. PT Pertamina Drilling Services Indonesia: 99,96% atau 2.499 lembar saham atau Rp15.743.700.000 2. PT Pertamina Hulu Energi: 0,04% atau 1 lembar saham atau Rp6.300.000 *1. PT Pertamina Drilling Services Indonesia: 99.96% or 2,499 shares or Rp15,743,700,000* *2. PT Pertamina Hulu Energi: 0.04% or 1 share or Rp6,300,000*	Aktif *Active*

Nama Perusahaan *Company Name*	**Tanggal Pendirian** *Date of Establishment*	**Bidang Usaha** *Line of Business*	**Komposisi Kepemilikan** *Ownership Composition*	**Status Operasi** *Operating Status*
		11. Jasa Konstruksi Khusus Penyiapan Lahan (KBLI 43120); 12. Instalasi Mekanikal (KBLI 43291); 13. Pengumpulan Air Limbah Berbahaya (KBLI 37012); 14. Treatment dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya (KBLI 37022); 15. Pengumpulan Limbah Berbahaya (KBLI 38120); 16. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya (KBLI 38220); 17. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (KBLI 46100); 18. Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus (KBLI 49432); 19. Jasa Reparasi Produk Logam Siap Pasang untuk Bangunan, Tangki, Tandon Air dan Generator Uap (KBLI 33111); 20. Reparasi Mesin Untuk Keperluan Khusus (KBLI 33122); 21. Penyediaan Jasa Boga Periode Tertentu (KBLI 56290); 22. Aktivitas Jasa Konsultansi Manajemen lainnya (KBLI 70209); 23. Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (KBLI 78101);	

Nama Perusahaan *Company Name*	**Tanggal Pendirian** *Date of Establishment*	**Bidang Usaha** *Line of Business*	**Komposisi Kepemilikan** *Ownership Composition*	**Status Operasi** *Operating Status*
		24. Aktivitas Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (KBLI 78200); 25. Jasa manajemen pengelolaan gedung termasuk aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas (KBLI 81100); 26. Jasa Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan (KBLI 81210); 27. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (KBLI 62029); 28. Jasa Sistem Komunikasi Data (KBLI 61922); 29. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599); 30. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia (KBLI 46651); 31. Perdagangan Besar Bahan Berbahaya (B2) (KBLI 46653); 32. Perdagangan Besar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (KBLI 46654); 33. Industri Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Minyak Bumi, Gas Alam Dan Batu Bara (KBLI 20117); 34. Industri Kimia Dasar Organik Yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus (KBLI 20118);		

Nama Perusahaan *Company Name*	**Tanggal Pendirian** *Date of Establishment*	**Bidang Usaha** *Line of Business*	**Komposisi Kepemilikan** *Ownership Composition*	**Status Operasi** *Operating Status*
		35. Industri Kimia Dasar Organik Lainnya (KBLI 20119); 36. Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi (KBLI 42915); 37. Instalasi Minyak Dan Gas (KBLI 43223); 38. Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan (KBLI 42912); 39. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (KBLI 42204); 40. Instalasi Listrik (KBLI 43211) 41. Jasa Inspeksi Periodik (KBLI: 71203); 42. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (KBLI 71204); 43. Analisis Dan Uji Teknis Lainnya (KBLI 71209); 44. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, truk dan sejenisnya (KBLI 77100); 45. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih (KBLI 77311); 46. Perdagangan Eceran Piranti Lunak (Software) (KBLI 47413).		

Nama Perusahaan *Company Name*	**Tanggal Pendirian** *Date of Establishment*	**Bidang Usaha** *Line of Business*	**Komposisi Kepemilikan** *Ownership Composition*	**Status Operasi** *Operating Status*
		47. Perdagangan Besar Tekstil (KBLI 46411); 48. Perdagangan Besar Barang Lainnya Dari Tekstil (KBLI 46414).		
		Under the Notarial Deed of Marianna Vincentia Hamdani, S.H. No. 76 dated 31 July 2023 on the Amendment to the Articles of Association, the business activities of PT Patra Drilling Contractor are as follows: *1. Domestic Sea Freight for General Goods (KBLI 50131);* *2. Overseas Sea Transport for General Goods (KBLI 50141);* *3. Petroleum and Natural Gas Mining Support Activity Services (KBLI 09100);* *4. Domestic Sea Transport for Special Goods (KBLI 50133);* *5. Overseas Sea Transport for Specialised Goods (KBLI 50142);* *6. Other Transport Support Activities YTDL (KBLI 52299);* *7. Other Building Construction (KBLI 41019);* *8. Industrial Building Construction (KBLI 41013);* *9. Other Construction Installation YTDL (KBLI 43299);*		

Nama Perusahaan *Company Name*	**Tanggal Pendirian** *Date of Establishment*	**Bidang Usaha** *Line of Business*	**Komposisi Kepemilikan** *Ownership Composition*	**Status Operasi** *Operating Status*
		10. *Other Irrigation, Communication, and Waste Network Construction (KBLI 42209);* 11. *Specialised Construction Services for Land Preparation (KBLI 43120);* 12. *Mechanical Installation (KBLI 43291);* 13. *Hazardous Waste Water Collection (KBLI 37012);* 14. *Treatment and Disposal of Hazardous Waste Water (KBLI 37022);* 15. *Hazardous Waste Collection (KBLI 38120);* 16. *Hazardous Waste Management and Disposal (KBLI 38220);* 17. *Wholesale Trade on Fee or Contract Basis (KBLI 46100);* 18. *Motorised Transport for Specialised Goods (KBLI 49432);* 19. *Repair Services for Metal Products Ready to Install for Buildings, Tanks, Water Reservoirs and Steam Generators (KBLI 33111);* 20. *Machinery Repair for Special Purposes (KBLI 33122);* 21. *Provision of Catering Services for Specific Periods (KBLI 56290);*	

Nama Perusahaan *Company Name*	**Tanggal Pendirian** *Date of Establishment*	**Bidang Usaha** *Line of Business*	**Komposisi Kepemilikan** *Ownership Composition*	**Status Operasi** *Operating Status*
		22. *Other Management Consultancy Service Activities (KBLI 70209);* 23. *Domestic Labour Selection and Placement Activities (KBLI 78101);* 24. *Specific Time Labour Supply Services Activity (KBLI 78200);* 25. *Building management services including the activity of Combined Provider of Facility Support Services (KBLI 81100);* 26. *General Building Cleaning Activity Services (KBLI 81210);* 27. *Computer Consultancy and Other Computer Facility Management Activities (KBLI 62029);* 28. *Data Communication System Services (KBLI 61922);* 29. *Wholesale Trade in Machinery, Equipment and Other Supplies (KBLI 46599);* 30. *Wholesale Trade in Chemical Materials and Goods (KBLI 46651);* 31. *Wholesale Trade in Hazardous Materials (B2) (KBLI 46653);*		

Nama Perusahaan *Company Name*	**Tanggal Pendirian** *Date of Establishment*	**Bidang Usaha** *Line of Business*	**Komposisi Kepemilikan** *Ownership Composition*	**Status Operasi** *Operating Status*
		32. *Wholesale Trade in Hazardous and Toxic Materials (B3) (KBLI 46654);* 33. *Basic Organic Chemical Industry Sourced from Petroleum, Natural Gas and Coal (KBLI 20117);* 34. *Organic Basic Chemical Industry Producing Speciality Chemicals (KBLI 20118);* 35. *Other Organic Basic Chemical Industry (KBLI 20119);* 36. *Oil and Gas Civil Building Construction (KBLI 42915);* 37. *Oil and Gas Installation (KBLI 43223);* 38. *Non-fishery harbour building construction (KBLI 42912);* 39. *Civil Electrical Building Construction (KBLI 42204);* 40. *Electrical Installation (KBLI 43211)* 41. *Periodic Inspection Services (KBLI: 71203);* 42. *Installation Engineering Inspection Services (KBLI 71204);* 43. *Other Technical Analysis and Test (KBLI 71209);*		

Nama Perusahaan *Company Name*	**Tanggal Pendirian** *Date of Establishment*	**Bidang Usaha** *Line of Business*	**Komposisi Kepemilikan** *Ownership Composition*	**Status Operasi** *Operating Status*
		44. Rental and Leasing Activities without Option Rights of Cars, Buses, Trucks and the like (KBLI 77100); *45. Activities of Leasing and Renting Without Option Rights of Land Transport Equipment Without Motorised Vehicles with Four or More wheels (KBLI 77311);* *46. Retail Trade in Software (KBLI 47413).* *47. Wholesale Trade in Textiles (KBLI 46411);* *48. Wholesale Trade in Other Goods from Textiles (KBLI 46414).*		

RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN
COMPANY SUPPLY CHAIN
[2-6]

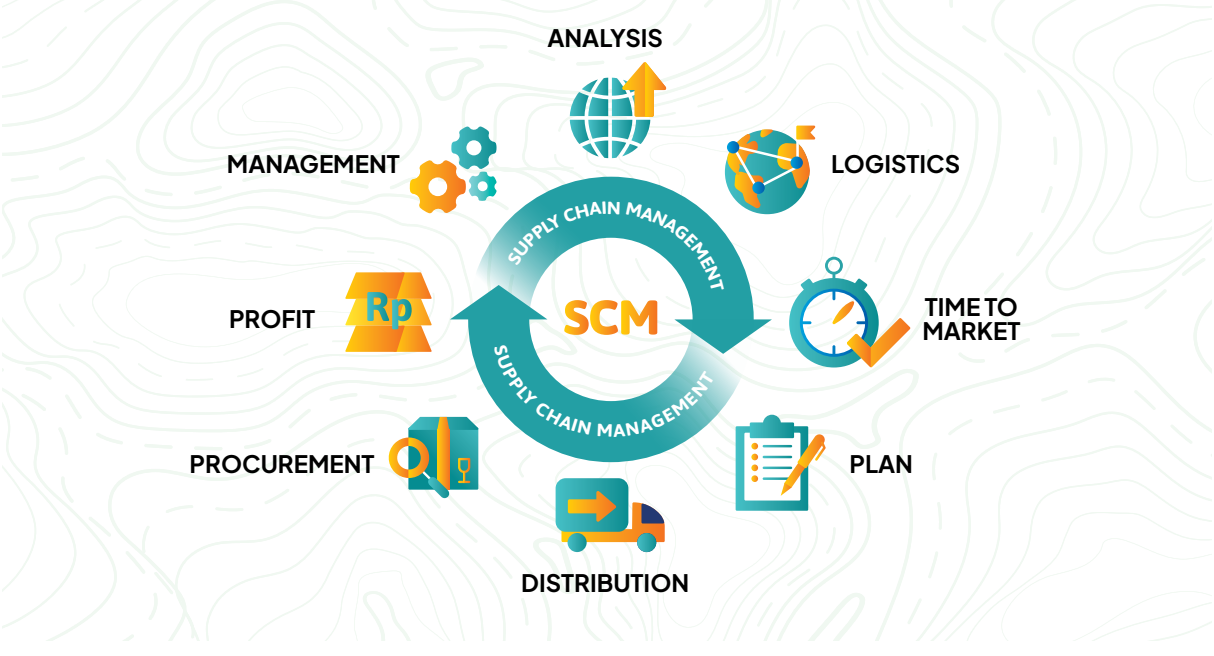

Pengelolaan Rantai Pasok (SCM) menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung pencapaian kinerja Pertamina Drilling. Pengelolaan rantai pasok dijalankan oleh fungsi SCM yang secara terintegrasi mengelola rantai pasok di Pertamina Drilling. Tujuan pengelolaan rantai pasok adalah mendapatkan barang/jasa yang dibutuhkan dalam jumlah, kualitas harga, waktu dan sumber yang tepat secara efisien dan efektif, persyaratan kontrak yang jelas dan terinci yang berlandaskan pada pedoman yang berlaku di lingkungan Perusahaan dan *Good Corporate Governance* (GCG).

Secara prinsip pengelolaan rantai pasok Pertamina Drilling diatur dalam Pedoman Pengadaan Barang/ Jasa A-005/DSI0000/2022-S9 Rev 3 dan pedoman kelogistikan A-004/DSI0000/2021-S9.

Fungsi SCM memiliki peran strategis dalam membantu perusahaan mengembangkan dan menerapkan strategi komoditas pasar, strategi kontrak dan proses yang dirancang untuk membantu fungsi lain mengelola pemasok dalam menyediakan barang dan jasa dibutuhkan. Fungsi SCM juga memastikan kegiatan rantai pasok dijalankan dengan dalam koridor dan prinsip-prinsip GCG.

Supply Chain Management (SCM) is one of the important aspects in supporting Pertamina Drilling's performance achievement. Supply chain management is carried out by the SCM function which integrally manages the supply chain at Pertamina Drilling. The purpose of supply chain management is to obtain the required goods/ services in the right quantity, quality, price, time and source efficiently and effectively, with clear and detailed contractual requirements based on applicable guidelines within the Company and Good Corporate Governance (GCG).

In principle, Pertamina Drilling's supply chain management is regulated in the Goods/ Services Procurement Guidelines A-005/ DSI0000/2022-S9 Rev 3 and logistics guidelines A-004/DSI0000/2021-S9.

The SCM function has a strategic role in helping the company develop and implement market commodity strategies, contracting strategies and processes designed to help other functions manage suppliers in providing the goods and services needed. The SCM function also ensures that supply chain activities are carried out within the corridors and principles of GCG.

Sebagai penyedia layanan jasa pengeboran dan solusi terpadu, Pertamina Drilling menyadari pentingnya keberadaan pemasok dalam keberlangsungan operasional Perusahaan. Pemasok yang dimaksud di dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah mereka yang memasok barang dan jasa untuk kebutuhan operasi, diantaranya seperti pengadaan peralatan pengeboran, suku cadang, material umum, peralatan HSSE, jasa penyedia tenaga kerja untuk kru *rig*, pemeliharaan/perbaikan, katering, tenaga pengaman, jasa penyediaan alat berat untuk mobilisasi *rig*, dan jasa kepabeanan di Pusat Logistik Berikat Marunda.

As a provider of drilling services and integrated solutions, Pertamina Drilling recognises the importance of suppliers in the sustainability of the Company's operations. The suppliers referred to in this Sustainability Report are those who supply goods and services for operational needs, including the procurement of drilling equipment, spare parts, general materials, HSSE equipment, labour services for rig crews, maintenance/repair, catering, safety personnel, heavy equipment provision services for rig mobilisation, and customs services at Marunda Bonded Logistics Centre.

Untuk menekan potensi risiko dampak bisnis pemasok terhadap citra dan reputasi Perusahaan, Pertamina Drilling melakukan seleksi yang ketat terhadap seluruh pemasok (100%). Adapun seleksi ini berkaitan dengan kepatuhan pemasok terhadap peraturan yang berlaku. Dalam setiap perjanjian kerja dengan pemasok, telah diatur klausul yang mewajibkan pemasok untuk menaati ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan. Pada tahun 2024 pengelolaan vendor dilaksanakan secara terpusat melalui sistem I-Vendor agar pengelolaan vendor management lebih terintegrasi dengan total sebanyak 12 perusahaan terdaftar dari 71 Perusahaan pemasok yang tersebar di seluruh wilayah kerja Pertamina Drilling telah diseleksi berdasarkan kriteria lingkungan dan sosial. Dari 12 perusahaan terdaftar (100%), tidak ada dampak sosial negatif aktual dan potensial signifikan yang teridentifikasi dalam rantai pasokan. **[3-3 Penilaian Lingkungan Pemasok, 3-3 Penilaian Sosial Pemasok, 308-1, 414-1, 414-2] [GOV-3, SOC-2] [OG 11.10.1, 11.10.8, 11.12.3, 11.10.9]**

To minimise the potential risk of supplier business impact on the Company's image and reputation, Pertamina Drilling conducts a rigorous selection of all suppliers (100%). The selection is related to the supplier's compliance with applicable regulations. In every work agreement with suppliers, a clause has been regulated that requires suppliers to comply with the provisions and laws and regulations. In 2024, vendor management is carried out centrally through the I-Vendor system for more integrated vendor management with a total of 12 registered companies from 71 supplier companies spread throughout Pertamina Drilling's working area that have been selected based on environmental and social criteria. Of the 12 registered companies (100%), no significant actual and potential negative social impacts were identified in the supply chain. **[3-3 Supplier Environmental Assessment, 3-3 Supplier Social Assessment, 308-1, 414-1, 414-2] [GOV-3, SOC-2] [OG 11.10.1, 11.10.8, 11.12.3, 11.10.9]**

Pertamina Drilling melakukan penilaian terhadap pemasok melalui *Contractor Safety Management System* (CSMS), yaitu suatu sistem yang digunakan untuk memastikan bahwa kontraktor yang bekerja sama dengan Pertamina Drilling telah memiliki sistem *Health, Safety, and Environment* (HSE), memenuhi persyaratan HSE yang berlaku di Pertamina Drilling, sekaligus mampu menerapkan persyaratan HSE dalam setiap pekerjaan kontrak yang dilaksanakan. CSMS yang digunakan untuk menyeleksi pemasok baru memiliki kriteria lingkungan, yaitu apakah pemasok telah memiliki prosedur lingkungan hidup atau kebijakan lingkungan. Untuk memastikan tanggung jawab pemasok terhadap lingkungan terkait pengelolaan limbah, Pertamina Drilling juga melaksanakan prosedur lingkungan hidup, yang mensyaratkan: **[3-3 Penilaian Lingkungan Pemasok, 414-2] [GOV-3, SOC-2] [OG 11.10.1, 11.10.9]**

Pertamina Drilling assesses suppliers through the Contractor Safety Management System (CSMS), which is a system used to ensure that contractors working with Pertamina Drilling have a Health, Safety, and Environment (HSE) system, fulfil the HSE requirements that apply at Pertamina Drilling, as well as being able to implement HSE requirements in every contract work carried out. The CSMS used to select new suppliers has environmental criteria, namely whether the supplier has an environmental procedure or environmental policy. To ensure suppliers' environmental responsibility for waste management, Pertamina Drilling also implements an environmental procedure, which requires: **[3-3 Supplier Environmental Assessment, 414-2] [GOV-3, SOC-2] [OG 11.10.1, 11.10.9]**

a. Bukti pemilahan limbah, seperti limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3, organik dan anorganik, dan lain-lain.
b. Bukti pengelolaan limbah dan pengawasan (uji emisi, uji kualitas udara *ambient*, dan lain-lain).
c. Bukti pengiriman limbah (*waste manifest*) untuk B3 atau non-B3.

Apabila sistem *Contractor Safety Management System* (CSMS) tidak diterapkan, Perusahaan berpotensi tidak dapat memilih mitra atau kontraktor yang memenuhi standar HSSE dan memahami prinsip-prinsip HSSE. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya insiden di lokasi kerja, yang pada akhirnya dapat merugikan reputasi dan citra perusahaan.

Terjadinya insiden juga akan berpengaruh terhadap aktivitas bisnis yang sedang dan akan dijalankan. Aktivitas pengeboran di lokasi dapat diberhentikan sementara atau bahkan diberhentikan secara permanen sehingga berkorelasi langsung terhadap pendapatan perusahaan. Terjadinya insiden juga akan menuliskan catatan buruk perusahaan dimana akan menyulitkan dalam mendapatkan pekerjaan-pekerjaan di masa yang akan datang. Sehingga, peran CSMS dalam mengelola dan memitigasi risiko pekerjaan yang dikontrakkan kepada mitra menjadi sangat vital.

Dengan diberlakukannya CSMS diharapkan potensi terjadinya insiden di lokasi pekerjaan dapat dikendalikan yang mana realisasi TRIR pada tahun 2024 adalah sebesar 0,18.

Program CSMS terus dilakukan *refreshment* dan akan terus disampaikan kepada seluruh (100%) mitra/kontrak baik kontraktor existing maupun kontraktor baru dalam acara Vendor Day yang dilaksanakan setiap tahun. Penyampaian program CSMS yang berkelanjutan diharapkan dapat terus meningkatkan *awareness* terhadap aspek HSSE dan GCG.

Sepanjang tahun 2024, seluruh supplier (100%) telah melalui asesmen CSMS, dan tidak ditemukannya potensi dan dampak aktual yang signifikan pada lingkungan. **[308-2]**

Berikut adalah rincian prakualifikasi pemasok barang dan jasa pada tahun 2024: **[205-2, 414-1] [GOV-3, SOC-2] [OG 11.20.3, 11.10.8, 11.12.3]**

a. *Evidence of waste segregation, such as Hazardous and Toxic Material (B3) and non-B3 waste, organic and inorganic, and others.*
b. *Evidence of waste management and monitoring (emission test, ambient air quality test, etc.).*
c. *Evidence of waste shipment (waste manifest) for B3 or non-B3.*

If the Contractor Safety Management System (CSMS) is not implemented, the Company may not be able to select partners or contractors that meet HSSE standards and understand HSSE principles. This could increase the risk of incidents occurring at work sites, which in turn could harm the Company's reputation and image.

The occurrence of an incident will also affect ongoing and future business activities. Drilling activities at the site could be temporarily suspended or even permanently halted, with a direct correlation to the company's revenue. The occurrence of an incident will also write a bad record for the company which will make it difficult to get jobs in the future. Thus, the role of CSMS in managing and mitigating the risk of work contracted out to partners is vital.

With the implementation of CSMS, it is expected that the potential occurrence of incidents at the job site can be controlled where the realisation of TRIR in 2024 is 0.18.

The CSMS programme continues to be refreshed and will continue to be delivered to all (100%) partners/contracts both existing and new contractors in the Vendor Day event held annually. Continuous delivery of the CSMS programme is expected to continue to increase awareness of HSSE and GCG aspects.

Throughout 2024, all suppliers (100%) have undergone CSMS assessment, and no significant potential and actual impacts on the environment were found. **[308-2]**

The following is a breakdown of prequalification of suppliers of goods and services in 2024: **[205-2, 414-1] [GOV-3, SOC-2] [OG 11.20.3, 11.10.8, 11.12.3]**

TABEL PRAKUALIFIKASI PEMASOK BARANG DAN JASA TAHUN 2024
PRE-QUALIFICATION OF GOODS AND SERVICES SUPPLIERS IN 2024
[205-2, 308-1, 414-1, 414-2] [GOV-3, SOC-2] [OG 11.20.3, 11.10.8, 11.12.3, 11.10.9]

No.	Prakualifikasi *Pre-qualification*	Jumlah *Total*
1.	Vendor SKT Pertamina Drilling *Pertamina Drilling SKT Vendor*	16.231
2.	CSMS	
	a. Kategori Rendah *Low Category*	905
	b. Kategori Sedang *Medium Category*	974
	c. Kategori Tinggi *High Category*	4.002

* seluruh mitra/vendor/kontraktor tersebut telah mendapat komunikasi antikorupsi/*anti-fraud*

* *all such partners/vendors/contractors have received anti-corruption/anti-fraud communications*

Pertamina Drilling juga melakukan sinergi dengan Pertamina dan anak perusahaan Pertamina lain. Sinergi ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Pertamina maupun anak perusahaan Pertamina dalam mengembangkan usahanya. Berikut adalah daftar perusahaan Pertamina dan anak perusahaan Pertamina yang telah melakukan kerja sama dengan Pertamina Drilling pada periode pelaporan:

Pertamina Drilling also synergises with Pertamina and other Pertamina subsidiaries. This synergy is expected to provide added value for Pertamina and Pertamina's subsidiaries in developing their business. The following is a list of Pertamina companies and Pertamina subsidiaries that have collaborated with Pertamina Drilling in the reporting period:

TABEL SINERGI PERTAMINA DAN ANAK PERUSAHAAN PERTAMINA TAHUN 2024
PERTAMINA AND PERTAMINA SUBSIDIARIES SYNERGY IN 2024 **[OG 11.20.6]**

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Jumlah Nilai PO (dalam USD Ribu) *Total Value PO (in USD Thousand)*
1.	PT Patra Drilling Contractor	85.958,50
2.	PT Pertamina Patra Niaga	16.031,18
3.	PT Pertamina Lubricant	1.563,68
4.	PT Permata Graha Nusantara	243,58
5.	PT Permata Karya Jasa	123,15
6.	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	120,23

No.	Nama Perusahaan *Company Name*	Jumlah Nilai PO (dalam USD Ribu) *Total Value PO (in USD Thousand)*
7.	PT Perta Arun Gas	90,36
8.	PT Elnusa Tbk	15,34
9.	PT Pertamina Patra	14,64
10.	PT Sigma Cipta Utama	10,20
	Total	**104.170,86**

Melalui tahap seleksi yang telah terlaksana dan sinergi yang telah diciptakan Pertamina Drilling, pengadaan barang dan jasa dengan kualitas unggul dapat terjamin. Terpenuhinya kebutuhan barang dan jasa ini akan melancarkan aktivitas operasional, memaksimalkan produksi, dan pada akhirnya mengoptimalkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Berikut adalah total proses dan nilai pengadaan di tahun 2024:

Through the selection stage that has been carried out and the synergy that Pertamina Drilling has created, the procurement of goods and services with superior quality can be guaranteed. The fulfilment of these goods and services needs will streamline operational activities, maximise production, and ultimately optimise the Company's overall performance. Below is the total procurement process and value in 2024:

TABEL PROSES DAN NILAI PENGADAAN TAHUN 2024
PROCUREMENT PROCESS AND VALUE IN 2024

No.	Jenis Pengadaan *Procurement Type*	Jumlah PO *Total PO*	Nilai Ekuivalen PO (dalam USD Ribu) *Equivalent Value PO (in USD Thousand)*	Jumlah RO *Total RO*	Nilai Ekuivalen RO (dalam USD Ribu) *Equivalent Value RO (in USD Thousand)*
1.	Pengadaan Barang *Goods Procurement*	2.160	63.520	1.919	42.300
2.	Pengadaan Jasa *Service Procurement*	170	4.960	4.175	107.370
Total		**2.330**	**68.480**	**6.094**	**149.670**

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan barang dan jasa yang dilaksanakan oleh mitra kerja, Pertamina Drilling menerapkan konsep manajemen rantai suplai yang dikelola oleh fungsi Supply Chain Management (SCM), dimana Pertamina Drilling berusaha mengintegrasikan dan memaksimalkan kompetensi di setiap bagian rantai suplai, mulai dari pabrikan, agen/distributor, proses importasi, serta jasa transportasi dan *handling*, sedemikian rupa untuk mendapatkan manfaat dan nilai yang optimal melalui pengembangan *tender monitoring* SCM

In order to meet the needs of goods and services carried out by partners, Pertamina Drilling applies the concept of supply chain management managed by the Supply Chain Management (SCM) function, where Pertamina Drilling seeks to integrate and maximise competencies in every part of the supply chain, ranging from manufacturers, agents/distributors, importation processes, as well as transportation and handling services, in such a way as to obtain optimal benefits and value through the development of SCM Online monitoring tenders

Online sebagai *Continuous Improvement Program*. Fungsi SCM Pertamina Drilling juga melakukan *improvement* pada strategi pengadaan *Low Value* melalui metode Toko Langganan *Online* untuk memotong waktu proses pengadaan dan untuk mendapatkan *Source of Supply* yang lebih luas guna menjangkau daerah-daerah operasi dengan harga yang lebih kompetitif. Dalam hal *stock monitoring*, fungsi SCM melakukan *improvement* dengan mengembangkan *Web Inventory System* dengan *feature 3D Drawing Attachment* agar lebih memudahkan identifikasi material yang menjadi *stock* di gudang-gudang *rig* Pertamina Drilling.

as a Continuous Improvement Program. Pertamina Drilling's SCM function also made improvements to the Low Value procurement strategy through the Online Subscription Shop method to cut procurement process time and to obtain a wider source of supply to reach operating areas at a more competitive price. In terms of stock monitoring, the SCM function made improvements by developing a Web Inventory System with a 3D Drawing Attachment feature to make it easier to identify materials that are stocked in Pertamina Drilling's rig warehouses.

Fungsi SCM juga telah melaksanakan acara Vendor Day yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2024 secara virtual dan telah dihadiri oleh 83 peserta dari 340 perusahaan yang diundang. Dalam acara tersebut disampaikan beberapa informasi terbaru guna meningkatkan kualitas kerjasama dengan rekanan yaitu terkait Bisnis Pertamina Drilling, *Safety Performance Full Cycle CSMS*, Proses Penagihan ke SSC, dan materi pedoman etika bisnis, implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) serta kinerja vendor di PT Pertamina Drilling.

The SCM function also held a virtual Vendor Day event on 20 November 2024, which was attended by 83 participants from 340 invited companies. In the event, some of the latest information was presented to improve the quality of cooperation with partners, namely related to Pertamina Drilling Business, Safety Performance Full Cycle CSMS, Billing Process to SSC, and material on business ethics guidelines, implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) and vendor performance at PT Pertamina Drilling.

Visi Fungsi Supply Chain Management (SCM) yaitu "Reliable Strategic Partner for Business and Operation" untuk mendukung Visi tersebut, fungsi SCM memiliki Misi yaitu "Provide Supply Chain Integrated Solution with Core Values AKHLAK Basis". Dalam mewujudkan Visi dan Misi tersebut, fungsi SCM memiliki 6 (enam) *Strategic Initiative* yaitu:

a. *Boost Planning Accuracy & Long-Term Contract Implementation*
   1. *Procurement Planning & Optimization Resources*
   2. *Additional LTC Direct Charges, Operation & Maintenance*
b. *Enlargement Stock Management*
   1. *Clustering Stock Placement in Rig & Project Area*
   2. *Switching Selected Direct Charges Material into Stock*
c. *Delivering Service & Material for IPM Project*
   1. *ABI BD & NBD Realization*
   2. *Planning & Initial Procurement for Direct Charges & Long Lead Items*
d. *Effective Stakeholder Management*
   1. *Global Sourcing Improvement*
   2. *Custom Relation Management*
e. *Accountable Internal Control*
   1. *Local Content Strategy*
   2. *Procedure & Method Improvement*
   3. *Contract Standardization*
   4. *Digitalization Program*

The vision of the Supply Chain Management (SCM) function is "Reliable Strategic Partner for Business and Operation" to support this vision, the SCM function has a mission, namely "Provide Supply Chain Integrated Solution with Core Values AKHLAK Basis". In realising the Vision and Mission, the SCM function has 6 (six) Strategic Initiatives, namely:

a. *Boost Planning Accuracy & Long-Term Contract Implementation*
   1. *Procurement Planning & Optimisation Resources*
   2. *Additional LTC Direct Charges, Operation & Maintenance*
b. *Enlargement Stock Management*
   1. *Clustering Stock Placement in Rig & Project Area*
   2. *Switching Selected Direct Charges Material into Stock*
c. *Delivering Service & Material for IPM Project*
   1. *ABI BD & NBD Realisation*
   2. *Planning & Initial Procurement for Direct Charges & Long Lead Items*
d. *Effective Stakeholder Management*
   1. *Global Sourcing Improvement*
   2. *Custom Relation Management*
e. *Accountable Internal Control*
   1. *Local Content Strategy*
   2. *Procedure & Method Improvement*
   3. *Contract Standardisation*
   4. *Digitalisation Programme*

f. *General Service Initiatives*
   1. *Lab and Workshop Strategy*
   2. *Plan on New Office Pertamina Drilling*
   3. *GS Standardization*
   4. *Travel Optimization*

Sasaran SCM di tahun 2024 adalah mencapai realisasi pemenuhan kebutuhan material dan jasa sesuai dengan tata waktu, pengelolaan material, pergudangan, distribusi, dan transportasi. Dalam prosesnya, fungsi SCM mengacu kepada Pedoman Pengadaan Barang/Jasa dan Pedoman Kelogistikan. Pedoman tersebut selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan sinergi Pertamina Incorporated. Sasaran dan program kerja SCM meliputi:

a. Menyediakan kebutuhan barang dan jasa operasi Perusahaan melalui perencanaan dan strategi kebijakan SCM sesuai tata waktu, profesionalisme, dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).
b. Implementasi *Procurement Plan List* yang merupakan rencana dalam proses pengadaan dan implementasi GEP SMART agar proses pengadaan berjalan secara efektif, efisien dan transparan.
c. Ketepatan distribusi material ke lokasi/*rig* sehingga meminimalkan penundaan operasional *rig* akibat menunggu pengiriman material.
d. Mengupayakan kontrak (khususnya *spare part*) melalui metode *Long-Term Contract* (LTC), baik dengan pembaruan LTC yang ada maupun membuat LTC baru untuk material *fast moving* sehingga dapat segera merespon kebutuhan operasional Perusahaan tepat waktu untuk meminimalkan proses pengadaan dalam keadaaan mendesak/*urgent*.
e. Mengoptimalkan pembelian langsung barang dan jasa dengan klasifikasi *low value* melalui toko langganan dan pasar digital dalam meningkatkan *cashless operation*.
f. Memproses permintaan material investasi tahun berjalan dan memonitor realisasinya.
g. Implementasi *vendor management* untuk pengelolaan data pemasok barang dan jasa dan melaksanakan *Vendor Day*.
h. Implementasi kegiatan standarisasi yaitu *Create Material* dan *Service Number* dalam upaya percepatan proses pengadaan barang dan jasa serta optimalisasi sistem MySAP.
i. Meningkatkan peran *Logistic Coordinator*, sehingga dapat menjamin ketersediaan stok barang dan mengurangi terjadinya stok habis dan kelebihan untuk mencapai efektivitas biaya.
j. Memfasilitasi seluruh aktivitas pengelolaan pergudangan di Kantor Pusat maupun di area proyek dan layanan operasi yang proaktif dalam mendukung program kerja fungsi lain.

f. *General Service Initiatives*
   1. *Lab and Workshop Strategy*
   2. *Plan on New Office Pertamina Drilling*
   3. *GS Standardisation*
   4. *Travel Optimisation*

The goal of SCM in 2024 is to achieve the realisation of the fulfilment of material and service needs in accordance with the timing, material management, warehousing, distribution, and transportation. In its process, the SCM function refers to the Goods/ Services Procurement Guidelines and Logistics Guidelines. These guidelines are in line with the principles of good corporate governance and Pertamina Incorporated synergy. SCM's goals and work programmes include:

a. *Providing the Company's operating goods and services needs through SCM policy planning and strategy in accordance with timelines, professionalism, and implementation of Good Corporate Governance (GCG).*
b. *Implementation of Procurement Plan List which is a plan in the procurement process and implementation of SMART GEP so that the procurement process runs effectively, efficiently and transparently.*
c. *The accuracy of material distribution to the location/rig so as to minimise rig operational delays due to waiting for material delivery.*
d. *Pursuing contracts (especially spare parts) through the Long-Term Contract (LTC) method, either by renewing existing LTCs or creating new LTCs for fast moving materials so that they can immediately respond to the Company's operational needs on time to minimise the procurement process in urgent situations.*
e. *Optimising direct purchase of goods and services with low value classification through subscription stores and digital marketplaces to improve cashless operation.*
f. *Process material investment requests for the current year and monitor their realisation.*
g. *Implementation of vendor management to manage data on suppliers of goods and services and conduct Vendor Day.*
h. *Implementation of standardisation activities, namely Create Material and Service Number in an effort to accelerate the procurement process of goods and services and optimise the MySAP system.*
i. *Improving the role of the Logistics Coordinator, so as to ensure the availability of stock of goods and reduce the occurrence of stock-outs and excesses to achieve cost effectiveness.*
j. *Facilitate all warehousing management activities at Head Office as well as in project areas and proactive operations services in support of other functions' work programmes.*

k. Menyediakan dan melayani kebutuhan transportasi orang dan barang untuk operasional Perusahaan, baik di Kantor Pusat maupun di lokasi pengeboran dan meningkatkan pelayanan dengan pemasangan VTS untuk pemantauan keamanan dan pelaksanaan program DDT.
l. Melaksanakan *review stock* untuk pengisian *Minimum Stock Level* (MSL) dan *buffer stock*.
m. Pelaksanaan *perpetual* dan *annual physical check* di seluruh gudang *rig* dan gudang area.
n. Melakukan restrukturisasi organisasi Fungsi SCM dengan penambahan Fungsi Performance dan Fungsi General Service.
o. Meningkatkan kompetensi personel melalui program pelatihan dan sertifikasi sesuai dengan proses bisnis SCM di Pertamina Drilling.

k. Provide and service the transportation needs of people and goods for the Company's operations, both at Head Office and drilling sites and improve services with the installation of VTS for safety monitoring and DDT programme implementation.
l. Carry out stock reviews to replenish Minimum Stock Level (MSL) and buffer stock.
m. Implementation of perpetual and annual physical check in all rig warehouses and area warehouses.
n. Restructured the SCM Function organisation with the addition of Performance Function and General Service Function.
o. Improving personnel competence through training and certification programmes in accordance with the SCM business process at Pertamina Drilling.

Selama tahun 2024, SCM telah melakukan perencanaan dan pengembangan strategi pengadaan barang dan jasa, pengelolaan persediaan, pengelolaan pergudangan, distribusi material, dan transportasi ringan, diantaranya:

a. Menyediakan kebutuhan barang dan jasa melalui perencanaan dan strategi pengadaan yang handal (*reliable support*). Terdapat 121 *Long Term Contract* (LTC) yang diterbitkan oleh fungsi SCM untuk mendukung percepatan pemenuhan Barang dan Jasa di Pertamina Drilling dimana dari total kontrak tersebut terbagi kedalam LTC Material sebanyak 33 kontrak dengan total nilai sebesar USD28,40 juta dan LTC Jasa sebanyak 88 kontrak dengan total nilai sebesar USD425,47 juta.
b. Pengendalian biaya (*managing cost*) barang dan jasa untuk mencapai efektivitas biaya. Selama bulan januari hingga desember telah dilakukan negosiasi dengan capaian *cost saving* sebesar USD8,17 Juta atau Eqv 10,18% dari PR/OE.
c. Memfasilitasi seluruh aktivitas pengelolaan gudang dan layanan operasi yang proaktif untuk menjamin ketersediaan barang dan jasa tepat waktu dengan menerapkan sistem MSL di setiap *rig* dimana fungsi SCM berhasil mencapai 99,85% *Service Level* dan 0,61 *Turn Over Ratio* (TOR).
d. Status material persediaan melalui *web inventory system* yaitu 98,09% *Material Stock* berstatus *Fulfilled*, 1,26% berstatus *Overstock* dan 0,64% berstatus *Understock*.
e. Pemanfaatan untuk material surplus sebanyak 269 pcs senilai USD286.659.

During 2024, SCM has planned and developed strategies for procurement of goods and services, inventory management, warehousing management, material distribution, and light transport, including:

a. Providing goods and services needs through reliable procurement planning and strategy (reliable support). There are 121 Long Term Contracts (LTC) issued by the SCM function to support the acceleration of the fulfilment of Goods and Services at Pertamina Drilling where the total contracts are divided into 33 Material LTC contracts with a total value of USD28.40 million and 88 Service LTC contracts with a total value of USD425.47 million.
b. Cost control (managing cost) of goods and services to achieve cost effectiveness. During January to December, negotiations have been carried out with the achievement of cost savings of USD8.17 million or Eqv 10.18% of PR/OE.
c. Facilitated all warehouse management activities and proactive operation services to ensure timely availability of goods and services by implementing MSL system in each rig where the SCM function successfully achieved 99.85% Service Level and 0.61 Turn Over Ratio (TOR).
d. Material inventory status through web inventory system is 98.09% Material Stock Fulfilled, 1.26% Overstock and 0.64% Understock.
e. Utilisation of surplus material as much as 269 pcs worth USD286,659.

f. Fungsi SCM senantiasa melakukan pembaruan peraturan/STK seiring dengan dinamika bisnis Perusahaan. Fungsi SCM telah melakukan revisi 1 (satu) Pedoman yaitu Pedoman no. A-005/DSI0000/2024-S9 Revisi 3 mengenai Pengadaan Barang & Jasa. Selain pedoman, Fungsi SCM juga melakukan revisi 2 (dua) Tata Kelola Organisasi (TKO) yaitu:
   1. TKO No. B-001/DSI3400/2024-S9 mengenai Pengembalian Material Persediaan (*Stock*) *Ex Good Issue*;
   2. TKO No. B-002/DSI3400/2024-S9 mengenai Pemeriksaan Material Persediaan (*Stock*).

   Selain TKO, Fungsi SCM juga melakukan revisi 1 (satu) Tata Kelola Individu (TKI) yaitu TKI No. C-001/DSI3420/2024-S9 mengenai Pembuatan *Owner Estimate*/Harga Perkiraan Sendiri.
g. Menyediakan layanan transportasi orang dan barang untuk memenuhi kebutuhan operasi baik di Kantor Pusat maupun di lokasi *rig*.
h. Menyediakan layanan umum yang efisien, dengan solusi inovatif, responsif, dan berorientasi pada kepuasan internal dan eksternal pelanggan.
i. Mendukung upaya pencapaian *revenue* Perusahaan melalui penyediaan kantor area baru di Duri, Rokan untuk *project* IDESS dan Rig Operation I.
j. Turut berkontribusi dalam pengembangan bisnis baru melalui penyiapan *Workshop* baru untuk Fungsi Non-Rig Services Operation dengan mengoptimalkan aset Pertamina (Persero) di Pulomas, Jakarta.
k. Menjajaki beberapa *venue* potensial untuk kandidat Kantor Pusat baru sebagai upaya meningkatkan efisiensi anggaran perusahaan.
l. Mendukung sinergi Pertamina Group dan efisiensi terhadap biaya perjalanan dinas melalui kerjasama layanan *Digital Travel Management* (DTM).

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan pada rantai pasokan Pertamina Drilling dibandingkan periode pelaporan sebelumnya dalam hal skala organisasi, struktur, kepemilikan, ataupun rantai pasokan. **[2-6]**

f. The SCM function constantly updates the regulations/STK in line with the Company's business dynamics. The SCM function has revised 1 (one) Guideline, namely Guideline no. A-005/DSI0000/2024-S9 Revision 3 regarding Procurement of Goods & Services. In addition to the guideline, SCM Function also revised 2 (two) Organisational Governance (TKO), namely:
   1. TKO No. B-001/DSI3400/2024-S9 regarding Return of Ex Good Issue Stock;
   2. TKO No. B-002/DSI3400/2024-S9 regarding Inspection of Inventory Material (Stock).

   In addition to TKO, the SCM Function also revised 1 (one) Individual Governance Procedure (IGA), namely IGA No. C-001/DSI3420/2024-S9 regarding the Preparation of Owner Estimate.

g. Provide transport services for people and goods to fulfil the needs of operations both at Head Office and rig sites.
h. Provide efficient public services, with innovative, responsive and orientated solutions to internal and external customer satisfaction.

i. Support the Company's revenue achievement efforts through the provision of a new area office in Duri, Rokan for the IDESS project and Rig Operation I.
j. Contributed to new business development through the setup of a new Workshop for Non-Rig Services Operation Function by optimising Pertamina (Persero) assets in Pulomas, Jakarta.

k. Explored several potential venues for new Head Office candidates in an effort to improve the company's budget efficiency.
l. Supporting Pertamina Group synergy and efficiency in official travel costs through cooperation with Digital Travel Management (DTM) services.

During the reporting period, there was no significant changes in the Pertamina Drilling supply chain compared to the previous reporting period in terms of organisational scale, structure, ownership, or supply chain. **[2-6]**

TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI (TKDN)

[204-1, 414-1, 414-2] [SEOJK-B.1.E] [GOV-3, SOC-2, SOC-14] [OG 11.14.6, 11.12.3, 11.10.8, 10.9]

Tingkat Komponen dalam Negeri (TKDN) merupakan salah satu upaya Pertamina Drilling dalam menggerakan perekonomian dalam negeri baik melalui penggunaan barang/jasa produksi dalam negeri maupun tenaga dalam negeri. Target TKDN Pertamina Drilling mengacu pada Surat Edaran oleh Direktur Utama Pertamina Drilling tahun 2021.

Program pengutamaan barang dan jasa dalam negeri dilakukan melalui pengutamaan barang dan jasa sesuai panduan Apresiasi Produk Dalam Negeri (APDN), pemberian preferensi TKDN, dan asesmen terhadap manufaktur lokal. Total realisasi pencapaian TKDN atas Pengadaan kontrak Pertamina Drilling sesuai dengan komitmen yang telah disampaikan sebelumnya sebesar 49,17%.
[204-1] [OG 11.14.6]

LOCAL CONTENT (TKDN)

[204-1, 414-1, 414-2] [SEOJK-B.1.E] [GOV-3, SOC-2, SOC-14] [OG 11.14.6, 11.12.3, 11.10.8, 10.9]

The Local Content (TKDN) is one of Pertamina Drilling's efforts in driving the domestic economy both through the use of domestically produced goods/services and domestic labour. Pertamina Drilling's TKDN target refers to the Circular Letter by the President Director of Pertamina Drilling in 2021.

The prioritisation of domestic goods and services programme is carried out through the prioritisation of goods and services in accordance with the Domestic Product Appreciation (APDN) guidelines, the provision of TKDN preferences, and the assessment of local manufacturers. The total realisation of TKDN achievement for Pertamina Drilling's contract procurement in accordance with the previously submitted commitment is 49.17%.
[204-1] [OG 11.14.6]

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

[2-28] [SEOJK-C.5] [OG 11.2.4]

Pertamina Drilling menyadari pentingnya perkembangan industri dan lingkungan bisnis bagi keberlanjutan Perusahaan termasuk berbagai tantangan sosial dan lingkungan yang menyertainya. Oleh karena itu, Perusahaan turut serta sebagai anggota dalam asosiasi nasional dan internasional, seperti Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas, dan Panas Bumi Minyak Indonesia (APMI), International Association of Drilling Contractors (IADC), dan IADC Southeast Asian Chapter.

Pertamina Drilling recognises the importance of industry developments and the business environment for the sustainability of the Company including the various social and environmental challenges that come with it. Therefore, the Company participates in national and international associations, such as the Indonesian Oil, Gas and Geothermal Drilling Contractors Association (APMI), International Association of Drilling Contractors (IADC), and IADC Southeast Asian Chapter.

MEMBANGUN MASA DEPAN DENGAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

BUILDING THE FUTURE WITH SUSTAINABLE GOVERNANCE

N
W
E
S

Pertamina Drilling berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan berkelanjutan sebagai landasan dalam mencapai visi jangka panjangnya. Dengan mengedepankan praktik-praktik terbaik di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), perusahaan berusaha menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, mendukung transisi energi, serta menjaga keberlanjutan operasi di tengah tantangan industri.

Pertamina Drilling is committed to implementing sustainable corporate governance as a cornerstone in achieving its long-term vision. By promoting best practices in environmental, social, and governance (ESG), the company strives to create added value for stakeholders, support the energy transition, and maintain sustainable operations amidst industry challenges.

Seiring dengan perkembangan bisnis yang semakin dinamis, Pertamina Drilling terus berkomitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*–GCG). Untuk menerapkan GCG secara konsisten, Pertamina Drilling senantiasa merujuk kepada prinsip TARIF, yaitu:

- **Transparansi**
  Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.
- **Akuntabilitas**
  Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
- **Pertanggungjawaban**
  Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.
- **Kemandirian**
  Suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip korporasi.
- **Kewajaran**
  Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangan yang berlaku.

Along with the increasingly dynamic business development, Pertamina Drilling continues to be committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). To implement GCG consistently, Pertamina Drilling always refers to the TARIF principles, namely:

- ***Transparency***
  Openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company.
- ***Accountability***
  Clarity of function, implementation, and accountability of organs so that the management of the Company is carried out effectively.
- ***Accountability***
  Conformity in the management of the Company to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.
- ***Independence***
  A condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations and corporate principles.
- ***Fairness***
  Fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders arising under agreements and applicable laws and regulations.

Penerapan prinsip TARIF ini diwujudkan dalam sejumlah kebijakan mendasar sebagai berikut:

The implementation of the TARIF principle is realised in a number of fundamental policies as follows:

PENERAPAN PRINSIP TARIF DI PERTAMINA DRILLING
IMPLEMENTATION OF THE TARIF PRINCIPLE IN PERTAMINA DRILLING

Transparansi ***Transparency***	Pertamina Drilling menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan responsif dalam memperoleh informasi mengenai Perusahaan, sehingga seluruh Pemangku Kepentingan mampu memahami kinerja dan tindakan Pertamina Drilling. *Pertamina Drilling applies the principle of transparency by providing effective and responsive means of communication in obtaining information about the Company, so that all Stakeholders are able to understand Pertamina Drilling's performance and actions.*
Akuntabilitas ***Accountability***	Pertamina Drilling menerapkan prinsip akuntabilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu Pertamina Drilling sehingga seluruh aksi dan kegiatan Pertamina Drilling berjalan dengan efektif dan efisien. *Pertamina Drilling applies the principle of accountability by optimising the performance and role of each Pertamina Drilling individual so that all Pertamina Drilling actions and activities run effectively and efficiently.*
Pertanggungjawaban ***Responsibility***	Pertamina Drilling menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan terkait, mematuhi peraturan yang berlaku, serta menghindari segala transaksi yang dapat merugikan pihak ketiga maupun pihak di luar ketentuan yang telah disepakati. *Pertamina Drilling applies the principle of accountability by being responsible to the community and the environment, complying with applicable regulations, and avoiding all transactions that can harm third parties and parties outside the agreed terms.*
Independensi ***Independency***	Pertamina Drilling menerapkan prinsip independensi dengan mengelola peran dan fungsi yang dimiliki secara mandiri tanpa ada tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip serta tata nilai Perusahaan. *Pertamina Drilling applies the principle of independence by managing its roles and functions independently without any pressure from any party that is not in accordance with applicable regulations and the principles and values of the Company.*
Kesetaraan & Kewajaran ***Equality & Fairness***	Pertamina Drilling menerapkan prinsip kesetaraan dengan memperhatikan hak setiap Pemangku Kepentingan secara adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pertamina Drilling menerapkan prinsip kewajaran dengan memenuhi hak setiap Pemangku Kepentingan dengan tetap memperhatikan kaidah dan peraturan Perusahaan. *Pertamina Drilling applies the principle of equality by considering the rights of each Stakeholder fairly in accordance with applicable laws and regulations.* *Pertamina Drilling applies the principle of fairness by fulfilling the rights of each Stakeholder while taking into account the Company's rules and regulations.*

LANDASAN DAN TUJUAN PENERAPAN GCG
BASIS AND PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION
[2-15, 2-23, 2-24, 2-27] [GOV-1, GOV-2, GOV-3, SOC-1]

Pertamina Drilling melaksanakan implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/ *Good Corporate Governance* (GCG) dengan merujuk kepada sejumlah perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta telah juga dikomunikasikan pada para Pemangku Kepentingan, termasuk peraturan internal yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara menyeluruh, Pertamina Drilling merujuk namun tidak terbatas kepada peraturan berikut:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Pedoman Umum GCG Indonesia
- Anggaran Dasar Perusahaan
- *Code of Corporate Governance* Pertamina Drilling

Namun, hingga saat ini belum ada acuan internasional pelaksanaan *Governance* Perusahaan yang terkait dengan keberlanjutan. Dalam mewujudkan praktik-praktik bisnis terbaik, Pertamina Drilling memastikan bahwa penerapan GCG selalu mematuhi peraturan yang berlaku serta menunjang peningkatan kinerja Perusahaan supaya tumbuh dengan sehat. Tujuan utama penerapan GCG Pertamina Drilling yaitu:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja Organ Pertamina Drilling melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Pertamina Drilling kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.
- Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Pertamina Drilling dengan para Pemangku Kepentingan.
- Mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya Pertamina Drilling dan pengelolaan risiko secara efektif sehingga berkontribusi dalam peningkatan nilai Pertamina Drilling.
- Mengarahkan segenap perangkat Pertamina Drilling kepada pencapaian Visi dan Misi Pertamina Drilling.

Pertamina Drilling implements the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by referring to a number of applicable laws and regulations and has also been communicated to Stakeholders, including internal regulations that have been established by the Company. In implementing Corporate Governance comprehensively, Pertamina Drilling refers to but is not limited to the following regulations:

- *Constitution of the Republic of Indonesia 1945*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company*
- *Indonesia's GCG General Guidelines*
- *Articles of Association*
- *Pertamina Drilling's Code of Corporate Governance*

However, until now there has been no international reference for the implementation of corporate governance related to sustainability. In actualising the best business practices, Pertamina Drilling ensures that GCG implementation complies with the applicable regulation and supports the Company's performance enhancement in order to grow reliably. The main purpose of GCG implementation in Pertamina Drilling are:

- *Directing and controlling the working relationship between Pertamina Drilling Organs through the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC), and Board of Directors (BOD).*
- *Increasing Pertamina Drilling's management accountability to the Shareholders and Stakeholders.*
- *Creating a harmonious work relationship between Pertamina Drilling and Stakeholders.*
- *Supporting business development, Pertamina Drilling resource management, and risk management effectively to contribute to increasing Pertamina Drilling's value.*
- *Directing all parts of Pertamina Drilling towards the achievement of its Vision and Mission.*

- Meningkatkan profesionalisme SDM.
- Melaksanakan dan mengembangkan budaya Pertamina Drilling.
- Mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
- Meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan Pertamina Drilling.

Penerapan komitmen kebijakan GCG dan anti-korupsi didukung oleh berbagai pelatihan dan sosialisasi yang diikuti oleh seluruh karyawan dan badan tata kelola tertinggi di seluruh wilayah perusahaan (100%), diantaranya: **[2-24, 205-2] [GOV-3]**

- Pengisian Pernyataan Gratifikasi
- Pengisian COI
- Pengisian COC
- *E-Learning* sosialisasi GCG
- Pengisian e-LHKPN
- Pelatihan AKHLAK

Perusahaan juga memiliki komitmen kebijakan yang tersedia secara publik seperti Salam Lima Jari Reborn (https:// pdsi.pertamina.com/id/hi5), Budaya HSEE&Q (https:// pdsi.pertamina.com/id/qhsse-culture), dan Kebijakan HSSE&Q (https:// pdsi.pertamina.com/id/policy). **[2-23] [GOV-1, GOV-2, SOC-1]**

- *Improving HR professionalism.*
- *Implementing and developing the culture of Pertamina Drilling.*
- *Preventing Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) practices.*
- *Improving the monitoring function in Pertamina Drilling management.*

The implementation of GCG and anti-corruption policy commitments is supported by various trainings and socialisations attended by all employees and the highest governance body in all company regions (100%), including: **[2-24, 205-2] [GOV-3]**

- *Gratification Statement Filling*
- *COI Filling*
- *COC Filling*
- *GCG socialisation e-Learning*
- *e-LHKPN Filling*
- *AKHLAK Training*

The Company also has publicly available policy commitments such as Say No to Accident Reborn (https:// pdsi.pertamina.com/id/hi5), HSEE&Q Culture (https:// pdsi.pertamina.com/id/qhsse-culture), and HSSE&Q Policy (https://pdsi.pertamina.com/id/policy). **[2-23] [GOV-1, GOV-2, SOC-1]**

KOMUNIKASI ATAU PELATIHAN ANTI-KORUPSI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI KARYAWAN DAN WILAYAH
ANTI-CORRUPTION COMMUNICATION AND TRAINING BY EMPLOYEE ORGANISATION LEVEL AND REGION
[205-2] [GOV-3]] [OG 11.20.3]

	Telah Dikomunikasikan oleh Organisasi serta Mengikuti Pelatihan Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi *Communicated by the Organisation and Trained on the Anti-Corruption Policy and Procedures*	
Kategori Karyawan *Employees Category*	**Jumlah Peserta** *Number of Participants*	**Persentase dari Total Karyawan (%)** *Percentage of Total Employees (%)*
L0 (PRL 24 - PRL22)	4	1
L1 (PRL 21 - PRL 20)	12	3
L2 (PRL 19 - PRL 18)	43	11
L3 (PRL 17 - PRL 16)	87	23
L4 dan lainnya (≤ PRL 15) *L4 and others (≤ PRL 15)*	231	61
Total	**377**	**100**

Lokasi Kerja *Work Location*	**Jumlah Peserta** *Number of Participants*	**Persentase dari Total Karyawan (%)** *Percentage of Total Employees (%)*
Jakarta (Kantor Pusat) *Jakarta (Head Office)*	317	84
Cirebon (Jawa) *Cirebon (Java)*	31	8
Prabumulih (SBS) *Prabumulih (Southern Sumatra)*	29	8
Total	**377**	**100**

* PRL (Pertamina Reference Level) merupakan penggolongan karyawan yang ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan bobot pekerjaan yang diemban.

** PRL (Pertamina Reference Level) is a classification of employees determined by the Company based on the weight of the work carried out.*

BADAN TATA KELOLA TERTINGGI PERUSAHAAN

THE CORPORATE HIGHEST GOVERNANCE BODY

KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pertamina Drilling memiliki komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan sebagai pedoman dalam pengelolaan Perusahaan pada setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan organisasi. Dalam menerapkan implementasi tata kelola perusahaan, Pertamina Drilling senantiasa merujuk kepada berbagai perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta pedoman tata kelola perusahaan.

Dengan menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten, Pertamina Drilling berharap dapat menjadi lebih profesional, transparan, dan efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan bagi para Pemangku Kepentingan dalam bentuk meningkatnya kinerja (nilai Perusahaan dalam jangka panjang) serta citra Perusahaan (*corporate image*).

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Mekanisme GCG merupakan proses implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Sistem tersebut menjadi pedoman, prosedur, serta hubungan yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengambil suatu keputusan. Pertamina Drilling senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*soft structure* GCG) yang ada di lingkungan Perusahaan agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG. Oleh karena itu, tinjauan terhadap *soft structure* GCG selalu menjadi fokus pembahasan dalam rencana kerja GCG setiap tahunnya. Seluruh kebijakan dan prosedur yang terkait dalam penerapan GCG dimaksudkan untuk menciptakan mekanisme *check and balance* yang efektif.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT

Pertamina Drilling is committed to implementing good corporate governance as a guideline in managing the Company's activities at all levels of the organisation. In implementing the corporate governance, Pertamina Drilling refers to various legislation, regulations, and statutes that apply, including the Decree of the Minister of SOE No. PER 01/MBU/2011 on GCG Implementation in State-Owned Enterprises (SOEs) as well as the code of good corporate.

By applying good corporate governance consistently, Pertamina Drilling wishes to become more professional, transparent, and efficient to maximise the Company value for the Stakeholders, resulting in improved performance (the Company value in the long term) and improved Corporate image.

Corporate Governance Mechanism
GCG mechanism is an implementation process of GCG reflected in a strong and robust system. The system acts as clear guidelines, procedures, and relations between the BOC and BOD in a decision-making process. Pertamina Drilling constantly improves GCG policies (GCG soft structure) within the Company's environment to be in line with the requirement in the business process as well as the stipulations of GCG implementation. Therefore, Pertamina Drilling schedules a review of the GCG soft structure in every annual work plan. All policies and procedures related to the implementation of GCG are aimed to establish an effective check and balance mechanism.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE
[2-9] [GOV-2]

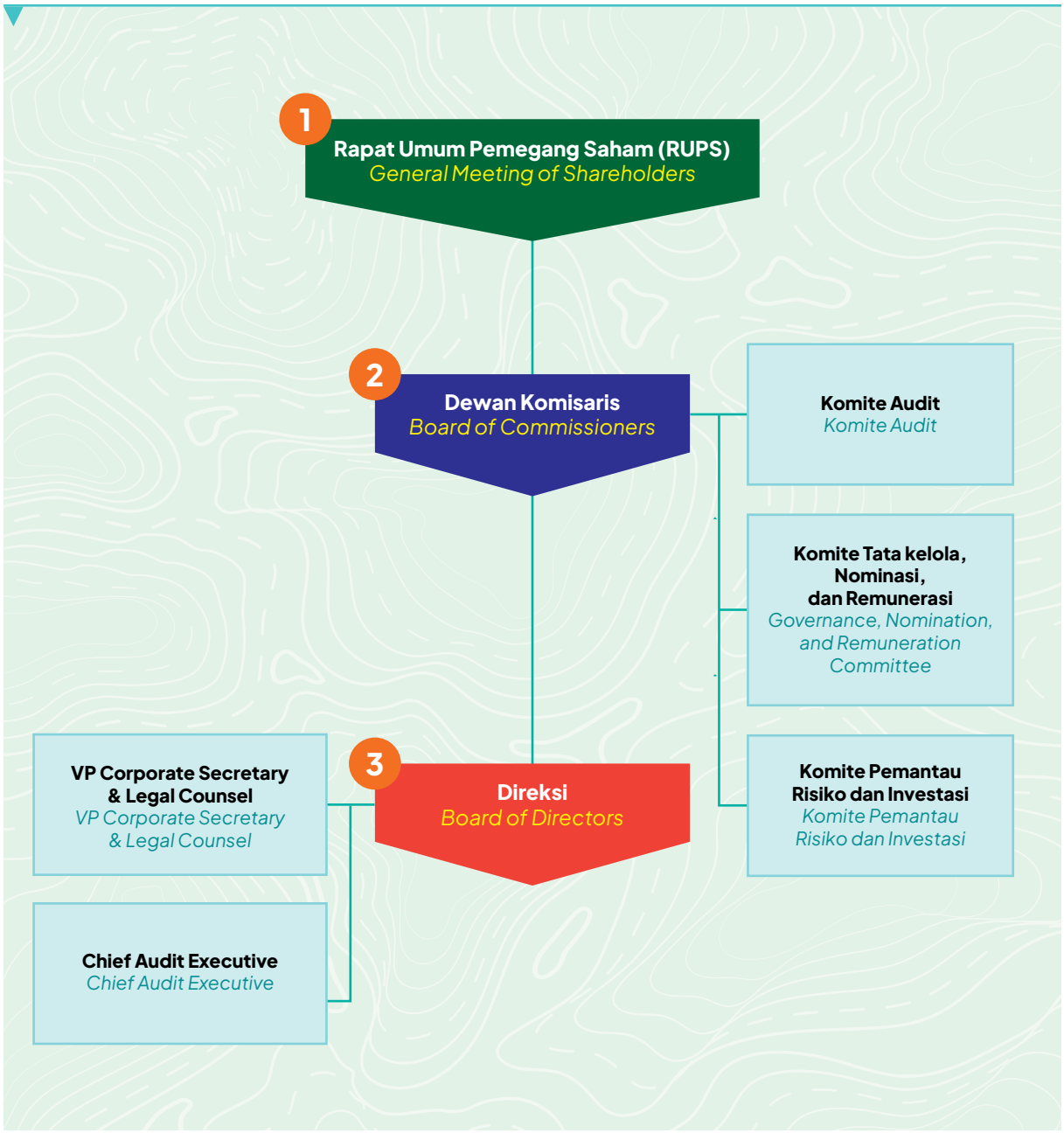

Struktur tata kelola perusahaan Pertamina Drilling yang berbadan hukum perseroan terbatas terdiri atas organ Perusahaan yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pengambil keputusan tertinggi, Dewan Komisaris, serta Direksi dan organ pendukung yaitu komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, serta Internal Audit. Fungsi dari organ Pertamina Drilling dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar Pertamina Drilling, dan ketentuan lainnya, dimana masing-masing organ memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Pertamina Drilling. **[2-11]**

The corporate governance structure of Pertamina Drilling is incorporated limited liability company consists of organs of the Company, they are; the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-maker, the BOC (BOC) and the BOD (BOD), and supporting organs such as committees under the BOC, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. The functions of Pertamina Drilling's organs are carried out in accordance with statutory provisions, Pertamina Drilling's articles of association, and other provisions, where each organ has independence in carrying out its duties, functions, and responsibilities for the benefit of Pertamina Drilling. **[2-11]**

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha Pertamina Drilling dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Pertamina Drilling.

The BOC and BOD have a well-defined authority and responsibility following their respective functions as stated in the articles of association and laws. They have the responsibility to maintain the long-term sustainability of Pertamina Drilling's business. Thus, they must have the same perception towards the vision, mission, and values of Pertamina Drilling.

Dalam melaksanakan kepengurusan Pertamina Drilling, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Sementara itu, dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasihatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit serta Komite Risiko, Nominasi, dan Remunerasi.

In managing Pertamina Drilling, the BOD is supported by an effective management structure. Meanwhile, in implementing the monitoring and advisory functions, the BOC is supported by supporting organs such as the Audit Committee as well as the Risk, Nomination, and Remuneration Committee.

Pertamina Drilling membentuk Tim Environmental, Social & Governance (ESG) Management sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang baik, sejalan dengan visinya menjadi pemimpin regional dalam layanan pengeboran berstandar dunia dan mendukung visi PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi kelas dunia. Langkah ini bertujuan meningkatkan daya saing, menarik investor, serta mendukung pendanaan proyek strategis, khususnya di bidang energi baru terbarukan dan transisi energi. Pembentukan tim ini, yang ditetapkan melalui Surat Perintah No. Prin - IJ/0/DSI00000/2023-S0, mencerminkan orientasi Pertamina Drilling terhadap prinsip ramah lingkungan dan tata kelola berkelanjutan dalam menghadapi isu-isu strategis Perusahaan.

Pertamina Drilling formed an Environmental, Social & Governance (ESG) Management Team as a form of commitment to sustainability and good governance, in line with its vision of becoming a regional leader in world-standard drilling services and supporting the vision of PT Pertamina (Persero) as a world-class energy company. This step aims to increase competitiveness, attract investors, and support strategic project funding, especially in the field of renewable energy and energy transition. The formation of this team, established through Order No. Prin - IJ/0/DSI00000/2023-S0, reflects Pertamina Drilling's orientation towards environmentally friendly principles and sustainable governance in dealing with the Company's strategic issues.

INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Infrastruktur GCG merupakan salah satu mekanisme dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Mekanisme ini meliputi prosedur dan aturan yang menjelaskan fungsi pengawasan terhadap kinerja pihak pengambil keputusan, khususnya formulasi kebijakan yang akan ditempuh. Infrastruktur Pertamina Drilling terdiri dari struktur dan *soft structure* GCG.

Code of Corporate Governance
Serangkaian proses yang digunakan oleh segenap jajaran manajemen dalam mengelola Pertamina Drilling sehari-hari. Memuat prinsip-prinsip penerapan GCG yang selaras dengan perundang-undangan, visi dan misi, serta budaya perusahaan.

Board Manual
Petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi menjelaskan tahapan aktivitas yang terstruktur dan sistematis agar dapat dijalankan dengan konsisten. Tahapan ini disusun berdasarkan regulasi (undang-undang/peraturan), anggaran dasar, dan *best practices* yang telah disepakati bersama sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. *Board manual* berfungsi untuk menjelaskan secara rinci hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan tugas sehingga tercipta pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien.

Code of Conduct
Merupakan pedoman perilaku dan etika bisnis bagi setiap insan Pertamina Drilling dalam menjalankan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan lingkup pekerjaannya di Pertamina Drilling.

Piagam Komite Audit
Merupakan pedoman yang berisi kedudukan, tugas, dan tanggung jawab komite sebagai acuan pelaksanaan kerja. Piagam komite ini ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Piagam Internal Audit
Merupakan dokumen formal yang mengelaborasi visi, misi, tata nilai, kode etik dan norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab, dan standar pelaksanaan audit. Piagam internal audit merupakan bukti komitmen dan dukungan manajemen serta komitmen fungsi Internal Audit untuk menjalankan fungsinya. Piagam internal audit ditandatangani oleh Komite Audit, Direktur Utama, dan Chief of Internal Audit.

CORPORATE GOVERNANCE INFRASTRUCTURE

GCG infrastructure is one of the mechanisms in implementing good corporate governance. The mechanism includes procedure and rules that describe the monitoring function towards the performance of the decision-maker party, especially the policy formulation that will be taken. Pertamina Drilling's infrastructure consists of GCG structure and soft structure.

Code of Corporate Governance
A series of processes used by all levels of management in performing their routine. Code of corporate governance encompasses principles of GCG implementation that is in line with the laws, vision, mission, and corporate culture.

Board Manual
Working guidelines for the BOC and BOD that explain structured and systematic activities to be carried out consistently. This stage is composed based on the regulations (acts/regulations), articles of association, and best practices that have been generally agreed, so that they can become the guidelines for the BOC and BOD in carrying out their respective duties. The board manual explains in details the working relationship of the BOC and BOD in carrying out their duties so that the management of the Company can be performed professionally, transparently, and efficiently.

Code of Conduct
A guideline of business behaviour and ethics for every individual of Pertamina Drilling in carrying out all activities related to their scope of works in Pertamina Drilling.

Audit Committee Charter
A guideline comprising the position, duties, and responsibilities of the committee as a work implementation reference. The charter is signed by the BOC.

Internal Audit Charter
A formal document that elaborates the vision, mission, values, code of conduct and norms, scope, duties, authorities, responsibilities, and standards of performing an audit. The internal audit charter is the proof of commitment and support from the management as well as a commitment for the Internal Audit to conduct its function. The charter is signed by the Audit Committee, President Director, and the Chief of Internal Audit.

Whistleblowing System
Merupakan ketentuan mengenai sistem pelaporan pelanggaran yang merugikan Pertamina Drilling. Ketentuan ini mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran, tahap investigasi, sampai dengan tahap pemberian keputusan dan sanksi yang akan diberikan.

***Management Policy dan Standard Operating Procedure* (SOP)**
Merupakan regulasi yang berisi pedoman dan prosedur teknis yang terdiri dari Tata Kerja Organisasi (TKO), Tata Kerja Individu (TKI), dan Tata Kerja Penggunaan Peralatan (TKPA).

Whistleblowing System
A provision on the reporting system that adverse Pertamina Drilling. This provision administers a mechanism for reporting violations, the investigation, up to the level of the grant decision and the penalty will be given.

Management Policy and Standard Operating Procedure (SOP)
A regulation comprising technical guidelines and procedures that consists of the Organisation Working Procedures (TKO), Individual Working Procedures (TKI), and Manual for Equipment Use (TKPA).

ROADMAP DAN PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, Pertamina Drilling telah memiliki *roadmap* penguatan tata kelola perusahaan tahun 2021 sampai 2025, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

ROADMAP AND CORPORATE GOVERNANCE STRENGTHENING

In an attempt to enhance the quality of corporate governance implementation, Pertamina Drilling developed a roadmap and strategy to strengthen the corporate governance from 2021 to 2025. The stages are as follows:

ROADMAP DAN PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
ROADMAP ON CORPORATE GOVERNANCE STRENGTHENING

2021	2022	2023	2024	2025
GCG Culture Transformation	***Evaluation GCG Transformation Implementation***	***Strengthening GCG Structure***	***Improvement GCG Culture***	***Embedded GCG Culture***
Sasaran *Target*	**Sasaran** *Target*	**Sasaran** *Target*	**Sasaran** *Target*	**Sasaran** *Target*
• Peningkatan pemahaman tata nilai AKHLAK. *Improving comprehension to AKHLAK values.* • Perluasan kewajiban lapor kepada seluruh Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT). *Expansion of reporting obligations to all Permanent employees (PWTT).* • Peningkatan pemahaman atas perubahan aplikasi *compliance online system*. *Improving comprehension to changes to the online compliance system application.* • Sosialisasi perubahan ketentuan GCG. *GCG provisions changes dissemination* • Implementasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. *Implementation of ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System.*	• Penyesuaian infrastruktur & STK terkait GCG. *Adjustment of infrastructure & STK related to GCG.* • *Knowledge update* Champion Team GCG.	• Peningkatan budaya GCG sebagai budaya kerja. *Improvement to GCG culture as a work culture.* • Champion GCG menjadi *role model*. *GCG Champion becomes the role model.* • Peningkatan capaian GCG Award. *Improvement to GCG Award achievement.* • Improvisasi metode implementasi GCG. *Improving GCG implementation methods.*	• Pembaruan kebijakan GCG. *Renewal of GCG policy.* • Peningkatan dan perbaikan konten GCG. *Improvement of GCG content.* • Tindak lanjut *area of improvement* GCG. *Follow up on GCG area of improvement.*	• Menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan. *Incorporating GCG as a corporate culture.* • Seluruh lapisan insan Pertamina Drilling menjadikan GCG bukan lagi sebagai budaya melainkan nilai atau norma perilaku sehari-hari. *All Pertamina Drilling personnel do not see GCG as a culture anymore but as values or norms of daily behaviour.* • *Sustainability reporting* terkait pelaksanaan GCG. *Sustainability reporting related to GCG implementation.*

PERUBAHAN SIGNIFIKAN ORGANISASI

[SEOJK-C.6]

Dalam rangka penyesuaian struktur organisasi dan peningkatan tata kelola perusahaan, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Jabatan Komisaris Utama yang sebelumnya dijabat oleh Nur Endro Buwono sejak 15 Februari 2021 berakhir pada 17 Januari 2024, dan selanjutnya posisi tersebut diisi oleh Gema Iriandus Pahalawan terhitung sejak 17 Januari 2024 hingga saat ini.

Sementara itu, Aditya Murthiawan yang menjabat sebagai Komisaris sejak 5 Januari 2021 telah menyelesaikan masa jabatannya pada 4 Januari 2024. Saat ini, posisi Komisaris diisi oleh Eko Budi Lelono yang menjabat sejak 19 Oktober 2021 hingga 18 Oktober 2024, Judy Harianto yang mulai menjabat sejak 10 Oktober 2023, dan Adhi Brahmantya yang mulai menjabat sejak 8 Januari 2024.

Sebagai bagian dari upaya penyegaran organisasi dan penguatan fungsi manajerial, telah dilakukan perubahan dalam susunan Direksi. Jabatan Direktur Utama yang sebelumnya diemban oleh Rio Dasmanto sejak 26 Juli 2021 berakhir pada 8 Januari 2024, dan sejak tanggal tersebut posisi tersebut dijabat oleh Avep Disasmita. Pada posisi Direktur Keuangan dan Administrasi, Desiantien yang menjabat sejak 15 Februari 2021 telah mengakhiri masa tugasnya pada 8 Januari 2024 dan digantikan oleh Theo Satria yang mulai menjabat pada tanggal yang sama. Untuk jabatan Direktur Operasi, Fata Yunus menjabat sejak 24 Januari 2022 dan masa jabatannya berakhir pada 15 Juni 2024. Setelah itu, jabatan tersebut dilanjutkan oleh Aziz Muslim yang mulai menjabat per tanggal 15 Juni 2024. Sementara itu, jabatan Direktur Pemasaran dan Pengembangan tetap dijabat oleh Syaiful Kurniawan sejak 5 April 2022 dan akan menjabat hingga 4 April 2025.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANISATION

[SEOJK-C.6]

In order to adjust the organisational structure and improve corporate governance, there has been a change in the composition of the BOC. The position of President Commissioner previously held by Nur Endro Buwono since 15 February 2021 ended on 17 January 2024, and subsequently the position was filled by Gema Iriandus Pahalawan from 17 January 2024 to date.

Meanwhile, Aditya Murthiawan who served as Commissioner since 5 January 2021 has completed his term of office on 4 January 2024. Currently, the Commissioner position is filled by Eko Budi Lelono who served from 19 October 2021 to 18 October 2024, Judy Harianto who began serving on 10 October 2023, and Adhi Brahmantya who began serving on 8 January 2024.

As part of the efforts to refresh the organisation and strengthen managerial functions, changes have been made in the composition of the BOD. The position of President Director previously held by Rio Dasmanto since 26 July 2021 ended on 8 January 2024, and since that date the position has been held by Avep Disasmita. In the position of Director of Finance and Administration, Desiantien, who has served since 15 February 2021, ended her term on 8 January 2024 and was replaced by Theo Satria who took office on the same date. For the position of Operations Director, Fata Yunus has served since 24 January 2022 and his term ends on 15 June 2024. After that, the position was continued by Aziz Muslim who took office on 15 June 2024. Meanwhile, the position of Marketing and Development Director has been held by Syaiful Kurniawan since 5 April 2022 and will serve until 4 April 2025.

DEWAN KOMISARIS

[SEOJK-E.1]

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, & Lindungan Lingkungan (K3LL) yang diterapkan Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS

[SEOJK-E.1]

The BOC is an organ of the Company that functions to conduct general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the BOD in carrying out the management of the Company. The BOC also has the duty to monitor the effectiveness of GCG and Occupational Safety, Health & Environmental Protection (K3LL) practices implemented by the Company.

PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

[2-10] [GOV-1, SOC-5]

Untuk menjadi anggota Dewan Komisaris, berikut adalah persyaratan yang harus dipenuhi:

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
   a. Dinyatakan pailit.
   b. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit.
   c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. **[2-10] [GOV-1, SOC-5]**

APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

[2-10] [GOV-1, SOC-5]

In becoming a member of the BOC, the following requirements must be met:

1. *An individual capable of carrying out legal actions, except within five years before his appointment has ever:*
   a. Been declared bankrupt.
   b. Become a member of a BOD or BOC found guilty of causing a Company or Public Corporation to be declared bankrupt.
   c. Been convicted of a criminal offence detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector.
2. *The appointment of BOD members is carried out through GMS, by considering integrity, dedication, understanding Company management issues related to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's business fields, and can provide sufficient time to carry out their duties and other requirements based on the laws and regulations.* **[2-10] [GOV-1, SOC-5]**

PEDOMAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Pertamina Drilling merujuk kepada:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
- Anggaran Dasar PT Pertamina Drilling Services Indonesia yang keseluruhannya telah diubah terakhir dengan Akta No. 36 tanggal 5 April 2024 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No AHU-0025480. AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 30 April 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Pertamina Drilling Services Indonesia;

GUIDELINE ON DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The implementation of duties and responsibilities of the BOC of Pertamina Drilling refers to:

- *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;*
- *Articles of Association of PT Pertamina Drilling Services Indonesia, all of which have been amended most recently by Deed No. 36 dated 5 April 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0025480.AH.01.02. Year 2024 dated 30 April 2024 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Pertamina Drilling Services Indonesia Limited Liability Company;*

- *Board Manual* Pertamina Drilling yang diperbarui, disahkan, serta ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Drilling Tahun 2024;
- *Code of Corporate Governance* Pertamina Drilling yang diperbarui, disahkan, serta ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Drilling tanggal 4 Desember 2017; dan
- Piagam Komisaris.

- *Pertamina Drilling's Board Manual which was updated, endorsed and signed by the BOC and BOD of Pertamina Drilling in 2024;*
- *Pertamina Drilling's Code of Corporate Governance which was updated, ratified and signed by the BOC and BOD of Pertamina Drilling on 4 December 2017; and*
- *Commissioner's Charter.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

[2-12] [2-13] [2-14] [GOV-1, SOC-1, GOV-1, GOV-2]

Sesuai yang tercantum pada Anggaran Dasar Pertamina Drilling, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP, serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Dalam menjalankan tugasnya tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris harus:
   a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
   b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab kepada Perusahaan, dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
   c. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perusahaan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

[2-12] [2-13] [2-14] [GOV-1, SOC-1, GOV-1, GOV-2]

As stated on Pertamina Drilling's Articles of Association the duties and responsibilities of the BOC are as follows:

1. *The BOC is in charge of supervising the management policies. The Company's management in general and the Company's business managed by the BOD and provide advice to the BOD including supervision on the implementation of RJPP, RKAP, as well as the articles of association and resolution of the GMS and the applicable laws and regulations to the interests of the Company and following the Company's purpose and objectives.*
2. *In performing its duties, each member of the BOC shall:*
   a. *Comply with the Articles of Association and legislation and principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, liability, and fairness.*
   b. *Good, prudent, and responsible to the Company, in this matter represented by the GMS in carrying out supervisory duties and giving advice to the BOD for the benefit of the Company and following the purposes and objectives of the Company.*
   c. *Transactions that create a conflict of interest or benefit the individual over the Company are prohibited, except for honorarium and facilities specified by the General Meeting of Shareholders.*

3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini, Dewan Komisaris berwenang untuk:
   a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
   b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
   c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
   d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
   e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
   f. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu.
   g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan undang-undang perseroan terbatas.
   h. Membentuk komite-komite lain selain komite audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
   i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan jika dianggap perlu.
   j. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini.
   k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
   l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

4. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
   a. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
   b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
   c. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
   d. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.

3. In performing the duties referred to in paragraph 1 of this article, the BOC is authorised to:

a. Viewing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and others, securities, and checking the Company's assets.

b. Entering the yard, building, and office used by the Company.
c. Requesting an explanation from the BOD and/or other officials regarding any issues related to the management of the Company.
d. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the BOD.
e. Requesting the BOD and/or other officials under the BOD, with the knowledge of the BOD, to attend the BOC Meeting.

f. Appointing a Secretary of the BOC if deemed necessary.
g. Temporarily suspending the members of the BOD under the law of limited liability company.
h. Establishing committees other than the audit committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities.
i. Using experts for certain matters within a certain period at the expense of the Company if deemed necessary.
j. Carrying out the Company's management actions in certain circumstances for a certain period under the provisions of the articles of association.
k. Attending meetings of the BOD and provide views on the issues discussed.

l. Carry out other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, article of association, and/or resolutions of the GMS.

4. In performing the duties referred to in paragraph 1, the BOC shall be obligated to:

a. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding RJPP and RKAP proposed by the BOD.
b. Following the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important to the management of the Company.
c. To promptly report to the GMS if there are signs of the Company's declining performance.
d. Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the BOD and signing annual reports.

e. Membentuk Komite Audit.
f. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
g. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

5. Dalam hal Dewan Komisaris melakukan pemberhentian sementara atas anggota Direksi, sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf g pasal ini, maka Dewan Komisaris harus memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.
6. Dalam waktu 30 hari setelah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk memanggil RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya, sedangkan yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.
7. RUPS sebagaimana dimaksud ayat 6 pasal ini dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir.
8. Dalam hal RUPS tidak diadakan dalam waktu 30 hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu batal demi hukum.
9. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud pada ayat 2 pasal ini.
10. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada ayat 9 pasal ini apabila dapat membuktikan:
    a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
    b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
    c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

e. Establishing an Audit Committee.
f. Carrying out other obligations in the context of supervisory and advising duties as long as they do not conflict with the laws, articles of association, and/or decisions of the GMS.
g. Comply with other applicable provisions in the parent Company and declared applicable to the Company and/or other provisions established and approved by the GMS.

5. In the event that the BOC temporarily discharges the members of the BOD, as referred to in paragraph 3 subparagraph g of this article, the BOC shall notify in writing the person concerned and the reasons for such action.

6. Within 30 days after the suspension, the BOC is required to call the GMS to decide whether the relevant members of the BOD will be dismissed or returned to their positions, while those temporarily suspended shall have the opportunity to attend and defend themselves.

7. The GMS as referred to in paragraph 6 of this article is chaired by one of the Shareholders elected by and among those present.

8. In the event that the GMS is not held within 30 days of the suspension, the suspension is null and void.
9. Each member of the BOC shall be personally liable for the loss of the Company if the person is guilty or negligent in performing his duties as referred to in paragraph 2 of this article.

10. Members of the BOC shall not be liable for damages as referred to in paragraph 9 of this article if he/she can prove to:

a. Have conducted their supervisory duty in good faith and prudent for the interest of the Company and following the purposes and objectives of the Company;
b. Having no direct or indirect personal interest in the management of the BOD which has resulted in a loss; and
c. Has advised the BOD to prevent the occurrence or continuation of such loss.

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris sepenuhnya berkewajiban mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perusahaan, dan keputusan RUPS.
2. Dewan Komisaris berkewajiban memberikan pendapat dan/atau saran secara tertulis kepada RUPS mengenai Rencana Pembangunan Jangka Panjang Perusahaan (RPJPP)/Rencana Strategis (Renstra), RKAP yang diusulkan oleh Direksi.
3. Dewan Komisaris berkewajiban meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan dan disampaikan oleh Direksi, termasuk hasil audit dari fungsi Internal Audit.
4. Menyatakan persetujuan atau menyatakan menolak memberikan persetujuan atas segala tindakan yang akan dilakukan yang menurut ketentuan atau anggaran dasar Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, serta melaporkannya dalam laporan tahunan kepada RUPS.
5. Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham tentang terjadinya gejala menurunnya kinerja Perusahaan secara signifikan.
6. Melaporkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lainnya untuk dicantumkan dalam laporan tahunan.

Pembagian Tugas

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perusahaan. Namun pembagian tugas tidak menghilangkan tanggung jawab kolektif dari setiap keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris.

Responsibilities of the BOC

1. *Each member of the BOC is fully obliged to comply with the laws and regulation, articles of association, and GMS resolutions.*
2. *The BOC is obliged to give a written opinion and/or suggestion to the GMS regarding the Company's Long Term Development Plan (RPJPP)/Strategic Plan (Renstra), RKAP proposed by the BOD.*
3. *The BOC is obliged to investigate and examine the periodic reports and annual reports prepared and submitted by the BOD, including the audit results from the Internal Audit function.*
4. *Stating an approval or refusal to give consent for any action will be carried out according to the provisions or the articles of association must obtain approval from the BOC, as well as reporting the annual report to the GMS.*
5. *Reporting promptly to the Shareholders regarding the symptoms of significantly declining performance of the Company.*
6. *Reporting his/her and/or his/her family's shareholding in the Company and other company to be included in the annual report.*

Division of Duty

The BOC arranges the division of duty for each member themselves and they may be assisted by the Secretary of the BOC who is appointed by the BOC at the expense of the Company. Nevertheless, the division of duty does not diminish the collective responsibility of each decision taken by the BOC.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Pertamina Drilling memiliki uraian pedoman tata tertib untuk Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan di Pertamina Drilling.

Pedoman dan tata tertib tersebut tertuang pada:

1. *Code of corporate governance*;
2. *Board manual*;
3. Piagam komisaris;
4. Surat Keputusan Komisaris No. Kpts.001/DK-Pertamina Drilling/2016–S0 tentang Tata Tertib Rapat dan Prosedur Pengambilan Keputusan.

GUIDELINE AND CODE OF CONDUCT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pertamina Drilling has a description of rule guidance for BOC which functions as the working guideline for BOC in performing the supervision function and implementing good corporate governance in Pertamina Drilling.

The guideline and Code of Conduct are stated on:

1. *Code of corporate governance;*
2. *Board manual;*
3. *Commissioner charter;*
4. *Commissioners' Decree No. Kpts.001/DK-Pertamina Drilling/2016–S0 on Meeting Rules and Decision-Making Procedure.*

Pedoman tata tertib secara berkala senantiasa ditelaah dan diperbarui sesuai perkembangan peraturan yang berlaku dan *best practice* yang terjadi pada industri. Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris terdiri dari sejumlah uraian sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Pembagian tugas
4. Organ pendukung Dewan Komisaris:
   - Sekretaris Dewan Komisaris
   - Komite Audit
   - Komite Risiko, Nominasi, dan Remunerasi
5. Rapat Dewan Komisaris

The guideline is continuously reviewed and renewed according to the development of prevailing regulations and best practices in the industry. The BOC guideline and code of conduct consist of:

1. *Duties and responsibilities of BOC*
2. *Obligations of BOC*
3. *Division of duty*
4. *Supporting organs of BOC*
   - *Secretary of the BOC*
   - *Audit Committee*
   - *Risk, Nomination, and Remuneration Committee*
5. *BOC Meetings*

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
[2-9] [2-11] [GOV-2]

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Pertamina Drilling adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
[2-9] [2-11] [GOV-2]

In 2024, the composition of Pertamina Drilling's BOC is as follows:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
COMPOSITION OF THE BOC

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Periode Jabatan** *Tenure*	**Dasar Pengangkatan** *Basis Appointment*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Nur Endro Buwono	15 Februari 2021 - 17 Januari 2024 *15 February 2021 - 17 January 2024*	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 15 Februari 2021 dan Akta No. 1 tanggal 3 Maret 2021. *Circular Shareholders' Resolution dated 15 February 2021 and Deed No. 1 dated 3 March 2021.*
	Gema Iriandus Pahalawan	17 Januari 2024 - sekarang *17 January 2024 - now*	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 8 Januari 2024 dan Akta No. 15 tanggal 11 Januari 2024 *Circular Shareholders' Resolution dated 8 January 2024 and Deed No. 15 dated 11 January 2024*

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Periode Jabatan** *Tenure*	**Dasar Pengangkatan** *Basis Appointment*
Komisaris *Commissioner*	Aditya Murthiawan	5 Januari 2021 - 4 Januari 2024 *5 January 2021 - 4 January 2024*	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 5 Januari 2021 dan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 2021 *Circular Shareholders' Resolution dated 5 January 2021 and Deed No. 1 dated 3 February 2021*
	Eko Budi Lelono	19 Oktober 2021 - 18 Oktober 2024 *19 October 2021 - 18 October 2024*	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 19 Oktober 2021 dan Akta No. 9 tanggal 18 November 2021 *Circular Shareholders' Resolution dated 19 October 2021 and Deed No. 9 dated 18 November 2021*
	Judy Harianto	10 Oktober 2023 - sekarang *10 October 2023 - now*	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 10 Oktober 2023 dan Akta No. 20 tanggal 30 Oktober 2023 *Circular Shareholders' Resolution dated 10 October 2023 and Deed No. 20 dated 30 October 2023*
	Adhi Brahmantya	8 Januari 2024 - sekarang *8 January 2024 - now*	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 8 Januari 2024 dan Akta No. 15 tanggal 11 Januari 2024 *Circular Shareholders' Resolution dated 8 January 2024 and Deed No. 15 dated 11 January 2024*

Seluruh anggota Dewan Komisaris Pertamina Drilling bersifat non-eksekutif dan memiliki independensi yang tidak berasal dari dan atau tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu, tidak merangkap jabatan, serta tidak memiliki hubungan kekerabatan maupun bisnis antara satu sama lain. **[2-9, 2-15] [GOV-2]**

All members of the BOC of Pertamina Drilling are non-executive and have independence that does not come from and or do not represent the interests of certain political parties, do not hold concurrent positions, and do not have kinship or business relationships between each other. **[2-9, 2-15] [GOV-2]**

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS
[2-17] [SEOJK-E.2] [GOV-3]

Pada tahun 2024, pelatihan untuk Dewan Komisaris telah mencakup isu keberlanjutan yang mana pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
[2-17] [SEOJK-E.2] [GOV-3]

In 2024, the training for the BOC has covered sustainability issues which are as follows:

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024
TRAINING FOR THE BOC IN 2024

Nama *Name*	**Materi Pelatihan** *Training Subject*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organiser*
Gema Iriandus Pahalawan	CRP - Training	17 Mei 2024 *17 May 2024*	IRBA
Eko Budi Lelono	ESG Fundamental	21 – 23 Februari 2024 *21 – 23 February 2024*	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
	Governance & Risk	5 – 6 Juni 2024 *5 – 6 June 2024*	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) *Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB UI)*
	Basic Sea Survival (BSS)	20 Juni 2024 *20 June 2024*	PT Lautan Tenang jaya
	GRC Summit 2024	22 – 23 Agustus 2024 *22 – 23 August 2024*	CRMS
	TRACO – Perilaku Hidup Sehat *TRACO - Healthy Lifestyle*	1 Oktober 2024 *1 October 2024*	PCU
	TRACO – Fundamental Behaviour Based Safety (BBS)	1 Oktober 2024 *1 October 2024*	PCU
Judy Harianto	TRACO – Perilaku Hidup Sehat *TRACO - Healthy Lifestyle*	1 Oktober 2024 *1 October 2024*	PCU
	TRACO – Fundamental Behaviour Based Safety (BBS)	1 Oktober 2024 *1 October 2024*	PCU

Nama *Name*	**Materi Pelatihan** *Training Subject*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organiser*
Adhi Brahmantya	Governance & Risk	5 – 6 Juni 2024 *5 – 6 June 2024*	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) *Faculty of Economics and Business, Univesitas Indonesia (FEB UI)*
	GRC Summit 2024	22 – 23 Agustus 2024 *22 – 23 August 2024*	CRMS

RAPAT DEWAN KOMISARIS
[2-12]

Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala, atau setiap kali dianggap perlu berdasarkan permintaan secara tertulis oleh seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komisaris untuk membahas pengawasan terhadap permasalahan operasional atau kebijakan-kebijakan Perusahaan yang dilaksanakan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara internal dengan hanya dihadiri oleh Dewan Komisaris, maupun gabungan, yaitu rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Pertamina Drilling telah melaksanakan 73 kali (4 kali dilaksanakan oleh komisaris periode sebelum nya) rapat internal dan 12 kali rapat gabungan.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING
[2-12]

The BOC regularly conducts a meeting or at any time necessary based on a written request by one or more members of the BOC or by request of Shareholders with the biggest amount of shares by mentioning the topics to be discussed. The BOC meetings are commenced by the Commissioners to discuss supervision toward operational issues or Company policies implemented by the BOD.

The BOC meetings are held internally and only attended by BOC or joint meetings which attended by BOC and BOD.

Throughout 2024, Pertamina Drilling's BOC held 73 (4 held by previous commissioners) internal meetings and 12 joint meetings.

FREKUENSI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DAN RAPAT GABUNGAN
THE FREQUENCY OF ATTENDANCE BY THE BOC IN THE INTERNAL AND JOINT MEETINGS

Nama *Name*	**Kehadiran Rapat Internal** *Attendance in Internal Meetings*			**Kehadiran Rapat Gabungan** *Attendance in Joint Meetings*		
	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran dalam Rapat** *Percentage of Meeting Attendance*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran dalam Rapat** *Percentage of Meeting Attendance*
Gema Iriandus Pahalawan	68	67	99%	12	12	100%
Adhi Brahmantya	69	67	97%	12	12	100%
Eko Budi Lelono*	63	62	99%	9	9	100%
Judy Harianto	68	58	85%	12	11	92%
Rata-Rata Kehadiran ***Average Attendance***			**95%**			**98%**

Keterangan:
*) Eko Budi Lelono berakhir masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris sejak 19 Oktober 2024.

Information:
**) Eko Budi Lelono ends his term as a member of the BOC on 19 October 2024.*

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024
[2-18]

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY REPORT IN 2024
[2-18]

SURAT DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM TAHUN 2024
LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS TO THE SHAREHOLDERS IN 2024

No.	**Nomor Surat** *Letter Number*	**Tanggal** *Date*	**Perihal** *Subject*
1	16 /DK-PDSI/2024-S0	7 Maret 2024 *7 March 2024*	Usulan Penilaian Dewan Komisaris, Komite Penunjang dan Usulan *Rating* kinerja Dewan Direksi PT Pertamina Drilling Services Indonesia. *Proposed Assessment of the BOC, Supporting Committee and Proposed Performance Rating of the BOD of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.*

No.	Nomor Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*
2	34 / DK-PDSI/2024-SO	25 April 2024 *25 April 2024*	Laporan Hasil Penilaian Kinerja Kantor Akuntan Publik atas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT Pertamina Drilling Services Indonesia Tahun 2023. *Report on the Performance Assessment of Public Accounting Firm on the Audit of PT Pertamina Drilling Services Indonesia's Financial Statements Year 2023.*
3	37 / DK-PDSI/2024-SO	29 April 2024 *29 April 2024*	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Pertamina Drilling Services Indonesia Tahun 2023. *Supervisory Report of the BOC of Pertamina Drilling Services Indonesia Year 2023.*
4	58 / DK-PDSI/2024-SO	7 Mei 2024 *7 May 2024*	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Pertamina Drilling Services Indonesia Triwulan I Tahun 2024. *Supervisory Report of the BOC of Pertamina Drilling Services Indonesia for the first quarter of 2024.*
5	R.68/ DK-PDSI/2024-SO	12 Agustus 2024 *12 August 2024*	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pertamina Drilling Services Indonesia Semester 1 Tahun 2024. *Supervisory Report of the BOC of PT Pertamina Drilling Services Indonesia Semester 1 Year 2024.*
6	80/ DK-PDSI/2024-SO	17 Oktober 2024 *17 October 2024*	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pertamina Drilling Services Indonesia Triwulan 3 Tahun 2024. *Supervisory Report of the BOC of PT Pertamina Drilling Services Indonesia Quarter 3 Year 2024.*

SURAT REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS KEPADA DIREKSI TAHUN 2024
LETTER OF RECOMMENDATION FROM THE BOC TO THE BOD IN 2024

No.	Nomor Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*
1	02/DK-PDSI/2024-SO	4 Januari 2024 *4 January 2024*	Persetujuan Atas Usulan Anggaran Dasar PT Pertamina Drilling Service Indonesia Khususnya pada Pasal 3 Ayat 1 dan 2 tentang Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha. *Approval of the Proposed Articles of Association of PT Pertamina Drilling Service Indonesia, especially in Article 3 Paragraphs 1 and 2 concerning the Purpose and Objectives of Business Activities.*
2	19 /DK-PDSI/2024-SO	14 Maret 2024 *14 March 2024*	Rekomendasi Dewan Komisaris Perbaikan *Collection Period* *BOC Recommendation to Improve Collection Period*
3	33 / DK-PDSI/2024-SO	25 April 2024 *25 April 2024*	Pengelolaan Anak Perusahaan (PDC) *Subsidiary Management (PDC)*

No.	Nomor Surat *Letter Number*	Tanggal *Date*	Perihal *Subject*
4	57 / DK-PDSI/2024-S0	26 Juni 2024 *26 June 2024*	Temuan dan Rekomendasi dari MWT Dewan Komisaris ke Rig PDSI 42.3/N1500-E *Findings and Recommendations from MWT BOC to Rig PDSI 42.3/N1500-E*
5	58/ DK-PDSI/2024-S0	28 Juni 2024 *28 June 2024*	Penasihatan Pencapaian Kinerja TW 1 2024 *Performance Achievement Advisory Q1 2024*
6	59/ DK-PDSI/2024-S0	9 Juli 2024 *9 July 2024*	Pengelolaan *Warehouse*, *Workshop*, Laboratorium dan PLB. *Warehouse, Workshop, Laboratory and PLB Management.*
7	R.63/ DK-PDSI/2024-S0	23 Juli 2024 *23 July 2024*	Permohonan Persetujuan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") dan *Key Performance Indicator* ("KPI") PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("PT PDSI") Tahun 2024. *Request for GMS Approval of the Company Work Plan and Budget ("RKAP") and Key Performance Indicator ("KPI") of PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("PT PDSI") Year 2024.*
8	R.69/ DK-PDSI/2024-S0	21 Agustus 2024 *21 August 2024*	Rekomendasi atas Evaluasi Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2024 *Recommendations on the Evaluation of Company Performance in the 1st Semester of 2024*
9	71/ DK-PDSI/2024-S0	31 Agustus 2024 *31 August 2024*	Pelaksanaan *Management Walkthrough* ke *Rig* PDSI40.3DS1500E Banyu Urip *Management Walkthrough to PDSI40.3DS1500E Banyu Urip Rig*
10	79/ DK-PDSI/2024-S0	17 Oktober 2024 *17 October 2024*	Surat Rekomendasi Kinerja TW 3 Tahun 2024 *Performance Recommendation Letter of 3rd Quarter of 2024*
11	85/DK-PDSI/2024-S0	21 November 2024 *21 November 2024*	Penasihatan Dewan Komisaris PT Pertamina Drilling Services Indonesia Atas Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024. *Advising the BOC of PT Pertamina Drilling Services Indonesia on the Audit of Financial Statements for the Financial Year 2024.*
12	R.92/DK-PDSI/2024-S0	23 Desember 2024 *23 December 2024*	Kelengkapan Dokumen untuk Rekomendasi Tertulis atas Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang berupa *Corporate Loan* sebesar IDR500 Miliar atau ekuivalen USD. *Completeness of Documents for Written Recommendation on Acceptance of Long-Term Loan in the form of Corporate Loan amounting to IDR500 Billion or USD equivalent.*

PENILAIAN KINERJA MASING-MASING KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

[2-18]

Setiap komite yang berada di bawah Dewan Komisaris diwajibkan untuk memberikan laporan setiap 3 (tiga) bulan kepada Dewan Komisaris, sesuai yang diatur dalam piagam komisaris, piagam komite audit, dan piagam komite risiko, nominasi, dan remunerasi.

Selama Tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan penilaian kolegial (*peer assessment*), terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan Investasi, Komite Tata Kelola Nominasi, dan Remunerasi), serta terhadap Direksi. Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite serta Direksi telah bekerja dengan sangat baik dan memberikan dukungan yang optimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsinya mengawasi pengelolaan Pertamina Drilling. Penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris didasarkan pada aktualisasi program kerja yang telah disusun pada rapat kerja tahunan dan tingkat kehadiran rapat. Selain itu, Dewan Komisaris juga memperhatikan keaktifan serta aspek-aspek penilaian berikut:

1. Profesionalisme dan pengetahuan
2. Komitmen terhadap aspek *Health, Safety, and Environment (HSE)*
3. Komitmen terhadap prinsip GCG
4. Orientasi pada bisnis
5. Kemampuan dalam berkomunikasi
6. Kemampuan menganalisis dan memutuskan
7. Kecakapan dalam mengambil suatu keputusan
8. Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan
9. Kontribusi pemikiran dan gagasan dalam setiap rapat

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

[2-18]

Each committee under the BOC is required to submit a quarterly report to the BOC, as stated in the commissioner charter, audit committee charter, and risk, nomination, and remuneration committee charter.

During the year, the BOC conducted a collegial assessment (peer assessment), of the committees under the BOC (Audit Committee and Risk and Investment Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Governance Committee), as well as of the BOD. The BOC assesses that the committees and the BOD have worked very well and provided optimal support so that the BOC can carry out its duties and functions to oversee the management of Pertamina Drilling. The assessment made by the BOC is based on the actualisation of the work programme that has been prepared at the annual work meeting and the level of meeting attendance. In addition, the BOC also pays attention to activeness and the following assessment aspects:

1. *Professionalism and knowledge*
2. *Commitment to Health, Safety, and Environment (HSE)*
3. *Commitment to GCG principles*
4. *Business orientation*
5. *Communication skill*
6. *Skills to analyse and decide*
7. *Decision-making skills*
8. *Understanding various dynamics and the Company's current state*
9. *Thoughts and ideas contribution to every meeting*

In 2024, BOC conducted an assessment of the committees under the BOC and the BOD as follows:

HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
RESULTS OF PERFORMANCE ASSESSMENT FOR COMMITTEES UNDER THE BOC

No.	Komite *Committee*	Nama *Name*	Nilai *Score*
1.	Komite Audit *Audit Committee*	M. Yamin Nurdin	98,70%
		Vera Diyanty	100%
2.	Komite Pemantau Risiko & Investasi *Risk & Investment Monitoring Committee*	Batu Parulian Tampubolon	97,00%
		Endah Sri Wahyuni	97,00%
3.	Komite Tata Kelola Nominasi & Remunerasi *Governance, Nomination, and Remuneration Committee*	Muhammad Ichsan	100%
		Yuki Haidir	100%

Keterangan:
Penilaian ini dilakukan untuk kinerja periode 1 Januari 2024 sampai 1 Desember 2024.

Information:
The performance assessment was conducted for the period of 1 January 2024 to 1 December 2024.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI
RESULTS OF PERFORMANCE ASSESSMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nilai Kinerja (%) *Performance Score (%)*
1.	Avep Disasmita*	Direktur Utama *President Director*	105,70%
2.	Syaiful Kurniawan**	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	105,39%
3.	Aziz Muslim**	Direktur Operasi *Director of Operations*	106.60%
4.	Theo Satria**	Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis *Director of Finance & Business Support*	105,39%

Keterangan:
*) Direktur Utama dinilai oleh Dewan Komisaris
**) Direktur Dinilai oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama

Description:
**) President Director is assessed by the BOC*
***) Directors are assessed by the BOC and President Director*

DIREKSI
[SEOJK-E.1]

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan bertindak sebagai penanggung jawab pengambilan keputusan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS
[SEOJK-E.1]

The BOD is an organ of the Company that is authorised and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company and acts as the person responsible for making decisions in economic, environmental and social aspects in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

PENGANGKATAN DIREKSI
[2-10] [GOV-1, SOC-5]

Persyaratan Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
a. Dinyatakan pailit.
b. Menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, kejujuran, perilaku baik, dan dedikasi tinggi untuk memajukan dan pengembangan Pertamina Drilling serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan. **[2-10] [GOV-1, SOC-5]**

APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS
[2-10] [GOV-1, SOC-5]

The requirements for members of the BOD are individuals capable of carrying out legal actions, except within five years before their appointment have ever:
a. Been declared bankrupt.
b. Become a member of a BOD, BOC, or a Supervisory Board that causes a company to declare bankruptcy.
c. Been convicted of a criminal offense that is detrimental to a country's finances and/or related to the financial sector.

The appointment of members of the BOD is carried out through GMS and based on consideration of expertise, integrity, leadership, honesty, good behaviour, and high dedication to advance and develop Pertamina Drilling as well as other requirements based on the statutory regulations.
[2-10] [GOV-1, SOC-5]

PEDOMAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Pertamina Drilling merujuk kepada pedoman dan tata tertib kerja berikut:
1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar PT Pertamina Drilling Services Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Akta No. 36 tanggal 5 April 2024 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0025480.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 30 April 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Pertamina Drilling Services Indonesia.

GUIDELINES FOR THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Execution of the duties and responsibilities of Pertamina Drilling's BOD refers to the following work references and regulations:
1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Articles of Association of PT Pertamina Drilling Services Indonesia as last amended by Deed No. 36 dated 5 April 2024 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0025480.AH.01.02 Year 2024 dated 30 April 2024 regarding Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Pertamina Drilling Services Indonesia Limited Liability Company.

3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. *Board Manual* PT Pertamina Drilling Services Indonesia yang disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Drilling Services Indonesia tinggal 4 Januari 2024.
5. *Code of Corporate Governance* (Pedoman Tata Kelola Perusahaan) PT Pertamina Drilling Services Indonesia yang disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Drilling Services Indonesia pada tanggal 4 Desember 2017.

3. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.*
4. *Board Manual of PT Pertamina Drilling Services Indonesia which was ratified and signed by the BOC and BOD of PT Pertamina Drilling Services Indonesia on 4 December 2024.*
5. *Code of Corporate Governance of PT Pertamina Drilling Services Indonesia which was ratified and signed by the BOC and BOD of PT Pertamina Drilling Services Indonesia on 4 December 2017.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

[2-12] [2-13] [2-14] [GOV-1, GOV-2, SOC-1]

Sesuai yang tercantum pada Anggaran Dasar Pertamina Drilling, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini, maka Direksi berwenang untuk:
   a. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perusahaan;
   b. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atau pengabdian, serta manfaat pensiun bagi para pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau keputusan RUPS;
   c. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

[2-12] [2-13] [2-14] [GOV-1, GOV-2, SOC-1]

As stated on the Articles of Association, the duties and responsibilities of the Pertamina Drilling's BOD are:

1. *The BOD shall be responsible for carrying out all actions relating to the maintenance of the Company for the benefit of the Company and following the purposes and objectives of the Company and to represent the Company, both inside and outside the court on all matters and events with the restrictions as regulated in legislation, articles of association, and/or GMS resolutions.*

2. *In performing the duties referred to in paragraph 1 of this article, the BOD is authorised to:*

   a. *Establishing policies in leading the management of the Company;*
   b. *Arranging provisions on employment in the Company including employee development, wage and other income, severance pay and/or rewards or dedication, and retirement benefits for employees under the applicable laws and regulations, and/or GMS resolutions;*

   c. *Appointing and dismissing an employee of the Company under the applicable employment regulations and laws;*

d. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain;
e. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku; dan
f. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini, maka Direksi berkewajiban untuk:
   a. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan;
   b. Menyiapkan RJPP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang telah ditandatangani bersama Dewan Komisaris, disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
   c. Menyiapkan rancangan RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
   d. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan;
   e. Dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup, menyampaikan laporan tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
   f. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
   g. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan berkala menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam anggaran dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS;

d. Arranging the transfer of power of the BOD to represent the Company inside and outside of court to one or several members of the BOD specifically appointed to it or one or several employees of the Company individually or jointly or to other parties;

e. Appointing and dismissing the Corporate Secretary based on applicable rules and regulations; and
f. Carrying out other acts both concerning the administration of and the ownership of the Company's property, per the provisions of this articles of association and those determined by the GMS following applicable laws and regulations.

3. In performing the duties referred to in paragraph 1 of this article, the BOD shall be obligated to:

a. Fully devote their energy, mind, attention, and devotion to the tasks, obligations, and achievements of the Company's objectives;

b. Prepare the RJPP which is a strategic plan containing the purposes and objectives of the Company to be achieved within five years, which has been signed with the BOC, submitted to the GMS for approval;

c. Prepare the RKAP draft which is an annual detail of RJPP and subsequently submitted to the GMS for approval;

d. Maintain the Company's books and administration following the prevailing norms for a Company;

e. Within five months after the fiscal year of the Company has ended, submit an annual report signed by the BOD and BOC to the GMS for approval;

f. Establish an accounting system following the financial accounting standards and under the principles of internal control, in particular, the functions of management, recording, storage, and supervision;
g. Provide accountability and all information about the Company's management condition in the form of Company's activities reports including financial reports, whether in the form of periodic reports in the manner and time specified in this articles of association or any time requested by the GMS;

h. Menyiapkan dan menetapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
i. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris;
j. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
k. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

4. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
   a. Menerima pinjaman jangka pendek, kecuali pinjaman dari Pemegang Saham mayoritas;
   b. Memberikan pinjaman jangka pendek;
   c. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek;
   d. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
   e. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati;

h. Prepare and establish the Company's organisational structure complete with details and duties;
i. Provide an explanation of all matters stated or requested by members of the BOC;

j. Carry out other obligations under the provisions outlined in these Statutes and set by the GMS according to the prevailing laws and regulations; and

k. Comply with other applicable provisions in the parent Company and shall be declared valid for the Company and/or other provisions established and approved by the GMS.

4. Each member of the BOD shall, in good faith and with full responsibility, perform the duties for the interests and business of the Company by complying with applicable laws and regulations.

5. Each member of the BOD shall be fully liable in person if the person concerned is guilty or negligent in performing his duties for the Company's business and interests unless such member of the BOD can prove that:

a. The loss is not due to his/her errors or omissions;
b. The member has conducted management in good faith and prudent care for the interests and per the purposes and objectives of the Company;
c. The member has no conflict of interest, both directly or indirectly on the proceeds resulting in a loss; and

d. The member has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

6. The following BOD actions shall have written approval from the BOC to:

a. Receive short-term loans, except loans from majority Shareholders;
b. Provide short-term loans;
c. Pledge fixed assets necessary for short-term credit withdrawals;

d. Remove and cancel movable assets with economic age prevalent in the industry in general up to five years;

e. Remove from the books, the bad debts and obsolete inventory;

f. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi dan perjanjian kerja sama lainnya yang dalam bidang usaha Perusahaan sebagaimana ketentuan pasal 3 anggaran dasar ini yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
g. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi, dan kerja sama lainnya yang tidak dalam bidang usaha Perusahaan sebagaimana ketentuan pasal 3 anggaran dasar ini untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; dan
h. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

7. Perbuatan-perbuatan di bawah ini yang hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, yaitu:
   a. Menerima pinjaman jangka pendek dengan jumlah tertentu sama dengan atau di atas batasan nilai sebagaimana dimaksud di dalam ayat 7 huruf p pasal ini, dan pinjaman jangka menengah/panjang dari bank atau lembaga keuangan lain;
   b. Memberikan pinjaman jangka pendek dengan jumlah tertentu sama dengan atau di atas batasan nilai sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 huruf p pasal ini;
   c. Memberikan pinjaman jangka menengah/ panjang;
   d. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penerimaan pinjaman sebagaimana dimaksud ayat 7 huruf a pasal ini;
   e. Melepaskan dan/atau menghapuskan aktiva tetap bergerak Perusahaan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun;
   f. Melepaskan dan/atau menghapuskan aktiva tetap tidak bergerak;
   g. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan barang dengan jumlah tertentu sama dengan atau di atas batasan nilai sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 huruf p pasal ini;
   h. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi, dan perjanjian kerja sama lainnya yang tidak dalam bidang usaha Perusahaan sebagaimana ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar ini untuk jangka waktu yang lebih dari 1 (satu) tahun atau yang sama dengan atau melebihi nilai sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 huruf p pasal ini;

f. Conduct licensing agreements, management contracts, leasing assets, joint operations and other cooperative agreements in the business of the Company as stipulated in article 3 of this articles of association exceeds certain amounts stipulated by the BOC;

g. Conduct a licensing agreement, management contract, lease assets, joint operation, and other cooperation not related to the business of the Company as stipulated in article 3 of these articles of association for a period not exceeding one year or exceeding a certain value determined by the BOC; and

h. Establish and adjust the organisational structure up to one level below the BOD.

7. The following actions may be exercised by the BOD only after obtaining a written recommendation from the BOC and the approval of the GMS with due regard to the prevailing provisions:
   a. Receiving a short-term loan of a certain amount equal to or above the value limit referred to in paragraph 7 letter p of this article, and medium/long-term loan from a bank or other financial institution;
   b. Providing a short-term loan of a certain amount equal to or above the value limit referred to in paragraph 7 letter p of this article;
   c. Providing medium/long-term loans;
   d. Pledging fixed assets which are held in the exercise of the receipt of the loan as referred to in paragraph 7 sub a of this article;
   e. Removing and/or eliminating the Company's fixed assets under the general economic life prevalent in the industry of over five years;
   f. Releasing and/or removing fixed immovable assets;
   g. Eliminating bad debts and goods from the books of a certain amount equal to or above the value limit referred to in paragraph 7 letter p of this article;
   h. Conducting licensing agreements, management contracts, leasing assets, joint operations, and other cooperation agreements that are not within the Company's scope of business as stipulated in Article 3 of this Articles of Association for more than one year or equal to or exceeding the value of as referred to in paragraph 7 letter p of this article;

i. Mengadakan kerja sama Bangun Guna Serah (*Build, Operate, and Transfer*–BOT), Bangun Guna Milik (*Build, Operate, and Owned*–BOD), atau Bangun Sewa Serah (*Build, Rent, and Transfer*–BRT);
j. Melakukan penyertaan modal Perusahaan dalam badan usaha lainnya;
k. Melepaskan baik sebagian atau seluruhnya penyertaan modal Perusahaan dalam badan usaha lainnya;
l. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
m. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan atau perusahaan patungan;
n. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*);
o. Menempatkan wakil Perusahaan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris di anak perusahaan atau perusahaan patungan; dan
p. Tindakan-tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 pasal ini kecuali ayat 6 huruf f yang mempunyai akibat keuangan bagi Perusahaan yang memenuhi salah satu dari dua hal berikut mana yang lebih kecil: (i) sama dengan atau lebih 2,5% (dua setengah persen) dari pendapatan (*revenue*) Perusahaan; (ii) sama dengan atau lebih dari 5% (lima persen) dari modal sendiri (*total equity*);

8. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagaimana disebutkan di ayat 6 dan ayat 7 Pasal ini tidak perlu memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS sepanjang perbuatan-perbuatan tersebut telah tertuang dalam RKAP berikut perubahannya yang telah disetujui RUPS dan pelaksanaannya tetap mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 6 dan ayat 7 Anggaran Dasar ini;
9. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan (yang bukan merupakan barang dagangan) baik dalam suatu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut;

i. Establishing Build, Operate, and Transfer (BOT), Build, Operate, and Owned (BOD), or Build, Rent, and Transfer (BRT) contracts;
j. Engaging the Company in capital participation in other business entities;
k. Releasing either part or all of the equity participation of the Company in other business entities;
l. Establishing subsidiaries and/or joint ventures;
m. Conducting merger, disbursement, acquisition, separation, and dissolution of a subsidiary or joint venture;
n. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist);
o. Placing a Company representative to become a candidate for BOD and BOC in a subsidiary or joint venture company; and
p. The actions referred to in paragraph 6 of this article, except for paragraph 6 letter f, which has financial consequences for the Company that meet one of the following two criteria, whichever is lower: (i) equal to or greater than 2.5% (two and a half percent) of the Company's revenue; (ii) equal to or greater than 5% (five percent) of the total equity;

8. The actions of the BOD as mentioned in paragraphs 6 and 7 of this Article shall not subject to the approval of the BOC and/or the GMS as long as such actions have been contained in the RKAP and the amendments approved by the GMS and their implementation shall still refer to the provisions as referred to in Article 18 paragraph 6 and paragraph 7 of this Articles of Association;
9. The legal act of transferring, releasing the rights, or making a guarantee of the entire or bulk of the Company assets (that are not goods) either in a transaction or several transactions that are independent or related to each other shall be approved by the GMS attended or represented by a Shareholder who has at least three quarter of the total shares with valid voting rights and is approved by the least partial three quarter of the total votes;

10. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagian jaminan utang atau melepaskan hak atas serta harta kekayaan Perusahaan sebagaimana dimaksud ayat 9 pasal ini wajib pula diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia paling lambat 30 hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut;
11. Selain ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 6, ayat 7, ayat 9, dan ayat 10 pasal ini, RUPS dapat menentukan pembatasan atau syarat-syarat lain;
12. Direksi dalam mengurus Perusahaan melaksanakan petunjukan yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar ini;
13. Kebijakan kepengurusan ditetapkan oleh Rapat Direksi;
14. Dalam rangka melaksanakan kebijakan sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 pasal ini, maka Direktur Utama berhak dan berwenang untuk bertindak bagi dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan tindakan tersebut telah disetujui oleh Rapat Direksi;
15. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direktur Utama;
16. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direksi yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak atas nama Direktur Utama;
17. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang Direktur yang tertua dalam jabatan, maka Direktur yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak atas nama Direktur Utama;
18. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa;
19. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris; dan
20. Setiap anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

10. The legal action to transfer or partially guarantee debt or release the rights and property of the Company as referred to in paragraph 9 of this article shall also be announced in two Indonesian daily newspapers published and circulated widely in the territory of the Republic of Indonesia no later than 30 days from the date of the legal act;

11. In addition to the provisions referred to in paragraph 6, paragraph 7, paragraph 9, and paragraph 10 of this article, the GMS may determine any restrictions or other conditions;
12. In managing the Company, the BOD shall carry out the presentation given by the GMS to the extent that they do not conflict with these laws and/or articles of association;

13. The stewardship policy is determined by the BOD Meeting;
14. To implement the policy referred to in paragraph 13 of this article, the President Director shall be entitled and authorised to act for and on behalf of and for the BOD as well as to represent the Company with the stipulation that such action has been approved by a BOD Meeting;

15. If the President Director is absent or unavailable for any reason, the matter is not required to be proven to a third party, thus one of the Directors appointed by the President Director shall be authorised to act on behalf of the President Director;
16. If the President Director does not make an appointment, one of the oldest BOD with an authority shall act on behalf of the President Director;
17. If there are more than one Directors that are the oldest in office, the oldest Director in age shall be authorised to act on behalf of the President Director;
18. The BOD for certain acts of their responsibility shall be entitled to appoint one or more as representatives or their proxies, by granting him or to them the power of such special action as governed by a power of attorney;

19. The division of duties and authority of each member of the BOD shall be determined by the GMS and such authority by the GMS may be delegated to the BOC; and
20. Any member of the BOD is prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest and take personal benefit from the Company's activities other than the salary and facilities that he/she receives as a member of the BOD determined by the GMS.

Dalam melaksanakan tugas pokok di atas, Direksi secara Kolegial melalui Rapat Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan dasar strategi korporat, keuangan, organisasi dan SDM, serta *enterprise IT system*.
3. Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar, persetujuan Dewan Komisaris, serta keputusan RUPS.
4. Mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek keuangan, operasional, dan administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan kinerja yang telah ditetapkan dalam "RUPS Persetujuan RKAP".
5. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan, Direktorat, unit operasi, dan unit usaha melalui mekanisme organisasi Perusahaan, sasaran kinerja, serta evaluasi kinerja anak perusahaan, termasuk rencana strategis dan kebijakan dividen anak perusahaan melalui mekanisme organ anak perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku bagi anak perusahaan.
6. Menetapkan usulan dan perubahan RJP dan RKAP sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Menetapkan persetujuan proyek investasi sesuai kewenangan Direksi, memantau dan melakukan koreksi terhadap pelaksanaannya.
8. Menetapkan kegiatan kerja sama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/ perolehan aset yang melebihi kewenangan Direktur seperti yang diatur dalam kebijakan keuangan.
9. Menetapkan kebijakan keuangan yang secara periodik perlu ditinjau oleh Direksi misalnya *cash management, expenditure authority,* dan *payment authority*.
10. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Perusahaan sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi.

In executing the abovementioned main duties, the BOD has a collegial authority through BOD Meetings to:

1. *Determine corporate vision, mission, and strategy.*
2. *Determine the basic policy on corporate strategy, finance, organisation and human resources, as well as the enterprise IT system.*
3. *File Company management proposal which needs approval from the BOC and/or written response from the BOC and GMS Approval, as well as executing them as stated in the articles of association, BOC approval, and GMS approval.*
4. *Attempt an achievement of target indicators in financial, operational, and administrative aspects which will be used as a basic assessment for Company soundness per performance agreement set on "GMS for RKAP Approval".*
5. *Determine performance target and performance evaluation of the Company, Directorate, operation units, and business units through Company organisational mechanism, target performance, and subsidiary performance evaluation, including the strategic plan and dividend policy of the subsidiary through organ mechanism of the subsidiary under the prevailing regulation.*
6. *Determine a proposal and changes for RJP and RKAP under the prevailing regulation.*
7. *Determine an approval for investment projects under BOD authority, while monitoring and correcting its implementation.*
8. *Determine cooperation or contract with a value or asset usage/acquisition exceeding the authority of the Director as regulated in the financial policy.*
9. *Determine a financial policy that is periodically reviewed by the BOD, such as cash management, expenditure authority, and payment authority.*
10. *Determine an organisational structure and Company officials up to a certain level which has been set through BOD provision.*

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Tugas Direktur Utama

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
3. Mengoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perusahaan, kebijakan perencanaan-pengendalian-pencapaian sasaran jangka panjang Perusahaan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra, dan tata kelola perusahaan (GCG).
4. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
5. Mengesahkan semua keputusan Direksi.
6. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada rapat Direksi.
7. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
8. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam pemungutan suara pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
9. Mengarahkan dan memutuskan kebijakan-kebijakan tentang organisasi, sumber daya manusia, keuangan, K3LL, teknologi informasi, dan manajemen mutu sesuai kebijakan strategis Perusahaan. **[2-12, 2-13] [GOV-1, SOC-1]**
10. Memilah dan memberikan informasi kepada Pemangku Kepentingan segala sesuatu tentang Perusahaan.

Tugas Direktur Operasi

1. Memimpin dan mengendalikan kegiatan operasi pengeboran, termasuk efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi manajemen penunjang.
2. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan operasional pengeboran.
3. Mengoordinasi dan mengarahkan pengembangan inovasi pengeboran.
4. Mengoordinasi dan mengawasi semua proyek pengembangan yang berada dalam kewenangannya.

Tugas Direktur Pemasaran dan Pengembangan

1. Mengelola dan mengoptimalkan upaya peningkatan sumber daya yang dilakukan melalui kegiatan operasional sendiri maupun melalui kerja sama kemitraan sesuai strategi yang ditetapkan oleh Direksi.

DIVISION OF DUTIES FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Duties of the President Director

1. *Providing guidance and directing the policy of the Corporate vision, mission, and strategy.*
2. *Directing each member of the BOD in implementing their decision.*
3. *Coordinating external problem solving for the Company, as well as policies on long-term target planning-controlling-achievement, audit policies and improvement on culture, image, and corporate governance (GCG).*
4. *Convening and chairing the BOD meetings periodically following the BOD provisions or other meetings deemed necessary following the BOD's suggestions.*
5. *Legalising all BOD decisions.*
6. *Representing the Company both inside and outside the court per the agreement of other members of the BOD in BOD meetings.*
7. *Appointing another member of the BOD to act on behalf of the BOD.*
8. *Determining the decision of the BOD, should there be an equal amount of affirmative and dissenting votes in BOD meetings.*
9. *Directing and determining the policies on the organisation, human resources, finance, K3LL, information technology, and quality management following the Company's strategic policies.* **[2-12, 2-13] [GOV-1, SOC-1]**
10. *Sorting and disclosing information on issues related to the Company to the Stakeholders.*

Duties of the Director of Operation

1. *Leading and controlling drilling operations including efficiency and effectiveness of supporting management.*
2. *Leading and supervising the implementation of policies and decisions made by the BOD in drilling operational activities.*
3. *Coordinating and guiding the development of drilling innovation.*
4. *Coordinating and supervising all development projects under its authority.*

Duties of the Director of Marketing and Development

1. *Managing and optimising efforts of improving resources conducted through self-operational activities and partnership cooperation following the strategies determined by the BOD.*

2. Memimpin dan mengendalikan aktivitas pemasaran, termasuk efisiensi dan efektivitas bisnis pendukung dan fungsi-fungsi penunjang.
3. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan mendapatkan pasar dan memenangkan persaingan usaha.
4. Mengoordinasi dan mengawasi semua proyek pengembangan yang berada dalam kewenangannya.
5. Memimpin dan mengoordinasi perencanaan proyek dan portofolio usaha Perusahaan.

Tugas Direktur Keuangan dan Administrasi

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan secara korporat yang mencakup kegiatan fungsi pengendalian, manajemen risiko, perbendaharaan dan pendanaan, serta portofolio anak Perusahaan guna meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan.
2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Pertamina Drilling dan *joint operation*.
3. Menetapkan dan mengoordinasi RKAP serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi secara korporat Pertamina Drilling.
4. Mengonsolidasikan, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efesiensi.
5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perusahaan yang meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, serta investasi dan pendanaan.
6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perusahan sesuai ketetapan Direksi.
7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan.
8. Memberikan prioritas peluang investasi serta menetapkan anggaran pembelanjaan kapital dan operasi kegiatan usaha hulu sesuai persetujuan Direksi.

2. *Leading and controlling marketing activities including the efficiency and effectiveness of supporting business and functions.*
3. *Leading and supervising the implementation of policies and decisions of the BOD in gaining markets and winning the business competition.*
4. *Coordinating and supervising all development projects under its authority.*
5. *Leading and coordinating project planning and business portfolio of the Company.*

Duties of the Director of Finance and Administration

1. *Leading and controlling the preparation of corporate policy, management, and financial reporting including the activities of controller function, risk management, treasury and funding, as well as subsidiaries portfolio to improve the Company's financial performance.*
2. *Implementing and controlling all financial policies following BOD resolutions and implementing the efficiency and effectiveness of financial functions in Pertamina Drilling and joint operation.*
3. *Establishing and coordinating RKAP and accounting control over Pertamina Drilling's revenue and profit costs and level of corporate investment.*
4. *Consolidating, controlling, and supervising the preparation and implementation of the Company's cash flow based on RKAP to increase efficiency.*
5. *Directing and fostering the Company's financial management includes budget policy, treasury and accounting, risk management, as well as investment and funding.*
6. *Managing the portfolio of financial investments and financial decisions to achieve maximum added value and achievement of corporate objectives as directed by the BOD.*
7. *Periodically reviewing and improving financial policies and procedures in the form of system and performance stipulations on the Company's financial management following technological developments and changes in the economy and laws, as well as directing and fostering general issues covering the financial field.*
8. *Prioritising investment opportunities and establishing capital expenditure budgets and upstream business operations as approved by the BOD.*

9. Mengarahkan dan memutuskan kebijakan-kebijakan tentang organisasi, sumber daya manusia, keuangan, teknologi informasi, dan manajemen mutu sesuai kebijakan korporat, serta memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.

9. *Directing and deciding on policies regarding organisation, human resources, finance, information technology, and quality management in accordance with corporate policies, as well as leading employee development in accordance with applicable guidelines.*

KOMPOSISI DIREKSI
[2-9] [2-11] [GOV-2]

Pada tahun 2024, komposisi Direksi Pertamina Drilling adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS
[2-9] [2-11] [GOV-2]

In 2024, the composition of Pertamina Drilling's BOD is as follows:

KOMPOSISI DIREKSI
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Periode Jabatan** *Tenure*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*
Direktur Utama *President Director*	Rio Dasmanto	26 Juli 2021 - 8 Januari 2024 *26 July 2021 - 8 January 2024*	• Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 26 Juli 2021. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 2 tanggal 2 Agustus 2021. • *Circular Decree of Shareholders dated 26 July 2021.* • *The Deed of Shareholders' Decree No. 2 dated 2 August 2021.*
	Avep Disasmita	8 Januari 2024 - sekarang *8 January 2024 - now*	• Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 8 Januari 2024. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 15 tanggal 11 Januari 2024. • *Circular Shareholders' Resolution dated 8 January 2024.* • *Deed of Resolutions of Shareholders Meeting No. 15 dated 11 January 2024.*

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Periode Jabatan** *Tenure*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*
Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	Syaiful Kurniawan	5 April 2022 - 4 April 2025 *5 April 2022 - 4 April 2025*	• Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 5 April 2022. • Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 21 tanggal 26 April 2022. • *Circular Decree of Shareholders dated 5 April 2022.* • *The Deed of Shareholder's Decree No. 21 dated 26 April 2022.*
Direktur Operasi *Director of Operations*	Fata Yunus	24 Januari 2022 - 15 Juni 2024 *24 January 2022 - 15 June 2024*	• Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 24 Januari 2022. • Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 20 tanggal 22 Februari 2022. • *Circular Decree of Shareholders dated 24 January 2022.* • *The Deed of Shareholder's Decree No. 20 dated 22 February 2022.*
	Aziz Muslim	15 Juni 2024 - sekarang *15 June 2024 - now*	• Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 15 Juni 2024. • Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 tanggal 11 Juli 2024 • *Circular Shareholders' Resolution dated 15 June 2024.* • *Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 16 dated 11 July 2024.*

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Periode Jabatan** *Tenure*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*
Direktur Keuangan dan Administrasi *Director of Finance and Administration*	Desiantien	15 Februari 2021 - 8 Januari 2024 *15 February 2021 - 8 January 2024*	• Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 15 Februari 2021. • Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 24 tanggal 24 Februari 2021. • *Circular Decree of Shareholders dated 15 February 2021.* • *The Deed of Shareholders' Decree No. 24 dated 24 February 2021.*
	Theo Satria	8 Januari 2024 hingga sekarang *8 January 2024 until now*	• Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 8 Januari 2024 • Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 15 tanggal 11 Januari 2024. • *Circular Shareholders' Resolution dated 8 January 2024.* • *Deed of Resolutions of Shareholders Meeting No. 15 dated 11 January 2024.*

Seluruh anggota Direksi Pertamina Drilling bersifat eksekutif dan memiliki independensi yang tidak berasal dari dan atau tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu, tidak merangkap jabatan, serta tidak memiliki hubungan kekerabatan maupun bisnis antara satu sama lain. **[2-9] [GOV-2]**

All members of Pertamina Drilling's BOD are executives and have independence that does not come from and or do not represent the interests of certain political parties, do not hold concurrent positions, and do not have kinship or business relationships between each other. **[2-9] [GOV-2]**

PELATIHAN DIREKSI
[2-17] [SEOJK-E.2] [GOV-3]

Pada tahun 2024, pelatihan untuk dewan Direksi telah mencakup isu keberlanjutan yang mana pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

TRAINING OF DIRECTORS
[2-17] [SEOJK-E.2] [GOV-3]

In 2024, the training for the BOD has covered sustainability issues which are as follows:

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2024
TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

Nama *Name*	**Materi Pelatihan** *Training Subject*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organiser*
Avep Disasmita	Risk Register Update	6 Juni 2024 *6 June 2024*	SHU
	International & Indonesia CCS Forum 2024	31 Juli – 1 Agustus 2024 *31 July – 1 August 2024*	PT Energi Kreatif Dinamika
	Pelatihan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan – LEMHANNAS RI *Training on Strengthening National Values - LEMHANNAS RI*	21 – 27 Oktober 2024 *21 – 27 October 2024*	PCU
	Basic Sea Survival (BSS)	20 Juni 2024 *20 June 2024*	PT Lautan Tenang jaya
	E LEARNING - Perilaku Hidup Sehat *E LEARNING - Healthy Lifestyle*	1 Desember 2024 *1 December 2024*	PCU
	E LEARNING - Fundamental Behaviour Based Safety (BBS)	1 Desember 2024 *1 December 2024*	PCU
	E LEARNING - Fraud Awareness		
Fata Yunus	Basic Sea Survival (BSS)	5 Juni 2024 *5 June 2024*	SMTC
	Training Certified Risk Professional for BOD	6 Juni 2024 *6 June 2024*	*BNSP*
Aziz Muslim	Certified Risk Professional (CRP)	5 Desember 2024 *5 December 2024*	PCU
	E LEARNING - Fraud Awareness	1 Desember 2024 *1 December 2024*	*PCU*

Nama *Name*	**Materi Pelatihan** *Training Subject*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organiser*
Syaiful Kurniawan	Leaders Forum/Leaders Insight	22 Januari 2024 *22 January 2024*	SHU
	Training Certified Risk Professional	20 Juni 2024 *20 June 2024*	BNSP
	International & Indonesia CCS Forum 2024	31 Juli – 1 Agustus 2024 *31 July – 1 August 2024*	PT Energi Kreatif Dinamika
	Basic Sea Survival (BSS)	20 Juni 2024 *20 June 2024*	PT Lautan Tenang jaya
	Information Security Easy Course	24 September 2024 *24 September 2024*	Pertamina
	E LEARNING - Fraud Awareness	1 Desember 2024 *1 December 2024*	PCU
	CISI - Integrity Matters	12 Desember 2024 *12 December 2024*	CISI
	Fundamental Behaviour Based Safety	24 Desember 2024 *24 December 2024*	PCU
	Upskilling Leadership Competency SLC	26 Desember 2024 *26 December 2024*	PCU
	Perilaku Hidup Sehat *Healthy Lifestyle* Respectful Workplace	28 Desember 2024 *28 December 2024*	PCU
Theo Satria	Basic Sea Survival (BSS)	5 – 7 Juni 2024 *5 – 7 June 2024*	SMTC
	Training Certified Risk Professional for BOD	6 Juni 2024 *6 June 2024*	BNSP
	Sharing Session Business / Share Valuation	19 November 2024 *19 November 2024*	PDSI

Nama *Name*	**Materi Pelatihan** *Training Subject*	**Tanggal** *Date*	**Penyelenggara** *Organiser*
	Risk Beyond Intenational Conference Risk Beyond 2024 on Enterprise Risk Management Resilient Leadership: ESG, AI, and GRC in Modern Risk Governance (Training & Certification)	4 – 6 Desember 2024 *4 – 6 December 2024*	ERMA
	Respectful Workplace 2024	24 Desember 2024 *24 December 2024*	Pertamina Corporate University
	Fundamental BBS Certification AKHLAK – 2024 Fraud Awareness (Mobile Learning) Perilaku Hidup Sehat *Healthy Lifestyle*	26 Desember 2024 *26 December 2024*	Pertamina Corporate University

RAPAT DIREKSI
[2-12]

Rapat Direksi adalah rapat yang dilaksanakan oleh Direksi untuk membahas permasalahan operasional atau untuk mengambil keputusan atas kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, rapat Direksi dapat dilakukan secara tertutup, khususnya untuk rapat Direksi yang hanya boleh dihadiri oleh anggota Direksi. Apabila dipandang perlu dapat pula dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan dan/atau Chief of Internal Audit, anggota Komisaris atau Pemegang Saham, atau undangan lainnya. Sementara itu, rapat manajemen adalah rapat Direksi yang dihadiri oleh selain anggota Direksi, di antaranya Sekretaris Perusahaan, VP Perencanaan dan Komersial, Chief of Internal Audit, Manajer HSSE & Q, dan juga undangan lain yang ditetapkan oleh Direksi.

Direksi mengadakan rapat setiap kali apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Komisaris atau Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Pada tahun 2024, Direksi melaksanakan 13 rapat internal.

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS
[2-12]

The BOD Meetings are meetings convened by the BOD to discuss operational issues or make decisions on Company policies.

In its implementation, BOD meetings may be held in private, especially for BOD meetings which may only be attended by the members of BOD. Should it be deemed necessary, it can also be attended by the Corporate Secretary and/or the Chief of Internal Audit, member of the BOC or Shareholders, or other guests. Meanwhile, management meetings are BOD meetings that are also attended by the Corporate Secretary, VP Planning and Commercial, Chief of Internal Audit, HSSE & Q Manager, and other guests set by the BOD.

The BOD conducts meeting any time necessary based on a request by one or more BOD members or a written request by one or more members of the BOC or Shareholders with the biggest amount of shares by mentioning the topics to be discussed. In 2024, the BOD held 13 internal meetings.

FREKUENSI KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DAN RAPAT GABUNGAN
THE FREQUENCY OF ATTENDANCE BY THE BOD IN THE INTERNAL AND JOINT MEETINGS

Nama *Name*	Kehadiran Rapat Internal *Attendance in Internal Meetings*			Kehadiran Rapat Gabungan *Attendance in Joint Meetings*		
	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran dalam Rapat** *Percentage of Meeting Attendance*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Persentase Kehadiran dalam Rapat** *Percentage of Meeting Attendance*
Avep Disasmita	13	13	100%	12	12	100%
Fata Yunus	13	5	39%	12	12	100%
Theo Satria	13	10	78%	12	12	100%
Syaiful Kurniawan	13	12	92 %	12	9	75%
Aziz Muslim	13	6	46%			
Rata-Rata Kehadiran ***Average Attendance***			**71%**			**100%**

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Selama 2024, Pertamina Drilling memiliki komite di bawah Direksi, yaitu:

Komite Manajemen Risiko
Sesuai Surat Keputusan Direktur Utama No. SPrint 028/DSI0000/2024-S0 tanggal 11 Oktober 2024 tentang Komite Manajemen Risiko PT Pertamina Drilling Services Indonesia, komite ini bertugas untuk memastikan pengambilan keputusan dalam proses manajemen risiko harus dilakukan secara akuntabel dan berdasarkan tanggung jawab yang jelas agar proses dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Akuntabilitas tersebut dapat terlihat pada struktur Komite Manajemen Risiko, dimana Direktur Utama selaku pemegang akuntabilitas tertinggi beserta Direksi lain yang ditunjuk oleh Direktur Utama merupakan anggota Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko memberi kepercayaan kepada Unit Kerja Manajemen Risiko untuk melaksanakan proses manajemen risiko di Pertamina Drilling.

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, Pertamina Drilling has committees under the BOD, namely:

Risk Management Committee
In accordance with the President Director Decree No. SPrint 028/DSI0000/2024-S0 dated 11 October 2024 on the Risk Management Committee of PT Pertamina Drilling Services Indonesia, this committee is tasked with ensuring that decision making in the risk management process must be carried out accountably and based on clear responsibilities so that the process can run effectively and efficiently.

The accountability can be seen in the structure of the Risk Management Committee, where the President Director as the highest accountability holder and other Directors appointed by the President Director are members of the Risk Management Committee. The Risk Management Committee gives trust to the Risk Management Work Unit to carry out the risk management process at Pertamina Drilling.

Belum ada penilaian dari Direksi terhadap pelaksanaan tugas dari Komite Manajemen Risiko di 2024.

There has been no assessment from the BOD on the implementation of the duties of the Risk Management Committee in 2024.

Komite Etika
Sesuai Surat Keputusan Direktur Utama No. Print036/DSI0000/2023–S0 tanggal 17 Oktober 2023 tentang Komite Etika PT Pertamina Drilling Services Indonesia, komite ini bertugas untuk mengawasi pelaksanaan *Code of Conduct* (COC) yang merupakan acuan bagi organ perusahaan dan pekerja dalam menerapkan nilai – nilai unggul perusahaan dan etika bisnis sehingga menjadi bagian dari budaya perusahaan.

Ethic Committee
In accordance with President Director Decree No. Print036/DSI0000/2023–S0 dated 17 October, 2023 on the Ethics Committee of PT Pertamina Drilling Services Indonesia, this committee is tasked with overseeing the implementation of the Code of Conduct (COC) which is a reference for company organs and employees in implementing the company's superior values and business ethics so that it becomes part of the company's culture.

Pelaksanaan pengawasan tersebut dibina oleh Direktur Utama dan Chief Audit Executive. Komite Etika memberi kepercayaan kepada VP HSSE & Quality untuk melaksanakan dan mendukung secara penuh setiap aktivitas implementasi COC di Pertamina Drilling.

The oversight is supervised by the President Director and Chief Audit Executive. The Ethics Committee entrusts the VP HSSE & Quality to implement and fully support every COC implementation activity in Pertamina Drilling.

Belum ada penilaian dari Direksi terhadap pelaksanaan tugas dari Komite Etika di 2024.

There has been no assessment from the BOD on the implementation of the duties of the Ethics Committee in 2024.

Komite Investasi Pengelolaan Pendanaan Past Service Liabilities (PSL) Pekerja
Sesuai Surat Keputusan Direktur Utama No. Prin-031/DSI0000/2024–S8 tanggal 11 November 2024 tentang Komite Investasi Komite Investasi Pengelolaan Pendanaan Past Service Liability (PSL) Pekerja PT Pertamina Drilling Services Indonesia, komite ini bertugas untuk menetapkan kebijakan dan strategi investasi pengelolaan dana iuran PSL, mengawasi pelaksanaan kegiaatan investasi atas PSL Pekerja Pertamina Drilling, dan melakukan evaluasi secara berkala atas hasil pengelolaan dana iuran PSL minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Investment Committee for the Management of Employee Past Service Liabilities (PSL) Funding
In accordance with President Director Decree No. Prin-031/DSI0000/2024–S8 dated 11 November 2024 concerning the Investment Committee of PT Pertamina Drilling Services Indonesia Workers' Past Service Liability (PSL) Funding Management Investment Committee, this committee is tasked with establishing investment policies and strategies for managing PSL contribution funds, overseeing the implementation of investment activities for Pertamina Drilling Workers' PSL, and conducting periodic evaluations of the results of PSL contribution fund management at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Pelaksanaan tugas tersebut diketuai oleh Direktur Keuangan & Administrasi yang dibantu oleh VP Treasury & Financing, VP Controller dan VP Human Capital dengan Direktur Utama sebagai Pembina.

The implementation of these duties is chaired by the Director of Finance & Administration assisted by the VP Treasury & Financing, VP Controller and VP Human Capital with the President Director as the Supervisor.

Belum ada penilaian dari Direksi terhadap pelaksanaan tugas dari Komite Investasi di 2024.

There has been no assessment from the BOD on the implementation of the duties of the Investment Committee in 2024.

KEBIJAKAN ASESMEN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[2-18]

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan berkelanjutan, Pertamina Drilling menjalankan beberapa program. Dengan kegiatan-kegiatan di dalam program-program tersebut, pelaksanaan GCG dan isu-isu keberlanjutan Perusahaan dapat terpantau dan terkaji dengan baik untuk mewujudkan peningkatan kinerja setiap tahunnya.

ASSESSMENT POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

[2-18]

As a form of commitment in improving the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and sustainability, Pertamina Drilling runs several programmes. With the activities in these programmes, the implementation of GCG and the Company's sustainability issues can be monitored and assessed properly to realise performance improvement every year.

KRITERIA PENILAIAN GCG

Merujuk pada Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN ("Permen BUMN 2–2023"), yang mencabut dan menggantikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN pasal 44 ayat (1) mengatur bahwa BUMN atau Anak Perusahaannya wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik setiap 2 (dua) tahun sekali dan melakukan evaluasi setiap tahunnya. Selain itu, Permen BUMN No. 2 tahun 2023 tersebut juga mencabut Surat Sekretaris Menteri BUMN No. S-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara. Namun demikian, sampai saat ini belum ada Peraturan pengganti terkait indikator/parameter untuk melaksanakan penilaian dan evaluasi atas penerapan (*assessment*) GCG pada BUMN.

Oleh karena itu, atas dasar arahan Dewan Komisaris Pertamina Drilling dengan melakukan pertimbangan dan kajian beberapa aspek, diputuskan bahwa untuk pelaksanaan *Assessment* GCG Tahun buku 2024 Pertamina Drilling tetap menggunakan indikator/parameter penilaian *Assessment* GCG sebagaimana diatur pada Surat Sekretaris Menteri BUMN No. S-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

GCG ASSESSMENT CRITERIA

Referring to the Regulation of the Minister (Permen) of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for the Governance of Significant Corporate Activities of SOEs ('Permen BUMN 2–2023'), which revokes and replaces the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-01/mbu/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs article 44 paragraph (1) which stipulates that SOEs or their Subsidiaries are required to measure the implementation of Good Corporate Governance every 2 (two) years and conduct an evaluation annually. In addition, the Minister of SOE Regulation No.2 of 2023 also revoked the Letter of the Secretary of the Minister of SOE No. S-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 on indicators/parameters of assessment and evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises. However, until now there has been no replacement regulation related to indicators/parameters to carry out an assessment and evaluation of the implementation of GCG in SOEs.

On the basis of the direction of the BOC of Pertamina Drilling by considering and reviewing several aspects, it was decided that for the implementation of GCG Assessment for the fiscal year 2024 Pertamina Drilling continues to use the GCG assessment indicators/parameters as stipulated in the Letter of the Secretary of the Minister of SOEs No. S-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Indikator/parameter *Assessment* GCG berdasarkan ketentuan di atas terdiri dari 6 (enam) aspek penilaian, yaitu:

1. Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
3. Aspek Dewan Komisaris
4. Aspek Direksi
5. Aspek Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi
6. Aspek Faktor Lainnya

The GCG assessment process that refers to the Letter of the Secretary of the Minister of SOEs No. S-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 assesses 6 (six) aspects, namely:

1. *Aspect of Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance*
2. *Aspect of Shareholders and GMS/Capital Owners*
3. *Aspects of the BOC*
4. *Aspect of the BOD*
5. *Disclosure and Transparency Aspect*
6. *Other Factor Aspects*

PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN BUKU 2024

[2-18]

Sebagai komitmen terhadap penerapan GCG, Pertamina Drilling melakukan *Assessment* GCG Tahun Buku 2024 yang dinilai oleh eksternal asesor dari PT Adikarya Gemilang Solusindo (AGS) berdasarkan surat penunjukan No. 035/DSI0100/2025-S0 tanggal 10 Februari 2025. Dalam pelaksanaan *assessment* ini telah dibentuk Tim Pelaksana Assessment GCG yang melibatkan Dewan Komisaris yaitu Komite Tata Kelola, Nominasi dan Remunerasi sebagai Dewan Pengarah, Direktur Utama sebagai Ketua Tim, VP Corporate Secretary & Legal Counsel sebagai Wakil Ketua Tim, Legal & Compliance Manager sebagai Koordinator, serta PIC perwakilan dari seluruh Fungsi sebagai anggota tim.

Perolehan penilaian *Assessment* GCG tahun buku 2024 oleh asesor eksternal berdasarkan indikator/parameter penilaian *Assessment* GCG sebagaimana diatur pada Surat Sekretaris Menteri BUMN No. S-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara adalah sebesar 86,86% dengan kategori "Sangat Baik".

Berikut adalah rincian hasil penilaian *Assessment* GCG 3 (tiga) tahun buku terakhir sejak 2022 sampai dengan 2024:

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT FOR 2024 FISCAL YEAR

[2-18]

As a commitment to the implementation of GCG, Pertamina Drilling conducted a GCG Assessment for Financial Year 2024 assessed by an external assessor from PT Adikarya Gemilang Solusindo (AGS) based on appointment letter No. 035/DSI0100/2025-S0 dated 10 February 2025. In the implementation of this Assessment, a GCG Assessment Implementation Team has been formed involving the BOC, namely the Governance, Nomination and Remuneration Committee as the steering committee, President Director as team leader, VP Corporate Secretary & Legal Counsel as Deputy Team Leader, and Legal & Compliance Manager as coordinator, as well as PIC representatives from all functions as team members.

The acquisition of the GCG assessment for the 2024 financial year by the External Assessor based on the GCG assessment indicators/parameters as stipulated in the Letter of the Secretary of the Minister of SOEs No. S-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises is 86.86% with the category 'Very Good'.

The following are the details of the GCG Assessment results for the last 3 (three) financial years 2022 - 2024:

SKOR PENILAIAN MASING-MASING KRITERIA TAHUN BUKU 2022 - 2024
THE SCORE OF EACH ASSESSMENT CRITERIA FOR 2022-2024 FISCAL YEARS

No.	Aspek Pengujian *Assessment Aspect*	Bobot *Weight*	Capaian 2022 *2022 Achievement*
I.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Commitment towards the Implementation of Sustainable Governance*	7,00	6,429
II.	Pemegang Saham dan RUPS *Shareholder and GMS*	9,00	7,040
III.	Dewan Komisaris *BOC*	35,00	31,465
IV.	Direksi *BOD*	35,00	31,773
V.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9,00	8,901
VI.	Faktor Lainnya *Other Aspects*	5,00	0,625
	Skor Keseluruhan ***Overall Score***	**100,00**	**86,233**
	Klasifikasi Kualitas penerapan GCG 2020 *Quality Classification of GCG implementation 2020*		

Keterangan:
Note:

Internal *Internal*	(Tim Pelaksana Assessment GCG Tahun Buku 2022) *(GCG Assessment Implementation Team for Fiscal Year 2022)*

	Capaian 2023 *2023 Achievement*	**Capaian 2024** *2024 Achievement*	**Persentase** *Percentage*	**Klasifikasi** *Classification*
	Optimalisasi tindak lanjut temuan Assessment GCG Tahun Buku 2022 *Optimisation of follow-up on GCG Assessment findings for Financial Year 2022*	**6,62**	94,57%	Sangat Baik *Excellent*
		8,31	92,34%	Sangat Baik *Excellent*
		32,29	92,26%	Sangat Baik *Excellent*
		31,64	90,39%	Sangat Baik *Excellent*
		6,36	70,70%	Baik *Good*
		1,63	32,50	
		86,86		**Sangat Baik *Excellent***
		Sangat Baik *Excellent*		

Eksternal *External*	PT Adikarya Gemilang Solusindo (AGS)

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, maka Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN RI No. SK-16/S.MBU/2016 sebagai turunan dari PERMEN BUMN sebelumnya yaitu No PER-1/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 serta perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 telah dicabut sehingga tidak relevan untuk digunakan sebagai acuan.

Sebagai Komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan melakukan reviu atas *Area of Improvement* (AOI) hasil *Self Assessment* GCG Tahun Buku 2022 yang dilakukan oleh internal tim PT Pertamina Drilling Services Indonesia. Sebanyak 45 dari total 66 AOI telah selesai dilakukan tindak lanjutnya pada tahun 2024, dimana 21 AOI yang belum ditindaklanjuti berada diluar kendali Pertamina Drilling untuk proses tindak lanjutnya. Berikut rincian hasil tindak lanjut tersebut:

RECOMMENDATION TO ASSESSMENT RESULTS AND THE FOLLOW UP

In connection with the issuance of Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2016 as a derivative of the previous SOE Regulation No. PER-1/MBU/2011 dated 1 August 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 dated 6 June 2012 has been revoked so that it is not relevant to be used as a reference.

As a commitment to the implementation of GCG, the Company reviewed the Areas of Improvement (AOI) from the GCG Self Assessment for Financial Year 2022 conducted by the internal team of PT Pertamina Drilling Services Indonesia. A total of 45 out of a total of 66 AOIs have been completed by 2024, where 21 AOIs that have not been followed up are outside Pertamina Drilling's control for the follow-up process. The following are details of the follow-up results:

REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN GCG INTERNAL TAHUN 2022
RECOMMENDATION AND FOLLOW UP FOR 2022 GCG INTERNAL ASSESSMENT

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
I	**ASPEK KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN.** ***ASPECTS OF COMMITMENT TO SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPLEMENTATION.***		
	Merekomendasikan Direksi untuk: *Recommend the BOD to:*		
1	Pembaharuan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan *Board Manual* *Updating the Corporate Governance Guidelines and Board Manual*	Sudah *Done*	

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
2	Melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik melalui Tim Pengawas GCG Perusahaan. *Supervise and evaluate the implementation of good corporate governance through the Company's GCG Supervisory Team.*	Sudah *Done*	
3	Membuat rencana program kerja, pengelolaan, sosialisasi, evaluasi pelaksanaan *Whistleblowing System* (WBS). *Make a work programme plan, management, dissemination, evaluation of the implementation of the Whistle Blowing System (WBS).*	Sudah *Done*	
4	Mensosialisasikan kebijakan WBS melalui media perusahaan (majalah Energia) atau media lainnya. *Disseminating the WBS policy through Company media (Energia magazine) or other media.*	Sudah *Done*	
II	**ASPEK PEMEGANG SAHAM DAN RUPS** ***SHAREHOLDERS AND GMS ASPECTS***		
	Merekomedasikan Pemegang Saham untuk: *Recommend Shareholders to:*		
1	Menetapkan/meratifikasi beberapa ketentuan terkait mekanisme proses pemilihan dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris. *Establish/ratify several provisions related to the mechanism of the election and appointment process of the BOD and BOC.*	Sudah *Done*	Menggunakan pedoman yang berlaku di SHU dimana pedoman tersebut berlaku bagi Anak Perusahaan. *Utilising the Guidelines applicable in SHU where such guidelines are applicable to the Subsidiaries.*
2	Menetapkan aturan mengenai jumlah jabatan yang dirangkap. *Establish rules regarding the number of concurrent positions.*	*On progress*	Sudah disampaikan dan diarahkan untuk dapat mengajukan permohonan khusus terkait ketentuan ini. *Has been communicated to and directed to submit a special request regarding this provision.*

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
3	Menetapkan Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar yaitu sebelum 30 hari sejak masa jabatan tersebut berakhir. *To appoint the BOD and members of the BOC in accordance with the provisions of the Articles of Association, namely before 30 days from the end of the term of office.*	*On progress*	Belum ada keputusan khusus, namun dapat mengacu Anggaran Dasar, diarahkan untuk dapat mengajukan permohonan khusus terkait ketentuan ini. *In the absence of a special resolution, but subject to reference to the Articles of Association, it is directed that a special request be made in relation to this provision.*
4	Anggota Komisaris Independen dinyatakan secara eksplisit dalam SK Pengangkatan. *Independent Commissioner members are explicitly stated in the Decree of Appointment.*	*On progress*	Sudah disampaikan Pemegang Saham dan menyatakan bahwa kewenangan tersebut berada di Kementerian BUMN. *Has been submitted by Shareholders and stated that the authority lies with the Ministry of SOEs.*
5	Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris didukung dengan Berita Acara Pelantikan Dewan Komisaris. *The appointment of the BOD and BOC is supported by the Minutes of the Inauguration of the BOC.*	Sudah *Done*	Berita Acara Pengangkatan *Minutes of Appointment*
6	Menetapkan pengaturan/ mekanisme tentang jumlah jabatan yang dapat dipegang seorang anggota Dewan Komisaris. *Establish arrangements/ mechanisms regarding the number of positions that can be held by a member of the BOC.*	*On progress*	Sudah disampaikan dan diarahkan untuk dapat mengajukan permohonan khusus terkait ketentuan ini. *Has been communicated to and directed to submit a special request regarding this provision.*
7	Rencana pemberhentian anggota Komisaris agar disampaikan kepada anggota Komisaris yang bersangkutan. *The plan for the dismissal of a Commissioner should be submitted to the Commissioner concerned.*	Belum *Not yet*	Hanya menyampaikan terkait pemberitahuan pemberhentian dimaksud kepada Pejabat yang bersangkutan, mengingat kewenangan ini sepenuhnya berada di kementerian BUMN. *Only convey the notice of dismissal to the related functionary, considering that this authority is fully within the Ministry of SOEs.*
8	Menetapkan pedoman RJPP dan RKAP. *Establish RJPP and RKAP guidelines.*	Sudah *Done*	

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
9	Memberikan pengesahan RJPP tepat waktu sesuai ketentuan dalam PPAP BAB III. B.1. RUPS Luar Biasa menyatakan bahwa paling lambat 90 hari sebelum berakhirnya RJPP periode sebelumnya Direksi harus menyampaikan rancangan RJPP yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya, paling lambat 30 hari setelah rancangan RJPP diterima secara lengkap oleh Pemegang Saham RUPS harus memberikan pengesahan RJPP tersebut. *Provide timely ratification of the RJPP in accordance with the provisions in PPAP Chapter III. B.1. The Extraordinary GMS states that no later than 90 days before the end of the RJPP of the previous period, the BOD must submit a draft RJPP that has been approved by the BOC. Furthermore, no later than 30 days after the RJPP draft is received in full by the Shareholders, the GMS must ratify the RJPP.*	Belum *Not Yet*	Sudah disampaikan, dan mendapat penjelasan bahwa secara proses sudah sesuai yaitu dilakukan sebelum tahun berjalan RJPP namun karena proses Persetujuan yang sangat panjang dimana menunggu proses persetujuan dari kemen BUMN untuk RJPP PT Pertamina (Persero) yang selanjutnya SHU lalu di *cascading* ke Pertamina Drilling, sehingga proses ini tidak dapat berjalan secara tepat waktu. *It has been submitted, and received an explanation that the process is in accordance, which is carried out before the RJPP year, but due to the very long approval process where waiting for the approval process from the Ministry of BUMN for PT Pertamina (Persero) RJPP which then SHU is then cascaded to Pertamina Drilling, so this process cannot run in a timely manner.*

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
10	Memberikan pengesahan RKAP tepat waktu sesuai ketentuan dalam PPAP BAB III. B.1. RUPS Luar Biasa menyatakan bahwa paling lambat 90 hari sebelum berakhirnya RKAP periode sebelumnya. Direksi harus menyampaikan rancangan RKAP yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya, paling lambat 30 hari setelah rancangan RKAP diterima secara lengkap oleh Pemegang Saham RKAP harus memberikan pengesahan RKAP tersebut. *Provide timely ratification of the RKAP in accordance with the provisions in PPAP CHAPTER III. B.1. The Extraordinary GMS states that no later than 90 days before the end of the previous period's RKAP, the BOD must submit a draft RKAP that has been approved by the BOC. Furthermore, no later than 30 days after the draft RKAP is received in full by the RKAP Shareholders must provide ratification of the RKAP.*	Belum *Not Yet*	Sudah disampaikan, dan mendapat penjelasan bahwa secara proses sudah sesuai yaitu dilakukan sebelum tahun berjalan RKAP namun karena proses Persetujuan yang sangat panjang dimana menunggu proses persetujuan dari kemen BUMN untuk RKAP PT Pertamina (Persero) yang selanjutnya SHU lalu di *cascading* ke Pertamina Drilling, sehingga proses ini tidak dapat berjalan secara tepat waktu. *It has been submitted, and received an explanation that the process is in accordance, which is carried out before the RKAP year, but because of the very long approval process where waiting for the approval process from the Ministry of BUMN for the RKAP of PT Pertamina (Persero) which then SHU is then cascaded to Pertamina Drilling, so this process cannot run in a timely manner.*
11	Menetapkan dasar keputusan dalam pemberian tantiem/insentif kinerja/kompensasi kinerja kepada Direksi dan Dewan Komisaris. *Determine the basis for decisions in granting tantiem/performance incentives/performance compensation to the BOD and BOC.*	Sudah *Done*	

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
12	Menetapkan pedoman penilaian kinerja Direksi (individu) dan memuat target kinerja Direksi (individu) dalam Kontrak Manajemen serta melakukan penilaian atas capaian Kontrak Manajemen tersebut yang dituangkan dalam risalah RUPS. *Establish guidelines for assessing the performance of the BOD (individual) and include the performance targets of the BOD (individual) in the Management Contract and assess the achievements of the Management Contract as outlined in the minutes of the GMS.*	Sudah *Done*	
13	Menetapkan pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris dan membuat kontrak Kinerja Komisaris secara kolegial serta memberikan penilaian atas capaian kontrak kinerja tersebut yang dituangkan dalam risalah RUPS. *Establish guidelines for the performance assessment of the BOC and establish a collegial performance contract for the Commissioners and provide an assessment of the achievement of the performance contract as outlined in the minutes of the GMS.*	Belum *Not Yet*	Pedoman sudah ada, tetapi untuk kontrak Kinerja Komisaris secara kolegial serta memberikan penilaian atas capaian kontrak kinerja tersebut yang dituangkan dalam risalah RUPS belum ada. *Guidelines are in place, but for the Commissioners' performance contracts on a collegial basis and to provide an assessment of the achievement of these performance contracts as outlined in the minutes of the GMS, there is none.*

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
14	Menetapkan pedoman penunjukan Audit Eksternal auditor untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan yang antara lain memuat bahwa Auditor Eksternal harus ditunjuk oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Komite Audit. Komite Audit melalui Dewan Komisaris wajib menyampaikan kepada RUPS alasan pencalonan tersebut dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. *Establish guidelines for the appointment of external auditors to audit the company's Financial Statements which, among others, include that the External Auditor must be appointed by the GMS from candidates proposed by the BOC based on proposals from the Audit Committee. The Audit Committee through the BOC shall submit to the GMS the reasons for the nomination and the amount of compensation proposed for the External Auditor.*	Belum *Not yet*	Belum terdapat pedoman khusus yang mengatur terkait penunjukkan Auditor Eksternal namun sudah diatur pada Anggaran Dasar Perseroan pasal 19 ayat 4 Tahun Buku dan Laporan Tahunan. Mengacu ke pedoman penerbitan keputusan PT Pertamina Hulu Energi selaku Pemegang Saham (bagian Top Down BAB III). *There is no specific guideline that regulates the appointment of the External Auditor but it is regulated in the Company's Articles of Association article 19 paragraph 4 of the Financial Year and Annual Report* *Refers to the guidelines for the issuance of PT Pertamina Hulu Energi's decision as the Shareholders (Top Down section CHAPTER III).*
15	Memutuskan penunjukan auditor eksternal beserta besaran imbal jasanya. *Decide on the appointment of the external auditor and the amount of fees.*	Belum *Not yet*	Penunjukkan Auditor Eksternal sesuai dengan RUPS bahwa pemilihan Auditor Eksternal dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, dimana nilai belum dapat ditentukan karena prosesnya dilakukan setelah keputusan dari Pemegang Saham tersebut. *The appointment of the External Auditor is in accordance with the GMS that the selection of the External Auditor is carried out by the BOC of the Company where the value cannot be determined because the process is carried out after the decision of the Shareholders.*

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
16	Meratifikasi ketentuan kewenangan Pemegang Saham mayoritas dan Perusahaan Holding untuk menentukan dan menempatkan pekerja di perusahaan agar tidak berbenturan dengan kewenangan Direksi sebagaimana dituangkan dalam AD Perusahaan. *Ratify the provisions of the authority of the majority Shareholders and the Holding Company to determine and place workers in the company so as not to conflict with the authority of the BOD as outlined in the Company's AOA.*	Belum *Not yet*	Sudah disampaikan dan akan ditindaklanjuti oleh Pemegang Saham *Has been submitted and will be followed up by Shareholders.*
17	Pemegang saham agar lebih aktif menindaklanjuti AOI atas *assessment* pelaksanaan Tata Kelola perusahaan. *Shareholders to more actively follow up on AOI's assessment of the implementation of Corporate Governance.*	Sudah *Done*	
18	Menetapkan pedoman penyusunan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris. *Establish guidelines for the preparation of the annual report and report on the supervisory duties of the BOC.*	Belum *Not yet*	Sudah disampaikan dan akan ditindaklanjuti oleh Pemegang Saham. *Has been submitted and will be followed up by Shareholders.*
19	Menetapkan pedoman/kebijakan dividen (*dividend policy*). *Establish dividend guidelines/ policy.*	Sudah *Done*	
20	Menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris. *Establish a system for receiving reports on symptoms of performance decline from the BOD and/or BOC.*	Belum *Not yet*	Sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan saat *meeting routing monitoring* RKAP perusahaan dengan SHU dan saat *performance dialogue* Direktur Utama. *The system of receiving reports on symptoms of performance decline from the BOD and / or BOC is carried out during the meeting rotuing monitoring of the company's RKAP with SHU and during the performance dialogue of the President Director.*

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
21	Memberikan persetujuan terhadap aksi korporasi yang diajukan Direksi tepat waktu. *To approve corporate actions proposed by the BOD in a timely manner.*	Belum *Not yet*	Sudah disampaikan dan akan ditindaklanjuti oleh Pemegang Saham. *Has been submitted and will be followed up by Shareholders.*
III	**ASPEK KOMISARIS** ***COMMISSIONER ASPECT***		
	Merekomedasikan Dewan Komisaris untuk: *Recommend the BOC to:*		
1	Memberikan rekomendasi, arahan dan evaluasi yang komprehensif kepada Direksi terkait kebijakan pengelolaan SDM, Pengendalian Intern, Manajemen Risiko, kebijakan akuntansi keuangan, Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perjanjian dengan pihak ketiga, sistem mutu dan standar layanan kepada *customer*, serta pengelolaan Anak Perusahaan. *Provide comprehensive recommendations, directions and evaluations to the BOD regarding HR management policies, Internal Control, Risk Management, financial accounting policies, Company compliance with regulations and agreements with third parties, quality systems and service standards to customers, management of Subsidiaries.*	Belum *Not yet*	Yang belum terkait kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perjanjian dengan pihak ketiga, sistem mutu dan standar layanan kepada *customer*. *Which is not yet related to the Company's compliance with regulations and agreements with third parties, quality systems and service standards to customers.*
2	Menetapkan standar waktu dan mekanisme penyampaian informasi yang diterima dari Direksi. *Establish time standards and mechanisms for the submission of information received from the BOD.*	Belum *Not yet*	Belum terdapat standar waktu dan mekanisme penyampaian informasi yang diterima dari Direksi. *There is no standard time and mechanism for submitting information received from the BOD.*

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
3	Melakukan telaahan atas kebijakan/ rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian *intern*; hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas; hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian *intern* pada tingkat operasional/aktivitas; *internal control report*. *Reviewing the policy/design and implementation of the internal control system; evaluation results on the effectiveness of internal control at the entity level; evaluation results on the effectiveness of internal control at the operational/ activity level; internal control report.*	Sudah *Done*	
4	Melakukan telaahan terhadap kebijakan manajemen risiko, sistem teknologi informasi perusahaan, pengadaan, dan pelaksanaannya. Proses telaahan dilakukan dengan menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris). *Reviewing risk management policies, corporate information technology systems, procurement, and implementation. The review process is carried out using all tools in the BOC (BOC Committee).*	Sudah *Done*	
5	Melakukan proses pengusulan KAP sesuai aturan/ketentuan yang berlaku. *Carry out the KAP proposal process in accordance with applicable rules/ regulations.*	Sudah *Done*	
6	Melakukan penilaian efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan Audit Internal. *Assessing the effectiveness of the implementation of external audit and Internal Audit.*	Belum *Not yet*	Efektivitas pelaksanaan audit eksternal: Penilaian KAP Audit Internal: Belum *Effectiveness of external audit implementation: KAP Assessment* *Internal Audit: Not yet*

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
7	Mengusulkan kriteria seleksi bagi calon Direksi dan mengusulkan calon Direksi berdasarkan kriteria tersebut kepada Pemegang Saham. *Propose selection criteria for candidates for the BOD and propose candidates for the BOD based on these criteria to the Shareholders.*	Belum *Not yet*	Belum pernah dilakukan karena proses seleksi Direksi berdasarkan BUMN Talent yang dikelola oleh BUMN dan PT Pertamina (Persero). *Has never been done because the selection process of the BOD is based on BUMN Talent managed by BUMN and PT Pertamina (Persero).*
8	Melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/ perusahaan patungan. *Assessing the appointment process of the BOD and BOC of subsidiaries/joint ventures.*	Belum *Not yet*	Belum pernah dilakukan karena proses seleksi Direksi berdasarkan BUMN Talent yang dikelola oleh BUMN dan PT Pertamina (Persero). *Has never been done because the selection process of the BOD is based on BUMN Talent managed by BUMN and PT Pertamina (Persero).*
9	Membuat Pakta Integritas saat terlibat dalam pengambilan keputusan aksi korporasi. *Make an Integrity Pact when involved in corporate action decision making.*	Sudah *Done*	
10	Meminta pengesahan *Key Performance Indicator* ("KPI") Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. *Request for ratification of the BOC' Key Performance Indicator ("KPI") to the Shareholders.*	Sudah *Done*	
11	Menyusun Pedoman/tata tertib Rapat Dewan Komisaris, yang mengatur etika rapat, tata penyusunan risalah rapat, dan pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. *Develop guidelines for the BOC Meetings, which regulate the ethics of meetings, the procedure for preparing minutes of meetings, and the implementation of follow-up evaluations of the results of previous meetings.*	Sudah *Done*	

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
12	Menyusun format laporan Komite atau pelaksanaan tugas secara komprehensif secara tahunan dan triwulanan. *Develop a comprehensive annual and quarterly report format on the Committee or its work.*	Belum *Not yet*	Belum terdapat format laporan Komite. *There is no Committee report format.*
IV	**ASPEK DIREKSI** ***DIRECTORS' ASPECT***		
	Merekomedasikan Direksi untuk: *Recommend the BOD to:*		
1	Melakukan kajian dan mengisi formasi jabatan dalam struktur organisasi yang belum terisi. Menempatkan karyawan pada setiap level jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan yang ditetapkan. *Reviewed and filled unfilled position formations in the organisational structure. Placing employees at each position level in accordance with the established position specifications.*	Sudah *Done*	
2	Melakukan evaluasi atas capaian KPI secara komprehensif untuk mengetahui apakah KPI yang ada sudah memenuhi kriteria relevansi, kelengkapan, keterwakilan *(fairly represent)* dan tepat (*appropriate*). *Conduct a comprehensive evaluation of KPI achievements to determine whether existing KPIs have met the criteria of relevance, completeness, fairly represented, and appropriate.*	Sudah *Done*	

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
3	Menyampaikan rancangan RJPP kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sebelum tanggal 30 September tahun berjalan dan kepada Pemegang Saham paling lambat tanggal 31 Oktober sebelum periode RJPP tahun berjalan. *Submit the draft RJPP to the BOC / Supervisory Board before September 30 of the current year and to the Shareholders no later than October 31 before the RJPP period of the current year.*	Sudah *Done*	
4	Mendokumentasikan dengan baik setiap arahan Dewan Komisaris dan tindak lanjutnya terkait rancangan RJPP. *Properly document each direction of the BOC and its follow-up related to the draft RJPP.*	Sudah *Done*	
5	Memberikan sosialisasi RJPP kepada seluruh pekerja. *Provide RJPP dissemination to all workers.*	Sudah *Done*	
6	Melakukan kajian/evaluasi mengenai dampak program pelatihan terhadap peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan dengan melihat tren kinerja individu pegawai. *Conduct a review/evaluation of the impact of the training programme on improving overall company performance by looking at the performance trends of individual employees.*	Sudah *Done*	

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
7	Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kesempatan pemberian arahan terhadap rencana promosi dan mutasi tersebut. *The plan for promotion and mutation of one level of position under the BOD is submitted to the BOC for an opportunity to provide direction on the promotion and transfer plan.*	Sudah *Done*	
8	Membuat matriks *training planning* untuk pekerja berdasarkan pada *competency gap* maupun *Individual Development Plan.* *Create training planning matrix for employees based on competency gap and Individual Development Plan.*	Sudah *Done*	
9	Mengangkat Chief Audit Executive dan Corporate Secretary dan meminta persetujuan dari Dewan Komisaris. *Appoint the Chief Audit Executive and Corporate Secretary and seek approval from the BOC.*	Sudah *Done*	
10	Memberikan pelatihan kepada pekerja berdasarkan pada *competency gap* maupun *Individual Development Plan* sebagai tindak lanjut dari sistem *people review*, bukan hanya kepada pegawai operasional terkait pelatihan *mandatory*/sertifikasi tetapi kepada seluruh pekerja sesuai dengan matriks *training plan* yang dibuat. *Provide training to employees based on competency gaps and Individual Development Plan as a follow-up to the people review system, not only to operational employees related to mandatory/ certification training but to all employees in accordance with the matrix training plan created.*	Sudah *Done*	

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
11	Menyusun Pedoman Pengendalian Internal secara umum tidak hanya pengendalian internal untuk laporan keuangan (ICoFR) saja. *Developing Internal Control Guidelines in general, not only internal control for financial statements (ICoFR).*	Sudah *Done*	
12	Melakukan evaluasi efektivitas pengendalian *Intern*. *Evaluate the effectiveness of internal controls.*	Sudah *Done*	
13	Membuat sistem terkait standar pelayanan jasa yang diberikan kepada *customer* Perusahaan. *Create a system related to service standards provided to the Company's customers.*	Sudah *Done*	
14	Membuat sistem penilaian pelayanan *customer*, membuat survei, rencana tindak lanjut, eksekusi tindak lanjut dan laporan hasil tindak lanjut atas hasil survei kepuasan pelanggan. *Create a customer service assessment system, create surveys, follow-up plans, follow-up execution and follow-up reports on customer satisfaction survey results.*	Sudah *Done*	
15	Membuat pakta integritas untuk setiap pengajuan/usulan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau Pemegang Saham. *Make an integrity pact for each transaction proposal that requires the approval of the BOC or Shareholders.*	Sudah *Done*	

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
16	Menyempurnakan tata tertib rapat dengan memuat ketentuan tentang template notulen, tata cara penyusunan risalah rapat Direksi dan pembahasan atas arahan/tindak lanjut pelaksanaan keputusan Dewan Komisaris, waktu penyampaian risalah rapat beserta disposisinya. *Improving the meeting rules by containing provisions on the template of minutes, procedures for preparing the minutes of the BOD meeting and discussion of the direction/follow-up on the implementation of the BOC' decision, the time for submitting the minutes of the meeting and its disposition.*	Sudah *Done*	
17	Menyusun rencana rapat direksi yang memuat agenda rapat Direksi. *Prepare a BOD meeting plan that contains the agenda of the BOD meeting.*	Sudah *Done*	
19	Risalah Rapat Direksi maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dibuat Sekretaris Perusahaan mencerminkan adanya dinamika rapat, termasuk apabila terdapat pendapat yang berbeda (*dissenting comments*) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Direksi. *The minutes of the BOD' Meeting and the Joint Meeting of the BOC and the BOD prepared by the Corporate Secretary reflect the dynamics of the meeting, including dissenting comments with what was decided in the BOD' Meeting.*	Sudah *Done*	

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
20	Merekomendasikan kepada Direksi agar penyampaian rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris tepat waktu agar pengesahan/ persetujuan RKAP tidak melampaui batas waktu yang ditetapkan sesuai Pasal 18 ayat 4 Anggaran Dasar yang menyatakan bahwa rancangan RKAP yang diajukan oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris akan disetujui RUPS paling lambat 30 hari setelah tahun anggaran berjalan. *Recommend to the BOD to submit the draft RKAP to the BOC on time so that the ratification/approval of the RKAP does not exceed the time limit set in accordance with Article 18 paragraph 4 of the Articles of Association which states that the draft RKAP submitted by the BOD and has received the approval of the BOC will be approved by the GMS no later than 30 days after the current fiscal year.*	Sudah *Done*	
21	Menyusun kebijakan yang mengatur pelatihan bagi Direksi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. *Develop a policy that regulates training for Directors in accordance with the needs of the Company.*	Sudah *Done*	
22	Menyusun rencana kerja dan anggaran biaya pelatihan/ pengembangan bagi Direksi sesuai kebutuhan Perusahaan, yang terpisah dari anggaran pelatihan/ pengembangan karyawan. *Develop a work plan and budget for training/development for the BOD in accordance with the needs of the Company, which is separate from the employee training/ development budget.*	Sudah *Done*	
23	Menyusun laporan hasil pelatihan setiap kali anggota direksi selesai mengikuti pelatihan. *Prepare a training report every time a board member completes training.*	Sudah *Done*	

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
24	Membuat kebijakan terkait pengelolaan anak perusahaan dan PIC fungsi yang menghubungkan koordinasi antara Anak Perusahaan dan Pemegang Saham. *Create policies related to Subsidiary Management and PIC functions that link coordination between Subsidiaries and Shareholders.*	Belum *Not yet*	Berdasarkan hasil korespondensi dan diskusi Compliance SHU mengingat bahwa belum ada fungsi yang menjadi representatif pengelolaan anak perusahaan di SHU maka belum ada pedoman terbaru terkait pengelolaan anak perusahaan sehingga saat ini pembinaan anak perusahaan diberikan masing-masing fungsi pembina di SHU. *Based on the results of correspondence and discussion of Compliance SHU considering that there is no function that represents the management of subsidiaries in SHU, there is no updated guideline regarding the management of subsidiaries so that currently the guidance of subsidiaries is given by each supervisory function in SHU.*
25	Menyempurnakan TKO penilaian kinerja vendor dengan menambahkan muatan penilaian berdasarkan *Cost* dan melakukan penilaian kinerja vendor berdasarkan *Quality, Delivery, Cost, and Service.* *Refine the vendor performance assessment TKO by adding assessment content based on Cost and conducting vendor performance assessments based on Quality, Delivery, Cost, and Service.*	Sudah *Done*	
26	Membuat sistem dan saluran laporan keluhan untuk para *user* (fungsi pengguna) dan pemasok yang menggunakan jasa Fungsi SCM, dan melakukan evaluasi serta tindaklanjut apabila ada keluhan yang dapat digunakan sebagai *improvement* di Fungsi SCM. *Establish a grievance reporting system and channel for users and suppliers who use the services of the SCM function, and evaluate and follow up on any grievances that can be used as an improvement in the SCM function.*	Sudah *Done*	

No	Aspek *Aspect*	Status Tindak Lanjut *Status Follow-up*	Keterangan *Description*
27	Direksi melakukan reviu terhadap SOP setiap terjadi perubahan proses dan kondisi perusahaan, atau minimal satu tahun sekali. *The BOD reviews the SOP every time there is a change in the company's processes and conditions, or at least once a year.*	Sudah *Done*	
V	**ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI** ***ASPECTS OF INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY***		
1	Melakukan pemutakhiran atas TKO mengenai tata cara pemutakhiran *website* perusahaan dan melakukan pemutakhiran secara berkala terhadap informasi-informasi dalam *website*. *Update the TKO on the procedures for updating the Company's website and periodically update the information on the website.*	Sudah *Done*	
2	Melakukan penambahan terkait batasan informasi publik kedalam TKO Pengamanan Kerahasiaan Terhadap Dokumen/ Surat Perusahaan No.B-062/ DSI0000/2016–S0. *Make additions related to the limitation of public information into TKO Safeguarding Confidentiality Against Company Documents / Letters No.B-062 / DSI0000 / 2016–S0.*	Sudah *Done*	

No	**Aspek** *Aspect*	**Status Tindak Lanjut** *Status Follow-up*	**Keterangan** *Description*
3	Merekomendasikan kepada Direksi agar terus berupaya menyempurnakan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan sehingga informasi yang disampaikan dapat memenuhi kebutuhan *stakeholders* dan dapat meningkatkan peringkat dalam program Annual Report Award. *Recommend to the BOD to continue to improve the presentation of the Company's Annual Report so that the information presented can meet the needs of stakeholders and can improve the ranking in the Annual Report Award programme.*	Sudah *Done*	

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
DIVERSITY IN THE BOC COMPOSITION
[2-9, 2-10] [GOV-1, GOV-2, SOC-5]

Dewan Komisaris *BOC*	**Tingkat Pendidikan Terakhir** *Latest Education*			**Pengalaman Kerja (Tahun)** *Working Experience (Years)*		**Usia (Tahun)** *Age (Years)*		**Jenis Kelamin** *Gender*	
	S1	**S2**	**S3**	**<20**	**>20**	**< 50**	**>50**	**L**	**P**
Nur Endro Buwono[1]		√			√		√	√	
Gema Iriandus Pahalawan[2]		√			√		√	√	
Aditya Murthiawan[3]		√			√		√	√	
Eko Budi Lelono[4]			√		√		√	√	
Judy Harianto[5]		√			√		√	√	
Adhi Brahmantya[6]		√			√		√	√	

Keterangan:
1. Nur Endro Buwono menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 17 Januari 2024.
2. Gema Iriandus Pahalawan aktif sebagai Komisaris Utama sejak 17 Januari 2024 menggantikan Nur Endro Buwono.
3. Aditya Murthiawan menjabat sebagai Komisaris hingga 4 Januari 2024.
4. Eko Budi Lelono tidak menjabat sebagai Komisaris hingga 18 Oktober 2024.
5. Judy Harianto aktif menjabat sebagai Komisaris selama tahun buku 2024.
6. Adhi Brahmantya aktif sebagai Komisaris sejak 8 Januari 2024.

Information:
1. *Nur Endro Buwono Serving as President Commissioner until 17 January 2024*
2. *Gema Iriandus Pahalawan has been active as President Commissioner since 17 January 2024 replacing Nur Endro Buwono.*
3. *Aditya Murthiawan serves as Commissioner since 4 January 2024.*
4. *Eko Budi Lelono has not served as Commissioner since 19 October 2024.*
5. *Judy Harianto is active as Commissioner during the 2024 Fiscal Year.*
6. *Adhi Brahmantya has been active as Commissioner since 8 January 2024.*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI
DIVERSITY OF BOD COMPOSITION [2-9, 2-10] [GOV-1, GOV-2, SOC-5]

Direksi *BOD*	**Tingkat Pendidikan Terakhir** *Latest Education*			**Pengalaman Kerja (Tahun** *Working Experience (Years)*		**Usia (Tahun)** *Age (Years)*		**Jenis Kelamin** *Gender*	
	S1	**S2**	**S3**	**<20**	**>20**	**< 50**	**>50**	**L**	**P**
Rio Dasmanto[1]	√				√		√	√	
Avep Disasmita[2]		√			√		√	√	
Syaiful Kurniawan[3]	√				√		√	√	
Fata Yunus[4]	√				√		√	√	
Aziz Muslim[5]		√			√	√		√	
Desiantien[6]		√			√		√		√
Theo Satria[7]	√				√		√	√	

Keterangan:
1. Rio Dasmanto menjabat sebagai Direktur Utama hingga 8 Januari 2024.
2. Avep Disasmita aktif sebagai Direktur Utama sejak 8 Januari 2024 menggantikan Rio Dasmanto.
3. Syaiful Kurniawan menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan hingga 4 April 2025.
4. Fata Yunus menjabat sebagai Direktur Operasi hingga 15 Juni 2024.
5. Aziz Muslim aktif sebagai Direktur Operasi sejak 15 Juni 2024 menggantikan Fata Yunus.
6. Desiantien menjabat sebagai Direktur Keuangan hingga 8 Januari 2024.
7. Theo Satria aktif sebagai Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis sejak 8 Januari 2024 menggantikan Desiantien.

Information:
1. *Rio Dasmanto serves as President Director until 8 January 2024.*
2. *Avep Disasmita has been active as President Director since 8 January 2024, replacing Rio Dasmanto.*
3. *Syaiful Kurniawan serves as Marketing and Development Director until 4 April 2025.*
4. *Fata Yunus served as Director of Operations until 15 June 2024.*
5. *Aziz Muslim has been active as Director of Operations since 15 June 2024 replacing Fata Yunus.*
6. *Desiantien served as Finance Director until 8 January 2024.*
7. *Theo Satria has been active as Director of Finance & Business Support since 8 January 2024 replacing Desiantien.*

Secara umum, sebanyak 100% manajemen senior (Dewan Komisaris dan Direksi) di Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). [202-2] [OG 11.11.2, 11.14.3]

In general, 100% of the senior management (BOC and BOD) in the Company are Indonesian citizens (WNI). [202-2] [OG 11.11.2, 11.14.3]

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

DISCLOSURE OF AFFILIATION

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

[2-9, 2-10, 2-15] [GOV-1, GOV-2, SOC-5]

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS

[2-9, 2-10, 2-15] [GOV-1, GOV-2, SOC-5]

Tabel berikut ini mengungkapkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan satu sama lain, Direksi, dan Pemegang Saham pada tahun 2024 yang mana tidak saling terkait satu sama lain baik yang bersifat bisnis maupun non-bisnis.

The table below discloses the affiliation between members of the BOC with each other, the BOD, and Shareholders in 2024 which are not interre-lated with each other, both business and non-business.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM
AFFILIATION BETWEEN THE BOC WITH MEMBERS OF THE BOD, MEMBERS OF THE BOC, AND SHAREHOLDERS

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Keluarga dengan** *In Family Relationship With*						**Hubungan Keuangan di Perusahaan Lain** *Financial Relations in Other Companies*					
		Direksi *BOD*		**Dewan Komisaris** *BOC*		**Pemegang Saham** *Shareholders*		**Direksi** *BOD*		**Dewan Komisaris** *BOC*		**Pemegang Saham** *Shareholders*	
		Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Nur Endro Buwono[1]	Komisaris Utama *President Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Gema Iriandus Pahalawan[2]			√		√		√		√		√		√
Aditya Murthiawan[3]	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Eko Budi Lelono[4]	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Judy Harianto[5]	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Adhi Brahmantya[6]	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√

Keterangan:
1. Nur Endro Buwono menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 17 Januari 2024.
2. Gema Iriandus Pahalawan aktif sebagai Komisaris Utama sejak 17 Januari 2024 menggantikan Nur Endro Buwono.

Information:
1. *Nur Endro Buwono Serving as President Commissioner until 17 January 2024.*
2. *Gema Iriandus Pahalawan has been active as President Commissioner since 17 January 2024 replacing Nur Endro Buwono.*

3. Aditya Murthiawan menjabat sebagai Komisaris hingga 4 Januari 2024.
4. Eko Budi Lelono tidak menjabat sebagai Komisaris hingga 18 Oktober 2024.
5. Judy Harianto aktif menjabat sebagai Komisaris selama Tahun Buku 2024.
6. Adhi Brahmantya aktif sebagai Komisaris sejak 8 Januari 2024.

3. Aditya Murthiawan serves as Commissioner since 4 January 2024.
4. Eko Budi Lelono has not served as Commissioner since 19 October 2024.
5. Judy Harianto is active as Commissioner during the 2024 Fiscal Year.
6. Adhi Brahmantya has been active as Commissioner since 8 January 2024.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM
[2-10, 2-15] [GOV-1, SOC-5]

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS WITH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS
[2-10, 2-15] [GOV-1, SOC-5]

Pada tahun 2024, hubungan afiliasi Direksi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

In 2024, the affiliation among the members of the BOD, the BOC, and Shareholders is described in the following table:

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DENGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM
AFFILIATION BETWEEN THE BOD WITH MEMBERS OF THE BOD, MEMBERS OF THE BOC, AND SHAREHOLDERS

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Keluarga dengan** *In Family Relationship With*						**Hubungan Keuangan di Perusahaan Lain** *Financial Relations in Other Companies*					
		Direksi *BOD*		**Dewan Komisaris** *BOC*		**Pemegang Saham** *Shareholders*		**Direksi** *BOD*		**Dewan Komisaris** *BOC*		**Pemegang Saham** *Shareholders*	
		Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Rio Dasmanto[1]	Direktur Utama *President Director*		√		√		√		√		√		√
Avep Disasmita[2]			√		√		√		√		√		√
Syaiful Kurniawan[3]	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*		√		√		√		√		√		√
Fata Yunus[4]	Direktur Operasi *Director of Operations*		√		√		√		√		√		√
Aziz Muslim[5]			√		√		√		√		√		√
Desiantien[6]	Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis *Director of Finance & Business Support*		√		√		√		√		√		√
Theo Satria[7]			√		√		√		√		√		√

Keterangan:
1. Rio Dasmanto menjabat sebagai Direktur Utama hingga 8 Januari 2024.
2. Avep Disasmita aktif sebagai Direktur Utama sejak 8 Januari 2024 menggantikan Rio Dasmanto.
3. Syaiful Kurniawan menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan hingga 4 April 2025.
4. Fata Yunus menjabat sebagai Direktur Operasi hingga 15 Juni 2024.
5. Aziz Muslim aktif sebagai Direktur Operasi sejak 15 Juni 2024 menggantikan Fata Yunus.
6. Desiantien menjabat sebagai Direktur Keuangan hingga 8 Januari 2024.
7. Theo Satria aktif sebagai Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis sejak 8 Januari 2024 menggantikan Desiantien.

Information:
1. *Rio Dasmanto serves as President Director until 8 January 2024.*
2. *Avep Disasmita has been active as President Director since 8 January 2024, replacing Rio Dasmanto.*
3. *Syaiful Kurniawan serves as Marketing and Development Director until 4 April 2025.*
4. *Fata Yunus served as Director of Operations until 15 June 2024.*
5. *Aziz Muslim has been active as Director of Operations since 15 June 2024 replacing Fata Yunus.*
6. *Desiantien served as Finance Director until 8 January 2024.*
7. *Theo Satria has been active as Director of Finance & Business Support since 8 January 2024 replacing Desiantien.*

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[2-10, 2-19, 2-20] [GOV-1, SOC-5]

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS atau Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler. Kebijakan remunerasi bagi Pekerja ditetapkan oleh Direksi melalui mekanisme Surat Keputusan Direksi yang penetapannya mengacu pada ketentuan yang berlaku di PT Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan. Hingga tahun 2024, Perusahaan belum melibatkan/meminta pertimbangan konsultan sebagai pihak ketiga atau pemangku kepentingan lain di luar RUPS, dalam menentukan remunerasi.

Dalam menetapkan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pertamina Drilling mengacu pada:
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
- Anggaran Dasar PT Pertamina Drilling Services Indonesia;
- Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 7 Oktober 2024 tentang Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

[2-10, 2-19, 2-20] [GOV-1, SOC-5]

The remuneration policy for the BOC and BOD are set by the Shareholders through a GMS mechanism or a Circular Decree of the Shareholders. The remuneration policy for the employees is set by the BOD through a Decree of the BOD whose determination refers to the applicable provisions in PT Pertamina (Persero) as the Parent Company. Until 2024, the Company has not involved/requested the consideration of consultants as third parties or other Stakeholders outside the GMS, in determining remuneration.

In establishing the Remuneration of BOC and BOD, Pertamina Drilling refers to:
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;*
- *Articles of Association of PT Pertamina Drilling Services Indonesia;*
- *Circular Shareholders' Resolution dated 7 October 2024 on the Determination of Remuneration for Members of the BOD and BOC for the Financial Year 2024.*

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Penghasilan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini:

- Pendapatan Perusahaan
- Aktiva
- Kondisi dan kemampuan keuangan Pertamina Drilling
- Tingkat inflasi
- Faktor-faktor lain termasuk isu keberlanjutan Perusahaan yang relevan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

INDICATORS FOR REMUNERATION DETERMINATION

The income of the members of BOD and BOC was set by GMS while considering these factors:

- *Company Revenue*
- *Assets*
- *Pertamina Drilling Financial Condition and Capability*
- *Inflation Rate*
- *Other factors include the Company's sustainability issues as stated in the laws and regulation.*

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
[2-20]

REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
[2-20]

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 7 Oktober 2024 tentang Penetapan Penghargaan Atas Kinerja Tahunan Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun 2024 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, komponen remunerasi Dewan Komisaris meliputi:

STRUCTURE AND REMUNERATION AMOUNT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Circular Shareholders' Resolution dated 7 October 2024 on the Determination of Awards for Annual Performance for the Financial Year 2023 and Remuneration for the Year 2024 for Members of the BOD and BOC of the Company, the remuneration components of the BOC include:

KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
REMUNERATION COMPONENT FOR THE BOC

Uraian Penghasilan *Income Component*		**Keterangan** *Description*
Honorarium *Honorarium*		• Komisaris Utama = 45% dari gaji Direktur Utama • Komisaris = 90% dari honorarium Komisaris Utama • *President Commissioner = 45% of the salary of the President Director* • *Commissioner = 90% of the honorarium of the President Commissioner*
Tunjangan *Allowance*	a. Tunjangan Transportasi *Transportation Allowance*	20% dari Honorarium Komisaris Utama *20% of the Honorarium of the President Commissioner*

Uraian Penghasilan *Income Component*		**Keterangan** *Description*
	b. Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) *Holiday Allowance*	Sejumlah 1 (satu) kali Honorarium. THRK Dewan Komisaris diberikan hanya kepada anggota Dewan Komisaris yang bukan berasal dari Pekerja dan/atau Direksi PT Pertamina (Persero) dan/atau Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan. *Amounted to one Honorarium.* *Holiday Allowance of the BOC is only given to the member of BOC who is not an employee and/or member of the BOD of PT Pertamina (Persero) and/or the Company and/or the Company's affiliate.*
	c. Asuransi Purna Jabatan *Post-Employment Insurance*	Diberikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan selama menjabat dengan premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari Honorarium dalam satu tahun dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat SVP Human Capital Development PT Pertamina (Persero) No. 193/K10000/2021–S8 tanggal 2 Juli 2021. *Provided to the Company's BOC during their tenure with the premium borne by the Company at a maximum of 25% of the Honorarium in one year with the provisions as stipulated in SVP Human Capital Development PT Pertamina (Persero) Letter No. 193/K10000/2021–S8 dated 2 July 2021.*
Fasilitas *Facility*	a. Kesehatan *Health*	Diberikan sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina Drilling Services Indonesia. *Given according to the laws and regulations applicable in the environment of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.*
	b. Hukum *Legal Aid*	Diberikan sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina Drilling Services Indonesia. *Given according to the laws and regulations applicable in the environment of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.*
	c. Komunikasi dan Sarana Teknologi Informasi *Communication and Means of Information Technology*	Diberikan sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan PT *Pertamina Drilling Services Indonesia.* *Granted in accordance with applicable provisions of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.*

JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
AMOUNT OF THE BOC' REMUNERATION

Honorarium Komisaris Utama 45% Dari gaji Direktur utama	***President Commissioner's Honorarium*** *45%* *of the President Director Salary*
Honorarium Komisaris Lain 90% Dari Honorarium Komisaris Utama	***Other Members of the BOC's Salary*** *90%* *of the President Commissioner's Honorarium*
Tunjangan Transportasi Komisaris Utama 20% Dari Honorarium Komisaris Utama	***President Commissioner's Transportation Allowance*** *20%* *of the President Commissioner's Honorarium*
Tunjangan Transportasi Anggota Komisaris Lain 20% Dari Honorarium Komisaris Utama	***Other Members of the BOC's Housing Allowance*** *20%* *of the President Commissioner's Honorarium*
Tunjangan Hari Raya Komisaris Utama 1 (satu) kali Honorarium	***President Commissioner's Holiday Allowance*** *1 (one) time Honorarium*
Tujangan Hari Raya Anggota Komisaris Lain 1 (satu) kali Honorarium	***Other Members of the BOC's Holiday Allowance*** *1 (one) time Honorarium*
Tantiem Komisaris Utama 45% Dari Tantiem Direktur utama	***President Commissioner's Tantiem*** *45%* *of the President Director's Tantiem*
Tantiem Anggota Komisaris Lain 90% Dari Tantiem Komisaris utama	***Other Members of the BOC's Tantiem*** *90%* *of the President Commissioner's Tantiem*

Keterangan:
*Sesuai Keputusan Pemegang Saham Perseroan, nilai tantiem/ insentif kinerja tahun buku 2023 yang dibayarkan pada tahun 2024, ditangguhkan selama 3 (tiga) tahun sebesar 21% dan dibayarkan setiap tahun secara prorata setelah penutupan Tahunan atas Laporan Keuangan tahun buku yang bersangkutan. Perseroan dapat melakukan penyesuaian pembayaran (penundaan waktu pembayaran/malus, pengurangan besaran yang ditangguhkan, tidak dibayarkan) tantiem/ insentif kinerja yang ditangguhkan atau penarikan kembali tantiem yang sudah dibayarkan (*Clawback*) apabila terjadi kondisi sebagaimana ditetapkan oleh pemegang saham dalam KPSSS.

Description:
**According to the Resolution of the Shareholders of the Company, the value of tantiem/performance incentive for the fiscal year 2023 paid in 2024, deferred for 3 (three) years by 21% and paid annually on a prorated basis after the closing of the Annual Financial Statements for the relevant fiscal year. The Company may adjust the payment (postponement of payment/malus, reduction of deferred amount, non-payment) of deferred tantiem/performance incentive or clawback of tantiem that has been paid (Clawback) if there are conditions as stipulated by the shareholders in the KPSSS.*

TUNJANGAN DAN FASILITAS YANG DIBERIKAN KEPADA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024
ALLOWANCE AND FACILITIES GIVEN TO THE BOC IN 2024

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tunjangan** *Allowances*			**Fasilitas** *Facility*		
		Tunjangan Transportasi *Transportation Allowance*	**Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK)** *Holiday Allowance*	**Asuransi Purna Jabatan** *Post-Employment Insurance*	**Kesehatan** *Health*	**Hukum** *Legal Aid*	**Komunikasi dan Sarana Teknologi Informasi** *Communication and Means of Information Technology*
Nur Endro Buwono[1]	Komisaris Utama *President Commissioner*	√	√	√	√	√	√
Gema Iriandus Pahalawan[2]	Komisaris Utama *Commissioner*	√	√	√	√	√	√
Aditya Murthiawan[3]	Komisaris *Commissioner*	√	√	√	√	√	√
Eko Budi Lelono[4]	Komisaris *Commissioner*	√	√	√	√	√	√
Judy Harianto[5]	Komisaris *Commissioner*	√	√	√	√	√	√
Adhi Brahmantya[6]	Komisaris *Commissioner*	√	√	√	√	√	√

Keterangan:
1. Nur Endro Buwono menjabat sebagai Komisaris Utama hingga 17 Januari 2024.
2. Gema Iriandus Pahalawan aktif sebagai Komisaris Utama sejak 17 Januari 2024 menggantikan Nur Endro Buwono.
3. Aditya Murthiawan menjabat sebagai Komisaris hingga 4 Januari 2024.
4. Eko Budi Lelono tidak menjabat sebagai Komisaris hingga 18 Oktober 2024.
5. Judy Harianto aktif menjabat sebagai Komisaris selama Tahun Buku 2024.
6. Adhi Brahmantya aktif sebagai Komisaris sejak 8 Januari 2024.

Information:
1. *Nur Endro Buwono Serving as President Commissioner until 17 January 2024.*
2. *Gema Iriandus Pahalawan has been active as President Commissioner since 17 January 2024 replacing Nur Endro Buwono.*
3. *Aditya Murthiawan serves as Commissioner since 4 January 2024.*
4. *Eko Budi Lelono has not served as Commissioner since 19 October 2024.*
5. *Judy Harianto is active as Commissioner during the 2024 Fiscal Year.*
6. *Adhi Brahmantya has been active as Commissioner since 8 January 2024.*

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DIREKSI

Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 7 Oktober 2024 tentang Penetapan Penghargaan Atas Kinerja Tahunan Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun 2024 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, komponen remunerasi Dewan Komisaris meliputi:

STRUCTURE AND REMUNERATION AMOUNT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Circular Shareholders' Resolution dated 7 October 2024 on the Determination of Awards for Annual Performance for the Financial Year 2023 and Remuneration for the Year 2024 for Members of the BOD and BOC of the Company, the remuneration components of the BOC include:

KOMPONEN REMUNERASI DIREKSI
REMUNERATION COMPONENT FOR THE BOD

Uraian Penghasilan *Income Component*		**Keterangan** *Description*
Honorarium *Honorarium*		• Direktur Utama = 100% • Direktur = 85% dari Gaji Direktur Utama • *President Director = 100%* • *Director = 85% of the President Director's Salary*
Tunjangan *Allowance*	a. Tunjangan Perumahan *Housing Allowance*	Diberikan bagi Anggota Direksi sebesar 40% dari Gaji *Provided for members of the BOD at 40% of salary*
	b. Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) *Holiday Allowance*	Sejumlah 1 (satu) kali Gaji *Amounted to one Salary*
	c. Asuransi Purna Jabatan *Post-Employment Insurance*	Diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan selama menjabat dengan premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari Gaji dalam satu tahun. *Given to the BOD and BOC during their tenure with premiums borne by the Company at most at 25% of the Salary in a year.*
Fasilitas *Facility*	a. Kendaraan Ringan Penumpang (KRP) *Operational Vehicle*	Fasilitas KRP yang diberikan wajib memperhatikan level Direksi. *KRP facilities provided must consider the level of Director.*
	b. Kesehatan *Health*	Diberikan sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina Drilling Services Indonesia. *Given according to the laws and regulations applicable in the environment of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.*

Uraian Penghasilan *Income Component*	**Keterangan** *Description*
c. Hukum *Legal Aid*	Diberikan sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT Pertamina Drilling Services Indonesia. *Given according to the laws and regulations applicable in the environment of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.*
d. Komunikasi dan Sarana Teknologi Informasi *Communication and Means of Information Technology*	Diberikan sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Pertamina Drilling Services Indonesia. *Granted in accordance with applicable provisions of PT Pertamina Drilling Services Indonesia.*

JUMLAH REMUNERASI DIREKSI
AMOUNT OF THE BOD' REMUNERATION

Gaji Direktur Utama 100% Dari gaji Direktur utama	***President Director's Salary*** *100%* *of the President Director Salary*
Gaji Anggota Direksi Lain 85% Dari gaji Direktur utama	***Other Members of the BOD's Salary*** *85%* *of the President Director's Salary*
Tunjangan Perumahan Direktur Utama 40% Dari Gaji Direktur Utama dengan nilai maksimal Rp27.500.000,-	***Housing Allowance of President Director*** *40%* *From the President Director's salary with a maximum value of Rp27,500.000,-*
Tunjangan Perumahan Anggota Direksi Lain 40% Dari Gaji Direktur dengan nilai maksimal Rp27.500.000,-	***Other Members of the BOD's Housing Allowance*** *40%* *From the President Director's salary with a maximum value of Rp27,500,000,-*
Tunjangan Hari Raya Direktur Utama 1 kali Gaji Direktur Utama	***President Director's Holiday Allowance*** *1 time President Director's salary*
Tujangan Hari Raya Anggota Direksi Lain 1 kali Gaji Direksi	***Other Members of the BOD's Holiday Allowance*** *1 time Director's salary*
Tantiem Direktur Utama 100% Dari Tantiem Direktur utama	***President Director's Tantiem*** *100%* *of the President Director's Tantiem*
Tantiem Anggota Direksi Lain 85% Dari Tantiem Direktur utama	***Other Members of the BOD's Tantiem*** *85%* *of the President Director's Tantiem*

TUNJANGAN DAN FASILITAS YANG DIBERIKAN KEPADA DIREKSI TAHUN 2024
ALLOWANCE AND FACILITIES GIVEN TO THE BOD IN 2024

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tunjangan** *Allowances*			**Fasilitas** *Facility*		
		Tunjangan Transportasi *Transportation Allowance*	**Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK)** *Holiday Allowance*	**Asuransi Purna Jabatan** *Post-Employment Insurance*	**Kesehatan** *Health*	**Hukum** *Legal Aid*	**Komunikasi dan Sarana Teknologi Informasi** *Communication and Means of Information Technology*
Rio Dasmanto[1]	Direktur Utama *President Director*	√	√	√	√	√	√
Avep Disasmita[2]	Direktur Utama *President Director*	√	√	√	√	√	√
Syaiful Kurniawan[3]	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	√	√	√	√	√	√
Fata Yunus[4]	Direktur Operasi *Director of Operation*	√	√	√	√	√	√
Aziz Muslim[5]	Direktur Operasi *Director of Operation*	√	√	√	√	√	√
Desiantien[6]	Direktur Keuangan dan Administrasi *Director of Finance and Administration*	√	√	√	√	√	√
Theo Satria[7]	Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis *Director of Finance & Business Support*	√	√	√	√	√	√

Keterangan:
1. Rio Dasmanto menjabat sebagai Direktur Utama hingga 8 Januari 2024.
2. Avep Disasmita aktif sebagai Direktur Utama sejak 8 Januari 2024 menggantikan Rio Dasmanto.
3. Syaiful Kurniawan menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan hingga 4 April 2025.
4. Fata Yunus menjabat sebagai Direktur Operasi hingga 15 Juni 2024.
5. Aziz Muslim aktif sebagai Direktur Operasi sejak 15 Juni 2024 menggantikan Fata Yunus.
6. Desiantien menjabat sebagai Direktur Keuangan hingga 8 Januari 2024.
7. Theo Satria aktif sebagai Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis sejak 8 Januari 2024 menggantikan Desiantien.

Information:
1. *Rio Dasmanto serves as President Director until 8 January 2024.*
2. *Avep Disasmita has been active as President Director since 8 January 2024, replacing Rio Dasmanto.*
3. *Syaiful Kurniawan serves as Marketing and Development Director until 4 April 2025.*
4. *Fata Yunus served as Director of Operations until 15 June 2024.*
5. *Aziz Muslim has been active as Director of Operations since 15 June 2024 replacing Fata Yunus.*
6. *Desiantien served as Finance Director until 8 January 2024.*
7. *Theo Satria has been active as Director of Finance & Business Support since 8 January 2024 replacing Desiantien.*

TIM ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE (ESG)

ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE (ESG) TEAM

[302-2, 305-5] [SEOJK E.1] [OG 11.11.2, 11.14.3, 11.2.3]

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang baik, PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) membentuk Tim Environmental, Social & Governance (ESG) Management. Langkah ini sejalan dengan visi Pertamina Drilling untuk menjadi pemimpin di tingkat regional dalam layanan pengeboran, *workover*, dan *well services* dengan standar kelas dunia, serta mendukung visi PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi nasional berkelas dunia. Penerapan ESG yang baik diharapkan bisa meningkatkan daya saing Pertamina Drilling, menarik minat investor, dan mendukung pendanaan untuk proyek-proyek strategis, khususnya di bidang energi baru terbarukan dan transisi energi.

Kebijakan ini juga mencerminkan orientasi Perusahaan terhadap prinsip-prinsip ramah lingkungan dan tata kelola yang berkelanjutan, guna memperkuat posisi Pertamina Drilling dalam menghadapi isu-isu strategis di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Melalui Surat Perintah dari Direktur Utama No. Prin - IJ/0/DSI00000/2023-S0, Pertamina Drilling menugaskan sejumlah pejabat dan pekerja untuk menjadi bagian dari Tim ESG Management, sebagai wujud nyata pelaksanaan kebijakan ini dalam operasional Perusahaan.

COMPANY COMMITMENTS AND POLICIES

As a commitment to sustainability and good governance, PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) has established an Environmental, Social & Governance (ESG) Management Team. This step is in line with Pertamina Drilling's vision to become a regional leader in drilling, workover and well services with world-class standards, and to support PT Pertamina's (Persero) vision as a world-class national energy company. Good ESG implementation is expected to enhance Pertamina Drilling's competitiveness, attract investors, and support funding for strategic projects, particularly in the areas of renewable energy and energy transition.

This policy also reflects the Company's orientation towards environmentally friendly principles and sustainable governance, in order to strengthen Pertamina Drilling's position in dealing with strategic environmental, social, and corporate governance issues.

Through an Order from the President Director No. Prin - IJ/0/DSI00000/2023-S0, Pertamina Drilling assigned a number of officials and employees to be part of the ESG Management Team, as a tangible manifestation of the implementation of this policy in the Company's operations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TIM ESG

Secara umum, Tim ESG memiliki tanggung jawab untuk menangani proses pengembangan proyek ESG mulai dari kajian awal, persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, sampai penutupan proyek. Tim juga menjalankan tugas dan tanggung jawab lain sesuai yang tercantum dalam lampiran surat perintah, dan wajib melaporkan hasil kerja secara berkala kepada Steering Committee.

Berikut merupakan uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab Tim ESG Pertamina Drilling:

1. Steering Committee
   Memberikan arahan, masukan dan keputusan strategis yang diperlukan sehubungan dengan ESG Program Pertamina Drilling.

2. Subject Matter Expert
   Memberikan rekomendasi kepada tim ESG sesuai dengan ruang lingkup masing-masing sehubungan dengan ESG Program Pertamina Drilling.

3. Ketua
   - Merencanakan seluruh kegiatan persiapan, melaksanakan dan mengkoordinir seluruh proses kegiatan dan tahapan implementasi.
   - Mengkoordinasikan seluruh kegiatan dengan fungsi-fungsi terkait di Pertamina Drilling.
   - Mengawasi dan memastikan seluruh kegiatan Sub Tim/*Stream* agar sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan.
   - Melakukan konsultasi kepada Steering Committee dan Subject Matter Expert untuk setiap kegiatan dan isu yang penting dan strategis apabila diperlukan.
   - Melaporkan secara berkala kegiatan Tim kepada Steering Committee.

4. Wakil Ketua
   - Mengkoordinir tim sebagai *point of contact* dari semua PIC.
   - Koordinator proses dan komunikasi dengan *Stakeholder* sesuai dengan arahan Ketua.
   - Bertanggung jawab atas aspek *Business Planning & Risk Management, Legal & Compliance, SCM, Marketing* & Komersial, Keuangan dan Perpajakan, *Operation*, Audit dan fungsi terkait lainnya yang berhubungan dengan Kerja Sama Strategis di dalam ESG Program dimaksud.
   - Bersama Ketua melaporkan progress kepada Steering Committee secara periodik.
   - Membantu Ketua dalam melaksanakan tugasnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF ESG TEAM

In general, the ESG Team has the responsibility to handle the ESG project development process from initial review, preparation, implementation, monitoring and evaluation, to project closure. The team also carries out other duties and responsibilities as stated in the attachment to the warrant, and is required to report the results of its work periodically to the Steering Committee.

The following is a description of the duties, authorities and responsibilities of Pertamina Drilling ESG Team:

1. *Steering Committee*
   Provide direction, input and strategic decisions required in relation to Pertamina Drilling's ESG Programme.

2. *Subject Matter Expert*
   Provide recommendations to the ESG team in accordance with their respective scope in relation to Pertamina Drilling's ESG Programme.

3. *Chairman*
   - *Plan all preparation activities, implement and coordinate all activity processes and implementation stages.*
   - *Coordinate all activities with related functions in Pertamina Drilling.*
   - *Supervise and ensure all Sub-Team/Stream activities are in accordance with the plans and targets that have been set.*
   - *Consult the Steering Committee and Subject Matter Expert for any important and strategic activities and issues as necessary.*
   - *Report periodically on Team activities to the Steering Committee.*

4. *Vice Chair*
   - *Coordinate the team as the point of contact of all PICs.*
   - *Coordinate the process and communication with Stakeholders as directed by the Chairperson.*
   - *Responsible for aspects of Business Planning & Risk Management, Legal & Compliance, SCM, Marketing & Commercial, Finance and Taxation, Operations, Audit and other related functions related to Strategic Cooperation in the ESG Programme.*
   - *Together with the Chairman, report progress to the Steering Committee periodically.*
   - *Assist the Chairman in carrying out his duties.*

5. Sekretaris
   - Koordinator informasi, data, dan pelaporan kepada Ketua.
   - Memberikan dukungan administrasi, akomodasi dan keperluan lain untuk tugas Tim, termasuk penyelenggaraan rapat yang diperlukan Tim.
   - Mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan kerjasama strategis.
   - Melaksanakan seluruh kegiatan guna mendukung persiapan dan pelaksanaan tim dengan fungsi terkait baik Pertamina, Subholding Upstream dan Regional.

6. ESG Project Planning & Monitoring
   - Melakukan perencanaan seluruh kegiatan ESG *Project* Pertamina Drilling.
   - Memonitor *timeline/roadmap* seluruh kegiatan ESG *Project* Pertamina Drilling.
   - Mengevaluasi *timeline/roadmap* seluruh kegiatan ESG *Project* Pertamina Drilling.
   - Memastikan seluruh agenda serta *timeline/roadmap* kegiatan sesuai dengan jadwal dan target.
   - Melakukan tinjauan dan tindakan perbaikan secara berkelanjutan untuk setiap tahapan ESG *Project* Pertamina Drilling.
   - Melakukan konsultasi kepada Steering Committee, Subject Matter Expert dan Ketua ESG untuk setiap kegiatan dan isu yang penting dan strategis apabila diperlukan.
   - Melaporkan secara berkala kegiatan Tim kepada Ketua ESG.

7. Koordinator
   - Melakukan perencanaan, penyusunan, pengembangan, *monitoring* dan evaluasi ESG *Project* sesuai dengan lingkup *project* masing-masing.
   - Melakukan tinjauan dan tindakan perbaikan secara berkelanjutan untuk setiap tahapan *project*.
   - Melakukan konsultasi kepada Steering Committee, Subject Matter Expert dan Ketua ESG untuk setiap kegiatan dan isu yang penting dan strategis apabila diperlukan.
   - Melaporkan secara berkala kegiatan Tim kepada Ketua ESG.

5. *Secretary*
   - *Coordinator of information, data and reporting to the Chair.*
   - *Provide administrative support, accommodation and other needs for the Team's duties, including the organisation of meetings required by the Team.*
   - *Documenting the entire process of implementing strategic cooperation.*
   - *Carry out all activities to support the preparation and implementation of the team with related functions of Pertamina, Subholding Upstream and Regional.*

6. *ESG Project Planning & Monitoring*
   - *Planning all Pertamina Drilling ESG Project activities.*
   - *Monitor the timeline/roadmap of all ESG Project Pertamina Drilling activities.*
   - *Evaluate the timeline/roadmap of all ESG Project Pertamina Drilling activities.*
   - *Ensure all agendas and timelines/roadmaps are in accordance with schedules and targets.*
   - *Conduct continuous review and corrective actions for each stage of ESG Project Pertamina Drilling.*
   - *Consult the Steering Committee, Subject Matter Expert and ESG Chair for any important and strategic activities and issues as necessary.*
   - *Periodically report the Team's activities to the ESG Chair.*

7. *Coordinator*
   - *Conduct planning, preparation, development, monitoring and evaluation of ESG Project in accordance with the scope of each project.*
   - *Conduct continuous review and improvement actions for each stage of the project.*
   - *Consult the Steering Committee, Subject Matter Expert and ESG Chair for any important and strategic activities and issues as necessary.*
   - *Periodically report the Team's activities to the ESG Chair.*

STRUKTUR ORGANISASI TIM ESG

Berikut ini adalah susunan anggota Tim ESG Pertamina Drilling yang ditetapkan berdasarkan Surat Perintah No. Prin - IJ/0/DSI00000/2023-S0:

ORGANISATIONAL STRUCTURE OF ESG TEAM

The following is the composition of the Pertamina Drilling ESG Team members established based on Order No. Prin - IJ/0/DSI00000/2023-S0:

Steering Committee	Direktur Utama *President Director* Direktur Marketing & Business Development *Director of Marketing & Business Development* Direktur Operasi *Director of Operations* Direktur Keuangan & Administrasi *Director of Finance & Administration*
Subject Matter Expert	VP HSSE Corporate Secretary VP Drilling Operation VP Drilling Support VP Marketing & BP VP Controller VP SCM VP Human Capital Chief Audit Executive CNBRD Manager
Ketua ***Chairman***	Corp. Strategic Planning, Evaluation & Portfolio Manager
Wakil Ketua ***Vice Chairman***	HSE Manager
Sekretaris ***Secretary***	Ast Manager Corp. Strategic Evaluation & Portfolio
ESG Project Planning & Monitoring	Ast. Manager Fishing, Coring & Casing Run Div

PROGRAM DAN EVALUASI KERJA TAHUN 2024

Tim ESG Pertamina Drilling memiliki beberapa program atau *project* ESG yang dikelola oleh beberapa anggota tim. Sampai dengan 2024, masing-masing program telah berjalan sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan. Berikut rincian tim masing-masing program ESG Pertamina Drilling:

WORK PROGRAMME AND EVALUATION IN 2024

Pertamina Drilling's ESG team has several ESG programmes or projects that are managed by several team members. Until 2024, each programme has been running in accordance with the targets and plans that have been set. The following are the details of each Pertamina Drilling ESG programme team:

GREEN DRILLING PROJECT

Program ini terdiri dari beberapa personel tim yang terbagi dalam sub-program sebagai berikut:

GREEN DRILLING PROJECT

This programme consists of several team personnel divided into sub-programmes as follows:

GREEN DRILLING PROJECT

Koordinator ***Coordinator***	Maintenance Manager
Wakil ***Vice***	Ast. Manager Maintenance Support
Anggota ***Member***	Advisor HSSE Offshore Ast. Manager Maintenance Project **Rig Hybrid Project** Project Manager Rig Superintendent Driller Engine Specialist **Solar Cell Generator for Basecamp Rig Project** Project Manager Rig Superintendent Rig & TDS Specialist Assistant Driller **Solar Cell Light Tower Project** Project Manager Rig Superintendent Rig Superintendent **TL Lamp Conversion to LED Lamp Rig Project** Project Manager Electric & Instrument Specialist Rig Superintendent Rig Superintendent Maintenance Sr Supervisor Project

Capaian program *Green Drilling Project* diungkapkan pada bagian Bab Kinerja Lingkungan dan Sosial Subbab Tanggung Jawab Lingkungan pada buku Laporan Keberlanjutan ini.

The achievements of the Green Drilling Project programme are disclosed in the Environmental and Social Performance section of the Environmental Responsibility Subchapter in this Sustainability Report.

SOCIAL PROJECT

Program ini terdiri dari beberapa personel tim sebagai berikut:

SOCIAL PROJECT

The programme consists of several team personnel as follows:

SOCIAL PROJECT

Koordinator ***Coordinator***	Communication & Relation Manager
Wakil ***Vice***	Manager HC Development
Anggota ***Member***	Security Assistant Manager Government Relations CSR Assistant Board Commissioner Assistant Ast. Manager PR Advisor HSSE Offshore

Capaian program *Social Project* diungkapkan pada bagian Bab Kinerja Lingkungan dan Sosial Subbab Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan pada buku Laporan Keberlanjutan ini.

The achievements of the Social Project programme are disclosed in the Environmental and Social Performance section of the Community Social Responsibility Subchapter in this Sustainability Report book.

GOVERNANCE PROJECT

Program ini terdiri dari beberapa personel tim sebagai berikut:

GOVERNANCE PROJECT

The programme consists of several team personnel as follows:

GOVERNANCE PROJECT

Koordinator ***Coordinator***	Legal & Compliance Manager
Wakil ***Vice***	Finance & Support IA Manager
Anggota ***Member***	Litigation & Compliance Ast. Man Planning & Evaluation Analyst Contract & Project Analyst

Capaian program *Governance Project* diungkapkan pada bagian Bab Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan pada buku Laporan Keberlanjutan ini.

The achievements of the Governance Project programme are disclosed in the Sustainable Corporate Governance chapter of this Sustainability Report.

PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN DAN KEHATI-HATIAN

IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLES OF PREVENTION AND PRUDENCE

[2-12, 2-16, 2-25] [SEOJK-B.3, E.3, E.5] [GOV-2] [SOC-12]

Pertamina Drilling menyadari bahwa dalam upaya pencapaian tujuan, faktor ketidakpastian dapat memberikan dampak positif berupa peluang maupun dampak negatif berupa ancaman terhadap aspek lingkungan, sosial, serta aktivitas usaha. Untuk pencegahan dampak negatif terhadap aspek lingkungan serta sosial, Pertamina Drilling telah melaksanakan inisiatif-inisiatif yang tergabung dalam program Salam Lima Jari serta program-program *Community, Involvement & Development* (CID). Untuk aktivitas usaha, Pertamina Drilling secara konsisten menerapkan Manajemen Risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non operasional khususnya yang terkait dengan isu keberlanjutan. Penerapan Manajemen Risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Pertamina Drilling.

Pertamina Drilling recognises that in achieving its goals, uncertainty can have positive impacts in the form of opportunities as well as negative impacts in the form of threats to environmental, social, and business activities. To prevent negative impacts on environmental and social aspects, Pertamina Drilling has implemented initiatives incorporated in the Say No to Incident programme and CID programmes. For business activities, Pertamina Drilling consistently implements Risk Management in every business activity including operational and non-operational especially those related to sustainability issues. The implementation of Risk Management is also a concern of every organisational level in Pertamina Drilling.

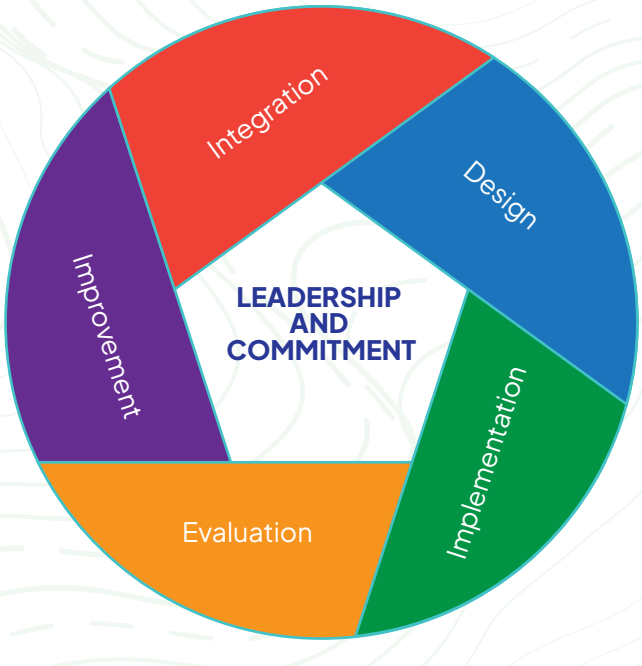

Pertamina Drilling mengadopsi prinsip dan kerangka kerja pengelolaan risiko berbasis ISO 31000:2018 yang mencakup 8 (delapan) prinsip Manajemen Risiko, 5 (lima) elemen kerangka kerja, serta 6 (enam) tahap proses pengelolaan risiko.

Pertamina Drilling adopts the principles and framework of risk management based on ISO 31000:2018 which includes eight Risk Management principles, five framework elements, and six stages of risk management process.

PRINSIP, KERANGKA DAN PROSES PENGELOLAAN RISIKO BERBASIS ISO 31000:2018
RISK MANAGEMENT PRINCIPLES, FRAMEWORK, AND PROCESS BASED ON ISO 31000:2018

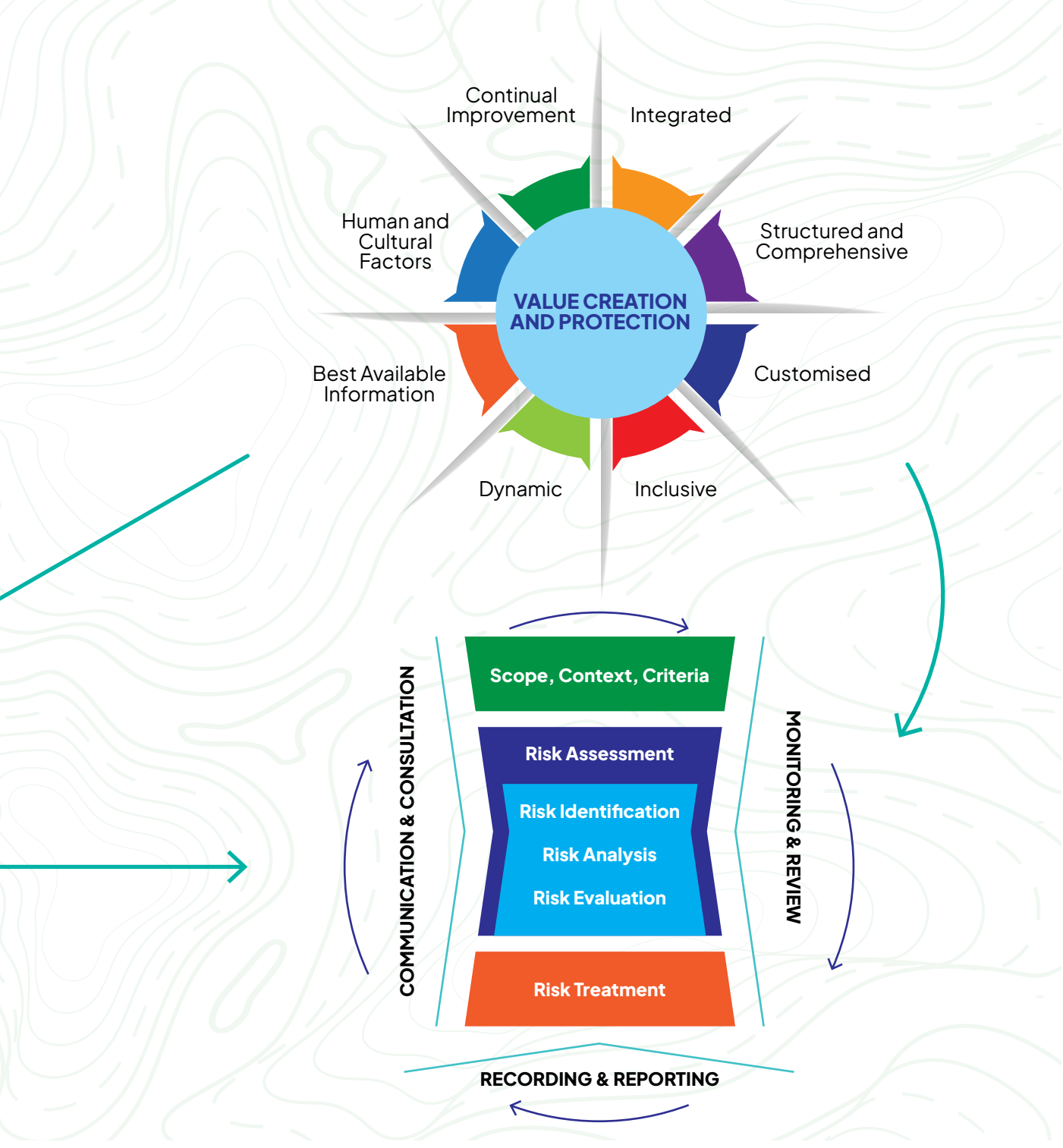

Untuk memperkuat komitmen Direksi terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko, Direksi Pertamina Drilling telah mengeluarkan Komitmen Manajemen Risiko, Surat Keputusan Komite Manajemen Risiko, Surat Keputusan penunjukan Risk Owner di setiap proses bisnis, serta menyetujui Kebijakan Manajemen Risiko.

In strengthening the BOD's commitment towards Risk Management, the BOD has issued Risk Management Commitment, Risk Management Committee Decree, Decision Letter on the appointment of Risk Owner in every business process and has approved Risk Management Policy.

KOMITMEN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
COMMITMENT TO RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

BUMN UNTUK INDONESIA

KOMITMEN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA (PT PDSI)

PERTAMINA DRILLING

Untuk mencapai Visi PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PT PDSI) "Menjadi Perusahaan Penyedia Jasa Pengeboran dan Energi Kelas Dunia" dan Misi "Sebagai Mitra Strategis Terpilih untuk Memberikan Solusi Terpadu yang Berkualitas Tinggi dalam Percepatan Keberlanjutan Energi, Memberikan Nilai Tambah Maksimal untuk Pemangku Kepentingan", maka Direksi atas nama seluruh jajaran Perusahaan dengan ini menyatakan komitmennya untuk taat pada prinsip Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. ***Integrated*** (terintegrasi), bahwa pengelolaan risiko merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan berkelanjutan dari seluruh aktivitas perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan yang berlaku. Direksi berkomitmen untuk menetapkan peraturan internal menyeluruh berlandaskan regulasi yang berlaku;
2. ***Structured & comprehensive*** (terstruktur & komprehensif), bahwa pengelolaan risiko dilakukan secara terstruktur, menyeluruh dan menganut prinsip kehati-hatian, serta integritas tinggi sehingga memberikan hasil yang konsisten dan terukur. Direksi berkomitmen untuk menetapkan perencanaan strategi perusahaan, penilaian kinerja usaha dan penilaian kinerja SDM, serta pengelolaan risiko secara terintegrasi;
3. ***Customized*** (dapat menyesuaikan), bahwa kerangka kerja proses pengelolaan risiko disesuaikan secara proporsional dengan konteks eksternal dan internal terkait dengan tujuan perusahaan. Direksi berkomitmen untuk mengembangkan kerangka kerja pengelolaan risiko yang efektif dan efisien dalam rangka mendukung pencapaian target nilai perusahaan dan pemangku sahamnya;
4. ***Inclusive*** (inklusif), bahwa pengelolaan risiko merupakan kewajiban semua jajaran dalam perusahaan dan melibatkan pengetahuan, pandangan serta persepsi stakeholders secara tepat pada waktunya sehingga meningkatkan awareness dan pengelolaan risiko yang informatif. Oleh karena itu, Direksi berkomitmen untuk menetapkan kapasitas maksimal pengelolaan risiko perusahaan (*Risk Capacity*) dan menetapkan batas toleransi Risiko perusahaan sebagai panduan dasar pengelolaan usaha dan pengendalian risiko;
5. ***Dynamic*** (dinamis), bahwa pengelolaan risiko harus dapat mengantisipasi, mendeteksi dan merespon risiko maupun kejadian yang timbul, berubah atau hilang akibat perubahan konteks eksternal dan internal perusahaan secara tepat dan pada waktunya. Direksi berkomitmen untuk membangun sistem deteksi dini pengelolaan risiko dengan memahami indikator kunci berjalannya risiko (*Key Risk Indicators/KRI*) yang tidak terpisah dari Key Performance Indicators (KPI);
6. ***Best available information*** (informasi terbaik yang tersedia), bahwa pengelolaan risiko harus didasarkan pada informasi yang tepat, jelas, komprehensif dan relevan dengan tetap memperhitungkan batasan dan ketidakpastian dari informasi tersebut. Direksi berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pemenuhan informasi pengelolaan risiko yang berkualitas;
7. ***Human & cultural factors*** (faktor manusia & budaya), bahwa pengelolaan risiko perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh perilaku manusia dan budaya Perusahaan sehingga Direksi berkomitmen untuk membangun budaya sadar risiko dan meningkatkan kapabilitas pengelolaan risiko termasuk tapi tidak terbatas pada manajemen anti kecurangan (*anti-fraud*), HSSE, *rewards and consequences*, dan *company resilience* pada setiap tingkatan dan tahapan;
8. ***Continual improvement*** (perbaikan berkelanjutan), bahwa *capability* dan *competency* pengelolaan risiko perusahaan harus ditingkatkan berkelanjutan melalui pengalaman dan proses pembelajaran. Direksi berkomitmen untuk mendorong terciptanya kondisi *continuous learning & continuous improvement* untuk mendukung pengelolaan risiko sesoptimal mungkin sehingga dapat menjadi bagian penting dari *business best practice performance*.

Jakarta, 14 Oktober 2024

Direktur Utama

Avep Disasmita

Direktur Marketing & Development
Syaiful Kurniawan

Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis
Theo Satria

Direktur Operasi
Aziz Muslim

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan pada tata nilai, strategi Perusahaan, sasaran strategis serta prinsip-prinsip Tata Kelola Korporasi yang termaktub dalam PIAGAM PERTAMINA, maka Direksi atas nama seluruh jajaran Pertamina Drilling menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko berbasis integrasi korporasi (*Enterprise-Wide Risk Management*) dan ISO 31000:2018 di Perusahaan dan Anak Perusahaan di lingkungan Pertamina Drilling yang tertuang dalam Pakta Manajemen Risiko Perusahaan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the Company's values, strategies, strategic targets and Corporate Governance principles stated in PERTAMINA CHARTER, the BOD on behalf of all Pertamina Drilling personnel has established a Risk Management Policy based on corporate integration (Enterprise-Wide Risk Management) and ISO 31000:2018 within the Company and Subsidiaries in Pertamina Drilling environment that can be found in the Pact of Corporate Risk Management.

Didalamnya mencakup prinsip-prinsip manajemen risiko sebagai berikut:

- Terintegrasi
  Manajemen Risiko bukan merupakan aktivitas yang berdiri sendiri, melainkan juga merupakan bagian dari tanggung jawab Manajemen dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan termasuk perencanaan strategis, investasi, serta proses Manajemen Perubahan dalam mencapai sasaran.
- Terstruktur dan Komprehensif
  Manajemen Risiko diterapkan secara sistematik, terstruktur dan komprehensif yang dapat memberikan kontribusi terhadap efisiensi, konsistensi, dapat dibandingkan dan memberikan hasil serta perbaikan.
- Disesuaikan
  Manajemen Risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal Perusahaan dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan.
- Inklusif
  Manajemen Risiko harus dipastikan tetap relevan, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan Perusahaan harus dilibatkan secara efektif dan transparan dalam pelaksanaan proses Manajemen Risiko.
- Dinamis
  Tugas Manajemen adalah untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko senantiasa memperhatikan dan selalu tanggap terhadap perubahan. Ketika suatu peristiwa baru terjadi, baik internal maupun eksternal konteks Manajemen Risiko serta pemahaman yang ada juga mengalami perubahan.
- Berdasarkan Informasi Terbaik
  Manajemen Risiko berdasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti data historis, pengalaman, umpan balik pemangku kepentingan, observasi, perkiraan, dan pertimbangan pakar.
- Mempertimbangkan Faktor Manusia dan Budaya
  Manajemen Risiko dalam penerapannya memperhitungkan kapabilitas, persepsi dan tujuan masing-masing individu di dalam serta di luar Perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat pencapaian sasaran Perusahaan.
- Perbaikan secara Berkelanjutan
  Manajemen Risiko perlu melakukan perbaikan secara berkelanjutan melalui pembelajaran dan pengalaman.

It covers risk management principles, namely:

- *Integrated*
  Risk Management is not an independent activity, but also part of the Management's responsibility and an integral part of the Company's business processes including strategic planning, investment, and process of Management of Change in achieving goals.
- *Structured and Comprehensive*
  Risk Management is implemented in a systematic, structured, and comprehensive manner that can contribute to efficiency, consistency, and can be compared and provide results and improvements.
- *Customised*
  Risk Management must be aligned with the Company's internal and external context and the risk profile faced by the Company.
- *Inclusive*
  Risk Management must be ensured to remain relevant by effectively and transparently involving stakeholders and decision-makers at all levels of the Company in implementing the Risk Management process.
- *Dynamic*
  Risk Management always pays attention and responsive to changes. When a new event occurs, both internal and external context, Risk Management and existing understanding also change.
- *Based on Best Available Information*
  Risk Management is based on available sources of information, such as historical data, experience, stakeholder feedback, observations, estimates, and expert judgement.
- *Giving consideration to Human Capital and Cultural Factors*
  Risk Management in its implementation considers the capabilities as well as perceptions and goals of each individual inside and outside the Company, particularly those supporting or hindering the achievement of the Company's goals.
- *Continual Improvement*
  Risk Management needs to make continuous improvements through learning and experience.

INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka membangun kapabilitas pengelolaan risiko pada proses bisnis, Pertamina Drilling menggunakan pendekatan Model Tiga Lini (*Three Lines Model*), dengan menerapkan semua lini bekerja sama secara kolektif dan selaras satu sama lain untuk berkontribusi dalam menciptakan dan menjaga nilai.

INFRASTRUCTURE OF RISK MANAGEMENT

In order to build risk management capabilities in business processes, Pertamina Drilling uses the Three Lines Model approach, where all lines work together collectively and in harmony with each other to contribute to creating and maintaining value.

PENDEKATAN THREE LINES MODEL
THREE LINES MODEL APPROACH
[205-1] [OG 11.20.2]

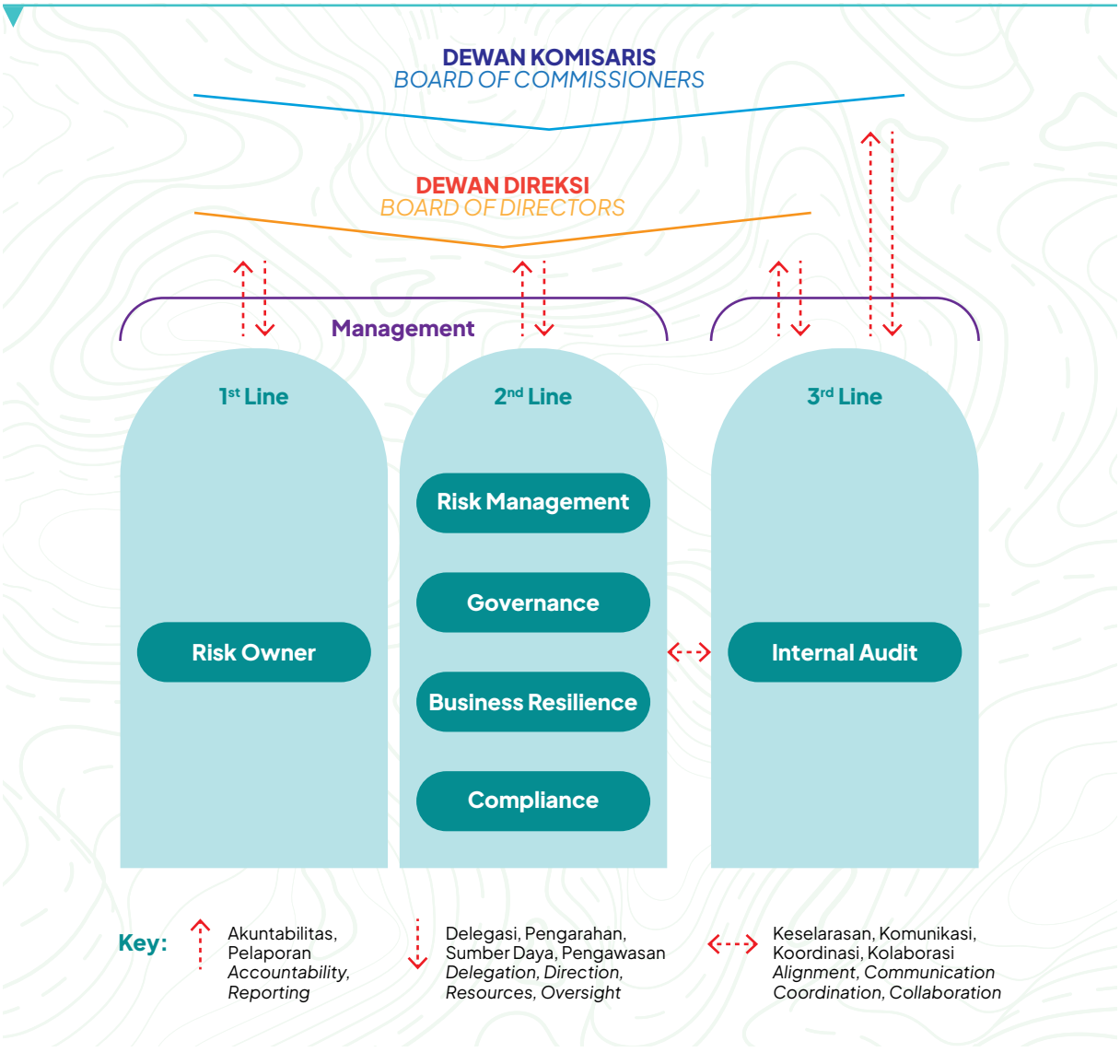

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Direksi *Board of Directors*		
1st Line	**2nd Line**	**3rd Line**
1. Meyakinkan adanya pengendalian internal yang kuat terhadap potensi Risiko di masing-masing fungsi. 2. Menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan. 3. Mempertimbangkan Risiko dalam pengambilan keputusan dan aktivitas yang dilakukan dalam mencapai sasaran Perusahaan. 4. Melakukan komunikasi yang berkelanjutan dengan Direksi / Pemimpin Tertinggi Fungsi Leher dan melaporkan rencana, realisasi dihubungkan dengan pencapaian tujuan organisasi dan risikonya. 5. Meyakinkan kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan nilai-nilai etika.	1. Bertanggung jawab dalam mengembangkan kebijakan dan memantau penerapan Manajemen Risiko Perusahaan. 2. Meyakinkan aktivitas Risk Owner dilaksanakan berlandaskan pada STK Manajemen Risiko yang telah ditetapkan. 3. Memantau dan melaporkan risiko-risiko secara menyeluruh kepada Direksi/ Pemimpin Tertinggi Fungsi Leher. 4. Memberikan analisis dan laporan-laporan mengenai kecukupan dan efektivitas Manajemen Risiko (termasuk pengendalian internal).	1. Menjaga akuntabilitas terhadap Direksi dan Dewan Komisaris serta independensinya dari pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab manajemen. 2. Bertanggung jawab melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko secara keseluruhan. 3. Meyakinkan bahwa pengelolaan Risiko pada lapis pertama dan kedua berjalan efektif.
1. Ensure strong internal control over potential risks in each function. *2. Implement the established Risk Management Policy.* *3. Consider Risk in decision making and activities undertaken in achieving the Company's objectives.* *4. To communicate continuously with the BOD/ Highest Leader of Neck Function and report on plans, realisation in relation to the achievement of organisational objectives and risks.* *5. Ensure compliance with laws, regulations and ethical values.*	*1. Responsible for developing policies and monitoring the implementation of Enterprise Risk Management.* *2. Ensure that Risk Owner activities are carried out based on the established Risk Management STK.* *3. Monitor and report the overall risks to the BOD / Supreme Leader of Neck Function.* *4. Provide analyses and reports on the adequacy and effectiveness of Risk Management (including internal control).*	*1. Maintain accountability to the BOD and BOC and their independence from the execution of work that is the responsibility of management.* *2. Responsible for evaluating the effectiveness of the implementation of Risk Management as a whole.* *3. Ensure that the first and second tiers of Risk management are effective.*

Lini Pertama
Lini pertama sebagai unit Pemilik Risiko merupakan unit yang langsung mengidentifikasi dan mengelola Risiko dalam proses bisnis.

Lini Kedua
Lini kedua sebagai Fungsi Manajemen Risiko dan kepatuhan independen merupakan unit yang mengukur, memantau dan memperlakukan Risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan

Lini Ketiga
Lini ketiga sebagai fungsi internal audit merupakan unit yang memastikan dan menguji tata kelola dan pengendalian Risiko diterapkan secara efektif oleh Perusahaan, serta melaporkan temuannya kepada manajemen dan organ pengurus untuk mendorong dan memfasilitasi pengembangan berkelanjutan

Pada Model tiga lini ini, semua lini Semua lini bekerja sama secara kolektif dan selaras satu sama lain untuk berkontribusi dalam menciptakan dan menjaga nilai. Keselarasan aktivitas dicapai melalui komunikasi dan kolaborasi. Hal ini meyakinkan keandalan, keterkaitan, dan transparasi informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan berbasis Risiko.

First Line
The first line as the Risk Owner unit is the unit that directly identifies and manages risks in business processes.

Second Line
The second line as an independent Risk Management and compliance function is the unit that measures, monitors and treats Risks in aggregate, develops methodologies and Corporate Risk Management Policies.

Third Line
The third line as the internal audit function is the unit that ensures and tests the governance and Risk controls are effectively implemented by the Company, and reports its findings to the management and board organs to encourage and facilitate continuous development.

In this Three-Line Model, all lines work collectively and in harmony with each other to contribute to creating and maintaining value. Alignment of activities is achieved through communication and collaboration. This ensures the reliability, relevance and transparency of information required for Risk-based decision-making.

KOMPOSISI DAN KUALIFIKASI KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024
THE COMPOSITION AND QUALIFICATION OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE IN 2024

Nama *Name*	**Jabatan di Komite Manajemen Risiko** *Position in the Risk Management Committee*	**Jabatan di Pertamina Drilling** *Position in Pertamina Drilling*
Avep Disasmita	Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Utama *President Director*
Theo Satria	Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis *Director of Finance and Business Support*
Aziz Muslim	Anggota Tidak Tetap *Temporary Member*	Direktur Operasi *Director of Operations*
Syaiful Kurniawan	Anggota Tidak Tetap *Temporary Member*	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TERHADAP MANAJEMEN RISIKO

Tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Memantau risiko-risiko penting yang dihadapi Perusahaan dan memberi saran mengenai perumusan kebijakan di bidang Manajemen Risiko.
- Melakukan pengawasan penerapan Manajemen Risiko dan memberikan arahan kepada Direksi.
- Memastikan bahwa penyusunan RJPP dan RKAP telah memperhatikan aspek Manajemen Risiko.
- Melakukan kajian berkala atas efektivitas sistem Manajemen Risiko dan melaporkannya kepada Pemegang Saham/RUPS.

Sebagai Komite Manajemen Risiko, tanggung jawab Direksi terhadap Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Memberikan komitmen untuk mendukung terwujudnya strategi penerapan Manajemen Risiko dan budaya risiko.
- Bertanggung jawab atas pemantauan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan pengelolaan risiko yang diambil oleh Perusahaan secara keseluruhan yang meliputi antara lain mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Fungsi Manajemen Risiko Perusahaan.
- Mengevaluasi aktivitas yang memerlukan persetujuan Direksi sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku apabila diperlukan.
- Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang belum diatur di dalam prosedur normal apabila diperlukan.
- Memasukkan aspek yang terkait pengelolaan risiko dalam meeting yang dilakukan oleh Direksi minimal satu kali dalam setahun.

RESPONSIBILITY OF THE BOC AND BOD TO RISK MANAGEMENT

The responsibilities of the BOC on Risk Management are as follows:

- *Monitoring the key risks faced by the Company and provide advice on policy formulation in the field of Risk Management.*
- *Monitoring the implementation of Risk Management and provide direction to the BOD.*
- *Ensuring that RJPP and RKAP preparation of has taken the aspects of Risk Management into account.*
- *Conducting periodic reviews on the effectiveness of the Risk Management system and reporting it to the Shareholders/GMS.*

As Risk Management Committee, the responsibilities of the BOD towards Risk Management are as follows:

- *Provide commitment to support the realisation of the Risk Management implementation strategy and risk culture.*
- *Responsible for monitoring the implementation of Risk Management policies and risk management taken by the Company as a whole including evaluating and providing direction based on reports submitted by the Company's Risk Management Function.*
- *Evaluating activities that require the approval of the BOD following the applicable policies and procedures, if necessary.*
- *Determining matters related to business decisions not regulated yet in normal procedures, if necessary.*
- *Including aspects related to risk management in meetings held by the BOD at least once a year.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (TKT)

Komisaris Utama Perusahaan tergabung dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) PT Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream) yang dibentuk dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream) dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham, bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya, dan dipimpin oleh Komisaris Utama PT Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream) selaku Ketua.

Tugas dan Tanggung jawab komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

a. Mengevaluasi kebijakan TKT dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyempurnaan kebijakan TKT tersebut, untuk kemudian dimonitor pelaksanaannya oleh Sekretaris Komite TKT.
b. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas keselarasan dan penerapan kebijakan TKT di Subholding Upstream / Anak Perusahaan.
c. Memberikan rekomendasi perbaikan tata kelola, berupa upaya mitigasi dan solusi, atas isu strategis di Subholding Upstream / Anak Perusahaan berdasarkan hasil penelahaan dan evaluasi yang terintegrasi.
d. Memfasilitasi *sharing*, dan *benchmarking* dari entitas-entitas didalam lingkup perusahaan para anggota komite, untuk mengakselerasi efektivitas penerapan tata kelola terintegrasi melalui *lesson learned* dari entitas masing-masing.
e. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite TKT.
f. Menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.
g. Sekretaris Komite TKT memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membantu Komite dalam hal sebagai berikut:
    - Mengkoordinasikan agenda yang akan di bahas pada Rapat Komite TKT.
    - Melakukan *monitoring* pelaksanaan hasil rapat Komite TKT.
    - Menghimpun laporan terkait isu strategis, termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Komite dan laporan lain yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/03/2023 beserta Perubahannya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE (TKT)

The President Commissioner of the Company is a member of the Integrated Governance Committee (TKT) of PT Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream) which is established by Decree of the BOC of PT Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream) and reported to the General Meeting of Shareholders, responsible to the BOC of the Company in carrying out its duties, and led by the President Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi (Subholding Upstream) as the Chairman.

The duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee are as follows:

a. Evaluate the TKT policy and provide recommendations to the BOC regarding the improvement of the TKT policy, to be monitored by the Secretary of the TKT Committee.
b. Monitoring and evaluating the alignment and implementation of the TKT policy in Upstream Subholding/Subsidiaries.
c. Provide recommendations for governance improvement, in the form of mitigation efforts and solutions, on strategic issues in Upstream Subholding/Subsidiaries based on the results of integrated review and evaluation.
d. Facilitate sharing and benchmarking of entities within the scope of the committee members' companies, to accelerate the effectiveness of integrated governance implementation through lessons learned from each entity.
e. Prepare the TKT Committee Annual Work Plan and Budget.
f. Carry out other authorities, duties, and responsibilities related to its functions.
g. The Secretary of the TKT Committee has duties and responsibilities in assisting the Committee in the following matters:
    - *Coordinate the agenda that will be discussed at the TKT Committee Meeting.*
    - *Monitoring the implementation of the TKT Committee meeting results.*
    - *Compile reports related to strategic issues, including but not limited to Committee Reports and other reports required in the Regulation of the Minister of SOEs PER-2/MBU/03/2023 and its Amendments.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Manajemen Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memastikan penerapan Kapasitas, Selera, dan Toleransi Risiko Perusahan mengacu pada Kapasitas, Selera, dan Toleransi Risiko yang telah ditetapkan.
- Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan.
- Memastikan terlaksananya proses Manajemen Risiko atas setiap proses *Ongoing Business* dan Investasi di Pertamina Drilling dan Anak Perusahaan, berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas biaya, pencegahan timbulnya persepsi negatif terhadap citra Perusahaan, dan minimalisasi potensi risiko lainnya serta maksimalisasi keuntungan Perusahaan.
- Melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi aspek risiko atas usulan investasi/ divestasi kepada pengambil keputusan.
- Menjadi narasumber pelaksanaan *risk assessment* atas usulan investasi/divestasi oleh Fungsi Pengusul.
- Melakukan penelaahan atas hasil penaksiran risiko yang telah dilakukan oleh Fungsi Pengusul tersebut. Penelaahan dan pengukuran risiko terutama dilakukan terhadap kelayakan usulan investasi dan kemungkinan terjadinya hal-hal yang memiliki dampak negatif terhadap Perusahaan.
- Melakukan pemantauan dan peninjauan risiko secara berkala atas pelaksanaan proyek bekerja sama dengan Fungsi terkait.
- Menyampaikan laporan pengelolaan risiko dengan prinsip pengungkapan penuh secara berkala kepada Direksi dan Fungsi Manajemen Risiko Direktorat.
- Memantau posisi risiko portofolio bisnis Perusahaan dan melakukan evaluasi atas model yang dibuat untuk mengetahui dampaknya terhadap Perusahaan.
- Memastikan pengukuran risiko menggunakan metode yang sesuai dan data yang valid dengan kebijakan Fungsi Manajemen Risiko Korporat.
- Memantau pengelolaan risiko termasuk pelaksanaan penanganan risiko yang dilakukan oleh Pemilik Risiko.
- Memelihara data dan informasi mengenai *Risk Register* dan *Loss Event* yang terjadi sesuai kondisi terkini dan memasukkannya ke dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko.

DUTIES AND RESPONSBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT FUNCTION

The Company Risk Management Function's duties and responsibilities include:

- *Ensure that the Company's Risk Capacity, Taste, and Tolerance are implemented referring to the established Risk Capacity, Taste, and Tolerance.*
- *Implement established Risk Management policies.*
- *Ensure the Risk Management process for every Ongoing Business and Investment process in Pertamina Drilling and its Subsidiaries is implemented based on the principles of efficiency and cost-effectiveness, negative perceptions of the Company's image prevention, and minimalisation of other potential risks, as well as maximisation of the Company's profits.*
- *Evaluate and provide recommendations on risk aspects of investment/divestment proposals to decision makers.*
- *Become a resource person for risk assessment implementation on investment/divestment proposals by the Proposing Function.*
- *Review the results of the risk assessment carried out by the Proposer Function. The risk review and measurement are primarily carried out on the feasibility of investment proposals and the possibility of things that may cause negative impacts on the Company.*
- *Conduct regular risk monitoring and review of project implementation in collaboration with related Functions.*
- *Report regular risk management with full disclosure principle to the BOD and the Risk Management Function Directorate.*
- *Monitor the risk position of the Company's business portfolio and evaluate the model created to determine its impact on the Company.*
- *Ensure risk measurement using appropriate methods and valid data with the Corporate Risk Management Function policy.*
- *Monitor risk management including the implementation of risk management carried out by Risk Owner.*
- *Maintain data and information regarding the Risk Register and Loss Event according to current conditions and include them in the Risk Management Information System.*

- Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan Fungsi di Perusahaan yang diperlukan oleh Fungsi Manajemen Risiko Direktorat atau maupun Manajemen Risiko Korporat.
- Menyusun Sistem Tata Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan lingkup Anak Perusahaan untuk ditetapkan oleh Direksi Anak Perusahaan.
- Mengembangkan budaya sadar risiko dalam setiap aktivitas fungsi.
- Secara berkala melakukan koordinasi, sosialisasi, serta pembekalan kebijakan Manajemen Risiko untuk Pemilik Risiko.
- Mengusulkan dan merekomendasikan kepada Direksi Perusahaan agar keputusan bisnis mempertimbangkan Prinsip Manajemen Risiko.
- Menyampaikan laporan pengelolaan risiko kepada Direksi Perusahaan secara berkala minimal satu tahun sekali.
- Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko di Perusahaan.

- *Providing data and information related to Functions in the Company required by the Risk Management Function Directorate or Corporate Risk Management.*
- *Develop a Risk Management Work System according to the scope of the Subsidiaries to be determined by the Subsidiaries' BOD.*
- *Develop a risk awareness culture in every functional activity.*
- *Coordinate, disseminate, and provide brief Risk Management policies for Risk Owner periodically.*
- *Propose and suggest that business decisions take into account the Risk Management Principles to the Company's BOD.*
- *Submit risk management reports to the Company's BOD regularly at least once a year.*
- *Develop human resource competencies related to Risk Management in the Company.*

POSISI FUNGSI MANAJEMEN RISIKO PADA STRUKTUR ORGANISASI
THE POSITION OF THE RISK MANAGEMENT FUNCTION IN THE ORGANISATIONAL STRUCTURE

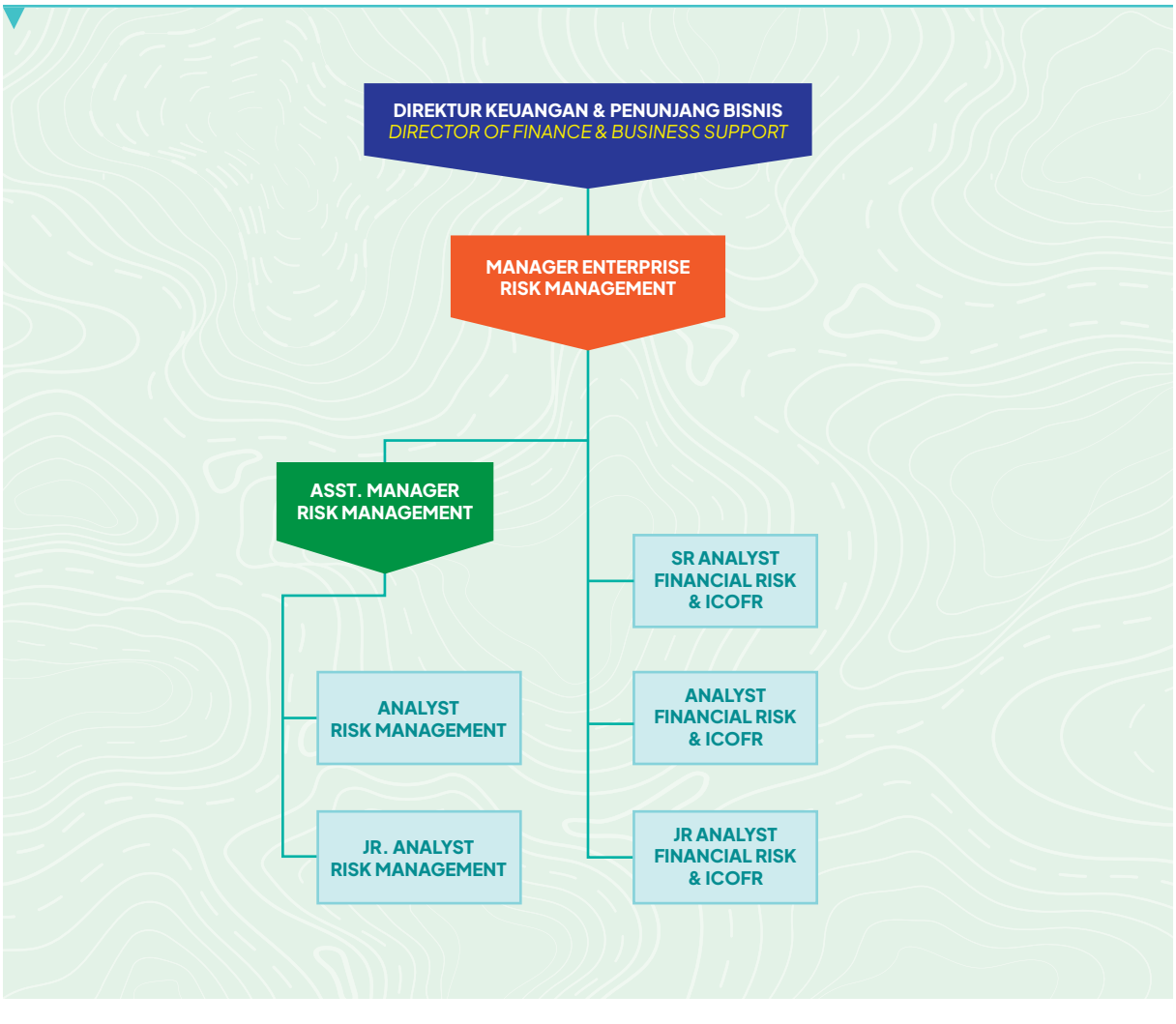

KOMPOSISI DAN KUALIFIKASI FUNGSI MANAJEMEN RISIKO PER DESEMBER 2024
THE COMPOSITION AND QUALIFICATION OF THE RISK MANAGEMENT FUNCTION OFFICER PER DECEMBER 2024
[2-9] [GOV-2]

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Riwayat Pendidikan** *Educational Background*
Komang Anom Darmestan	Manajer Enterprise Risk Management *Manager Enterprise Risk Management*	1. S1 Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung 2. S2 Magister Manajemen Konstruksi, Universitas Pelita Harapan 3. Magister Management Executive, PPM School of Management 1. *Bachelor of Mechanical Engineering, Institut Teknologi Bandung* 2. *Master of Construction Management, Universitas Pelita Harapan* 3. *Master of Management Executive, PPM School of Management*
Daniel Putra M. Semen	Assistant Manager Risk Management *Risk Management Assistant Manager*	1. D3 Akuntansi, YAI Jakarta (1997) 2. S1 Akuntansi, STIE Bhakti Pembangunan Jakarta (2002) 1. *D3 Accounting, YAI Jakarta (1997)* 2. *S1 Accounting, STIE Bhakti Pembangunan Jakarta (2002)*

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Manajemen Risiko disesuaikan dengan kebutuhan Pertamina Drilling dan dilakukan secara berkesinambungan sehingga Manajemen Risiko diharapkan mampu memfasilitasi pengelolaan risiko secara optimal. Pengembangan SDM Manajemen Risiko dilakukan oleh Manajemen Pertamina Drilling dengan cara mendorong setiap anggota tim untuk memiliki sertifikasi Manajemen Risiko bertaraf nasional maupun internasional.

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

The Risk Management Human Resource (HR) development programme is adjusted to the needs of Pertamina Drilling and is conducted on an ongoing basis so Risk Management is expected to facilitate optimal risk management. The HR Development is carried out by Pertamina Drilling Management by encouraging each team member to have national and international Risk Management certification.

Manajemen Risiko telah didukung oleh 55 tenaga profesional yang bersertifikat Certified Risk Professional (CRP) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan 3 (tiga) tenaga profesional yang bersertifikat Certified Risk Management Professional (CRMP) yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR).

Risk Management has been supported by 55 professionals who are Certified Risk Professional (CRP) issued by the National Professional Certification Agency (BNSP) and 3 (three) professionals who are Certified Risk Management Professional (CRMP) issued by the Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR).

LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2024

Kegiatan Pelaksanaan Manajemen Risiko selama Tahun 2024 dapat dikategorikan dalam 5 (lima) dimensi, yaitu Budaya dan Kapabilitas Risiko, Organisasi dan Tata Kelola Risiko, Kerangka Risiko dan Kepatuhan, Proses dan Kontrol Risiko dan Model, Data & Teknologi.

1. Budaya dan Kapabilitas Risiko
   a. *Broadcast* Risk Management secara rutin sebagai program Risk Campaign "Think on Risk" di area kerja.
   b. Sosialisasi dan *upskilling*.
   c. Survei budaya risiko dan kepuasan layanan fungsi ERM kepada seluruh pekerja Pertamina Drilling baik PWTT, PWT, dan Mitra Kerja yang berfungsi untuk mengetahui tingkat budaya risiko dan sebagai dasar *improvement* budaya risiko kedepannya.

2. Organisasi dan Tata Kelola Risiko
   a. *Monitoring* rutin kinerja manajemen risiko secara bulanan dengan Komite Manajemen Risiko dan Investasi beserta BOD dan BOC Pertamina Drilling yang bertujuan sebagai pelaporan pengelolaan risiko.
   b. Melakukan rapat dengan Fungsi Pembina di Subholding Upstream untuk mendapatkan arahan atas usulan pengembangan fungsi manajemen risiko di Pertamina Drilling selaras dengan pengembangan fungsi manajemen risiko di Subholding dan Regional.

3. Kerangka Risiko dan Kepatuhan
   a. Telah terbit 9 (sembilan) Sistem Tata Kerja (STK).
   b. Traktat Manajemen Risiko.
   c. Surat Perintah Direktur Utama terkait Tim PIC Manajemen Risiko Tahun 2024.

REPORT OF TASK IMPLEMENTATION AND RESPONSIBILITIES IN 2024

Risk Management Implementation activities during 2024 can be categorised into 5 (five) dimensions, namely Risk Culture and Capability, Risk Organisation and Governance, Risk and Compliance Framework, Risk Processes and Controls and Models, Data & Technology.

1. *Risk Culture and Capability*
   a. *Broadcast Risk Management regularly as a Risk Campaign programme "Think on Risk" in the work area.*
   b. *Socialisation and upskilling.*
   c. *Risk culture survey and ERM function service satisfaction to all Pertamina Drilling workers, both PWTT, PWT, and Working Partners, which serves to determine the level of risk culture and as a basis for future risk culture improvement.*

2. *Risk Organisation and Governance*
   a. *Routine monitoring of risk management performance on a monthly basis with the Risk Management and Investment Committee along with Pertamina Drilling's BOD and BOC which aims to report risk management.*
   b. *Conduct meetings with the Supervisory Function in Subholding Upstream to obtain direction on the proposed development of the risk management function at Pertamina Drilling in line with the development of the risk management function in Subholding and Regional.*

3. *Risk and Compliance Framework*
   a. *9 (nine) System of Work Procedures (STK) have been issued.*
   b. *Risk Management Treaty.*
   c. *President Director's Order regarding the Risk Management PIC Team in 2024.*

d. Penetapan Risk Limit untuk pengelolaan risiko tahun 2024 baik untuk Pertamina Drilling secara keseluruhan maupun *risk limit* untuk Anak Perusahaan (PT Patra Drilling Contractor).

4. Proses dan Kontrol Risiko
   a. *Monitoring* risiko *Top Risk* dan *All Risk*.
   b. *Monitoring Risk Treatment* pada web ERMS 2.0.
   c. Penyusunan *Risk Register All Risk* dan *Top Risk* tahun 2024.

5. Model, Data & Teknologi
   Melakukan pengembangan *Dashboard Integrated Risk Management*.

d. Determination of Risk Limit for risk management in 2024 both for Pertamina Drilling as a whole and risk limit for Subsidiary (PT Patra Drilling Contractor).

4. Risk Process and Control
   a. Monitoring of Top Risk and All Risk risks.
   b. Monitoring Risk Treatment on the ERMS 2.0 web.
   c. Preparation of All Risk and Top Risk Risk Registers in 2024.

5. Model, Data & Technology
   Development of Integrated Risk Management Dashboard.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
[2-24] [GOV-3]

Sebagai upaya mencapai tingkat implementasi manajemen risiko *Level Culture* sesuai dengan *roadmap* Perusahaan, Pekerja Pertamina Drilling tetap mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi terkait manajemen risiko di antaranya sebagai berikut:

TRAINING AND DEVELOPMENT
[2-24] [GOV-3]

To achieve the Level Culture risk management implementation level in accordance with the Company roadmap, Pertamina Drilling Employees continue to participate in training and certification activities related to risk management, including the following:

PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024
RISK MANAGEMENT TRAINING 2024

Materi Pelatihan *Training Materials*	**Penyelenggara Pelatihan** *Trainer*	**Tempat dan Waktu Pelaksanaan** *Place and Time*
Upskilling Risk Management	Insurance & Risk Management PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Jakarta (*Offline*), 26 Februari 2024 *Jakarta (Offline), 26 February 2024*
Upskilling Risk Management Implementation	Risk Management Implementation PT Pertamina Hulu Energi	Bogor, 27 Februari – 1 Maret 2024 *Bogor, 27 February – 1 March 2024*
Coaching Clinic Penyusunan Risk Register 2025 *Coaching Clinic Drafting Risk Register 2025*	Insurance & Risk Management PT Pertamina Drilling Services Indonesia	MCC Tower Ruang Rapat Lt. 18 (*Offline*), 13–25 Maret 2024 *MCC Tower Meeting Room Lt. 18 (Offline), 13–25 March 2024*

Materi Pelatihan *Training Materials*	**Penyelenggara Pelatihan** *Trainer*	**Tempat dan Waktu Pelaksanaan** *Place and Time*
Upskilling Insurance sebagai Mitigasi Contractual Risk *Upskilling Insurance as Contractual Risk Mitigation*	Insurance & Risk Management PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Jakarta, 27 Maret 2024 *Jakarta, 27 March 2024*
Bincang-Bincang Risiko - Meningkatkan Risk Maturity Level melalui Implementasi Investment & Project Risk Management *Risk Talk - Improving Risk Maturity Level through Investment & Project Risk Mangement Implementation*	Enterprise Risk Management PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Jakarta, 25 September 2024 *Jakarta, 25 September 2024*
Risk Campaign PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Enterprise Risk Management PT Pertamina Drilling Services Indonesia & Subholding Upstream	Jakarta, 8 November 2024 *Jakarta, 8 November 2024*

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024
RISK MANAGEMENT CERTIFICATION 2024

Materi Pelatihan *Training Materials*	**Penyelenggara Pelatihan** *Trainer*	**Tempat dan Waktu Pelaksanaan** *Place and Time*
ERM Training for Certified Risk Professional (CRP) Certification	PT IRBA Group Indonesia	PHE Tower (*Offline*) Mei, April, Juni, Juli, Oktober, November & Desember 2024. *PHE Tower (Offline)* *May, April, June, July, October, November & December 2024.*
ERM Training Certified Risk Management Professional (CRMP) Certification	PT Pertamina Hulu Energi	PHE Tower (Offline & Online) September & November 2024 *PHE Tower (Offline & Online)* *September & November 2024*

Dalam melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan Manajemen Risiko, Fungsi Manajemen Risiko telah didukung dengan tenaga profesional yang bersertifikasi *Certified Risk Professional* (CRP) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) & *Certified Risk Management Professional* (CRMP) yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR), yaitu Komang Anom Darmestan (Manager Enterprise Risk Management) dan Arief Sudrajat (Sr. Analyst Financial Risk & ICoFR).

In carrying out and coordinating Risk Management activities, the Risk Management Function has been supported by professionals who are Certified Risk Professional (CRP) issued by the National Professional Certification Agency (BNSP) & Certified Risk Management Professional (CRMP) issued by the Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR), namely Komang Anom Darmestan (Manager Enterprise Risk Management) and dan Arief Sudrajat (Sr. Analyst Financial Risk & ICoFR).

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO

Identifikasi risiko Pertamina Drilling dimulai dari penyusunan *Risk Register* di setiap Fungsi berdasarkan target KPI VP atau selevel VP. Seluruh PIC dari tiap Fungsi kemudian mengirimkan *Risk Register* tersebut kepada Fungsi Risk Management Perusahaan untuk dikonsolidasikan, *review*, verifikasi dan konfirmasi untuk memastikan parameter yang digunakan dalam proses ini telah sesuai dan mengacu pada pedoman manajemen risiko Perusahaan sehingga akurasi dan validitas data di dalam *Risk Register* yang telah disusun tersebut dapat mengurangi risiko-risiko yang akan terjadi kedepannya.

Dari *Risk Register* yang sudah terkumpul dan dikonsolidasi, Fungsi Manajemen Risiko menentukan *Top Risk* Perusahaan.
Pemilihan *Top Risk* dimulai dari identifikasi risiko-risiko yang berdampak kuantitatif dan kualitatif dengan metodologi pemilihan risiko-risiko *Top Risk* tersebut sebagai berikut:

- Risiko berdampak kuantitatif, yaitu risiko-risiko yang memiliki eksposur risiko inheren di atas nilai *threshold*.
- Risiko berdampak kualitatif, yaitu risiko-risiko yang memiliki dampak kualitatif dengan nilai RPN ≥16.

Pemilihan *Top Risk* sesuai metodologi di atas dilakukan dengan *challenge session* secara berjenjang, mulai dari tingkat VP/setara hingga tingkat Direktur/pemimpin tertinggi Fungsi.

Setelah mengidentifikasi risiko dari dampak kualitatif dan kuantitatif dilakukan lalu dikonsolidasi dengan melihat hubungan dan keterkaitan antara risiko-risiko tersebut.

Terdapat 109 Risiko Ongoing Business yang terdiri dari 86 risiko kualitatif dan 23 risiko kuantitatif dengan jumlah Top Risk 2024 yang terdiri dari 3 (tiga) risiko bersifat kuantitatif dan 3 (tiga) risiko bersifat kualitatif.

Penyusunan *Top Risk* Pertamina Drilling yang akan dikonsolidasi di level Subholding Upstream disusun berdasarkan *top risk* level VP dengan memperhatikan pencapaian *strategic objective* Pertamina Drilling, yaitu target finansial, *Operational Excellence*, Target *Growth*, dan Target *HSSE Excellence*.

Berikut adalah *Top Risk* Pertamina Drilling yang telah diidentifikasi di tahun 2024 beserta rencana mitigasinya:

RISK PROFILE AND MITIGATION

Pertamina Drilling risk identification starts from the preparation of the Risk Register in each function based on the VP KPI target or VP level. All PICs from each Function then send the Risk Register to the Company's Risk Management Function for consolidation, review, verification and confirmation to ensure that the parameters used in this process are appropriate and refer to the Company's risk management guidelines so that the accuracy and validity of the data in the Risk Register that have been prepared can reduce the risks that will occur in the future.

From the Risk Register that has been collected and consolidated, the Risk Management Function determines the Company's Top Risk. Top Risk selection starts from identifying risks that have a quantitative and qualitative impact with the Top Risk risk selection methodology as follows:

- *Quantitative impact risks, namely risks that have inherent risk exposure above the threshold value.*
- *Risks that have a qualitative impact, namely risks that have a qualitative impact with an RPN value of ≥16.*

Top Risk selection according to the above methodology is carried out with challenge sessions in stages, starting from the VP/equivalent level to the highest level of Director/Function leader.

After identifying risks from qualitative and quantitative impacts, they are consolidated by looking at the relationships and interrelationships between these risks.

There are 109 Ongoing Business Risks consisting of 86 qualitative risks and 23 quantitative risks with a total of 2024 Top Risks consisting of 3 (three) quantitative risks and 3 (three) qualitative risks.

The preparation of Pertamina Drilling's Top Risks that will be consolidated at the Upstream Subholding level is compiled based on VP level top risks by considering the achievement of Pertamina Drilling's strategic objectives, namely financial targets, Operational Excellence, Growth Targets, and HSSE Excellence Targets.

The following are Pertamina Drilling's Top Risks that have been identified in 2024 along with their mitigation plans:

TOP RISK TERIDENTIFIKASI DAN RENCANA MITIGASINYA
IDENTIFIED TOP RISKS AND THE MITIGATION PLANS
[SEOJK-E.5]

No.	Kejadian Risiko *Risks*	Penyebab Risiko *Causes of Risks*	Rencana Mitigasi *Mitigation Plan*
Top Risk* Kinerja Operasional** ***Top Risk Operational Performance			
1.	Tidak Tercapainya Target Produktivitas *Rig* *Rig Productivity Target Not Achieved.*	1. Tidak tercapainya pendapatan dari *onshore*. 2. Tidak tercapainya pendapatan dari *offshore*. 3. Keterlambatan *rig move*, *rig up* (MIRU). 4. Kerusakan peralatan (NPT). *1. Non-achievement of onshore revenues.* *2. Non-achievement of offshore revenues.* *3. Delay in rig move, rig up (MIRU).* *4. Equipment breakdown (NPT).*	1. Meningkatkan koordinasi dengan D&P Hulu untuk sinkronisasi jadwal pemboran di seluruh APH (Anak Perusahaan Hulu) & mengusulkan perubahan harga THO/amandemen kontraktual. 2. Mencari peluang pasar baru di luar *captive market* untuk substitusi selisih penurunan tarif. 3. Meningkatkan koordinasi dengan APH/*Client* terkait optimalisasi jadwal pemboran. 4. Menginisiasi *event* sebagai bentuk program *customer/ partner engagement*. 5. Mempersiapkan *Own Asset* dan *potential partner* untuk Non-Rig Services. 6. Menjajaki potensi *Ownership Asset* antara operator, kontraktor dan *shipyard* dengan skema BBHP/ BOOT/ *Rental with Purchase Option.* 7. Menyiapkan mitra bisnis bila *delivery time* investasi di bidang bisnis baru *offshore* terlambat. 8. Pelaksanaan sertifikasi alat sesuai jadwal. 9. Melakukan *inspection* terhadap unit HTE yang akan digunakan dalam kegiatan *moving*. 10. *Monitoring* pelaksanaan program *preventive maintenance*. 11. Melakukan *training & upskilling* yang memadai untuk meningkatkan kompetensi *crew maintenance* (minimal 6 (enam) bulan sekali). 12. Membuat SOP pengoperasian peralatan dan sosialisasi. 13. Membuat RKM (rencana kebutuhan material) berbasis MSL (*Material Stock Level*). 14. Pelaksanaan inspeksi kategori 1, 2 & 3. 15. Inspeksi DS-1 Cat 5 *tubular goods*.

No.	Kejadian Risiko *Risks*	Penyebab Risiko *Causes of Risks*	Rencana Mitigasi *Mitigation Plan*
			1. *Improve coordination with Upstream D&P to synchronise drilling schedules across APH (Upstream Subsidiaries) & propose THO price changes/ amendments contractual.* 2. *Seek new market opportunities outside captive market to substitute the difference of tariff reduction.* 3. *Improve coordination with APH/Client regarding optimisation of drilling schedule.* 4. *Initiate events as a form of customer/ partner engagement programme.* 5. *Prepare Own Asset and potential partners for Non-Rig Services.* 6. *Explore potential Ownership Asset between operator, contractor and shipyard with BBHP/ BOOT/ Rental with Purchase Option scheme.* 7. *Prepare business partners if the delivery time of investment in offshore new business fields is delayed.* 8. *Implementation of equipment certification on schedule.* 9. *Conduct inspection of HTE units that will be used in moving activities.* 10. *Monitoring the implementation of preventive maintenance programme.* 11. *Conducting adequate training & upskilling to improve the competence of the maintenance crew (at least once every 6 (six) months).* 12. *Making SOP for equipment operation and socialisation.* 13. *Make RKM (material requirement plan) based on MSL (Material Stock Level).* 14. *Implementation of category 1, 2 & 3 inspections.* 15. *Inspection of DS-1 Cat 5 tubular goods.*

No.	Kejadian Risiko *Risks*	Penyebab Risiko *Causes of Risks*	Rencana Mitigasi *Mitigation Plan*
Top Risk Kinerja Finansial ***Top Risk Financial Performance***			
1.	Tidak Tercapainya Target EBITDA *EBITDA Target Not Achieved*	1. Tidak tercapainya pendapatan dari Strategic Alliances. 2. Tidak tercapainya pendapatan Abandoned & Site Restoration (ASR). 3. Biaya *moving*/ mobilisasi melebihi anggaran. 4. Tidak tercapainya target laba Food & Lodging Services (FLS). 5. Target laba *project* Engineering, Procurement, Construction & Installation (EPCI) tidak tercapai. *1. Not achieving revenue from Strategic Alliances.* *2. Not achieving Abandoned & Site Restoration (ASR) revenue.* *3. Moving/ mobilisation costs exceeded budget.* *4. Food & Lodging Services (FLS) profit target not achieved.* *5. Engineering, Procurement, Construction & Installation (EPCI) project profit target not achieved.*	1. Meningkatkan koordinasi dengan APH/Client terkait optimalisasi jadwal RK sumur. 2. Optimalisasi *strategic sourcing* mitra kerja yang kredibel, kompeten dan *best commercial offer*. 3. Mencari peluang pasar baru di luar *captive market*. 4. Mencari peluang *upselling existing contract*/ penambahan ruang lingkup kerja. 5. Membuat laporan *project closing* dan memastikan bahwa seluruh biaya di tahun 2023 sudah dilakukan akrual. 6. Percepatan proses pembayaran kepada Pihak Ke-3 yang sudah sesuai persyaratannya. 7. Memastikan seluruh lingkup pekerjaan selesai dilaksanakan dengan mengeluarkan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan yang ditandatangani dan menegosiasikan retensi tidak dipotong setiap *progress* atau opsi untuk mengganti retensi tersebut dengan *insurance/performance bond*. 8. Melakukan pengawasan biaya secara ketat yang dilakukan oleh *cost control* dan *monitoring profit & loss* untuk *project* melalui laporan/ meeting koordinasi secara periodik dan memastikan bahwa biaya terkait *project* yang telah selesai sudah dilakukan *accrual* biaya secara menyeluruh. 9. Membuat *technical query* yang detil dan apabila terdapat penambahan pekerjaan diluar kontrak agar dibuatkan berita acara dan dilakukan addendum. 10. Distribusi alat berat ke *rig* di *remote area*. 11. Program Moving Mandiri.

No.	Kejadian Risiko *Risks*	Penyebab Risiko *Causes of Risks*	Rencana Mitigasi *Mitigation Plan*
			1. *Improve coordination with APH/Client regarding optimisation of well RK schedule.* 2. *Optimisation of strategic sourcing of credible, competent and best commercial offer partners.* 3. *Seek new market opportunities outside the captive market.* 4. *Seeking opportunities for upselling existing contracts/ addition of work scope.* 5. *Prepare project closing report and ensure that all costs in 2023 have been accrued.* 6. *Accelerate the payment process to 3rd Parties that have met the requirements.* 7. *Ensure that the entire scope of work is completed by issuing signed Berita Acara Serah Terima Pekerjaan and negotiating retention not to be deducted per progress or option to replace the retention with insurance/ performance bond.* 8. *Conduct strict cost control and profit & loss monitoring for the project through periodic reports/ coordination meetings and ensure that costs related to completed projects have been accrued thoroughly.* 9. *Make a detailed technical query and if there is additional work outside the contract to make minutes and addendum.* 10. *Distribution of heavy equipment to rigs in remote areas.* 11. *Independent moving programme.*

No.	Kejadian Risiko *Risks*	Penyebab Risiko *Causes of Risks*	Rencana Mitigasi *Mitigation Plan*
2.	Adanya *Impairment* Aset *Impairment of Assets*	1. Rendahnya *productivity* & utilisasi *rig*. 2. Penurunan tarif dari *customer*. 3. Kenaikan WACC. 4. Tren penurunan ICP. *1. Low rig productivity & utilisation.* *2. Rate reduction from customers.* *3. Increase in WACC.* *4. Downward trend in ICP.*	1. Melakukan koordinasi dengan fungsi Marketing dan Operasi untuk meningkatkan utilisasi dan produktivitas *rig*. 2. Melakukan analisa perhitungan *impairment* setiap bulannya & menyampaikan kepada fungsi terkait sebagai *warning* untuk mengetahui potensi risiko yang akan terjadi. *1. Coordinate with Marketing and Operations functions to improve rig utilisation and productivity.* *2. Analyse impairment calculations on a monthly basis and submit to relevant functions as a warning to determine potential risks that will occur.*
Top Risk* HSSE Excellent** ***Top Risks HSSE Excellent			
1.	Tidak Tercapainya Target HSSE Excellent *HSSE Excellent Target Not Achieved*	1. Terjadinya kecelakaan saat proses operasional pemboran. 2. Terjadinya kecelakaan saat proses *rig up/ rig down*. *1. The occurrence of accidents during the drilling operation process.* *2. The occurrence of accidents during the rig up/ rig down process.*	1. Implementasi izin kerja serta JSA sesuai peruntukannya. 2. Pelaksanaan Basic Safety Training dan *lifting & rigging* untuk seluruh personal. 3. *Monitoring* tindak lanjut investigasi kecelakaan/ LFE. 4. Penyediaan alat detektor gas. 5. Melakukan deteksi gas berbahaya secara berkala. 6. *Monitoring* terhadap masa berlaku sertifikat BOP (*Balance of Plant*). 7. Penyediaan alat pelindung diri sesuai dengan risiko pekerjaan. 8. Pelaksanaan inspeksi terhadap peralatan secara berkala. 9. *Monitoring* pelaksaan *training* sesuai dengan *Matrix Training* HSSE. 10. Pelaksanaan *preventive maintenance* terhadap peralatan kerja. 11. Sosialisasi STK Pekerjaan Operasi (Unit Bisnis). 12. *Monitoring* tindak lanjut temuan MWT (Management Walk Through). 13. *Upskilling* HSSE. 14. Meningkatkan pelaksanaan evaluasi terhadap izin kerja (audit SIKA).

No.	Kejadian Risiko *Risks*	Penyebab Risiko *Causes of Risks*	Rencana Mitigasi *Mitigation Plan*
			15. Melakukan *follow up* hasil MCU. 16. Pemeriksaan peralatan penunjang kegiatan pengangkatan mekanis secara berkala. 17. Pembuatan dan JSA dan sosialisasi JSA kepada personal. 18. Pemantauan terhadap masa berlaku sertifikat peralatan dan operator. 19. Pelaksanaan Basic Safety Training dan *lifting & rigging* untuk personil THE. *1. Implementation of work permits and JSAs as intended.* *2. Implementation of Basic Safety Training and lifting & rigging for all personnel.* *3. Monitoring of follow-up accident investigation / LFE.* *4. Provision of gas detector.* *5. Conducting periodic hazardous gas detection.* *6. Monitoring the validity period of the BOP (Balance of Plant) certificate.* *7. Provision of personal protective equipment in accordance with job risks.* *8. Periodic inspection of equipment.* *9. Monitoring the implementation of training in accordance with the HSSE Training Matrix.* *10. Implementation of preventive maintenance of work equipment.* *11. Socialisation of STK for Operations Work (Business Unit).* *12. Monitoring the follow-up of MWT (Management Walk Through) findings.* *13. HSSE upskilling.* *14. Improving the implementation of work permit evaluation (SIKA audit).* *15. Follow up on MCU results.* *16. Periodic inspection of equipment supporting mechanical lifting activities.* *17. Making and JSA and socialising JSA to personal.* *18. Monitoring of the validity period of equipment and operator certificates.* *19. Implementation of Basic Safety Training and lifting & rigging for THE personnel.*

No.	Kejadian Risiko *Risks*	Penyebab Risiko *Causes of Risks*	Rencana Mitigasi *Mitigation Plan*
Top Risk* di Investasi** ***Top Risks in Investment			
1.	Tidak Tercapainya Target Realisasi Investasi. *Investment Realisation Target Not Achieved.*	1. Tidak tercapainya target realisasi investasi Cementing Unit. 2. Tidak tercapainya target realisasi investasi *onshore rig*. 3. Tidak tercapainya target realisasi investasi Equipment Production Services. 4. Tidak tercapainya target realisasi investasi Equipment Associated Drilling Services. *1. Non-achievement of Cementing Unit investment realisation target.* *2. Non-achievement of onshore rig investment realisation target.* *3. Not achieving the target of investment realisation of Equipment Production Services.* *4. Not achieving the target of investment realisation of Equipment Associated Drilling Services.*	1. Mengawasi proses pengadaan dengan tim SCM. 2. Mengawasi pekerjaan manufaktur melalui laporan *breakdown* pekerjaan dari manufaktur. 3. Pemberian persyaratan standarisasi sertifikasi dalam pelaksanaan fabrikasi. 4. Melakukan *site visit* ke *yard* fabrikasi. 5. Melakukan pengecekan peralatan terinstal dengan benar dan kesiapan personil sebelum melaksanakan *commissioning*. 6. Memastikan pembayaran kontrak sesuai ketersediaan dana dan pembayaran termin sesuai lingkup kerja. 7. Pembuatan *database* data-data pendukung terkait pembuatan kajian bisnis baru. 8. Mengadakan *meeting* dengan fungsi keuangan untuk berkoordinasi terkait dengan ketersediaan dana. *1. Oversee the procurement process with the SCM team.* *2. Oversee manufacturing work through job breakdown reports from manufacturing.* *3. Providing certification standardisation requirements in the implementation of fabrication.* *4. Conducting site visits to fabrication yards.* *5. Checking properly installed equipment and personnel readiness before commissioning.* *6. Ensure contract payment according to the availability of funds and term payment according to the scope of work.* *7. Creating a database of supporting data related to the creation of new business studies.* *8. Holding meetings with the finance function to coordinate the availability of funds.*

No.	Kejadian Risiko *Risks*	Penyebab Risiko *Causes of Risks*	Rencana Mitigasi *Mitigation Plan*
Top Risk di Develop & Manage Human Capital ***Top Risks in Develop & Manage Human Capital***			
1.	Tidak Terpenuhinya Posisi Organik di Organisasi *Position Occupied or Critical Position Unfulfilled*	1. Belum adanya program yang mengatur kesiapan pekerja untuk mengisi jabatan organik. 2. Kebutuhan pengembangan pekerja dalam pengisian jabatan organik belum teridentifikasi. *1. There is no programme that regulates the readiness of workers to fill organic positions.* *2. The development needs of workers in filling organic positions have not been identified.*	1. Menyusun program kesiapan *successor*. 2. Implementasi TRM untuk menetapkan *the right person in the right position*. *1. Develop a successor readiness programme.* *2. Implementation of TRM to establish the right person in the right position.*

Rencana mitigasi terhadap potensi risiko yang telah diidentifikasi oleh *risk owner* diimplementasikan sesuai dengan *timeline* yang telah ditetapkan pada *work plan* pelaksanaan rencana mitigasi. Hasil pelaksanaan rencana mitigasi dilaporkan kepada Fungsi Manajemen Risiko setiap triwulan oleh para PIC manajemen risiko. Hasil pemantauan terhadap *Monitoring* yang dilakukan ditahun 2024 merefleksikan sudah terbentuknya *risk awareness* di setiap Fungsi, terbukti dengan realisasi jumlah partisipasi dari rencana mitigasi yang sudah diimplementasikan oleh *risk owner* sebesar 100% per Desember 2024. [2-12]

Mitigation plans for potential risks identified by risk owners are implemented in accordance with the timeline set in the mitigation plan implementation work plan. The results of the mitigation plan implementation are reported to the Risk Management Function every quarter by the risk management PICs. The results of the monitoring carried out in 2024 reflect the establishment of risk awareness in each Function, as evidenced by the realisation of the number of participation of mitigation plans that have been implemented by risk owners by 100% as of December 2024. [2-12]

INDIKATOR RISIKO PENGAWASAN DAN PELAPORAN
MONITORING AND REPORTING RISK INDICATORS
[2-12]

dalam persen | *in percent*

Keterangan *Description*	Tahun *Year*	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
Pengelolaan Risiko *Risk Control*	2024	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	2023	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	2022	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Proyek strategis Pertamina Drilling yang terkait dengan Pengembangan Bisnis mengalami proses review dan analisis awal untuk mengevaluasi eksposur risiko melalui Fungsi Manajemen Risiko. Hasil analisis ini menjadi landasan bagi pengambilan keputusan Manajemen, seperti terkait investasi pengadaan 2 (dua) unit Rig 750 HP dan keputusan strategis lainnya.

Pertamina Drilling's strategic projects related to Business Development undergo an initial review and analysis process to evaluate risk exposure through the Risk Management Function. The results of this analysis become the basis for Management decision making, such as investment in the procurement of 2 (two) units of 750 HP Rig and other strategic decisions.

Dilandasi dengan ISO 31000, analisis dalam mengidentifikasi risiko serta rencana mitigasinya dilakukan berdasarkan hasil diskusi dengan pihak terkait dan dokumen-dokumen pendukung. Pengawasan terhadap implementasi rencana mitigasi dilakukan oleh Fungsi Manajemen Risiko secara *ad hoc* sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Based on ISO 31000, the analysis in identifying risks and mitigation plans is based on discussions with related parties and supporting documents. Monitoring the implementation of the mitigation plan is carried out by the Risk Management Function in ad hoc term according to the designated timeline.

Di tahun 2024, Pertamina Drilling sudah melaksanakan seluruh *Action for Improvement* (AFI) dari hasil *risk maturity assessment* tahun 2022.

By 2024, Pertamina Drilling has implemented all Action for Improvement (AFI) from the 2022 risk maturity assessment results.

Aplikasi Manajemen Risiko yang digunakan Pertamina Drilling berperan sebagai sistem pengawasan dan *online library*. Aplikasi Manajemen Risiko Pertamina Drilling sudah menggunakan sistem aplikasi yang digunakan oleh PT Pertamina (Persero).

Risk Management Application used by Pertamina Drilling acts as a surveillance system and an online library. The application of Pertamina Drilling Risk Management needs to be changed to be able to integrate it with the application system used by PT Pertamina (Persero).

HUBUNGAN KERJA DENGAN PEMANTAU RISIKO

Manajemen Risiko bekerja sama dengan Fungsi Internal Audit dalam melakukan koordinasi dalam penerapan *risk-based audit*. Risiko utama yang teridentifikasi akan menjadi salah satu dasar terpenting Internal Audit dalam melakukan pemeriksaan. Fungsi manajemen risiko adalah memantau dan memberikan saran dalam penerapan rencana mitigasi yang ditetapkan oleh pemilik risiko agar risiko yang teridentifikasi dapat ditanggulangi secara efektif. Di sisi lain, Internal Audit melakukan pemeriksaan atas pelaksanaan kontrol terhadap risiko tertentu beserta rencana mitigasinya.

Melalui Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris melakukan pertemuan secara rutin dengan Manajemen Risiko guna membahas permasalahan terkait Manajemen Risiko serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan berbagai hal, antara lain sebagai berikut:

- Pembahasan mengenai *Top Risk* Pertamina Drilling dan rencana mitigasi yang telah dan akan dilaksanakan.
- Pembahasan rencana kerja Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko.

WORK RELATION WITH RISK MONITORING

Risk Management works in conjunction with the Internal Audit Function in coordinating the implementation of the risk-based audit. The identified main risks will be one of the most important foundations of the Internal Audit in conducting the examination. The function of risk management is to monitor and advise on the implementation of the mitigation plans set by the owner of the risk so that the identified risks can be effectively addressed. On the other hand, the Internal Audit inspects the implementation of controls against certain risks and their mitigation plans.

Through the Risk Monitoring Committee, the BOC meets regularly with Risk Management to discuss issues related to Risk Management and evaluate Risk Management policies. Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee has discussed various matters, including the following:

- *Discussion of Pertamina Drilling Top Risks and mitigation plans that have been and will be implemented.*
- *Discussion of Risk Management work plans and Risk Monitoring Committee.*

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai salah satu bentuk upaya Pertamina Drilling dalam mendukung kegiatan pengelolaan risiko yang baik, Pertamina Drilling melakukan evaluasi terhadap efektivitas kegiatan pengelolaan risiko berupa penilaian tingkat maturitas penerapan Manajemen Risiko berdasarkan persepsi manajemen level atas dan evaluasi efektivitas Manajemen Risiko oleh fungsi Internal Audit sebagai lini ketiga.

Lini ketiga yaitu fungsi internal audit merupakan unit yang memastikan dan menguji tata kelola dan pengendalian Risiko diterapkan secara efektif oleh Perusahaan, serta melaporkan temuannya kepada manajemen dan organ pengurus untuk mendorong dan memfasilitasi pengembangan berkelanjutan.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

As one of Pertamina Drilling's efforts in supporting good risk management activities, Pertamina Drilling evaluates the effectiveness of risk management activities in the form of an assessment of the maturity level of Risk Management implementation based on the perception of top-level management and evaluation of the effectiveness of Risk Management by the Internal Audit function as the third line.

The third line, namely the internal audit function, is a unit that ensures and tests governance and risk control are effectively implemented by the Company, and reports its findings to management and board organs to encourage and facilitate continuous development.

Manajemen menetapkan penilaian tingkat maturitas risiko dilakukan secara periodik, mengingat perbaikan kerangka manajemen risiko dan peningkatkan kesadaran penerapan manajemen risiko membutuhkan waktu yang relatif lama.

Management determines that the risk maturity level assessment is carried out periodically, considering that improving the risk management framework and increasing awareness of risk management implementation takes a relatively long time.

Penilaian tingkat maturitas dilakukan pada tahun 2018 oleh PT Pertamina (Persero) untuk seluruh Pertamina Group melalui PT Basco Global Manajemen, dengan hasil penilaian tingkat maturitas risiko perusahaan berada di level *Developed*.

The maturity level assessment was conducted in 2018 by PT Pertamina (Persero) for the entire Pertamina Group through PT Basco Global Manajemen, with the result that the company's risk maturity level assessment was at the Developed level.

Penilaian tingkat maturitas dilakukan pada tahun 2018 oleh PT Pertamina (Persero) untuk seluruh Pertamina Group melalui PT Basco Global Manajemen, dengan hasil penilaian tingkat maturitas risiko perusahaan berada di level Developed.

The last maturity level assessment was carried out in 2022, through SHU Risk Maturity Assessment with PRISMA (Pertamina Risk Maturity Self Assessment) Tools, with the results of the assessment of the company's risk maturity level at the Managed level.

Penilaian tingkat Pengukuran dilakukan dengan cara membangun sistem survei maturitas ERM. Sistem survei juga mengintegrasikan kaidah penerapan maturitas berbasis ISO 31000:2018 sebagai aspek teknis parameter penilaian.

Measurement level assessment is carried out by building an ERM maturity survey system. The survey system also integrates the rules of maturity implementation based on ISO 31000: 2018 as a technical aspect of the assessment parameters.

Risk Maturity Assessment dilakukan untuk memastikan tingkat maturitas suatu entitas sesuai dengan *Roadmap* Pengembangan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan. *Risk Maturity Assessment* dilaksanakan secara *cross-functional* dengan melibatkan Assessor internal Pertamina Group Wide. *Risk Maturity Assessment* dilakukan dengan 3 (tiga) metode pengukuran yang hasilnya akan diagregasikan menjadi Skor *Risk Maturity Index*:

- *One on One Interview* kepada CEO/CRO dan *Risk Owner Representative* (ROR) sebagai perwakilan *risk owner* Perusahaan yang terdiri dari Fungsi pengelolan kegiatan Business development dan Operasional.
- *E-Questionnaire*, dengan responden semua pekerja dengan keterwakilan pada tiap level jabatan.
- *Evidence Based*, berdasarkan dokumentasi kegiatan pengelolaan risiko perusahaan.

Risk Maturity Assessment is conducted to ensure the maturity level of an entity in accordance with the established Risk Management Development Roadmap. Risk Management Development Roadmap that has been established. Risk Maturity Assessment is carried out cross-functionally by involving Pertamina Group Wide internal assessors. Risk Maturity Assessment is carried out with 3 (three) measurement methods, the results of which will be aggregated into a Risk Maturity Index Score:

- *One on One Interview to CEO/CRO and Risk Owner Representative (ROR) as the Company's risk owner representative consisting of Business development and Operational activities management functions.*
- *E-Questionnaire, with respondents of all employees with representation at each position level.*
- *Evidence Based, based on documentation of the company's risk management activities.*

SKALA TINGKAT MATURITAS RISIKO
SCALES OF RISK MATURITY LEVEL

Level *Level*	**Skala Maturitas dan Deskripsi** *Maturity Scale and Description*	**Nilai** *Score*
1	***Low Non-Ext. to Initial Build*** • Manajemen Risiko intuitif, tidak ada kebijakan dan bersifat insidental. • Tidak terdokumentasi dan belum terformalkan proses Manajemen Risiko terkait, bergantung kepada individu tanpa sistem sehingga bersifat dinamis. • *Risk Management is intuitive; no policy and incidental.* • *Not documented and related Risk Management process is not formalised, dependent on individuals with no system hence making it more dynamic.*	0≤x≤1
2	***Basic*** • Risiko mulai didefinisikan berdasarkan pengalaman. • Manajemen Risiko dibangun dari pola manajemen, namun belum terstandar. Diatur informal sehingga kurangnya kedisiplinan. • Komunikasi belum terbentuk merata, keterbatasan staf ahli. • *Risks are more defined based on experience.* • *Risk Management established from management design with no standards. Informally regulated, lacking in discipline.* • *Communication is not evenly formed, with limited expert staff.*	1≤x≤2
3	***Mature/ Developed*** • Manajemen Risiko terdokumentasi, ada standardisasi dengan indikator. • Manajemen Risiko mulai diimplementasikan untuk pengambilan keputusan. • Tidak terintegrasi pada bagian organisasi lainnya, kurangnya evaluasi atas Manajemen Risiko. • *Risk Management is documented, there is standardisation with indicators.* • *Risk Management is implemented for decision making.* • *Not integrated to other parts of the organisation, lacking in evaluation to the Risk Management.*	2≤x≤3
4	***Mature Growth/ Managed*** • Manajemen Risiko terdokumentasi, ada standardisasi dengan indikator. • Manajemen Risiko mulai diimplementasikan untuk pengambilan keputusan. • Tidak terintegrasi pada bagian organisasi lainnya, kurangnya evaluasi atas Manajemen Risiko. • *Risk Management is documented, there is standardisation with indicators.* • *Risk Management is implemented for decision making.* • *Not integrated to other parts of the organisation, lacking in evaluation to the Risk Management.*	3≤x≤4

Level *Level*	**Skala Maturitas dan Deskripsi** *Maturity Scale and Description*	**Nilai** *Score*
5	***Advance Opt./Cultured*** • Terintegrasi di mana ERM digunakan dalam perencanaan bisnis, pengendalian anggaran perusahaan, dan sistem pengambilan keputusan bisnis. • ERM berkembang mengikuti dinamika pertumbuhan perusahaan, ERM menjadi bagian proses perubahan dan mendorong terjadinya proses transformasi perusahaan ke arah upaya kesinambungan usaha dalam jangka panjang. • IT digunakan secara optimal dalam ERM, digunakan dalam *Dashboard* EIS, dan menjadi alat utama dalam sistem deteksi dini risiko dan sistem pengambilan keputusan berbasis risiko minimal pada tingkat *Top Manajemen*. • Komitmen pemimpin akan ERM dapat dibuktikan dengan terjadinya penerapan *Risk Appetite*, RBB, RBA, Sistem Deteksi Dini, dengan pengendalaan portofolio bisnis melalui sistem ERM. • Tata kelola menjadi bagian terintegrasi dari pelaksanaan seluruh proses bisnis penting korporat. Pembagian tugas dan tanggung jawab pengelolaan risiko terjadi dengan efektif dan efisien mengikuti 3 (tiga) *lines of defense*. • Seluruh pengelolaan risiko utama telah menerapkan pendekatan metode kuantitatif. • *Integrated, in which ERM is utilised in business planning, corporate budgeting control, and business decision-making system.* • *ERM develops with the company growth dynamics, becomes a part of the change process and encourages a corporate transformation towards business continuity in the long term.* • *IT is optimally utilised in ERM, used within EIS Dashboard, becomes the main device in the early risk detection system and minimal risk-based decision-making system in the Top Management.* • *The leader's commitment to ERM is proven with the implementation of Risk Appetite, RBB, RBA, Early Detection System, and business portfolio control through ERM system.* • *Governance is integrated into the entire implementation of all important corporate business process. Division of duty and responsibility for risk management is conducted effectively and efficiently following the three lines of defense.* • *All main risk control has applied the quantitative method approach.*	≥4

Hasil pengukuran *risk maturity* tahun 2018 oleh PT Basco Global Manajemen menunjukkan bahwa *risk maturity* Pertamina Drilling berada di 3,77, dengan perincian aspek *Value Creation* and Protection, *Leadership and Commitment*, dan *Process* masing-masing pada tahap *Mature Growth*. Hasil pengukuran Risk Maturity Assessment SHU dengan Tools PRISMA (Pertamina Risk Maturity Self-Assessment) tahun 2022 berada di score 3,9. Pada tahun-tahun mendatang, diharapkan Pertamina Drilling dapat meningkatkan posisinya di level *Advance Opt*. atau *Cultured*.

The results of the 2018 Risk Maturity Measurement by PT Basco Global Manajemen show that Pertamina Drilling's risk maturity is at 3.77, with details of the Value Creation and Protection, Leadership and Commitment, and Process aspects each at the Mature Growth stage. The results of SHU's Risk Maturity Assessment measurement with PRISMA (Pertamina Risk Maturity Self Assessment) Tools in 2022 are at a score of 3.9. In the coming years, Pertamina Drilling is expected to improve its position at the Advance Opt. or Cultured level.

OUTLOOK MANAJEMEN RISIKO

Setiap kegiatan di Pertamina Drilling tidak luput dari risiko yang dapat memengaruhi tujuan Pertamina Drilling. Oleh sebab itu, Pertamina Drilling menyadari bahwa pengelolaan risiko pada saat, sebelum, dan sesudah kejadian risiko terjadi merupakan strategi yang perlu dimiliki setiap individu di setiap tingkatan organisasi. Pada tahun 2020, Pertamina Drilling berhasil meraih penghargaan Governance, Risk & Compliance (GRC) 2020 dan Performance Excellence sebagai Manajemen Kinerja Terbaik di Operasi Tahun 2020 (di industri jasa). Ini membuktikan terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya penerapan Manajemen Risiko. Kesadaran ini diperlukan guna membantu individu dalam mengantisipasi kejadian risiko dalam setiap kegiatan sehingga dapat mengurangi kemungkinan kejadian atau mengurangi dampak yang timbul akibat risiko tersebut.

RISK MANAGEMENT OUTLOOK

Every activity in Pertamina Drilling is exposed to the risks that may affect Pertamina Drilling's goals. Therefore, Pertamina Drilling recognises that risk management during, prior, and after risk occurrence is a strategy that every individual at every organisational level needs to have. In 2020, Pertamina Drilling has achieved the 2020 Governance, Risk & Compliance (GRC) award and Performance Excellence as the Best GRC for Performance Management in 2020 Operations (in the services industry). This proves that there is an increased awareness of the importance of Risk Management implementation. This awareness is required to assist the individual in anticipating risk events in each activity to reduce the occurrence probability or to reduce the impacts arising from those risks.

PENERAPAN ICOFR

Dalam rangka menciptakan transparansi pengelolaan perusahaan, Pertamina Drilling memegang teguh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang mutlak diimplementasikan dengan sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen. Implementasi GCG dapat mendukung pencapaian visi Pertamina Drilling untuk menjadi pemimpin di kawasan regional dalam pengeboran, *workovers*, dan *well services* dengan standar kelas dunia.

Dengan informasi yang transparan dan pencatatan transaksi keuangan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan, maka laporan keuangan Perusahaan akan mendapatkan penilaian yang baik oleh auditor, sehingga Pemangku Kepentingan merasa puas atas kinerja unggul yang dicapai oleh Pertamina Drilling.

Demi memenuhi kepercayaan publik dan keandalan laporan keuangan, maka diperlukan sebuah sistem pengendalian intern yang secara khusus mengatur penerapan Pengendalian Intern pada Pelaporan Keuangan yang dikenal dengan istilah *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR).

ICOFR IMPLEMENTATION

In creating transparency in corporate management, Pertamina Drilling upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) which must be implemented seriously and consistently. GCG implementation can support Pertamina Drilling's vision to be a regional leader in drilling, workovers, and well services with world-class standards.

With transparent information and recording of reliable and accountable financial transactions, the Company's financial statements will be assessed well by the auditor, thus generating Stakeholders satisfaction over Pertamina Drilling's excellence performance.

In meeting the public trust and reliability of the financial statements, an internal control system that specifically regulates the application of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) is required.

Pertamina Drilling menyadari perlunya memperoleh keyakinan memadai atas proses penyusunan Laporan Keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan suatu mekanisme yang mengatur proses pengendalian dalam pelaporan dan penyajian Laporan Keuangan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, Pertamina Drilling mengambil langkah untuk menerapkan ICoFR sejak tahun 2013.

Pertamina Drilling recognises the need to obtain adequate assurance on the process of preparing a good and accountable Financial Statement accuracy. In achieving this, a mechanism that regulates the controlling process in reporting and presentation of Financial Statements is required. In fulfilling these needs, Pertamina Drilling has taken measures to implement ICoFR since 2013.

ICoFR berperan mendukung pernyataan manajemen mengenai penerapan Pengendalian Intern pada Laporan Keuangan. Pernyataan ini menggambarkan keyakinan atas pelaksanaan pengendalian secara memadai dalam proses penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran perusahaan.

ICoFR plays a role in supporting management's statement on the application of Internal Control over Financial Reporting. This statement describes the belief in the exercise of adequate control over the process of preparing and presenting the Financial Statements carried out by the whole range of companies.

Keberhasilan penerapan Pengendalian Intern pada Pelaporan Keuangan memberikan persepsi kepada Pemangku Kepentingan Eksternal bahwa Laporan Keuangan dihasilkan melalui sistem pengendalian intern yang berjalan dengan baik dan efektif sehingga mendorong terciptanya rasa aman dan kepercayaan terhadap perusahaan dan manajemen.

The successful implementation of Internal Control on Financial Reporting provides a perception to External Stakeholders that the Financial Statements are generated through an effective and effective internal control system that encourages the creation of a sense of security and trust in the company and management.

KOMITMEN PENERAPAN *INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING* PERTAMINA DRILLING
COMMITMENT IN IMPLEMENTING INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING PERTAMINA DRILLING

BUMN UNTUK INDONESIA

KOMITMEN
PENERAPAN *INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING*
PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA (PT PDSI)

PERTAMINA DRILLING

Untuk mewujudkan visi PT Pertamina Drilling Services Indonesia "Untuk menjadi Perusahaan Penyedia Jasa Pengeboran dan Energi Kelas Dunia" dan misi "Sebagai Mitra Strategis terpilih untuk memberikan solusi terpadu yang berkualitas tinggi dalam percepatan keberlanjutan energi, memberikan nilai tambah maksimal untuk pemangku kepentingan", maka Perusahaan menerapkan *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) terhadap keandalan pelaporan keuangan dan operasional yang efektif dan efisien, serta kepatuhan (*compliance*) terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Direksi atas nama seluruh Perwira Perusahaan dengan ini menyatakan komitmennya untuk:

1. Menjalankan proses ICoFR sesuai Tata Nilai *Good Corporate Governance* (GCG), Tata Nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK), Sistem Tata Kerja (STK) dan aturan yang berlaku.
2. Memperkuat sistem ICoFR berbasis *Three Lines Model* yaitu *Business Process Owner* (1st *line of defense*), *Control Group Function* (2nd *line of defense*) dan Internal Audit (3rd *line of defense*).
3. Mendukung pelaksanaan sertifikasi ICoFR untuk setiap *Business Process Owner* sesuai *Business Process Model* (BPM) dan *Risk Control Matrix* (RCM).
4. Menerapkan ICoFR secara *full cycle* dalam mendukung pernyataan Direksi terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Jakarta, 14 Oktober 2024

Direktur Utama

Avep Disasmita

Direktur Marketing & Development	Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis	Direktur Operasi
Syaiful Kurniawan	**Theo Satria**	**Aziz Muslim**

STRUKTUR JABATAN

Secara struktural, Fungsi ICoFR di Pertamina Drilling berada di bawah Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis, dan Manager Enterprise Risk Management. Berikut adalah struktur jabatan ICoFR saat ini:

POSITION STRUCTURE

Structurally, the ICoFR Function in Pertamina Drilling is under the Director of Finance and Business Support, and Enterprise Risk Management Manager. Below is the current ICoFR structure:

STRUKTUR JABATAN ICOFR
POSITION STRUCTURE OF THE ICOFR

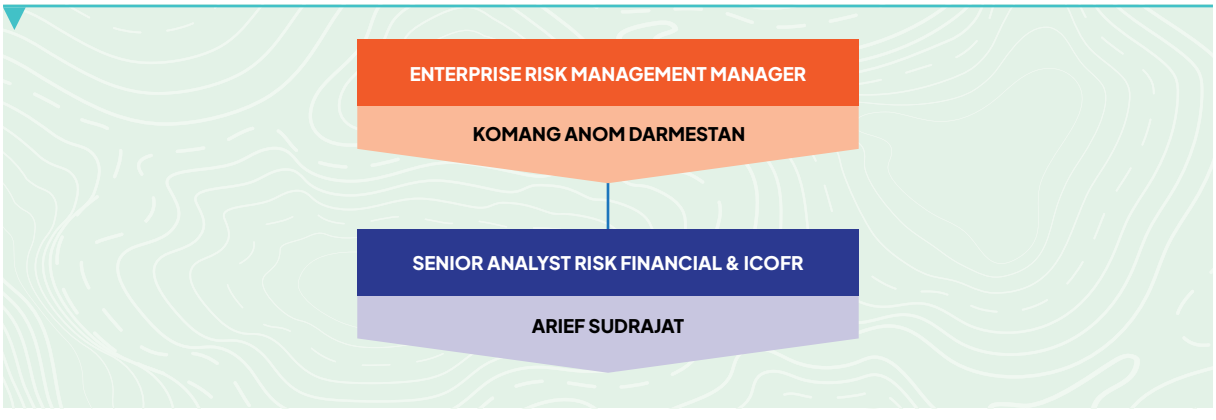

STRUKTUR JABATAN FUNGSI ICOFR
POSITION STRUCTURE OF THE ICOFR FUNCTION

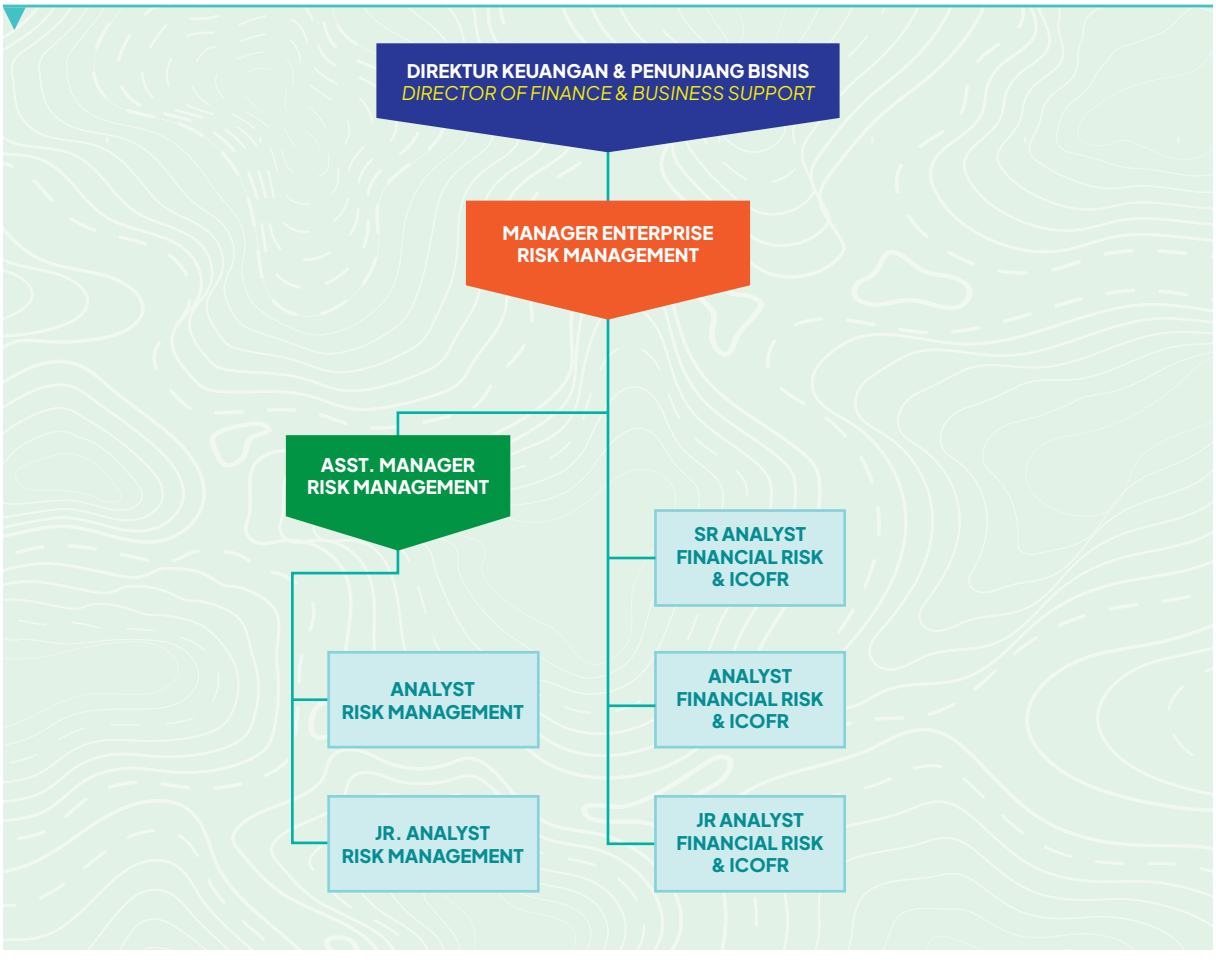

PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Untuk memastikan efektivitas dan pelaksanaan dari pengendalian internal dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap kehandalan pelaporan keuangan, Pertamina Drilling mengimplementasikan ICoFR. Pelaksanaan ICoFR yang telah disosialisakan mengacu pada Pedoman Pengelolaan Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan (Internal Control over Financial Reporting/ICoFR) Pertamina Drilling No. A-015/DSI3000/2024-S9.

Proses implementasi ICoFR dilakukan melalui:

1. Penyelarasan hasil BPM dan RCM yang telah dirancang dengan STK (Pedoman/TKO/TKI) proses bisnis.
2. Sosialisasi desain atas proses bisnis dan rancangan pengendalian utama yang baru dan berubah.
3. Pelaksanaan ICoFR dan sertifikasi oleh *Control Owner* berdasarkan hasil desain BPM dan RCM dilakukan setiap triwulan untuk *Transaction Level Control* dan tahunan untuk *Entity Level Control*.

4. Evaluasi ICoFR:
   a. Evaluasi kecukupan rancangan pengendalian oleh *Control Group* setiap triwulan, dan

   b. Pengujian atas setiap efektivitas rancangan dan pelaksanaan pengendalian secara independen oleh Internal Audit.

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset Perusahaan. Pengendalian internal dalam Perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta pekerja yang berkompeten.

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

To ensure the effectiveness and implementation of internal control in order to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting, Pertamina Drilling implements ICoFR. The implementation of ICoFR that has been socialised refers to Pertamina Drilling's Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) Management Guidelines No. A-015/DSI3000/2024-S9.

The ICoFR implementation process is carried out through:

1. *Alignment of the designed BPM and RCM results with the STK (Guidelines/TKO/TKI) of the business process.*
2. *Socialisation of the design of new and changed business processes and key control designs.*

3. *Implementation of ICoFR and certification by the Control Owner based on the results of BPM and RCM design is carried out every quarter for Transaction Level Control and annually for Entity Level Control.*
4. *Evaluation of ICoFR:*
   a. *Evaluation of the adequacy of the control design by the Control Group every quarter, and*
   b. *Testing of the effectiveness of each control design and implementation independently by Internal Audit.*

The BOD establishes an effective system of internal control to secure assets of the Company. The internal control within the Company is carried out with discipline and structure, high integrity, ethical values and employee competence.

INFRASTRUKTUR INTERNAL CONTROL

INFRASTRUCTURE OF INTERNAL CONTROL

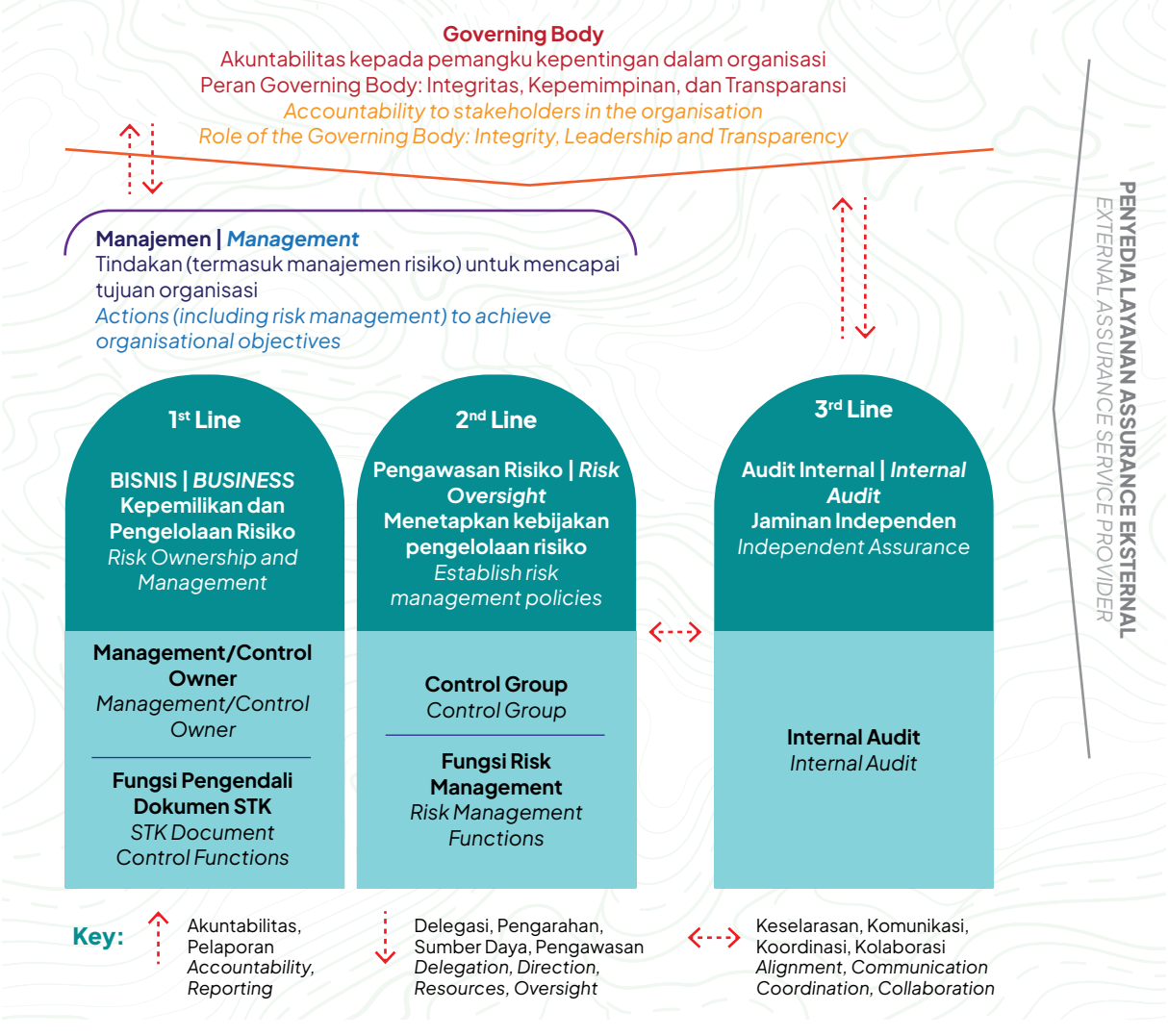

The Three Lines Model merupakan satu rangkaian kegiatan pengendalian, risiko dan kepatuhan umum yang dijalankan pada tingkatan fungsi yang berbeda sebagai mekanisme pengendalian.

Pelaksanaan oleh *Control Owner*
Control Owner sebagai bagian dari manajemen, bertanggung jawab dalam perancangan, pelaksanaan, pengembangan, dan pemeliharaan pengendalian internal. *Control Owner* memastikan pelaksanaan pengendalian internal telah mengikuti STK yang ditetapkan dan melakukan pelaksanaan sertifikasi.

Pengawasan oleh *Control Group*
Control Group bertanggung jawab mendampingi, mengawasi, dan memberikan masukan kepada *Control Owner* dalam tahap perancangan, implementasi, dan remediasi rancangan ICoFR, melakukan pengawasan terhadap BPM dan RCM,

The Three Lines Model is a series of general control, risk and compliance activities that are carried out at different functional levels as a control mechanism.

Implementation by Control Owner
Control Owner as part of management, is responsible for the design, implementation, development and maintenance of internal controls. The Control Owner ensures that the implementation of internal controls has followed the established STK and carries out certification.

Supervision by the Control Group
The Control Group is responsible for assisting, supervising, and providing input to the Control Owner in the design, implementation, and remediation stages of the ICoFR design, supervising BPM and RCM, and compiling reports

dan menyusun laporan hasil pelaksanaan sertifikasi. Hasil evaluasi pelaksanaan sertifikasi dilaporkan oleh *Control Group* kepada pihak terkait, seperti *Control Owner* dan *Internal Audit*.

on the results of the certification implementation. The results of the evaluation of the certification implementation are reported by the Control Group to relevant parties, such as the Control Owner and Internal Audit.

Pengawasan oleh Internal Audit
Internal Audit bertanggung jawab melakukan pengujian atas efektivitas rancangan dan pelaksanaan ICoFR secara independen dan menyeluruh serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal. Laporan hasil pengujian ICoFR yang disusun oleh *Internal Audit* termasuk perhitungan *Severity of Deficiency*.

Supervision by Internal Audit
Internal Audit is responsible for testing the effectiveness of the design and implementation of ICoFR independently and thoroughly and providing recommendations for improving internal control processes. The ICoFR test result report prepared by Internal Audit includes the calculation of Severity of Deficiency.

CONTROL SELF-ASSESSMENT ICOFR

Proses *Control Self-Assessment* (CSA) oleh *Control Owner* dilakukan setiap Triwulan untuk *Transaction Level Control* (TLC). Terdapat 369 *Control Activity* (CA) untuk TLC.

ICOFR CONTROL SELF-ASSESSMENT

The Control Self-Assessment (CSA) process by Control Owner is conducted every Quarter for Transaction-Level Control (TLC). There are 369 Control Activity (CA) for TLC.

TRANSACTION LEVEL CONTROL (TLC) ICOFR 2024
TRANSACTION-LEVEL CONTROL (TLC) OF 2024 ICOFR

No.	RCM TLC					
	User Name – Control Owner Preparer	***Control Activity (CA)***	***User Name – Control Owner Reviewer***	***Control Activity (CA)***	***User Name – Control Owner Approval***	***Control Activity (CA)***
	Keuangan ***Finance***					
1	Sr. Analyst Budget Consolidation	1	Manager Budget & Accounting Consolidation	28	VP Controller	71
2	Sr. Analyst Reporting Consolidation	27				
3	Assistant Manager Asset & Material Accounting	11	Manager General & Asset Accounting	40		
4	Assistant Manager Account Receivable	10				
5	Assistant Manager Account Payable	19				
6	Assistant Manager Project Control	3	Manager Project Control	3		

No.	RCM TLC					
	User Name – Control Owner Preparer	***Control Activity (CA)***	***User Name – Control Owner Reviewer***	***Control Activity (CA)***	***User Name – Control Owner Approval***	***Control Activity (CA)***
7	Analyst Cash & Bank Operation	34	Manager Cash Management	34	VP Treasury & Financing	75
8	Non Establish	3	Manager Financing & Insurance	3		
9	Sr. Analyst Tax	38	Manager Tax	38		
	Sumber Daya Manusia ***Human Capital***					
10	Analyst Industrial Relations	6	HC Development Manager	6	VP Human Capital	31
11	Analyst HCBP	2	Human Capital Services Ast. Manager	25		
12	Assistant Manager HC Services	23				
	Manajemen Rantai Pasokan ***Supply Chain Management***					
13	Analyst Inventory Management	9	Logistic Manager	35	VP Supply Chain Management	59
14	Analyst Warehouse & Distribution Manager	13				
15	Assistant Manager Project Logistic	13				
16	Asst. Manager System Management	4	Manager Performance	4		
17	Asst. Manager Material Procurement	8	Manager Procurement & Planning	20		
18	Asst. Manager Project Procurement	4				
19	Asst. Manager Service Procurement	8				

No.	RCM TLC					
	User Name – Control Owner Preparer	***Control Activity (CA)***	***User Name – Control Owner Reviewer***	***Control Activity (CA)***	***User Name – Control Owner Approval***	***Control Activity (CA)***
			Operasi *Operation*			
20	Asst. Manager Support Rig Consolidation I	5	Manager Rig Operation I	5	VP Rig Services Operation	35
21	Asst. Manager Support Rig Consolidation II	5	Manager Rig Operation II	5		
22	Asst. Manager Support Rig Consolidation III	5	Manager Rig Operation III	5		
23	Asst. Manager Support Rig Consolidation IV	5	Manager Rig Operation IV	5		
24	Asst. Manager Support Rig Consolidation V	5	Manager Rig Operation V	5		
25	Asst. Manager Support Rig Consolidation VI	5	Manager Rig Operation VI	5		
26	Asst. Manager Support Rig Consolidation VII	5	Manager Rig Operation VII	5		
27	*Vacant*	7	Manager Surface	7	VP Non Rig Services Operation	17
28	Asst. Manager Directional Drilling & MWD	7	Manager Subsurface Service	10		
29	Asst. Manager Drilling Fluid	3				
30	Asst. Manager H T E Maintenance	7	Manager Asset Management	7	VP Operation Support	26
31	Asst. Manager Rig Maintenance	8	Manager Maintenance	14		
32	Asst. Manager Technical & Support	4				
33	Asst. Mgr Workshop & Non Rig Maintenance	2				
34	Asst. Mgr Customer & Prtnrship Contract MGT	4	Manager Performance Operation & Support	5		
35	Assistant Manager Partnership & Vendor Cost Monitoring (Vacant)	1				

No.	RCM TLC					
	User Name – Control Owner Preparer	***Control Activity (CA)***	***User Name – Control Owner Reviewer***	***Control Activity (CA)***	***User Name – Control Owner Approval***	***Control Activity (CA)***
	Pemasaran dan Pengembangan *Marketing and Development*					
28	Sr. Analyst Marketing Region I	4	Manager Account Regional 1	4	VP Marketing & Commercial	27
29	Sr. Analyst Marketing Region 2 & 3	4	Manager Account Regional 2 & 3	4		
30	Sr. Analyst Marketing Region 4, 5 & Geothermal	4	Manager Account Regional 4, 5 & Geothermal	4		
31	Asst. Manager Contract Management	9	Manager Bidding & Business Performance	9		
32	Analyst IPM & Others Commercial	4	Manager Commercial	4		
33	Analyst Non Rig Commercial	2		2		
34	Officer Contract Management	3	Manager Strategic Alliances & Partnership	3	VP Business Development	3
	Information & Communication Technology					
34	Asst. Manager ICT Planning & Governance	25	Asst. Manager ICT Planning & Governance	25	ICT Manager	25
	Total	**289**		**289**		

HASIL EFEKTIVITAS CSA ICOFR TAHUN 2024

Pencapaian tingkat pelaksanaan sertifikasi ICoFR TW IV tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Sertifikasi ICoFR TW IV 2024 (Partisipasi CO TLC): 100%
- Efektivitas ICoFR TLC CSA TW IV 2024 yang diperoleh dari sistem IMS: 99%
- Efektivitas ICoFR ELC (*Entity Level Control*) Tahun 2024 yang diperoleh : 100%

RESULTS OF THE EFFECTIVENESS OF ICOFR CSA IN 2024

Achievement of the level of implementation of ICoFR TW IV certification in 2024 is as follows:

- *ICoFR Certification Q4 2024 (CO TLC Participation): 100%*
- *Effectivity of TLC ICoFR CSA TW IV 2024 obtained from IMS system: 99%*
- *Effectivity of ECL (Entity Level Control) 2024 obtained 100%*

PELAKSANAAN SERTIFIKASI TRANSACTION LEVEL CONTROL

Pengendalian tingkat transaksi (*Transaction Level Control*) merupakan pengendalian yang dilakukan setiap proses bisnis maupun subproses bisnis perusahaan sebagai alat bantu untuk memastikan bahwa setiap proses berjalan dengan efektif dan efisien serta sebagai alat pengaman aset perusahaan.

ELC (*Entity Level Control*) merupakan pengendalian yang terjadi pada level entitas pada sebuah perusahaan dan pengendalian yang memiliki dampak menyebar (*pervasive*) ke seluruh jajaran perusahaan, termasuk juga dampak terhadap pengendalian intern tingkat transaksi.

IMPLEMENTATION OF TRANSACTION-LEVEL CONTROL CERTIFICATION DAN ELC (ENTITY LEVEL CONTROL)

Transaction Level Control is a control that is carried out in every business process or business sub-process of the company as a tool to ensure that each process runs effectively and efficiently and as a security tool for company assets.

ELC (Entity Level Control) is a control that occurs at the entity level in a company and controls that have a pervasive impact throughout the company, including the impact on transaction-level internal control.

TABULASI PARTISIPASI CONTROL OWNER PER FUNGSI TAHUN 2024
TABULATION OF CONTROL OWNER PARTICIPATION PER FUNCTION IN 2024

Owner Proses Bisnis *Business Process Owner*	***Total Control Activity* RCM TLC**	**Sertifikasi CO TW IV 2024** *CO Q IV 2023 Certification*	**Sertifikasi (%)** *Certification (%)*
Direktorat Keuangan & Penunjang Bisnis *Financial Directorate & Business Support*	261	261	100%
Direktorat Operasi *Operations Directorate*	78	78	100%

Owner Proses Bisnis *Business Process Owner*	***Total Control Activity* RCM TLC**	**Sertifikasi CO TW IV 2024** *CO Q IV 2023 Certification*	**Sertifikasi (%)** *Certification (%)*
Direktorat Pemasaran & Pengembangan *Marketing & Development Directorate*	30	30	100%
Grand Total	**369**	**369**	**100%**

TABULASI EFEKTIVITAS ICOFR PER SIKLUS DI 2024
TABULATION OF THE ICOFR EFFECTIVENESS PER CYCLE IN 2024

Siklus Bisnis *Business Cycle*	**Jumlah *Control Activity*** *Total Activity Control*	**Hasil Sertifikasi Triwulan IV** *Fourth Quarter Certification Result*		
		Efektif *Effective*	**Tanpa Transaksi** *No Transaction*	**Tidak Efektif** *Ineffective*
Expenditure	68	67	1	0
Fixed Asset	37	27	10	0
Inventory Non-Hydro	36	29	5	2
Revenue	61	52	8	1
Treasury	36	32	4	0
Taxation	39	25	12	2
Human Resouces & Payroll	32	25	7	0
Financial Closing and Reporting	35	21	14	0
ITGC	25	25	0	0
Grand Total	369	303	61	5
Persentase / Percentage	100%	82%	17%	1%
ELC (*Entity Level Control*)	172	169	3	0
Persentase / Percentage	100%	98%	2%	0%

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT
[2-23] [GOV-1, GOV-2, SOC-1]

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Pertamina Drilling senantiasa mengedepankan praktik bisnis yang beretika. Hal ini menjadi prinsip dasar yang melandasi budaya kerja dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan yang telah didokumentasikan dalam Kode Etik Pertamina Drilling. Penerapan Kode Etik secara mendalam bukan saja memperkuat dan memperteguh penerapan GCG di dalam Pertamina Drilling, tetapi secara langsung juga mengembangkan karakter dan tingkah laku setiap individu Pertamina Drilling. Karakter dan tingkah laku yang berintegritas turut serta mencerminkan wajah Pertamina Drilling di depan Pemangku Kepentingan. Pedoman Kode Etik berlaku pada seluruh sistem dan struktur perusahaan dari level operasional yaitu karyawan dan pekerja, hingga level manajerial yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen. Pelaksanaan Kode Etik diharapkan mampu menciptakan mentalitas SDM yang mampu membawa perubahan bagi kemajuan Pertamina Drilling.

Kode Etik Pertamina Drilling disahkan dan ditandatangani bersama oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Drilling di Jakarta pada 9 Desember 2019. Setiap satu tahun sekali, anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pekerja wajib menandatangani pernyataan patuh dan paham terhadap Kode Etik atau *Code of Conduct*.

In conducting its business activities, Pertamina Drilling always prioritises ethical business practices. This is the basic principle that underlies the work culture of the Board of Commissioners (BOC), Board of Directors (BOD), and Employees which has been documented in Pertamina Drilling's Code of Ethics. The in-depth implementation of the Code of Ethics not only strengthens and reinforces the implementation of GCG within Pertamina Drilling, but also directly develops the character and behaviour of each Pertamina Drilling individual. Character and behaviour with integrity also reflect the face of Pertamina Drilling in front of Stakeholders. The Code of Ethics applies to the entire system and structure of the company from the operational level, namely employees and workers, to the managerial level, namely the Board of Commissioners (BOC), Directors, and Management. The implementation of the Code of Ethics is expected to create a human resource mentality that is able to bring change for the progress of Pertamina Drilling.

Pertamina Drilling's Code of Ethics was ratified and jointly signed by the entire BOC and BOD of Pertamina Drilling in Jakarta on 9 December 2019. Every year, members of the BOC, BOD, and all employees are required to sign a statement of compliance and understanding of the Code of Conduct.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Pertamina Drilling terdiri dari 2 (dua) bagian utama yakni Standar Etika Usaha dan Standar Etika Perilaku yang mencerminkan tata nilai Pertamina Drilling. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pertamina Drilling No. Kpts-024/DSI0000/2020-S0, Pertamina Drilling mengubah tata nilai 6C menjadi Nilai-Nilai Perilaku Utama (*Core Values*) AKHLAK, yaitu:

CONTENTS OF THE CODE OF CONDUCT

Pertamina Drilling's Code of Conduct consists of two main parts, namely Business Ethics Standards and Code of Conducts which reflect the values of Pertamina Drilling. According to the Decree of the BOD of Pertamina Drilling No. Kpts-024/DSI0000/2020-S0, Pertamina Drilling has transformed the 6C values into AKHLAK Core Values, namely:

1. Tata Nilai Pertamina Drilling

Amanah (Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan)
Panduan Perilaku:
1) Memenuhi janji dan komitmen
2) Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
3) Berpegang teguh pada nilai moral dan etika

Kompeten (Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas)
Panduan Perilaku:
4) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
5) Membantu orang lain belajar
6) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis (Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan)
Panduan Perilaku:
7) Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya
8) Suka menolong orang lain
9) Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal (Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara)
Panduan Perilaku:
10) Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara
11) Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
12) Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

Adaptif (Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan atau dalam Menghadapi Perubahan)
Panduan Perilaku:
13) Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
14) Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
15) Bertindak proaktif

Kolaboratif (Membangun Kerja Sama yang Sinergis)
Panduan Perilaku:
16) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
17) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
18) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

1. Pertamina Drilling Values

Trustworthy *(Holding Firmly to the Given Trust)*
Code of Conduct:
1) Fulfils promises and commitments
2) Responsibility for the duties, decisions, and actions taken
3) Upholds moral and ethical values

Competent *(Continuously Learning and Developing Capabilities)*
Code of Conduct:
4) Improves self-competence in facing dynamic challenges
5) Helps others learn
6) Completes tasks with the best quality

Harmonious *(Mutual Care and Appreciating Differences)*
Code of Conduct:
7) Appreciates anybody regardless of their background
8) Keen on helping others
9) Establishes a conducive working environment

Loyal *(Dedicated and Prioritise the Interests of the Nation and State)*
Code of Conduct:
10) Maintains the good name of fellow employees, leader, SOE, and state
11) Willingness to sacrifice for the greater good
12) Obedient to the leaders as long as it doesn't contradict the law and ethics

Adaptive *(Continuously Innovating and Enthusiastic in Driving or Facing Changes)*

Code of Conduct:
13) Quickly adapts to be better

14) Continuously adapts following the technological development
15) Acts proactively

Collaborative *(Establishing a Synergic Cooperation)*
Code of Conduct:
16) Offer opportunities to various parties to contribute
17) Be open for cooperation in creating added value
18) Encourages the use of various resources for the common goals

2. Standar Etika Usaha

Etika Perusahaan dengan Pekerja

Pertamina Drilling memperlakukan pekerja secara setara (*fair*) dan tidak membedakan suku, agama, dan ras dalam segala aspek. Pertamina Drilling menyadari bahwa pekerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, setiap pekerja dituntut dapat berpartisipasi dan berperan aktif dengan meningkatkan produksi dan produktivitas kerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, selaras, serasi, dan seimbang antara Perusahaan dan pekerja. Dalam melaksanakan etika ini, Perusahaan:

1. Mengacu kepada Peraturan Perusahaan (yang telah disahkan oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi) dalam hal kesejahteraan pekerja, kompetisi yang sehat, serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
2. Melaksanakan Peraturan Perusahaan secara konsisten.
3. Memastikan setiap pekerja telah memiliki buku Peraturan Perusahaan.
4. Menyediakan penasihat hukum kepada pekerja dalam setiap tahapan proses hukum yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan yang bukan merupakan pengaduan Perusahaan.
5. Melindungi hak pekerja untuk memilih atau tidak memilih menjadi anggota Serikat Pekerja.
6. Menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Perusahaan dengan mengikutsertakan Serikat Pekerja dan atau Federasi Serikat Pekerja dalam setiap pengambilan keputusan terkait dengan hubungan industrial.

Etika Perusahaan dengan Konsumen

Pertamina Drilling mengutamakan kepuasan dan kepercayaan konsumen dengan:

1. Memberikan layanan jasa pengeboran sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
2. Membuka layanan konsumen dan menindaklanjuti keluhan konsumen tanpa melakukan diskriminasi terhadap konsumen. **[SEOJK-F.17]**
3. Melakukan promosi yang berkesinambungan secara sehat, *fair*, jujur, tidak menyesatkan, serta diterima oleh norma-norma masyarakat.

Insan Pertamina Drilling bertindak sebagai konsumen dan *marketer* dengan memasarkan jasa pengeboran yang merupakan bidang bisnis Perusahaan.

2. *Business Ethics*

Company's Ethics with Employees

Pertamina Drilling treats all employees fairly without differentiating on ethnicity, religions, and race in all aspects. Pertamina Drilling realises that the employees have a very important role and position as workers and objectives of the Company. Therefore, every employee is required to participate and have an active role by increasing production and work productivity through dynamic, harmonious, aligned, and balanced relationship between the Company and the employees. In carrying out this ethics, the Company:

1. *Refers to the Company Regulations (which have been authorised by the Ministry of Manpower and Transmigration) regarding employee welfare, healthy competition, as well as the provision of facilities and work infrastructure.*
2. *Consistently practices Company Regulations.*
3. *Ensures that every employee has the Company Regulations book.*
4. *Provides legal counsel to employees in every stage of the legal process relating to the job and responsibilities in the Company that is not the Company's complaint.*
5. *Protects the employees' right to choose or not choose to be members of the Labour Union.*
6. *Puts the Labour Union as a Company partner by including the Labour Union or Labour Federation in each decision-making process related to industrial relations.*

Company's Ethics with Customers

Pertamina Drilling prioritises customer satisfaction and trust by:

1. *Providing drilling services following the predetermined quality standard.*
2. *Establishing customer services and following up on consumers' complaints without discriminating against them.* **[SEOJK-F.17]**
3. *Conduct continuous promotion in a healthy, fair, truthful, not misleading, and other ways that are accepted by the norms in society.*

Pertamina Drilling's employees act as consumers and marketers by marketing drilling services which are the Company's core business.

Etika Perusahaan dengan Pesaing
Pertamina Drilling menempatkan pesaing sebagai pemacu peningkatan diri dan introspeksi dengan cara:
1. Melakukan market *research* dan *market intelligent* untuk mengetahui posisi pesaing.
2. Melakukan persaingan yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk dan layanan yang bermutu.

Company Ethics with Competitors
Pertamina Drilling sees the competitors as an encouragement for self-improvement and introspection by:
1. *Conducting market research and market intelligence to define the competitors' position.*
2. *Conducting fair competition by promoting excellent products and quality services.*

Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa
Pertamina Drilling menciptakan iklim kompetisi yang adil (*fair*) dan transparan dalam pengadaan barang dan jasa dengan cara:
1. Menetapkan penyedia barang dan jasa berdasarkan kepada kemampuan dan prestasi.
2. Melaksanakan pembayaran kepada penyedia barang dan jasa dengan tepat waktu dan tepat jumlah.
3. Menjatuhkan sanksi yang tegas terhadap penyedia barang dan jasa yang melakukan pelanggaran.
4. Memelihara komunikasi yang baik dengan penyedia barang dan jasa, termasuk menindaklanjuti keluhan dan keberatan.
5. Memanfaatkan hubungan baik dengan penyedia barang dan jasa sebagai market *intelligent* dan *competitor intelligent*.
6. Menerapkan teknologi pengadaan barang dan jasa terkini (misalnya *e-procurement*).

Company Ethics with Goods and Services Suppliers
Pertamina Drilling creates a fair and transparent competition in goods and services procurement by:
1. *Defining goods and services suppliers based on their abilities and accomplishments.*
2. *Conducting payments to suppliers of goods and services on time with the exact amount.*
3. *Imposing strict sanctions against goods and services suppliers committing a violation.*
4. *Maintaining good communication with goods and services suppliers, including following up on complaints and concerns.*
5. *Utilising good relationships with goods and services suppliers as market intelligent and competitor intelligent.*
6. *Applying the latest goods and services procurement technology (e.g. e-procurement).*

Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
Pertamina Drilling meningkatkan iklim saling percaya, menghargai, dan memupuk kebersamaan dengan mitra kerja sesuai dengan kaidah-kaidah bisnis yang berlaku dengan cara:
1. Membuat perjanjian kerja yang berimbang dan saling menguntungkan dengan mitra kerja dan tidak melanggar aturan dan prosedur.
2. Mengutamakan pencapaian hasil optimal sesuai standar yang berlaku dan terbaik.
3. Membangun komunikasi secara intensif dengan mitra kerja untuk mencari solusi yang terbaik dalam rangka peningkatan kinerja.

Company Ethics with Work Partners
Pertamina Drilling improves the climate of mutual trust, respect, and foster togetherness with partners following the applicable business rules by:
1. *Creating an employment agreement in a balance and mutually-beneficial relationship with business partners and not violating rules and procedures.*
2. *Prioritising achievement of optimal results as the applicable standards and the best way.*
3. *Establishing intensive communication with partners to find the best solution for performance improvement.*

Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor
Pertamina Drilling menerima pinjaman/ penanaman modal hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perusahaan dengan cara:
1. Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditur/investor.

Company Ethics with Creditors/Investors
Pertamina Drilling receives loan/investment intended for the business and increasing the Company's added value by:
1. *Providing actual and prospective information for potential creditors/investors.*

2. Memilih kreditur/investor berdasarkan aspek kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Menerima pinjaman/penanaman modal yang diikat melalui perjanjian yang sah dengan klausul perjanjian yang mengedepankan prinsip kewajaran (*fairness*).
4. Memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur/ investor.
5. Menjajaki peluang bisnis dengan kreditur untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

Etika Perusahaan dengan Pemerintah
Pertamina Drilling berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan cara:
1. Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.

2. Menerapkan standar terbaik (*best practices*) dengan memperhatikan peraturan yang berlaku mengenai kualitas produk, kesehatan, keselamatan, lingkungan, dan pelayanan.

Etika Perusahaan dengan Masyarakat
Pertamina Drilling melaksanakan program sosial dan kemasyarakatan untuk memberdayakan potensi masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas hidup serta dapat bersinergi dengan program-program Pemerintah terkait dengan cara:
1. Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang program sosial dan kemasyarakatan serta kebijakan-kebijakan yang relevan.
2. Memberi kesempatan kepada masyarakat yang ingin mengetahui kegiatan-kegiatan Perusahaan dalam batas tertentu dan untuk mempromosikan produk setempat dalam acara-acara Perusahaan.
3. Mengoptimalkan penyaluran program-program bantuan Perusahaan kepada masyarakat.
4. Melarang pekerja memberikan janji-janji kepada masyarakat di luar kewenangannya.
5. Tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasar suku, agama, ras, dan antar golongan.

Etika Perusahaan dengan Media Massa
Pertamina Drilling menjadikan media massa sebagai mitra dan alat promosi untuk membangun citra yang baik dengan:

2. *Choosing the creditor/investor based on credibility and reliability aspects which can be accounted for.*
3. *Receiving loan/investments bonded by a legal agreement with a treaty clause that upholds fairness.*

4. *Providing information openly about fund usage to increase creditor/investor trust.*

5. *Exploring business opportunities with the creditor to increase the Company's growth.*

Company Ethics with the Government
Pertamina Drilling is committed to complying with the prevailing regulations by:

1. *Establishing good relation and communication with the Central and Regional Government.*
2. *Conducting the best standards (the best practices) by paying attention to the applicable regulations regarding product quality, health, safety, environment, and service.*

Company Ethics with Communities
Pertamina Drilling executes social and community programmes to empower local community potential and improve their quality of life and synergises with related Government programmes by:

1. *Disseminating the social and community programmes and relevant policies to the public.*
2. *Providing opportunities for public who want to know the activities of the Company in certain conditions and to promote local products in the Company's events.*

3. *Optimising the distribution of company's aid programmes to the public.*

4. *Forbidding the employees in promising the community beyond their authority.*
5. *Not performing some acts that lead to societal discrimination based on ethnicity, religion, race, and inter-group.*

Company Ethics with Mass Media
Pertamina Drilling considers the mass media as a partner and promotional means to build a good image by:

1. Menjalin hubungan baik, komunikasi, dan memberikan informasi yang relevan serta berimbang kepada media massa.
2. Menerima dan menindaklanjuti kritik-kritik membangun yang disampaikan melalui media massa, namun tetap memperhatikan aspek risiko dan biaya.
3. Mengundang media massa untuk mempublikasikan berita tentang Perusahaan.

Etika Perusahaan dengan Organisasi Profesi

Pertamina Drilling menjalin kerja sama yang baik dan berkelanjutan dengan organisasi profesi untuk memperoleh informasi perkembangan bisnis, mendapatkan peluang bisnis, dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi dengan:

1. Menerapkan standar-standar yang ditetapkan organisasi profesi.
2. Memberikan perlakuan yang setara terhadap organisasi profesi.

3. Standar Tata Perilaku Etika Kerja Sesama Insan Pertamina Drilling

Etika kerja antar sesama insan Pertamina Drilling dilandasi dengan:

1. Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal.
2. Jujur, sopan, dan tertib.
3. Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran, serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat.
4. Saling membantu, memotivasi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
5. Mengomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan.
6. Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tugas.
7. Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun.
8. Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras, dan antar golongan.

Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan

Insan Pertamina Drilling memanfaatkan data dan informasi perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah Perusahaan dan pengambilan keputusan dengan cara:

1. Menggunakan sistem keamanan data yang memadai.
2. Memberikan informasi yang relevan dan proporsional kepada Pemangku Kepentingan dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Perusahaan.

1. *Establishing good relationships, communication, and providing relevant and balanced information to the media.*
2. *Accepting and following up constructive critiques delivered via the mass media, while considering aspects of risk and cost.*
3. *Inviting the media to publish news on the Company.*

Company Ethics with Professional Organisations

Pertamina Drilling establishes good and sustainable cooperation with professional organisations to obtain information on business progress, identify business opportunities, and solve problems by:

1. *Conducting the standards predetermined by professional organisations.*
2. *Providing equal treatment to professional organisations.*

3. Work Ethics Among Pertamina Drilling Employees

The work ethics between Pertamina Drilling employees are based upon:

1. *Working professionally and cost-conscious to produce optimum performance.*
2. *Honest, polite, and discipline.*
3. *Mutual respect, open to criticism and suggestions, as well as resolve the issue with consensus.*
4. *Help, motivate, and cooperate in fulfilling duties.*
5. *Communicating any new ideas and transfer knowledge and ability one to another.*
6. *Take the initiative and develop competence in performing duties.*
7. *Courage to discuss the improper policies to make constructive corrections in good manners.*
8. *Respect differences in gender, ethnicity, religion, race, and inter-group.*

Keeping the Company's Confidential Data and Information

Pertamina Drilling employees utilise the company's data and information to increase the added-value of the Company and make a decision by:

1. *Utilising an adequate data security system.*
2. *Providing relevant and proportionate information to the Stakeholders while considering the Company's interests.*

3. Menghindari penyebarluasan data dan informasi kepada pihak lain yang tidak berkepentingan baik selama bekerja maupun setelah berhenti bekerja.
4. Menyerahkan semua data yang berhubungan dengan Perusahaan pada saat berhenti bekerja.
5. Menjaga kerahasiaan informasi tentang konsumen.

Menjaga Harta Perusahaan
Insan Pertamina Drilling mengoptimalkan penggunaan harta Perusahaan dengan cara:
1. Bertanggung jawab atas pengelolaan harta Perusahaan dan menghindarkan penggunaannya di luar kepentingan Perusahaan.
2. Mengamankan harta Perusahaan dari kerusakan dan kehilangan.
3. Melakukan penghematan pemakaian energi.

Menjaga Keamanan dan *Health, Safety And Environment*
Insan Pertamina Drilling menjadikan keamanan dan HSE sebagai bagian dari budaya kerja untuk menciptakan suasana kerja yang tertib, aman, andal, nyaman, dan berwawasan lingkungan dengan cara:
1. Menguasai dan memahami situasi dan kondisi lingkungan kerja serta menerapkan sistem keamanan dan HSE di lingkungan kerja secara konsisten.
2. Tanggap terhadap keadaan darurat yang disebabkan oleh gangguan keamanan, kecelakaan, pencemaran, dan bencana alam.

Mencatat Data dan Pelaporan
Insan Pertamina Drilling mengelola data secara rapi, tertib, teliti, akurat, dan tepat waktu dengan cara:
1. Mencatat data dan menyusun laporan berdasarkan sumber yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Menyajikan laporan secara singkat, jelas, tepat, dan komunikatif untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan sekaligus sebagai umpan balik guna perbaikan kinerja.
3. Tidak menyembunyikan data dan laporan yang seharusnya disampaikan.

Menghindari Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
Insan Pertamina Drilling menghindari kondisi, situasi, ataupun kesan adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan dengan cara:
1. Mematuhi peraturan, sistem, dan prosedur yang ditetapkan.

3. *Avoiding dissemination of data and information to others who are not in charge either during work or after ending the work period.*
4. *Submitting all data related to the Company at the end of the working period.*

5. *Maintaining confidential information of the customers.*

Keeping the Company's Property
Pertamina Drilling employees optimise the use of the Company's property by:
1. *Responsible for the Company's property management and preventing the use out of the Company's interest.*

2. *Securing the Company's property from damage and loss.*
3. *Applying efficient use of energy.*

Maintaining the Security as well as the Health, Safety, and Environmental Aspects
Pertamina Drilling employees use the security and HSE as part of the work culture to create an orderly, safe, reliable, comfortable, and environmentally-friendly working environment by:
1. *Grasping and understanding the situation and conditions of the working environment while consistently applying a security and HSE system.*
2. *Responsive to emergencies caused by security disturbance, accidents, pollution, and natural disasters.*

Recording Data and Reports
Pertamina Drilling employees manage the data neatly, orderly, meticulously, accurately, and timely by:
1. *Recording the data and preparing a report based on true and accountable sources.*

2. *Presenting the report briefly, clearly, precisely, and communicatively for use in decision making as well as feedback for performance improvement.*
3. *Not hiding data and reports that should be submitted.*

Avoiding Conflicts of Interest and Abuse of Position
Pertamina Drilling employees avoid conditions, situations or conflict of interest and position abuse by:

1. *Complying with the set regulations, systems, and procedures.*

2. Tidak memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing perusahaan termasuk suami/istri dan anak.
3. Tidak memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan, termasuk suami/istri dan anak.
4. Tidak merangkap jabatan dan pekerjaan di perusahaan lain termasuk anak perusahaan yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusan menjadi tidak objektif.
5. Tidak memberikan atau menerima pinjaman dari penyedia barang/jasa dan konsumen.

Menerima Hadiah/Cendera Mata/Gratifikasi dan *Entertainment*
Insan Pertamina Drilling tidak menerima hadiah/cendera mata/gratifikasi dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaannya, kecuali:
1. Menerima *entertainment* dalam bentuk jamuan makan.
2. Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi.

Memberi Hadiah/Cendera Mata/Gratifikasi dan *Entertainment*
Insan Pertamina Drilling dapat memberikan hadiah/cendera mata dan *entertainment* kepada pihak lain dengan syarat:
1. Menunjang kepentingan Perusahaan.
2. Tidak dimaksudkan untuk menyuap.
3. Telah dianggarkan oleh Perusahaan.
4. Apabila hadiah/cendera mata berupa benda maka harus mencantumkan logo/nama Pertamina Drilling Services Indonesia.

Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (Narkoba), serta Minuman Keras (Miras) dan Judi
Insan Pertamina Drilling bebas dari penyalahgunaan narkoba, miras, dan judi.

Aktivitas Politik
Insan Pertamina Drilling bersikap netral terhadap semua partai politik dengan cara:
1. Tidak menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan golongan/partai politik tertentu.
2. Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
3. Tidak membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar, dan ornamen partai politik di lingkungan Perusahaan.

2. *Not having shares/ownership in enterprises who are partners or competitors of the company including their spouse and children.*
3. *Not having a business that is directly related to the company's activities, including their spouse and children.*
4. *Not holding concurrent positions and jobs in other companies, including subsidiaries that can lead to decision-making that are not objective.*
5. *Not giving or receiving a loan from goods/services suppliers and customers.*

Receiving Gift/Souvenirs/Gratuity and Entertainment
Pertamina Drilling employees do not receive a gift/souvenir and entertainment in any form related to their position and work, except:

1. *Receiving entertainment in the form of a banquet.*
2. *Receiving promotional items that include a company's logo/name of the giver.*

Giving Gift/Souvenirs/Gratuity and Entertainment
Pertamina Drilling employees may give gift/souvenir/gratuity to other parties if:

1. *It supports the Company's interests.*
2. *It has no intention to bribe.*
3. *It is already budgeted by the Company.*
4. *If the gift/souvenir in the form of goods it must include the logo/name of Pertamina Drilling Services Indonesia.*

Abuse of Narcotics, Forbidden Drugs, Liquor, and Gambling

Pertamina Drilling employees are free from drugs abuse, alcohol, and gambling.

Political Activities
Pertamina Drilling employees are neutral to all political parties by:
1. *Not using Company resources for the benefit of a certain group/political party.*
2. *No concurrent positions as political party officials and/or legislative members.*
3. *Not carrying, displaying, installing, and distributing symbols, images, and ornaments of political parties within the Company.*

PENYEBARAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Organisasi

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan Perusahaan, dibantu oleh Komite di bawahnya.
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan Perusahaan, dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.
3. Chief Audit Executive, Vice President, Manager, dan pejabat setingkat Manager bertanggung jawab atas penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan unit kerjanya masing-masing.
4. Direksi menunjuk Chief Compliance Officer beserta perangkatnya (yang akan diatur secara tersendiri) yang bertanggung jawab untuk melaporkan pelanggaran terhadap pelaksanaan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*).
5. Setiap insan Pertamina Drilling menerima satu salinan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang didokumentasikan oleh Fungsi Human Resources (SDM) atau Fungsi yang ditunjuk.
6. Formulir pernyataan harus diperbarui dan ditandatangani kembali setiap tahun oleh setiap insan Pertamina Drilling.

Penegakan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*)

1. Setiap insan Pertamina Drilling harus melaporkan setiap fakta penyimpangan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) kepada Chief Compliance Officer dan identitas pelapor dilindungi.
2. Chief Compliance Officer menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi atau Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
3. Direksi dan Komisaris memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

Organisation

1. *The BOC is responsible for compliance with Code of Conduct within the Company, assisted by the Committee.*
2. *The BOD is responsible for the implementation of Code of Conduct within the Company, assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit.*
3. *The Chief of Audit Executive, Vice President, Manager, and Manager-level officials are responsible for Code of Conduct implementation within their respective working unit.*
4. *The BOD appoints a Chief Compliance Officer along with the team (to be stated separately) who are responsible for reporting violations to the Code of Conduct implementation.*
5. *Every Pertamina Drilling employee receives a copy of the Code of Conduct and signs a statement form which acknowledges that he/she has received, understood, and agree to obey the Code of Conduct documented by Human Resources Department (HRD) or any appointed Function.*
6. *The signed statement form must be renewed and returned every year by every Pertamina Drilling employee.*

Enforcement of Code of Conduct

1. *Every Pertamina Drilling employee should report any violation of the Code of Conduct to the Chief Compliance Officer and protect the whistle-blower's identity.*
2. *Chief Compliance Officer follows up every report and submits the study results to the BOD or BOC by the scope of responsibilities.*
3. *The BOD and BOC decide in giving guidance action, disciplinary, and/or corrective actions and precautions which are to be implemented by the direct Supervisors in each department. The sanction will be stated separately.*

4. Insan Pertamina Drilling yang melakukan penyimpangan Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung sebelum pemberian tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.
5. Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin, dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh atasan langsung.

Pelanggaran Kode Etik
Setiap Pelanggaran Kode Etik akan dikenakan Sanksi, yang bentuknya diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pertamina Drilling. Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pertamina Drilling, tindakan disiplin kepada pekerja dapat berupa Teguran Lisan, Surat Peringatan, Pencabutan Fasilitas, Penundaan Kenaikan Golongan Upah, Penurunan Golongan Upah, Pemindahan (mutasi dan demosi), Pembayaran Ganti Rugi, atau Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan tingkatan kesalahan yang diperbuat.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 7 (tujuh) pengaduan di lingkup Pertamina Drilling terkait *irregularities* dan *fraud*. Sampai dengan 31 Desember 2024, rincian status pengaduan terdiri dari 2 (dua) dalam tahap analisis awal oleh Fungsi WBS dan 5 (lima) dalam tahap penanganan oleh Fungsi Pengawas.

4. *Pertamina Drilling employees who violate the Code of Conduct have the right to state their explanation to the direct supervisor before given a coaching or disciplinary action.*

5. *Coaching, disciplinary, and/or corrective and preventive actions are carried out by the direct supervisors.*

Violation of the Code of Conduct
Each violation of the Code of Conduct will be given sanctions per the applicable regulations in Pertamina Drilling. Based on Collective Bargaining Agreement (PKB) of Pertamina Drilling, disciplinary action for the employees may be an Oral Warning, Warning Letter, Facility Revocation, Delays in Wage Increase, Wage Decrease, Work Transfer (mutation and demotion), Payment of Compensation, or Employment Termination per the level of violation.

Throughout 2024, there were 7 (seven) complaints within Pertamina Drilling related to irregularities and fraud. As of 31 December 2024, the details of the complaint status consisted of 2 (two) on preliminary analysis by the WBS Function and 5 (five) still process of handling by the Supervisory Function.

PAKTA INTEGRITAS

Sebagai wujud komitmen terhadap budaya bersih dan profesional, Pertamina Drilling menerapkan kebijakan untuk wajib menandatangani Pakta Integritas pada saat menjabat kepada Komisaris, Direksi, Vice President (VP), dan Manager.

Pernyataan Pakta Integritas tidak hanya ditujukan kepada pejabat di lingkungan Pertamina Drilling, akan tetapi dikenakan kepada vendor sebagai syarat dokumen saat mengikuti proses lelang/tender pengadaan barang/jasa sesuai Pedoman Pengadaan Barang/Jasa No. A-005/DSI0000/2022-S9 Rev.02.

INTEGRITY PACT

As a form of commitment to clean and professional culture, Pertamina Drilling applies the policy to require an Integrity Pack signing while serving to the BOC, BOD, Vice President (VP), and Manager.

The Integrity Pact statement is not only addressed to officials within Pertamina Drilling's vicinity but also to vendors as a document required in the tender process for goods/service procurement under the Goods/Service Procurement Guideline No. A-005/DSI0000/2022-S9 Rev.02.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA
COMPANY POLICY ON HUMAN RIGHTS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PERTAMINA DRILLING TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Dalam komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosialnya, Pertamina Drilling selalu berupaya untuk memenuhi kewajiban untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM), serta mencegah dan menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan dengan melaksanakan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan memberikan panduan yang menjadi acuan bagi setiap Insan Pertamina Drilling dalam berperilaku. Panduan tersebut merupakan Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*–COC), sementara sarana hubungan industrial di lingkungan Pertamina Drilling yang paling utama diatur dalam PKB periode 2023–2025. Pertamina Drilling juga berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bebas diskriminasi, kekerasan dan pelecehan atau Respectful Work Place melalui komitmen yang ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina Drilling pada tanggal 5 April 2024.

COC Pertamina Drilling menjadi panduan bagi Insan Pertamina Drilling, yang meliputi Direksi, Dewan Komisaris, Pekerja Waktu Tertentu, Pekerja Waktu Tidak Tertentu, juga Tenaga Kerja Jasa Penunjang yang bekerja di lingkungan Pertamina Drilling. COC tidak hanya mengatur perilaku Insan Pertamina Drilling saja, tetapi juga menjadi pedoman pihak eksternal yang bertindak untuk dan atas nama Pertamina Drilling dan Mitra Kerja yang bekerja sama dengan Pertamina Drilling, misalkan vendor pelaksana pekerjaan Pertamina Drilling atau konsultan. Hal ini termasuk Anak Perusahaan dan struktur perusahaan di bawahnya, yaitu badan hukum/usaha lain yang dikendalikan oleh Pertamina Drilling, baik secara langsung maupun tidak langsung.

PERTAMINA DRILLING COMMITMENT AND POLICY ON HUMAN RIGHTS

In its commitment and policy of its social responsibility, Pertamina Drilling had always tried to keep the obligation to respect, protect, and fulfil the Human Rights, also preventing and following up any committed offences by implementing Good Corporate Governance practices. To support said commitment, the Company gave guidelines as a reference to every single Pertamina Drilling Employee in behaving. The guidelines are the Code of Conduct and Business Ethics (COC) while the industrial relations in Pertamina Drilling is mainly stipulated in Collective Labour Agreement (CLA), while the most important means of industrial relations within Pertamina Drilling is regulated in the PKB for the period 2023–2025. Pertamina Drilling is also committed to creating a work environment free of discrimination, violence and harassment or Respectful Work Place through a commitment signed by the President Director of Pertamina Drilling on 5 April 2024.

The COC becomes the guideline of every Pertamina Drilling Employee, which includes the BOD, BOC, Variable-Time Employees, Fixed-Time Employees, and Supporting Services Employees who work in Pertamina Drilling. COC does not only regulate the behaviour of Pertamina Drilling Employees but also becomes the guideline to any external parties acting on behalf of Pertamina Drilling and Partners in cooperation with Pertamina Drilling, such as job-implementing vendors or consultants. This includes the Subsidiaries and the underlying corporate structure, namely legal entities/other business controlled by Pertamina Drilling, both directly and indirectly.

COC Pertamina Drilling dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*–CoCG), serta Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Pertamina (Persero). Dengan ini, diharapkan seluruh Insan Pertamina Drilling dan Pemangku Kepentingan dapat berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan tidak melanggar HAM.

The COC was established based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Code of Corporate Governance (CoCG), and the Code of Conduct of PT Pertamina (Persero). Hence, it is expected that every Pertamina Drilling Employees and Stakeholders may behave accordingly with the established standards and not infringe Human Rights.

Di samping itu, Pertamina Drilling juga memberikan akses kepada setiap Pekerja untuk berserikat dan menyatakan pendapat, termasuk menyampaikan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang mekanismenya diatur dalam PKB Periode 2023–2025. PKB Pertamina Drilling telah didaftarkan dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. KEP.188/PHIJSK-PK/PKB/IX/2018 tanggal 28 September 2018.

In addition, Pertamina Drilling also provides access to every Worker to associate and express opinions, including submitting complaints related to labour issues whose mechanisms are regulated in the CLA Period 2023–2025. Pertamina Drilling's CLA has been registered and stipulated based on the Decree of the Director General of Industrial Relations and Labour Social Security of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. KEP.188/PHIJSK-PK/PKB/IX/2018 dated 28 September 2018.

Perusahaan menyediakan suatu platform bernama "Your Voice Matters" sebagai salah satu wadah komunikasi Pekerja untuk memberikan saran, aspirasi, pendapat dan/atau kritik yang membangun bagi Perusahaan.

The Company provides a platform called "Your Voice Matters" as one of the Workers' communication forums to provide suggestions, aspirations, opinions and/or constructive criticism for the Company.

Pertamina Drilling juga telah memiliki Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit yang telah dicatatkan di Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur No. 232 tahun 2022 tanggal 11 Oktober 2022. LKS Bipartit ini berfungsi sebagai forum komunikasi dan konsultasi antara Perusahaan dengan wakil SP dan/atau wakil Pekerja dalam rangka pengembangan hubungan industrial untuk kelangsungan, perkembangan Perusahaan termasuk kesejahteraan Pekerja yang bertujuan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan.

Pertamina Drilling also has a Bipartite Cooperation Institution (LKS) which has been registered at the East Jakarta Labour, Transmigration and Energy Office No. 232 of 2022 dated 11 October 2022. This LKS Bipartit functions as a forum for communication and consultation between the Company and representatives of trade unions and/or representatives of Workers in the context of developing industrial relations for the continuity, development of the Company including the welfare of workers which aims to create harmonious, dynamic and fair industrial relations.

RUMUSAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB PERTAMINA DRILLING TERKAIT HAM
SCOPE OF PERTAMINA DRILLING RESPONSIBILITIES ON HUMAN RIGHTS

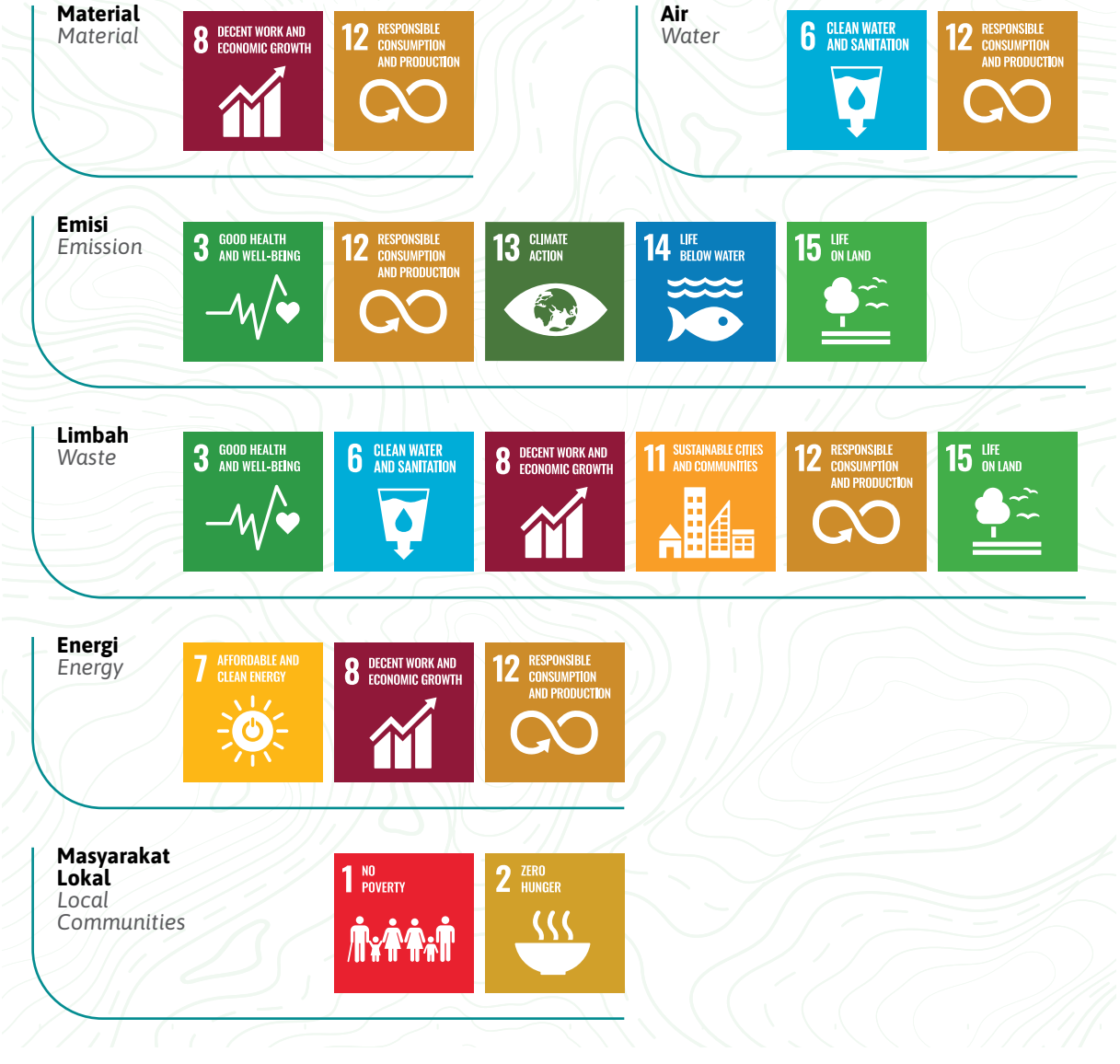

PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAM

Dalam menerapkan tanggung jawab sosial dalam aspek dan nilai-nilai hak asasi manusia terhadap pegawainya, Pimpinan Perusahaan Pertamina Drilling dan/atau wakil yang ditunjuk dengan pengurus Serikat Pekerja Pertamina Drilling (SP PDSI) wajib melaksanakan pertemuan bipartit untuk membahas masalah hubungan industrial dan implementasi prinsip dasar GCG di Perusahaan. Tujuannya untuk meningkatkan produktivitas kerja dan kesejahteraan Pekerja untuk menjamin kelangsungan usaha dan menciptakan ketenangan kerja sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kebijakan dari Perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk uang/fasilitas dan diberikan kepada Pekerja disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

PLANNING OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

In applying the social responsibility in the Human Rights aspect towards its employees, the Head of Company and/or representatives appointed by Labour Union of Pertamina Drilling (SP PDSI) officials must hold a bipartite meeting to discuss industrial relations issues and the implementation of the basic principle of GCG in the Company. The aim is to increase work productivity and Employee welfare to ensure business continuity and create work peace under the Company policy. Company policies stated in terms of money/facility and given to Employees with adjustment to the capability of the Company.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAM

Dalam pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial yang telah ditetapkan kepada Pekerja, Pertamina Drilling mengutamakan aspek hak asasi manusia yang telah diterapkan dengan melaksanakan inisiatif-inisiatif berikut:

1. **Status Pekerja dan Keluarga**
   Pertamina Drilling memberikan kepastian hukum dan kelancaran pelaksanaan kerja setiap pegawai dengan mengetahui statusnya di perusahaan, sekurang-kurangnya tentang jabatan, *job description*, remunerasi, serta keluarga Pekerja yang diakui dan menjadi tanggungan perusahaan. Perusahaan pada dasarnya hanya mengenal satu status pekerja yang memiliki hubungan kerja untuk waktu tidak tertentu yang diangkat setelah melalui masa percobaan paling lama 3 (tiga) bulan atau telah menjalani masa pendidikan Perusahaan sesuai dengan yang diperjanjikan.

   Jenjang Kepangkatan disesuaikan dengan penggolongan Pekerja untuk mengatur pemberian fasilitas dan *benefit* tertentu dengan pembagian yang telah diatur. Sementara itu, status keluarga Pekerja yang diakui dan menjadi tanggungan Perusahaan dibuktikan oleh Surat Bukti Lapor dengan ketentuan bahwa satu istri/

THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

In implementing the predetermined social responsibility programmes for Employees, Pertamina Drilling prioritises the human rights aspects that have been implemented by carrying out the following initiatives:

1. ***Employee and Family Status***
   Pertamina Drilling gives legal certainty and steady work implementation to every employee by knowing their status in the company, at the very least knowing their position, job description, remuneration, and the families of the said Employee who are acknowledged and are under the Company's responsibility. The Company fundamentally only acknowledges one employee's status who has a work relation for an indefinite period that has been appointed after a trial period of a maximum of three months or has completed the Company's education period as agreed upon.

   The rank level is adjusted to the classification of the Employee to regulate the provision of certain facilities and benefits with a predetermined distribution. Meanwhile, the family status of the Employee who is acknowledged and is borne by the Company is proven by a Reporting Proof provided that one's wife/husband is legally

suami yang sah menurut hukum dan didaftarkan di Perusahaan dan maksimal 3 (tiga) anak dengan adanya hak substitusi bagi anak lain yang sudah terdaftar sesuai dengan urutan kelahiran apabila salah satu atau lebih dari anak yang menjadi tanggungan tersebut tidak lagi menjadi tanggungan karena alasan yang ditentukan dalam PKB.

registered and registered with the Company and a maximum of three children with substitution rights for other children who have registered accordingly in the order of birth is one or more of the dependent children is no longer dependent for reasons specified in CLA.

2. Pengupahan

Setiap Pegawai berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan dengan nilai HAM. Ini ditujukan untuk menciptakan kondisi yang menunjang budaya kerja produktif, memacu motivasi kerja, serta mencerminkan keadilan sesuai keahlian, kompetensi, dan kontribusi Pekerja terhadap Perusahaan.

Pengupahan yang diberikan oleh Pertamina Drilling mencakup *Basic Salary*, Tunjangan Daerah (*Location Allowance*), Tunjangan Posisi (*Position Allowance*), Kompensasi Fasilitas Jabatan (KFJ) bagi Pekerja yang menempati posisi Manager ke atas, serta *benefit*, fasilitas, bantuan, dan aspek imbal jasa lainnya. Selain komponen upah tersebut, Perusahaan juga memenuhi aspek HAM dengan memberikan upah kerja lembur yang diberikan kepada Pekerja yang menduduki golongan jabatan tertentu dan Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK). Dengan inti bisnis Pertamina Drilling yang mengharuskan adanya kerja bergilir, maka diberikan kompensasi regu bergilir kepada Pekerja yang bekerja dalam regu bergilir. Selain itu terdapat Tunjangan *On Call* yang diberikan kepada Pekerja tertentu yang bertugas di *rig* dengan ketentuan yang berlaku.

2. Remuneration

Every Employee is entitled to secure an income that fulfils a decent living for humanity with human rights values. It is intended to create a condition that supports productive work culture, stimulates work motivation, and reflects justice according to expertise, competence, and work contribution toward the Company.

Wages provided by Pertamina Drilling include Basic Salary, Location Allowance, Position Allowance, Position Facility Compensation (KFJ) for Workers who occupy Manager positions and above, as well as benefits, facilities, assistance, and other aspects of remuneration. In addition to these wage components, the Company also fulfils the human rights aspect by providing overtime wages given to Workers who occupy certain position classes and Religious Holiday Allowances (THRK). With Pertamina Drilling's core business that requires rotating work, rotating team compensation is given to Workers who work in rotating teams. In addition, there is an On Call Allowance given to certain workers on duty on the rig with applicable provisions.

3. Perlindungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pekerja melakukan pekerjaan menurut ketentuan Perusahaan yang terbagi atas Waktu Kerja Biasa, Waktu Kerja Khusus, dan Waktu Kerja Lembur. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, waktu kerja biasa yang diberlakukan adalah 8 (delapan) jam per hari dan 40 jam per minggu untuk 5 (lima) hari kerja per minggu. Perusahaan memberlakukan libur pada hari-hari libur resmi yang ditetapkan dengan Keputusan Pemerintah Pusat/Daerah.

3. Protection, Safety, and Occupational Health

Employees carry out work according to the provisions of the Company which are divided into Regular Work Time, Special Work Time, and Overtime. Following the rule of current regulation, the enforced regular work time is eight hours per day and 40 hours per week for five workdays per week. The Company implements holidays on official holidays determined by Central/Regional Government Decree.

Karena sifat pekerjaannya, Pekerja diberikan pakaian kerja dan APD sesuai dengan keperluan. Dalam hal Pekerja bekerja pada hari libur resmi karena kebutuhan operasional yang mendesak, akan diperhitungkan kerja lembur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepada Pekerja juga diberikan kesempatan secukupnya untuk melaksanakan ibadah menurut agamanya masing-masing pada jam kerja.

Perusahaan juga memberikan kesempatan sepatutnya kepada Pekerja wanita untuk menyusui anaknya jika hal itu harus dilakukan selama waktu jam kerja atas izin atasannya pada lokasi kerja. Untuk hal ini, Perusahaan menyediakan ruang laktasi lengkap dengan fasilitas pendukung, minimal ruangan tertutup dengan tempat duduk yang ergonomis, pendingin ruangan (AC), *freezer*, dan *sterilizer*.

4. Fasilitas dan Kesejahteraan

Dalam hal tanggung jawab sosial tentang fasilitas dan kesejahteraan, pemberian fasilitas kepada Pekerja dan keluarganya memperhatikan fasilitas yang tersedia/dimiliki oleh Perusahaan. Apabila tidak tersedia, maka pimpinan tertinggi fungsi setempat berkewajiban memberikan fasilitas pengganti sesuai dengan kondisi setempat. Perusahaan menyelenggarakan program jaminan pemeliharaan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi Pekerja dan keluarga dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) serta perlindungan (protektif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan.

Along with the nature of their work, Employees are given work clothes and Personal Protective Equipment (APD) as needed. In the case of Employees working on official holidays due to urgent operational needs, overtime work will be calculated per the applicable regulation. Employees are also given sufficient opportunities to practise their religion following their religion within work hours.

The Company also allows female Employees to breastfeed their children if it was required within the working hour with permission from their supervisor at the work location. For this matter, the Company provides a lactation room, complete with supporting facilities, at the very least the room is enclosed with ergonomic seating area, Air Conditioner, freezer, and steriliser.

4. Facilities and Welfare

In terms of the social responsibilities regarding facilities and welfare, the granting of facilities to Employees and their family takes into account what facilities are available/owned by the Company. If it is not available, then the highest management of the local operational function/unit is obliged to provide replacement facilities following the conditions. The Company operates a health care insurance programme to achieve optimal health status for Employees and their families with maintenance, health promotion (promotive), diseases prevention (preventive), healing (curative), and health recovery (rehabilitative), also protective approach, that will be carried out in a comprehensive, integrated, and sustainable manner.

CAPAIAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAM

Dengan penuh tanggung jawab, Perusahaan dan Pekerja berkewajiban mempertahankan nilai HAM dengan mengembangkan rasa saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing. Untuk menghadapi keadaan darurat dan konflik terkait HAM ataupun diluar HAM, terutama untuk penegakan disiplin dan menghindari pemberian sanksi, atasan terlebih dahulu melakukan pembinaan melalui teguran dan surat peringatan sesuai tingkatan pelanggaran disiplin yang dilakukan Pekerja. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan sanksi disiplin sesuai PKB secara langsung, yang mekanismenya mengacu kepada peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.

Perusahaan memberikan sanksi kepada Pekerja yang melakukan pelanggaran HAM sebagai upaya untuk memperbaiki, mendidik, serta memberikan efek jera. Tindakan disiplin kepada Pekerja dapat berupa teguran lisan, surat peringatan, pencabutan fasilitas, penundaan kenaikan jabatan (promosi), demosi berupa penurunan jabatan dan/atau level PRL individu, pembayaran ganti rugi melalui pemotongan upah/hak-hak lainnya atau pembayaran langsung, serta pemutusan hubungan kerja sesuai dengan tingkatan pelanggaran yang diperbuat. Pada tahun 2024, terdapat satu laporan mengenai pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Perusahaan dan sedang dalam proses pemberian sanksi disiplin.

Pertamina Drilling juga berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bebas diskriminasi, kekerasan dan pelecehan atau *respectful working place* melalui komitmen *Zero Harassment*. Melalui komitmen tersebut diharapkan Pertamina Drilling dapat mewujudkan lingkungan kerja yang aman, kondusif serta inklusif guna mendukung produktivitas Pekerja dalam mencapai target Perusahaan. Sosialisasi dan implementasi program *Respectful Workplace* (RWP) terus dilakukan agar terbangun kesadaran terhadap perilaku *Respectful Workplace* di lingkungan Pertamina Drilling. Sosialisasi dilakukan sepanjang tahun 2024 dengan menayangkan video *Zero Harassment* pada setiap *event* Perusahaan, peletakan *Banner Respectful Workplace* di seluruh lingkungan kerja, serta melaksanakan lomba video terkait *Respectful Workplace*.

ACHIEVEMENTS OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

With full responsibility, the Company and Employees are obliged to maintain Human Rights value and develop mutual respect for their respective rights and obligation. To deal with emergencies and conflicts related to Human Rights or other than Human Rights, especially on enforcement of discipline and to avoid imposing sanctions, superiors can first guide through reprimands and warning letters according to the level of discipline violations committed by said Employee. Thus, the Company may impose disciplinary sanctions in accordance with the PKB directly without going through reprimands and warning letters in sequence, in which the mechanism has to refer to the laws and regulations in the labour field.

The Company sanctions disciplinary action for Employees who commit Human Rights violations to correct, educate, and create a deterrent effect. Disciplinary actions given to Employees can be in the form of Oral Reprimands, Warning Letter, Revocation of Facilities, Postponement of Promotion, Demotion in the form of a decrease in position and or individual PRL, Payment of Compensation through deduction of wages/other rights or direct payment, and Employment Termination in accordance to the level of violation committed. In 2024, there was one report on human rights violations that occurred within the Company and is in the process of imposing disciplinary sanctions.

Pertamina Drilling is also committed to creating a work environment that is free of discrimination, violence and harassment or a respectful working place through a Zero Harassment commitment. Through this commitment, it is hoped that Pertamina Drilling can create a safe, conducive and inclusive work environment to support Worker productivity in achieving the Company's targets. Socialisation and implementation of the Respectful Workplace (RWP) programme continues to be carried out in order to build a Respectful Workplace within Pertamina Drilling. Socialisation was carried out throughout 2024 by showing the Zero Harassment video at every Company event, placing Respectful Workplace banners in all work environments, and conducting video competitions related to Respectful Workplace.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM
[2-25, 2-26] [SEOJK-F.24] [GOV-3, SOC-8, SOC-12]

Sebagai upaya penerapan tata kelola perusahaan pada setiap aktivitas Perusahaan dan pada setiap tingkatan organisasi, termasuk upaya pencegahan praktik bisnis yang tidak etis, perbuatan *fraud*, dan pelanggaran hukum, Pertamina Drilling menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang ditujukan kepada segenap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Whistleblowing System (WBS) adalah mekanisme pengaduan mengenai perilaku melawan hukum dan perbuatan tidak etis yang dilaporkan secara rahasia, anonim, dan mandiri untuk mengoptimalkan peran Insan Pertamina Drilling dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Pertamina Drilling.

As an effort to apply corporate governance in each Company activity and on every organisational level including the effort to prevent unethical business practices, fraud, and violation of the law, Pertamina Drilling applies a whistleblowing system that is addressed to all Shareholders and Stakeholders.

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism to address complaints toward unlawful and unethical behaviour through secret, anonymous, and independent to optimise the roles of Pertamina Drilling Personnel and work partners in revealing violations within the vicinity of Pertamina Drilling.

PRINSIP DASAR DAN TUJUAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
[2-16]

Pelaporan WBS di Pertamina Drilling menggunakan sarana aplikasi berbasis web yang dikelola oleh Internal Audit PT Pertamina (Persero) sesuai Pedoman Pengelolaan Pengaduan PT Pertamina (Persero) No. A9-001/J00000/2021-S9. Pengelolaan data WBS dilakukan oleh fungsi Investigation, WBS & Fraud Prevention (IWF) - Internal Audit sesuai dengan prinsip kerahasiaan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan penanganan pengaduan/penyingkapan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pekerja, serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perusahaan. WBS juga digunakan agar setiap laporan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya, serta kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan dan ditindaklanjuti.

BASIC PRINCIPLES AND PURPOSE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM
[2-16]

WBS Reporting in Pertamina Drilling utilises a web-based application that is managed by the Internal Audit PT. Pertamina (Persero) according to the Complaint Management Guidelines for PT Pertamina (Persero) No. A9-001/J000000/2021-S9. The WBS data management is conducted by the Investigation, WBS & Fraud Prevention (IWF) - Internal Audit function in accordance with the principles of confidentiality, independence, and accountability.

As a reference in the management of complaint/disclosure handling for the BOC, BOD, Employees, as well as parties with interests that are related to the Company. WBS is also utilised for the reports to stay classified and the reported case may be accounted for and followed up.

RUANG LINGKUP

WBS berlaku bagi seluruh Perwira Pertamina Drilling dan seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan. Pengaduan yang akan ditindaklanjuti oleh IWF adalah laporan pelanggaran terhadap prosedur pengendalian internal dan/atau *fraud*. Sedangkan pengaduan yang terkait dengan pelanggaran prosedur kesehatan, keselamatan kerja, lindung lingkungan, tindak kejahatan dan gangguan keamanan (HSSE), *code of conduct* serta hubungan industrial akan ditindaklanjuti oleh Fungsi Pengawas lainnya yang dilanjutkan sampai dengan Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat internal. **[2-16] [SOC-12]**

SCOPE

The WBS applies to all Pertamina Drilling Officers and all Company Stakeholders. Complaints that will be followed up by IWF are reports of violations of internal control procedures and/or fraud. Meanwhile, complaints related to violations of procedures for health, work safety, environmental protection, crime and security disturbances (HSSE), code of conduct and industrial relations will be followed up by other Supervisory Functions and passed to the BOC and BOD through internal meetings. **[2-16] [SOC-12]**

STRUKTUR PENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Seluruh jajaran Manajemen Pertamina bertanggungjawab dan/atau diwajibkan untuk mewujudkan Sistem Pengendalian Intern yang efektif sehingga tercapai efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja yang optimal.

Dalam rangka optimalisasi pola koordinasi dan pengelolaan fungsi IA Pertamina Group terdapat beberapa aktivitas yang pengelolaannya dilakukan secara tersentralisasi di Holding dan telah disetujui oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), di antaranya adalah pengelolaan WBS. **[2-16]**

Pengelola WBS yaitu Internal Audit PT Pertamina (Persero) merupakan fungsi atau unit yang dibentuk dan ditetapkan Direksi, menerima pengaduan dan pengelolaan pengaduan yang diterima dari kanal WBS Pertamina Group atau media lainnya.

MANAGEMENT STRUCTURE FOR THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

All levels of Pertamina's Management are responsible and/or required to realise an effective Internal Control System so that optimal efficiency, effectiveness and work productivity are achieved.

In order to optimise the pattern of coordination and management of IA Pertamina Group functions, there are several activities whose management is carried out centrally in the Holding and has been approved by the President Director of PT Pertamina (Persero), including the management of WBS. **[2-16]**

WBS manager, namely Internal Audit PT. Pertamina (Persero) is a function or unit formed and determined by the BOD, receiving complaints and managing complaints received from the WBS Pertamina Group channel or other media.

PIHAK YANG MENGELOLA

Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan/penyingkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah:
- Chief Audit Executive Holding, jika terlapor adalah Direksi/Komisaris Pertamina Drilling atau Anak Perusahaan Pertamina Drilling;
- Konsultan WBS, jika terlapor adalah perwira IA Pertamina Drilling;
- Fungsi IWF, jika terlapor adalah perwira Pertamina Drilling/ Anak Perusahaan Pertamina Drilling dan atau mitra kerja perusahaan afiliasi.

MANAGING PARTY

The parties with the authority to follow up on the complaint/disclosure report based on the category of Reported Party are:
- *Chief Audit Executive Holding, if the reported party is a BOD/BOC of Pertamina Drilling or a Subsidiary of Pertamina Drilling;*
- *WBS consultant, if the reported person is an IA Pertamina Drilling officer;*
- *IWF function, if the reported party is an officer of Pertamina Drilling/Subsidiary of Pertamina Drilling and or partner of an affiliated company.*

MEKANISME SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme penyaluran pengaduan penyimpangan oleh pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung, direktorat, dan Fungsi terkait. Namun bila pelapor memandang sarana pengaduan tersebut tidak efektif atau memiliki keraguan maka pelapor dapat menyalurkan pengaduan secara langsung melalui:
a. Telepon: +6221 2350 7051
b. Situs web: https://id.deloitte-halo.com/pertaminaclean/
c. Surel: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
d. Faksimile: +6221 3815912
e. SMS/WhatsApp: +6281 1067 911
f. Kotak surat: Tip-offs Anonymous Pertamina Clean, PO BOX 2600 JKP 10026

Konsultan WBS menerima pengaduan atau penyingkapan, mencatat, dan menuangkan ke dalam format standar yang menghasilkan:
- Laporan penerimaan kontak
- Laporan sesuai kategori lingkup pengaduan atau penyingkapan
- Laporan diluar kategori lingkup pengaduan atau penyingkapan
- Laporan penyingkapan (*disclosure report*)

Pengelola WBS menyampaikan laporan penyingkapan dalam format web ke dalam e-*room*, yang dapat diakses secara daring oleh Chief Audit Executive/Dewan Komisaris/Direktur Utama (sesuai dengan kategori Terlapor).

Tim Investigasi Internal Audit PT Pertamina (Persero) melakukan penelaahan awal atau klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat resumenya, kemudian mempresentasikan kepada Chief Audit Executive dan Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

MECHANISM FOR WHISTLEBLOWING SYSTEM

The mechanism of violation report submission by the whistle-blower is essentially through the formal reporting line, which is through the direct supervisor, directorate, and related Functions. However, if the whistle-blower sees that the means of complaints is ineffective or has doubts, they may directly deliver the complaint to:
a. Phone: +6221 2350 7051
b. Website: https://id.deloitte-halo.com/pertaminaclean/
c. E-mail: pertaminaclean@tipoffs.com.sg
d. Fax: +6221 3815912
a. SMS/WhatsApp: +6281 1067 911
e. Mailbox: Tip-offs Anonymous Pertamina Clean, PO BOX 2600 JKP 10026

The WBS consultant receives complaints or disclosures, records, and puts them into a standard format that produces:
- *Report of contact reception*
- *Report based on the scope category of the complaint or disclosure*
- *Report outside the scope category of the complaint or disclosure*
- *Disclosure report*

WBS management delivers the disclosure report in a web format to the e-room, which may be accessed online by the Chief Audit Executive / BOC/BOD (based on the Reported Party category).

The Investigation Team of the Internal Audit of PT Pertamina (Persero) conducts an initial review or clarification toward the complaint/disclosure and produces the resume, then presents it to the Chief Audit Executive and the President Director or the Director appointed by the President Director.

PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN

Pengelola WBS melakukan analisis awal atas pengaduan terindikasi *fraud & irregularities* dan menerbitkan Laporan Hasil Analisis Awal serta menyampaikan ke VP IWF.

Fungsi IWF dalam tahapan penanganan (penelaahan/investigasi/ evaluasi/audit/ klarifikasi/ kegiatan penanganan lainnya) dapat mendistribusikan ke Fungsi Pengawas lainnya sesuai dengan materi aduan apabila berdasarkan analisis awal minimal telah memiliki kecukupan unsur 3W (*what, where, when*). Penanganan yang terkait penyimpangan prosedur pengendalian intern dan/ atau *fraud* dilakukan oleh Fungsi IA melalui proses penelaahan atau melalui audit investigasi.

Fungsi IWF melakukan koordinasi atas pelaksanaan penelaahan oleh Fungsi IA Holding maupun Subholding/Anak Perusahaan Services jika diperlukan.

Fungsi IWF dapat mengusulkan kepada CAE Holding untuk melimpahkan kasus yang memenuhi kecukupan unsur *fraud* kepada IA Subholding/Anak Perusahaan Services lainnya agar ditindaklanjuti dengan audit investigasi.

Audit Investigasi dapat dilakukan oleh Internal Audit Subholding/ Anak Perusahaan Services berdasarkan pelimpahan dari CAE Holding.

Berdasarkan persetujuan CAE Holding, Fungsi WBS melakukan closing atas pengaduan yang telah ditangani dan dinyatakan tidak memenuhi kecukupan unsur *fraud & irregularities*.

WHISTLEBLOWING HANDLING

The WBS Manager conducts an initial analysis of complaints indicated by fraud & irregularities and publishes a Preliminary Analysis Result Report and submits it to the IWF VP.

The IWF function in the handling stages (review/ investigation/evaluation/audit/clarification/ other handling activities) can distribute it to other Supervisory Functions in accordance with the complaint material If it has sufficient 3W elements (what, where, when). The IA Function handles deviations from internal control procedures and/or fraud by conducting a review process or conducting an investigative audit.

The IWF function coordinates the implementation of reviews by the IA Holding Function and Subholding/Subsidiary Services if necessary.

The IWF function can propose to CAE Holding to delegate cases that meet the adequacy of the element of fraud to IA Subholding/other Services Subsidiaries to be followed up with an investigative audit.

An investigative audit can be carried out by the Internal Audit Subholding/Services Subsidiary based on delegation from CAE Holding.

Based on the approval of CAE Holding, the WBS Function closes the complaints that have been handled and are declared not to meet the adequacy of the elements of fraud & irregularities.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Fungsi IWF sebagai pengelola WBS wajib menjaga kerahasiaan pelapor dengan menjunjung tinggi prinsip *confidentiality*, yaitu:

- Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan wajib mengedepankan prinsip *confidentiality*, asas praduga tidak bersalah, dan profesionalisme.
- Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
- Fungsi IWF menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

PROTECTION FOR WHISTLE-BLOWER

The IWF Function as WBS management is to maintain the confidentiality of the whistle-blower by upholding confidentiality principles, namely:

- *In the follow-up process of each complaint, confidentiality, innocence presumption, and professionalism principles must be upheld.*
- *The identity of the whistle-blower must be guaranteed of its confidentiality by the Company.*
- *IWF Function guarantees protection for the whistle-blower against all threat, intimidation, punishment, or discomfort from any parties.*

- Perlindungan ini juga berlaku bagi Pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan.
- Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai peraturan/ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Perlindungan pelapor diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Pertamina Drilling Services Indonesia periode 2023–2025 pasal 6 ayat (3).

- *The protection also applies to Employees who conduct investigations or parties who provide information related to the complaint.*
- *The party who violates the confidentiality principle will be given severe sanctions based on the Company's applicable regulation.*

Whistleblower protection is regulated in the Collective Labour Agreement (CLA) of PT Pertamina Drilling Services Indonesia for the period 2023–2025 article 6 paragraph (3).

SANKSI/TINDAKAN DISIPLIN BAGI PELANGGAR

Bentuk sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Pertamina Drilling. Berdasarkan PKB, tindakan disiplin kepada Pekerja dapat berupa teguran lisan, Surat Peringatan, pencabutan fasilitas, penundaan kenaikan PRL, penurunan PRL, pemindahan (mutasi dan demosi), pembayaran Ganti Rugi, atau pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan tingkatan kesalahan yang diperbuat.

SANCTION/DISCIPLINARY ACTION FOR OFFENDERS

A form of sanction for the Reported Party who are proven guilty is given based on the applicable provision in Pertamina Drilling. Based on the CLA, disciplinary action to the Employee may be in form of oral strikes, Warning Letter, facility revocation, wage Increment postponement, wage decrease, transfer (mutation and demotion), Compensation payment, or Work Termination based on the level of mistakes made.

SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sosialisasi WBS dan *fraud prevention* Pertamina Drilling dilaksanakan secara berkala kepada seluruh Perwira Pertamina Drilling melalui sarana papan pengumuman, media elektronik maupun pertemuan tatap muka di antaranya dilaksanakan di Kantor Pusat Pertamina Drilling, Kantor Pusat Anak Perusahaan Pertamina Drilling dan di Kantor Area Sumatera Bagian Selatan.

THE DISSEMINATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The dissemination of Pertamina Drilling's WBS and fraud prevention is carried out periodically to all Pertamina Drilling Officers through notice boards, electronic media and face-to-face meetings, including at Pertamina Drilling's Head Office, Pertamina Drilling's Subsidiary Head Office and at the Southern Sumatra Area Office.

JUMLAH PENGADUAN

[2-16] [SOC-12]

Sepanjang tahun 2024, terdapat 7 (tujuh) pengaduan di lingkup Pertamina Drilling terkait *irregularities* dan *fraud*. Sampai dengan 31 Desember 2024, rincian status pengaduan terdiri dari 2 (dua) dalam tahap analisis awal oleh Fungsi WBS dan 5 (lima) dalam tahap penanganan oleh Fungsi Pengawas.

TOTAL COMPLAINTS

[2-16] [SOC-12]

Throughout 2024, there were 7 (seven) complaints within Pertamina Drilling related to irregularities and fraud. As of 31 December 2024, the detailed status of the complaints consisted of 2 (two) in the initial analysis stage by the WBS Function and 5 (five) in the handling stage by the Supervisory Function.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERTAMINA DRILLING

IMPORTANT CASES ENCOUNTERED BY PERTAMINA DRILLING

[2-27]

Selama tahun 2024, Pertamina Drilling memiliki 3 (tiga) perkara penting. Hal ini terdiri dari 1 (satu) perkara hukum perdata yang masih berproses, 2 (dua) perkara terkait pajak telah selesai, yaitu:

During 2024, Pertamina Drilling has 3 (three) important cases. This consists of 1 (one) civil law case which is still in process, 2 (two) tax-related cases have been completed, namely:

PERKARA HUKUM DAN STATUS PENYELESAIAN PADA TAHUN 2024
IMPORTANT CASES AND SETTLEMENT STATUS IN 2024

No.	Jenis Perkara *Case Type*	Pihak *Parties*	Uraian Singkat Perkara *Brief Case Description*
1.	Perkara Kepailitan PT Indelberg Makmur Petroleum (d/h PT Benakat Barat Petroleum) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 151/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 27 September 2019. *The Bankruptcy Case of PT Indelberg Makmur Petroleum (formerly PT Benakat Barat Petroleum) based on the Commercial Court Decision of Central Jakarta District Court No. 151/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 27 September 2019.*	1. PT Trukindo Persada Sejahtera sebagai Kreditor Pemohon Pailit 2. PT Indelberg Makmur Petroleum (d/h PT Benakat Barat Petroleum) sebagai Debitor Pailit 3. Ferisal Taufik Rosadi, S.H. dan Rahmat Arta Wicaksana, S.H. bersama-sama sebagai Para Kurator dan Pengurus 4. Pertamina Drilling sebagai salah satu Kreditor Konkuren	Tagihan Pertamina Drilling sebesar Rp2.016.349.510,65 berdasarkan konversi Dolar Amerika Serikat ke dalam Rupiah per tanggal putusan pailit. Menunggu informasi pembayaran/ pembagian harta pailit dari Tim Kurator dan Hakim Pengawas. *The invoice from Pertamina Drilling amounted to Rp2,016,349,510,65 based on the conversion of the United States' Dollar to Rupiah as per the date of the bankruptcy. Currently awaiting the information on payment/ distribution of bankrupt assets from the Curator Team and Supervisor Judge.*

Status Perkara *Case Status*	**Risiko** *Risk*
Proses Pemberesan Harta Pailit oleh Kurator di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Jakarta Pusat. *Bankruptcy Asset Settlement Process by the Curator in Commercial Court in Central Jakarta District Court.*	Apabila nilai harta kekayaan PT Indelberg Makmur Petroleum (d/h PT Benakat Barat Petroleum) yang dipailitkan tidak mencukupi untuk dibayarkan kepada seluruh Kreditor PT Indelberg Makmur Petroleum (termasuk Pertamina Drilling), maka seluruh atau sebagian tagihan Pertamina Drilling sebesar Rp2.016.349.510,65 tidak terbayarkan. Perkara ini tidak mempengaruhi kinerja Perusahaan tahun 2024. *If the value of the bankrupt asset of PT Indelberg Makmur Petroleum (prev. PT Benakat Barat Petroleum) is insufficient to be paid to all Creditors of PT Indelberg Makmur Petroleum (including Pertamina Drilling), all or part of Pertamina Drilling's invoice amounted to Rp2,016,349,510.65 is not paid. This case does not affect the Company's performance in 2024.*

No.	Jenis Perkara *Case Type*	Pihak *Parties*	Uraian Singkat Perkara *Brief Case Description*
		1. PT Trukindo Persada Sejahtera as Bankruptcy Applicant Creditors *2. PT Indelberg Makmur Petroleum (prev. PT Benakat Barat Petroleum) as Bankrupt Debtor* *3. Ferisal Taufik Rosadi, S.H. and Rahmat Arta Wicaksana, S.H. together as Curators and Administrators* *4. Pertamina Drilling as one of the Concurrent Creditors*	
2.	Keberatan Pajak Tahun 2021 *2021 Tax Objection*	1. Pertamina Drilling 2. Direktorat Jenderal Pajak *1. Pertamina Drilling* *2. Directorate General of Taxes*	Pada tanggal 28 Agustus 2023 Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas Pajak PPh 23 Badan Tahun 2021 dengan nomor surat 066/DSI3000/2023/S-0 dengan Bukti Penerimaan Surat nomor FORM-05003796/BPS/KPP.190303/202 dengan nilai pengajuan keberatan sebesar Rp6.013 (dalam jutaan). *On 28 August 2023, the Company submitted an objection request for 2021 PPh 23 (Corporate Income Tax) with letter number 066/DSI3000/2023/S-0 with Proof of Receipt of Letter number FORM-05003796/BPS/KPP.190303/202 with an objection submission value of Rp6,013 (in millions).*

Status Perkara *Case Status*	**Risiko** *Risk*
Pada tanggal 22 Mei 2024 telah terbit Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00201/KEB/PJ/WPJ.19/2024, tentang keberatan wajib pajak atas surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan pasal 23, yang menyatakan keberatan dikabulkan sebagian, yaitu sebesar Rp5.908 (dalam jutaan), dan melalui surat perintah membayar kelebihan Pajak tanggal 19 Juni 2024 dengan nomor 00432A, dan uang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2024. *On 22 May 2024, Decree of the Director General of Taxes Number KEP-00201/KEB/PJ/WPJ.19/2024 was issued, regarding the taxpayer's objection to the tax assessment letter for underpayment of income tax article 23, which stated that the objection was partially granted, namely Rp5,908 (in millions), and through an order to pay the excess tax dated 19 June 2024 with number 00432A, and the money was received by the Company on 26 June 2024.*	Dari segi *cash flow* Perusahaan tidak terdapat risiko dikarenakan pada hasil pemeriksaan nilai koreksi sudah termasuk dengan nilai restitusi. *In terms of the Company's cash flow, there is no risk because the inspection results include the restitution value.*

No.	Jenis Perkara *Case Type*	Pihak *Parties*	Uraian Singkat Perkara *Brief Case Description*
3.	Pemeriksaan Pajak tahun 2022 *2022 Tax Inspection*	1. Pertamina Drilling 2. Direktorat Jenderal Pajak *1. Pertamina Drilling* *2. Directorate General of Taxes*	Pada tanggal 3 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pemeriksaan Nomor. PRINT-P-104/RIKSIS/KPP.1903/2023 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk pemeriksaan semua jenis pajak termasuk PPh Badan. *On 3 October 2023, the Company received Inspection Inspection Order Letter Number. PRINT-P-104/RIKSIS/KPP.1903/2023 from the Directorate General of Taxes for audits of all types of taxes including Corporate Income Tax.*

Tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas ataupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya) pada tahun buku terakhir.

There were no administrative sanctions imposed on the entity or members of the BOC and BOD by relevant authorities (capital market, banking, and others) in the last fiscal year.

Status Perkara *Case Status*	**Risiko** *Risk*
Pada tanggal 17 April 2024 telah terbit surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan, nomor 00016/406/22/051/24, dengan nilai lebih bayar sebesar USD3,6 (dalam jutaan), dan melalui surat perintah membayar kelebihan Pajak tanggal 13 Mei 2024 dengan nomor 00318A, dan uang telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 10 Juni 2024. *On 17 April 2024, an income tax overpayment assessment letter was issued, number 00016/406/22/051/24, with an overpayment value of USD3.6 (in millions), and through an order to pay the excess tax on 13 May 2024 with number 00318A, and the money was received by the Company on 10 June 2024.*	Perusahaan tidak mengajukan langkah keberatan atas hasil keputusan pemeriksaan. *The Company did not submit any objection steps to the results of the inspection decision.*

PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTIKORUPSI

GRATIFICATION CONTROL ANDANTI-CORRUPTION

Status hukum Pertamina Drilling adalah sebagai Anak Perusahaan dari PT Pertamina Hulu Energi selaku Subholding Upstream PT Pertamina (Persero). Meski demikian, Pertamina Drilling tidak memiliki keterikatan terhadap kepentingan politik negara manapun, sehingga Perusahaan tidak memberikan kontribusi apapun kepada partai politik atau pihak-pihak lainnya. Seluruh insan Pertamina Drilling bersikap netral terhadap semua partai politik berdasarkan Kode Etik Pertamina Drilling yang disahkan tanggal 9 Desember 2019 dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris khususnya pada Bab III tentang Standar Tata Perilaku pada butir J, yaitu Aktivitas Politik. Hal ini menegaskan bahwa gratifikasi merupakan ancaman bagi insan Pertamina Drilling untuk bersikap objektif, adil, dan profesional dalam menjalankan tugasnya. **[3-3 Kebijakan Publik, 415-1] [OG 11.22.1, 11.22.2]**

Pertamina Drilling's legal status is as a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi as the Upstream Subholding of PT Pertamina (Persero). However, Pertamina Drilling has no attachment to the political interests of any country, so the Company does not make any contributions to political parties or other parties. All Pertamina Drilling personnel are neutral towards all political parties based on the Pertamina Drilling Code of Ethics ratified on 9 December 2019 and signed by the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC), especially in Chapter III on Standards of Conduct in point J, namely Political Activities. This confirms that gratification is a threat to Pertamina Drilling's personnel to be objective, fair, and professional in carrying out their duties. **[3-3 Public Policy, 415-1] [OG 11.22.1, 11.22.2]**

Pertamina Drilling mengakui bahwa di setiap aktivitas bisnis dan operasional perusahaan, seluruhnya (100%) berisiko terhadap potensi kecurangan atau korupsi. Namun, Perusahaan berkomitmen tinggi terhadap pencegahan tindakan gratifikasi dan korupsi di seluruh unit Perusahaan (100%) sesuai dengan landasan Kode Etik dan tujuan penerapan GCG. Komitmen ini diwujudkan dalam kebijakan dan pedoman GCG seperti *Code of Corporate Governance*, Pedoman Benturan Kepentingan, serta Pedoman Gratifikasi, Penolakan dan Penerimaan Hadiah/Cenderamata, Hiburan (*Entertainment*) untuk menghindari benturan kepentingan, gratifikasi, korupsi, maupun pelanggaran lain terhadap proses operasi yang adil di Perusahaan. Pertamina Drilling bersikap tegas terhadap segala bentuk pelanggaran dan memberikan sanksi terhadap pelanggar sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran. **[3-3 Antikorupsi, 2-24, 205-1] [GOV-3] [OG 11.20.1, 11.20.2]**

Pertamina Drilling recognises that in every business and operational activity of the company, all (100%) are at risk of potential fraud or corruption. However, the Company is highly committed to the prevention of gratification and corruption in all units of the Company (100%) in accordance with the foundation of the Code of Ethics and the objectives of GCG implementation. This commitment is embodied in the GCG policies and guidelines such as the Code of Corporate Governance, the Guidelines of Conflict of Interest, and the Guidelines of Gratuity, the Refusal and Acceptance of Gifts/Souvenirs and Entertainment to prevent conflict of interest, gratuity, corruption, and other violations to the process of fair operations in the Company. Pertamina Drilling stands firmly against all forms of violations and imposes sanctions on violators based on the provisions established in the Whistleblowing System. **[3-3 Anti-Corruption, 2-24, 205-1] [GOV-3] [OG 11.20.1, 11.20.2]**

Selain dalam hal gratifikasi dan antikorupsi, Pertamina Drilling juga berkomitmen untuk melakukan praktik usaha yang sehat dan beretika dan mematuhi peraturan *anti-trust* dan monopoli yang ada. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya tindakan hukum terkait perilaku antipersaingan, pelanggaran peraturan *anti-trust* serta monopoli. **[3-3 Perilaku Anti-persaingan, 206-1] [OG 11.19.1, 11.19.2]**

Besides gratification and anti-corruption, Pertamina Drilling is also committed to sound and ethical business practices in terms of obeying the prevailing anti-trust and monopoly regulations. This is proven by no legal actions found related to anti-competitive behaviour or violations of anti-trust and monopoly regulations. **[3-3 Anti-Competitive Behavior, 206-1] [OG 11.19.1, 11.19.2]**

Salah satu bentuk komitmen Pertamina Drilling terhadap pelaksanaan budaya bersih yang merupakan bagian dari tata nilai AKHLAK adalah dengan melakukan beberapa program pencegahan korupsi dan gratifikasi di Perusahaan. Salah satunya dengan memberikan kewajiban kepada seluruh pekerja untuk mengisi *Compliance Online System* yang terdiri dari pengisian laporan gratifikasi setiap bulan, pengisian pernyataan *Code of Conduct* (COC) dan *Conflict of Interest* (COI) satu tahun sekali, dan pengisian laporan e-LHKPN untuk para wajib lapor. Sosialisasi GCG dilakukan di Kantor Pusat Pertamina Drilling dan Kantor area GCG secara langsung setiap tahun dan dilaksanakan oleh seluruh level karyawan (100%) maupun Dewan Komisaris dan Direksi. Persentase perolehan *Compliance Online System* secara keseluruhan untuk tahun 2024, dengan perhitungan pengisian dari bulan januari 2024 hingga bulan Desember 2024 adalah sebesar 100% atau lebih tinggi dari target KPI sebesar 94,5%. **[2-24, 205-1, 205-2] [GOV-3][OG 11.20.2, 11.20.3]**

One form of Pertamina Drilling's commitment to the implementation of a clean culture which is part of the AKHLAK value system is by conducting several corruption and gratification prevention programmes in the Company. One of them is by obliging all workers to fill in the Compliance Online System which consists of filling in gratuity reports every month, filling in Code of Conduct (COC) and Conflict of Interest (COI) statements once a year, and filling in e-LHKPN reports for mandatory reporters. GCG socialisation is conducted at Pertamina Drilling Head Office and GCG area offices directly every year and is carried out by all levels of employees (100%) as well as the BOC and BOD. The overall percentage of Compliance Online System acquisition for 2024, with the calculation of filling from January 2024 to December 2024 is 100% or higher than the KPI target of 94.5%. **[2-24, 205-1, 205-2] [GOV-3] [OG 11.20.2, 11.20.3]**

Pada tahun 2023, Pertamina Drilling melaksanakan resertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. **[205-2] [GOV-3] [OG 11.20.3]**

In 2023, Pertamina Drilling carried out the recertification of ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System. **[205-2] [GOV-3] [OG 11.20.3]**

Sementara itu, Pertamina Drilling melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi dengan rincian sebagai berikut: **[2-24] [GOV-3]**

1. Pelaksanaan *Workshop Fraud Awareness* dan *Whistleblowing System* (WBS) dan Sosialisasi GCG sebagai sosialisasi *awareness* kepada seluruh Perwira Pertamina Drilling yang diisi oleh narasumber dari Fungsi Internal Audit, Investigasi & WBS PT Pertamina (Persero). Sedangkan untuk sosialisasi GCG dan SMAP Pertamina Drilling diisi oleh narasumber internal Pertamina Drilling (Legal & Compliance Manager).
2. Kegiatan *Campaign* Budaya Integritas dan Anti Suap yang dikemas dalam kegiatan lari bersama dengan tema "Drilling Integrity Fun Running" bagian dari program kerja Legal & Compliance, Corporate Secretary, dimana

Meanwhile, Pertamina Drilling conducted anti-corruption policy socialisation with the following details: **[2-24] [GOV-3]**

1. *Implementation of Fraud Awareness and Whistleblowing System (WBS) Workshop and GCG Socialisation as awareness socialisation to all Pertamina Drilling Officers hosted by speakers from PT Pertamina (Persero) Internal Audit, Investigation & WBS Functions. As for the socialisation of GCG and SMAP Pertamina Drilling is hosted by internal speakers Pertamina Drilling (Legal & Compliance Manager).*
2. *Integrity Culture and Anti-Bribery Campaign activities packaged in running activities with the theme "Drilling Integrity Fun Running" part of the Legal & Compliance work programme, Corporate Secretary, which in its*

dalam pelaksanaannya berkolaborasi dengan fungsi Human Capital, Internal Audit, HSSEQ.
3. Sosialisasi Budaya GCG dan Anti Suap di Area Mundu, Cirebon dan Lokasi Rig D-1500 Mundu.
4. Berkolaborasi dengan Fungsi Internal Audit dalam sosialisasi *Fraud Awareness* dan GCG pada *mandatory training* HSE Officer dan Food & Lodging Officer di IDTC.
5. Berkolaborasi dengan Fungsi Internal Audit dalam sosialisasi *Fraud Awareness* dan GCG di 5 (lima) lokasi pengeboran area KTI.
6. Berkolaborasi dengan fungsi Partnership untuk Sosialisasi Budaya GCG dan Anti Suap kepada Mitra Bisnis.
7. Berkolaborasi dengan fungsi SCM untuk Sosialisasi Budaya GCG dan Anti Suap kepada vendor/penyedia barang-jasa/mitra bisnis. **[3-3 Anti-korupsi, 205-2] [GOV-3] [OG 11.20.1, 11.20.3]**

Sesuai Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts.001/DSI0000/2021-S0 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) Kepada Seluruh Pekerja Waktu Tidak Tertentu di Lingkungan PT Pertamina Drilling Services Indonesia.

Ketentuan pelaporan untuk level Dewan Komisaris, Direksi, VP, Manager hingga Asisten Manager setara melakukan pelaporan di sistem Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) www.elhkpn.go.id sedangkan untuk level dibawah Asisten Manager melakukan pelaporan melalui sistem internal milik Subholding Upstream yaitu https://webapp.phe.pertamina.com/PHE_LHKPN.

Jumlah Wajib Lapor Pertamina Drilling tahun 2024 adalah sebagai berikut:
1. 145 WL LHKPN Level Komisaris, Direksi, VP, Manager Setara, Assistant Manager (melapor ke KPK).
2. 168 WL LHKPN Level *staff*/PWTT (melapor ke sistem internal). **[205-2] [GOV-3] [OG 11.20.3]**

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan mengenai adanya penerimaan, permintaan, dan pemberian gratifikasi di Pertamina Drilling. Hal ini menunjukkan tidak adanya penemuan insiden gratifikasi ataupun korupsi sepanjang tahun 2024. **[205-3] [GOV-3] [OG 11.20.4]**

implementation collaborates with the Human Capital, Internal Audit, HSSEQ functions.
3. *Socialisation of GCG and Anti-Bribery Culture in Mundu Area, Cirebon and Mundu D-1500 Rig Site.*
4. *Collaborated with Internal Audit Function in the socialisation of Fraud Awareness and GCG in the mandatory training of HSE Officer and Food & Lodging Officer at IDTC.*
5. *Collaborated with Internal Audit Function in the socialisation of Fraud Awareness and GCG in 5 (five) drilling locations in KTI area.*
6. *Collaborated with Partnership function to Socialise GCG and Anti-bribery Culture to Business Partners.*
7. *Collaborated with SCM function to socialise GCG and Anti-Bribery Culture to vendors/ service providers/business partners.* **[3-3 Anti-corruption, 205-2] [GOV-3] [OG 11.20.1, 11.20.3]**

In accordance with the Decree of the President Director No. Kpts.001/DSI0000/2021-S0 concerning the Obligation to Submit State Implementation Assets Report (LHKPN) to All Indefinite Time Workers within PT Pertamina Drilling Service Indonesia.

Reporting provisions for the level of the BOC, BOD, VPs, Managers to Assistant Managers are equivalent to reporting on the Corruption Eradication Commission (KPK) system www.elhkpn.go.id while for levels below Assistant Managers reporting through the Subholding Upstream's internal system, namely https://webapp.phe.pertamina.com/ PHE_LHKPN.

The number of Pertamina Drilling Reporting Obligations in 2024, are as follows:
1. *145 WL LHKPN Level Commissioners, BOD, VPs, Equivalent Managers, Assistant Managers (report to KPK).*
2. *168 WL LHKPN Level staff/PWTT (report to internal system).* **[205-2] [GOV-3] [OG 11.20.3]**

In 2024, there were no reports of receipts, requests, and grants of gratuities at Pertamina Drilling. This shows that there were no incidents of gratification or corruption found throughout 2024. **[205-3] [GOV-3] [OG 11.20.4]**

PERTAMINA
DRILLING

EKONOMI DAN TENAGA KERJA SEBAGAI PILAR KETAHANAN UNTUK MASA DEPAN

ECONOMY AND LABOUR AS PILLARS OF RESILIENCE FOR THE FUTURE

N
W
E
S

Pertamina Drilling menyadari bahwa ketersediaan bahan bakar minyak bagi masyarakat luas merupakan kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi. Pertamina Drilling juga menyadari peluang pertumbuhan pasar yang menjanjikan mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar. Kemampuan Pertamina Drilling dalam menyediakan jasa pengeboran bagi industri perminyakan telah ikut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Pertamina Drilling is aware that the availability of oil fuel for the community at large is an urgent need. Pertamina Drilling also recognised the promising market growth opportunities, considering Indonesia's large population. Pertamina Drilling's ability in providing drilling services for the oil industry has contributed to national economic growth.

Sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), kinerja Pertamina Drilling sangat dipengaruhi oleh kebijakan Induk Perusahaan. Dengan total aset senilai USD725,04 juta yang mayoritas adalah *rig* dan peralatan pengeboran, Perusahaan berperan besar dalam pencapaian kinerja Induk Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan migas nasional. Perusahaan mengelola 226 pekerja tetap dan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasional pengeboran guna mendukung target produksi minyak, gas, serta panas bumi di lingkup grup Perusahaan.

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), Pertamina Drilling's performance is highly affected by the policy of its Parent Company. With a total asset of USD725.04 million, mainly consisting of rigs and drilling equipment, the Company has a significant role in the Parent Company's performance achievement in fulfilling the national need for oil and gas. The Company manages 226 permanent employees and is committed to executing drilling activities to support the production target for oil, gas, and geothermal within the scope of the Company's group.

SKALA PERUSAHAAN
COMPANY SCALE
[2-6] [SEOJK-C.3.A, C.3.B. C.3.C]

Uraian *Subject*	**Satuan** *Unit*	**2024**	**2023**
Jumlah Karyawan Tetap *Total Permanent Employees*	orang *personnel*	**226**	217
Jumlah Operasi *Total Operations*	operasi *operations*	**14 Zona Wilayah Kerja** ***14 Zones of Work Area***	14 Zona Wilayah Kerja *14 Zones of Work Area*
Jumlah Jasa yang Disediakan *Total Service Provided*	-	**5**	5
Jumlah Pendapatan Usaha *Total Business Revenue*	ribu USD *thousand USD*	**446.519**	423.539
Total Kapitalisasi ***Total Capitalisation***			
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	ribu USD *thousand USD*	**257,60**	205,96
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	ribu USD *thousand USD*	**467,43**	460,96
Jumlah Aset *Total Asset*	ribu USD *thousand USD*	**725,04**	666,92
Kepemilikan Saham ***Shareholding***			
PT Pertamina Hulu Energi	%	**99,96**	99,96
PT Pertamina Pedeve Indonesia	%	**0,04**	0,04

PEROLEHAN DAN DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

ECONOMIC VALUE GAINED AND DISTRIBUTED

Pada tahun 2024, jumlah nilai ekonomi yang diperoleh Perusahaan sebesar USD450,97 juta, lebih tinggi 5,84% dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut 99,01% berasal dari bisnis utama Perusahaan.

Dari nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut, Perusahaan menggunakan USD281,30 juta untuk biaya operasional, dan mendistribusikan USD132,58 juta untuk biaya tenaga kerja, USD20,35 juta kepada penyedia dana, USD8,03 juta kepada Pemerintah, dan USD97 ribu kepada masyarakat melalui dana *Community, Involvement and Development* (CID). Total nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sebesar USD442,36 juta. Sehingga, nilai ekonomi ditahan tahun 2024 adalah sebesar USD8,61 juta atau lebih rendah 49,03% dibandingkan tahun 2023. Sampai dengan tahun pelaporan, Perusahaan belum menyatakan dampak risiko terkait perubahan iklim, sehingga tidak terdapat implikasi finansial yang signifikan. Namun, hal ini akan menjadi perhatian Perusahaan terutama badan tata kelola tertinggi untuk dipertimbangkan dalam laporan ke depan. **[3-3 Kinerja Ekonomi, 201-2] [GOV-4] [CCE-2] [OG 11.14.1, 11.21.1, 11.2.2]**

Perusahaan memastikan bahwa distribusi kepada pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan asas manfaat dan tepat sasaran. Berikut ini nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan pada tahun 2024: **[3-3 Kinerja Ekonomi] [GOV-4] [OG 11.14.1, 11.21.1]**

In 2024, the total economic value generated by the Company was USD450.97 million, 5.84% higher than the previous year. 99.01% of the economic value generated came from the Company's main business.

From the economic value generated, the Company used USD281.30 million for operational costs, and distributed USD132.58 million for labour costs, USD20.35 million to fund providers, USD8.03 million to the Government, and USD97 thousand to the community through Community, Involvement and Development (CID) funds. The total economic value distributed is USD442.36 million. Thus, the economic value retained in 2024 is USD8.61 million or 49.03% lower than in 2023. Until the reporting year, the Company has not declared the impact of risks related to climate change, so there are no significant financial implications. However, this will be brought to the attention of the Company especially the highest governance body for consideration in future reports. **[3-3 Economic Performance, 201-2] [GOV-4] [CCE-2] [OG 11.14.1, 11.21.1, 11.2.2]**

The Company ensures that distribution to stakeholders is done based on the principle of benefit and right on target. The following is the economic value generated and distributed in 2024: **[3-3 Economic Performance] [GOV-4] [OG 11.14.1, 11.21.1]**

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN*
ECONOMIC VALUE EARNED AND DISTRIBUTED
[201-1] [GOV-4] [OG 11.14.2, 11.21.2]

dalam ribuan USD | *in thousand USD*

Deskripsi *Description*	**2024**	**2023**
Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan ***Direct Economic Value Generated***		
Pendapatan Usaha *Operating Income*	**446.519**	423.539
Penghasilan Keuangan *Finance Income*	**4.474**	2.060
Keuntungan selisih kurs, neto *Foreign exchange gain, net*	**472**	141
(Beban)/Pendapatan lain, neto *Other (expense)/income, net*	**453**	330
Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi Langsung ***Total Revenue Direct Economic Value***	**450.974**	**426.070**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ***Distributewd Economic Value***		
Biaya Operasi ***Operating Costs***	**(281.304)**	(249.095)
Beban Pokok Penjualan (diluar beban tenaga kerja/gaji/upah, beban CID) *Cost of sales (excluding labour/salaries/wages, CID expenses)*	**(249.095)**	(249.095)
Distribusi kepada Pekerja ***Distribution to Workers***	**(132.578)**	(136.682)
Biaya Tenaga Kerja (yang termasuk dalam Beban Pokok Pendapatan) *Labour Cost (which is included in Cost of Revenue)*	**(116.267)**	(122.307)
Gaji, Upah dan Tunjangan (yang masuk dalam Beban Administrasi dan Umum) *Salaries, wages and benefits (included in administrative and general expenses)*	**(16.311)**	(14.375)
Distribusi Kepada Penyedia Dana ***Distributions to Fund Providers***	**(20.352)**	(15.635)
Beban Keuangan (kepada Kreditor) *Finance Charges (to Creditors)*	**(6.091)**	(5.633)
Dividen (kepada Pemegang Saham) *Dividends (to Shareholders)*	**(14.261)**	(10.002)

Deskripsi *Description*	2024	2023
Distribusi kepada Pemerintah ***Distribution to Government***	**(8.033)**	(7.586)
Beban Pajak Penghasilan Neto *Net Income Tax Expense*	**(8.033)**	(7.586)
Distribusi kepada masyarakat: Dana CID ***Distribution to the community: CID Fund***	**(97)**	(178)
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan ***Total Economic Value Distributed***	**(442.364)**	(409.176)
Nilai Ekonomi Ditahan ***Economic Value Retained***	**(8.610)**	16.894

*Terdapat penyajian kembali atas informasi nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan.

** There is a restatement of economic value information generated and distributed.*

Selama 2024, tidak terdapat bantuan finansial dari Pemerintah yang diterima oleh Perusahaan. **[201-4] [GOV-4] [OG 11.21.3]**

During 2024, no financial assistance from the Government was received by the Company. **[201-4] [GOV-4] [OG 11.21.3]**

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA
CONTRIBUTION TO THE STATE
[3-3 TAX] [OG 11.21.1]

Pertamina Drilling berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada negara melalui berbagai bentuk pembayaran kepada pemerintah, termasuk pajak, dividen, serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Seluruh kontribusi ini dilaksanakan sesuai ketentuan Peraturan Kementerian BUMN No. S-32/DKU.MBU/08/2024 mengenai kontribusi perusahaan kepada negara. **[207-1] [OG 11.21.4]**

Pengelolaan pajak Perusahaan menjadi tanggung jawab Tax Manager, dibawah VP Fungsi Treasury & Financing. Pengelolaan pajak dilakukan melalui penerapan prinsip manajemen pajak yang mencakup identifikasi risiko, penguatan pengawasan internal, pemantauan proses bisnis perpajakan, peningkatan peran aktif fungsi pajak, serta penyediaan informasi yang memadai untuk mendukung kepatuhan dan efisiensi. **[207-1, 207-2] [OG 11.21.4, 11.21.5]**

Strategi yang disusun guna mempertimbangkan aturan perpajakan yang dinamis, yakni dengan melakukan penilaian berdasarkan regulasi yang berlaku, termasuk kemungkinan pengembalian pajak dan kewajiban yang dapat timbul dari hasil pemeriksaan atau upaya litigasi perpajakan. Manajemen mempertimbangkan berbagai faktor seperti kompleksitas aturan, waktu pengakuan penghasilan, serta transaksi yang mengandung ketidakpastian. Oleh karena itu, analisis terhadap seluruh posisi pajak dilakukan untuk menentukan apakah perlu diakui sebagai liabilitas sesuai prinsip kehati-hatian dan standar akuntansi yang berlaku. **[207-1, 207-2, 207-3] [OG 11.21.4, 11.21.5, 11.21.6]**

Sebagai bagian dari pengawasan berkelanjutan, Fungsi Tax secara rutin melakukan evaluasi kepatuhan terhadap regulasi perpajakan di setiap negara tempat Perusahaan beroperasi. Strategi perpajakan mengacu pada UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) dan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pertamina Drilling is committed to contributing to the state through various forms of payments to the government, including taxes, dividends, and Non-Tax State Revenue (PNBP). All of these contributions are carried out in accordance with the provisions of the Ministry of SOEs Regulation No. S-32/DKU.MBU/08/2024 regarding company contributions to the state. **[207-1] [OG 11.21.4]**

The Company's tax management is the responsibility of the Tax Manager, under the VP Treasury & Financing Function. Tax management is carried out through the application of tax management principles that include risk identification, strengthening internal controls, monitoring tax business processes, increasing the active role of the tax function, and providing adequate information to support compliance and efficiency. **[207-1, 207-2] [OG 11.21.4, 11.21.5]**

Strategies are developed to take into account the dynamic tax rules by assessing the applicable regulations, including the possibility of tax refunds and liabilities that may arise from audits or tax litigation. Management considers various factors such as the complexity of the rules, the timing of income recognition, and transactions that contain uncertainty. Therefore, an analysis of all tax positions is performed to determine whether they should be recognised as liabilities in accordance with prudent principles and applicable accounting standards. **[207-1, 207-2, 207-3] [OG 11.21.4, 11.21.5, 11.21.6]**

As part of continuous monitoring, the Tax Function regularly evaluates compliance with tax regulations in each country where the Company operates. The taxation strategy refers to Law No. 7 of 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (HPP) and Law No. 11 of 2020 on Job Creation. The Company has also implemented the integration, digitisation and

Perusahaan juga telah menerapkan integrasi, digitalisasi, dan otomatisasi sistem perpajakan yang terhubung langsung dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan sebagai bagian dari transformasi fiskal. **[207-1, 207-2, 207-3] [OG 11.21.4, 11.21.5, 11.21.6]**

automation of taxation systems that are directly connected to the Directorate General of Taxes (DGT) of the Ministry of Finance as part of fiscal transformation. **[207-1, 207-2, 207-3] [OG 11.21.4, 11.21.5, 11.21.6]**

Pada tahun 2024, Perusahaan berkoordinasi langsung dengan pihak berelasi terkait penyusunan CbCR (Country by Country Reporting). Seluruh data keuangan, ekonomi, dan perpajakan dari wilayah luar negeri telah dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan sebagai bentuk pertukaran informasi secara otomatis (Automatic Exchange of Information/AEOI) dengan otoritas pajak negara yang memiliki perjanjian dengan Indonesia. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan efisiensi dan tetap menjaga kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan. **[207-1, 207-2, 207-3, 207-4] [OG 11.21.4, 11.21.5, 11.21.6, 11.21.7]**

In 2024, the Company coordinated directly with related parties regarding the preparation of CbCR (Country by Country Reporting). All financial, economic and tax data from overseas territories have been consolidated in the Financial Statements as a form of Automatic Exchange of Information (AEOI) with tax authorities of countries that have agreements with Indonesia. This approach was chosen to ensure efficiency while maintaining compliance with financial reporting standards. **[207-1, 207-2, 207-3, 207-4] [OG 11.21.4, 11.21.5, 11.21.6, 11.21.7]**

Secara berkala, Pertamina Drilling melakukan koordinasi dan pelibatan dengan DJP melalui KPP Wajib Pajak Besar Tiga, dan KPP area kerja operasional Perusahaan. Koordinasi dan pelibatan di 2024 dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, diantaranya asistensi dan konsultasi pelaporan pajak, restitusi pajak. Kami juga mengadakan fokus grup diskusi (FGD) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam atas implikasi aspek pajak terkait dengan natura bagi para pekerja serta pengakuan dalam laporan keuangan fiskal perusahaan. **[207-1, 207-2, 207-3, 207-4] [OG 11.21.4, 11.21.5, 11.21.6, 11.21.7]**

Periodically, Pertamina Drilling conducts coordination and engagement with the DGT through the Tax Office of Big Three Taxpayers, and the Tax Office of the Company's operational work area. Coordination and engagement in 2024 was carried out through several activities, including assistance and consultation on tax reporting, tax restitution. We also held focus group discussions (FGDs) to gain a deeper understanding of the implications of tax aspects related to in-kind benefits for workers as well as recognition in the company's fiscal financial statements. **[207-1, 207-2, 207-3, 207-4] [OG 11.21.4, 11.21.5, 11.21.6, 11.21.7]**

RINCIAN PEMBAYARAN KEPADA PEMERINTAH
BREAKDOWN OF PAYMENT TO GOVERNMENT
[GRI 207-4] [OG 11.21.7]

dalam Rupiah | *in Rupiah*

Uraian *Description*	**2024**	**2023**
Penerimaan Negara Bukan Pajak ***Non-Tax State Revenues***		
PNBP Lainnya *Other PNBP*	-	-
Sub Total PNBP	-	-

Uraian *Description*	**2024**	**2023**
Pembayaran Pajak ***Tax Payment***		
Pajak Pertambahan Nilai *Pertamina Drilling mengalami Kelebihan Pembayaran PPN (*PPN Creditable*) *Value Added Tax* ***Pertamina Drilling has an overpayment of VAT (creditable VAT)*	362.386.268.292	450.040.892.358
Pajak Bumi dan Bangunan *Land and Building Tax*	-	-
Pajak Penghasilan Karyawan *Employee Income Tax*	77.363.078.306	71.341.049.701
Pajak Penghasilan Badan *FY 2024 merupakan setoran PPh 25 atas FY 2023 *FY 2023 (menggunakan kurs KMK 31/12/2023 15.512) *FY 2024 (menggunakan kurs KMK 31/12/2024 16.144) *Corporate Income Tax* **FY 2024 is a deposit of Income Tax 25 on FY 2023* **FY 2023 (using KMK 31/12/2023 exchange rate of 15,512)* **FY 2024 (using KMK 31/12/2024 exchange rate 16.144)*	23.316.763.056	27.812.504.104
BBN dan Pajak Kendaraan/Retribusi Daerah *BBN and Vehicle Tax/Regional Levies*	-	-
Pajak Lainnya (PPh unifikasi) *Other Tax*	40.681.665.120	40.024.693.102
Sub Total Pajak *Sub Total Tax*	503.747.774.774	589.219.139.265
Jumlah Kontribusi Kepada Negara ***Total Contribution to The State***		
Jumlah ***Total***	**503.747.774.774**	**589.219.139.265**

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Pertamina Drilling menyadari bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik menjadi salah satu faktor penting untuk memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan. Pekerja merupakan aset terpenting dalam upaya pencapaian Visi, Misi, sekaligus sasaran Perusahaan dan pengelolaan SDM. Perhitungan data per 31 Desember 2024 diperoleh melalui sistem MySAP, yaitu sistem dari PT Pertamina (Persero) yang mengelola operasi bisnis, *customer relations*, serta data-data pekerja. [2-7]

Pertamina Drilling realised that good Human Capital (HC) management is an important factor to ensure the Company's business sustainability. The employees are the most important aspect of achieving the Company's Vision, Mission, and Company's targets in managing HC. The calculation of data as of 31 December 2024 was obtained through the MySAP system, which is a system from PT Pertamina (Persero) that manages business operations, customer relations, and employee data. [2-7]

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Terdapat 2 (dua) tipe pekerja berdasarkan kontrak kerja, yakni pekerja tetap dan pekerja Alih Daya. Pekerja tetap terdiri dari Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT), Pekerja Waktu Tertentu (PWT), dan Pekerja Perbantuan. PWTT bekerja berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) yaitu perjanjian untuk mengadakan suatu hubungan kerja yang bersifat tetap dan tidak dibatasi oleh waktu atau masa kerja, sedangkan PWT bekerja berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) untuk melakukan pekerjaan yang selesai dalam waktu tertentu. Pekerja Perbantuan adalah pekerja yang mendapatkan penugasan dari PT Pertamina (Persero), Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) dan atau afiliasi nya untuk bertugas di Pertamina Drilling selama waktu tertentu. Oleh karena itu, meskipun memiliki status sebagai pekerja tetap, Pekerja Perbantuan dapat sewaktu-waktu dimutasikan ke perusahaan lain di dalam struktur Pertamina Group.

HUMAN CAPITAL COMPOSITION

There are 2 (two) types of employees based on work contracts, namely permanent and outsourced employees. Permanent employees consist of Variable-Time Employees (PWTT), Fixed-Time Employees (PWT), and Secondment Employees. PWTT works based on a Variable-Time Work Agreement (PKWTT) which is an agreement for a permanent work relation not defined by time or work period, while PWT works based on Fixed-Time Work Agreement to carry out work under a fixed time. Secondment Employees are workers who are assigned by PT Pertamina (Persero), Subsidiaries of PT Pertamina (Persero) and or its affiliates to work at Pertamina Drilling for a certain time. Thus, despite having a permanent employee status, Secondment Employees may be transferred to other companies in the Pertamina Group structure at any time.

Sementara itu, pekerja Alih Daya adalah Tenaga Alih Daya (TAD) yang disediakan oleh Perusahaan Alih Daya (PAD) yang ditunjuk oleh Pertamina Drilling untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan, khususnya untuk pelaksanaan proyek-proyek pengeboran, *workovers*, dan *well services* yang dikerjakan Pertamina Drilling dalam jangka waktu tertentu yang pelaksanaannya mengacu pada peraturan dan perundangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Meanwhile, Outsourced workers are Outsourced Personnel (TAD) provided by Outsourcing Companies (PAD) appointed by Pertamina Drilling to support the Company's operational activities, particularly for the implementation of drilling projects, workovers, and well services undertaken by Pertamina Drilling within a certain period of time whose implementation refers to the applicable labour laws and regulations.

Berdasarkan data per 31 Desember 2024, jumlah SDM inti Pertamina Drilling tercatat sebanyak 377 orang, yang terdiri dari 226 orang Pekerja Tetap (60%) atau Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT), 67 orang Pekerja Kontrak (18%) atau Pekerja Waktu Tertentu (PWT), dan 84 orang Pekerja Perbantuan (22%). Selain dari jumlah tersebut, Pertamina Drilling juga didukung oleh 5.105 orang Tenaga Alih Daya (TAD) yang disediakan oleh Perusahaan Alih Daya (PAD) yang ditunjuk oleh Pertamina Drilling untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, khususnya untuk pelaksanaan proyek-proyek pengeboran, *workovers*, dan *well services* yang dikerjakan oleh Pertamina Drilling dalam jangka waktu tertentu yang pelaksanaannya mengacu pada ketentuan Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku. Sehingga, total jumlah SDM yang bekerja di lingkungan Pertamina Drilling pada tahun 2024 adalah sebanyak 5.482 orang. **[2-7]**

Based on data as of 31 December 2024, the number of Pertamina Drilling's core human capital is 377 people, consisting of 226 Permanent Workers (60%) or Non-Term Workers (PWTT), 67 Contract Workers (18%) or Part-Time Workers (PWT), and 84 Assistance Workers (22%). Apart from this number, Pertamina Drilling is also supported by 5,105 Outsourced Personnel (TAD) provided by Outsourcing Companies (PAD) appointed by Pertamina Drilling to support the company's operational activities, especially for the implementation of drilling projects, workovers, and well services undertaken by Pertamina Drilling within a certain period of time whose implementation refers to the provisions of the applicable Labour Law and Regulations. Thus, the total number of human capital working in Pertamina Drilling in 2024 is 5,482 people. **[2-7]**

Berikut adalah rincian demografi pekerja di tahun 2024 yang dijabarkan dalam tabel-tabel berikut:

The following tables show the employee demographics in 2024:

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN KONTRAK KERJA
TOTAL EMPLOYEES BY WORK CONTRACT
[2-7, 2-8]

dalam orang | *in personnel*

Tahun *Year*	**Pekerja Tetap** *Permanent Employees*			**Tenaga Alih Daya (TAD)** *Outsourced Personnel (TAD)*	**Jumlah** *Total*
	Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) *Variable-Time Employees (PWTT)*	**Pekerja Waktu Tertentu (PWT)** *Fixed-Time Employees (PWT)*	**Pekerja Perbantuan** *Secondment Employees*		
2024	**226**	**67**	**84**	**5.105**	**5.482**
2023	217	78	79	4.522	4.896

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN KONTRAK KERJA DAN JENIS KELAMIN
TOTAL EMPLOYEES BY WORK CONTRACT AND GENDER
[2-7] [SEOJK-C.3.B]

dalam orang | *in personnel*

Kontrak Kerja *Work Contract*	**2024**			**2023**		
	Laki-Laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Jumlah** *Total*	**Laki-Laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	**Jumlah** *Total*
PWTT *Variable-Time Employees (PWTT)*	**199**	**27**	**226**	191	26	217
PWT *Fixed-Time Employees (PWT)*	**63**	**4**	**67**	74	4	78
Pekerja Perbantuan *Secondment Employees*	**71**	**13**	**84**	14	65	79
Tenaga Alih Daya (TAD) *Outsourced Personnel (TAD)*	**4.957**	**148**	**5.105**	4.421	101	4.522
Jumlah ***Total***	**5.290**	**192**	**5.482**	**4.630**	**266**	**4.896**

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN KONTRAK KERJA DAN JENIS KELAMIN
TOTAL EMPLOYEES BY WORK CONTRACT AND GENDER
[2-7] [SEOJK-C.3.B]

dalam orang | *in personnel*

Lokasi Kerja *Work Location*	**Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT)** *Variable-Time Employees (PWTT)*		**Pekerja Waktu Tertentu (PWT)** *Fixed-Time Employees (PWT)*		**Pekerja Perbantuan** *Secondment Employees*		**Tenaga Alih Daya (TAD)** *Outsourced Personnel (TAD)*		**Jumlah** *Total*	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
Jakarta (Kantor Pusat) *Jakarta (Head Office)*	**176**	152	**63**	67	**78**	73	**497**	481	**814**	773
Cirebon (Jawa) *Cirebon (Java)*	**27**	33	**2**	6	**2**	3	**2.700**	1.799	**2.731**	1.841

Lokasi Kerja *Work Location*	**Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT)** *Variable-Time Employees (PWTT)*		**Pekerja Waktu Tertentu (PWT)** *Fixed-Time Employees (PWT)*		**Pekerja Perbantuan** *Secondment Employees*		**Tenaga Alih Daya (TAD)** *Outsourced Personnel (TAD)*		**Jumlah** *Total*	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**
Prabumulih (SBS) *Prabumulih (Southern Sumatra)*	**23**	32	**2**	5	**4**	3	**1.908**	2.242	**1.937**	2.282
Jumlah ***Total***	**226**	**217**	**67**	**78**	**84**	**79**	**5.105**	**4.522**	**5.482**	**4.896**

JUMLAH PEKERJA TETAP BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
TOTAL PERMANENT EMPLOYEES BY ORGANISATIONAL LEVEL

dalam orang | *in personnel*

Level Organisasi *Organisational Level*	**Jumlah** *Total*	
	2024	**2023**
L0 (PRL 24 - PRL22)	**4**	4
L1 (PRL 21 - PRL 20)	**12**	10
L2 (PRL 19 - PRL 18)	**43**	36
L3 (PRL 17 - PRL 16)	**87**	89
L4 dan lainnya (≤PRL 15) *L4 and others (≤PRL 15)*	**231**	235
Jumlah ***Total***	**377**	**374**

JUMLAH PEKERJA TETAP BERDASARKAN KELOMPOK USIA
TOTAL PERMANENT EMPLOYEES BY AGE GROUP
[SEOJK-C.3.B, F.19]

dalam orang | *in personnel*

Usia *Age*	Jumlah SDM *Total HC*		
	2024	**2023**	**2022**
21–25 tahun *years old*	**0**	0	5
26–30 tahun *years old*	**31**	32	30
31–35 tahun *years old*	**38**	51	77
36–40 tahun *years old*	**80**	73	64
41–45 tahun *years old*	**81**	84	75
46–50 tahun *years old*	**71**	59	57
51–55 tahun *years old*	**57**	58	62
>55 tahun *years old*	**19**	17	9
Total	**377**	**374**	**379**

JUMLAH PEKERJA TETAP BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI, JENIS KELAMIN, DAN USIA TAHUN 2024
TOTAL PERMANENT EMPLOYEES BY ORGANISATIONAL LEVEL, GENDER, AND AGE IN 2024
[SEOJK-C.3.B, F.18, F.19]

dalam orang | *in personnel*

No.	Level Organisasi *Organisational Level*	2024						
		Laki-Laki *Male*			Perempuan *Female*			
		<30 tahun *years old*	**30–50 tahun** *years old*	**>50 tahun** *years old*	**<30 tahun** *years old*	**30–50 tahun** *years old*	**>50 tahun** *years old*	**Jumlah** *Total*
1.	Direksi *BOD*	0	1	3	0	0	0	4
2.	Vice President	0	4	5	0	1	2	12

No.	Level Organisasi *Organisational Level*	2024						
		Laki-Laki *Male*			Perempuan *Female*			
		<30 tahun *years old*	**30-50 tahun** *years old*	**>50 tahun** *years old*	**<30 tahun** *years old*	**30-50 tahun** *years old*	**>50 tahun** *years old*	**Jumlah** *Total*
3.	Manager	0	27	6	0	3	3	39
4.	Assistant Manager	0	31	5	0	5	1	42
5.	Senior Analyst	0	7	5	0	4	2	18
6.	Analyst	3	28	6	2	8	1	48
7.	Junior Analyst	2	3	3	1	2	0	11
8.	Assistant/Assistant Driller	8	2	6	0	0	0	16
9.	Senior Supervisor	0	4	1	0	0	0	5
10.	Senior Auditor	0	1	0	0	1	0	2
11.	Auditor	0	0	0	0	1	0	1
12.	Jr. Auditor	0	1	0	0	0	0	1
13.	Coordinator	1	2	1	0	0	0	4
14.	Specialist	1	6	1	0	0	0	8
15.	Superintendent	0	15	3	0	0	0	18
16.	Sr. Operator/Tool Pusher	0	25	0	0	0	0	25
17.	Operator/Driller	5	24	0	0	0	0	29
18.	Officer	0	5	0	0	0	1	6
19.	Jr. Officer	0	3	0	0	1	0	4
20.	Sr. Chief	0	4	1	0	0	0	5
21.	Chief	6	0	0	0	0	0	6
22.	Engineer	0	6	0	0	0	0	6
23.	Sekretaris *Secretary*	0	0	0	0	1	0	1
24.	Non-Establish	0	36	25	1	3	0	65
27.	Tugas Belajar *Study Assignment*	0	1	0	0	0	0	1
	Jumlah ***Total***	**26**	**236**	**71**	**4**	**30**	**10**	**377**

JUMLAH PEKERJA TETAP BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI, JENIS KELAMIN, DAN USIA TAHUN 2023
TOTAL PERMANENT EMPLOYEES BY ORGANISATIONAL LEVEL, GENDER, AND AGE IN 2023
[SEOJK-C.3.B, F.18, F.19]

dalam orang | *in personnel*

No.	Level Organisasi *Organisational Level*	2023						
		Laki-Laki *Male*			Perempuan *Female*			
		<30 tahun *years old*	30-50 tahun *years old*	>50 tahun *years old*	<30 tahun *years old*	30-50 tahun *years old*	>50 tahun *years old*	Jumlah *Total*
1.	Direksi *BOD*	0	0	3	0	0	1	4
2.	Vice President	0	4	3	0	1	2	10
3.	Manager	0	20	6	0	6	1	33
4.	Assistant Manager	0	34	7	0	9	2	52
5.	Senior Analyst	0	1	0	0	0	1	2
6.	Analyst	2	14	3	1	9	1	30
7.	Junior Analyst	0	0	1	0	0	0	1
8.	Assistant	0	1	2	2	1	0	6
9.	Junior Assistant	0	0	0	0	0	0	0
10.	Senior Supervisor	0	3	0	0	0	0	3
11.	Supervisor	1	5	1	0	0	0	7
12.	Senior Advisor	0	1	1	0	0	0	2
13.	Senior Auditor	0	0	0	0	1	0	1
14.	Auditor	0	1	0	0	1	0	2
15.	Coordinator	1	9	1	0	0	0	11
16.	Specialist	0	20	4	0	0	0	24
17.	Superintendent	0	16	5	0	0	0	21
18.	Tool Pusher	0	25	0	0	0	0	25
19.	Driller	1	18	1	0	0	0	20
20.	Assistant Driller	14	4	0	0	0	0	18
21.	Officer	1	1	1	0	0	0	3
22.	Chief	7	4	1	0	0	0	12

No.	Level Organisasi *Organisational Level*	2023						
		Laki-Laki *Male*			Perempuan *Female*			Jumlah *Total*
		<30 tahun *years old*	30-50 tahun *years old*	>50 tahun *years old*	<30 tahun *years old*	30-50 tahun *years old*	>50 tahun *years old*	
23.	Engineer	0	2	0	0	0	0	2
24.	Planner	0	1	0	0	0	0	1
25.	Guard	0	2	5	0	0	0	7
26.	Truck Pusher	0	1	0	0	0	0	1
27.	Sekretaris *Secretary*	0	0	0	0	1	0	1
28.	Non-Establish	1	45	25	1	3	0	75
29.	IMPTU	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah ***Total***	**28**	**232**	**70**	**4**	**32**	**8**	**374**

PERSENTASE PEKERJA TETAP BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI, JENIS KELAMIN, DAN USIA TAHUN 2024

PERCENTAGE OF PERMANENT EMPLOYEES BY ORGANISATIONAL LEVEL, GENDER, AND AGE IN 2024 **[405-1] [SEOJK-C.3.B] [SOC-5] [OG 11.11.5]**

dalam persentase | *in percentage*

No.	Level Organisasi *Organisational Level*	2024					
		Laki-Laki *Male*			Perempuan *Female*		
		<30 tahun *years old*	30-50 tahun *years old*	>50 tahun *years old*	<30 tahun *years old*	30-50 tahun *years old*	>50 tahun *years old*
1.	Direksi *BOD*	0	25	75	0	0	0
2.	Vice President	0	33	42	0	8	17
3.	Manager	0	69	15	0	8	8
4.	Assistant Manager	0	74	12	0	12	2
5.	Senior Analyst	0	39	28	0	22	11

No.	Level Organisasi *Organisational Level*	2024					
		Laki-Laki *Male*			Perempuan *Female*		
		<30 tahun *years old*	**30-50 tahun** *years old*	**>50 tahun** *years old*	**<30 tahun** *years old*	**30-50 tahun** *years old*	**>50 tahun** *years old*
6.	Analyst	6	58	13	4	17	2
7.	Junior Analyst	18	27	27	9	18	0
8.	Assistant / Assistant Driller	50	13	38	0	0	0
9.	Senior Supervisor	0	80	20	0	0	0
10.	Senior Auditor	0	50	0	0	50	0
11.	Auditor	0	0	0	0	100	0
12	Junior Auditor	0	100	0	0	0	0
13.	Coordinator	25	50	25	0	0	0
14.	Specialist	13	75	13	0	0	0
15.	Superintendent	0	83	17	0	0	0
16.	Tool Pusher	0	100	0	0	0	0
17.	Driller	17	83	0	0	0	0
18.	Officer	0	83	0	0	0	17
19.	Jr. Officer	0	75	0	0	25	0
20.	Sr. Chief	0	80	20	0	0	0
21.	Chief	100	0	0	0	0	0
22.	Engineer	0	100	0	0	0	0
23.	Sekretaris *Secretary*	0	0	0	0	100	0
24.	Non-Establish	0	55	38	2	5	0
25.	IMPTU	0	100	0	0	0	0
	Jumlah ***Total***	**7**	**63**	**19**	**1**	**8**	**3**

PERSENTASE PEKERJA TETAP BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI, JENIS KELAMIN, DAN USIA TAHUN 2023

PERCENTAGE OF PERMANENT EMPLOYEES BY ORGANISATIONAL LEVEL, GENDER, AND AGE IN 2023

[405-1] [SEOJK-C.3.B] [SOC-5] [OG 11.11.5]

dalam persentase | *in percentage*

No.	Level Organisasi *Organisational Level*	2023					
		Laki-Laki *Male*			Perempuan *Female*		
		<30 tahun *years old*	30-50 tahun *years old*	>50 tahun *years old*	<30 tahun *years old*	30-50 tahun *years old*	>50 tahun *years old*
1.	Direksi *BOD*	0	0	75	0	0	25
2.	Vice President	0	40	30	0	10	20
3.	Manager	0	61	18	0	18	3
4.	Assistant Manager	0	65	13	0	17	4
5.	Senior Analyst	0	50	0	0	0	50
6.	Analyst	7	47	10	3	30	3
7.	Junior Analyst	0	0	100	0	0	0
8.	Assistant	0	17	33	33	17	0
9.	Junior Assistant	0	0	0	0	0	0
10.	Senior Supervisor	0	100	0	0	0	0
11.	Supervisor	14	71	14	0	0	0
12.	Senior Advisor	0	50	50	0	0	0
13.	Senior Auditor	0	0	0	0	100	0
14.	Auditor	0	50	0	0	50	0
15.	Coordinator	9	82	9	0	0	0
16.	Specialist	0	83	17	0	0	0
17.	Superintendent	0	76	24	0	0	0
18.	Tool Pusher	0	100	0	0	0	0
19.	Driller	5	90	5	0	0	0
20.	Assistant Driller	78	22	0	0	0	0
21.	Officer	33	33	33	0	0	0

No.	Level Organisasi *Organisational Level*	2023					
		Laki-Laki *Male*			Perempuan *Female*		
		<30 tahun *years old*	30-50 tahun *years old*	>50 tahun *years old*	<30 tahun *years old*	30-50 tahun *years old*	>50 tahun *years old*
22.	Chief	58	33	8	0	0	0
23.	Engineer	0	100	0	0	0	0
24.	Planner	0	100	0	0	0	0
25.	Guard	0	29	71	0	0	0
26.	Truck Pusher	0	100	0	0	0	0
27.	Sekretaris *Secretary*	0	0	0	0	100	0
28.	Non-Establish	1	60	33	1	4	0
29.	IMPTU	0	0	0	0	0	0
	Jumlah ***Total***	**8**	**70**	**22**	**9**	**73**	**18**

JUMLAH DAN PERSENTASE PEKERJA TETAP BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
TOTAL AND PERCENTAGE OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL
[405-1] [SEOJK-C.3.B] [SOC-5] [OG 11.11.5]

dalam orang | *in personnel*

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2024		2023	
	Jumlah *Total*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Jumlah *Total*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Pascasarjana (S2) *Graduate*	**38**	**10**	29	7
Sarjana (S1) *Undergraduate*	**199**	**53**	194	53
Diploma	**81**	**21**	84	22
SMA *High School*	**59**	**16**	67	18
Jumlah ***Total***	**377**	**100**	**374**	**100**

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA

Pada tahun 2024, Pertamina Drilling melaksanakan rekrutmen PWTT sebanyak 17 posisi yang meliputi 3 (tiga) orang Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) dan 14 orang *Experience Hire*. Untuk mendukung Project IPM-IDESS, Pertamina Drilling juga melaksanakan rekrutmen PWT Project sebanyak 7 (tujuh) posisi. Sementara itu, pada tahun 2024, terdapat pekerja PWT yang mengundurkan diri sebanyak 3 (tiga) orang dan PWT yang berubah status menjadi PWTT sebanyak 5 (lima) orang. Selain itu, pada tahun 2024 juga terdapat Pekerja PWTT yang berhenti karena Pensiun sebanyak 4 (empat) orang pekerja, 2 (dua) orang mengundurkan diri dan 1 (satu) orang Putus Hubungan Kerja (PHK) karena sanksi disiplin. Sehingga, tingkat perputaran pekerja tetap pada tahun 2024 adalah sebesar 4,79 %. **[401-1] [SOC-4] [OG 11.10.2]**

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

In 2024, Pertamina Drilling carried out PWTT recruitment for 17 positions which included 3 (three) Undergraduate Professional Guidance (BPS) and 14 Experience Hire. To support the IPM-IDESS Project, Pertamina Drilling also recruited 7 (seven) PWT Project positions. Meanwhile, in 2024, there were 3 (three) PWT workers who resigned and 5 (five) PWT workers who changed their status to PWTT. In addition, in 2024 there were also PWTT workers who quit due to retirement as many as 4 (four) workers, 2 (two) people resigned and 1 (one) person terminated employment (PHK) due to disciplinary sanctions. Thus, the turnover rate of permanent workers in 2024 was 4.79%. **[401-1] [SOC-4] [OG 11.10.2]**

TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA PERTAMINA DRILLING TAHUN 2024
EMPLOYEES TURNOVER RATE IN PERTAMINA DRILLING IN 2024
[401-1] [SOC-4] [OG 11.10.2]

Kelompok Usia (Tahun) *Age Group (Years Old)*	**Pekerja Baru** *New Employees*		**Pekerja Keluar** *No Longer Working*		**Tingkat Perputaran Pekerja** *Employee Turnover Rate (%)*	
	Laki-Laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-Laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-Laki** *Male*	**Perempuan** *Female*
<30	2	1	0	0	0,00	0,00
30-50	12	2	3	1	0,98	1,44
>50	0	0	4	0	1,31	0,00
Total Karyawan ***Total Employees***	**14**	**3**	**7**	**1**	**2,29**	**1,44**

Keterangan:
Data perputaran pekerja tidak diklasifikasikan berdasarkan lokasi kerja karena seluruh karyawan dicatat secara administratif sebagai bagian dari kantor pusat, terlepas dari penempatan operasionalnya.

Description:
Employee turnover data is not classified by work location as all employees are administratively recorded as part of the head office, regardless of operational placement.

IMBAL JASA PEKERJAAN
WORK REWARD
[SEOJK-F.20]

Keberadaan operasi Pertamina Drilling memberi dampak ekonomi terhadap kondisi pasar tenaga kerja di wilayah kerjanya. Hal ini disebabkan oleh besarnya jumlah tenaga yang dipekerjakan, baik pekerja tetap maupun Tenaga Alih Daya. Oleh karena itu, kebijakan pengupahan yang diterapkan oleh Perusahaan secara tidak langsung berpengaruh terhadap taraf hidup masyarakat setempat. **[3-3 Kepegawaian, Keberadaan Pasar] [SOC-4] [OG 11.10.1, 11.11.1, 11.11.1, 11.14.1]**

Pertamina Drilling's operations have an economic impact on the condition of the labour market in its work area. This is caused by the large number of personnel employed, either as permanent employees or as outsourced employees. Therefore, the remuneration policy by the Company has indirectly affected the living standards of the local communities. **[3-3 Employment, Market Presence] [SOC-4] [OG 11.10.1, 11.11.1, 11.11.1, 11.14.1]**

Untuk menjamin bahwa setiap pekerja bekerja dengan kemampuan, profesionalisme, dan dedikasi yang optimal, Pertamina Drilling memastikan bahwa setiap pekerja menerima upah dan tunjangan kesejahteraan yang memadai, wajar, dan kompetitif di industri minyak dan gas. Pertamina Drilling memiliki 2 (dua) kantor cabang di Cirebon dan Prabumulih serta 1 (satu) Kantor Pusat di Jakarta. Upah pekerja ditetapkan dari lokasi penempatan kerja (*home base*).

To guarantee that each employee works with optimal skill, professionalism, and dedication, Pertamina Drilling ensures that they receive adequate, reasonable, and competitive wages and benefits in the oil and gas industry. Pertamina Drilling has two branch offices in Cirebon and Prabumulih as well as one Head Office in Jakarta. Employee wage is based on the work placement location (home base).

Pada tahun 2024, Pertamina Drilling telah melakukan sosialisasi kepada vendor Labour Contract/Perusahaan Alih Daya di Pertamina Drilling perihal beberapa Kebijakan baru antara lain:
1. Ketentuan Pengupahan dan Benefit Tenaga Alih Daya Non-Drilling Crew (SK No. Kpts-016/DSI0000/2023-S0);
2. Ketentuan Perjalanan Dinas Tenaga Alih Daya (Pedoman No. A-020/DSI0000/2023-S9);
3. Ketentuan Penilaian Kinerja untuk Perusahaan Alih Daya (PAD);
4. Ketentuan pemberian *reward* Jam Kerja Selamat (JKS).

In 2024, Pertamina Drilling has conducted socialisation to Labour Contract vendors/ Outsourcing Companies in Pertamina Drilling regarding several new policies, among others:
1. *Non-Drilling Crew Wage and Benefit Provisions (SK No. Kpts-016/DSI0000/2023-S0);*
2. *Provisions on Service Travel for Outsourced Personnel (Guideline No. A-020/ DSI0000/2023-S9);*
3. *Provisions on Performance Assessment for Outsourcing Companies (PAD);*
4. *Provisions for rewarding Safe Working Hours (JKS).*

Pada proses pemilihan vendor Labour Contract/ Perusahaan Alih Daya di Pertamina Drilling dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang diatur pada Pedoman Pengadaan Barang/ Jasa (Pedoman No. A-005/DSI0000/2024-S9 Rev.3) dan TKO Pemilihan Penyedia Barang / Jasa (TKO No. B-030/DSI0400/2020-S9). **[3-3 Kepegawaian, Keberadaan Pasar, 202-1] [SOC-4] [OG 11.10.1, 11.11.1, 11.11.1, 11.14.1]**

In the process of selecting Labour Contract / Outsourcing Company vendors at Pertamina Drilling, it is carried out based on the provisions stipulated in the Guidelines for Procurement of Goods / Services (Guidelines No. A-005/ DSI0000/2024-S9 Rev.3) and TKO for Selection of Goods / Services Providers (TKO No. B-030/ DSI0400/2020-S9). **[3-3 Employment, Market Presence, 202-1] [SOC-4] [OG 11.10.1, 11.11.1, 11.11.1, 11.14.1]**

RASIO TOTAL KOMPENSASI TAHUNAN (*)
TOTAL ANNUAL COMPENSATION RATIO
[2-21] [CCE-1]

Keterangan	2024	2023	*Description*
Rasio kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi)	**1,44:1**	2,52:1	*Ratio of annual total compensation for the highest paid individual to the median annual total compensation for all employees (excluding the highest paid individual)*
Rasio kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap kenaikan persentase median total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi)	**0,47:1**	3,15:1	*The ratio of the percentage increase in annual total compensation for the highest paid individual in the organisation to the percentage increase in the median annual total compensation for all employees (excluding the highest paid individual).*

Keterangan:
*) Data diambil dari data pekerja *direct hire* Pertamina Drilling yang aktif di Desember 2024.

Description:
**) Retrieved from Pertamina Drilling direct hire worker data active in December 2024.*

Upah *entry-level* Pertamina Drilling berada pada PRL 08. Berikut adalah tabel perbandingan upah *entry-level* Pertamina Drilling berdasarkan lokasi kerja: **[3-3 Keberadaan Pasar] [OG 11.11.1, 11.14.1]**

Pertamina Drilling's entry-level wage is at PRL 08. Below is the comparison table of entry-level wages in Pertamina Drilling based on work location: **[3-3 Market Presence] [OG 11.11.1, 11.14.1]**

PERBANDINGAN UPAH *ENTRY LEVEL* BERDASARKAN LOKASI KERJA
ENTRY-LEVEL WAGE COMPARISON BASED ON WORK LOCATION
[2-21, 202-1] [CCE-1]

No.	Lokasi Kerja *Work Location*	Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/ Kota (dalam Rupiah) *Minimum Wage in Province/Kabupaten/ City (in Rupiah) (Net)*	Upah *Entry-Level* di Pertamina Drilling (dalam Rupiah) *Entry-Level Wage in Pertamina Drilling (in Rupiah) (Net)*	Rasio Upah *Entry-Level* di Pertamina Drilling terhadap Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten Kota *Ratio of the Entry-Level Wage in Pertamina Drilling compared to the Minimum Wage in Province/Kabupaten/ City*
1.	Kantor Pusat *Head Office*	5.067.381	9.722.400	1,92
2.	Cirebon	2.533.038	9.021.200	3,56
3.	Prabumulih	3.456.874	9.550.000	2,76

Keterangan:
*) Upah *entry-level* yang disajikan terhitung mulai pada PRL 12.

Information:
**) Entry-level wages presented starting at PRL 12.*

Sebagai bentuk tindakan anti-diskriminasi, pemberian upah dan remunerasi pekerja di seluruh lokasi kerja tidak membedakan antara pekerja perempuan dan laki-laki, sehingga rasio upah *entry-level* berdasarkan jenis kelamin perempuan dan laki-laki adalah 1:1. Untuk meningkatkan prestasi kerja, pemberian upah didasarkan atas klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh karyawan agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender. **[3-3 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara, 405-2, 202-1] [SOC-5] [OG 11.11.1, 11.11.6]**

As a measure of anti-discrimination, Pertamina Drilling makes no differentiation between female and male employees in terms of the distribution of employee wage and remuneration in all work areas, and thus the ratio of entry-level wages based on female and male genders is 1:1. To improve work performance, wage distribution is based on position classification, working period, workload, and work performance. This will motivate the employees to perform well without worry about any gender discrimination. **[3-3 Diversity and Equal Opportunity, 405-2, 202-1] [SOC-5] [OG 11.11.1, 11.11.6]**

Seluruh praktik ketenagakerjaan Pertamina Drilling menjunjung tinggi penerapan hak-hak asasi manusia di lingkungan kerjanya, termasuk tidak mempekerjakan tenaga kerja secara paksa dan dibawah umur. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pengaduan formal apapun terkait pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi pada para pekerjanya di wilayah operasi Pertamina Drilling sepanjang periode pelaporan. **[3-3 Keberagaman dan Kesempatan Setara, Nondiskriminasi, 2-23, 406-1] [SEOJK-F.18, F.19] [GOV-1, GOV-2, SOC-1] [OG 11.11.1, 11.11.7]**

The entire employment practice in Pertamina Drilling upholds the enforcement of human rights in its working areas, including not employing forced or underage labour. This is proven by zero formal complaints related to violations of human rights to its employees in Pertamina Drilling operation areas throughout the reporting period. **[3-3 Diversity and Equal Opportunity, Non-Discrimination, 2-23, 406-1] [SEOJK-F.18, F.19] [GOV-1, GOV-2, SOC-1] [OG 11.11.1, 11.11.7]**

Selain remunerasi berupa gaji pokok, Pertamina Drilling juga memberikan tunjangan-tunjangan tertentu bagi pekerja tetap, sebagai berikut: **[3-3 Kepegawaian] [SOC-4] [OG 11.10.1, 11.11.1]**

Aside from remuneration in the form of basic salary, Pertamina Drilling also provides specific benefits for permanent employees, namely: **[3-3 Employment] [SOC-4] [OG 11.10.1, 11.11.1]**

TUNJANGAN BAGI PEKERJA TETAP
BENEFITS FOR PERMANENT EMPLOYEE
[401-2] [SOC-4] [OG 11.10.3]

Jenis Tunjangan *Benefit*	**Diberikan kepada** *Given to*		
	PWTT	**PWT**	**Pekerja Perbantuan** *Secondment Employees*
Tunjangan Daerah *Regional Benefit*	√	√	√
Tunjangan Posisi *Positional Benefit*	√	√	√
Kompensasi Fasilitas Jabatan *Positional Facility Compensation*	√*	-	√*
Asuransi Purna Jabatan *Retirement Insurance*	√**	-	√**
Perawatan Kesehatan *Health Care*	√	√	√
Tanggungan Disabilitas dan Difabel *Disability and Difabel Insurance*	√	√	√
Cuti Melahirkan *Parental Leave*	√	√	√
Persiapan Masa Pensiun *Preparation for Retirement Period*	√	-	√
Kepemilikan Saham *Shareholding*	-	-	-

Catatan:
*) Kompensasi fasilitas jabatan hanya diberikan kepada pejabat minimal Manajer.
**) Asuransi Purna Jabatan hanya diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
***) Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP/MSOP) karena status hukum Perusahaan bukan merupakan Perusahaan Terbuka (Tbk) dan tidak memiliki saham yang diperdagangkan di bursa.

Note:
**) Compensation for position facilities is only given to officials at least Managers.*
***) Retirement insurance is only given to members of BOD and BOC.*
****) The Company does not have an Employee Share Ownership Programme (ESOP/MSOP) because the Company's legal status is not a Public Company (Tbk) and does not have shares traded on the stock exchange.*

Salah satu tunjangan yang diberikan Pertamina Drilling di atas adalah cuti melahirkan, yang berhak diperoleh seluruh pekerja Pertamina Drilling yang sudah menikah, yaitu 349 orang. Dari jumlah tersebut, terdapat 5 (lima) pekerja yang cuti melahirkan pada tahun 2024, sedangkan pada tahun 2023, terdapat 25 dari 342 pekerja yang sudah menikah mengambil cuti melahirkan. Seluruh pekerja (100%) yang cuti melahirkan tersebut dapat dipertahankan, kembali bekerja, dan masih dipekerjakan 12 bulan setelah cuti melahirkan. Berikut adalah jumlah pekerja Pertamina Drilling yang cuti melahirkan: **[401-3] [SOC-4] [OG 11.10.4, 11.11.3]**

One of the benefits provided by Pertamina Drilling above is maternity leave, which is entitled to all married Pertamina Drilling workers, namely 349 people. Of these, there were 5 (five) workers on maternity leave in 2024, while in 2023, 25 out of 342 married workers took maternity leave. All workers (100%) on maternity leave can be retained, return to work, and are still employed 12 months after maternity leave. Below is the number of Pertamina Drilling workers on maternity leave: **[401-3] [SOC-4] [OG 11.10.4, 11.11.3]**

JUMLAH PEKERJA YANG CUTI MELAHIRKAN
NUMBER OF EMPLOYEES WHO TOOK PARENTAL LEAVE
[401-3] [SOC-4] [OG 11.10.4, 11.11.3]

dalam orang | *in personnel*

Jenis Kelamin *Gender*	**Tahun** *Year*			
	2024		**2023**	
	Jumlah Pekerja yang Cuti Melahirkan *Number of Employees Taking Parental Leave*	**Jumlah Pekerja yang Berhak Cuti Melahirkan** *Number of Employees Entitled to Take Parental Leave*	**Jumlah Pekerja yang Cuti Melahirkan** *Number of Employees Taking Parental Leave*	**Jumlah Pekerja yang Berhak Cuti Melahirkan** *Number of Employees Entitled to Take Parental Leave*
Laki-Laki *Male*	**4**	**315**	25	306
Perempuan *Female*	**1**	**34**	0	36
Jumlah ***Total***	**5**	**349**	**25**	**342**

Catatan:
*) Perhitungan berdasarkan Marital Status Pekerja

Note:
**) Calculation based on Marital Status of Workers*

Pertamina Drilling menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan berkumpul. Perusahaan membebaskan pekerja untuk mengemukakan pendapat dan berhimpun dalam suatu serikat atau organisasi sejenis lainnya. Pada tahun 2024, serikat pekerja yang diakui keberadaannya oleh Pertamina Drilling adalah Serikat Pekerja Pertamina Drilling (SP-Pertamina Drilling). Perusahaan tidak mewajibkan keanggotaan dalam Serikat Pekerja ini. Berikut adalah jumlah pekerja tetap yang terlibat dalam Serikat Pekerja: **[3-3 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif] [SOC-6] [OG 11.13.1]**

Pertamina Drilling upholds the freedom of association and assembly. The Company gives employees the freedom to express their opinion and form associations or other similar organisations. In 2024, the union recognised by Pertamina Drilling is the Pertamina Drilling Workers Union (SP-Pertamina Drilling). The company does not require membership in this union. The following are the number of permanent workers involved in the Workers Union: **[3-3 Freedom of Association and Collective Bargaining] [SOC-6] [OG 11.13.1]**

JUMLAH PEKERJA TETAP YANG TERLIBAT DALAM SERIKAT PEKERJA TAHUN 2024
TOTAL PERMANENT EMPLOYEES INVOLVED IN LABOUR UNIONS 2024

Status Pekerja *Employee Status*	**Jumlah (dalam orang)** *Total (in personnel)*	**Persentase** *Percentage*
PWTT	219	97%
PWT	9	14%
Perbantuan *Secondment*	38	47%
Jumlah ***Total***	**266**	**71%**

Serikat pekerja bersama dengan Manajemen Pertamina Drilling menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diperbarui setiap tiga tahun. PKB 2023–2025 mengikat seluruh (100%) pekerja tetap dan menjadi acuan dalam penyelesaian masalah-masalah ketenagakerjaan yang timbul di lingkungan Pertamina Drilling. Keberadaan PKB yang ditetapkan secara komprehensif memastikan bahwa di dalam wilayah operasional Pertamina Drilling tidak terdapat risiko signifikan apapun yang mengancam kebebasan pekerjanya untuk berasosiasi dan turut serta dalam penyusunan PKB. **[2-30, 407-1] [SOC-6] [OG 11.13.2]**

Together, the union and Pertamina Drilling's Management prepare a Collective Bargaining Agreement (PKB), which is renewed every three years. The 2023–2025 PKB binds all (100%) of its permanent employees and serves as a reference in the settlement of employment issues arising in Pertamina Drilling. Comprehensively established, the PKB ensures that there is no significant risk within Pertamina Drilling's operational area that threatens the freedom of its employees to associate and participate in the preparation of PKB. **[2-30, 407-1] [SOC-6] [OG 11.13.2]**

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

[2-24] [SEOJK-E.2, F.22]

Keberhasilan Pertamina Drilling dalam menjalankan setiap proses bisnisnya sangat bergantung pada kompetensi dan profesionalisme pekerjanya. Dari sebab itu, Pertamina Drilling berkomitmen untuk menjalankan Building Internal Competencies sebagai bagian dari Main Initiative Program yang dijalankan oleh Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir. Program ini berisi komitmen Perusahaan untuk menciptakan keselarasan kompetensi pekerja dengan strategi bisnis Perusahaan, mengoptimalkan *sharing knowledge*, memenuhi kesenjangan kompetensi melalui internal/*in-house* pekerja, dan standarisasi pengembangan karyawan. Program ini melibatkan semua pekerja tetap Pertamina Drilling. **[3-3 Pelatihan dan Pendidikan] [SOC-7] [OG 11.10.1, 11.11.1]**

Pada tahun 2024, para pekerja mengikuti pelatihan, *workshop*, dan peningkatan keahlian (*upskilling*) dengan total durasi pelatihan 36.972 jam, atau setara dengan 146,36 jam pelatihan per pekerja tetap. Rincian rata-rata jam pelatihan berdasarkan gender dan tingkatan pekerja dapat dilihat pada tabel-tabel berikut: **[3-3 Pelatihan dan Pendidikan] [SOC-7] [OG 11.10.1, 11.11.1]**

TRAINING AND EDUCATION

[2-24] [SEOJK-E.2, F.22]

Pertamina Drilling's success in performing each business process is highly dependent on the competence and professionalism of its employee. Therefore, Pertamina Drilling is committed to executing Building Internal Competencies as a part of the Main Initiative Programme that has been carried out by the Company for the last 5 (five) years. The programme contains the Company's commitment to creating an alignment of employee competence with business strategies of the Company, optimising knowledge sharing, fulfilling the competency gap through in-house training programmes, and standardising employee development. The programme involves the entire permanent employee in Pertamina Drilling. **[3-3 Training and Education] [SOC-7] [OG 11.10.1, 11.11.1]**

In 2024, workers attended training, workshops and upskilling with a total training duration of 36,972 hours, equivalent to 146.36 hours of training per permanent worker. A breakdown of average training hours by gender and worker level can be seen in the following tables: **[3-3 Training and Education] [SOC-7] [OG 11.10.1, 11.11.1]**

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
AVERAGE TRAINING HOURS BASED ON GENDER
[404-1] [SOC-7] [OG 11.10.6, 11.11.4]

dalam jam | *in hours*

Tahun *Year*	**Jenis Kelamin** *Gender*	
	Laki-Laki *Male*	**Perempuan** *Female*
2024	**92,77**	**138,20**
2023	229,63	188,15

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
AVERAGE TRAINING HOURS BASED ON ORGANISATIONAL LEVEL
[404-1] [SOC-7] [OG 11.10.6, 11.11.4]

dalam jam | *in hours*

Tingkat *Grade*	**2024**	**2023**	**2022**
L0 (PRL 24–PRL 22)	**156,5**	258,75	1.134,50
L1 (PRL 21–PRL 20)	**170**	238,20	979,70
L2 (PRL 19–PRL 18)	**166**	270,00	850,91
L3 (PRL 17–PRL 16)	**155,8**	202,97	465,02
L4 dan lainnya (≤PRL 15) *L4 and others (≤PRL 15)*	**83,25**	115,32	252,35

Selain pelatihan dan pendidikan, pekerja Pertamina Drilling menerima penilaian atas kinerjanya. Pekerja yang mendapatkan hasil evaluasi adalah pekerja tetap non-PWT dengan tingkat L1–L6, yang berjumlah 310 orang, atau 82% dari total pekerja tahun 2024. Dari jumlah tersebut, 270 orang atau 72% dari total pekerja adalah pekerja laki-laki dan 40 orang atau 11% dari total pekerja adalah pekerja perempuan. Evaluasi kinerja pekerja ini terbagi menjadi Group Division KPI yang diperoleh pekerja tingkat L1–L2 dan *Individual Goal* yang diperoleh seluruh pekerja yang terevaluasi. Penilaian pekerja ini berlanjut sepanjang tahun dengan program Continuous Performance Development. **[404-3] [SOC-7]**

In addition to training and education, Pertamina Drilling workers receive an assessment of their performance. The workers who received the evaluation results were permanent non-permanent workers at the L1–L6 level, totalling 310 people, or 82% of the total workers in 2024. Of these, 270 people or 72% of the total workers are male workers and 40 people or 11% of the total workers are female workers. This worker performance evaluation is divided into Group Division KPIs obtained by L1–L2 level workers and Individual Goals obtained by all evaluated workers. This worker assessment continues throughout the year with the Continuous Performance Development programme. **[404-3] [SOC-7]**

Tahapan penilaian diawali dengan diskusi di awal tahun dengan penentuan sasaran atau *goal setting*. Tahapan tersebut dilanjutkan dengan Development Session dan Penilaian 360° di pertengahan tahun. Pada akhir tahun, dilaksanakan evaluasi hasil kerja akhir tahun, Self-Review, dan kegiatan tahap akhir lainnya. Selama tahapan-tahapan tersebut berlangsung, terdapat juga sesi *Performance Dialogue* yang dilaksanakan 4 (empat) kali secara berkala.

The evaluation stages began with a discussion at the beginning of the year with goal setting. The stages continued to a Development Session and 360° Review in the middle of the year. At the end of the year, an evaluation of the end-year results, Self-Review, and other final-stage activities were carried out. During these stages, there were also Performance Dialogue sessions that were held 4 (four) times at regular intervals.

Salah satu proses penilaian kinerja secara individual meliputi *Individual Goal* yang dituangkan dalam sebuah proses yang disebut *People Review*. Proses People Review dan Individual Goal dijabarkan dalam grafik berikut:

One of the individual performance evaluation processes is the Individual Goal, which is elaborated in a process called the People Review. The People Review and Individual Goal are described in the following graph:

PEOPLE REVIEW DAN INDIVIDUAL GOAL
PEOPLE REVIEW AND INDIVIDUAL GOAL

SIKLUS PEOPLE REVIEW SH UPSTREAM
SH UPSTREAM PEOPLE REVIEW CYCLE

Tahapan *End to End* 1 Tahun Siklus People Review
End to End Stages 1 Year People Review Cycle

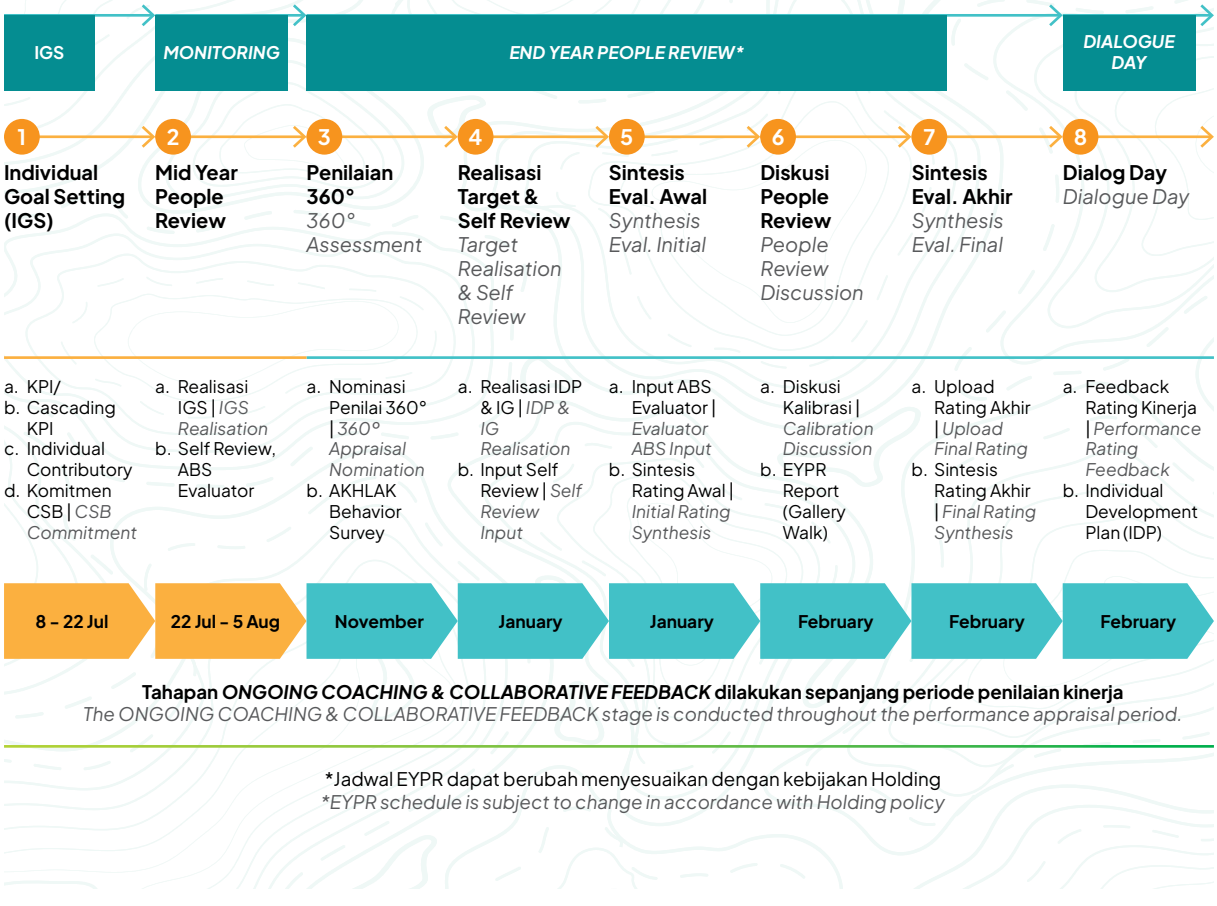

Tahapan *ONGOING COACHING & COLLABORATIVE FEEDBACK* dilakukan sepanjang periode penilaian kinerja
The ONGOING COACHING & COLLABORATIVE FEEDBACK stage is conducted throughout the performance appraisal period.

*Jadwal EYPR dapat berubah menyesuaikan dengan kebijakan Holding
**EYPR schedule is subject to change in accordance with Holding policy*

MASA PURNA TUGAS

Sebagai bentuk apresiasi terhadap loyalitas pekerja, Pertamina Drilling memberikan pelatihan sebelum memasuki masa purna tugas bagi pekerja tetap. Program pelatihan diberikan kepada pekerja yang berusia 51 hingga 55 tahun tanpa mempertimbangkan masa kerjanya. Para peserta program ini mengikuti program berupa pelatihan kewirausahaan dan keterampilan yang diberikan dengan memerhatikan minat dan bakat masing-masing pekerja. Pada usia 55 tahun 6 bulan, pekerja diberi kebebasan untuk mengikuti program Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) selama 6 (enam) bulan, dan dalam periode tersebut pekerja dapat memilih untuk tetap bekerja dengan jumlah upah penuh atau tidak bekerja dengan jumlah upah yang disesuaikan. MPPK untuk pekerja tetap hanya diberikan kepada pekerja dengan masa kerja minimal 15 tahun. Hingga saat ini, usia Perusahaan mencapai 15 tahun dan pekerja (khususnya PWTT Direct Hire) belum ada yang menjalani MPPK karena belum mencapai masa kerja 15 tahun. **[404-2] [SOC-7] [OG 11.10.7, 11.7.3]**

RETIREMENT PERIOD

As a form of appreciation for employee loyalty, Pertamina Drilling provides a training programme for permanent employees before entering their retirement period. Training programmes are given to employees aged 51 to 55 years old with no regard to their work period. Participants of this programme attend an entrepreneur and skill training programme given with consideration of each employee's interest and talent. At age 55 years and 6 months, the employees are given the freedom to attend the Retirement Period Preparation (MPPK) programme for six months, and within that period employees can choose to work with a full amount of salary or not work with an adjusted amount of salary. MPPK for permanent employees is only given to employees with a minimum work period of 15 years. Currently, the Company has reached 15 years and workers (especially PWTT Direct Hire) have not undergone MPPK because they have not reached 15 years of service. **[404-2] [SOC-7] [OG 11.10.7, 11.7.3]**

KEWAJIBAN PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI DAN PROGRAM PENSIUN LAINNYA

[201-3]

Sesuai regulasi yang berlaku, Perseroan menyertakan pekerja dalam program pensiun, yakni Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP). Perseroan berkontribusi dengan membayarkan iuran sebesar 8% x Upah Tetap Pensiun (UTP) sementara Pekerja membayarkan iuran sebesar 2% x UTP. Pengelolaan PPIP dilaksanakan oleh beberapa Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang bekerja sama dengan Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaraan jaminan Sosial, sejak tahun 2018 Perusahaan bekerja sama dengan BPJS ketenagakerjaan untuk mengelola PPIP. Pertamina Drilling telah mengikutsertakan seluruh pekerja (100%) dalam Program PPIP. Selama Tahun 2024, Perusahaan telah membayar kewajiban kepada seluruh karyawan yang tercatat telah pensiun (100%).

OBLIGATIONS FOR DEFINED BENEFIT RETIREMENT PLANS AND OTHERRETIREMENT PLANS

[201-3]

In accordance with applicable regulations, the Company includes employees in the pension programme, namely the Defined Contribution Pension Programme (PPIP). The Company contributes by paying a contribution of 8% x Fixed Pensionable Wage (UTP) while the Employee pays a contribution of 2% x UTP. The management of PPIP is carried out by several Financial Institution Pension Funds (DPLK) that cooperate with the Company.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 24 Year 2011 on Social Security Agency, since 2018 the Company has been working with BPJS Ketenagakerjaan to manage PPIP. Pertamina Drilling has included all employees (100%) in the PPIP Programme. By 2024, the Company paid all employees who have retired (100%).

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

[SEOJK-F.21]

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PERTAMINA DRILLING TERKAIT KETENAGAKERJAAN DAN K3

[3-3 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA] [SHS-1, SHS-2, SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.1]

Sebagai perusahaan berstandar internasional dan *market leader* skala regional dalam bidang pengeboran minyak, gas, dan panas bumi, Pertamina Drilling melaksanakan tanggung jawab sosial secara terintegrasi dalam program *Health, Safety, Security, Environment and Quality* (HSSE & Quality/HSSE&Q) untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional Pertamina Drilling.

Penerapan HSSE & Quality dilakukan secara nyata dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan. Pertamina Drilling menganggap HSSE & Quality sebagai suatu bentuk tanggung jawab yang menunjang akselerasi kinerja pekerja. Upaya Pertamina Drilling untuk meningkatkan kinerja HSSE & Quality melalui penerapan sistem manajemen mutu telah mendapatkan pengakuan dalam bentuk sertifikasi ISO 9001 sejak tahun 2004 yang diperbarui secara berkala. Pertamina Drilling kini mengimplementasikan ISO 9001:2015 yang diperbarui pada tahun 2022 melalui PT SGS Indonesia sebagai badan sertifikasi.

Pertamina Drilling juga telah mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001 sejak tahun 2005 dan diperbarui kembali dengan OHSAS 18001:2007 pada tahun 2010 oleh PT SGS Indonesia sebagai badan sertifikasi. Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan resertifikasi OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 dan di tahun 2022 Perusahaan telah melakukan resertifikasi ISO 45001:2018. Implementasi HSSE & Quality berdasarkan ISO 45001:2018 menjadi pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan multinasional untuk menggunakan jasa Pertamina Drilling di bidang pengeboran migas dan panas bumi.

PERTAMINA DRILLING COMMITMENT AND POLICY ON EMPLOYMENT AND OHS

[3-3 OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY] [SHS-1, SHS-2, SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.1]

As an international standard company and regional market leader in oil, gas and geothermal drilling, Pertamina Drilling implements social responsibility in an integrated manner in the Health, Safety, Security, Environment and Quality (HSSE & Quality/ HSSE&Q) programme to improve Pertamina Drilling's operational efficiency and productivity.

HSSE & Quality implementation is embedded in every operational activity of the Company. Pertamina Drilling considers HSSE & Quality as a form of responsibility to support the employee's performance acceleration. Pertamina Drilling's attempt to enhance HSSE & Quality through the implementation of a quality management system acquired recognition in a form of ISO 9001 certification since 2004 which has been periodically renewed. Pertamina Drilling currently implements 9001:2015 which was renewed in 2022 through PT SGS Indonesia as the certification agency.

Pertamina Drilling has also been certified with OHSAS 18001 since 2005 and renewed with OHSAS 18001:2007 in 2010 by PT SGS Indonesia as the certification body. In 2019, the Company recertified OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 and in 2022 the Company has recertified ISO 45001:2018. The implementation of HSSE & Quality based on ISO 45001:2018 is a consideration for multinational companies to use Pertamina Drilling services in the field of oil and gas and geothermal drilling.

Selain sertifikasi ISO 9001 dan ISO 45001, Sistem Manajemen Pertamina Drilling juga telah teruji menggunakan protokol berbasis ISRS Level 7 oleh DNV GL dan Korporasi Pertamina di tahun 2017 dan 2018. Pada tahun 2019, Pertamina Drilling menjadi salah satu *pilot project* pelaksanaan Audit HSSE Management System Pertamina yaitu Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME). Pelaksanaan audit SUPREME di Pertamina Drilling telah dilakukan kembali di tahun 2024, dimana Perusahaan mendapatkan kategori Hijau Muda (*Acceptable/ Fully Adequate*). Kondisi pencapaian ini menunjukan bahwa Pertamina Drilling telah mencukupi dalam pengelolaan risikonya untuk dapat melaksanakan kegiatan operasional.

Aside from ISO 9001 and ISO 45001, Pertamina Drilling Management System also has been tested with a protocol based on ISRS Level 7 conducted by DNV GL and Pertamina Corporation in 2017 and 2018. In 2019 Pertamina Drilling became one of the pilot projects for Pertamina's HSSE Management System Audit, namely Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME). The SUPREME audit at Pertamina Drilling has been carried out again in 2024, where the Company received the Light Green category (Acceptable/ Fully Adequate). This achievement condition shows that Pertamina Drilling has sufficient risk management to be able to carry out operational activities.

Keempat sertifikasi tersebut menjadi bukti bahwa bisnis dan operasional Pertamina Drilling telah dijalankan secara sistematis dengan HSSE & Quality sebagai salah satu aspek utama yang harus dipertimbangkan dalam setiap kegiatan operasional. Realisasi penerapan HSSE & Quality yang terpadu akan menghasilkan pengoptimalan pencapaian kinerja pekerja yang lebih baik.

Those four certifications are proof that Pertamina Drilling's business and operation has been carried out systematically with HSSE & Quality as one of the main aspects that must be considered in every operational activity. The realisation of an integrated HSSE & Quality implementation will generate better optimisation for employee performance achievement.

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh HSSE & Quality terlaksana sesuai dengan sistem dan tata kerja serta Program Kerja yang telah tersusun serta terdokumentasi sesuai dengan sistem Tata Kerja Pertamina Drilling.

The operational activities carried out by HSSE & Quality are carried out in accordance with the system and work procedures as well as the Work Programme that has been structured and documented in accordance with the Work Procedure system in Pertamina Drilling.

SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

[403-1] [SHS-1] [OG 11.9.2]

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Indonesia telah diatur oleh dasar hukum antara lain: **[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja] [SHS-1, SHS-2, SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.1]**

- Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3)
- Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja di Bidang Pertambangan

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

[403-1] [SHS-1] [OG 11.9.2]

The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) in Indonesia has been regulated by the following legal basis: **[3-3 Occupational Health and Safety] [SHS-1, SHS-2, SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.1]**

- *Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety*
- *Law No. 13 of 2003 on Employment*
- *Law No. 32 of 2009 on Environmental Preservation and Management*
- *Regulation of the Government No. 50 of 2012 on OHS Management System (SMK3)*
- *Regulation of the Government No. 19 of 1973 on Occupational Safety Management and Supervision in the Mining Sector*

Perundangan dan peraturan Pemerintah terkait K3 tersebut menjadi dasar umum terhadap sistem manajemen K3 yang telah diterapkan Pertamina Drilling yang mencakup 5.482 orang (377 orang Pekerja dan 5.105 orang Mitra Kerja) atau seluruh (100%) pekerja dalam seluruh aktivitas dan wilayah kerja Pertamina Drilling. Penghitungan kinerja K3 di Pertamina Drilling juga mengacu kepada aturan dari PT Pertamina (Persero) selaku Induk Perusahaan yang mengikuti Standar *Occupational Safety and Health Administration* atau OSHA (Log OSHA 300A). **[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja] [403-7, 403-8] [SHS-1, SHS-2, SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.1]**

The laws and government regulations related to OHS are the general basis for the OHS management system that has been implemented by Pertamina Drilling covering 5,482 people (377 Employees and 5,105 Work Partners) or all (100%) employees in all Pertamina Drilling activities and work areas. The calculation of OHS performance at Pertamina Drilling also refers to the rules of PT Pertamina (Persero) as the Parent Company which follows the Occupational Safety and Health Administration or OSHA Standard (OSHA 300A Log). **[3-3 Occupational Health and Safety] [403-7, 403-8] [SHS-1, SHS-2, SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.1]**

Dalam rangka peningkatan kinerja HSSE & Quality yang berkesinambungan, pada tahun 2015 Pertamina Drilling meluncurkan program Salam Lima Jari sebagai representasi dukungan Manajemen Pertamina Drilling kepada seluruh pekerja dan mitra di lapangan. Program ini memastikan keterlibatan *Top Management* dan pekerja baik di kantor dan di lapangan, terpenuhinya kompetensi dan perilaku *safety* dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, terjaganya lingkungan selama pelaksanaan pekerjaan pengeboran/kerja ulang dan reparasi sumur, terjaminnya mutu di setiap proses terjaga melalui kegiatan inspeksi yang berkualitas serta terjaganya keamanan aset peralatan dan manusia selama pekerjaan pengeboran/kerja ulang dan reparasi sumur. **[SEOJK-F.1]**

In order to continuously improve HSSE & Quality performance, in 2015 Pertamina Drilling launched the Say No to Incident programme as a representation of Pertamina Drilling Management's support to all employees and partners in the field. This programme ensures the involvement of Top Management and employees both in the office and in the field, the fulfilment of competence and safety behaviour in carrying out daily work, the safeguarding of the environment during the implementation of drilling/rework and well repair work, the assurance of quality in every process through quality inspection activities and the safeguarding of equipment and human assets during drilling/rework and well repair work. **[SEOJK-F.1]**

Program ini telah dilaksanakan secara konsisten dari tahun ke tahun sesuai dengan RJPP aspek HSSE & Quality yang *inline* dengan RJPP Perusahaan, di awali sejak Salam Lima Jari tahap I di tahun 2015, Tahap II pada tahun 2016–2017, Tahap III pada tahun 2018, Tahap 3.1 pada tahun 2019, Tahap 3.2 pada tahun 2020, Tahap 3.3 pada tahun 2021, tahap 3.4 pada tahun 2022 hingga tahun 2024. Program Salam Lima Jari secara garis besar meliputi 5 (lima) aspek diantaranya:

1. Kepemimpinan
2. Keselamatan Berbasis Perilaku
3. Pengeboran Ramah Lingkungan
4. Sistem Pengendalian Mutu Peralatan
5. Keamanan Ekselen

This programme has been implemented consistently from year to year in accordance with the HSSE & Quality RJPP aspect which is inline with the Company's RJPP, starting with Say No to Incident phase I in 2015, Phase II in 2016–2017, Phase III in 2018, Phase 3.1 in 2019, Phase 3.2 in 2020, Phase 3.3 in 2021, phase 3.4 in 2022 until 2024. The Say No to Incident programme broadly covers five aspects including:

1. *Management Commitment*
2. *Behaviour-Based Safety*
3. *Green Drilling*
4. *Quality to Profit*
5. *Security for All*

PROGRAM SALAM LIMA JARI REBORN
SAY NO TO INCIDENT REBORN PROGRAMME
[2-12, 2-13, 2-14, 2-23, 403-10] [SEOJK-F.1] [GOV-1, GOV-2, SOC-1, SHS-3] [OG 11.9.11]

PERBANDINGAN PROGRAM SALAM LIMA JARI TAHUN 2019-2024
COMPARISON OF SAY NO TO INCIDENT PROGRAMME IN 2019-2024

Cluster	**2021 Tahap 3.3** *Phase 3.3*	**2022 Tahap 3.4** *Phase 3.4*	**2023 Reborn**	**2024 Reborn**
Kepemimpinan *Management Commitment*	1. Kunjungan Lapangan Manajemen 2. Komitmen terhadap Implementasi HSE dan Operasi 3. Penghargaan dan Konsekuensi Terkait HSE 4. *Monitoring* Tindak Lanjut Perbaikan 5. Komitmen terhadap Kesehatan *1. Management Walkthrough* *2. Commitment to HSE Implementation and Operations* *3. HSE Award and Consequences* *4. Monitoring Follow Up Improvements* *5. Commitment to Health*	1. Kunjungan Lapangan Manajemen 2. Komitmen terhadap Implementasi HSE dan Operasi 3. Penghargaan dan Konsekuensi Terkait HSE 4. *Monitoring* Tindak Lanjut Perbaikan 5. Program OH & IH 6. Pelatihan Kepemimpinan 7. Program Housekeeping *1. Management Walkthrough* *2. Commitment to HSE Implementation and Operations* *3. HSE Award and Consequences* *4. Monitoring Follow-Up Improvements* *5. OH & IH Programme* *6. Leadership Training* *7. Housekeeping Programme*	1. Kunjungan Lapangan Manajemen 2. Penghargaan dan Konsekuensi Terkait HSE 3. Pengembangan Tindak Lanjut Perbaikan 4. Program Housekeeping 5. Program OH & IH *1. Management Walkthrough* *2. HSE Related Awards and Consequences* *3. Development of Corrective Follow-up* *4. Housekeeping Programme* *5. OH & IH Programme*	1. MWT Sidak & Mandah 2. Penghargaan dan Konsekuensi Terkait HSE 3. Housekeeping (SPT) 4. Program OH & IH 5. Digitalisasi Aspek HSSE&Q *1. MWT Sidak & Mandah* *2. HSE Related Rewards and Consequences* *3. Housekeeping (SPT)* *4. OH & IH Programme* *5. Digitalisation of HSSE&Q Aspects*

Cluster	**2021 Tahap 3.3** *Phase 3.3*	**2022 Tahap 3.4** *Phase 3.4*	**2023 Reborn**	**2024 Reborn**
Keselamatan Berbasis Perilaku *Behaviour-Based Safety*	6. Alat Pelampung 7. Bekerja di Ketinggian dan Masuk Ruang Terbatas 8. Pelatihan HSE dan Pengeboran Kerja Ulang (DWO) 9. Keselamatan Transportasi 10. SIKA dan JSA untuk Kerja Aman 11. Pencegahan Benda Jatuh 12. Siklus Penuh CSMS 13. Rencana Pengangkatan 14. Informasi Belajar dari Kejadian 15. Pencegahan Cedera Tangan *6. Floatation Device* *7. Working at Height and Confined Space Entry* *8. HSSE and DWO Training* *9. Transportation Safety* *10. SIKA and JSA for Safe Work* *11. Drop Object Management* *12. Full Cycle CSMS* *13. Lifting Plan* *14. LFE Sign* *15. Hand Injury Prevention*	8. Manajemen Risiko Operasi 9. Pencegahan Benda Jatuh 10. Manajemen Insiden 11. Siklus Penuh CSMS 12. Komunikasi dan Kampanye HSSE 13. Corporate Life Saving Rules 14. Pencegahan Cedera Pada Tangan 15. Kesiapan Tanggap Darurat *8. Operation Risk Management* *9. Drop Object Management* *10. Incident Management* *11. Full Cycle CSMS* *12. HSSE Communication & Campaign* *13. Corporate Life Saving Rules* *14. Hand Finger Injury Prevention* *15. Emergency Response Preparedness*	6. Induction & Upskilling 7. Manajemen Insiden 8. Siklus Penuh CSMS 9. Pencegahan Cedera Pada Tangan 10. Manajemen Risiko Operasi 11. Program Observasi 12. Komunikasi dan Kampanye HSSE 13. Corporate Life Saving Rules 14. Kesiapan Tanggap Darurat *6. Induction & Upskilling* *7. Incident Management* *8. Full Cycle CSMS* *9. Hand Finger Injury Prevention* *10. Operation Risk Management* *11. Observation Programme* *12. HSSE Communication & Campaign* *13. Corporate Life Saving Rules* *14. Emergency Response Preparedness*	6. UCAD, Pelatihan Kompetensi & Awareness 7. Mitigasi Major Accident Hazard 8. Safe Work Practices & CLSR 9. Manajemen Perjalanan Kendaraan 10. HSSEQ Personal Participant 11. Kesiapan Tanggap Darurat 12. Kampanye HSSE 13. Full Cycle CSMS HSSE *6. UCAD, Competency & Awareness Training* *7. Major Accident Hazard Mitigation* *8. Safe Work Practices & CLSR* *9. Vehicle Journey Management* *10. HSSEQ Personal Participant* *11. Emergency Response Readiness* *12. HSSE Campaign* *13. HSSE CSMS Full Cycle*

Cluster	**2021 Tahap 3.3** *Phase 3.3*	**2022 Tahap 3.4** *Phase 3.4*	**2023 Reborn**	**2024 Reborn**
Pengeboran Ramah Lingkungan *Green Drilling*	16. Kebersihan dan Kelayakan Katering 17. Pemanfaatan Sampah Menjadi Bernilai 18. Listrik Ramah Lingkungan *16. Hygienist Catering* *17. Waste to Added Value* *18. Green Electricity*	16. Kebersihan dan Kelayakan Katering 17. Pemanfaatan Sampah Menjadi Bernilai *16. Hygienist Catering* *17. Waste to Added Value*	15. Manajemen Limbah 16. Program Pengurangan Emisi 17. Pemanfaatan Domestik Menjadi Kompos *15. Waste Management* *16. Emission Reduction Programme* *17. Waste to Added Value*	14. Program Pengurangan Emisi 15. Manajemen Limbah & Air 16. Composting 17. Penanaman 1.000 pohon *14. Emission Reduction Programme* *15. Waste & Water Management* *16. Composting* *17. Thousand Trees*
Sistem Pengendalian Mutu Peralatan *Quality to Profit*	18. Inspeksi yang Berkualitas untuk Pencegahan NPT 19. Penerapan *Quality Control* secara Menyeluruh *18. Quality Inspection for NPT Prevention* *19. Full Cycle QA Implementation*	18. Inspeksi yang Berkualitas untuk Pencegahan NPT 19. Penerapan *Quality Control* secara Menyeluruh *18. Quality Inspection for NPT Prevention* *19. Full Cycle QA Implementation*	18. Inspeksi yang Berkualitas untuk Pencegahan NPT 19. Penerapan *Quality Control* secara Menyeluruh *18. Quality Inspection for NPT Prevention* *19. Full Cycle QA Implementation*	18. Implementasi Inspeksi 19. Kontrol temuan inspeksi *18. Inspection Implementation* *19. Control of inspection findings*
Keamanan Ekselen *Security for All*	20. Penerapan Sistem Manajemen Pengamanan 21. Peningkatan Kualitas SDM 22. Penguatan Pengamanan Nonfisik *20. Security Management System Implementation* *21. HC Quality Advancement* *22. Strengthening Non-Physical Security*	20. Penguatan Pengamanan Fisik 21. Penguatan Pengamanan Nonfisik *20. Strengthening Physical Security* *21. Strengthening Non-Physical Security*	20. Asesmen Risiko Pengamanan 21. Pengamanan berdasarkan Komunitas *20. Security Risk Assessment* *21. Community Base Security*	20. 5 Cara Batasan Keamanan 21. Pendekatan Keamanan Industri *20. 5 Ways of Security Limits* *21. Industrial Security Approach*

Sebagai anak perusahaan jasa pada Subholding Upstream (SHU), Pertamina Drilling menerapkan sistem manajemen *Health, Safety, Security, Environment* (HSSE) yang mengacu kepada Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME). Pada tahun 2019, Pertamina Drilling telah menjadi salah satu *pilot project* pelaksanaan Audit HSSE Management System berbasis SUPREME, pada tahun 2020 Audit SUPREME telah dilaksanakan di Pertamina Drilling dengan pencapaian kategori Kuning (*Adequate*), yang berarti bahwa pengelolaan risiko HSSE di Perusahaan cukup untuk menunjang operasinya.

Pada tahun 2024, Pertamina Drilling melakukan Full Audit Sistem Manajemen HSSE Pertamina Persero (SUPREME) dengan target warna kuning (100%), capaian Pertamina Drilling mendapatkan warna Hijau Muda (*Acceptable / Fully Adequate*) dengan nilai persentase pencapaian yaitu 110%. Capaian ini merupakan kontribusi dari hasil 8 (delapan) proses dan SPT yang telah menunjukkan pengelolaan kondisi Physical dari fasilitas yang dikunjungi telah mampu dikelola secara optimal serta diharapkan kondisi ini diterapkan di semua wilayah operasional Pertamina Drilling. **[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja] [SHS-1, SHS-2, SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.1]**

As a subsidiary of Subholding Upstream (SHU), Pertamina Drilling implements the Health, Safety, Security, Environment (HSSE) management system through Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME). In 2019, Pertamina Drilling has become one of the pilot projects for the HSSE Management System Audit through SUPREME, and in 2020, the SUPREME Audit has been carried out in Pertamina Drilling with the achievement of Yellow (Adequate) category, indicating that HSSE management in the Company is sufficient to support its operations.

In 2024, Pertamina Drilling conducted a Full Audit of Pertamina Persero's HSSE Management System (SUPREME) with a yellow colour target (100%), Pertamina Drilling's achievement was Light Green (Acceptable / Fully Adequate) with a percentage value of 110%. This achievement is a contribution to the results of 8 (eight) processes and SPTs that have shown the management of the Physical conditions of the facilities visited have been able to be managed optimally and it is hoped that this condition will be applied in all Pertamina Drilling operational areas. **[3-3 Occupational Health and Safety] [SHS-1, SHS-2, SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.1]**

IDENTIFIKASI, INVESTIGASI, DAN MITIGASI KEADAAN BERBAHAYA

[403-2] [SHS-1, SHS-2, SHS-7] [OG 11.9.3]

Untuk memastikan keamanan dan keselamatan seluruh pekerja terhadap keadaan berbahaya serta dampak-dampak negatif K3 lainnya, Pertamina Drilling senantiasa melakukan pencegahan dan mitigasi risiko dengan cara mengumpulkan *Risk Register*, menentukan *Top Risk*, mengimplementasikan rencana mitigasi sesuai tata waktu yang telah ditetapkan, serta melaporkannya kepada Fungsi Manajemen Risiko setiap triwulan. Dalam memitigasi risiko K3 yang ada, Pertamina Drilling melakukan langkah-langkah berikut:

1. Pemantauan kompetensi personel sesuai dengan persyaratan.
2. Pelaksanaan inspeksi terhadap peralatan dan masa berlaku sertifikat (misalnya BOP) secara berkala.
3. Implementasi izin kerja sesuai peruntukannya.
4. Penyediaan alat pelindung diri sesuai dengan risiko pekerjaan.
5. *Upskilling* personel (*basic safety training*, *lifting* dan *rigging*, EPCI).

IDENTIFYING, INVESTIGATING, AND MITIGATING DANGEROUS SITUATIONS

[403-2] [SHS-1, SHS-2, SHS-7] [OG 11.9.3]

To ensure the security and safety of all employees from dangerous situations and other negative OHS impacts, Pertamina Drilling continuously prevents and mitigates risks by collecting the Risk Register, determining the Top Risks, implementing mitigation plans based on the timeline established, and reporting it to the Risk Management Function quarterly. In mitigating the existing OHS risks, Pertamina Drilling carries out the following steps:

1. *Monitoring personnel competence based on requirements.*
2. *Inspecting equipment and certificate (such as BOP) validity periodically.*
3. *Implementing work permits according to their purposes.*
4. *Providing personal protective equipment according to work risks.*
5. *Upskilling the personnel (basic safety training, lifting and rigging, EPCI).*

6. Pemilihan Mitra sesuai dengan SOP.
7. Meningkatkan *Management Walk Through* dan memantau pelaksanaannya.
8. Penyediaan alat detektor gas dan mendeteksi gas berbahaya secara berkala sebelum aktivitas dilaksanakan.
9. Pembuatan *Job Safety Analysis* (JSA) dan sosialisasi JSA kepada personel yang terlibat dalam pekerjaan.
10. Melakukan pengamatan kondisi tidak aman dan perilaku tidak aman (PEKA), HSE Marshall dan memantau tindak lanjut rekomendasinya.
11. Meningkatkan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan CSMS. **[403-7, 403-9] [SHS-2, SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.8, 11.9.10]**

Selain melakukan mitigasi terhadap risiko K3 yang teridentifikasi, prosedur pelaporan situasi bahaya dan proses evakuasi merupakan langkah yang penting dalam memastikan keselamatan seluruh pekerja. Oleh karena itu, dalam situasi pekerjaan yang memiliki potensi bahaya, Pertamina Drilling memiliki prosedur sebagai berikut bagi seluruh pekerja:

1. Pekerja dapat melaporkan bahaya via Program Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) atau melapor langsung ke pengawas/Supervisor (*Rig Superintendent*).
2. Dalam meninggalkan situasi berbahaya, pekerja berkumpul di titik kumpul aman bersama pengawas dan melakukan prosedur tanggap darurat sesuai dengan kondisi kejadian.
3. Seluruh pekerja Pertamina Drilling berhak melakukan intervensi jika terjadi situasi bahaya sesuai dengan Sistem Tata Kerja No. B-022/DSI0000/2020–S9 Revisi 6 tentang Observasi dan Inspeksi poin 7.3.6 *Stop Work Authority* (SWA). Dengan adanya prosedur ini, seluruh pekerja yang menerapkan SWA dilindungi dari akibat melaporkan bahaya atau meninggalkan pekerjaan akibat situasi berbahaya.

Setiap insiden bahaya terkait pekerjaan diinvestigasi berdasarkan kategori insiden yang terjadi untuk menentukan level Tim Investigasi. Investigasi menggunakan metode Sistem TAP (Teknik Analisa Penyebab Tersistem) dan rekomendasi tindakan perbaikannya harus memenuhi unsur SMART yaitu: *Specific* (spesifik), *Measurable* (terukur), *Achievable* (dapat dicapai), *Realistic* (realistis), *Time-Bound* (memiliki batasan waktu) (SMART) serta dipantau dengan menggunakan aplikasi *Action-Tracking* dan diimplementasikan ke seluruh *project* Pertamina Drilling. Hasil investigasi yang telah dilakukan

6. *Selecting Partners based on the SOP.*
7. *Improving and monitoring the Management Walk Through implementation.*
8. *Providing gas-detecting equipment and detecting dangerous gas periodically before carrying out activities.*
9. *Creating a Job Safety Analysis (JSA) and disseminating it to the personnel involved at work.*
10. *Observe unsafe conditions and unsafe behaviours (PEKA), HSE Marshall and monitor follow-up of recommendations.*
11. *Improve supervision and evaluation of CSMS implementation.* **[403-7, 403-9] [SHS-2, SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.8, 11.9.10]**

Besides mitigating the OHS risks identified, the procedures of reporting dangerous situations and evacuation are important measures in ensuring the safety of all employees. Therefore, in a potentially dangerous work situation, Pertamina Drilling has the following procedure for all employees:

1. *Employees can report dangerous situations on the Occupational Safety Observation Programme (PEKA) or directly report to the Supervisor (Rig Superintendent).*
2. *In leaving dangerous situations, employees gather at the emergency assembly point with the supervisors and carry out emergency response procedures based on the situation.*
3. *All Pertamina Drilling employees have the right to intervene in dangerous situations according to Work Procedure No. B-022/DSI0000/2020–S9 Revision 6 on Observation and Inspection point 7.3.6. Stop Work Authority (SWA). With this procedure, all employees that carry out SWA are protected from the consequence of reporting danger or leaving work due to dangerous situations.*

Every danger incident related to work is investigated based on the occurring incident category to determine the level of the Investigation Team. The investigation applies the TAP System (Systematic Cause Analysis Techniques) and the improvement recommendations have to meet the requirements of being Specific, Measurable, Achievable, Realistic, and Time-Bound (SMART), monitored by an Action-Tracking application and implemented to all Pertamina Drilling projects. The result of the investigation is documented in a Learning From Event (LFE) document and

didokumentasikan dalam dokumen *Learning from Event* (LFE) dan disosialisasikan melalui media *broadcast*, grup WhatsApp, dan *Safety Stand Down* (SSD). Pertamina Drilling juga memiliki Database Dokumen dokumen *Learning from Event* (LFE) sehingga dapat diakses oleh seluruh *Rig*. **[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Kerja] [SHS-1, SHS-2, SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.1]**

disseminated through broadcasts, WhatsApp groups, and Safety Stand Down (SSD). Pertamina Drilling also has a Learning from Event (LFE) Document Database so that it can be accessed by all Rigs. **[3-3 Occupational Health and Safety] [SHS-1, SHS-2, SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.1]**

Seluruh proses identifikasi, investigasi, dan mitigasi tersebut senantiasa ditinjau untuk meningkatkan keandalan sistem kesehatan dan keselamatan kerja secara berkelanjutan. Kompetensi setiap personel yang terlibat dalam identifikasi bahaya juga senantiasa ditingkatkan melalui berbagai bentuk pelatihan, sosialisasi, dan program-program terkait kesadaran dan penanganan K3.

All of the identification, investigation, and mitigation processes are always reviewed to improve the reliability of occupational health and safety continuously. The competence of all personnel involved is also increased through various forms of training, dissemination, and programmes related to OHS awareness and conduct.

DAMPAK DAN RISIKO K3

Pertamina Drilling menyadari bahwa di dalam kegiatan usahanya, akan terdapat dampak dan risiko terhadap Pemangku Kepentingannya. Untuk mengelola dampak dan risiko yang timbul, Perusahaan mengidentifikasi isu-isu Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang berkaitan dengan pekerja dan relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Berikut adalah isu-isu yang teridentifikasi:

- Informasi pencapaian kinerja, kendala, dan kesulitan Perusahaan
- *Engagement* karyawan
- Pembinaan sikap mental
- Menjaga kebugaran pekerja

Untuk meningkatkan kinerja aspek HSSE & Quality Perusahaan, pada tahun 2015 diluncurkan program terobosan terkait aspek HSSE & Quality bertajuk "Salam Lima Jari". Pengambilan slogan "Salam Lima Jari" tersebut didasari oleh statistik kecelakaan, dimana pada tahun 2013 dan 2014 lebih dari 50% anggota tubuh yang mengalami cedera akibat kecelakaan adalah jari tangan. Selain itu, logo telapak tangan yang digunakan merupakan representasi dukungan manajemen Pertamina Drilling kepada seluruh pekerja dan mitra kerja di lingkungan Pertamina Drilling untuk menggunakan otoritas dalam menghentikan pekerjaan (*stop work authority*) apabila menemukan kondisi yang membahayakan sehingga kecelakaan dapat dicegah sedini mungkin.

OHS IMPACTS AND RISKS

Pertamina Drilling is aware that in its business activities, there will be impacts and risks towards its Stakeholders. To manage the impacts and risks which may emerge, the Company identifies the issues in Employment as well as Occupational Health and Safety (OHS) which may be relevant to its business activity. Below are the identified issues:

- *Information on the Company's performance achievement, obstacles, and difficulties*
- *Employee engagement*
- *Mental attitude guidance*
- *Maintain the employee's fitness*

To improve the Company's HSSE & Quality performance aspect, in 2015 a breakthrough programme related to HSSE & Quality titled "Say No to Incident" was launched. The making of the "Say No to Incident" slogan is based on the accident statistics in 2013 and 2014 which showed more than 50% of the employee's body parts that suffered injuries from accidents are their fingers. Also, the palm logo used is the representation of the Management's support to all employees and partners within Pertamina Drilling the authority to stop working if they ever encountered a dangerous condition so the accidents can be prevented as early as possible.

Selain dilatarbelakangi oleh *Safety Performance*, program HSSE & Quality ini juga mengacu kepada Rencana jangka panjang perusahaan terkait aspek HSSE & Quality yang disiapkan sejak tahun 2015 hingga 2030 dan juga berasal dari hasil Survei Budaya HSE yang dilakukan pada Mei 2015. Survei tersebut mengacu kepada panduan pengukuran Budaya HSE Pertamina, Direktorat Umum dan SDM 5 Februari 2010. Dengan skor 2,49, hasil survei menunjukkan bahwa Pertamina Drilling masih "Reactive" dalam menghadapi problem terkait aspek HSSE & Quality. Hasil survei tersebut dijadikan Dasar (*Baseline*) bagi Pertamina Drilling untuk melihat efektivitas Program yang dikembangkan. Seiring dengan perbaikan program-program HSSE Pertamina Drilling yang dilakukan terus menerus sehingga dapat meningkatkan level budaya HSSE insan Pertamina Drilling. Ini dibuktikan dengan hasil survey budaya yang meningkat seiring waktu yang pada tahun 2024 berada pada level "Pro Active" dengan skor 4,26.

In addition to being supported by Safety Performance, the HSSE & Quality programme also derived from the Company's long-term plan related to HSSE & Quality aspects planned since 2015 until 2030 and also from HSE Culture Survey undertaken in May 2015. The survey refers to the measurement guide of Pertamina HSE Culture, Directorate of General and HR dated 5 February 2010. With a score of 2.49, the survey results showed that Pertamina Drilling is still "Reactive" in dealing with issues related to the HSSE & Quality aspect. The survey became the baseline for Pertamina Drilling to see the effectiveness of developed programmes. Along with the HSSE Pertamina Drilling improvement programmes that carried out continuously so that can increase the HSSE culture level of Pertamina Drilling employees. This is evidenced by the results of cultural surveys that increase over time, which in 2024 is at the "Pro Active" level with a score of 4.26.

RUMUSAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB PERTAMINA DRILLING TERKAIT KETENAGAKERJAAN DAN K3
FORMULATION AND SCOPE OF PERTAMINA DRILLING RESPONSIBILITIES ON EMPLOYMENT AND OHS

KOMITE PERWAKILAN PEKERJA DAN PARTISIPASI PEKERJA

[403-4] [SHS-2] [OG 11.9.5]

Untuk mengawasi serta memastikan berjalannya berbagai program dan inisiatif K3 secara efektif, Fungsi HSSE&Q Pertamina Drilling dipimpin oleh seorang Vice President yang berada di dalam organisasi fungsi leher (Lapor langsung kepada Direktur Utama), menunjukkan sebagai bentuk komitmen yang sangat kuat dalam implementasi K3. Pertamina Drilling juga memiliki Tim Komite HSSE&Q yang dibentuk berdasarkan Surat Perintah Direktur Utama dan bertanggung jawab terhadap Direktur Utama. Komite ini terdiri dari 14 personel pekerja Pertamina Drilling. Personel Komite HSSE&Q adalah Manajemen dan perwakilan pekerja dari fungsi-fungsi yang ada di Pertamina Drilling. Rincian personel Komite HSSE&Q adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE REPRESENTATIVE COMMITTEE AND EMPLOYEE PARTICIPATION

[403-4] [SHS-2] [OG 11.9.5]

To oversee and ensure the effective implementation of various OHS programmes and initiatives, Pertamina Drilling has a Vice President of HSSE&Q under the President Director, shows a very strong commitment to the implementation of OHS. Pertamina Drilling also has an HSSE&Q Committee that is formed based on the President Director's Order and is responsible to the President Director. This committee consists of 14 personnel from Pertamina Drilling's workforce. HSSE&Q Committee personnel are Management and worker representatives from functions in Pertamina Drilling. Details of the HSSE&Q Committee personnel are as follows:

JUMLAH PERSONEL KOMITE HSSE&Q TAHUN 2024
NUMBER OF HSSE&Q COMMITTEE PERSONNEL IN 2024

dalam orang | *in personnel*

Kategori *Category*	**Jumlah** *Total*
Direksi *Board of Directors*	4
Drilling Operations	1
Drilling Support	1

Kategori *Category*	**Jumlah** *Total*
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	1
HSSE&Q	1
Supply Chain Management	1
Treasury	1
Internal Audit	1
Human Capital	1
Marketing & Business Partnership	1
Controller	1
Jumlah ***Total***	**14**

Komite HSSE&Q yang telah dimiliki Pertamina Drilling dibentuk untuk melaksanakan tindakan perbaikan secara berkelanjutan baik dalam proses maupun sistem serta menindaklanjuti segala temuan atau rekomendasi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan yang menjadi bagian Komite HSSE&Q adalah temuan Management Walk Through serta tindak lanjut investigasi insiden, temuan Audit SUPREME, temuan Audit ISO, dan temuan dari klien atau Pemangku Kepentingan. Secara garis besar, tanggung jawab personel Komite HSSE&Q meliputi:

- Menetapkan sasaran dan memantau pemenuhan penerapan kaidah-kaidah HSSE&Q.
- Memberikan arahan mengenai tindakan perbaikan di *rig*.
- Mengadakan rapat Komite HSSE&Q dengan rekomendasi yang dimuat dalam notulen serta mendokumentasikan seluruh data dan perkembangan hasil tindak lanjut kegiatan Komite HSSE&Q.
- Menyampaikan hasil dari rapat Komite HSSE&Q kepada organisasi di bawah anggota tim.
- Mengawal, mengawasi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan.
- Memastikan pembuatan laporan Komite HSSE&Q sudah dilakukan.

The Pertamina Drilling HSSE&Q Committe was established to carry out continuous improvements in terms of process or system, and following up on every finding or recommendation from implemented activities. The activities under the scope of the HSSE&Q Committee are the findings of Management Walk Through and follow-ups on incident investigation, SUPREME Audit findings, ISO Audit findings, and findings from clients or Stakeholders. Generally, the responsibility of HSSE&Q Committee personnel includes:

- *Setting targets and monitoring the implementation of HSSE&Q principles.*
- *Providing directives about improvements at rigs.*
- *Carrying out HSSE&Q Committee meetings with recommendations stated in minutes of the meeting and documenting all data and developments resulting from the follow-up activities of HSSE&Q Committee.*
- *Communicating HSSE&Q Committee meeting results to the organisation under the team members.*
- *Guiding, supervising, and/or implementing actions of improvement.*
- *Making sure that the HSSE&Q Committee report has been created.*

Berdasarkan Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-012/DSI0300/2024–S9 terkait Komite HSSE&Q. Komite HSSE&Q melaksanakan pertemuan setiap Kuartal dimana agenda pembahasan rapat Komite HSSE&Q meliputi:

1. Evaluasi kinerja HSE yang menjadi KPI di masing-masing tingkatan organisasi.
2. Memantau tindak lanjut hasil rekomendasi Penyelidikan Insiden yang menjadi tanggung jawab Manajemen pada tingkatan organisasinya.
3. Melakukan review atas insiden yang terjadi di tempat lain sebagai bentuk belajar dari kejadian (*Learning From Events*) di internal Pertamina Drilling.
4. Pembahasan kondisi lingkungan atau adanya pekerjaan yang berisiko tinggi (*high risk activities*) yang berada atau sedang dilakukan di wilayah kerjanya.
5. Adanya kelemahan sistem proteksi HSE karena sedang mengalami perbaikan atau memang ketiadaannya sejak dari awal, yang memerlukan perhatian khusus dari jajaran manajemen yang lebih tinggi sebagai bentuk *safety alert*.
6. Memantau progres peningkatan *HSE barriers* baik *process safety* maupun *personal safety* yang sedang diterapkan di lingkungan organisasi.
7. Keandalan dan kesiagaan dari sistem proteksi kebakaran yang telah dimiliki, termasuk prosedur operasi penanggulangan keadaan darurat.
8. Penerapan pemberian penghargaan dan konsekuensi dalam aspek HSE kepada pekerja atau mitra kerja dalam rangka pembudayaan HSE.
9. Isu krusial aspek HSE yang sedang menjadi topik atau gugatan masyarakat sekitar atau pemenuhan peraturan-perundangan yang terkendala eksekusinya.
10. Agenda lain yang spesifik dari *bottom-up* yang perlu diberi ruang atau penghargaan atas kemanfaatannya bagi organisasi.

Pengambilan keputusan dalam rapat Komite HSSE&Q dilakukan bersama secara kolaborasi dalam menangani permasalahan dan upaya peningkatan kinerja HSE oleh para anggota komite. Komite HSSE&Q memiliki peran dalam memberikan pertimbangan dan saran atau masukan baik diminta maupun tidak, kepada pimpinan tertinggi sesuai tingkatan organisasi, agar permasalahan HSE yang relevan dan peningkatan kinerja Perusahaan dari aspek HSE menjadi bagian yang diperhitungkan dalam keputusan organisasi.

Based on the Organisation Working Procedure (TKO) No. B-012/DSI0300/2024–S9 related to HSSE&Q Committee. The HSSE&Q Committee conducts meetings every quarter where the HSSE&Q Committee meeting agenda includes:

1. *The evaluation of HSE performance which becomes the KPI in each organisation level.*
2. *Monitoring the follow-up on the recommendations of Incident Investigation that becomes the responsibility of Management in its organisation level.*
3. *Reviewing incidents that occurred elsewhere as a form of learning from events (Learning From Events) in internal Pertamina Drilling.*
4. *Discussion of environmental conditions or the existence of high risk activities that are or are being carried out in the work area.*
5. *Weakness of the HSE protection system due to ongoing improvements or its absence from the start, requiring an extra safety precaution from a higher level of management (safety alert).*
6. *Monitoring the improvement of HSE barriers for both process safety and personal safety implemented within the organisation.*
7. *The reliability and preparedness of the existing fire protection system, including the procedures for emergency response operations.*
8. *The implementation of rewards dan consequences for employees or business partners in HSE aspects in instilling the culture of HSE.*
9. *Crucial issues of HSE aspects that currently become an issue or claim of the surrounding community or disrupted execution of laws and regulations.*
10. *Other specific agenda from the bottom-up that needs attention or rewarding for its benefits for the organisation.*

The decisions-making in the HSSE&Q Committee meetings are made jointly and collaboratively to handle issues and improve the HSE performance of committee members. The HSSE&Q Committee is involved in providing considerations and suggestions or inputs, whether or not they are enquired, to the highest leader based on the organisation level so that relevant HSE problems and Company performance improvements related to HSE aspects become a part of the consideration in the organisation's decision making.

Selain pada tingkat Komite HSSE&Q, ketentuan prosedur Rapat HSE juga melingkupi prosedur rapat organisasi yang harus menyertakan semua pekerja yang terlibat. Perhatian harus diberikan untuk meyakinkan semua kedisiplinan, area, dan bagian yang ada harus menghadiri setiap rapat. Dengan demikian, seluruh pekerja dapat turut berpartisipasi dalam peningkatan budaya K3 yang kolaboratif dan menyeluruh.

Besides in the HSSE&Q Committee level, the provisions of HSE Meeting procedures also include the organisation meeting procedure which must include all employees involved. Attention should be given to ensure that all of the existing disciplines, areas, and divisions attend the meeting. Therefore, all employees can participate in the improvement of OHS culture collaboratively and comprehensively.

Topik-topik terkait K3 juga dimuat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2023–2025 Bab IV Pasal 40–43. Aspek kesehatan dan keselamatan kerja yang dijabarkan dan diatur dalam PKB berlaku bagi seluruh (100%) pekerja di wilayah kerja Pertamina Drilling. Bab yang memuat topik-topik terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja tersebut mencakup 9% dari keseluruhan PKB. Topik-topik yang tercakup adalah sebagai berikut:

1. Kewajiban Perusahaan untuk memberikan perlindungan yang memadai untuk menghindari kecelakaan kerja.
2. Kewajiban Perusahaan untuk senantiasa menyediakan alat-alat keselamatan kerja.
3. Pemeliharaan alat-alat keselamatan kerja.
4. Kewajiban pekerja untuk berperan serta dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan/kebakaran dan pencemaran lingkungan di lingkungan Perusahaan.
5. Penunjukan pekerja untuk duduk dalam badan pencegahan dan penanggulangan kecelakaan/kebakaran dan pencemaran lingkungan.
6. Kewajiban pekerja untuk melaporkan kejadian kecelakaan/kebakaran dan pencemaran lingkungan serta memberikan keterangan yang benar kepada petugas yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk menyelidiki peristiwa tersebut.
7. Kewajiban pekerja untuk menggunakan peralatan Alat Pelindung Diri (APD) selama jam kerja.
8. Jaminan tanggungan biaya pengobatan dan perawatan pekerja yang mendapat kecelakaan kerja, baik sejak kecelakaan terjadi sampai berakhirnya.
9. Pemberian kompensasi bagi pekerja jika mendapat kecelakaan yang mengakibatkan ketidakmampuan bekerja untuk sementara waktu atau pun cacat permanen.

Topics related to OHS are also contained in the 2023–2025 Collective Labour Agreement (PKB) Chapter IV Article 40–43. The occupational health and safety aspects outlined and regulated in the PKB apply to all (100%) employees in Pertamina Drilling's work area. The chapter that contains topics related to occupational health and safety aspects covers 9% of the entire PKB. The topics covered are as follows:

1. *The Company's obligation to provide adequate protection to avoid work accidents.*
2. *The Company's obligation to continuously provide work safety equipment.*
3. *Maintenance of safety equipment.*
4. *The employees' obligation to participate in preventing and handling accidents/fire and environmental pollution within the Company.*
5. *The appointment of employees to become the personnel of a board preventing and handling accident/fire and environmental pollution.*
6. *The employees' obligation to report accident/fire and environmental pollution and provide accurate information to officials appointed by the Company to investigate the incident.*
7. *The employees' obligation to wear Personal Protective Equipment (PPE) during work hours.*
8. *Coverage for medication and treatment for employees who have work accidents from the moment of the accidents to the end.*
9. *Compensation for employees who have work accidents causing temporary inability to work or permanent disability.*

PKB tersebut ditinjau dan dievaluasi setiap 3 (tiga) tahun dengan cara meninjau ulang pada bagian yang memiliki pembaruan regulasi. Dalam hal ini, pembahasan dilakukan oleh Perusahaan dan pekerja melalui wakil perunding untuk masing-masing pihak. Meskipun tidak terdapat ketentuan spesifik terkait pembahasan K3, topik K3 tetap menjadi pasal yang tercantum dalam PKB sehingga turut menjadi bagian dalam pembahasan terkait peninjauan dan evaluasi PKB.

The PKB is reviewed and evaluated every 3 (three) years by reviewing the parts undergoing regulatory updates. In this case, the discussion is carried out by the Company and the employees through negotiating representatives for each party. Despite not having specific provisions for OHS discussion, the OHS topics remain as articles stated in the PKB, and thus they are a part of the discussion related to PKB review and evaluation.

Keterlibatan pekerja Pertamina Drilling dalam menjamin HSSE&Q di Perusahaan juga semakin diperkuat dengan peningkatan kesadaran dan kompetensi pekerja. Dalam hal ini, Pertamina Drilling telah melaksanakan pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja, meliputi:

1. Basic Safety Training dan Pertamina Drilling Way, yang memberikan pengenalan terhadap *basic safety*, pengenalan *safety induction*, dan operasional Pertamina Drilling.
2. Advanced HSSE Mandatory Training, yang mempertajam *basic safety* pada lingkup Pertamina.
3. Tahapan Pertama Pemilihan Kualifikasi HSE Kontraktor Melalui Pre-Qualification (PQ) CSMS di PT Pertamina (Persero), yaitu pelatihan prakualifikasi CSMS PT Pertamina Persero dengan tujuan *refresh* CSMS PT Pertamina Persero.
4. HSE Leadership, yaitu *upskilling* HSE *leadership* untuk level pengawas atau *supervisor* yang bertujuan untuk peningkatan HSE *safety awareness*.
5. CSMS Online Improvement di Area Kerja PHE, yaitu pengenalan dan pelatihan CSMS Online di wilayah kerja PT PHE.
6. Penerapan HSSE Excellence di Subholding Upstream, yang memberikan motivasi bagi kontraktor Subholding Upstream terkait *safety awareness*.
7. Penanggulangan dan Bahaya Gas H_2S, yaitu pelatihan dalam menanggulangi bahaya gas H_2S yang dapat timbul dalam kegiatan pengeboran serta panas bumi.
8. Training First Aid Awareness, yaitu pelatihan pertolongan pertama bagi korban insiden yang dilakukan di Kantor Pusat Pertamina Drilling. **[403-5] [SHS-1] [OG 11.9.6]**
9. Sertifikasi bagi pekerja HSSE yaitu Pengawas K3 Migas bagi HSEO dan HSEC.
10. ToT Program *Upskilling* HSEO dari SHU.
11. *Upskilling* bagi semua HSEO.
12. Refresh Basic Safety Training di semua *Project Area*.

The involvement of Pertamina Drilling employees in ensuring HSSE&Q in the Company is enhanced by the increase in employee awareness and competence. In this case, Pertamina Drilling has carried out training related to occupational health and safety, including:

1. *Basic Safety Training and Pertamina Drilling Way, which provides an introduction to basic safety, safety induction, and Pertamina Drilling operations.*
2. *Advanced HSSE Mandatory Training, which sharpens basic safety within Pertamina.*
3. *First Stage of Contractor HSE Qualification Selection through CSMS Pre-Qualification (PQ) at PT Pertamina (Persero), which is a CSMS pre-qualification training for PT Pertamina Persero with the aim of refreshing PT Pertamina Persero's CSMS.*
4. *HSE Leadership, namely upskilling HSE leadership for supervisors or supervisors aimed at increasing HSE safety awareness.*
5. *CSMS Online Improvement in PHE Work Areas, namely the introduction and training of CSMS Online in the work area of PT PHE.*
6. *Implementation of HSSE Excellence in Upstream Subholding, which provides motivation for Upstream Subholding contractors regarding safety awareness.*
7. *Countermeasures and H_2S, Gas Hazards, which is training in overcoming H_2S, gas hazards that can arise in drilling and geothermal activities.*
8. *First Aid Awareness Training, a first aid training for incident victims conducted at Pertamina Drilling Head Office.* **[403-5] [SHS-1] [OG 11.9.6]**
9. *Certification for HSSE workers, namely Oil and Gas K3 Supervisor for HSEO and HSEC.*
10. *HSEO Upskilling Programme ToT from SHU.*
11. *Upskilling for all HSEOs.*
12. *Refresh Basic Safety Training in all Project Areas.*

Secara umum, pelatihan yang dibutuhkan oleh personel Pertamina Drilling diidentifikasi melalui matriks pelatihan yang juga berisi Mandatory Training terkait HSSE&Q yang wajib diikuti oleh seluruh pekerja. Seluruh pelatihan dilakukan pada jam kerja dan bersifat bebas biaya bagi pekerja yang menjadi peserta pelatihan. Sesuai dengan jenis pelatihan, peserta pelatihan mendapatkan sertifikat yang memastikan kompetensi personel pada bidang pelatihan yang diikuti, dan pada akhirnya hal ini akan berdampak pada keefektifan penerapan K3 pada proses kerja di Perusahaan.

Generally, the training required by Pertamina Drilling personnel is identified through the training matrix which also consists of HSSE&Q-related Mandatory Training which is mandatory for all employees. All training programmes are carried out within work hours and free of cost for participating employees. According to the type of training, training participants obtain certificates that ensure personnel competence in the attended fields, and this will finally contribute to the effectiveness of OHS implementation in the work process in the Company.

PENCAPAIAN PELATIHAN MANDATORY TAHUN 2024
MANDATORY TRAINING ACHIEVEMENT IN 2024

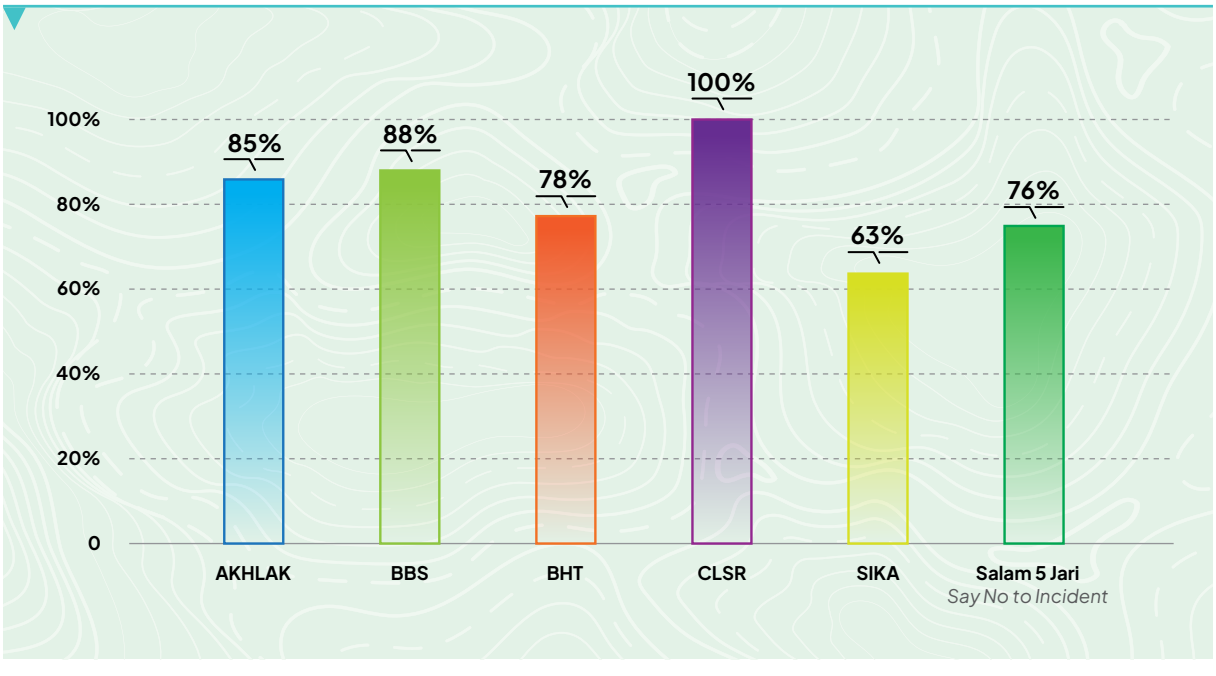

PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT K3

Aspek Operasional dan HSSE & Quality merupakan salah satu aspek vital yang sangat menentukan keberlangsungan (*sustainability*) suatu perusahaan, terutama perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. Hal ini juga tertuang di dalam RJPP Pertamina Drilling terkait aspek HSSE & Quality dan perubahan budaya untuk tahun 2015–2034. Di dalam RJPP tersebut tercantum Program Inisiatif Utama Pertamina Drilling sejak tahun 2015.

RJPP dan Program Inisiatif tersebut menempatkan aspek keselamatan kerja sebagai prioritas utama dalam menjalankan Bisnis Pertamina Drilling. Pertamina Drilling menjalankan program spesifik yang mencakup:
- Leadership Involvement
- Personal Awareness and Competencies Improvement
- Salam Lima Jari Reborn

Selain itu, program HSSE & Quality yang diterbitkan pada Mei 2015 dilaksanakan mengacu kepada Kebijakan HSSE & Quality. Update Kebijakan HSSE & Quality terakhir pada September 2024. Kebijakan ini memuat 8 (delapan) komitmen yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Pertamina Drilling yaitu:

1. Mencegah dan memitigasi risiko terjadinya insiden dan kecelakaan kerja melalui penerapan Program Salam Lima Jari dalam membentuk budaya HSSE&Q *generative* berbasis SUPREME (Sustainability Pertamina Expectation for Management Excellence) dengan mengedepankan *Stop Work Authority* (SWA) yang berlaku untuk Direksi, Komisaris, Pekerja, Pekarya, Pemasok, dan seluruh Mitra Kerja Pertamina Drilling.
2. Mencegah terjadinya kecelakaan besar dan tercapainya operasi yang unggul, aman serta handal melalui Penerapan *Asset Integrity Management System* (AIMS).
3. Mencegah pencemaran lingkungan dan Perlindungan lingkungan melalui penerapan tata kelola environment yang baik melalui program pengelolaan sampah dan limbah B3 melalui prinsip *Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (5R), pencegahan terjadinya tumpahan minyak, implementasi teknologi ramah lingkungan hingga berpartisipasi dalam aktivitas penghijauan.

OHS-RELATED SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING

Operational aspect and HSSE & Quality are some of the vital aspects which determine the sustainability of a company, especially those engaging in the field of service. This is also contained in the RJPP related to HSSE & Quality aspects and cultural transformation for the year 2015–2034. The RJPP has contained Pertamina Drilling's Main Initiative Programme since 2015.

The RJPP and Initiative Programme puts the occupational safety aspect as the main priority in executing Pertamina Drilling's business. Pertamina Drilling executed specific programmes which include:
- *Leadership Involvement*
- *Personal Awareness and Competencies Improvement*
- *Say No to Incident Reborn*

Moreover, the Implementation of the HSSE & Quality programme refers to the HSSE & Quality Policy published in May 2015. The last HSSE & Quality Policy update was in September 2024. This policy contains 8 (eight) commitments that all Pertamina Drilling personnel must comply with, namely:

1. *Preventing and mitigating the risk of incidents and accidents through the implementation of the Say No to Incident Programme in establishing a generative HSSE&Q culture based on SUPREME (Sustainability Pertamina Expectation for Management Excellence) by promoting Stop Work Authority (SWA) that applies to BOD, Commissioners, Employees, Employers, Suppliers, and all Pertamina Drilling Working Partners.*
2. *Preventing major accidents and achieving superior, safe and reliable operations through the implementation of Asset Integrity Management System (AIMS).*
3. *Preventing environmental pollution and environmental protection through the implementation of good environmental governance through waste management programmes and hazardous waste through the principles of Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Recovery (5R), prevention of oil spills, implementation of environmentally friendly technology to participate in reforestation activities.*

4. Mencegah terjadinya gangguan keamanan dan mengurangi kemungkinan terjadinya insiden keamanan serta dampak merugikan dari setiap keamanan diseluruh Wilayah Operasi Perusahaan dan Objek Vital Nasional dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia melalui penerapan Pertamina Drilling Security 5 Ways Operation Barrier.
5. Pengelolaan dan pemantauan kondisi Pekerja melalui program *Fit to Work*, Pemeriksaan kesehatan harian (*Daily Check Up*), *Fit to Task*, pemantauan lingkungan kerja, ketersediaan fasilitas kesehatan, pelayanan medis yang baik, serta larangan penggunaan NAPZA maupun MIRAS di Lingkungan Perusahaan.
6. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi Pekerja akan aspek HSSE&Q melalui *Mandatory Training, Technical Competency Training*, hingga *Awareness Assessment* menggunakan *database* yang tersistem.
7. Penerapan governance yang baik dengan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (SMK3), Sistem Manajemen Mutu (SMM), Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), dan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang berkelanjutan.
8. Teknologi digitalisasi HSSE&Q dan sarana-prasarana kerja aspek HSSE&Q yang menyeluruh serta terintegrasi, untuk menunjang analisa yang handal dan proses pengambilan keputusan yang tepat.

4. *Preventing security disturbances and reducing the possibility of security incidents and the adverse impact of any security throughout the Company's Operating Areas and National Vital Objects while taking into account the principles of human rights through the implementation of Pertamina Drilling Security 5 Ways Operation Barrier.*
5. *Management and monitoring of workers' conditions through the Fit to Work programme, Daily Check Up, Fit to Task, monitoring of the work environment, availability of health facilities, good medical services, and prohibition of the use of drugs and alcohol in the Company.*
6. *Increase Workers' awareness and competence on HSSE&Q aspects through Mandatory Training, Technical Competency Training, and Awareness Assessment using a systemised database.*
7. *Implementation of good governance by implementing a sustainable Occupational Health & Safety Management System (SMK3), Quality Management System (SMM), Anti-Bribery Management System (SMAP), and Environmental Management System (SML).*
8. *HSSE&Q digitalisation technology and comprehensive and integrated HSSE&Q working facilities, to support reliable analysis and the right decision-making process.*

KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan bidang Ketenagakerjaan dan K3 berada dalam kerangka program HSSE & Quality dan implementasi program Salam Lima Jari. Melanjutkan program yang dicanangkan sejak 2015, pada 2024 program K3 Pertamina Drilling terbagi dalam 5 (lima) *cluster*, yaitu Manajemen Komitmen, Keselamatan Berbasis Perilaku, Pengeboran Ramah Lingkungan, Proses Jaminan Mutu, dan Keamanan di semua Aspek.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE

The implementation of corporate social responsibility in the field of Manpower and OHS is within the framework of the HSSE & Quality programme and the implementation of the Say No to Incident programme. Continuing the programme launched in 2015, in 2024 Pertamina Drilling's OHS programme is divided into 5 (five) clusters, namely Management Commitment, Behaviour-Based Safety, Green Drilling, Quality to Profit, and Security for All.

Sepanjang tahun pelaporan, pencatatan kinerja K3 Perusahaan dilakukan per *project*. Jenis-jenis kecelakaan kerja utama yang dihitung meliputi Fatalitas Akibat Kerja, Hari Kerja Hilang, Pembatasan Kerja Atau Pemindahan Tugas, dan Pengobatan Melebihi Perawatan P3K. Untuk tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 tidak terdapat kasus terkait penyakit akibat kerja di operasional Pertamina Drilling. **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

Throughout the reporting year, the Company's OHS performance was recorded per project. The main types of work accidents calculated include Occupational Fatalities, Lost Work Days, Work Restriction or Task Transfer, and Treatment in Excess of First Aid Treatment. For the years 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 and 2024, there were no cases related to occupational diseases in Pertamina Drilling operations. **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

Pertamina Drilling memiliki tanggung jawab untuk menjamin keselamatan pekerja sesuai yang dimandatkan oleh Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Kegiatan operasional pengeboran memiliki risiko kecelakaan yang sangat tinggi, sehingga upaya untuk mengantisipasi dan meminimalkan risiko tersebut harus diterapkan secara serius. Pada tahun 2024, jumlah jam kerja tercatat 22.731.383. Kinerja HSE tahun 2024 secara lengkap dapat dilihat pada *Statistical Safety Performance* yang diwakili oleh indikator sebagai berikut:

Pertamina Drilling has the responsibility to ensure the employees' safety as mandated by Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. Drilling operations have a very high accident risk, hence the efforts to anticipate and minimise those risks should be seriously applied. In 2024, the number of working hours was 22,731,383. The complete HSE performance in 2024 can be seen in the Statistical Safety Performance which is represented by the following indicators:

STATISTICAL SAFETY PERFORMANCE TAHUN 2023 DAN 2024
STATISTICAL SAFETY PERFORMANCE IN 2023 AND 2024

No.	Indikator *Indicator*	Tahun *Year*	
		2024	**2023**
1.	*Total Man Hours Worked*	**22.731.383**	20.697.314
2.	*Number of Fatalities*	**0**	0
3.	*Number of Lost Time Accident*	**0**	0
4.	*Number of Restricted Work Case*	**2**	1
5.	*Number of Medical Treatment Case*	**2**	6
6.	*Number of First Aid*	**4**	3
7.	*Number of Near Miss Accident*	**19**	10
8.	*Number of Accident Frequency Rate (AFR/LTIFR)*	**0**	0

No.	Indikator *Indicator*	Tahun *Year* 2024	2023
9.	*Number of Total Recordable Injury Rate (TRIR)*	**0,18**	0,34
10.	Toleransi TRIR *TRIR Tolerance*	**0,20**	0,20
11.	*Benchmark IADC (Asia Pacific Land)*	**0,91**	0,57

PERBANDINGAN TRIR PERTAMINA DRILLING TAHUN 2015–2024
PERTAMINA DRILLING TRIR COMPARISON FROM 2015 TO 2024

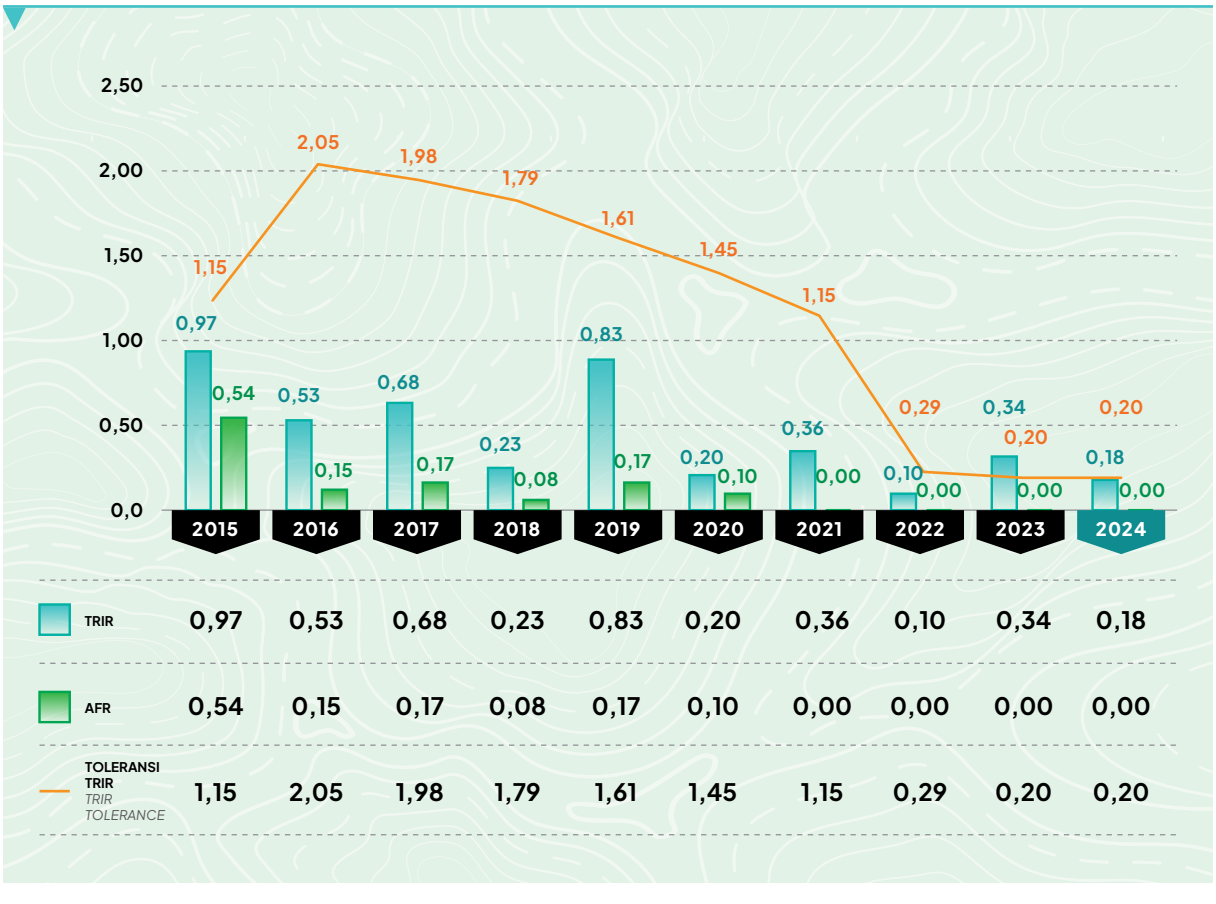

Angka Accident Frequency Rate (AFR) tahun 2024 sebanyak 0. Penurunan tersebut dikarenakan Program Pertamina Drilling terkait aspek HSSE & Quality Salam Lima Jari Reborn mengalami penambahan upaya dalam *Leading Activity* dan peningkatkan jumlah jam kerja.

The number of Accident Frequency Rate (AFR) in 2024 is zero. The decrease was due to the Pertamina Drilling Programme related to HSSE & Quality aspects of Say No to Incident Reborn experiencing additional efforts in Leading Activity and an increase in the number of working hours.

Setiap kejadian kecelakaan menjadi bahan pelajaran bagi Pertamina Drilling yang harus dievaluasi dan menjadi bekal pengalaman untuk masa yang akan datang. Hal ini dilakukan melalui sarana LFE; sosialisasi, baik melalui HSE Meeting ataupun *Safety Stand Down*; dan memasukkan rekomendasi dari hasil investigasi kecelakaan di dalam Program P-HORSE (Pertamina HSSE Online Reporting System Excellence) untuk memantau tindak lanjut. Selain pembelajaran terhadap kecelakaan yang terjadi, Pertamina Drilling berusaha untuk meningkatkan peran pengawas di lapangan sebagai ujung tombak perusahaan di lapangan melalui implementasi JSA dan Izin kerja (PTW), serta meningkatkan peran pengawas di lapangan untuk melakukan pemeriksaan terhadap pemahaman personel sebelum pelaksanaan pekerjaan serta pengawasan saat pekerjaan berlangsung.

Every accident becomes a lesson learnt for Pertamina Drilling, which must be evaluated and learnt for the future. This is done through LFE tools; socialisation, either through HSE Meeting or Safety Stand Down; and including recommendations from accident investigation results in the P-HORSE Programme (Pertamina HSSE Online Reporting System Excellence) to monitor follow-up. In addition to learning from accidents that occur, Pertamina Drilling strives to improve the role of field supervisors as the spearhead of the company in the field through the implementation of JSA and Work Permit (PTW), as well as increasing the role of field supervisors to check the understanding of personnel before work implementation and supervision during work.

Sepanjang tahun pelaporan, pencatatan kinerja K3 Perusahaan dilakukan per *project*. Jenis-jenis kecelakaan kerja utama yang dihitung meliputi Fatalitas Akibat Kerja, Hari Kerja Hilang, Pembatasan Kerja Atau Pemindahan Tugas, dan Pengobatan Melebihi Perawatan P3K. Untuk tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 tidak terdapat kasus terkait penyakit akibat kerja di operasional Pertamina Drilling. **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

Throughout the reporting year, the Company's OHS performance was recorded per project. The main types of occupational accidents calculated include Occupational Fatality, Lost Workdays, Work Restriction or Duty Transfer, and Treatment Exceeding First Aid Treatment. For the years 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 and 2024, there were no cases related to occupational diseases in Pertamina Drilling operations. **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

Berikut adalah rincian kinerja K3 Pertamina Drilling:

The following are details of Pertamina Drilling's OHS performance:

KINERJA K3 TAHUN 2024 DAN 2023 DI RIG OPERASI I
OHS PERFORMANCE IN 2024 AND 2023 IN RIG OPERATION I
[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]

Jenis Kecelakaan Kerja *Type of Work Accident*	**Jumlah Insiden** *Number of Incidents*				
	2024				
	Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
	Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
Penyakit Akibat Kerja *Occupational Diseases Rate (ODR)*	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**
Fatalitas Akibat Kerja *Work-Related Fatality*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Hari Kerja Hilang *Lost Day Rate (LDR)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas *Restricted Work Desk (RWD)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K *Medical Treatment (MT)*	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) *First Aid Case*	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**
Jumlah ***Total***	**0**	**0**	**2**	**0**	**2**

2023				
Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	2	0	2
0	0	1	0	1
0	**0**	**3**	**0**	**3**

KINERJA K3 TAHUN 2024 DAN 2023 DI RIG OPERASI II
OHS PERFORMANCE IN 2024 AND 2023 IN RIG OPERATION II
[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]

Jenis Kecelakaan Kerja *Type of Work Accident*	**Jumlah Insiden** *Number of Incidents*				
	2024				
	Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
	Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
Penyakit Akibat Kerja *Occupational Diseases Rate (ODR)*	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**
Fatalitas Akibat Kerja *Work-Related Fatality*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Hari Kerja Hilang *Lost Day Rate (LDR)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas *Restricted Work Desk (RWD)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K *Medical Treatment (MT)*	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) *First Aid Case*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah ***Total***	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**

2023				
Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	1	0	1
0	0	1	0	1
0	**0**	**2**	**0**	**2**

KINERJA K3 TAHUN 2024 DAN 2023 DI RIG OPERASI III
OHS PERFORMANCE IN 2024 AND 2023 IN RIG OPERATION III
[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]

Jenis Kecelakaan Kerja *Type of Work Accident*	**Jumlah Insiden** *Number of Incidents*				
	2024				
	Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
	Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
Penyakit Akibat Kerja *Occupational Diseases Rate (ODR)*	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**
Fatalitas Akibat Kerja *Work-Related Fatality*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Hari Kerja Hilang *Lost Day Rate (LDR)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas *Restricted Work Desk (RWD)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K *Medical Treatment (MT)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) *First Aid Case*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah ***Total***	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

2023				
Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	**0**	**1**	**0**	**1**

KINERJA K3 TAHUN 2024 DAN 2023 DI RIG OPERASI IV
OHS PERFORMANCE IN 2024 AND 2023 IN RIG OPERATION IV
[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]

Jenis Kecelakaan Kerja *Type of Work Accident*	**Jumlah Insiden** *Number of Incidents*				
	2024				
	Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
	Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
Penyakit Akibat Kerja *Occupational Diseases Rate (ODR)*	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**
Fatalitas Akibat Kerja *Work-Related Fatality*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Hari Kerja Hilang *Lost Day Rate (LDR)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas *Restricted Work Desk (RWD)*	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K *Medical Treatment (MT)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) *First Aid Case*	**0**	**0**	**3**	**0**	**3**
Jumlah ***Total***	**0**	**0**	**4**	**0**	**4**

2023				
Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	**0**	**0**	**0**	**0**

KINERJA K3 TAHUN 2024 DAN 2023 DI RIG OPERASI V
OHS PERFORMANCE IN 2024 AND 2023 IN RIG OPERATION V
[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]

Jenis Kecelakaan Kerja *Type of Work Accident*	**Jumlah Insiden** *Number of Incidents*				
	2024				
	Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
	Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
Penyakit Akibat Kerja *Occupational Diseases Rate (ODR)*	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**
Fatalitas Akibat Kerja *Work-Related Fatality*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Hari Kerja Hilang *Lost Day Rate (LDR)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas *Restricted Work Desk (RWD)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K *Medical Treatment (MT)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) *First Aid Case*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah ***Total***	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

2023				
Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	**0**	**0**	**0**	**0**

KINERJA K3 TAHUN 2024 DAN 2023 DI RIG OPERASI VI
OHS PERFORMANCE IN 2024 AND 2023 IN RIG OPERATION VI
[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]

Jenis Kecelakaan Kerja *Type of Work Accident*	**Jumlah Insiden** *Number of Incidents*				
	2024				
	Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
	Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
Penyakit Akibat Kerja *Occupational Diseases Rate (ODR)*	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**
Fatalitas Akibat Kerja *Work-Related Fatality*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Hari Kerja Hilang *Lost Day Rate (LDR)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas *Restricted Work Desk (RWD)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K *Medical Treatment (MT)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) *First Aid Case*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah ***Total***	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

2023				
Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	1	0	1
0	0	0	0	0
0	**0**	**1**	**0**	**1**

KINERJA K3 TAHUN 2024 DAN 2023 DI RIG OPERASI VII
OHS PERFORMANCE IN 2024 AND 2023 IN RIG OPERATION VII
[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]

Jenis Kecelakaan Kerja *Type of Work Accident*	Jumlah Insiden *Number of Incidents*				
	2024				
	Pekerja Tetap *Permanent Employees*		Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja *Outsourced Employees and Business Partners*		Jumlah *Total*
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	
Penyakit Akibat Kerja *Occupational Diseases Rate (ODR)*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Fatalitas Akibat Kerja *Work-Related Fatality*	0	0	0	0	0
Hari Kerja Hilang *Lost Day Rate (LDR)*	0	0	0	0	0
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas *Restricted Work Desk (RWD)*	0	0	1	0	1
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K *Medical Treatment (MT)*	0	0	0	0	0
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) *First Aid Case*	0	0	0	0	0
Jumlah ***Total***	0	0	1	0	1

2023				
Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	2	0	2
0	0	1	0	1
0	**0**	**3**	**0**	**3**

KINERJA K3 KONSOLIDASI TAHUN 2024 DAN 2023
CONSOLIDATED OHS PERFORMANCE IN 2024 AND 2023
[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]

Jenis Kecelakaan Kerja *Type of Work Accident*	**Jumlah Insiden** *Number of Incidents*				
	2024				
	Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
	Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
Penyakit Akibat Kerja *Occupational Diseases Rate (ODR)*	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**	**N/A**
Fatalitas Akibat Kerja *Work-Related Fatality*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Hari Kerja Hilang *Lost Day Rate (LDR)*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Pembatasan Kerja atau Pemindahan Tugas *Restricted Work Desk (RWD)*	**0**	**0**	**2**	**0**	**2**
Pengobatan Melebihi Perawatan P3K *Medical Treatment (MT)*	**0**	**0**	**2**	**0**	**2**
Cedera Akibat Kerja (Pertolongan Pertama) *First Aid Case*	**0**	**0**	**4**	**0**	**4**
Jumlah ***Total***	**0**	**0**	**8**	**0**	**8**

2023				
Pekerja Tetap *Permanent Employees*		**Pekerja *Outsourcing*, Mitra Kerja** *Outsourced Employees and Business Partners*		**Jumlah** *Total*
Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	1	0	1
0	0	6	0	6
0	0	3	0	3
0	**0**	**10**	**0**	**10**

Berdasarkan data tersebut, tidak terjadi insiden fatalitas untuk seluruh pekerja dan Mitra Kerja selama tahun 2024. Tingkat fatalitas pekerja dihitung dengan rumus sebagai berikut: **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

Based on the above-stated data, there are no fatality incidents for all employees and Work Partners during 2024. The employee fatality rate is calculated with the following formula: **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

$$\text{Tingkat Fatalitas / } \textit{Fatality Rate} = \frac{\text{Jumlah fatalitas | } \textit{Total fatality} \times 1.000.000}{\text{Total jam kerja | } \textit{Total working hours}}$$

Dengan demikian, tingkat fatalitas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

Therefore, the fatality rate in 2024 is as follows: **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

$$\text{Tingkat Fatalitas 2024 / } \textit{Fatality Rate 2024} = \frac{0 \times 1.000.000}{22.731.383} = 0$$

Sementara itu, tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi dihitung dengan cara: **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

Meanwhile, the high-consequence work accident rate is calculated with the following formula: **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

$$\text{Tingkat Kecelakaan Kerja dengan Konsekuensi Tinggi / } \textit{High-Consequence Work Accident Rate} = \frac{\text{Jumlah kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) | } \textit{Total high-consequence work accident (not including fatality)} \times 1.000.000}{\text{Total jam kerja | } \textit{Total working hours}}$$

Keadaan-keadaan yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi diidentifikasi dengan cara membuat Tata Kerja Organisasi (TKO) baru, merevisi TKO baru, dan memasukkan rekomendasi terkait insiden terakhir dalam *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC), serta dikendalikan dengan cara implementasi pada *Job Safety Analysis* (JSA) dan implementasi penggunaan *Automatic Flare Ignition Tools/Manual Flare Ignition Tools*. **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

Situations that may cause high-consequence work accidents are identified by creating a new Organisation Work Procedure (TKO), revising new TKO, and including the recommendations from the latest incidents into the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC), controlled by the implementation on the Job Safety Analysis (JSA) and the use of Automatic Flare Ignition Tools/Manual Flare Ignition Tools. **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

Pada tahun 2024, tidak terdapat insiden kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi. Dengan demikian, tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

In 2024, there were no incidents of high consequence occupational accidents. Thus, the rate of high-consequence occupational accidents in 2024 is as follows: **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

Tingkat Kecelakaan Kerja dengan Konsekuensi Tinggi 2024
High-Consequence Work Accident Rate 2024

$$= \frac{0 \times 1.000.000}{22.731.383} = 0$$

Secara keseluruhan, kinerja keselamatan kerja Pertamina Drilling diukur menggunakan *Total Recorded Incident Rate* (TRIR) dengan rumus sebagai berikut:

Overall, Pertamina Drilling's occupational safety performance is measured using the Total Recorded Incident Rate (TRIR) with the following formula:

$$\text{TRIR} = \frac{\text{Jumlah kasus insiden tercatat | } \textit{Total recorded incident} \times 1.000.000}{\text{Total jam kerja | } \textit{Total working hours}}$$

Insiden tercatat meliputi kasus-kasus hari kerja hilang, fatalitas, dan pengobatan melebihi perawatan P3K. Total kasus insiden di tahun 2024 tercatat sebanyak 4 (empat) insiden, Perawatan Medis total jam kerja operasional sebanyak 22.731.383 jam. Dengan demikian, TRIR untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut: **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

Recorded incidents include cases of lost working days, fatalities, and medical treatment. Total incident cases in 2024 were recorded as 4 (four) incidents, Medical Treatment total operational working hours were 22,731,383 hours. Thus, the TRIR for 2024 is as follows: **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

$$\text{TRIR 2024} = \frac{(4 \times 1.000.000)}{22.731.383} = 0{,}18$$

Nilai TRIR Pertamina Drilling di tahun 2024 sebesar 0,18 dari *threshold* pada angka 0,20. **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

Pertamina Drilling's TRIR value in 2024 is 0.18 from the threshold at 0.20. **[403-9] [SHS-3, SHS-4, SHS-6] [OG 11.9.10]**

MANAGEMENT COMMITMENT

1. **Management Walk Through**
   Management Walk Through merupakan bentuk implementasi komitmen *top management* terhadap aspek HSSE melalui komunikasi dua arah untuk mendapatkan umpan balik dan memastikan implementasi sistem dan proses bisnis yang dilakukan dengan mengunjungi proyek-proyek yang dikerjakan Pertamina Drilling.

MANAGEMENT COMMITMENT

1. ***Management Walk Through***
   Management Walk Through is an embodiment of the top management's commitment to the HSSE aspect through a two-way communication to earn feedback and ensure the system implementation and business process by visiting projects undertaken by Pertamina Drilling.

REALISASI MANAGEMENT WALKTHROUGH OLEH DIREKSI DAN VP TAHUN 2024
MANAGEMENT WALKTHROUGH REALISATION BY THE BOD AND VP IN 2024

Jabatan *Position*	**Target**	**Realisasi** *Realisation*	**%**
Direktur Utama *President Director*	4	8	200%
Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	4	4	100%
Direktur Operasi *Director of Operations*	4	10	350%
Direktur Keuangan dan Administrasi *Director of Finance and Administration*	4	6	150%
VP Ops Support	6	34	550%
VP Non Rig Services Ops	2	2	100%
VP Rig Services Ops	6	21	350%
VP Marketing & Commercial	2	4	200%
VP Business Development	2	2	100%
VP SCM	2	4	200%
VP Human Capital	2	5	225%

Jabatan *Position*	**Target**	**Realisasi** *Realisation*	**%**
VP Controller	2	2	100%
VP Treasury	2	2	100%
Corporate Secretary & Legal Counsel	2	3	150%
Audit Executive	2	2	100%
VP HSSEQ	6	22	360%

2. HSE Award and Consequences

HSE Award and Consequences adalah program penghargaan dan konsekuensi sebagai pendorong semangat sekaligus kendali bagi seluruh pekerja, baik di kantor maupun di lapangan, untuk selalu bekerja dalam koridor yang aman (*safe*).

Salah satu pelaksanaan *consequences* adalah dengan memberikan sanksi kepada pekerja dan kru *rig* yang lalai dalam mematuhi kebijakan K3LL dan HSE Golden Rules Perusahaan yang berimbas pada terjadinya *recordable incident*. Sanksi diberikan dalam bentuk surat peringatan serta penurunan jabatan. Sementara itu, *award* diberikan untuk *rig* yang memiliki kinerja baik dalam hal *safety performance* yang diukur melalui *safe man-hours*, para pekerja yang melakukan *sharing knowledge* melalui media Continuous Improvement Program (CIP), serta para pekerja yang melakukan terobosan dan memberikan nilai lebih untuk Perusahaan. Penghargaan diberikan dalam bentuk piagam, penilaian kinerja, dan promosi jabatan.

Untuk mengimplementasikan program tersebut sudah dibuat pedoman yang menjadi panduan, yaitu pedoman A-009/DSI0000/2015-S9 REV.01 mengenai Manajemen Penghargaan dan Konsekuensi Aspek HSE.

3. Housekeeping Program

Merupakan program untuk memastikan kebersihan, keteraturan dan kerapian tempat kerja agar selalu terjaga dengan baik di lingkungan kerja Pertamina Drilling.

2. HSE Award and Consequences

HSE Award and Consequences is a reward and consequence programme that serves as a driver for enthusiasm and control for all employees, both in the office and in the field, to always work in a safe corridor.

One of the implementations of consequences is to impose sanctions on workers and rig crew who are negligent in complying with the K3LL and HSE Golden Rules policies of the Company that impact on the occurrence of the recordable incident. Sanctions are issued in the form of warning letters and demotion. While awards are given for rigs that perform well in terms of safety performance measured through safe man-hours, workers who share knowledge through Continuous Improvement Program (CIP) media, and workers who create a breakthrough and provide added value for the Company. Awards are presented in the form of charter, performance appraisal and promotion.

To implement the programme, a guideline has been composed, i.e. A-009/DSI0000/2015-S9 REV.01 guidance on Award Management and HSE Aspect Consequences.

3. Housekeeping Programme

A programme to ensure the cleanliness, orderliness and tidiness of the workplace is always well maintained in Pertamina Drilling's work environment.

4. OH & IH Program
OH & IH Program merupakan salah satu program untuk memastikan lingkungan kerja dan seluruh Pekerja baik di kantor ataupun di Rig bebas dari aspek penyakit akibat kerja.

Untuk menunjukkan komitmen terhadap aspek kesehatan, Perusahaan melaksanakan program yang meliputi:
- MCU seluruh pekerja, baik di Kantor Pusat, *project*, ataupun di *rig*.
- Verifikasi MCU dan dinyatakan sehat oleh dokter Perusahaan.
- *Reminder* MCU.
- Pelaksanaan *Daily Check-Up* (DCU) untuk memastikan bahwa pekerja dalam kondisi sehat (*fit to task*) sebelum melakukan pekerjaan hari-harinya.
- Inspeksi Katering
- Pengukuran kebisingan dan pencahayaan.

Pada tahun 2024, seluruh pekerja di semua Fungsi di Pertamina Drilling telah melakukan MCU begitu juga *follow up* hasil MCU.

5. Digitalisasi Aspek HSSE&Q
Merupakan program untuk membuat aplikasi yang berawal dari implementasi manual menjadi aplikasi daring dan dapat diakses oleh pekerja sehingga mempermudah *monitoring* secara *real time* dan akurat.

Pada tahun 2024, program yang telah berubah menjadi aplikasi daring adalah Aplikasi SIAP, Aplikasi *inventory* HSSE dan CCTV berbasis AI.

4. OH & IH Programme
OH & IH Program is one of the programmes to ensure the work environment and all workers both in the office and on the rig are free from aspects of occupational diseases.

To show commitment to health aspects, the Company implements programmes that include:

- *MCU for all employees, whether at the Head Office, project, or rig.*
- *MCU verification and declared healthy by the Company's doctor.*
- *MCU reminder.*
- *Daily Check-Up (DCU) to ensure that workers are fit to task before carrying out their daily work.*
- *Catering Inspection*
- *Noise and lighting measurements.*

By 2024, all employees in all Functions in Pertamina Drilling have conducted MCU as well as follow-up of MCU results.

5. Digitalisation of HSSE&Q Aspects
This is a programme to create an application that starts from manual implementation into an online application and can be accessed by employees to facilitate real time and accurate monitoring.

By 2024, the programmes that have turned into online applications are SIAP Application, HSSE inventory application and AI-based CCTV.

BEHAVIOUR-BASED SAFETY

1. Pelatihan Kompetensi dan Awareness
Merupakan program pembekalan pelatihan, *upskilling* dan pengujian level *awareness* yang dibutuhkan oleh pemimpin/ *supervisor*.

2. Mitigasi Risiko dan Major Accident Hazard
Merupakan program untuk memastikan semua risiko operasional baik yang rutin maupun *project base* telah teridentifikasi, terkontrol dan termitigasi dengan baik pada level yang dapat diterima perusahaan di lingkungan kerja Pertamina Drilling.

BEHAVIOUR-BASED SAFETY

1. Competency and Awareness Training
This is a training, upskilling and awareness level testing programme required by leaders/ supervisors.

2. Risk Mitigation and Major Accident Hazard
This is a programme to ensure that all operational risks, both routine and project-based, are identified, controlled and mitigated at an acceptable level in Pertamina Drilling's work environment.

3. **Safe Work Practices**
   Merupakan program yang memberikan panduan melakukan kegiatan operasional secara aman sesuai kaidah keselamatan dan mengadopsi dari program Subholding Upstream seperti Telaga, SiTepat, KARIB serta Implementasi CLSR.

4. **Manajemen Perjalanan Kendaraan**
   Merupakan program yang memberikan panduan terkait manajemen perjalanan dari mulai Sistem/ prosedur, pelaksanaan perjalanan, pelaporan dan penghargaan & sanksi.

5. **Personal HSSE&Q Participation**
   Program ini merupakan aktivitas-aktivitas terhadap aspek HSE yang harus dilakukan setiap individu di lingkungan Pertamina Drilling untuk melekatkan dan membudayakan aspek HSE dalam setiap individu pekerja baik pekerja kantor dan pekerja lapangan.

6. **HSE Communication & Campaign**
   Merupakan program untuk memastikan komunikasi dan kampanye terkait dengan program-program HSSE telah tersampaikan kepada semua pekerja Pertamina Drilling dengan harapan dapat dimengerti dan menjadi program bersama setiap individu sehingga tercapai budaya *generative*.

   Bentuk komunikasi dan kampanye dapat berupa surel & social media broadcast, *leaflet*, poster yang dilengkapi dengan *barcode* yang berisi link semua Materi Pembelajaran Insiden, spanduk, rambu-rambu, LFE Sign, *safety meeting*, bulletin board.

7. **Full Cycle Contractor Safety Management System (CSMS)**
   CSMS merupakan sistem yang digunakan untuk memastikan bahwa kontraktor yang bekerja sama dengan Pertamina Drilling telah memiliki sistem HSE dan memenuhi persyaratan HSE yang berlaku di Pertamina Drilling. Selain itu, kontraktor mampu menerapkan persyaratan HSE dalam setiap pekerjaan kontrak yang dilaksanakan. Selama tahun 2024, telah dilakukan *risk assessment* terhadap 250 kontrak, serta proses prakualifikasi CSMS kepada 55 kontraktor dengan rincian 48 kontraktor vendor lama dan 7 (tujuh) vendor baru.

8. **Emergency Response Preparedness**
   Program untuk memastikan kesiapan Pertamina Drilling ketika kondisi darurat baik dari segi prosedur, personil, peralatan dan sarana fasilitasnya.

3. ***Safe Work Practices***
   A programme that provides guidelines for safe operational activities in accordance with safety rules and adopts the Upstream Subholding programmes such as Telaga, SiTepat, KARIB and CLSR Implementation.

4. ***Travel Management***
   This is a programme that provides guidance related to travel management starting from the system/procedure, travel implementation, reporting and rewards & sanctions.

5. ***Personal HSSE&Q Participation***
   This programme is an activity on HSE aspects that must be carried out by every individual in Pertamina Drilling environment to embed and cultivate HSE aspects in every individual worker, both office workers and field workers.

6. ***HSE Communication & Campaign***
   This is a programme to ensure communication and campaigns related to HSSE programmes have been delivered to all Pertamina Drilling employees in the hope that they can be understood and become a joint programme with each individual so that a generative culture is achieved.

   Forms of communication and campaigns can be in the form of email & social media broadcasts, leaflets, posters equipped with barcodes containing links to all Incident Learning Materials, banners, signs, LFE Sign, safety meetings, bulletin boards.

7. ***Full Cycle Contractor Safety Management System (CSMS)***
   CSMS is a system used to ensure that contractors who work with Pertamina Drilling have an HSE system and fulfil the HSE requirements that apply at Pertamina Drilling. In addition, contractors are able to implement HSE requirements in every contract work carried out. During 2024, risk assessment has been carried out on 250 contracts, as well as the CSMS prequalification process for 55 contractors with details of 48 old vendor contractors and 7 (seven) new vendors.

8. ***Emergency Response Preparedness***
   A programme to ensure Pertamina Drilling's readiness during emergency conditions in terms of procedures, personnel, equipment and facilities.

CONTOH LEARNING FROM EVENT SIGN
EXAMPLE OF LEARNING FROM EVENT SIGN

AUDIT DAN PENILAIAN MANAGEMENT HSSE & QUALITY

Untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018 dan ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) telah sesuai dengan persyaratan standar Internasional, maka dilaksanakan kegiatan internal dan eksternal audit, diantaranya:

a. Internal Audit dilaksanakan pada Juni – Juli 2024 dengan melibatkan 32 orang Internal Auditor;
b. Surveillance Audit Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018) dan ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) berlangsung pada bulan Oktober tahun 2024 yang dilakukan oleh badan sertifikasi PT SGS Indonesia;
c. Pelaksanaan audit Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME) yang dilakukan tahun 2024 oleh PT Pertamina (Persero) dengan capaian warna Hijau Muda (*Acceptable/ Fully Adequate*) yang mempunyai makna Pertamina Drilling telah mampu mengelola risiko secara optimal.

AUDIT AND ASSESSMENT ON HSSE & QUALITY MANAGEMENT

To ensure that the Quality Management System (ISO 9001: 2015), OHS Management System (ISO 45001: 2018 and ISO 37001: 2016 (Anti-Bribery Management System) are in accordance with the requirements of international standards, internal and external audit activities are carried out, including:

a. *Internal Audit carried out in June - July 2024 involving 32 Internal Auditors;*
b. *Surveillance Audit of Quality Management System (ISO 9001:2015), OHS Management System (ISO 45001:2018) and ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System) took place in October 2024 conducted by certification agency PT SGS Indonesia;*
c. *Implementation of Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence (SUPREME) Sustainability audit conducted in 2024 by PT Pertamina (Persero) with the achievement of Light Green colour (Acceptable/ Fully Adequate) which means Pertamina Drilling has been able to manage risks optimally.*

PENGUKURAN BUDAYA HSE

Sebagai upaya pemetaan tingkat pemahaman seluruh karyawan terkait dengan penerapan aspek HSSE, Perusahaan melakukan survei dengan mengacu kepada panduan pengukuran Budaya HSSE Pertamina, Direktorat Umum dan SDM 5 Februari 2010. Survei tersebut sudah dilakukan sebanyak 11 (sebelas) kali sejak tahun 2015. Berdasarkan hasil survei, indikator budaya HSSE mengalami peningkatan dari survei-survei sebelumnya, berikut pencapaian hasil survei budaya HSSE Pertamina Drilling:

HSE CULTURE MEASUREMENT

As an effort to map the level of understanding of all employees related to the implementation of HSSE aspects, the Company conducted a survey with reference to the Pertamina HSSE Culture measurement guide, Directorate of General and Human Resources 5 February 2010. The survey has been conducted 11 (eleven) times since 2015. Based on the survey results, HSSE culture indicators have increased from previous surveys, following are the achievements of Pertamina Drilling's HSSE culture survey results:

HASIL SURVEI BUDAYA HSSE
HSSE CULTURE SURVEY RESULT

No.	Pelaksanaan Survei *Survey Implementation*	Hasil *Result*	Kategori *Category*	Keterangan *Information*
1.	Mei 2015 *May 2015*	2,49	*Reactive*	"Aspek HSE itu Penting" – Kita melakukan banyak aksi setiap ada kecelakaan *"HSE Aspect is Important" – We do a lot of actions every time an accident happens*
2.	Januari 2016 *January 2016*	3,43	*Calculative*	"Kita sudah punya sistem" – Untuk mengendalikan bahaya *"We have a system" – To handle the danger*
3.	November 2016 *November 2016*	3,66	*Proactive*	"Kita selalu fokus pada setiap masalah HSE yang ditemukan" *"We focus on every HSE issue found"*
4.	Desember 2017 *December 2017*	3,78	*Proactive*	"Kita selalu fokus pada setiap masalah HSE yang ditemukan" *"We focus on every HSE issue found"*
5.	Agustus 2018 *August 2018*	4,29	*Proactive*	"Kita selalu fokus pada setiap masalah HSE yang ditemukan" *"We focus on every HSE issue found"*
6.	Oktober 2019 *October 2019*	4,07	*Proactive*	"Kita selalu fokus pada setiap masalah HSE yang ditemukan" *"We focus on every HSE issue found"*
7.	Oktober 2020 *October 2020*	4,17	*Proactive*	"Kita selalu fokus pada setiap masalah HSE yang ditemukan" *"We focus on every HSE issue found"*
8.	November 2021 *November 2021*	4,09	*Proactive*	"Kita selalu fokus pada setiap masalah HSE yang ditemukan" *"We focus on every HSE issue found"*

No.	Pelaksanaan Survei *Survey Implementation*	Hasil *Result*	Kategori *Category*	Keterangan *Information*
9.	Oktober 2022 *October 2022*	4,05	*Proactive*	"Kita selalu fokus pada setiap masalah HSE yang ditemukan" *"We focus on every HSE issue found"*
10.	Oktober 2023 *October 2023*	4,24	*Proactive*	"Kita selalu fokus pada setiap masalah HSE yang ditemukan" *"We focus on every HSE issue found"*
11.	September 2024 *September 2024*	4,26	*Proactive*	"Kita selalu fokus pada setiap masalah HSE yang ditemukan" *"We focus on every HSE issue found"*

LAYANAN DAN PROGRAM KESEHATAN PEKERJA

Pertamina Drilling menyadari bahwa kesehatan merupakan aspek vital yang menentukan kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap pekerjanya. Oleh karena itu, Pertamina Drilling memberikan fasilitas layanan kesehatan kerja bagi setiap pekerja, baik untuk meminimalkan risiko kesehatan terkait pekerjaan melalui *Medical Check-Up* yang memantau kondisi kesehatan pekerja, maupun untuk memberikan akses terhadap obat-obatan dan penanganan kesehatan yang tidak terkait pekerjaan. Layanan ini diberikan untuk seluruh pekerja termasuk pekerja *outsourcing* di seluruh wilayah kerja, baik kantor maupun daerah operasi. Untuk mengakses layanan kesehatan, pekerja diberikan kartu berobat sesuai dengan penyedia layanan kesehatan (Rumah Sakit atau Pusat Kesehatan) yang dipilih oleh pekerja, sedangkan pekerja *outsourcing* dapat menggunakan kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang didaftarkan oleh Perusahaan. **[403-3, 403-6] [SHS-2, SHS-3] [OG 11.9.4, 11.9.7]**

Di luar lingkup pekerjaan, pola hidup sehat merupakan aspek yang mendasari kondisi kesehatan pekerja secara keseluruhan. Dalam rangka mendorong pekerja untuk membangun pola hidup yang sehat dan meningkatkan kualitas kesehatannya, Pertamina Drilling melaksanakan program atau inisiatif sebagai berikut:

1. Monitoring Illness Fatality Prevention Program
2. Pelaksanaan & verifikasi MCU
3. Penilaian MCU Provider
4. Perhitungan Skor Kardiovaskular Jakarta (SKJ)
5. Penentuan Derajat Kesehatan dan Laik Kerja

EMPLOYEE HEALTH SERVICES AND PROGRAMMES

Pertamina Drilling realises that health is a vital aspect that determines the continuous implementation of duties and responsibilities of its employees. Therefore, Pertamina Drilling provides a work healthcare facility for every employee, both to minimise work-related risks through a Medical Check-Up which monitors employee health condition and to provide access to health medications and treatment not related to work. This facility is provided for all employees including outsourced employees in all work locations, including offices and operational areas. To access the healthcare facility, the employees are given a medical card according to the healthcare service provider (Hospital or Healthcare Centre) selected by the employee, while outsourced employees can use the Social Security Agency (BPJS) card registered by the Company. **[403-3, 403-6] [SHS-2, SHS-3] [OG 11.9.4, 11.9.7]**

Outside the scope of work, a healthy lifestyle is an aspect that underlies the overall health condition of employees. In order to encourage employees to build a healthy lifestyle and improve their health quality, Pertamina Drilling implements the following programmes or initiatives:

1. *Monitoring Illness Fatality Prevention Programme*
2. *MCU implementation & verification*
3. *MCU Provider Assessment*
4. *Calculation of Jakarta Cardiovascular Score (SKJ)*
5. *Determination of the Degree of Health and Fitness for Work*

6. Pelaksanaan Tindak Lanjut MCU
7. Pemeriksaan Kesehatan Pekerja di Lapangan
8. Kesiapan Kegawatdaruratan Medis di Lapangan
9. Promosi Kesehatan
10. Program Sehat Bugar Segar rutin
11. Program Fitness Challenge
12. Health Risk Assessment
13. Fun Walk
14. Donor Darah
15. Webinar Healthy Talk
16. Artikel rutin terkait kesehatan dalam majalah bulanan Perusahaan (Energia)
17. Ketersediaan tenaga dokter dan paramedis perusahaan di tiap Area
18. Ketersediaan Obat Jantung *Isosorbide Dinitrate* (ISDN)
19. Ketersediaan responder bag dan AED (*automated external defibrillator*) **[403-6] [SHS-2, SHS-3] [OG 11.9.7]**

Perusahaan melakukan penghitungan terhadap kasus penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan selama tahun 2024 dengan jumlah 0 kasus/ tidak ditemukan kasus Penyakit Akibat Kerja (PAK) sesuai dengan data yang ditampilkan pada tabel Kinerja K3 Konsolidasi Tahun 2024 dan 2023. **[403-10] [SHS-3] [OG 11.9.11]**

6. *Implementation of MCU Follow-up*
7. *Health Examination of Workers in the Field*
8. *Medical Emergency Preparedness in the Field*
9. *Health Promotion*
10. *Healthy Bugar Fresh routine programme*
11. *Fitness Challenge Programme*
12. *Health Risk Assessment*
13. *Fun Walk*
14. *Blood Donation*
15. *Healthy Talk Webinar*
16. *Regular health-related articles in the Company's monthly magazine (Energia)*
17. *Availability of company doctors and paramedics in each Area*
18. *Availability of Isosorbide Dinitrate (ISDN) Heart Medication*
19. *Availability of responder bag and AED (automated external defibrillator)* **[403-6] [SHS-2, SHS-3] [OG 11.9.7]**

The Company calculated the cases of occupational diseases during 2024 with a total of 0 cases/no cases of Occupational Diseases (OCD) according to the data shown in the Consolidated OHS Performance table for 2024 and 2023. **[403-10] [SHS-3] [OG 11.9.11]**

PENGHARGAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3

Pada tahun 2024, Pertamina Drilling telah meraih penghargaan-penghargaan atas kinerjanya di bidang ketenagakerjaan dan K3, seperti:

AWARDS IN EMPLOYMENT AND OHS

In 2024, Pertamina Drilling has achieved several awards over its achievement in the field of labour and OHS, such as:

PENGHARGAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3 TAHUN 2024
AWARDS IN EMPLOYMENT AND OHS IN 2024

No	SHU/ Regional/ AP	Zona *Zone*	WK *Working Area*	Tipe Sertifikasi ISO/ OHSAS/SMK3 dll. *Type of Certification ISO/OHSAS/SMK3 etc.*	Instansi/ Pemberi Penghargaan *Institution/Award Giver*
1	Pertamina Drilling	RO II	RO II	Penghargaan Kontribusi APBD PT Pertamina Drilling Services Indonesia untuk Pemerintah Kota Prabumulih *PT Pertamina Drilling Services Indonesia APBD Contribution Award for Prabumulih City Government*	DLH Prabumulih

No	SHU/ Regional/ AP	Zona *Zone*	WK *Working Area*	Tipe Sertifikasi ISO/ OHSAS/SMK3 dll. *Type of Certification ISO/OHSAS/SMK3 etc.*	Instansi/ Pemberi Penghargaan *Institution/Award Giver*
2	Pertamina Drilling	RO II	RIG 34.1	Best Rig WO 2024 *Best Rig WO 2024*	WI Zona 4
3	Pertamina Drilling	RO I	RIG 49.2	300 Hari Tanpa Insiden *300 Days Without Incident*	D&C Ops PHR
4	Pertamina Drilling	RO I	RIG 50.2	500 Hari Tanpa Insiden *500 Days Without Incident*	D&C Ops PHR
5	Pertamina Drilling	RO I	RIG 51.2	1.000 Hari Tanpa Insiden *1,000 Days Without Incident*	D&C Ops PHR
6	Pertamina Drilling	RO I	RIG 52.2	100 Hari Tanpa Insiden *100 Days Without Incident*	D&C Ops PHR
7	Pertamina Drilling	RO I	RIG 53.2	100 Hari Tanpa Insiden *100 Days Without Incident*	D&C Ops PHR
8	Pertamina Drilling	RO I	RIG 54.2	100 Hari Tanpa Insiden *100 Days Without Incident*	D&C Ops PHR
9	Pertamina Drilling	RO I	RIG 42.3	411 Hari Tanpa Insiden *411 Days Without Incident*	D&C Ops PHR
10	Pertamina Drilling	RO I	RIG 42.3	Drilling of the Month Periode April *Drilling of the Month April Period*	D&C Ops PHR
11	Pertamina Drilling	RO I	RIG 42.3	Drilling of the Month Periode Oktober *Drilling of the Month October Period*	D&C Ops PHR
12	Pertamina Drilling	RO I	IDESS	Successful Inititian of the IDESS Project in PHR	D&C Ops PHR
13	Pertamina Drilling	RO VII	RIG 35.1	500 Hari Tanpa Insiden *500 Days Without Incident*	WOWS LO South PHR
14	Pertamina Drilling	RO VII	RIG 13.1	Top Scorer Highest Production Gain thru WI Ops	WI Zona 11

No	SHU/ Regional/ AP	Zona *Zone*	WK *Working Area*	Tipe Sertifikasi ISO/ OHSAS/SMK3 dll. *Type of Certification ISO/OHSAS/SMK3 etc.*	Instansi/ Pemberi Penghargaan *Institution/Award Giver*
15	Pertamina Drilling	RO IV	RIG 04.3	Ops Excell & 0 Incident	PEPC
16	Pertamina Drilling	RO IV	RIG 04.3	Ops & HSE Excell di Senoro 19 & 20 *Ops & HSE Excell in Senoro 19 & 20*	JOB Tomori -
17	Pertamina Drilling	PDSI	PDSI	Audit SMP kategori Gold *SMP Audit Gold category*	Sub Holding Upstream
18	Pertamina Drilling	PDSI	PDSI	Penghargaan Stakeholder Engagement *Stakeholder Engagement Award*	Polri Riau
19	Pertamina Drilling	PDSI	PDSI	Zero Accident Award	Menaker RI *Minister of Labour of the Republic of Indonesia*
20	Pertamina Drilling	PDSI	PDSI	Sertifikat SMK3 *SMK3 Certificate*	Menaker RI *Minister of Labour of the Republic of Indonesia*
21	Pertamina Drilling	PDSI	PDSI	Sertifikat Zero Accident Award *Zero Accident Award Certificate*	Menaker RI *Minister of Labour of the Republic of Indonesia*
22	Pertamina Drilling	PDSI	PDSI	Penghargaan Terkait Keaktifan di Hari Lingkungan Hidup 2023 *Award Related to Active Participation in 2023 Environment Day*	DLH Prabumulih
23	Pertamina Drilling	PDSI	PDSI	Tim UFRC Terfavorit *Favourite UFRC Team*	Sub Holding Upstream

No	SHU/ Regional/ AP	Zona *Zone*	WK *Working Area*	Tipe Sertifikasi ISO/ OHSAS/SMK3 dll. *Type of Certification ISO/OHSAS/SMK3 etc.*	Instansi/ Pemberi Penghargaan *Institution/Award Giver*
24	Pertamina Drilling	PDSI	PDSI	Sertifikat Penghargaan 1 juta Jam Kerja Selamat *Certificate of 1 Million Safe Working Hours Award*	General Manager Zona 4 *General Manager of Zone 4*
25	Pertamina Drilling	PDSI	PDSI	Penghargaan Sinergitas di KTI *Synergy Award in KTI*	Batalyon Kavaleri 13 -
26	PDC	PDSI	PDSI	Surat Hasil Verifikasi WISCA-WPSCA *WISCA-WPSCA Verification Letter*	WSO
27	PDC	PDSI	PDSI	Kontraktor dengan Implementasi HSSE Terbaik Periode Tahun 2024 *Contractor with the Best HSSE Implementation for the Period of 2024*	PHE OSES
28	PDC	PDSI	PDSI	Best HSSE CSMS Improvement *Best HSSE CSMS Improvement*	PHI
29	PDC	PDSI	PDSI	Achievement Safe Man Hours 5.000.000 tanpa LTI *Achievement Safe Man Hours 5,000,000 without LTI*	KPI
30	Pertamina Drilling	PDSI	PDSI	Surveillances Audit ISO 14001–2015	ACS
31	Pertamina Drilling	PDSI	PDSI	Surveillances Audit ISO 9001–2015	SGS
32	Pertamina Drilling	PDSI	PDSI	Surveillances Audit ISO 45001–2018	SGS
33	Pertamina Drilling	PDSI	PDSI	Surveillances Audit ISO 37001–2016	SGS

No	SHU/ Regional/ AP	Zona *Zone*	WK *Working Area*	Tipe Sertifikasi ISO/ OHSAS/SMK3 dll. *Type of Certification ISO/OHSAS/SMK3 etc.*	Instansi/ Pemberi Penghargaan *Institution/Award Giver*
34	PDC	PDSI	PDSI	ISO 21500–2021 Project Management System	AQC Middle East LLC
35	PDC	PDSI	PDSI	ISO 9001:2015 Quality Management System	AQC Middle East LLC
36	PDC	PDSI	PDSI	ISO 14001:2015 Environmental Management System	AQC Middle East LLC
37	PDC	PDSI	PDSI	ISO 22000:2018 Food Safety Management System	AQC Middle East LLC
38	PDC	PDSI	PDSI	ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	AQC Middle East LLC
39	PDC	PDSI	PDSI	ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System	TUV NORD

MENYEIMBANGKAN PROFIT DAN PLANET
BALANCING PROFIT AND PLANET

N
W
E
S

Pertamina Drilling memandang penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban akan keberadaan Pertamina Drilling kepada seluruh Pemangku Kepentingannya. Pendekatan ini menandakan bahwa tanggung jawab Pertamina Drilling sebenarnya tidak hanya dilihat dari sudut pandang sosial saja, tetapi juga mencakup aspek ekonomi dan lingkungan hidup. Pertamina Drilling memaknai ini sebagai perwujudan *sustainable development*.

Dari sudut pandang ekonomi, Pertamina Drilling memiliki tanggung jawab terhadap kinerja yang tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Dari sudut pandang sosial, Pertamina Drilling memiliki tanggung jawab untuk mendukung Pemerintah Indonesia dan PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali dalam memberdayakan masyarakat Indonesia. Dari sudut pandang lingkungan hidup, Pertamina Drilling bertanggung jawab untuk memelihara lingkungan hidup dengan beroperasi secara aman dan memperhatikan lingkungan.

Pemenuhan tanggung jawab tersebut dilandaskan pada prinsip 3P, yaitu *People, Profit*, dan *Planet*. Ketiga hal ini merupakan akar dari segala bentuk tanggung jawab sosial Pertamina Drilling, yakni perpaduan yang seimbang antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis, dan pemberdayaan manusia.

Pertamina Drilling sees the implementation of Social and Environmental Responsibility as a form of responsibility for the existence of Pertamina Drilling to all Stakeholders. This approach indicates that Pertamina Drilling's responsibility is observed from not only the social perspective but also the economic and environmental perspective. Pertamina Drilling interprets this as the manifestation of sustainable development.

From an economic perspective, Pertamina Drilling has a responsibility toward the sound and sustainable performance growth. From the social perspective, Pertamina Drilling has a responsibility to support the Government of Indonesia and PT Pertamina (Persero) as Controlling Shareholders in empowering the people of Indonesia. From the environmental perspective, Pertamina Drilling is responsible to preserve the environment by operating safely and taking care of the environment.

The fulfilment of such responsibility is based on 3P principles, namely People, Profit, and Planet. The three aspects are the root of all forms of Pertamina Drilling's social responsibility: maintaining the balance of environmental preservation, economic benefits, and human empowerment.

TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN
CUSTOMER RESPONSIBILITY

Pertamina Drilling memiliki tantangan utama terkait kebutuhan dan harapan pelanggan yaitu tingginya *bargaining power* akibat banyaknya kontraktor pengeboran (suplai *rig* berlebih) dan *cost structure* yang harus seefisien mungkin agar dapat menghasilkan Tarif Harian Operasi (THO) yang kompetitif. Untuk meningkatkan efisiensi kinerja Perusahaan sekaligus meningkatkan aspek kualitas, kesehatan dan keamanan di seluruh (100%) jasa yang disediakan, Pertamina Drilling secara konsisten mengimplementasikan aspek-aspek tersebut melalui program Salam Lima Jari sejak pencanangannya di tahun 2015. Salah satu aspek untuk meningkatkan keuntungan Perusahaan adalah *Quality to Profit*, yang terdiri dari program: **[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, 416-1] [SEOJK-F.27] [SHS-5] [OG 11.3.3]**

1. **Quality Inspection for Non-Productivity Time Prevention**
   Program terkait pelaksanaan Inspeksi kategori III, tindak lanjut *Equipment Failure Report* atau *Deficiency Report* yang dikeluarkan oleh Fungsi Operasi.
2. **Full-Cycle Quality Assurance Implementation**
   Program penerapan *Assessment Quality Assurance* terhadap persyaratan pelanggan yang tercantum dalam kontrak, mencakup kegiatan pra-mobilisasi sampai dengan demobilisasi.

Sementara itu, program-program yang mengimplementasikan aspek keamanan (*security*), tercakup dalam program Security for All, yang terdiri dari:

1. Peningkatan kualitas SDM Security, yaitu dengan:
   a. Pelatihan huru-hara atau demonstrasi
   b. Pelatihan ancaman bom
   c. *Refreshing* pengetatan akses kontrol untuk barang dan orang
2. Penguatan pengamanan non-fisik, sebagai upaya membentuk sistem pengamanan non-fisik yang terintegrasi. Sistem ini dapat mengidentifikasi dan mengantisipasi gangguan keamanan secara dini agar operasi Perusahaan dapat berjalan tanpa gangguan keamanan.

The main challenge for Pertamina Drilling related to customers' needs and expectations is the high bargaining power from a large number of drilling contractors (excessive rig supply) and a cost structure that shall be as efficient as possible to generate a competitive Daily Operational Tariff (THO). To enhance the Company's performance efficiency as well as the quality, health and security aspects in all (100%) provided services, Pertamina Drilling consistently implements those aspects through the Say No to Incident programme since its declaration in 2015. One of the aspects to enhance Company profit is Quality to Profit, consisting of these programmes: **[3-3 Customer Health and Safety, 416-1] [SEOJK-F.27] [SHS-5] [OG 11.3.3]**

1. ***Quality Inspection for Non-Productivity Time Prevention***
   A programme related to the implementation of category III Inspection, as a follow-up from the Equipment Failure Report or Deficiency Report issued by the Operations Function.
2. ***Full-Cycle Quality Assurance Implementation***
   An Assessment Quality Assurance implementation programme on customer requirements stated in contracts, covering pre-mobilisation to demobilisation activities.

Meanwhile, the programmes which implement security aspects are covered by the Security for All programme, namely:

1. *Enhancement of Security HC quality through:*
   a. *Training of riot or demonstration handling*
   b. *Training of bomb threat handling*
   c. *Refreshing for restriction control access for goods and people*
2. *Enhancement for non-physical safekeeping as an effort to form an integrated non-physical safekeeping system. The system may identify and anticipate early security disturbances for the operations to run well without security disturbances.*

3. Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan, sebagai bagian dari manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, prosedur, proses, dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan, serta kebijakan pengamanan.

Perusahaan menggunakan ISO 9001:2015 untuk terus menyediakan jasa yang memenuhi standar pelanggan maupun peraturan. Dengan pendekatan berorientasi proses pada ISO 9001, Perusahaan dapat mendokumentasikan dan mengkaji struktur, kewajiban, dan prosedur yang dibutuhkan untuk mencapai manajemen kualitas yang efektif. Komitmen Perusahaan terhadap kualitas dan keamanan produk dan jasa terbukti dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. **[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, 416-2] [SEOJK-F.27] [SHS-5]**

Untuk tetap bertahan di tengah-tengah persaingan jasa pengeboran yang sangat kompetitif, salah satu respon yang wajib dilakukan terkait turunnya harga minyak dunia yaitu dengan melakukan respon cepat atas keluhan pelanggan karena hal ini akan sangat menentukan persepsi mereka atas kualitas produk/jasa dan Perusahaan secara keseluruhan.

Respon atas keluhan pelanggan dilakukan bukan saja bersifat pasif (menunggu keluhan masuk ke dalam saluran komunikasi), namun juga bersifat aktif (menjaring persepsi pelanggan atas produk/jasa sebelum dan sesudah disampaikan kepada pelanggan), termasuk di dalamnya adalah tindak lanjut atas keluhan pelanggan tersebut.

Untuk menciptakan sistem yang dapat menjaring informasi kebutuhan pelanggan, pendataan dan kecepatan respon atas keluhan pelanggan, serta pelacakan/*tracking* penyelesaian keluhan pelanggan yang masuk, Pertamina Drilling meluncurkan Pertamina Drilling Care dan Pertamina Drilling Understand. **[3-3 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, Pemasaran dan Pelabelan, Privasi Pelanggan] [SHS-5]**

3. *Implementation of Security Management System, as a part of the management as a whole, including the organisational structure, procedure, process, and resources necessary for implementation development, achievement, assessment and maintenance, as well as security policy.*

The Company utilises ISO 9001:2015 to continue providing services that fulfil both the customer standards and regulations. With a process-oriented approach in ISO 9001, the Company may document and assess the necessary structure, duty, and procedure to achieve effective quality management. The Company's commitment to the quality and security of the product and service has been proven with no incident of non-compliance regarding the health and safety impacts of products and services. **[3-3 Customer Health and Safety, 416-2] [SEOJK-F.27] [SHS-5]**

To survive amidst the competitive drilling services, one of the obligatory responses to the decreasing world oil price is performing quick response to customer complaints since it will determine their perception regarding the products/services and the Company as a whole.

Responses to customer complaints are not only done passively (waiting for the complaints through communication channels) but also actively (drawing customer perceptions toward the products/services before and after being delivered to the customers), including the follow-ups to the complaint itself.

To create a system that can draw information on customer needs, data collection and fast respond to customer complaints, as well as tracking the customer complaint completion, Pertamina Drilling launched Pertamina Drilling Care and Pertamina Drilling Understand. **[3-3 Customer Health and Safety, Marketing and Labeling, Customer Privacy] [SHS-5]**

PERTAMINA DRILLING CARE
[2-23] [SEOJK-F.30] [GOV-1, GOV-2, SOC-1]

Melalui manajemen pengelolaan keluhan pelanggan ini, Pertamina Drilling tidak hanya ingin sekadar reaktif, tetapi juga lebih responsif agar kekurangan atas kinerja Pertamina Drilling bisa membaca trennya secara bertahap sebagai salah satu cara memahami kebutuhan dan ekspektasi pelanggan. Melalui penetapan TKO B-003/DSI2000/2015 tentang Penanganan Keluhan Pelanggan dalam rangka Peningkatan *Customer Awareness & Engagement* Pertamina Drilling sangat peduli dengan kondisi-kondisi tersebut.

Pengelolaan Keluhan melalui *Customer Feedback Survey* (CFS) juga menanyakan segala jenis keluhan yang disampaikan secara tertulis untuk dapat ditindaklanjuti untuk langkah-langkah perbaikan ke dalam. Mekanisme penyampaian keluhan juga dapat dilakukan melalui surel contact.pdsi@pertamina.com, laporan langsung tatap muka, maupun pertemuan atau rapat.

Untuk mendapatkan Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index*—CSI) dilakukan pengukuran dengan 13 indikator operasional di lokasi pengeboran secara bulanan. Ini dimaksudkan untuk mendapatkan umpan balik secara langsung bagaimana kinerja peralatan pengeboran dan seluruh tim yang bekerja di lapangan.

Para perwakilan yang berada di lapangan bahkan pejabat lain dari pelanggan yang sedang berkunjung dapat memberikan penilaian langsung di lokasi. Indeks kepuasan pelanggan inilah yang menjadi prioritas untuk menggali bagaimana pelanggan melihat dari waktu ke waktu atas kinerja operasi.

Hasil dari penilaian survei yang telah dikumpulkan berupa naik turunnya CSI (Harapan dan Realisasi) dari pengumpulan CFS yang diukur dengan skala *Likert* selama periode bulan Januari sampai dengan Desember 2024, dengan hasil sebagai berikut:

PERTAMINA DRILLING CARE
[2-23] [SEOJK-F.30] [GOV-1, GOV-2, SOC-1]

Through this customer complaint management, Pertamina Drilling wants to be not only reactive but also more responsive so that the deficiency in Pertamina Drilling's performance can study the trend gradually as one of the means to understand customer needs and expectations. Through the establishment of TKO B-003/DSI2000/2015 on Handling Customer Complaints in Enhancing Customer Awareness and Engagement, Pertamina Drilling attends to such conditions.

Through Customer Feedback Survey (CFS), the Complaint Management also enquires about all kinds of complaints delivered in writing to be followed up for internal improvement. Complaint delivery mechanism can also be done through email at contact.pdsi@pertamina.com, face-to-face report, or meetings.

To attain the Customer Satisfaction Index (CSI), a measurement with 13 operational indicators in drilling locations is carried out monthly. This measurement is implemented to receive direct feedback on the performance of the drilling equipment and all teams working in the fields.

Representatives in the field and other visiting officials representing the customer may give a direct assessment on location. This customer satisfaction index will become a priority to find out how the customers see the operational performance over time.

The results of the collected survey are in the forms of CSI increase and decrease (Expectation and Realisation) from CFS collection, presented in a Likert scale from January to December 2024, with the following results:

HASIL *CUSTOMER FEEDBACK SURVEY* TAHUN 2024
RESULTS OF CUSTOMER FEEDBACK SURVEY IN 2024 [SEOJK-F.30]

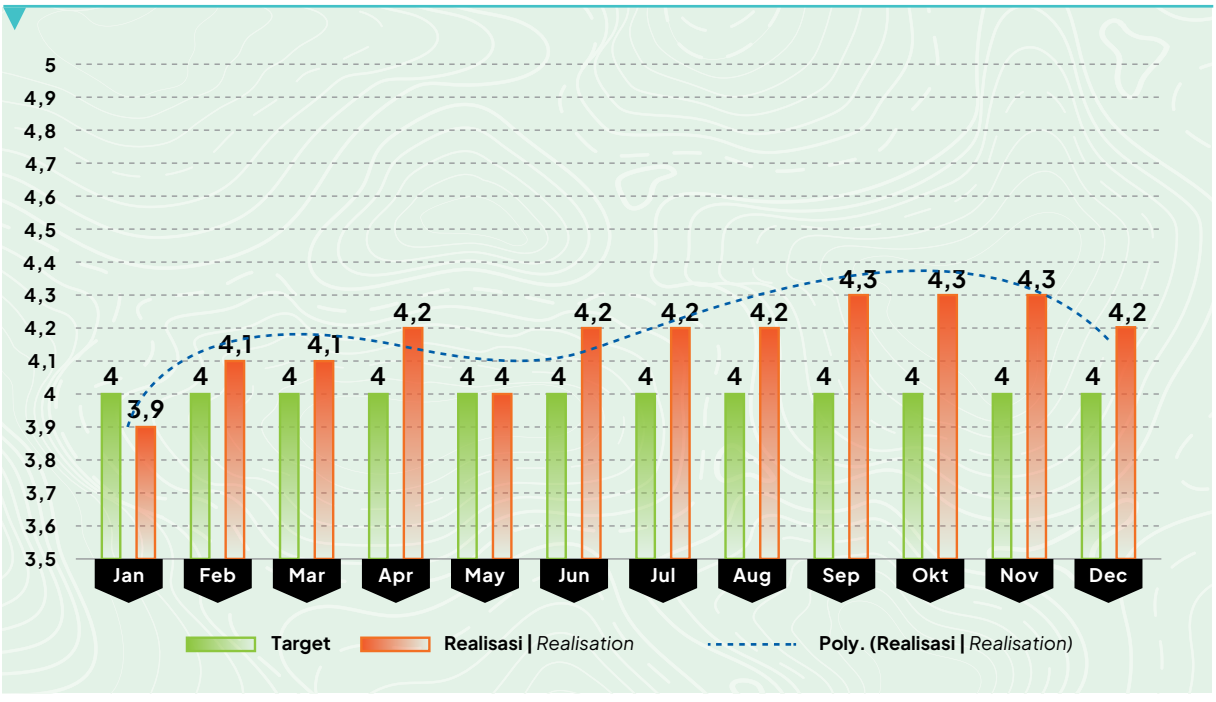

Hasil *Customer Feedback Survey* tahun 2024 berdasarkan skala Likert (1–5) selama 1 (satu) tahun berada di angka 4,14. Pertamina Drilling tetap bisa mempertahankan pencapaian *customer feedback survey* diatas target pada tahun 2024. Pencapaian ini berada pada predikat Memuaskan sesuai dengan harapan pelanggan yang secara rata-rata mengharapkan di level 4 (Memuaskan) dan dari target KPI di angka 4,0 (Memuaskan).

Pertamina Drilling merupakan Perusahaan berbasis Jasa sehingga tidak ada produk berupa barang yang dikemas menggunakan material tertentu maupun ditarik kembali. [301-3] [SEOJK-F.29]

The 2024 Customer Feedback Survey results based on a Likert scale (1–5) for one year were at 4.14. Pertamina Drilling can still maintain customer feedback survey achievements above the target in 2024. This achievement is in the Satisfactory predicate in accordance with customer expectations which on average expect at level 4 (Satisfactory) and from the KPI target at 4,0 (Satisfactory).

Pertamina Drilling is a service-based Company so there are no products in the form of goods that are packaged using certain materials or withdrawn. [301-3] [SEOJK-F.29]

PERTAMINA DRILLING UNDERSTAND
[2-23] [GOV-1, GOV-2, SOC-1]

Pertamina Drilling selalu melibatkan secara aktif kontribusi dari tim operasional untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi sebagai prioritas utama dari tugas dan tanggung jawab. Hal ini juga menjadi nilai tambah dari kinerja tim operasi.

PERTAMINA DRILLING UNDERSTAND
[2-23] [GOV-1, GOV-2, SOC-1]

Pertamina Drilling always actively involves the contribution of operations team to resolve every occurring problem as the main priority of their duties and responsibilities. This also becomes an added value to their performance.

Program ini menjadi jembatan antara Pertamina Drilling dengan pelanggan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi melalui ide-ide yang muncul saat diskusi dan interaksi sehingga tercapai tujuan bersama.

This programme becomes a connection between Pertamina Drilling and the customers in resolving occurring problems through ideas emerging during discussions and interactions to achieve mutual purposes.

Kepuasan pelanggan merupakan tolak ukur kesuksesan sebuah perusahaan, dan kepuasan tersebut sangat bergantung kepada persepsi dan ekspektasi pelanggan itu sendiri. Untuk memahami dan mengukur penilaian dan harapan dari pelanggan, penting bagi Perusahaan untuk mengetahui yang menjadi harapan pelanggan terlebih dulu sebelum kemudian mencoba merealisasikannya.

Customer satisfaction is a company's benchmark of success, relying solely on the perception and expectations of the customers. To understand and measure customer evaluations and expectations, it is important for the Company to know their expectation first before attempting to realise it.

Lebih dari sekadar memahami harapan dan realisasi yang dirasakan pelanggan, dalam kegiatan Service Quality Meeting (SQM) Pertamina Drilling berupaya menjaga kualitas jasa melalui koordinasi dan evaluasi secara berkala sesuai kebutuhan. Hal-hal yang dibahas di dalam SQM berkaitan dengan evaluasi progres pekerjaan, penyelesaian permasalahan yang terjadi, serta topik-topik lain yang penting untuk didiskusikan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan 18 kegiatan koordinasi, evaluasi dan yang berkaitan dengan SPR (*Service Performance Review*) terhadap beberapa pelanggan. Realisasi kegiatan tersebut yaitu:

1. *Services Performance Review* Terkait Evaluasi Kinerja Pertamina Drilling di PHSS Service Performance Review Rig Services Marketing Pertamina Drilling - PHR WK Rokan.
2. Evaluasi Kinerja Service H_2S *centrifuge* dan *water pump* zona 13.
3. Evaluasi Kontrak PA Pertamina Drilling.
4. *Workshop* Finalisasi Kontrak JU dan IDS Pertamina Drilling - ELSA (*Attribut & Transport*).
5. Koordinasi Pertamina Drilling dengan PHR Zona 4 di Prabumulih.
6. Customer Day dan *Kick Off Meeting* MPD ONWJ & Fishing OSES.
7. *Focus Group Discussion Update Delivery Rig* #47.2 dan OCB Gunung Jati.
8. FGD Pertamina Drilling dan Regional 1.
9. FGD IDESS Project PHR - Pertamina Drilling.
10. *Post Mortem Project* IPM sumur SEM -1X & sumur SRT - 1X.
11. FGD *Operation & Maintenance Rig Own* PT Pertamina EP Zona 4 - PT Pertamina Drilling Services Indonesia.
12. FGD Kontrak Jupiter PHE OSES - ONWJ.
13. *Service Performance Review Rig Services* Marketing Pertamina Drilling - PHR WK Rokan.
14. *Kick Off Meeting* Jasa IDS Pekerjaan Pengeboran di PHE Jambi Merang, 6 - 7 Februari 2024.
15. Evaluasi Kinerja Service H_2S *centrifuge* dan *water pump* zona 13.

More than merely understanding the expectation and realisation of the customers, through the Service Quality Meeting (SQM) Pertamina Drilling strives to maintain its service quality through periodic coordination and evaluation as necessary. The topics discussed in SQM are related to work progress evaluation, problem-solving, and other important topics to discuss. Throughout 2024, the Company has carried out 18 coordination and evaluation activities related to SPR (Service Performance Review) with several customers. The realisation of these activities are:

1. *Services Performance Review Related to Performance Evaluation of Pertamina Drilling in PHSS Service Performance Review Rig Services Marketing Pertamina Drilling - PHR WK Rokan.*
2. *Service Performance Evaluation of H_2S centrifuge and water pump zone 13.*
3. *Evaluation of Pertamina Drilling's PA Contract.*
4. *Finalisation Workshop of JU and IDS Contract Pertamina Drilling - ELSA (Attribute & Transport).*
5. *Coordination of Pertamina Drilling with PHR Zone 4 in Prabumulih.*
6. *Customer Day and Kick Off Meeting MPD ONWJ & Fishing OSES.*
7. *Focus Group Discussion Update Delivery Rig #47.2 and OCB Gunung Jati.*
8. *FGD Pertamina Drilling and Regional 1.*
9. *FGD IDESS Project PHR - Pertamina Drilling.*
10. *Post Mortem Project IPM SEM -1X well & SRT - 1X well.*
11. *FGD Operation & Maintenance Rig Own PT Pertamina EP Zone 4 - PT Pertamina Drilling Services Indonesia.*
12. *FGD Jupiter Contract PHE OSES - ONWJ.*
13. *Service Performance Review Rig Services Marketing Pertamina Drilling - PHR WK Rokan.*
14. *Kick Off Meeting IDS Services Drilling Work at PHE Jambi Merang, 6 - 7 February 2024.*
15. *Service Performance Evaluation of H_2S centrifuge and water pump zone 13.*

16. *Service Performance Review* (SPR) II & Rencana Pengaktifan Klausul Perpanjangan Waktu Perjanjian Jasa Penyediaan dan Pengoperasian Rig untuk Pemboran, *Workover* dan *Well Services* di Subholding Upstream (*Price Agreement*).
17. *Workshop* H_2S & *Coring Service* PT Pertamina EP Zona 7 dan Diskusi PCLD.

16. *Service Performance Review (SPR) II & Plan to Activate the Time Extension Clause of the Service Agreement for the Provision and Operation of Rigs for Drilling, Workover and Well Services in Upstream Subholding (Price Agreement).*
17. *PT Pertamina EP Zone 7 H_2S & Coring Service Workshop and PCLD Discussion.*

PENGELOLAAN CUSTOMER AWARENESS

Pertamina Drilling memiliki keunggulan berupa aset *rig* yang difabrikasi di Amerika yang terkenal melalui produk-produk yang memiliki keandalan tinggi serta pengalaman di bidang pengeboran lebih dari 30 tahun (sejak PT Pertamina (Persero) berdiri). Hal ini menjadi *positioning* Perusahaan yang direfleksikan menjadi *brand* Pertamina Drilling sebagai perusahaan kontraktor pengeboran yang memiliki aset dengan keandalan, teknologi, serta *operatorship* dengan pengalaman tinggi. Ini didukung dengan 47 *rig* (termasuk *rig training center*) yang dimiliki Perusahaan sampai dengan tahun 2024, serta jasa-jasa pendukung pengeboran lain yaitu *Directional Drilling, H_2S Monitoring, Water Pump, Aerated Drilling, Cementing, Fracturing, Mud Logging Unit* (MLU) dan lain-lain, yang menjadikan Pertamina Drilling sebagai perusahaan pengeboran dengan jumlah *rig* terbesar di Indonesia dan menawarkan konsep *One Stop Integrated Solution* bagi seluruh pelanggannya.

Dalam melaksanakan kontrak kerjanya, Pertamina Drilling tidak memiliki kewajiban untuk memberikan label informasi dimana jasa pengeboran akan dilakukan. Meski demikian, Pertamina Drilling menjamin proses penelusuran terhadap data pengeboran yang sudah dilaksanakan kepada pelanggan. Hal ini mencakup seluruh aspek kegiatan operasional, termasuk di dalamnya potensi dampak lingkungan. Sepanjang tahun pelaporan 2024, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan terkait pelabelan jasa Perusahaan. **[3-3 Pemasaran dan Pelabelan, 417-1, 417-2]**

Kontrak kerja Pertamina Drilling memuat keterangan mengenai gambar, data, hasil survei, ataupun informasi mengenai keadaan sumur. Kontrak ini juga menjamin kerahasiaan data-data tersebut dari mitra, afiliasi, dan subkontraktor agar data tidak dapat disalahgunakan. Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan atas penyalahgunaan data-data pelanggan dan pelanggaran atas hak privasi pelanggan. **[3-3 Privasi Pelanggan, 418-1]**

CUSTOMER AWARENESS MANAGEMENT

Pertamina Drilling's strength is its American-fabricated rigs, well-known for their high reliability, and more than 30 years of experience in drilling (since PT Pertamina (Persero) was established). This becomes the Company's positioning, reflected into Pertamina Drilling brand as a drilling contractor company with assets of high reliability, technology, and experienced operatorship. This is supported by 47 rigs (including rig training centre) owned by the Company until 2024, as well as other drilling support services namely Directional Drilling, H_2S Monitoring, Water Pump, Aerated Drilling, Cementing, Fracturing, Mud Logging Unit (MLU) and others, which makes Pertamina Drilling the drilling company with the largest number of rigs in Indonesia and offers the concept of One Stop Integrated Solution for all its customers.

In executing its work contracts, Pertamina Drilling is not obliged to provide any information label in which the drilling service will be performed. Nevertheless, Pertamina Drilling guarantees the tracking process for drilling data that has been carried out to the customers. This includes all operational activities, including potential environmental impacts. During the 2024 reporting year, there were no violations of the Company's service labelling regulations. **[3-3 Marketing and Labelling, 417-1, 417-2]**

Pertamina Drilling work contracts contain information regarding images, data, survey results, and other information on the condition of wells. The contract also ensures data confidentiality from partners, affiliations, and sub-contractors so that it cannot be misused. Throughout 2024, there has been no complaint regarding customer data and violations of customer privacy rights. **[3-3 Customer Privacy, 418-1]**

Program pengelolaan *customer awareness* Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan *customer awareness* tentang produk dan jasa yang dimiliki oleh Pertamina Drilling, sekaligus dapat mengedukasi pelanggan mengenai efisiensi daya (terkait teknologi terbaru) dari aset Perusahaan. Berdasarkan tujuan ini, diharapkan bahwa Pertamina Drilling dapat menjadi kontraktor pengeboran utama di benak pelanggan, sekaligus meminimalisir perselisihan terkait ruang lingkup kontrak dengan pelanggan.

The Company's customer awareness management programme is expected to enhance customer awareness of Pertamina Drilling's products and services while educating the customer about power efficiency (related to the newest technology) from Company assets. With this purpose, Pertamina Drilling is expected to become the main drilling contractor in customers' minds, while minimising disputes related to the scope of contracts with the customers.

Pertamina Drilling menyusun program kerja dalam rangka peningkatan *customer awareness* terhadap Pertamina Drilling, yaitu:
1. Identifikasi *event* pameran maupun saluran komunikasi lainnya yang memiliki skala regional maupun internasional di tahun berjalan dan tahun mendatang dengan pertimbangan cakupan potensi pelanggan (per semester).
2. Perencanaan materi pameran maupun saluran komunikasi lainnya, termasuk pilihan *event* pameran yang akan diikuti oleh Pertamina Drilling.
3. Evaluasi terhadap hasil pelaksanaan *event* pameran (survei, pelanggan potensial, dan lain-lain).

Pertamina Drilling composed a work programme to enhance customer awareness toward Pertamina Drilling, namely:
1. *Identification of exhibition events or other communication channels with regional or international scale in the current and upcoming years while considering customer potential scope (per semester).*
2. *Exhibition-material planning or other communication channels, including the selection of exhibitions that Pertamina Drilling will attend.*
3. *Evaluations of exhibition event results (survey, potential customers, etc.).*

Pelaksanaan program peningkatan *customer awareness* ini melibatkan banyak pihak di dalam Pertamina Drilling, seperti:
1. Rig Service Marketing sebagai penyedia data *existing customer* dan calon pelanggan;
2. Corporate Secretary sebagai manajemen komunikasi;
3. Asset Management sebagai penyedia data mengenai aset yang dimiliki oleh Perusahaan;
4. Fungsi Operasi sebagai juru penerang;
5. Direksi;
6. Pihak ketiga penyedia jasa konsultasi desain dan media komunikasi (*banner*, *leaflet*, dan lain-lain); dan
7. Peserta Pameran/Publik/Masyarakat Industri Migas dan Panas Bumi.

The implementation of this customer awareness enhancement programme involves many parties within Pertamina Drilling, namely:
1. *The Rig Service Marketing who provides data on existing and potential customers;*
2. *The Corporate Secretary as the communication manager;*
3. *The Asset Management who provides data on assets owned by the Company;*
4. *The Operations Function as the interpreter;*
5. *The BOD;*
6. *Third parties who provide consulting services on design and communication media (banner, leaflet, etc.); and*
7. *Exhibition Participants/Public/Oil and Gas and Geothermal Industrial Society.*

Pertamina Drilling berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik pemasaran berdasarkan etika promosi, iklan, dan sponsor yang berlaku. Komitmen untuk mendukung 8 (delapan) Program Inisiatif Pertamina Drilling dituangkan pada TKO B-003/DSI2000/2015 tentang Penanganan Keluhan Pelanggan dalam rangka Peningkatan *Customer Awareness* dan *Engagement*. Komitmen

Pertamina Drilling is committed to practicing marketing based on the prevailing promotion, advertising, and sponsoring ethics. The commitment to support eight Pertamina Drilling Initiative Programmes can be found within TKO B-003/DSI2000/2015 on Handling Customer Complaints in the effort to Enhance Customer Awareness and Engagement. The commitment is

tersebut kemudian secara aktif dikomunikasikan melalui *Town Hall Meeting* dan *Management Walk Through* oleh Manajemen ke seluruh Pemangku Kepentingan Pertamina Drilling. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan etika promosi, iklan, dan sponsor yang berlaku. **[417-3]**

actively communicated through Town Hall Meeting and Management Walk Through by the Management to all Pertamina Drilling Stakeholders. Throughout 2024, there was no incident of violation of prevailing promotion, advertising, and sponsoring regulations and ethics. **[417-3]**

Pengukuran hasil dari pengelolaan *customer awareness* ini adalah peningkatan *brand awareness* Pertamina Drilling melalui *brand event*. Selama tahun 2024, program peningkatan *customer awareness* dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan-kegiatan SQM, forum-forum sinergi antara anak perusahaan PT Pertamina (Persero) dan seluruh kegiatan Forum Oil and Gas.

The measurement of customer awareness management is the enhancement of Pertamina Drilling brand awareness through brand events. In 2024, the customer awareness improvement programmes are carried out along with SQM events and synergy forums among the subsidiaries of PT Pertamina (Persero).

Dalam melakukan praktik-praktik pemasaran, Pertamina Drilling berpegang pada undang-undang ataupun peraturan di bidang sosial dan ekonomi. Sepanjang tahun 2024, Pertamina Drilling terus berkomitmen untuk menjalankan praktik pemasaran dan penjualan yang transparan, profesional, dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang sosial dan ekonomi. Pertamina Drilling senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh otoritas terkait, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis Pertamina Drilling berjalan dengan baik dan bertanggung jawab. Pertamina Drilling dengan bangga melaporkan bahwa tidak ada praktik pemasaran atau penjualan yang melanggar peraturan atau dikenakan sanksi, larangan edar, maupun disengketakan selama periode ini. Hal ini mencerminkan komitmen Pertamina Drilling untuk menjaga integritas dan kepercayaan yang telah dibangun dengan para Pemangku Kepentingan.

In conducting marketing practices, Pertamina Drilling adheres to laws or regulations in the social and economic fields. Throughout 2024, Pertamina Drilling continues to be committed to running transparent, professional marketing and sales practices, and complying with all applicable laws and regulations in the social and economic fields. Pertamina Drilling always prioritises compliance with regulations set by relevant authorities, to ensure that all Pertamina Drilling business activities run properly and responsibly. Pertamina Drilling is pleased to report that there were no marketing or sales practices that violated regulations or were sanctioned, banned or disputed during this period. This reflects Pertamina Drilling's commitment to maintain the integrity and trust that has been built with Stakeholders.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY
[2-16] [SEOJK-F.25] [SOC-12]

Pertamina Drilling menyadari pentingnya perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan dalam proses usahanya, baik dalam hal pengelolaan limbah, penggunaan bahan baku, konsumsi energi maupun emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya.

Pertamina Drilling recognises the importance of attention to environmental sustainability in its business processes, both in terms of waste management, raw material use, energy consumption and emissions generated from its operational activities.

Sebagai perusahaan kontraktor pengeboran, Pertamina Drilling tidak memiliki kewajiban untuk melakukan studi menyeluruh mengenai dampak lingkungan dari setiap kontrak kerjanya. Meski demikian, Perusahaan tetap melakukan pengelolaan lingkungan berdasarkan identifikasi dan pengendalian sistematis untuk meminimalkan dampak negatif dari aktivitasnya. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sanksi administratif ataupun denda terkait pelanggaran baku mutu lingkungan dan pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan selama periode pelaporan.

As a drilling contractor company, Pertamina Drilling has no obligation to conduct a comprehensive environmental impact study for each of its contracts. Nevertheless, the Company still conducts environmental management based on systematic identification and control to minimise the negative impacts of its activities. This is evidenced by the absence of administrative sanctions or fines related to violations of environmental quality standards and violations of environmental management regulations during the reporting period.

Sebagai Perusahaan jasa pendukung dibidang Migas, aktivitas Pertamina Drilling tidak memiliki dampak signifikan pada lingkungan wilayah operasional yang dimiliki oleh *client* Perusahaan hal ini menjadikan Pertamina Drilling belum memprioritaskan program konservasi keanekaragaman hayati serta pengelolaan air yang digunakan. Namun, Pertamina Drilling telah mendorong upaya pelestarian lingkungan melalui program penanaman pohon seperti 1.000 Trees for Drilling. **[SEOJK-B.2.d, F.8, F.10]**

As a supporting service company in the oil and gas sector, Pertamina Drilling's activities do not have a significant impact on the environment of the operational areas owned by the Company's clients, which makes Pertamina Drilling has not prioritised biodiversity conservation programmes and the management of water used. However, Pertamina Drilling has encouraged environmental conservation efforts through tree planting programmes such as 1,000 Trees for Drilling. **[SEOJK-B.2.d, F.8, F.10]**

Selain itu, Perusahaan tidak bertanggung jawab secara langsung terhadap insiden tumpahan minyak di area operasional milik klien. **[SEOJK-F.15]**

In addition, the Company is not directly responsible for oil spill incidents in the client's operational area. **[SEOJK-F.15]**

Secara keseluruhan, biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk lingkungan sebesar Rp33.009.162.022. **[SEOJK-F.4]**

In total, the costs incurred by the Company for the environment amounted to Rp33,009,162,022. **[SEOJK-F.4]**

DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN
[SEOJK-F.28]

Sebagai perusahaan kontraktor pengeboran, kegiatan usaha Pertamina Drilling berkaitan langsung dengan lingkungan sekitar. Menyadari bahwa di dalam proses usahanya akan terdapat dampak dan risiko yang timbul, Perusahaan telah mengidentifikasi isu-isu lingkungan yang berkaitan dan relevan dengan kegiatan usahanya. Isu-isu lingkungan yang teridentifikasi terkait dengan pencemaran tanah, air, udara, serta suara.

Dari isu-isu yang teridentifikasi tersebut, dampak dan risiko lingkungan yang terkait secara langsung dengan Perusahaan adalah pencemaran tanah dan air dari operasi pengeboran yang menggunakan bahan lumpur berbahan kimia dan menghasilkan limbah lumpur. Selain itu, dampak kegiatan operasional rig juga teridentifikasi menghasilkan emisi yang berisiko menurunkan kualitas udara. Untuk memitigasi risiko lingkungan yang timbul dari proses tersebut, Perusahaan telah mengolah limbah melalui serangkaian proses sebelum dapat dilepas melalui *water disposal* milik pemilik kerja/WKP.

Dalam penanganan isu-isu lingkungan beserta dampak dan risikonya, tentu saja terdapat ekspektasi dari Pemangku Kepentingan. Terdapat anggapan bahwa hal tersebut merupakan tanggung jawab Pertamina Drilling, namun di sisi lain terdapat pemahaman bahwa Pertamina Drilling adalah perusahaan jasa pengeboran sehingga tanggung jawab terhadap isu lingkungan terdapat pada pemilik wilayah kerja. Meski demikian, Perusahaan telah mengoperasikan alat-alat yang telah sesuai dengan aspek lingkungan, misalnya rutin melakukan pengukuran kebisingan sebagai dasar untuk mengurangi polusi udara dan kontrol apa yang harus dilakukan, menyarankan penggunaan *water-base mud* kepada pemilik pekerjaan, serta ikut serta memantau pengelolaan air yang dilakukan pemilik pekerjaan.

ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISK
[SEOJK-F.28]

As a drilling contractor company, Pertamina Drilling's business activities are directly related to the surrounding environment. Realising that in its business process there will be impacts and risks arising, the Company has identified environmental issues related and relevant to its business activities. The identified environmental issues are related to soil, water, air, and noise pollution.

Of the identified issues, the environmental impacts and risks directly related to the Company are soil and water pollution from drilling operations that use chemical mud materials and produce mud waste. In addition, the impact of rig operations is also identified as producing emissions that risk degrading air quality. To mitigate the environmental risks arising from the process, the Company has treated the waste through a series of processes before it can be released through the water disposal owned by the work owner/WKP.

In handling environmental issues and their impacts and risks, there are of course expectations from Stakeholders. There is an assumption that it is Pertamina Drilling's responsibility, but on the other hand there is an understanding that Pertamina Drilling is a drilling service company so the responsibility for environmental issues lies with the work area owner. Nevertheless, the Company has operated tools that are in accordance with environmental aspects, such as routinely conducting noise measurements as a basis for reducing air pollution and what controls should be carried out, suggesting the use of water-base mud to job owners, and participating in monitoring water management carried out by job owners.

RUMUSAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB PERTAMINA DRILLING TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
PERTAMINA DRILLING SCOPE OF RESPONSIBILITIES ON ENVIRONMENT FORMULATION
[2-23] [GOV-1, GOV-2, SOC-1]

Material
Material

Air
Water

Emisi
Emission

Limbah
Waste

Energi
Energy

Masyarakat Lokal
Local Communities

PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang dijalankan oleh Pertamina Drilling berdasarkan lingkup implementasi Salam Lima Jari Reborn. Realisasi program tidak hanya dilaksanakan secara internal di wilayah-wilayah kerja Pertamina Drilling, namun juga secara eksternal pada lingkungan sekitar wilayah kerja tersebut yang diimplementasikan melalui kerja sama dengan masyarakat lokal. Program-program yang dilaksanakan secara eksternal dirancang berdasarkan hasil kajian pemetaan sosial dan usulan dari *project area*. Setelah mendapatkan persetujuan, implementasi program baru dilaksanakan. **[2-16] [SEOJK-B.3] [SOC-12]**

PLANNING OF SOCIAL RESPONSIBILITIES ON ENVIRONMENT

Pertamina Drilling's environmental social responsibility programme is based on the implementation scope of Salam Lima Jari Reborn. The realisation of the programme is not only carried out internally in Pertamina Drilling's working areas, but also externally in the environment around the working area which is implemented through cooperation with local communities. Externally implemented programmes are designed based on the results of social mapping studies and proposals from the project area. After obtaining approval, the implementation of the new programme is carried out. **[2-16] [SEOJK-B.3] [SOC-12]**

PENGELOLAAN LIMBAH

[SEOJK-F.1] [SEOJK-F.14]

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup, Pertamina Drilling berkomitmen melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari kegiatan operasional *rig* Pertamina Drilling melalui pihak ketiga yang telah memiliki izin khusus untuk mengelola limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan telah menjalin kontrak dengan Perusahaan. Pertamina Drilling juga melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan dari *oil spill* melalui implementasi *secondary containment* yang diletakkan pada setiap unit tangki solar yang digunakan dalam mendukung operasional *rig*. Aktivitas yang dilakukan Perusahaan dapat menimbulkan bahaya bagi kelestarian lingkungan hidup, khususnya *oil spill* yang memiliki dampak jangka panjang bagi ekosistem tanah dan air sekitar. **[3-3 Limbah, 306-1, 306-2] [ENV-6, ENV-7] [OG 11.5.1, 11.8.1, 11.5.2, 11.5.3]**

Selain limbah B3, terdapat juga limbah non-B3 yang terdiri dari limbah organik dan anorganik. Pengolahan limbah organik sejalan dengan konsep *Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (4R) untuk pengelolaan sampah organik yang ada di *rig* Pertamina Drilling yang memiliki fasilitas *catering*. Pengolahan ini menerapkan metode

WASTE MANAGEMENT

[SEOJK-F.1] [SEOJK-F.14]

In an effort to preserve the environment, Pertamina Drilling is committed to managing Hazardous and Toxic (B3) waste generated from Pertamina Drilling's rig operations through third parties who have special licences to manage B3 waste from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia and have established contracts with the Company. Pertamina Drilling also makes efforts to prevent environmental pollution from oil spills through the implementation of secondary containment placed on each diesel tank unit used in supporting rig operations. Activities carried out by the Company can pose a danger to environmental sustainability, especially oil spills which have a long-term impact on the surrounding land and water ecosystem. **[3-3 Waste, 306-1, 306-2] [ENV-6, ENV-7] [OG 11.5.1, 11.8.1, 11.5.2, 11.5.3]**

In addition to B3 waste, there is also non-B3 waste consisting of organic and inorganic waste. Organic waste processing is in line with the concept of Reduce, Reuse, Recycle, Recovery (4R) for organic waste management at Pertamina Drilling rigs that have catering facilities. This processing applies the Takakura Composting method by converting

Takakura Composting dengan cara mengubah sampah organik menjadi pupuk organik berupa kompos. Metode ini juga merupakan bagian dari kegiatan Pemanfaatan Sampah Menjadi Bernilai dalam program Salam Lima Jari Reborn. Sementara itu, semua limbah anorganik yang dihasilkan dari kegiatan operasional *rig* Pertamina Drilling dikelola dengan cara melakukan pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) terdekat secara mandiri ataupun bekerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat. Limbah yang dihasilkan setiap harinya dikumpulkan kemudian dicatat untuk kemudian dilaporkan kepada departemen terkait. **[306-2, 306-4] [ENV-7] [OG 11.5.3, 11.5.5]**

organic waste into organic fertiliser in the form of compost. This method is also part of the Utilisation of Waste to Value activity in the Salam Lima Jari Reborn programme. Meanwhile, all inorganic waste generated from the operational activities of Pertamina Drilling rigs is managed by disposing of it to the nearest landfill independently or in collaboration with the local Sanitation Department. Waste generated every day is collected and then recorded and reported to the relevant department. **[306-2, 306-4] [ENV-7] [OG 11.5.3, 11.5.5]**

Pertamina Drilling bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin pengelolaan limbah untuk mengelola limbah oli bekas yang dihasilkan dari operasional Pertamina Drilling. Jumlah limbah oli bekas yang dihasilkan selama tahun 2024 adalah sebesar 105,45 ton. Pertamina Drilling adalah perusahaan kontraktor pengeboran, sehingga penanggung jawab utama dari dampak lingkungan adalah pihak pengguna jasa atau pemilik wilayah kerja. Pada tahun 2024, Pertamina Drilling tidak mengirim (0%) limbah berbahaya ke luar negeri atau secara internasional. **[3-3 Limbah, 306-2, 306-3] [ENV-6, ENV-7] [OG 11.5.1, 11.8.1, 11.5.3, 11.5.4, 11.8.2]**

Pertamina Drilling cooperates with a third party that has a waste management licence to manage used oil waste generated from Pertamina Drilling's operations. The amount of used oil waste generated during 2024 is 105.45 tonnes. Pertamina Drilling is a drilling contractor company, so the main person responsible for environmental impacts is the service user or the owner of the work area. In 2024, Pertamina Drilling does not send (0%) hazardous waste abroad or internationally. **[3-3 Waste, 306-2, 306-3] [ENV-6, ENV-7] [OG 11.5.1, 11.8.1, 11.5.3, 11.5.4, 11.8.2]**

KLASIFIKASI DAN JUMLAH LIMBAH TAHUN 2024
CLASSIFICATION AND AMOUNT OF WASTE IN 2024
[3-3 LIMBAH, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5] [SEOJK-F.13, F.14] [ENV-6, ENV-7] [OG 11.5.1, 11.8.1, 11.5.3, 11.5.4, 11.8.2, 11.5.6]

dalam metrik ton | *in metric tonnes*

Klasifikasi Limbah *Waste Classification*	**Jenis Limbah** *Type of Waste*	**Metode Pengelolaan** *Management Method*	**Jumlah Limbah** *Amount of Waste*	
			2024	**2023**
Non-B3 *Non-hazardous*	Organik *Organic*	Takakura (Komposting) *Takakura (Composting)*	**2,729***	0,288
	Anorganik *Inorganic*	Melakukan pembuangan ke TPA terdekat secara mandiri atau kerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat *Disposing to the nearest TPA independently or cooperating with the local Sanitary Agency*	**Tidak dilakukan penghitungan *No calculation conducted***	Tidak dilakukan penghitungan *No calculation conducted*

Klasifikasi Limbah *Waste Classification*	**Jenis Limbah** *Type of Waste*	**Metode Pengelolaan** *Management Method*	**Jumlah Limbah** *Amount of Waste*	
			2024	**2023**
B3 *Hazardous*	Limbah B3 *Hazardous Waste*	Kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin khusus pengelolaan limbah B3 *Cooperating with third parties with special permit for hazardous waste management*	**113,89**	215,61
Total Limbah B3 dan Non B3 ***Total hazardous and non-hazardous waste***			**116,62**	**503,61**

Keterangan:
*) Peningkatan hasil komposting limbah organik non-B3 pada tahun 2024 disebabkan oleh meningkatnya pengadaan mesin pencacah dan telah didistribusikan secara menyeluruh ke *rig* Pertamina Drilling pada tahun 2024.

Description:
**) The increase in non-hazardous organic waste composting yield in 2024 is due to the increased procurement of shredding machines and has been fully distributed to Pertamina Drilling rigs in 2024.*

WASTE TO ADDED VALUE

Waste to Added Value adalah upaya Pertamina Drilling untuk berkontribusi pada perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui pengelolaan sampah domestik organik untuk dijadikan pupuk kompos. Proses ini dilakukan dengan sistem *Composting* Takakura di *rig* pengeboran PEP. Jumlah kompos yang dihasilkan dari proses ini selama tahun 2024 sebanyak 2.729 kg. Dari hasil yang diproduksi, seluruhnya diserahkan kepada penduduk lokal sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

WASTE TO ADDED VALUE

Waste to Added Value is Pertamina Drilling's effort to contribute to the protection of the environment through the management of organic domestic waste for compost. This process is carried out with a Takakura Composting system on the PEP drilling rig. The amount of compost produced from this process during 2024 is 2,729 kg. All of the compost produced was handed over to local residents as a form of corporate social responsibility.

PENGGUNAAN BAHAN BAKU

Pertamina Drilling tidak menggunakan bahan baku apapun dalam aktivitas operasional dan non operasionalnya. Meski demikian, Perusahaan melakukan pemeliharaan (*maintenance*) rutin terhadap *rig* dalam bentuk pengadaan suku cadang (*spare part*) yang berupa material terbarukan yang tidak dapat didaur ulang (100%). Upaya ini dibutuhkan untuk mempertahankan keandalan *rig* Perusahan. Pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan signifikan baik dalam jumlah pemakaian maupun nilai biaya material yang dikeluarkan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penggunaan material umum serta material utama *rig* yang seiring dengan peningkatan kegiatan operasional *rig* dibandingkan tahun sebelumnya. **[3-3 Material, 301-1, 301-2]**

RAW MATERIAL UTILISATION

Pertamina Drilling does not use any raw materials in its operational and non-operational activities. However, the Company conducts routine maintenance of its rigs in the form of procurement of spare parts in the form of non-recyclable renewable materials (100%). This effort is required to maintain the reliability of the Company's rigs. The year 2024 shows a significant increase in both the amount of usage and the value of material costs incurred. This is due to the increased use of general materials as well as main rig materials in line with the increase in rig operational activities compared to the previous year. **[3-3 Material, 301-1, 301-2]**

PEMAKAIAN SUKU CADANG
SPARE PART USAGE
[301-1]

Subjek *Subject*	**Tahun** *Year*	
	2024	**2023**
Jumlah Material (unit) *Total Material (unit)*	**712.844**	486.330
Nilai Pemakaian (Rp) *Usage Value (Rp)*	**378.603.352.756,00**	333.985.071.654,51

KONSUMSI ENERGI

Energi memegang peranan penting pada kinerja operasional Pertamina Drilling. Perusahaan menggunakan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) untuk memasok seluruh kebutuhan energi di wilayah operasionalnya. Dalam operasional kerjanya, kewajiban pemenuhan konsumsi bahan bakar dibagi oleh Pertamina Drilling dengan pelanggannya. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar ketika *rig idle* atau *maintenance*, sedangkan pelanggan berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar ketika *rig* beroperasi (kecuali *rig* di Project PHR dan PHSS). Penghitungan BBM yang dikonsumsi Perusahaan masih belum dapat dirinci berdasarkan jenisnya.

ENERGY CONSUMPTION

Energy plays an important role in Pertamina Drilling's operational performance. The company uses electricity and fuel oil (BBM) to supply all energy needs in its operational areas. In its work operations, the obligation to fulfil fuel consumption is shared by Pertamina Drilling and its customers. The Company is obliged to fulfil fuel needs when the rig is idle or maintenance, while the customer is obliged to fulfil fuel needs when the rig is operating (except rigs in Project PHR and PHSS). The calculation of fuel consumed by the Company still cannot be detailed based on its type.

Tidak ada asumsi khusus dalam perhitungan konsumsi energi. Konsumsi energi listrik diukur menggunakan KWh meter, sedangkan konsumsi BBM diukur dengan mengumpulkan dan mengkalkulasi data pembelian BBM oleh perusahaan. Penghitungan BBM yang dikonsumsi Perusahaan masih belum dapat dirinci berdasarkan jenisnya. **[302-1, 302-2] [CCE-6] [OG 11.1.2, 11.1.3]**

There are no specific assumptions in the calculation of energy consumption. Electricity consumption is measured using a KWh meter, while fuel consumption is measured by collecting and calculating data on fuel purchases by the Company. The calculation of fuel consumed by the Company still cannot be detailed based on its type. **[302-1, 302-2] [CCE-6] [OG 11.1.2, 11.1.3]**

Pada tahun 2024, operasional *rig* meningkat cukup tinggi sehingga status *rig idle* atau *maintenance* menurun. Seiring dengan hal tersebut, terjadi peningkatan konsumsi BBM yang cukup signifikan terutama *project* PHR yang sebelumnya hanya 3 (tiga) *rig* menjadi 7 (tujuh) *rig* yang beroperasi penuh dan 3 (tiga) *rig* juga beroperasi penuh di *project* PHSS (Penyediaan BBM oleh Pertamina Drilling). Namun dengan peningkatan konsumsi bahan bakar pada tahun 2024, telah dilakukan beberapa inisiatif dalam pengurangan konsumsi bahan bakar yaitu diantaranya pada program integrasi *power barge*, pengembangan *rig hybrid dual gas blending system*, dan konversi lampu TL ke lampu LED yang lebih hemat bahan bakar. Dari implementasi program tersebut, reduksi energi tahun 2024 adalah sebesar 111.082.407,95 megajoule atau 30,27% dari tahun 2023. **[3-3 Energi, 302-4, 302-5] [CCE-6] [OG 11.1.1, 11.2.1]**

In 2024, rig operations increased quite high so that the status of idle or maintenance rigs decreased. Along with this, there is a significant increase in fuel consumption, especially in the PHR project where previously only 3 (three) rigs became 7 (seven) fully operational rigs and 3 (three) rigs are also fully operational in the PHSS project (Fuel Supply by Pertamina Drilling). However, with the increase in fuel consumption in 2024, several initiatives have been carried out in reducing fuel consumption, including the power barge integration programme, the development of a hybrid rig dual gas blending system, and the conversion of TL lamps to more fuel-efficient LED lamps. From the implementation of the programme, the energy reduction in 2024 is 111,082,407.95 megajoules or 30.27% from 2023. **[3-3 Energy, 302-4, 302-5] [CCE-6] [OG 11.1.1, 11.2.1]**

Platform PRIMA (Program Reduksi Emisi Perwira) yang digunakan Perusahaan untuk memantau reduksi emisi tidak langsung (Scope 3) dari aktivitas perjalanan harian ke kantor oleh 140 pekerja yang beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum, berhasil mencatat konsumsi bahan bakar secara signifikan dari 29.723,25 liter menjadi hanya 2.327,06 liter, menghasilkan penghematan sebesar 27.396,19 liter atau sekitar 92,17%. **[302-2, 302-4] [OG 11.1.3]**

The PRIMA (Officer Emission Reduction Programme) platform used by the Company to monitor indirect emission reduction (Scope 3) from daily commuting activities to the office by 140 workers who switched from private vehicles to public transport, successfully recorded significant fuel consumption from 29,723.25 litres to only 2,327.06 litres, resulting in savings of 27,396.19 litres or approximately 92.17%. **[302-2, 302-4] [OG 11.1.3]**

Berikut adalah konsumsi energi Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir. Data konsumsi bahan bakar dan listrik yang disajikan di bawah ini tidak termasuk dengan konsumsi di luar kebutuhan rig seperti konsumsi di kantor ataupun yard karena tidak signifikan terhadap bisnis Pertamina Drilling. Oleh sebab itu, Perusahaan belum menghitung konsumsi bahan bakar Perusahaan dari sumber daya terbarukan. Berdasarkan asumsi ini, total konsumsi energi di 2024 adalah 367.003.263,81 megajoule. **[302-1] [CCE-6] [OG 11.1.2]**

The following is the Company's energy consumption for the last 2 (two) years. The fuel and electricity consumption data presented below does not include consumption outside rig needs such as consumption in the office or yard because it is not significant to Pertamina Drilling's business. Therefore, the Company has not calculated the Company's fuel consumption from renewable resources. Based on these assumptions, the total energy consumption in 2024 is 367,003,263.81 megajoules. **[302-1] [CCE-6] [OG 11.1.2]**

KONSUMSI ENERGI
ENERGY CONSUMPTION
[302-1, 302-2] [SEOJK-B.6.A, F.6] [CCE-6] [OG 11.1.2, 11.1.3]

dalam megajoule | *in megajoule*

Jenis Energi *Type of Energy*	**2024**	**2023**
BBM *Oil Fuel*	**354.488.330,18**	464.107.648,34
Listrik *Electricity*	**12.514.933,63**	13.978.023,43
Total	**367.003.263,81**	**478.085.671,76**

Keterangan:
- Konversi konsumsi listrik menjadi megajoule disesuaikan nilai konversi kalkulator energi.
- Volume konsumsi BBM dihitung sesuai data pembelian BBM Perusahaan, yang kemudian dikonversi menjadi megajoule.

Notes:
- *Conversion of electricity consumption to megajoules adjusted to energy calculator conversion values.*
- *Fuel consumption volume is calculated according to the Company's fuel purchase data, which is then converted into megajoules.*

Dalam upayanya menggunakan sumber energi berkelanjutan, Pertamina Drilling juga menerapkan kegiatan Listrik Ramah Lingkungan sebagai bagian dari program Salam Lima Jari Reborn. Listrik Ramah Lingkungan merupakan program untuk mengganti penggunaan listrik berbasis bahan bakar minyak (BBM) dengan *solar cell* sebagai tindakan nyata dalam usaha mengurangi emisi. Program ini terealisasi dalam bentuk investasi satu unit Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 10,5 kWp yang terpasang pada *rig basecamp* di *Project* Bunyu atau PHSS dengan capaian reduksi emisi sebesar 420 ton CO_2eq dan 1 unit terpasang pada *rig site* dengan capaian reduksi emisi sebesar 576 ton CO_2eq. Walaupun demikian, nilai konsumsi dan total pengurangan serta intensitas energi listrik dari program ini tidak signifikan. Perusahaan hanya dapat menghitung intensitas energi berdasarkan total konsumsi energi dibagi dengan total pendapatan yaitu sebesar 0,82 megajoule/USD. **[3-3 Energi, 302-1, 302-3] [SEOJK-F.5, F.7] [CCE-6] [OG 11.1.1, 11.2.1, 11.1.2, 11.1.4]**

In its efforts to use sustainable energy sources, Pertamina Drilling also implements Environmentally Friendly Electricity activities as part of the Salam Lima Jari Reborn programme. Eco-Friendly Electricity is a programme to replace the use of fuel oil-based electricity with solar cells as a concrete action in an effort to reduce emissions. This programme was realised in the form of investment in one unit of 10.5 kWp Solar Power Plant (PLTS) installed at the rig basecamp in Project Bunyu or PHSS with an emission reduction achievement of 420 tonnes CO_2eq and 1 unit installed at the rig site with an emission reduction achievement of 576 tonnes CO_2eq. However, the consumption value and total reduction as well as the electrical energy intensity of this programme are not significant. The company can only calculate energy intensity based on total energy consumption divided by total revenue, which is 0.82 megajoules/USD. **[3-3 Energy, 302-1, 302-3] [SEOJK-F.5, F.7] [CCE-6] [OG 11.1.1, 11.2.1, 11.1.2, 11.1.4]**

EMISI

Upaya PT Pertamina menurunkan emisi GRK menjadi bagian dari program nasional Pemerintah Indonesia, yang dilakukan sejak tahun 2010. Referensi Perhitungan adalah Metodologi Inventarisasi Sumber Emisi dan Perhitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas, PT Pertamina (Persero) tahun 2010. **[3-3 Emisi, 305-1, 305-2] [ENV-5, CCE-1, CCE-4] [OG 11.1.1, 11.2.1, 11.3.1, 11.1.5, 11.1.6]**

Pada Pertamina Drilling penghitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) baru dimulai sejak tahun 2021 mengacu kepada program Re-Baseline emisi PT Pertamina (Persero) tahun 2020 sesuai dengan kebijakan efisiensi penggunaan alat-alat perusahaan yang ramah lingkungan. Penghitungan menggunakan referensi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 12 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi. Pengungkapan informasi dalam laporan ini mencakup hasil pengukuran emisi GRK dalam yang meliputi *Scope* 1 Standar GRI dari konsumsi energi di dalam perusahaan, dengan jenis emisi: CO_2, CH_4 dan N_2O. Selain itu juga dilakukan pengukuran emisi *Volatile Organic Compounds* (VOC). Pengukuran emisi GRK *Scope* 3 Standar GRI meliputi emisi GRK dari konsumsi energi di luar perusahaan. Selain itu, penghitungan emisi di Pertamina Drilling juga mengacu kepada Pertamina Standard tentang Penghitungan Emisi di lingkungan Pertamina dengan pendekatan kontrol operasional. **[3-3 Emisi, 305-1, 305-2, 305-5] [ENV-5, CCE-1, CCE-4] [OG 11.1.1, 11.2.1, 11.3.1, 11.1.5, 11.1.6, 11.2.3]**

Emisi yang dimaksud pada Permen LH No. 12 Tahun 2012 adalah terkait dengan emisi GRK (gas rumah kaca) yang mencakup CO_2, CH_4 dan N_2O, serta emisi beberapa parameter utama terkait lingkungan hidup seperti SO_x, NO_x dan *particulate matter* (PM). Selain itu, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 12 Tahun 2012 juga mengatur terkait dengan sumber-sumber emisi yang ada di dalam industri minyak dan gas bumi antara lain emisi gas buang dari proses pembakaran dalam dan pembakaran luar (*internal and external combustion engine*) yang umumnya mencakup *engine*, *boiler*, *furnace*, turbin

EMISSION

PT Pertamina's efforts to reduce GHG emissions are part of the Government of Indonesia's national programme, which has been carried out since 2010. The Calculation Reference is the Methodology for Inventory of Emission Sources and Calculation of Emission Burden for Oil and Gas Industry Activities, PT Pertamina (Persero) in 2010. **[3-3 Emissions, 305-1, 305-2] [ENV-5, CCE-1, CCE-4] [OG 11.1.1, 11.2.1, 11.3.1, 11.1.5, 11.1.6]**

At Pertamina Drilling, the calculation of Greenhouse Gas (GHG) emissions has only started since 2021, referring to the 2020 PT Pertamina (Persero) emissions Re-Baseline programme in accordance with the policy of efficient use of environmentally friendly company equipment. The calculation uses the reference of the Minister of Environment Regulation No. 12 of 2012 concerning Guidelines for Calculating the Emission Burden of Oil and Gas Industry Activities. The disclosure of information in this report includes the results of measuring GHG emissions in covering Scope 1 of the GRI Standard from energy consumption within the company, with the types of emissions: CO_2, CH_4 and N_2O. In addition, Volatile Organic Compounds (VOC) emissions were also measured. The GRI Standard Scope 3 GHG emission measurement includes GHG emissions from energy consumption outside the company. In addition, the calculation of emissions at Pertamina Drilling also refers to the Pertamina Standard on Emissions Calculation within Pertamina with an operational control approach. **[3-3 Emissions, 305-1, 305-2, 305-5] [ENV-5, CCE-1, CCE-4] [OG 11.1.1, 11.2.1, 11.3.1, 11.1.5, 11.1.6, 11.2.3]**

Emissions referred to in Permen LH No. 12 Year 2012 are related to GHG (greenhouse gas) emissions which include CO_2, CH_4 and N_2O, as well as emissions of several key environmental parameters such as SO_x, NO_x and particulate matter (PM). In addition, the Minister of Environment Regulation No. 12 of 2012 also regulates emission sources in the oil and gas industry, including exhaust emissions from internal and external combustion engines, which generally include engines, boilers, furnaces, turbines and generators, combustion processes in flaring units, emissions from the use of thermal

dan *generator*, proses pembakaran pada *flaring unit*, emisi yang berasal dari penggunaan *thermal oxidizer* dan *sulphur removal*, emisi dari kegiatan operasional *loading* dan *unloading* minyak pada saat *shipping*, emisi dari kegiatan penimbunan/ penyimpanan minyak bumi, dan *fugitive emission*. Sedangkan di Pertamina Drilling sebagai perusahaan *services*, emisi di beberapa sumber yaitu: **[3-3 Emisi, 305-1, 305-2] [ENV-5, CCE-1, CCE-4] [OG 11.1.1, 11.2.1, 11.3.1, 11.1.5, 11.1.6]**

- Sumber emisi langsung (*direct emission*) yaitu berasal dari mesin-mesin pembakaran dalam atau luar.
- Sumber emisi dari *loading unloading* bahan bakar, meskipun mayoritas bahan bakar untuk kegiatan operasional pengeboran Pertamina Drilling biasanya disediakan oleh klien.
- Sumber emisi tidak langsung yaitu penggunaan listrik oleh pihak ketiga seperti dalam gedung-gedung perkantoran yang digunakan Pertamina Drilling.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menghitung emisi *scope* 3 kategori 7 yaitu emisi yang dihasilkan dari *employee commuting* dari/ke rumah dan kantor melalui program Perusahaan yaitu PRIMA (Program Reduksi Emisi Perwira) dan berkontribusi menghasilkan reduksi emisi sebesar 11,85 ton CO_2eq. **[305-3, 305-5, 305-6, 305-7] [SEOJK-F.11] [CCE-4]**

Perusahaan belum dapat menghitung Scope 3 emisi pada tahun 2024, Emisi yang berdampak pada *ozone*, serta penghitungan NOx dan SOx dikarenakan keterbatasan data yang dimiliki serta disebabkan oleh tersebarnya wilayah operasi Perusahaan sehingga dampak yang ditimbulkan tidak signifikan. Tetapi hal ini akan menjadi perhatian Perusahaan untuk dilaporkan ke depannya. **[305-6, 305-7] [OG 11.3.2]**

oxidizers and sulphur removal, emissions from oil loading and unloading operations during shipping, emissions from petroleum stockpiling/storage activities, and fugitive emissions. While in Pertamina Drilling as a service company, emissions in several sources, namely: **[3-3 Emissions, 305-1, 305-2] [ENV-5, CCE-1, CCE-4] [OG 11.1.1, 11.2.1, 11.3.1, 11.1.5, 11.1.6]**

- *Direct emission sources, which come from internal or external combustion engines.*
- *Emission sources from loading and unloading of fuel (although the majority of fuel for Pertamina Drilling's drilling operations is usually provided by the client).*
- *Indirect emission sources are the use of electricity by third parties such as in office buildings used by Pertamina Drilling.*

In 2024, the Company has calculated scope 3 emissions category 7, namely emissions resulting from employee commuting from/to home and office through the Company's programme PRIMA (Officer Emission Reduction Programme) and contributed to produce emission reduction of 11.85 tonnes CO_2eq. **[305-3, 305-5, 305-6, 305-7] [SEOJK-F.11] [CCE-4]**

In 2024, the Company has not been able to calculate Scope 3 emissions, Emissions that impact ozone, as well as NOx and SOx calculations due to limited data owned and due to the spread of the Company's operating area so that the impact is not significant. However, this will be brought to the attention of the Company for future reporting. **[305-6, 305-7] [OG 11.3.2]**

EMISI GAS RUMAH KACA (*SCOPE* 1 & 2)
GREENHOUSE GAS EMISSIONS (SCOPES 1 & 2)
[305-1, 305-2, 305-3, 305-5] [SEOJK-F.11] [ENV-5, CCE-1, CCE-4] [OG 11.1.5, 11.1.6, 11.1.7, 11.2.3]

	Sumber Emisi *Emissions Source*	**Parameter** *Parameter*	**2024**	**2023**	**Dasar Penghitungan dan Referensi Faktor Emisi** *Basis of Calculation and Emissions Factor Reference*
Scope 1	Pembakaran Dalam dan Luar *Internal and External Combustion*	CO_2 (ton) *(tonnes)*	**8,968.42**	16.090,26	Pertamina Standard Penghitungan Beban Emisi *Pertamina Standard Emission Load Calculation*
		CH_4 (ton CO_2 eq) *(tonnes CO_2 eq)*	**8,29**	16,28	
		N_2O (ton CO_2 eq) *(tonnes CO_2 eq)*	**16,5**	38,82	
	Suar Bakar *Flares*	CO_2 (ton) *(tonnes)*	**-**	-	
		CH_4 (ton CO_2 eq) *(tonnes CO_2 eq)*	**-**	-	
		N_2O (ton CO_2 eq) *(tonnes CO_2 eq)*	**-**	-	
Scope 1	Sumber Fugitive *Fugitive Sources*	CH_4 (ton CO_2 eq) *(tonnes CO_2 eq)*	**-**	-	
	Tangki Timbun *Storage Tank*	CH_4 (ton CO_2 eq) *(tonnes CO_2 eq)*	**-**	-	
	Loading & Unloading	CH_4 (ton CO_2 eq) *(tonnes CO_2 eq)*	**9,26**	28,01	
	Total		**9.002,47**	**16.173,11**	
Scope 2	Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi Eksternal *Indirect GHG Emissions from Externally-Sourced Energy*	CO_2 (ton) *(tonnes)*	**349,48**	46,77	Pertamina Standard Penghitungan Beban Emisi *Pertamina Standard Emission Load Calculation*
		CH_4 (ton CO_2 eq) *(tonnes CO_2 eq)*	**0,00**	0,02	
		N_2O (ton CO_2 eq) *(tonnes CO_2 eq)*	**0,00**	0,02	
	Total		**9.351,95**	**16.219,92**	

PENGURANGAN EMISI KEBERLANJUTAN
[305-5] [SEOJK-F.12] [CCE-4] [OG 11.2.3]

Untuk mendukung program inisiatif dari Pertamina (Persero) terkait dengan ESG, Pertamina Drilling pada tahun 2024 telah berpartisipasi secara tidak langsung dalam inisiatif penurunan emisi secara berkesinambungan dengan melakukan program-program inisiatif untuk mendukung pengurangan emisi di wilayah kerja Pertamina Drilling, diantaranya:

1. Rig Hybrid (Dynamic Gas Blending System and $NaNO_2$ additive fuel)
2. Moveable Solar Cell Generator
3. Electric Car for Light Vehicle
4. Penggantian Lampu TL, Halogen ke LED
5. Solar Cell Light Tower at Rig Site
6. Integrated Power Barge and Rig 48.2

SUSTAINABILITY EMISSION REDUCTION
[305-5] [SEOJK-F.12] [CCE-4] [OG 11.2.3]

To support the initiative programme of Pertamina (Persero) related to ESG, Pertamina Drilling in 2024 has participated indirectly in the initiative of continuous emission reduction by conducting initiative programmes to support emission reduction in Pertamina Drilling's working area, including:

1. *Rig Hybrid (Dynamic Gas Blending System and $NaNO_2$ additive fuel)*
2. *Moveable Solar Cell Generator*
3. *Electric Car for Light Vehicle*
4. *Replacement of TL, Halogen to LED Lamps*
5. *Solar Cell Light Tower at Rig Site*
6. *Integrated Power Barge and Rig 48.2*

JUMLAH PENGGANTIAN LAMPU TL TAHUN 2024
NUMBER OF TL LAMPS REPLACEMENT IN 2024

Area *Area*	**Jumlah Lampu LED (unit)** *Total of LED Lamp (unit)*
Camp	225
Rig Floor, *Cellar* dan *Substructure* *Rig Floor, Cellar and Substructure*	88
Menara, *Mud Pump*, VFD *Tower, Mud Pump, VFD*	89
Light Tower	37
LED Crown	2
Lain-lain *Others*	50

Pertamina Drilling pada tahun 2024 telah berhasil mengurangi emisi sebesar 2.346,5 ton CO_2e atau 151,39% dari target KPI pengurangan emisi yaitu sebesar 1.550 ton CO_2e.

Pertamina Drilling in 2024 has successfully reduced emissions by 2,346.5 tonnes CO_2e or 151.39% of the emission reduction KPI target of 1,550 tonnes CO_2e.

Data intensitas emisi belum dapat dihitung dikarenakan terbatasnya pengumpulan data. **[305-4] [SEOJK-F.11] [ENV-5] [OG 11.1.8]**

Emission intensity data cannot be calculated due to limited data collection. **[305-4] [SEOJK-F.11] [ENV-5] [OG 11.1.8]**

RENCANA REDUKSI EMISI PERTAMINA DRILLING HINGGA TAHUN 2030 (DALAM TON CO_2E)
PERTAMINA DRILLING EMISSION REDUCTION PLAN UNTIL 2030 (IN TONNES OF CO_2E)

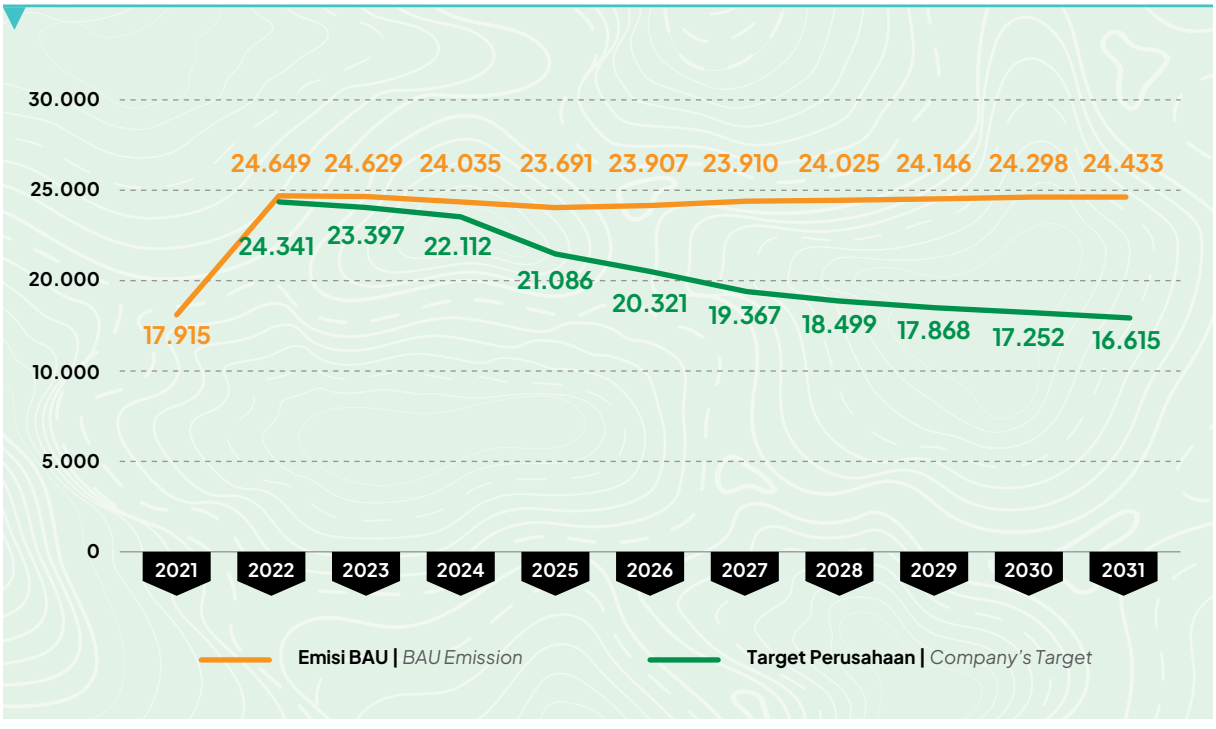

TARGET VS REALISASI REDUKSI EMISI TON CO_2E
TARGET VS REALISATION OF EMISSION REDUCTION TONNES CO_2E
[305-5] [CCE-4] [OG 11.2.3]

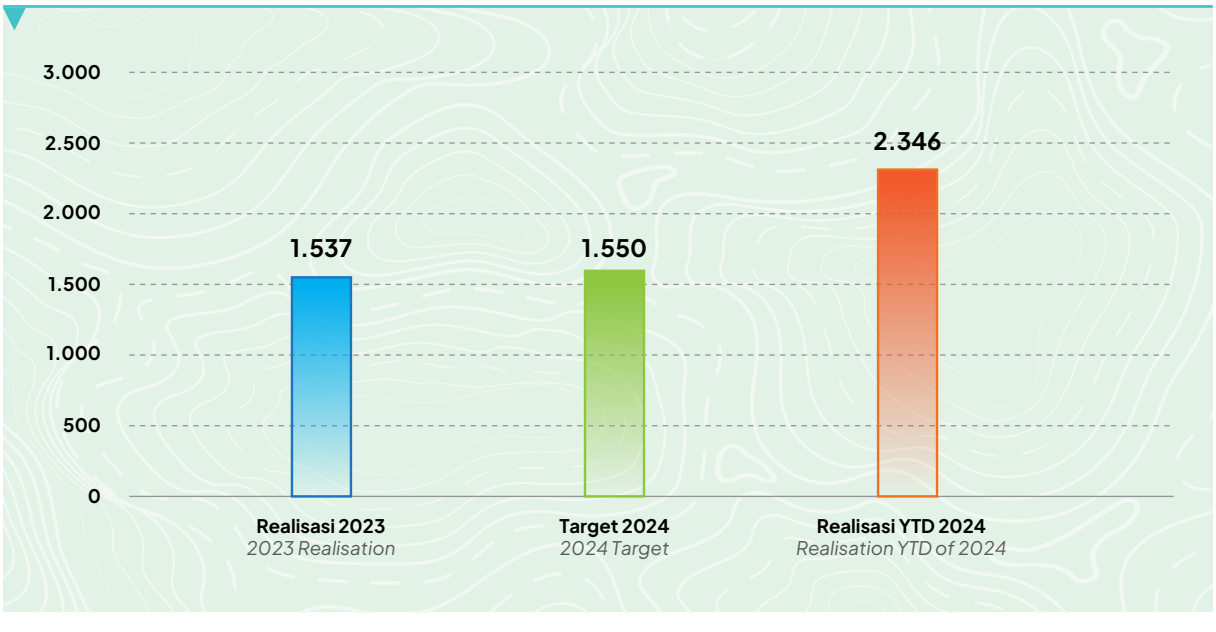

Pertamina Drilling terus mengembangkan *Grand Design* program inisiatif penurunan emisi untuk memaksimalkan peran dalam pencapaian penurunan emisi karbon nasional.

Program-program inisiatif pengurangan emisi yang sudah dicanangkan tahun 2023 dan akan dieksekusi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konversi *fuel base genset* ke sistem dual-*fuel solar* dan CNG dengan komposisi 20:80 hsd:CNG, Potensi Pengurangan Emisi 30% (CO,HC,NO×) dan 100% PM; **[SEOJK-B.1.d]**
2. Penggunaan *movable solar cell generator* di *basecamp rig*;
3. Merubah investasi 2 (dua) mobil operasional Perusahaan dari mesin konvensional ke *electric vehicle*;
4. Penggantian Lampu TL dengan Lampu LED;
5. Penggunaan *light tower* dengan *solar cell*.

Pertamina Drilling continues to develop the Grand Design of emission reduction initiative programmes to maximise its role in achieving national carbon emission reduction.

Emission reduction initiative programmes that have been launched in 2023 and will be executed in 2024 are as follows:

1. *Converting the genset fuel base to a dual-fuel diesel and CNG system with a composition of 20:80 hsd:CNG, Potential Emission Reduction of 30% (CO, HC, NOx) and 100% PM;* **[SEOJK-B.1.d]**
2. *Use of movable solar cell generator at rig base camp;*
3. *Changing the investment of 2 (two) of the Company's operational cars from conventional engines to electric vehicles;*
4. *Replacement of TL lights with LED lights;*
5. *Use of light tower with solar cell.*

GRAND DESIGN INISIATIF PENGURANGAN EMISI PERTAMINA DRILLING
GRAND DESIGN PERTAMINA DRILLING EMISSION REDUCTION INITIATIVE [SEOJK-B.1.D]

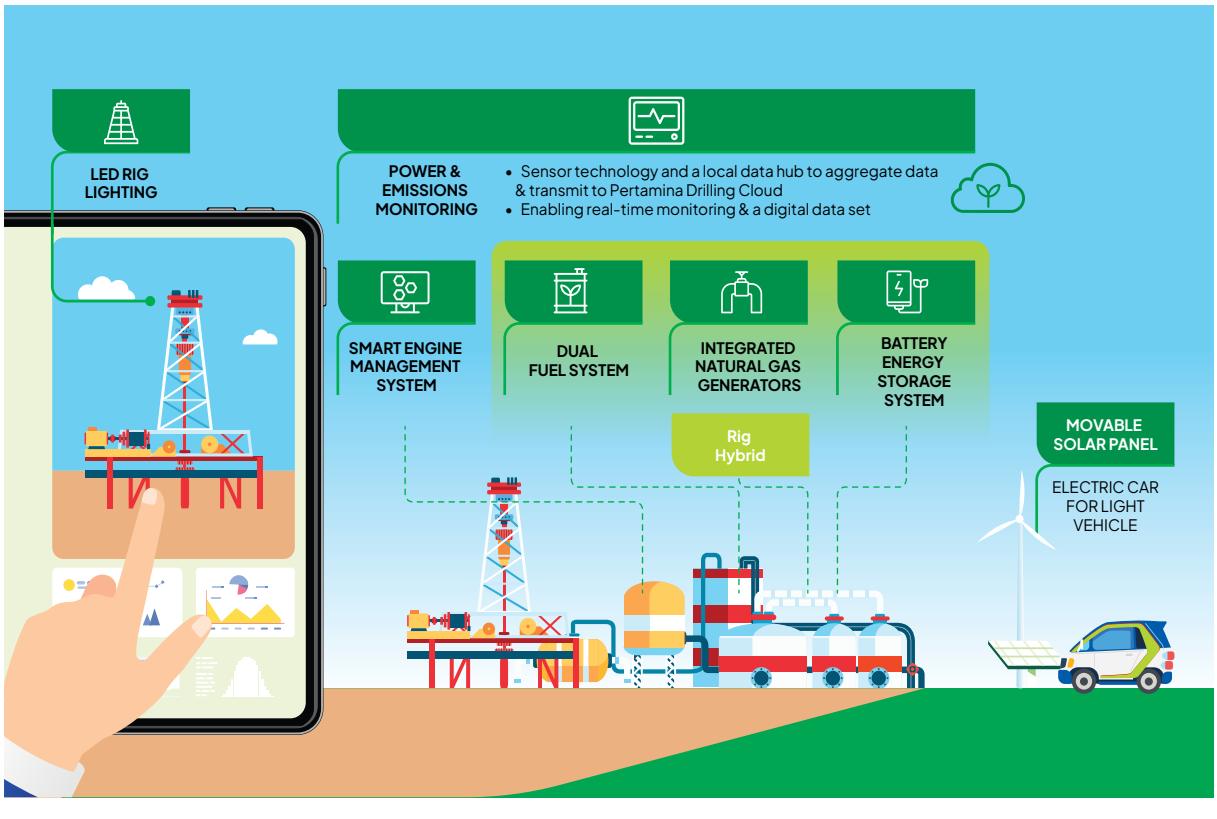

Selain itu, Pertamina Drilling melaksanakan program-program tanggung jawab lingkungan yang dilaksanakan bersama dengan masyarakat lokal di area-area kerja Pertamina Drilling. Perencanaan program CID di bidang lingkungan dimulai dari perancangan program berdasarkan hasil kajian pemetaan sosial dan usulan dari *project area*. Setelah mendapatkan persetujuan, implementasi program baru dilaksanakan. Pada tahun 2024, program lingkungan yang dilaksanakan bersama dengan masyarakat lokal diterapkan dalam bentuk program 1.000 Threes for Drilling. Program tersebut sebagai bentuk inisiatif Perusahaan dalam pengurangan emisi nasional melalui budidaya tanaman endemik bekerjasama dengan Pertamina Foundation dan melibatkan masyarakat lokal. **[SEOJK-F.4]**

In addition, Pertamina Drilling implements environmental responsibility programmes that are implemented together with local communities in Pertamina Drilling's working areas. The planning of CID programmes in the environmental field begins with programme design based on the results of social mapping studies and proposals from project areas. After obtaining approval, the implementation of the new programme is carried out. In 2024, the environmental programme implemented together with local communities is in the form of 1.000 Threes for Drilling programme. The programme is a form of the Company's initiative in reducing national emissions through the cultivation of endemic plants in collaboration with Pertamina Foundation and involving local communities. **[SEOJK-F.4]**

Untuk meningkatkan kredibilitas inisiatif dan laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/ *Community Involvement & Development* (CID), Fungsi Corporate Secretary mewakili Manajemen sebagai bentuk keterlibatan manajemen dalam meninjau pelaksanaan program. Fungsi Corporate Secretary mengikuti rapat-rapat yang diadakan oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengevaluasi program yang sudah dilakukan dan sekaligus merencanakan program untuk tahun berikutnya.

To enhance the credibility of the Community Involvement & Development (CID) initiatives and reports, the Corporate Secretary function represents the Management as a form of management involvement in reviewing the implementation of the programme. The Corporate Secretary function participates in meetings held by PT Pertamina (Persero) to evaluate programmes that have been carried out and at the same time plan programmes for the following year.

1.000 TREES FOR DRILLING

1.000 Trees for Drilling merupakan salah satu bentuk kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan melalui penghijauan berupa penanaman pohon di area yang telah ditentukan bersama *client* di sekitar lokasi pemboran, seperti penanaman di area konservasi alam, lahan hijau yang berada di area sekitar pemukiman warga.

Penanaman pohon *mangrove* merupakan langkah yang sangat positif khususnya aspek lingkungan. Penanaman pohon tidak hanya menyediakan habitat bagi berbagai spesies hayati, tetapi juga memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan. Selain manfaat aspek lingkungan dan dampak ekologis, penanaman pohon juga dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi kepada masyarakat, seperti perlindungan dari erosi pada tanah, peningkatan ketersediaan sumber daya pertanian, dan potensi ekowisata yang meningkat, sesuai dengan fokus ESG (*Environment Social Governance*). Pada tahun 2024, Pertamina Drilling telah melakukan penanaman bibit pohon dengan total 2.800 batang dari target 1.000 bibit pohon yang berada di daerah/ *project* Desa Pitu Kabupaten Ngawi. **[SEOJK-F.9, F.10]**

1.000 TREES FOR DRILLING

1,000 Trees for Drilling is a form of the Company's concern for the environment through greening in the form of tree planting in areas that have been determined with the client around the drilling site, such as planting in nature conservation areas, green land in areas around residential areas.

Mangrove tree planting is a very positive step, especially in the environmental aspect. Tree planting not only provides habitat for various biological species, but also has an important role in maintaining the balance of the environmental ecosystem. In addition to environmental benefits and ecological impacts, tree planting can also provide social and economic benefits to the community, such as protection from soil erosion, increased availability of agricultural resources, and increased ecotourism potential, in accordance with the focus of ESG (Environment Social Governance). In 2024, Pertamina Drilling has planted tree seedlings with a total of 2,800 stems from a target of 1,000 tree seedlings in the Pitu Village project area in Kabupaten Ngawi. **[SEOJK-F.9, F.10]**

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN
[SEOJK-F.16]

Sebagai kontraktor jasa pengeboran, pemetaan *Stakeholders* merupakan hal yang penting sehingga apabila ada pengaduan masalah lingkungan, pertanggung jawabannya telah terpeta sesuai dengan *bridging document* yang telah disepakati dengan klien. Termasuk mekanisme pengaduan dan penanganan keadaan darurat keselamatan lingkungan hidup dan konflik lingkungan. Selama 2024, tidak terdapat pelaporan terkait masalah lingkungan oleh pihak-pihak terkait.

ENVIRONMENTAL ISSUES COMPLAINTS MECHANISM
[SEOJK-F.16]

As a drilling service contractor, Stakeholders mapping is important so that if there are complaints of environmental problems, the responsibility has been mapped in accordance with the bridging document agreed with the client. This includes the complaint mechanism and handling of environmental safety emergencies and environmental conflicts. During 2024, there were no reports related to environmental issues by related parties.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Pertamina Drilling telah melakukan sertifikasi lingkungan yaitu ISO 1400:2015 yang dikeluarkan oleh Lembaga sertifikasi PT ACS Indonesia sampai dengan tahun 2026. Pertamina Drilling telah mendapatkan apresiasi dan penghargaan atas kinerjanya di bidang lingkungan di tahun 2024 berupa Piagam penghargaan atas capaian diatas 100% kontribusi reduksi emisi lingkup Subholding Upstream, Pertamina Drilling mendapat sertifikat partisipasi Pertamina Drilling pada peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2024 di Kota Prabumulih oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih. Selain itu Pertamina Drilling juga mendapatkan predikat perusahaan yang paling berkontribusi dalam pelaksanaan *monitoring* lingkungan di Kota Prabumulih.

CERTIFICATION AND AWARD IN ENVIRONMENTAL FIELD

Pertamina Drilling has conducted environmental certification, namely ISO 1400: 2015 issued by PT ACS Indonesia certification body until 2026. Pertamina Drilling has received appreciation and awards for its performance in the environmental field in 2024 in the form of a Charter of appreciation for achieving above 100% contribution to emission reduction in the Upstream Subholding scope, Pertamina Drilling received a certificate of Pertamina Drilling's participation in the commemoration of World Environment Day in 2024 in Prabumulih City by the Prabumulih City Environmental Service. In addition, Pertamina Drilling also received the title of the company that contributed the most to the implementation of environmental monitoring in Prabumulih City.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN
COMMUNITY SOCIAL RESPONSIBILITY

Menjaga hubungan dengan semua pihak menjadi salah satu hal yang harus dilakukan demi kelangsungan suatu usaha. Komunikasi terjalin bukan hanya sebatas relasi internal Perusahaan tetapi juga dengan lingkungan eksternal. Merawat komunikasi dan hubungan baik dengan kelompok masyarakat dapat sekaligus mempelajari pandangan, adat istiadat, dan budaya mereka sekaligus mengedukasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka.

Maintaining relationships with all parties is one of the things that must be done for the continuity of a business. Communication is not only limited to the Company's internal relations but also with the external environment. Maintaining communication and good relations with community groups can simultaneously learn their views, customs, and culture as well as educate in answering their questions.

Dalam setiap kegiatan *project* baru (100%) di suatu wilayah, Pertamina Drilling selalu memulainya dengan melakukan pemetaan sosial. Pemetaan Pemangku Kepentingan berpengaruh menjadi bagian penting dalam pengelolaan komunikasi dan koordinasi Perusahaan agar tidak hanya mendapatkan *license to operate* yang didapat tetapi juga dukungan dan hubungan baik dengan masyarakat setempat. Upaya ini terbukti dengan tidak adanya pelanggaran terhadap hak-hak adat dari masyarakat setempat pada periode pelaporan. **[3-3 Hak-Hak Masyarakat Adat, 411-1, 413-1] [SOC-9, SOC-10] [OG 11.17.1, 11.16.1, 11.17.2, 11.15.2]**

In every new project activity (100%) in an area, Pertamina Drilling always starts by conducting social mapping. Influential Stakeholder Mapping is an important part of the Company's communication and coordination management in order to not only obtain the licence to operate but also support and good relations with the local community. This effort is evident in the absence of violations of the customary rights of local communities in the reporting period. **[3-3 Rights of Indigenous, 411-1, 413-1] [SOC-9, SOC-10] [OG 11.17.1, 11.16.1, 11.17.2, 11.15.2]**

Implementasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/ *Community Involvement & Development* (CID) Pertamina Drilling sebagai penerapan ESG di lapangan dikoordinasikan oleh CID Assistant yang dikepalai oleh Public Relations Assistant Manager dan bertanggung jawab langsung ke Communication and Relation Manager yang di bawah Corporate Secretary untuk dilaporkan kepada Direktur Utama. Pelaksanaan CID Pertamina Drilling bersinergi dengan Pemerintah, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. **[3-3 Masyarakat Lokal, 2-9, 2-13] [SEOJK-B.3] [GOV-1, GOV-2, SOC-9] [OG 11.15.1, 11.16.1]**

The implementation of Pertamina Drilling's Community Involvement & Development (CID) activities as the application of ESG in the field is coordinated by the CID Assistant headed by the Public Relations Assistant Manager and directly responsible to the Communication and Relations Manager under the Corporate Secretary to be reported to the President Director. Pertamina Drilling's CID implementation synergises with the Government, Shareholders, and Stakeholders to improve the quality of education, health, economy, and environment. **[3-3 Local Community, 2-9, 2-13] [SEOJK-B.3] [GOV-1, GOV-2, SOC-9] [OG 11.15.1, 11.16.1]**

Hingga tahun 2024, Pertamina Drilling belum memiliki metode penghitungan keberhasilan program CID, yang mana akan menjadi perhatian oleh departemen terkait dan akan disampaikan kepada badan tata kelola tertinggi. **[203-2] [SOC-13] [OG 11.14.5]**

Until 2024, Pertamina Drilling does not have a method of calculating the success of the CID programme, which will be brought to the attention of the relevant departments and will be submitted to the highest governance body. **[203-2] [SOC-13] [OG 11.14.5]**

STRUKTUR ORGANISASI CID PERTAMINA DRILLING
PERTAMINA DRILLING'S CID ORGANISATIONAL STRUCTURE
[2-9] [GOV-2]

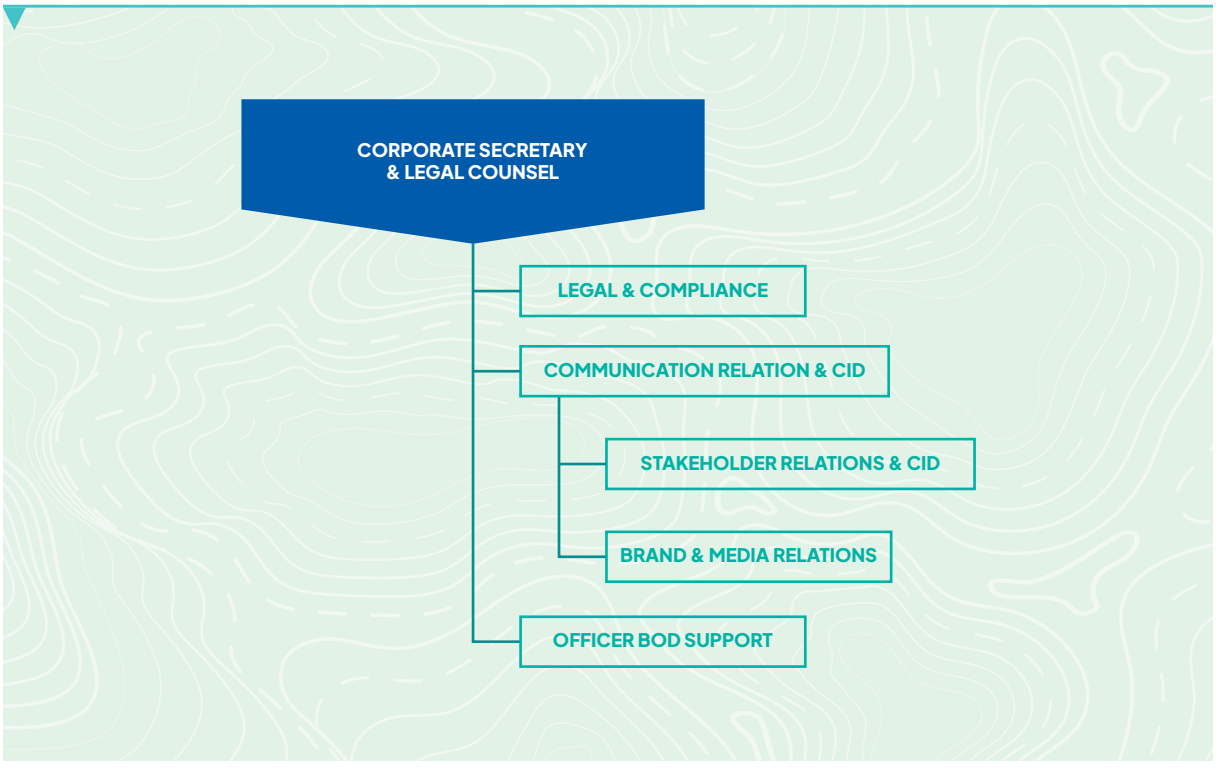

Tidak dapat dipungkiri bahwa kinerja Pertamina Drilling memberikan dampak pada wilayah sekitar area operasinya. Keberadaan Perusahaan dalam suatu wilayah hendaknya dapat memberikan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang juga berpengaruh terhadap praktik-praktik kegiatan Perusahaan. Pertamina Drilling melihat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai upaya untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonis dengan lingkungan di sekitar daerah operasinya serta bekerja sama dengan Pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Pertamina Drilling memiliki komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab Perusahaan di bidang sosial serta lingkungan sesuai dengan prinsip pengembangan lingkungan yang berkelanjutan. Di Pertamina Drilling, semua kegiatan dilaksanakan secara bertanggung jawab baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Hal ini menyebabkan tidak terjadinya dampak negatif signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas di seluruh lokasi (100%) operasi Perusahaan dengan dibuktikan tidak adanya pelaporan baik dari masyarakat maupun pemerintah daerah setempat. **[3-3 Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Masyarakat Lokal, Kepatuhan Sosial Ekonomi, 203-2, 413-1, 413-2, OG 11.15.4] [SEOJK-F.24] [SOC-9, SOC-13] [OG 11.14.1, 11.14.5, 11.15.1, 11.16.1, 11.15.2, 11.15.3, 11.15.4]**

It is undeniable that Pertamina Drilling's performance has an impact on the region around its operating area. The Company's presence in an area should have economic, environmental, and social impacts that also affect the Company's activity practices. Pertamina Drilling sees Corporate Social Responsibility as an effort to create and maintain a harmonious relationship with the environment around its area of operations as well as working together with the Government and related parties to provide benefits to the community. Pertamina Drilling is committed to implementing the Company's social and environmental responsibilities in accordance with the principles of sustainable environmental development. At Pertamina Drilling, all activities are conducted in an economically, socially and environmentally responsible manner. This has resulted in no significant negative impacts caused by activities in all locations (100%) of the Company's operations as evidenced by the absence of reporting from either the community or local government. **[3-3 Indirect Economic Impact, Local Community, Socio-Economic Compliance, 203-2, 413-1, OG 11.15.4] [SEOJK-F.24] [SOC-9, SOC-13] [OG 11.14.1, 11.14.5, 11.15.1, 11.16.1, 11.15.2, 11.15.3, 11.15.4]**

Terdapat 5 (lima) kriteria pembuatan program CID, yaitu: **[3-3 Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Masyarakat Lokal, Kepatuhan Sosial Ekonomi] [SOC-9, SOC-13] [OG 11.14.1, 11.14.5, 11.15.1, 11.16.1]**

1. **Kebutuhan Masyarakat**
   Program disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas.
2. **Inovatif dan Spesifik**
   Program ditujukan sesuai dengan sosial yang spesifik dan dilakukan dengan pendekatan yang inovatif.
3. **Potensial**
   Dalam jangka panjang, program memiliki potensial untuk mengatasi isu-isu sosial.
4. **Strategis**
   Program secara strategis ditujukan selain sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan juga untuk mengantisipasi masalah sosial dan akan mempertegas pencapaian tujuan.
5. **Kemitraan**
   Perencanaan program serta implementasinya dapat bermitra dengan pihak yang berkompeten di bidangnya seperti pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), *Non-Governmental Organization* (NGO), masyarakat, dan perguruan tinggi.

Berdasarkan kriteria tersebut, Pertamina Drilling memiliki beberapa fokus area utama, yaitu pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Fokus tersebut diprioritaskan pada masyarakat sekitar wilayah kerja Perusahaan dan masyarakat luas secara selektif. **[413-1] [SOC-9] [OG 11.15.2]**

Sejak pendiriannya hingga saat ini, keberadaan Pertamina Drilling telah menimbulkan berbagai dampak positif bagi masyarakat, seperti: **[3-3 Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Masyarakat Lokal, Kepatuhan Sosial Ekonomi, 203-2, 413-1] [SEOJK-F.24] [SOC-9, SOC-13] [OG 11.14.1, 11.15.1, 11.16.1, 11.15.2, 11.15.4]**

1. Peningkatan aktivitas ekonomi baik di sektor formal maupun informal;
2. Penciptaan lapangan kerja;
3. Ketersediaan fasilitas dan pelaksanaan program-program Kesehatan;
4. Penyaluran bantuan dan peningkatan kompetensi di bidang Pendidikan;
5. Pelestarian lingkungan.

Berikut adalah rencana dan realisasi anggaran program CID pada tahun 2024: **[203-1] [SEOJK-F.25] [SOC-13] [OG 11.14.4]**

There are five criteria for CID programme establishment, namely: **[3-3 Indirect Economic Impact, Local Community, Socio-Economic Compliance] [SOC-9, SOC-13] [OG 11.14.1, 11.14.5, 11.15.1, 11.16.1]**

1. ***Society Needs***
   The programme is adjusted to society needs to provide a broader benefit.
2. ***Innovative and Specific***
   The programme is addressed to specific communities and executed with an innovative approach.
3. ***Potential***
   The programme may potentially resolve social issues in the long term.
4. ***Strategic***
   The programme is strategically addressed not only as a form of Company compliance but also to anticipate social issues and confirm objective achievement.
5. ***Partnership***
   In planning and implementing the programmes, the Company may partner with competent parties, such as the Government, NGOs, the communities, and colleges.

Based on those criteria, Pertamina Drilling has several main focus areas, namely education, health, and community empowerment. These main focuses are prioritised for communities around the Company's work area and selective parts of the broader communities. **[413-1] [SOC-9] [OG 11.15.2]**

Since its establishment, Pertamina Drilling's presence has generated various positive impacts on the communities, namely: **[3-3 Indirect Economic Impact, Local Community, Socio-Economic Compliance, 203-2, 413-1] [SEOJK-F.24] [SOC-9, SOC-13] [OG 11.14.1, 11.15.1, 11.16.1, 11.15.2, 11.15.4]**

1. *Increasing economic activities, both in formal and informal sectors;*
2. *The creation of job opportunities;*
3. *The availability of healthcare facilities and programmes;*
4. *The distribution of assistance and competence development in education;*
5. *Environmental preservation.*

Below are the plans and realisation of the CID budget in 2024: **[203-1] [SEOJK-F.25] [SOC-13] [OG 11.14.4]**

RENCANA DAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM CID 2024
PLANS AND REALISATION OF CID PROGRAMME BUDGETS IN 2024
[203-1, 203-2] [SOC-13] [OG 11.14.4, 11.14.5]

dalam Rupiah | *in Rupiah*

No.	Lokasi Operasional *Operational Location*	Program *Programme*	Nilai Anggaran *Budget Value*	Realisasi Anggaran *Budget Realisation*
1.	Desa Bangko Permata, Rokan Hilir *Bangko Permata Village, Rokan Hilir*	Pelatihan Pemasaran dan Produk Kerajinan Lidi Sawit *Marketing and Product Training for Palm Stick Crafts*	100.000.000	100.000.000
2.	Minas, Rokan	*Training/* Sertifikasi *Skill* Dasar Pengeboran (*Floorman*) *Basic Drilling Skill Training / Certification (Floorman)*	200.000.000	200.000.000
3.	Sanga Sanga, Kalimantan Timur *Sanga Sanga, East Kalimantan*	Desa Energi Berdikari - Pengelolaan Air limbah Bekas Tambang untuk Perikanan Biofloks dan Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan *Desa Energi Berdikari - Management of Ex-Mine Waste Water for Bioflox Fisheries and Utilisation of New Renewable Energy*	250.000.000	250.000.000
4.	Minas, Rokan	Pengadaan Air Bersih untuk Masyarakat yang Kekurangan Air Bersih di Minas *Procurement of Clean Water for Water Shortage Communities in Minas*	175.000.000	175.000.000
5.	Getas, Ngawi, Jawa timur *Getas, Ngawi, East Java*	Desa Energi Berdikari - Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wanaternak dan Pelatihan Pemasaran Produk Minyak Kayu Putih *Desa Energi Berdikari - Community Empowerment Through Livestock Farming and Eucalyptus Oil Product Marketing Training*	200.000.000	200.000.000

No.	Lokasi Operasional *Operational Location*	Program *Programme*	Nilai Anggaran *Budget Value*	Realisasi Anggaran *Budget Realisation*
6.	Prabumulih, Sumbagsel *Prabumulih, South Sumatra*	Pelatihan Pemasaran dan Pengelasan Pemuda Prabumulih *Prabumulih Youth Marketing and Welding Training*	200.000.00	200.000.00
7.	Bandung	Bantuan Alat Laboratorium Kampus Institute Teknologi Bandung (ITB) *Institute Teknologi Bandung (ITB) Campus Laboratory Equipment Assistance*	150.000.000	150.000.000
	Total		**1.275.000.000**	**1.275.000.000**

Keterangan:
Anggaran di atas dilaksanakan oleh Pertamina Drilling.

Description:
The above budget is implemented by Pertamina Drilling.

Dengan rincian anggaran di atas, berikut adalah implementasi dari masing-masing program yang telah dilaksanakan Pertamina Drilling selama tahun 2024: **[203-1] [SEOJK-F.25] [SOC-13] [OG 11.14.4]**

With the above budget details, here is the implementation of each programme that Pertamina Drilling has implemented during 2024: **[203-1] [SEOJK-F.25] [SOC-13][OG 11.14.4]**

PENDIDIKAN

[203-1, 203-2] [SEOJK-F.25] [SOC-13] [OG 11.14.4, 11.14.5]

Training/ Sertifikasi *Skill* Dasar Pengeboran (*Floorman*)

Program Pelatihan dan Sertifikasi Floorman atau lebih dikenal Operator Lantai Bor (OLB) di Duri, Riau pada 18–22 November 2024.

Program Pelatihan dan Sertifikasi Floorman merupakan salah satu bagian dari program *Community Involvement and Development* (CID) Pertamina Drilling di tahun 2024. Diharapkan, dengan adanya program pelatihan dan sertifikasi ini dapat bermanfaat bagi peserta. Sebanyak 16 peserta yang berasal dari Bengkalis, Rokan Hilir, Rokan Hulu, Indragiri Hilir dan Siak yang domisilinya di sekitar *rig* Pertamina Drilling yang beroperasi saat ini mengikuti jalannya pelatihan ini.

EDUCATION

[203-1, 203-2] [SEOJK-F.25] [SOC-13] [OG 11.14.4, 11.14.5]

Training/ Certification of Basic Drilling Skills (Floorman)

Floorman Training and Certification Programme or better known as Operator Floor Drill (OLB) in Duri, Riau on 18–22 November 2024.

The Floorman Training and Certification Programme is one part of Pertamina Drilling's Community Involvement and Development (CID) programme in 2024. It is hoped that this training and certification programme will benefit the participants. A total of 16 participants from Bengkalis, Rokan Hilir, Rokan Hulu, Indragiri Hilir and Siak whose domiciles are around the rig Pertamina Drilling is currently operating followed the course of this training.

Materi pelatihan yang diajarkan diantaranya Kompetensi Floorman, melaksanakan K3LL di tempat kerja pengeboran, melaksanakan peraturan tambang migas dan panas bumi, *Rig Hoisting System, Rig Rotating System, Rig BOP System, Rig Move Up-Down, Basic Well Control, Well Completion, Basic Lifting Rigging*. Adapun sertifikasi kompetensi dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pertamina dari PT Pertamina (Persero).

The training materials taught include Floorman Competence, implementing HSE in the drilling workplace, implementing oil and gas and geothermal mining regulations, Rig Hoisting System, Rig Rotating System, Rig BOP System, Rig Move Up-Down, Basic Well Control, Well Completion, Basic Lifting Rigging. The competency certification is carried out by Pertamina's professional certification body (LSP) from PT Pertamina (Persero).

Pelatihan Pemasaran dan Pengelasan Pemuda Prabumulih

Prabumulih Youth Marketing and Welding Training

Pertamina Drilling, melalui CV Senyum Untuk Negeri menyelenggarakan Pelatihan Pemasaran dan Pengelasan. Melalui pelatihan ini, Pertamina Drilling bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang unggul dengan pemahaman dan keterampilan untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

Pertamina Drilling, through CV Senyum Untuk Negeri organised Marketing and Welding Training. Through this training, Pertamina Drilling aims to create a superior workforce with the understanding and skills to create new jobs.

Untuk itu, dalam peresmian program *Community Involvement & Development* (CID) Pertamina Drilling 2024, perusahaan memberikan kesempatan magang kerja bagi pemuda Prabumulih. Sebanyak 15 orang pemuda disalurkan pada 2 (dua) bengkel las yang berada di Kota Prabumulih. Penempatan ini merupakan kelanjutan program CID Pertamina Drilling pada 2023 lalu.

To that end, in the inauguration of Pertamina Drilling's Community Involvement & Development (CID) 2024 programme, the company provided work internship opportunities for Prabumulih youth. A total of 15 young people were channelled to 2 (two) welding workshops located in Prabumulih City. This placement is a continuation of Pertamina Drilling's CID programme in 2023.

Sebanyak 40 orang pemuda diberikan pelatihan pengelasan dalam program CID Pertamina Drilling 2023 lalu. Selanjutnya, diseleksi menjadi 15 orang pemuda yang terpilih untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan dengan bekerja langsung di bengkel las di tahun 2024 ini.

A total of 40 young people were given welding training in the 2023 Pertamina Drilling CID programme. Furthermore, 15 young people were selected to apply the knowledge they had gained by working directly in the welding workshop in 2024.

Selain penyaluran tenaga kerja, Pertamina Drilling juga memberikan bantuan kepada bengkel-bengkel las sebagai tambahan modal usaha bagi pengusaha kecil yang berada di sekitar wilayah kerja Pertamina Drilling. Diharapkan dengan adanya penyaluran tenaga kerja serta bantuan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memberikan angin segar bagi perekonomian masyarakat Prabumulih.

In addition to labour distribution, Pertamina Drilling also provides assistance to welding workshops as additional business capital for small entrepreneurs around Pertamina Drilling's working area. It is hoped that the distribution of manpower and assistance to micro, small and medium enterprises (MSMEs) can provide fresh air for the economy of the Prabumulih community.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

[203-1, 203-2] [SEOJK-F.23, F.25] [SOC-13] [OG 11.14.4, 11.14.5]

Desa Energi Berdikari – Pengelolaan Air limbah Bekas Tambang untuk Perikanan Biofloks dan Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan.

Keterbatasan air pada musim kemarau menjadi permasalahan bagi Masyarakat Kelurahan Muara Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Menjawab permasalahan tersebut, Pertamina Drilling, sebagai Anak Perusahaan dari PT Pertamina Hulu Energi (PHE) bersinergi dengan Pertamina Foundation (PF) dan Institut Teknologi Kalimantan (ITK) untuk menghadirkan energi bersih untuk kemandirian dan kesejahteraan Masyarakat Sanga Sanga.

Upaya tersebut dilakukan dengan menginstalasi panel surya berkapasitas 3 kWp atau setara 3.504 kWh/tahun yang dimanfaatkan untuk operasional posyandu dan filter air bersih dengan debit 8 m³/hari. Air bersih tersebut digunakan untuk irigasi pertanian, budidaya ikan air tawar dengan 4 (empat) kolam bioflok berkapasitas 2.000 ikan/kolam, serta untuk aktivitas Mandi, Cuci dan Kakus (MCK). Selain itu, untuk menginisiasi biofloks, Masyarakat diberi bantuan 8.000 bibit lele, 800 kg bantuan stimulan pakan ternak, dan 4 (empat) buah tandon air berkapasitas 1.200 liter.

Program CID Pertamina Drilling sejalan dengan komitmen Pertamina dalam mengimplementasikan nilai-nilai *Environment, Social, and Governance* (ESG) dan mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan tujuan Tanpa Kemiskinan, Energi Bersih dan Terjangkau, Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, serta Penanganan Perubahan Iklim (SDGs 1, 7, 8, dan 13). Keberhasilan ini merupakan bukti nyata dari sinergi antara Pertamina Group dengan masyarakat, Pemerintah, dan perguruan tinggi untuk menciptakan solusi energi yang lebih bersih, berkelanjutan dan berdampak bagi perekonomian masyarakat.

COMMUNITY EMPOWERMENT

[203-1, 203-2] [SEOJK-F.23, F.25] [SOC-13] [OG 11.14.4, 11.14.5]

Desa Energi Berdikari – Management of Ex-Mine Waste Water for Bioflox Fisheries and Utilisation of New Renewable Energy

Water scarcity during the dry season is a problem for the Kelurahan Muara Sanga-Sanga Community, Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan. In response to this problem, Pertamina Drilling, as a subsidiary of PT Pertamina Hulu Energi (PHE) synergises with Pertamina Foundation (PF) and Institut Teknologi Kalimantan (ITK) to bring clean energy for the independence and welfare of the Sanga Sanga Community.

The effort was made by installing solar panels with a capacity of 3 kWp or equivalent to 3,504 kWh/year which is used for integrated health post operations and clean water filters with a discharge of 8 m³/day. The clean water is used for agricultural irrigation, freshwater fish farming with 4 (four) biofloc ponds with a capacity of 2,000 fish/pond, and for bathing, washing and toilet activities. In addition, to initiate bioflox, the community was given 8,000 catfish seeds, 800 kg of animal feed stimulant assistance, and 4 (four) water reservoirs with a capacity of 1,200 litres.

Pertamina Drilling's CID programme is in line with Pertamina's commitment in implementing Environment, Social, and Governance (ESG) values and supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) with the goals of No Poverty, Clean and Affordable Energy, Decent Work and Economic Growth, and Climate Change Management (SDGs 1, 7, 8, and 13). This success is clear evidence of the synergy between Pertamina Group with the community, Government, and universities to create cleaner, more sustainable energy solutions and impact the community's economy.

Pemberdayaan Masyarakat melalui Wanaternak dan Penanaman Pohon

Salah satu perhatian dari program *Community, Involvement & Development* (CID) Pertamina Drilling adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan kawasan hutan. Pertamina Drilling juga berupaya memperhatikan masyarakat yang tinggal di sekitar hutan sebagai penerima manfaat dalam upaya pemberdayaan mereka. Bekerja sama dengan Pertamina Foundation, Pertamina Drilling mewujudkan fokus tersebut menjadi sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas lahan dalam menyerap karbon, serta untuk memberdayakan masyarakat setempat secara berkelanjutan di HWD (Hutan Wengkon Desa) Pitu, Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklathut Universitas Gadjah Mada (UGM) Blora-Ngawi.

Dalam pelaksanaan program CID ini, Pertamina Drilling bekerja sama dengan Pertamina Foundation dan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan menanam 9.800 bibit pohon pada lahan seluas 7 hektar (Ha). Bibit pohon yang ditanam antara lain 7.000 bibit kayu putih, 1.400 bibit jati dan 1.400 bibit indigofera.

Tiga fokus utama yang dilakukan di kawasan, yakni *climate act, community empowerment,* dan *biodiversity protection*. Bersama Pertamina Drilling, 2 (dua) fokus langsung Kami eksekusi, yakni *climate act* dan *community empowerment* melalui penanaman pohon pohon sekaligus pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan kawasan hutan ini kedepannya dapat berkontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar dan berfungsi sebagai laboratorium alam bagi perguruan tinggi, baik melalui program KKN maupun penelitian.

Program ini berkolaborasi dengan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada sebagai mitra pelaksana program dan pengelola wilayah KHDTK Blora – Ngawi *Launching* program dilaksanakan pada 18 September 2024, sedangkan periode penanaman berlangsung pada Desember 2024 – Januari 2025.

Community Empowerment Through Livestock Farming and Tree Planting

One of the concerns of Pertamina Drilling's Community, Involvement & Development (CID) programme is to optimise the management of forest areas. Pertamina Drilling also seeks to pay attention to the communities living around the forest as beneficiaries in their empowerment efforts. In collaboration with Pertamina Foundation, Pertamina Drilling embodies this focus into a programme that aims to increase land productivity in absorbing carbon, as well as to sustainably empower local communities in HWD (Hutan Wengkon Desa) Pitu, a Special Purpose Forest Area (KHDTK) Diklathut Universitas Gadjah Mada (UGM) Blora-Ngawi.

In the implementation of this CID programme, Pertamina Drilling collaborates with Pertamina Foundation and the Faculty of Forestry of Universitas Gadjah Mada (UGM) by planting 9,800 tree seedlings on an area of 7 hectares (Ha). The tree seedlings planted include 7,000 eucalyptus seedlings, 1,400 teak seedlings and 1,400 indigofera seedlings.

Three main focuses are carried out in the area, namely climate act, community empowerment, and biodiversity protection. Together with Pertamina Drilling, we directly execute 2 (two) focuses, namely climate act and community empowerment through tree planting as well as community empowerment. Thus, it is expected that this forest area in the future can contribute positively to the economy of the surrounding community and serve as a natural laboratory for universities, both through KKN and research programmes.

This programme is in collaboration with the Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada as the programme implementing partner and the manager of the Blora - Ngawi KHDTK area. The programme launching was held on 18 September 2024, while the planting period took place in December 2024 - January 2025.

Pelatihan Pemasaran dan Produk Kerajinan Lidi Sawit di Bangko

Pelatihan ini merupakan kegiatan lanjutan tahun kedua, dengan penambahan fokus pada peningkatan mutu produk serta strategi pemasaran di wilayah sekitar Bangko. Pelatihan tahun ini tidak hanya menekankan pada keterampilan produksi, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa pengetahuan mengenai peningkatan kualitas produk dan teknik pemasaran yang lebih efektif.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 September 2024 di Kantor Balai Desa Bangko Permata, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Terdapat 2 (dua) sesi utama dalam pelatihan ini. Sesi pertama mengusung materi "Membuat Produk Sesuai Kebutuhan Pasar dan Pemasaran Produk Kerajinan", yang bertujuan memberikan pemahaman tentang desain produk kriya dan strategi pemasaran. Sesi kedua berupa Workshop Pembuatan Produk Kerajinan Lidi, dipandu oleh perajin ahli dari Siak yang telah berhasil memasarkan produk kerajinan lidi sawit secara luas. Pemanfaatan dua unit mesin serut lidi yang diberikan pada tahun sebelumnya terbukti efektif membantu masyarakat dalam memproduksi kerajinan bernilai ekonomis, sekaligus meningkatkan standar mutu produk.

Keberhasilan pelatihan ini tercermin dari kemampuan peserta dalam menyelesaikan praktik pembuatan produk yang memenuhi standar mutu, serta penguasaan pengetahuan terkait potensi ekonomi dari pengolahan limbah lidi sawit hingga strategi pemasarannya.

Pengadaan Air Bersih untuk Masyarakat Yang Kekurangan Air Bersih di Minas

PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) bekerja sama dengan Dompet Dhuafa Riau sebagai mitra pelaksana dalam program penyediaan fasilitas sumur air bersih bagi warga Desa Minas Jaya, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Program ini merupakan bagian dari inisiatif *Community Involvement & Development* (CID) Pertamina Drilling yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin ke-6, yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.

Marketing and Product Training for Palm Stick Crafts in Bangko

This training is a continuation of the second year's activities, with an added focus on improving product quality and marketing strategies in the area around Bangko. This year's training not only emphasised production skills, but also provided added value in the form of knowledge on improving product quality and more effective marketing techniques.

This activity was held on 5 September 2024 at the Bangko Permata Village Hall Office, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau Province. There were 2 (two) main sessions in this training. The first session carried the material "Making Products According to Market Needs and Marketing Craft Products", which aims to provide an understanding of craft product design and marketing strategies. The second session was a workshop on making stick handicraft products, guided by expert craftsmen from Siak who have successfully marketed stick handicraft products widely. The utilisation of two stick-shaving machines provided in the previous year proved effective in helping the community produce economically valuable crafts, while improving product quality standards.

The success of this training is reflected in the participants' ability to complete the practice of making products that meet quality standards, as well as their mastery of knowledge related to the economic potential of processing palm stick waste and marketing strategies.

Procurement of Clean Water for Water Shortage Communities in Minas

PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) collaborates with Dompet Dhuafa Riau as an implementing partner in the programme to provide clean water well facilities for residents of Minas Jaya Village, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Riau Province. This programme is part of Pertamina Drilling's Community Involvement & Development (CID) initiative which is aligned with Sustainable Development Goals (SDGs) point 6, namely ensuring the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all.

Dalam pelaksanaannya, Dompet Dhuafa Riau menjalankan sejumlah tahapan, mulai dari survei dan penetapan lokasi, sosialisasi kepada masyarakat, pengecekan sumber air dengan metode geolistrik, pengeboran dan pembangunan sumur, pembentukan kelompok masyarakat pengelola, hingga *workshop* pipanisasi dan penghijauan area sumur.

In its implementation, Dompet Dhuafa Riau carried out a number of stages, starting from surveys and location determination, socialisation to the community, checking water sources with geoelectric methods, drilling and building wells, forming community management groups, to pipeline workshops and greening the well area.

Proses dimulai sejak asesmen awal pada 3 Desember 2024, dilanjutkan dengan pengeboran sumur yang selesai pada 17 Februari 2025 dan *workshop* pipanisasi pada 27 Februari 2025. Saat ini, program memasuki tahap pipanisasi ke rumah warga dan penghijauan lokasi, yang akan dilanjutkan dengan peluncuran resmi bersama Pertamina Drilling, Dompet Dhuafa Riau, masyarakat, dan pemerintah setempat.

The process began with the initial assessment on 3 December 2024, followed by well drilling which was completed on 17 February 2025 and the pipeline workshop on 27 February 2025. Currently, the programme is entering the stage of piping to residents' homes and greening the site, which will be followed by an official launch with Pertamina Drilling, Dompet Dhuafa Riau, the community, and the local government.

Desa Minas Jaya dipilih sebagai lokasi karena berada dalam wilayah kerja Pertamina Drilling dan memiliki permasalahan serius terkait akses air bersih, dimana warga harus membeli air dari penjual keliling seharga Rp50.000 per tangki untuk 2 (dua) hari pemakaian. Program ini diharapkan mampu memberikan solusi berkelanjutan atas kebutuhan air bersih masyarakat serta memperkuat sinergi antara Perusahaan, Masyarakat, dan Pemangku Kepentingan.

Minas Jaya Village was chosen as the location because it is within Pertamina Drilling's working area and has serious problems related to access to clean water, where residents have to buy water from travelling sellers for Rp50,000 per tank for 2 (two) days of use. This programme is expected to provide a sustainable solution to the community's clean water needs and strengthen the synergy between the Company, Community, and Stakeholders.

LAMPIRAN
APPENDIX

IAC04908KS

National Center for Corporate Reporting

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021

Statement of GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16 OJK.04/2021 atas Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Drilling Services Indonesia 2024 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021 telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check on PT Pertamina Drilling Services Indonesia 2024 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 have been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, 21 Agustus 2025

Jakarta, August 21, 2025

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service

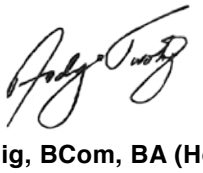

Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director

INDEKS ISI GRI
GRI CONTENT INDEX

Pernyataan Penggunaan *Statement of Use*	Pertamina Drilling telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024. *Pertamina Drilling has reported in accordance with GRI Standards for the period 1 January 2024 - 31 December 2024.*
GRI 1 Digunakan *GRI 1 Used*	GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku: *Applicable GRI Sector Standards:*	GRI 11: Oil and Gas Sector 2021

Standar GRI *GRI Standard*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page(s)*
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 ***GRI 2: General Disclosures 2021***		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 *GRI 2: General Disclosures 2021*	2–1 Rincian Organisasi *Organisational details*	62, 63
	2–2 Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan organisasi *Entities included in the organisation's sustainability reporting*	16
	2–3 Periode pelaporan, frekuensi dan kontak *Reporting period, frequency and contact point*	6, 21
	2–4 Penyajian kembali informasi *Restatements of information*	6, 16
	2–5 Penjamin eksternal *External assurance*	7
	2–6 Aktivitas, rantai pasokan dan hubungan bisnis lainnya *Activities, value chain and other business relationships*	78, 102, 110, 277

	Tidak Dicantumkan *Omission*		No. Rujukan Standar Sektor GRI *No. GRI Sector Standards Reference*
Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
	2–7 Kepegawaian *Employees*	284–286
	2–8 Pekerja yang bukan pegawai *Workers who are not employees*	285
	2–9 Struktur tata kelola dan komposisi *Governance structure and composition*	92, 120, 131–132, 150, 152, 182–184, 213, 386–387
	2–10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi *Nomination and selection of the highest governance body*	126, 140, 182–186
	2–11 Ketua badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	121, 131, 150
	2–12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	127, 134, 141, 148, 155, 202, 226, 309
	2–13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impacts*	127, 141, 148, 309, 386
	2–14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	36, 127, 141, 309
	2–15 Konflik kepentingan *Conflicts of interest*	116, 132, 184, 185
	2–16 Mengomunikasikan hal-hal kritis *Communication of critical concerns*	202, 259, 260, 263, 367, 372
	2–17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of the highest governance body*	132, 153
	2–18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Evaluation of the performance of the highest governance body*	135, 138, 158–159
	2–19 Kebijakan remunerasi *Remuneration policies*	186

	Tidak Dicantumkan *Omission*		**No. Rujukan Standar Sektor GRI** *No. GRI Sector Standards Reference*
Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
	2–20 Proses penetapan remunerasi *Process to determine remuneration*	186–187
	2–21 Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio*	297–298
	2–22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan *Statement on sustainable development strategy*	17, 36
	2–23 Komitmen kebijakan *Policy commitments*	71–72, 116–117, 242, 298, 209, 363–364, 371
	2–24 Menanamkan komitmen kebijakan *Embedding policy commitments*	71, 116, 117, 215, 270, 217, 302
	2–25 Proses untuk memulihkan dampak negatif *Processes to remediate negative impacts*	202, 259
	2–26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran *Mechanisms for seeking advice and raising concerns*	259
	2–27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan *Compliance with laws and regulations*	116, 264
	2–28 Keanggotaan dalam asosiasi *Membership associations*	111
	2–29 Pendekatan untuk pelibatan pemangku kepentingan *Approach to stakeholder engagement*	9
	2–30 Perjanjian perundingan bersama *Collective bargaining agreements*	301
GRI 3: Topik Material 2021 ***GRI 3: Material Topics 2021***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3–1 Proses penentuan topik material *Process to determine material topics*	8–9, 16, 20
	3–2 Daftar topik material *List of material topics*	16–17

	Tidak Dicantumkan *Omission*		**No. Rujukan Standar Sektor GRI** *No. GRI Sector Standards Reference*
Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
Standar Topik ***Topic Standards***		
Ekonomi ***Economic***		
Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3–3 Manajemen topik material *Management of material topics*	278
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 *GRI 201: Economic Performance 2016*	201–1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*	279
	201–2 Implikasi finansial dan risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim *Financial implications and other risks and opportunities due to climate change*	278
	201–3 Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya *Defined benefit plan obligations and other retirement plans*	305
	201–4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah *Financial assistance received from government*	280
Keberadaan Pasar ***Market Presence***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3–3 Manajemen topik material *Management of material topics*	297
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 *GRI 202: Market Presence 2016*	202–1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional *Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage*	296, 298
	202–2 Proporsi manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat setempat *Proportion of senior management hired from the local community*	183

Tidak Dicantumkan *Omission*			No. Rujukan Standar Sektor GRI *No. GRI Sector Standards Reference*
Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
			11.14.1, 11.21.1
			11.14.2, 11.21.2
			11.2.2
			11.21.3
			11.11.1, 11.14.1
			11.11.2, 11.14.3

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
Dampak Ekonomi Tidak Langsung ***Indirect Economic Impact***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	387–388
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 *GRI 203: Indirect Economic Impact 2016*	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan *Infrastructure investments and services supported*	388–390, 392
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan *Significant indirect economic impacts*	388–390, 392
Praktik Pengadaan ***Procurement Practices***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	102
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 *GRI 204: Procurement Practices 2016*	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal *Proportion of spending on local suppliers*	111
Anti-korupsi ***Procurement Practices***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	270–272
GRI 205: Anti-korupsi 2016 *GRI 205: Anti-corruption 2016*	205-1 Operasi-operasi yang dinilai untuk risiko-risiko yang berkaitan dengan korupsi *Operations assessed for risks related to corruption*	206, 270–271
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi *Communication and training about anti-corruption policies and procedures*	104–105, 117, 271–272
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil *Confirmed incidents of corruption and actions taken*	272

	Tidak Dicantumkan *Omission*			No. Rujukan Standar Sektor GRI *No. GRI Sector Standards Reference*
	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
				11.14.1
				11.14.4
				11.14.5
				11.14.1
				11.14.6
				11.20.1
				11.20.2
				11.20.3
				11.20.4

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
Perilaku Anti-persaingan ***Anti-competitive Behavior***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	271
GRI 206: Perilaku Anti-persaingan *GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016*	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik *anti-trust* dan monopoli *Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices*	271
Pajak ***Tax***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	281
GRI 207: Pajak 2019 *GRI 207: Tax 2019*	207-1 Pendekatan terhadap pajak *Approach to tax*	281–282
	207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak *Tax governance, control and risk management*	281–282
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak *Stakeholder engagement and management of tax-related concerns*	281–282
	207-4 Laporan per negara *Report per country*	282
Lingkungan ***Environmental***		
Material ***Materials***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	375

	Tidak Dicantumkan *Omission*			**No. Rujukan Standar Sektor GRI** *No. GRI Sector Standards Reference*
	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
				11.19.1
				11.19.2
				11.21.1
				11.21.4
				11.21.5
				11.21.6
				11.21.7

Standar GRI *GRI Standard*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Halaman** *Page(s)*
GRI 301: Material 2016 *GRI 301: Materials 2016*	301-1 Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya *Materials used by weight or volume*	375
	301-2 Bahan input daur ulang yang digunakan *Recycled input materials used*	375
	301-3 Produk reklamasi dan bahan kemasannya *Reclaimed products and their packaging materials*	364
Energi ***Energy***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	376–377
GRI 302: Energi 2016 *GRI 302: Energy 2016*	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi *Energy consumption within the organisation*	376–377
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi *Energy consumption outside of the organization*	48, 53, 196, 374–375
	302-3 Intensitas energi *Energy intensity*	377
	302-4 Pengurangan konsumsi energi *Reduction of energy consumption*	52, 376
	302-5 Pengurangan kebutuhan energi untuk produk dan layanan *Reductions in energy requirements of products and services*	376
Emisi ***Emissions***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	378–379
GRI 305: Emisi 2016 *GRI 305: Emissions 2016*	305-1 Emisi GRK (cakupan 1) langsung *Direct (Scope 1) GHG emissions*	378–380
	305-2 Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung *Indirect (Scope 2) GHG emissions*	378–380

	Tidak Dicantumkan *Omission*		**No. Rujukan Standar Sektor GRI** *No. GRI Sector Standards Reference*
Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
			11.1.1, 11.2.1
			11.1.2
			11.1.3
			11.1.4
			11.1.1, 11.2.1, 11.3.1
			11.1.5
			11.1.6

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
	305–3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya *Other indirect (Scope 3) GHG emissions*	379–380
	305–4 Intensitas emisi gas rumah kaca *GHG emissions intensity*	381
	305–5 Pengurangan emisi gas rumah kaca *Reduction of GHG emissions*	48, 53, 58, 196, 378–380
	305–6 Emisi zat perusak ozon (ODS) *Emissions of ozone-depleting substances (ODS)*	379
	305–7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya *Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions*	379
Limbah ***Waste***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3–3 Manajemen topik material *Management of material topics*	372–373
GRI 306: Limbah 2020 *GRI 306: Waste 2020*	306–1 Pelepasan timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah *Waste generation and significant waste-related impacts*	372
	306–2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah *Management of significant waste-related impacts*	372–372
	306–3 Timbulan limbah *Waste generated*	373
	306–4 Pengangkutan limbah berbahaya *Waste diverted from disposal*	373
	306–5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir *Waste directed to disposal*	373
Penilaian Lingkungan Pemasok ***Supplier Environmental Assessment***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3–3 Manajemen topik material *Management of material topics*	103

Tidak Dicantumkan *Omission*			No. Rujukan Standar Sektor GRI *No. GRI Sector Standards Reference*
Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
			11.1.7
			11.1.8
			11.2.3
			11.3.2
			11.5.1, 11.8.1
			11.5.2
			11.5.3
			11.5.4, 11.8.2
			11.5.5
			11.5.6

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 *GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016*	308–1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan *New suppliers that were screened using environmental criteria*	103, 105
	308–2 Dampak negatif terhadap lingkungan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil *Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken*	104
Sosial ***Social***		
Kepegawaian ***Employment***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3–3 Manajemen topik material *Management of material topics*	296, 298
GRI 401: Kepegawaian 2016 *GRI 401: Employment 2016*	401–1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *New employee hires and employee turnover*	295
	401–2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu *Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees*	299
	401–3 Cuti melahirkan *Parental leave*	300
Kesehatan dan Keselamatan Kerja ***Occupational Health and Safety***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3–3 Manajemen topik material *Management of material topics*	306–308, 313, 315, 361, 362
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 *GRI 403: Occupational Health and Safety 2018*	403–1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Occupational health and safety management system*	307
	403–2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	313
	403–3 Layanan kesehatan kerja *Occupational health services*	352

	Tidak Dicantumkan *Omission*			No. Rujukan Standar Sektor GRI *No. GRI Sector Standards Reference*
	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
				11.10.1, 11.11.1
				1.10.2
				1.10.3
				1.10.4, 11.11.3
				11.9.1
				11.9.2
				11.9.3
				11.9.4

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja *Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety*	317
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Worker training on occupational health and safety*	321
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Promotion of worker health*	352–353
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*	308, 314
	403-8 Pekerja yang dilindungi oleh kesehatan dan keselamatan kerja sistem manajemen *Workers covered by an occupational health and safety management system*	308
	403-9 Kecelakaan kerja *Work-related injuries*	314, 325, 327–345
	403-10 Gangguan kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan *Work-related ill health*	309, 353
Pelatihan dan Pendidikan ***Training and Education***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	302
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 *GRI 404: Training and Education 2016*	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan *Average hours of training per year per employee*	302–303
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan *Programmes for upgrading employee skills and transition assistance programmes*	305
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier *Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews*	303

	Tidak Dicantumkan *Omission*			No. Rujukan Standar Sektor GRI *No. GRI Sector Standards Reference*
	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
				11.9.5
				11.9.6
				11.9.7
				11.9.8
				11.9.9
				11.9.10
				11.9.11
				11.10.1, 11.11.1
				11.10.6, 11.11.4
				11.10.7, 11.7.3

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
Keberagaman dan Kesempatan Setara ***Diversity and Equal Opportunity***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	298
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 *GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016*	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan *Diversity of governance bodies and employees*	291, 293-294
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki *Ratio of basic salary and remuneration of women to men*	298
Non Diskriminasi ***Non-discrimination***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	298
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 *GRI 406: Non-discrimination 2016*	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan *Incidents of discrimination and corrective actions taken*	298
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif ***Freedom of Association and Collective Bargaining***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	301
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 *GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016*	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko *Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk*	301
Hak-Hak Masyarakat Adat ***Rights of Indigenous Peoples***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	386

	Tidak Dicantumkan *Omission*			No. Rujukan Standar Sektor GRI *No. GRI Sector Standards Reference*
	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
				11.11.1
				11.11.5
				11.11.6
				11.11.1
				11.11.7
				11.13.1
				11.13.2
				11.17.1, 11.16.1

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 *GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016*	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil *Incidents of violations involving rights of indigenous peoples and actions taken*	386
Masyarakat Lokal ***Local Communities***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	386–388
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 *GRI 413: Local Communities 2016*	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan *Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs*	386–388
	413-2 Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial terhadap masyarakat lokal *Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities*	387
Penilaian Sosial Pemasok ***Supplier Social Assessment***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	103
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 *GRI 414: Supplier Social Assessment 2016*	414-1 Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial *New suppliers that were screened using social criteria*	103–105, 111
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil *Negative social impacts in the supply chain and actions taken*	103, 105, 111
Kebijakan Publik ***Public Policy***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	270
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 *GRI 415: Public Policy 2016*	415-1 Kontribusi Politik *Political contributions*	270

	Tidak Dicantumkan *Omission*			No. Rujukan Standar Sektor GRI *No. GRI Sector Standards Reference*
	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
				11.17.2
				11.15.1, 11.16.1
				11.15.2
				11.15.3
				11.10.1
				11.10.8, 11.12.3
				11.10.9
				11.22.1
				11.22.2

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan ***Customer Health and Safety***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	306-308, 313, 315, 361-362
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 *GRI 416: Customer Health and Safety 2016*	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa *Assessment of the health and safety impacts of product and service categories*	361
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa *Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services*	362
Pemasaran dan Pelabelan ***Marketing and Labeling***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	362, 366
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 *GRI 417: Marketing and Labeling 2016*	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa *Requirements for product and service information and labelling*	366
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa *Incidents of non-compliance concerning product and service information and labelling*	366
	417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran *Incidents of non-compliance concerning marketing communications*	368
Privasi Pelanggan ***Customer Privacy***		
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	3-3 Manajemen topik material *Management of material topics*	362, 366

	Tidak Dicantumkan *Omission*			No. Rujukan Standar Sektor GRI *No. GRI Sector Standards Reference*
	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	
				11.3.3

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 *GRI 418: Customer Privacy 2016*	418–1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan *Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data*	366
Pengungkapan Sektor Tambahan ***Additional Sector Disclosures***		
	11.2.4 Menjelaskan pendekatan organisasi terhadap pengembangan dan pelobian kebijakan publik untuk perubahan iklim, yang meliputi: • sikap organisasi terhadap masalah penting menyangkut perubahan iklim yang menjadi focus partisipasi mereka dalam pengembangan dan pelobian kebijakan publik, serta setiap perbedaan antara posisi ini serta kebijakan dan tujuan yang dinyatakan organisasi, atau posisi publik lainnya; • apakah organisasi itu merupakan anggota, atau berkontribusi pada, asosiasi perwakilan atau komite apa pun yang berpartisipasi dalam pengembangan dan pelobian kebijakan publik mengenai perubahan iklim, termasuk: - sifat kontribusi tersebut; - semua perbedaan antara kebijakan dan sasaran organisasi, atau posisi public lain mengenai isu-isu penting menyangkut perubahan iklim yang sudah dinyatakan oleh organisasi, dan posisi asosiasi atau komite-komite perwakilan. *Describe the organisation's approach to public policy development and lobbying for climate change, including:* • *the organisation's position on the key climate change issues that are the focus of its participation in public policy development and lobbying, and any differences between this position and the organisation's stated policies and objectives, or other public positions;* • *whether the organisation is a member of, or contributes to, any representative associations or committees that participate in the development and lobbying of public policy on climate change, including:* - *the nature of such contributions;* - *any differences between the organisation's stated policies and objectives, or other public positions on key climate change issues, and the positions of representative associations or committees.*	111

	Tidak Dicantumkan *Omission*		**No. Rujukan Standar Sektor GRI** *No. GRI Sector Standards Reference*
Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
	11.20.6 Buat daftar pemilik organisasi dan jelaskan bagaimana organisasi mengidentifikasi pemilik manfaat mitra bisnis, termasuk usaha patungan dan pemasok. *List of the organisation's beneficial owners and explain how the organisation identifies the beneficial owners of business partners, including joint ventures and suppliers.*	105
	11.15.4 Melaporkan jumlah dan jenis pengaduan dari komunitas lokal yang diidentifikasi, termasuk: • persentase pengaduan yang ditangani dan diselesaikan; • persentase pengaduan yang diselesaikan melalui remediasi. *Report the number and type of grievances from local communities identified, including:* • *percentage of the grievances that were addressed and resolved;* • *percentage of the grievances that were resolved through remediation.*	387–388

	Tidak Dicantumkan *Omission*		**No. Rujukan Standar Sektor GRI** *No. GRI Sector Standards Reference*
Persyaratan yang Tidak Dicantumkan *Requirement(s) Omitted*	**Alasan** *Reason*	**Penjelasan** *Explanation*	

TOPIK-TOPIK DALAM STANDAR SEKTOR GRI YANG BERLAKU DIANGGAP TIDAK MATERIAL
TOPICS IN THE APPLICABLE GRI SECTOR STANDARDS DETERMINED AS NOT MATERIAL

TOPIK *TOPIC*	PENJELASAN *EXPLANATION*
Judul Standar Sektor GRI ***Title of GRI Sector Standard***	
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 (11.10.5, 11.7.2, 11.7.4, 11.7.5, 11.7.6: Pelaporan Pengungkapan Tambahan tentang Penutupan dan Rehabilitasi) *GRI 402: Labor/Management Relations 2016 (11.10.5, 11.7.2, 11.7.4, 11.7.5, 11.7.6: Additional DisclosureReporting on Closure and Rehabilitation)*	Tidak sesuai dengan bisnis perusahaan jasa. Sifat operasional Pertamina Drilling sangat bergantung pada proyek pengeboran dari klien (pemilik wilayah kerja), sehingga perubahan operasional seperti mobilisasi, demobilisasi, atau penghentian kegiatan lapangan seringkali mengikuti keputusan dan jadwal dari pihak klien. Sebagai penyedia jasa, Pertamina Drilling menjalankan operasional berdasarkan kontrak dan permintaan proyek, sehingga periode pemberitahuan kepada karyawan dapat berbeda-beda tergantung kondisi dan urgensi proyek di lapangan. *Not in line with service company business. The nature of Pertamina Drilling's operations is highly dependent on the drilling projects of the clients (work area owners), so operational changes such as mobilisation, demobilisation, or suspension of field activities often follow the decisions and schedules of the clients. As a service provider, Pertamina Drilling carries out operations based on contracts and project requests, so the period of notice to employees may vary depending on the conditions and urgency of the project in the field.*
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 (11.18.2: Pengungkapan tentang Konflik dan Keamanan) *GRI 410: Security Practices 2016 (11.18.2: Disclosure on Coflict and Security)*	Tidak sesuai dengan bisnis perusahaan jasa. Tanggung jawab pengamanan area operasional berada di bawah kewenangan pemilik wilayah kerja (klien), sementara Pertamina Drilling berperan sebagai kontraktor jasa pengeboran yang beroperasi sesuai arahan dan ketentuan dari pemberi kerja. Oleh karena itu, Pertamina Drilling tidak memiliki kewenangan langsung dalam pengelolaan atau pelatihan personel keamanan di lokasi kerja. *Not in line with service company business. The responsibility of securing the operational area is under the authority of the work area owner (client), while Pertamina Drilling acts as a drilling service contractor that operates according to the directions and conditions of the employer. Therefore, Pertamina Drilling has no direct authority in the management or training of security personnel at the work site.*

TOPIK *TOPIC*	PENJELASAN *EXPLANATION*
GRI 303: Air dan Limbah 2018 *GRI 303: Water and Effluents 2018*	Tidak sesuai dengan bisnis perusahaan jasa. Kegiatan operasional Perusahaan dilaksanakan di wilayah kerja milik klien. Seluruh fasilitas pendukung, termasuk penyediaan, pengelolaan, dan pembuangan air limbah, merupakan bagian dari infrastruktur dan tanggung jawab klien sebagai pemilik wilayah kerja. Dengan demikian, data terkait pengambilan air, pembuangan air limbah, dan kualitas air tidak tersedia secara langsung di bawah kontrol operasional Pertamina Drilling. Perusahaan berkomitmen untuk berkoordinasi dengan klien dalam memastikan bahwa praktik pengelolaan air dan efluen dilakukan sesuai regulasi lingkungan yang berlaku, dan akan mempertimbangkan pengungkapan data tersebut apabila kerja sama operasional di masa mendatang memungkinkan akses terhadap informasi yang relevan. *Incompatible with service company business. The Company's operations are conducted in the client's working area. All supporting facilities, including the provision, management, and disposal of wastewater, are part of the client's infrastructure and responsibility as the owner of the working area. As such, data related to water withdrawal, wastewater disposal, and water quality are not directly available under Pertamina Drilling's operational control. The Company is committed to coordinating with clients to ensure that water and effluent management practices are conducted in accordance with applicable environmental regulations, and will consider disclosing such data if future operational cooperation allows access to relevant information.*

TOPIK *TOPIC*	PENJELASAN *EXPLANATION*
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 *GRI 304: Biodiversity 2016*	Tidak sesuai dengan bisnis perusahaan jasa. Kegiatan operasional dilakukan di wilayah kerja milik klien. Penilaian dampak terhadap keanekaragaman hayati, termasuk identifikasi lokasi yang sensitif secara ekologis, merupakan bagian dari kajian lingkungan yang menjadi tanggung jawab klien sebagai pemilik wilayah dan pemegang izin lingkungan. Sebagai penyedia jasa pengeboran, Perusahaan tidak memiliki kewenangan langsung terhadap pengelolaan kawasan konservasi atau habitat alami di lokasi kerja. Namun, Pertamina Drilling tetap mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui penerapan praktik kerja ramah lingkungan serta pelaksanaan program penghijauan dan penanaman pohon bersama masyarakat di sekitar area operasi. *Incompatible with service company business. Operational activities are conducted in the client's working area. Assessment of impacts on biodiversity, including identification of ecologically sensitive sites, is part of the environmental assessment which is the responsibility of the client as the owner of the area and holder of the environmental permit. As a drilling service provider, the Company has no direct authority over the management of conservation areas or natural habitats at the work site. However, Pertamina Drilling still supports environmental conservation efforts through the implementation of environmentally friendly work practices as well as the implementation of reforestation and tree planting programmes with communities around the operation area.*

TOPIK *TOPIC*	PENJELASAN *EXPLANATION*
11.20.5: Pelaporan Pengungkapan Tambahan tentang Anti-Korupsi *11.20.5: Additional Disclosure Reporting on Anti-Corruption*	Perusahaan tidak mempublikasikan isi kontrak pekerjaan secara terbuka karena dokumen tersebut memuat informasi bersifat rahasia dan strategis, baik bagi Perusahaan maupun klien. Informasi dalam kontrak mencakup rincian teknis, komersial, dan operasional yang dilindungi oleh klausul kerahasiaan (*non-disclosure agreement*), guna menjaga kepentingan bisnis dan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mengungkapkan informasi material dan relevan sesuai dengan prinsip transparansi dan ketentuan pelaporan yang berlaku. *The Company does not publicly disclose the contents of work contracts because the documents contain confidential and strategic information, both for the Company and the client. The information in the contract includes technical, commercial and operational details that are protected by non-disclosure agreements, in order to maintain business interests and mutually beneficial partnership relationships. Nonetheless, the Company remains committed to disclosing material and relevant information in accordance with the principles of transparency and applicable reporting requirements.*
11.21.8 Pelaporan Pengungkapan Tambahan tentang Pajak *11.21.8: Additional Disclosure Reporting on Tax*	Perusahaan merupakan perusahaan jasa pengeboran yang berperan sebagai kontraktor bagi klien dan tidak melakukan pembelian minyak maupun gas dari negara atau pihak ketiga yang ditunjuk negara. Seluruh kegiatan perusahaan berfokus pada penyediaan jasa pengeboran dan pendukungnya, tanpa keterlibatan dalam transaksi pembelian komoditas tersebut. Oleh karena itu, informasi mengenai volume, jenis, entitas pembeli, dan pembayaran untuk pembelian minyak atau gas tidak berlaku bagi Perusahaan. *The Company is a drilling services company that acts as a contractor for clients and does not purchase oil or gas from the state or third parties appointed by the state. All of the Company's activities focus on the provision of drilling and support services, with no involvement in the purchase of these commodities. Therefore, information regarding volumes, types, buying entities, and payments for oil or gas purchases is not applicable to the Company.*

INDEKS INTERNATIONAL PETROLEUM INDUSTRY ENVIRONMENTAL CONSERVATION ASSOCIATION (IPIECA)

INTERNATIONAL PETROLEUM INDUSTRY ENVIRONMENTAL CONSERVATION ASSOCIATION (IPIECA) INDEX

Modul *Module*	**Isu** *Issue*	**Poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** *SGDs Point*	**Indikator** *Indicator*	**Halaman** *Page*
Tata kelola dan etika bisnis *Governance and business ethics*	Tata kelola dan sistem manajemen *Governance and management systems*	16 Perdamaian, Keadilan dan Institusi yang Kuat *16 Peace, Justice and Strong Institutions*	GOV-1: Pendekatan tata kelola *GOV-1: Governance approach*	36, 71–72, 116–117, 126–127, 140–141, 148, 182–186, 242, 298, 309, 363–364, 371, 386
		17 Perdamaian, Keadilan dan Institusi yang Kuat *17 Partnership for the Goals*	GOV-2: Sistem manajemen *GOV-2: Management systems*	71–72, 92, 116–117, 120, 127, 131–132, 141, 150, 152, 182–184, 202, 213, 242, 298, 309, 363–363, 371, 386–387
	Etika bisnis dan transparansi *Business ethics and transparency*	16 Perdamaian, Keadilan dan Institusi yang Kuat *16 Peace, Justice and Strong Institutions*	GOV-3: Mencegah korupsi *GOV-3: Preventing corruption*	71, 103–105, 111, 116–117, 132, 153, 215, 259, 270–272
		16 Perdamaian, Keadilan dan Institusi yang Kuat *16 Peace, Justice and Strong Institutions*	GOV-4: Transparansi pembayaran kepada pemerintah *GOV-4: Transparency of payments to host governments*	278–280

Modul *Module*	**Isu** *Issue*	**Poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** *SGDs Point*	**Indikator** *Indicator*	**Halaman** *Page*
Perubahan iklim dan energi *Climate change and energy*	Strategi dan risiko iklim *Climate strategy and risk*		CCE-1: Tata kelola dan strategi iklim *CCE-1: Climate governance and strategy*	297–298, 378–379
			CCE-2: Risiko dan peluang iklim *CCE-2: Climate risk and opportunities*	278
	Emisi *Emissions*		CCE-4: Emisi gas rumah kaca (GRK) *CCE-4: Greenhouse gas (GHG) emissions*	378–382
	Penggunaan energi *Energy use*		CCE-6: Penggunaan energi *CCE-6: Energy use*	376–377
Lingkungan *Environment*	Emisi udara *Air emissions*	12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur *12 Responsible Consumption and Production* *9 Industry, Innovation, and Infrastucture*	ENV-5: Emisi ke udara *ENV-5: Emissions to air*	378–379, 381
	Tumpahan *Spills*	12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab *12 Responsible Consumption and Production*	ENV-6: Tumpahan ke lingkungan *ENV-6: Spills to the environment*	372–373
	Manajemen bahan *Materials management*	12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab *12 Responsible Consumption and Production*	ENV-7: Manajemen bahan *ENV-7: Materials management*	372–373
Keselamatan, kesehatan dan keamanan *Safety, health and security*	Perlindungan tenaga kerja *Workforce protection*	3 Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik *3 Good Health and Well-Being*	SHS-1: Keterlibatan keselamatan, kesehatan, dan keamanan *SHS-1: Safety, health and security engagement*	306–308, 313, 315, 321

Modul *Module*	**Isu** *Issue*	**Poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** *SGDs Point*	**Indikator** *Indicator*	**Halaman** *Page*
		3 Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik *3 Good Health and Well-Being*	SHS-2: Kesehatan tenaga kerja *SHS-2: Workforce health*	306–308, 313–315, 317, 352–353
		3 Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik *3 Good Health and Well-Being*	SHS-3: Insiden kecelakaan dan penyakit akibat kerja *SHS-3: Occupational injury and illness incidents*	306–309, 313–315, 325, 327–345, 352–353
		3 Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik *3 Good Health and Well-Being*	SHS-4: Keselamatan transportasi *SHS-4 Transport safety*	306–308, 313–315, 325, 327–345
	Risiko kesehatan, keselamatan, dan lingkungan produk *Product health, safety and environmental risk*	3 Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik *3 Good Health and Well-Being*	SHS-5: Pengelolaan produk *SHS-5: Product stewardship*	361–362
	Keamanan proses *Process safety*	3 Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik *3 Good Health and Well-Being*	SHS-6: Keamanan proses *SHS-6: Process safety*	306–308, 313–315, 325, 327–345
	Keamanan *Security*	3 Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik *3 Good Health and Well-Being*	SHS-7: Manajemen risiko keamanan *SHS-7: Security risk management*	313

Modul *Module*	**Isu** *Issue*	**Poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** *SGDs Point*	**Indikator** *Indicator*	**Halaman** *Page*
Sosial *Social*	Manajemen hak asasi manusia *Human rights management*		SOC-1: Uji tuntas hak asasi manusia *SOC-1: Human rights due diligence*	71–72, 111, 116–117, 127, 141, 148, 202, 242, 259–260, 263, 298, 309, 363–364, 369, 371
	Praktik ketenagakerjaan *Labour practices*		SOC-4: Praktik ketenagakerjaan berbasis lokasi dan akomodasi pekerja *SOC-4: Site-based labour practices and worker accommodation*	95–296, 298–300
	Keterlibatan Masyarakat *Community engagement*		SOC-9: Dampak dan keterlibatan masyarakat setempat *SOC-9: Local community impacts and engagement*	386–388
	Kandungan lokal *Local content*		SOC-14: Pengadaan lokal dan pengembangan pemasok *SOC-14: Local procurement and supplier development*	111

TINDAK LANJUT SEOJK SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 /SEOJK.04/2021

SEOJK FOLLOW-UP CIRCULAR LETTER OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 16 /SEOJK.04/2021

[SEOJK-G.4]

SEOJK	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
	Laporan Keberlanjutan paling sedikit harus memuat informasi sebagai berikut: *The Sustainability Report must at least contain the following information:*	
A.	**Strategi Keberlanjutan** ***Sustainability Strategy***	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy Explanation*	36
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** ***Sustainability Aspect Performance Overview***	
B.1.	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: *Economic Aspect, at least contains:*	22–23, 111, 383
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; *The quantity of production or services sold;*	
	b. Pendapatan atau penjualan; *Revenue or sales;*	
	c. Laba atau rugi bersih; *Net profit or loss;*	
	d. Produk ramah lingkungan; dan *Environmentally friendly products; and*	
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. *Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.*	

SEOJK	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: *Environmental Aspect, at least contains:*	24–25, 369
	a. Penggunaan energi; *Energy usage;*	
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; *Produced emission reduction*	
	c. Pengurangan limbah dan efluen; dan *Waste and effluent reduction; and*	
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati. *Conservation of biodiversity.*	
B.3.	Aspek Sosial *Social Aspect*	24, 202, 372, 386
C.	**Profil Perusahaan** ***Company Profile***	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Values*	71
C.2.	Alamat Perusahaan *Company's Address*	62
C.3.	Skala Usaha, paling sedikit memuat: *Business Scale, at least contains:*	75, 92, 277, 286–294
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; *Total assets or capitalisation of assets and total liabilities;*	
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; *Number of employees by gender, position, age, education, and employment status;*	
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan *Name of shareholder and percentage of share ownership; and*	
	d. Wilayah operasional. *Operational area.*	
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services and Business Activities Conducted*	78, 62
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership of the Association*	111
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issuers and Public Companies*	125

SEOJK	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
D.	**Penjelasan Direksi** ***Directors' Explanation***	
D.1.	Penjelasan Direksi *Directors' Explanation*	36
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan *Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies*	
	b Penerapan Keuangan Berkelanjutan *.Implementation of Sustainable Finance*	
	c. Strategi pencapaian target *Target achievement strategy*	
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan** ***Sustainability Governance***	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance*	125, 140, 196
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	132, 153, 302
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance*	202
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Relations*	9
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems with the Implementation of Sustainable Finance*	202, 218
F.	**Kinerja Keberlanjutan** ***Sustainability Performance***	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Cultural Sustainability*	308–309, 372
	Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss*	Terdapat dalam Laporan tahunan halaman 272 *Stated in Annual Report page 272*
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance*	Terdapat dalam Laporan tahunan halaman 272 *Stated in Annual Report page 272*

SEOJK	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
	Kinerja Lingkungan Hidup ***Environmental Performance***	
	Aspek Umum ***General Aspect***	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Expenses*	369, 384
	Aspek Material ***Material Aspect***	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Environmentally Friendly Materials Utilisation*	377
	Aspek Energi ***Energy Aspect***	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Utilised*	377
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Utilisation*	377
	Aspek Air ***Water Aspect***	
F.8.	Penggunaan Air *Water Utilisation*	369
	Aspek Keanekaragaman Hayati ***Biodiversity Aspects***	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity*	384
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Effort*	369, 384
	Aspek Emisi ***Emission Aspect***	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	379
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achievements*	48, 53, 58, 381

SEOJK	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
	Aspek Limbah Dan Efluen ***Waste and Effluent Aspects***	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	373
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	372–373
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills that Occur (if any)*	369
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup ***Aspects of Complaints Related to the Environment***	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.*	385
	Kinerja Sosial ***Social Performance***	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers*	244
	Aspek Ketenagakerjaan ***Employment Aspect***	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	288, 290, 298
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	288, 290, 298
F.20.	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	296
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Proper and Safe Working Environment*	306
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Capabilities Training and Development*	302
	Aspek Masyarakat ***Community Aspect***	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	392
F.24.	Pengaduan Masyarakat *Public Complaint*	259, 387, 388
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)*	369, 388, 390, 392

SEOJK	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page*
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan ***Responsibility for Sustainable Product/Service Development***	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services*	30, 34, 36, 46
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Safety Evaluated Products/Services for Customers*	361–362
F.28.	Dampak Produk/Jasa *Impact of Product/Service*	370
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Recalled Products*	364
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/ or Services*	363–364
G.	**Lain-lain:** ***Others:***	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from an Independent Party (if any)*	7
G.2.	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	442
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	21
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan *List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation*	436

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM
[SEOJK-G.2]

Laporan Keberlanjutan Pertamina Drilling 2024 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami menyambut baik masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2024 Sustainability Report of Pertamina Drilling provides an overview of the Company's sustainability performance in terms of economic, social, and environmental aspects for Stakeholders. In order to enhance the quality of sustainability reporting, we welcome feedback, suggestions, and critiques from our readers.

PROFIL
PROFILE

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

.....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

.....

Surel
E-mail

.....

Telepon/HP
Phone/Mobile

.....

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda √) ***Category of Stakeholders (put √ in the box)***

☐ Pemerintah *Government*	☐ Pekerja *Employee*	☐ Perusahaan *Company*
☐ Pemegang Saham *Shareholders*	☐ Penyedia Barang dan Jasa *Goods and Services Provider*	☐ Masyarakat Sekitar *Local Community*
☐ Lembaga Pendidikan *Educational Institution*	☐ Industri *Industry*	☐ Media *Media*
☐ Lembaga Swadaya Masyarakat *Non-Governmental Organisation*	☐ Lain-Lain, yaitu: *Others, specifically:* _____	

UMPAN BALIK TENTANG LAPORAN

FEEDBACK ON THE REPORT

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai. ***Please choose the most suitable answer.***

1. Laporan ini mudah dimengerti.
   This report is easy to understand.

☐ Setuju *Agree*	☐ Netral *Neutral*	☐ Tidak Setuju *Disagree*

2. Laporan ini menarik.
   This report is interesting.

☐ Setuju *Agree*	☐ Netral *Neutral*	☐ Tidak Setuju *Disagree*

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.
   This report has provided the information you need.

☐ Setuju *Agree*	☐ Netral *Neutral*	☐ Tidak Setuju *Disagree*

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.
   This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

☐ Setuju *Agree*	☐ Netral *Neutral*	☐ Tidak Setuju *Disagree*

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 10 untuk aspek yang paling tidak penting).
Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 10 for the least important).

[ ]	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	[ ]	Emisi *Emission*
[ ]	Keberadaan Pasar *Market Presence*	[ ]	Limbah *Waste*
[ ]	Dampak Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Impacts*	[ ]	Penilaian Lingkungan Pemasok *Supplier Environmental Assessment*
[ ]	Antikorupsi *Anti-Corruption*	[ ]	Kepegawaian *Employment*
[ ]	Perilaku Anti Persaingan *Anti-Competitive Behavior*	[ ]	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*
[ ]	Material *Materials*	[ ]	Pelatihan dan Pendidikan *Training and Education*
[ ]	Energi *Energy*	[ ]	Hak-Hak Masyarakat Adat *Rights of Indigenous Peoples*
[ ]	Keberagaman dan Kesempatan Setara *Diversity and Equal Opportunity*	[ ]	Masyarakat Lokal *Local Communities*
[ ]	Non Diskriminasi *Non-Discrimination*	[ ]	Penilaian Sosial Pemasok *Supplier Social Assessment*
[ ]	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif *Freedom of Association and Collective Bargaining*	[ ]	Kebijakan Publik *Public Policy*
[ ]	Pemasaran dan Pelabelan *Marketing and Labeling*	[ ]	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan *Customer Health and Safety*
[ ]	Privasi Pelanggan *Customer Privacy*		

6. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.
Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

Kantor Pusat
Head Office
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Gedung MCC (Millennium Centennial Center Tower) Lantai 16
Jl. Jendral Sudirman Kav. 25
Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Telepon | *Telephone*: +6221–29955400
Faksimili | *Faximile*: 2995 5416
Situs Web | *Website*: www.pdsi.pertamina.com
Surel | *Email*: contact.pdsi@pertamina.com

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Millennium Centennial Center Tower (MCC)
Lantai 16
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25 Setiabudi
Jakarta Selatan 12920 - Indonesia
Telepon | *Telephone* : 021 - 299 55400
Faksimili | *Facsimile* : 021 - 299 55416

www.pdsi.pertamina.com

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT